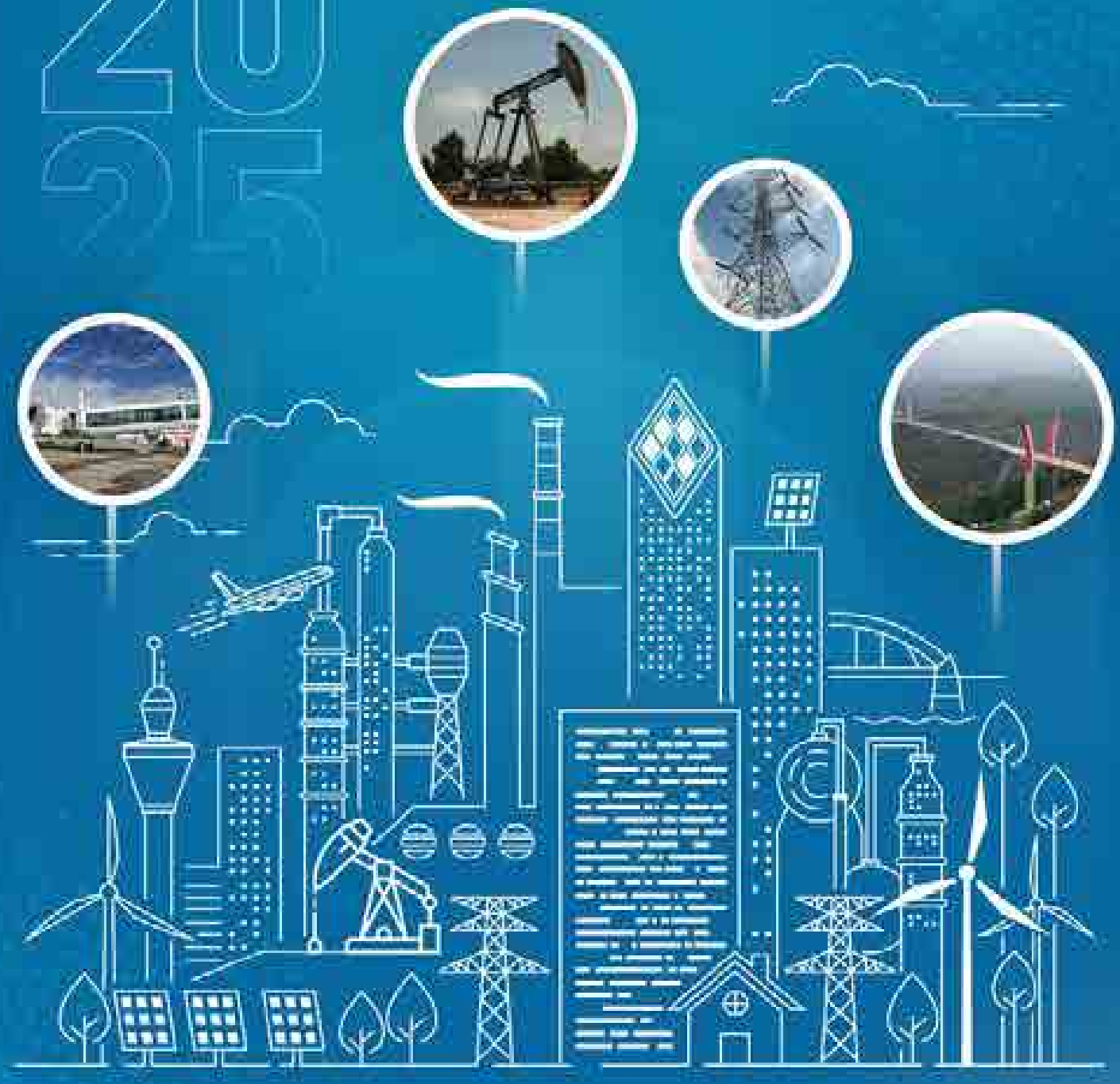
INTEGRATED REPORT
LAPORAN TERINTEGRASI

BUKAKA

2021



Sustaining Strength through **Innovative Growth**

Sustaining Strength through **Innovative Growt**

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. ("Perseroan") membuka Laporan Terintegrasi 2025 dengan tema *"Sustaining Strength through Innovative Growth"* sebagai fokus sentral perjalanan Perseroan. Tahun 2025 bukan periode yang mudah bagi pelaku industri. Ketidakpastian ekonomi global, dinamika politik, dan perubahan pasar energi serta infrastruktur menuntut setiap perusahaan untuk lebih adaptif dan solid. Bagi Perseroan, situasi ini menjadi pengingat bahwa ketangguhan dibangun konsistensi strategi dan kemampuan beradaptasi yang tinggi.

Di tengah tekanan dan perubahan, Perseroan tetap fokus memperkuat fondasi bisnis seiring dengan langkah ekspansif membuka ruang bagi inovasi. Perseroan terus mengoptimalkan proses manufaktur, memperkuat integrasi antar unit usaha, dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Implementasi langkah-langkah ini terbukti memperluas kapasitas Perseroan dalam menangkap peluang baru di pasar yang terus bergerak. Inovasi menjadi cara Perseroan menjaga relevansi di tengah perubahan, sementara kekuatan menjadi penopang untuk menghadapi tantangan berikutnya. Di tengah tahun yang penuh ketidakpastian, Perseroan terus melangkah untuk berkontribusi bagi kemajuan bangsa Indonesia.

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. ("the Company") opens its 2025 Integrated Report with the theme "Sustaining Strength through Innovative Growth" as the central focus of the Company's journey. The year 2025 presents no easy path for industry players. Global economic uncertainty, political dynamics, and shifts in the energy and infrastructure markets continue to demand greater adaptability and resilience from every business. For the Company, this environment serves as a reminder that real strength is built through consistent strategy and the ability to adapt effectively.

Amid pressures and transformation, the Company remains focused on reinforcing its business foundations while taking progressive steps to foster innovation. The Company continues to enhance manufacturing efficiency, strengthen integration across business units, and leverage technology to improve operational performance and competitiveness. These efforts have expanded the Company's capacity to capture new opportunities within a rapidly evolving market landscape. Innovation has become the means to maintain relevance through change, while the Company's solid foundation sustains its readiness to face future challenges. In a year marked by uncertainty, the Company continues to move forward with commitment—contributing to the growth of Indonesia.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS	II
IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS	2
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	4
Grafik Ikhtisar Keuangan Finansial Overview Charts	5
Ikhtisar Kinerja Saham Stock Performance Highlights	6
Peristiwa Penting Event Highlights	9
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	10
Laporan Dewan Komisaris Report from The Board of Commissioners	12
Laporan Direksi Report from The Board of Directors	22
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	40
Data Perusahaan Corporate Data	42
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of The Company	43
Skala Perusahaan Scale of Company	44
Visi & Misi Vision & Mission	44
Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values	45
Kegiatan Usaha Business Activities	45
Jejak Langkah Milestones	46
Kegiatan Usaha pada Tahun Buku serta Produk dan Jasa yang Dihasilkan Business Activities during the Financial Year As Well As Products and Services	48
Wilayah Operasional Operational Area	60
Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan Significant Changes to the Company	60
Struktur Korporasi Corporate Structure	61
Struktur Organisasi Organizational Structure	61
Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations	62
Manajemen Perseroan Management of the Company	63
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	64
Profil Direksi Board of Directors' Profile	67
Sumber Daya Manusia Human Resources	73
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	76
Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of The Company by Members of The Board of Commissioners and Board of Directors	76
Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025 Share Ownership Composition as of December 31, 2025	77
Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan Company Majority and Controlling Shareholders Structure	78
Entitas Anak Subsidiaries	79
Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura List of Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies	90
Kronologis Pencatatan saham Chronology of Stock Listing	93
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	95
Penghargaan Awards	96
Sertifikasi Certifications	97
ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT & DISCUSSION ANALYSIS	100
Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional Global Economic Overview	102
Tinjauan Perekonomian Nasional National Economic Overview	103
Kinerja Per Segmen Usaha Performance by Business Segment	106
Kinerja Keuangan Financial Performance	110
Kemampuan Membayar Piutang dan Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectibility	116
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Terkait Pengelolaan Struktur Modal Capital Structure and Management Policies Related to Capital Structure Management	118
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments Related to Capital Goods Investments	119
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Good Investments	121
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Information and Material Facts Occuring After the Accountant's Reporting Date	121
Prospek Usaha Business Prospects	121
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun Ke Depan Comparison Between Targets, Actual Results, and Projections For The Coming Year	123
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	124
Pangsa Pasar Market Share	125
Kebijakan Dividen Dividend Policy	126
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Funds from Public Offering	130
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Containing Conflicts Of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties	130
Perubahan Peraturan Perundang-undangan terhadap Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir Changes in Statutory Regulations Regarding The Company In The Last Fiscal Year	131

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir
Changes In Accounting Policies Applied By The Company In The Last Fiscal Year 132

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE 134

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Policy Of Corporate Governance 136

Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali
Information On Major And Controlling Shareholders 136

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 137

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 142

Direksi
Board of Directors 148

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi
Assessment Of The Performance Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors 154

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration Policy for The Board Of Commissioners and The Board Of Directors 157

Kebijakan Remunerasi Karyawan
Employee Remuneration Policy 158

Komite-komite
Committees 163

Komite Audit
Audit Committee 163

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 166

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee 170

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 174

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 179

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 182

Akuntan Publik
Public Accountant 184

Manajemen Risiko
Risk Management 185

Kode Etik
Code of Conduct 187

Perkara Hukum yang Berdampak Material
Legal Cases with Material Impact 189

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions 189

Komunikasi Isu Kritikal
Communicating Critical Issues 189

Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Share Ownership Policy by The Board Of Directors and Board Of Commissioners 190

Sistem Pengaduan Pelanggaran
Whistleblowing System 190

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi
Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy 191

Pemenuhan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Fulfillment Of The Principles Of Governance Of Public Companies Circular Letter Of The Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 Concerning Guidelines For Governance Of Public Companies 194

Akses Terhadap Informasi Perusahaan
Access To Company Information 207

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE 206

Kinerja Ekonomi
Economic Aspect 210

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance 211

Kinerja Sosial
Social Performance 213

Tentang Laporan Keberlanjutan
About The Sustainability Report 215

Pendekatan dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
Approach and Strategy Tt Achieve Sustainability Objectives 222

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Activities To Build A Culture Of Sustainability 224

Pengelolaan Para Pemangku Kepentingan
Stakeholder Management 227

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 230

Kinerja Aspek Ekonomi
Economic Aspect Performance 236

Kinerja Aspek Lingkungan
Environmental Performance 238

Membangun dan Memberdayakan Komunitas
Building and Empowering Communities 263

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management and Development 272

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resource Management 276

Aspek Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja
Occupational Safety and Health Aspect 287

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Responsibility Towards The Consumers 302

Indeks Pemenuhan SE-OJK 16
Index Of Compliance With SE-OJK 16 307

Indeks Referensi GRI Universal Standard 2021 dan Sektor *Oil & Gas* PT Bukaka Teknik Utama Tbk – 2025
GRI Universal Standard 2021 Reference Index and Oil & Gas Sector Of PT Bukaka Teknik Utama Tbk – 2025 314

Tautan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dengan SDGs
Environmental Social Responsibility Activities Linked To Sustainable Development Goals (SDGs) 318

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Bukaka Teknik Utama Tbk
Statement By The Members Of The Board Of Commissioners and The Board Of Directors Regarding Responsibility For The 2025 Annual Report and Sustainability Report Of PT Bukaka Teknik Utama Tbk 312

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS 322

Laporan Keuangan
Financial Statements



IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

BUKAKA



01

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	2025	2024	2023	STATEMENTS OF COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)
Pendapatan dari Kontrak Konstruksi dan Non Konstruksi	3.940.576	6.280.698	5.128.345	Revenue from Construction and Non-Construction Contract
Beban Kontrak Konstruksi dan Non Konstruksi	(2.862.995)	(5.135.149)	(4.163.595)	Construction and Non-Construction Contract Expenses
LABA KOTOR	**1.077.581**	**1.145.549**	**964.750**	Gross Profit
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**310.986**	**532.135**	**711.020**	Income for the Year (Loss)
EBITDA	**1.150.520**	**990.144**	**1.015.529**	EBITDA
Belanja Modal (Capex)	1.161.655	1.001.112	1.308.088	Capital Expenditure
Penghasilan (Rugi) Komprehensif lain	1.325.273	45.291	(4.224)	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	1.636.260	577.426	706.796	Comprehensive Income Attributable to the Owners of the Parent and Non-Controlling Interests
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	394.847	530.536	690.837	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	(83.861)	1.599	20.183	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan	310.986	532.135	711.020	Total Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.720.081	575.825	686.614	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	(83.821)	1.601	20.182	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.636.260	577.426	706.796	Total Income for the Year
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	**150**	**201**	**262**	**Earnings per Share**

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2025	2024	2023	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset	25.306.222	21.887.262	8.379.688	Total Assets
Jumlah Liabilitas	16.610.516	14.952.059	3.845.561	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	8.695.706	6.935.203	4.534.127	Total Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.811.145	2.580.187	3.234.440	Investment in Associates

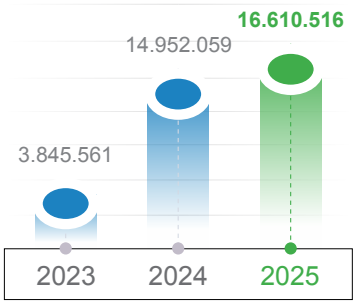
RASIO KEUANGAN	2025	2024	2023	FINANCIAL RATIOS
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan	27,35%	18,24%	18,81%	Gross Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	41,52%	9,19%	13,78 %	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	6,47%	2,64%	8,43%	Return on Asset Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	18,82%	8,33%	15,59%	Return on Equity Ratio
Rasio Lancar (Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek)	167,20%	112,76%	100,38%	Current Ratio (Current Assets to Current Liabilities)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	191,02%	215,60%	84,81%	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas terhadap Aset	65,64%	68,31%	45,89%	Debt to Asset Ratio (DAR)

Catatan:
Terdapat koreksi penyajian untuk Tahun 2024 atas penyajian kembali laporan keuangan Tahun 2024 dikarenakan penerapan PSAK 338 (Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali), namun tidak berdampak pada aktivitas Perseroan.

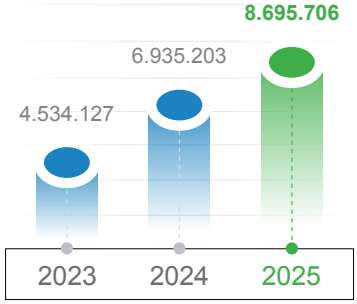
Note:
There was a presentation adjustment for 2024 following the restatement of the 2024 financial statements due to the implementation of PSAK 338 (Business Combinations of Entities Under Common Control); however, this did not have any impact on the Company's operations.

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW CHARTS

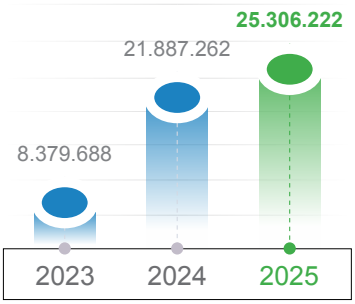
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
Juta Rupiah
Million Rupiah



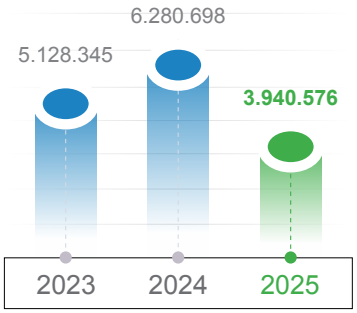
Jumlah Ekuitas
Total Equity
Juta Rupiah
Million Rupiah



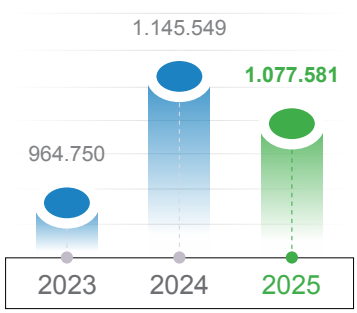
Jumlah Aset
Total Assets
Juta Rupiah
Million Rupiah



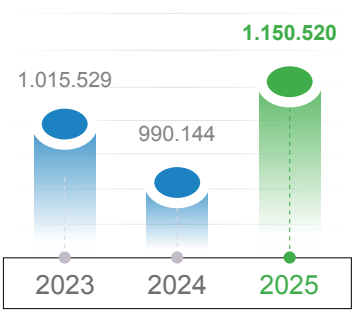
Pendapatan
Revenue
Juta Rupiah
Million Rupiah



Laba Kotor
Gross Profit
Juta Rupiah
Million Rupiah



EBITDA
EBITDA
Juta Rupiah
Million Rupiah



Catatan:
Terdapat koreksi penyajian untuk Tahun 2024 atas penyajian kembali laporan keuangan Tahun 2024 dikarenakan penerapan PSAK 338 (Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali), namun tidak berdampak pada aktivitas Perseroan.

Note:
There was a presentation adjustment for 2024 following the restatement of the 2024 financial statements due to the implementation of PSAK 338 (Business Combinations of Entities Under Common Control); however, this did not have any impact on the Company's operations.

IKHTISAR KINERJA SAHAM
STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

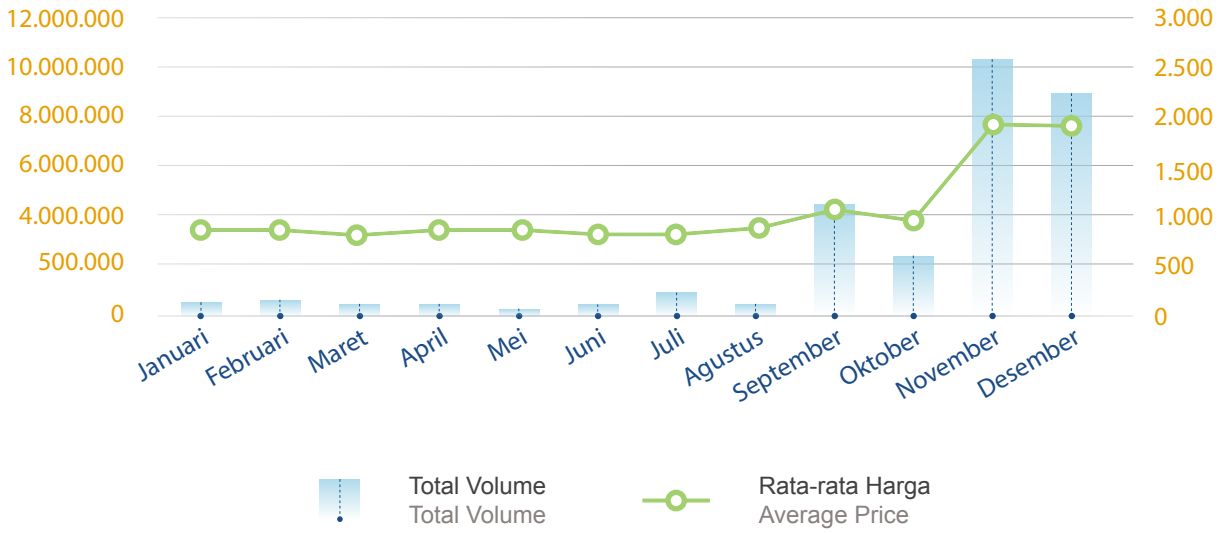
Harga dan Volume Transaksi Saham Per Triwulan di Bursa Efek Indonesia

Quarter Shares Transaction Price and Volume at Indonesia Stock Exchange

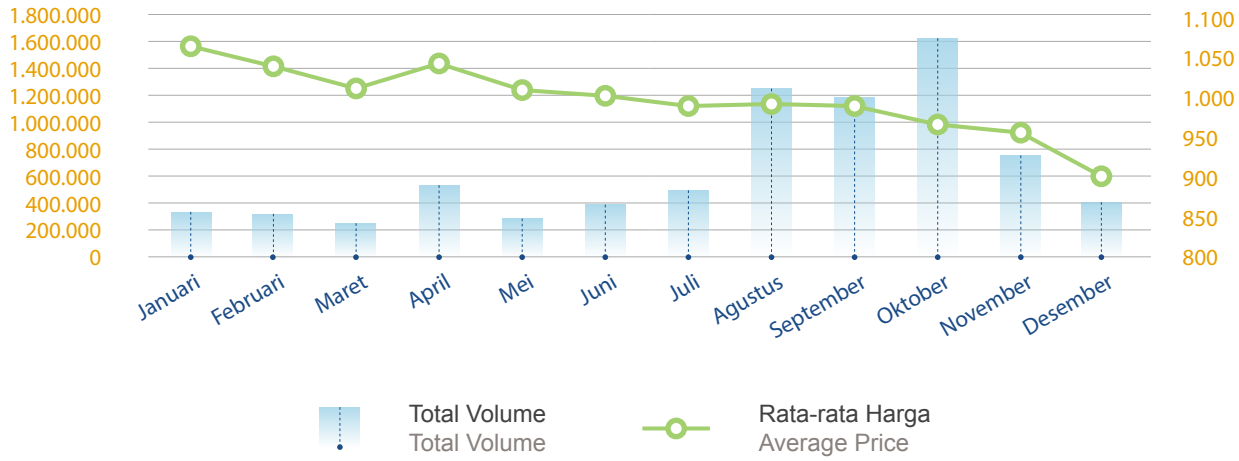
TRIWULAN	HARGA SAHAM STOCK PRICE (RP)			VOLUME PERDAGANGAN (LEMBAR SAHAM) TRADING VOLUME (SHARES)	JUMLAH SAHAM BEREDAR (LEMBAR SAHAM) NUMBER OF OUTSTANDING SHARES	KAPITALISASI PASAR (RP) MARKET CAPITALIZATION (RP)	QUARTER
	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING				
2025							
Pertama	945	740	800	1.362.300	2.640.452.000	2.112.361.600.000	First
Kedua	885	745	815	1.015.500	2.640.452.000	2.151.968.380.000	Second
Ketiga	1.265	755	1.065	5.810.900	2.640.452.000	2.812.081.380.000	Third
Keempat	2.750	825	1.920	21.531.200	2.640.452.000	5.069.667.840.000	Fourth

TRIWULAN	HARGA SAHAM STOCK PRICE (RP)			VOLUME PERDAGANGAN (LEMBAR SAHAM) TRADING VOLUME (SHARES)	JUMLAH SAHAM BEREDAR (LEMBAR SAHAM) NUMBER OF OUTSTANDING SHARES	KAPITALISASI PASAR (RP) MARKET CAPITALIZATION (RP)	QUARTER
	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING				
2024							
Pertama	1.180	990	1.105	897.000	2.640.452.000	2.917.699.460.000	First
Kedua	1.260	980	995	1.184.400	2.640.452.000	2.627.249.740.000	Second
Ketiga	1.180	970	980	2.885.100	2.640.452.000	2.587.642.960.000	Third
Keempat	1.095	875	945	2.755.500	2.640.452.000	2.495.227.140.000	Fourth

Grafik Pergerakan Harga Saham dan Volume Transaksi Tahun 2025
Stock Price Movement and Transaction Volume Chart for 2025



Grafik Pergerakan Harga Saham dan Volume Transaksi Tahun 2024
Stock Price Movement and Transaction Volume Chart for 2024



Informasi Aksi Korporasi Terkait Saham

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, yang berpengaruh pada saham maupun struktur modal Perseroan.

Information on Corporate Actions Related to Shares

In 2025, the Company did not execute any corporate actions in form of stock splits, reverse stock mergers, stock dividends, bonus shares, or reductions in the nominal value of shares, which would impact the Company's shares or capital structure.

Suspensi

Sejak pencatatan kembali saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), ataupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dari BEI.

Suspension

Since the issuance of the Company's shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015, the Company has never experienced any temporary shares trading suspension or delisting at the IDX.

Ikhtisar Obligasi

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi di bursa efek manapun, baik Bursa Efek Indonesia maupun bursa efek di luar negeri. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai pergerakan obligasi dan/atau efek apapun.

Bonds Highlights

As of December 31, 2025, the Company has not issued bonds at any stock exchange, either the Indonesia Stock Exchange or any foreign stock exchange. Therefore, the information regarding the movement of any bonds and/or securities are not available to be disclosed.



PERISTIWA PENTING 2025
EVENT HIGHLIGHTS 2025



PT Bukaka Teknik Utama Tbk berpartisipasi aktif sebagai exhibitor dan speaker (OPES Talk) dalam event minyak dan gas terbesar di Oman, Oman Petroleum & Energy Show (OPES) 2025, yang diselenggarakan pada 12–14 Mei 2025 di Muscat.

PT Bukaka Teknik Utama Tbk actively participated as an exhibitor and speaker (OPES Talk) at Oman's largest oil and gas event, the Oman Petroleum & Energy Show (OPES) 2025, held in Muscat on May 12–14, 2025.



PT Bukaka Teknik Utama Tbk telah menyelesaikan pembangunan *Workshop* Facility di Nizwa Industrial City, Oman, yang siap beroperasi penuh pada tahun 2026 sebagai manufaktur Artificial Lift.

PT Bukaka Teknik Utama Tbk has completed the construction of Workshop Facility in Nizwa Industrial City, Oman, which is ready to be fully operated in 2026 as an Artificial Lift manufacturer.



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Terintegrasi 2025


BUKAKA
02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS [OJK C]
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Suhaeli Kalla

Komisaris Utama
President Commissioner

“Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam mengatasi berbagai tantangan selama tahun 2025, sehingga Perseroan berhasil mengimplementasikan program kerja dengan baik di tengah berbagai tantangan perekonomian global maupun nasional .”

“The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors’ achievements in overcoming various challenges throughout 2025, enabling the Company to successfully implement the work program amid various global and national economic challenges.”

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala Karunia-Nya, PT Bukaka Teknik Utama Tbk ("BUKK" atau "Perseroan") berhasil melalui dan mengatasi setiap tantangan di tahun 2025 dengan baik. Mewakili Dewan Komisaris, perkenankan saya menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dan Manajemen selama tahun 2025.

Our esteemed Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, Praise and Gratitude to God Almighty for all the blessings bestowed upon us, PT Bukaka Teknik Utama Tbk ("BUKK" or "the Company") successfully navigated and overcame every challenge in 2025. On behalf of the Board of Commissioners, allow me to present the Board of Commissioners' Supervisory Report on the Company's Management carried out by the Board of Directors and Management throughout 2025.

Pandangan Atas Perkembangan Makroekonomi dan Industri Tahun 2025

Dewan Komisaris memandang bahwa perubahan lingkungan makroekonomi sepanjang tahun 2025 di tingkat global dan nasional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dinamika operasional dan kinerja Perseroan. Situasi di tingkat global yang diwarnai oleh berbagai ketidakpastian akibat konflik geopolitik di beberapa wilayah serta kebijakan dagang dan moneter yang relatif ketat selama tahun 2025 menjadi beberapa tantangan utama bagi pertumbuhan ekonomi global selama tahun 2025. Dalam *World Economic Outlook* yang diterbitkan pada awal tahun 2026, International Monetary Fund (IMF) merilis proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada kisaran 3,2% atau tumbuh positif dibandingkan tahun 2024.

Di tengah kondisi tersebut, Dewan Komisaris melihat perekonomian Indonesia menunjukkan fundamental yang tetap solid dan stabil selama tahun 2025. Berdasarkan laporan yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,11% (YoY).

Overview on Macroeconomic and Industry Developments in 2025

The Board of Commissioners believes that changes in the macroeconomic environment throughout 2025, both globally and nationally, had a significant impact on the Company's operational dynamics and performance. The global situation, marked by various uncertainties stemming from geopolitical conflicts in several regions as well as relatively tight trade and monetary policies throughout 2025, presents some of the main challenges to global economic growth in 2025. In the World Economic Outlook published in early 2026, the International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth at approximately 3.2%, representing positive growth compared to 2024.

Amid these conditions, the Board of Commissioners observed that Indonesia's economy maintained solid and stable fundamentals throughout 2025. According to a report published by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth stood at 5.11% (YoY).

Pertumbuhan ekonomi nasional yang tumbuh positif selama tahun 2025 ditopang oleh permintaan domestik yang terjaga, kinerja ekspor yang positif, serta dukungan belanja pemerintah sebagai faktor pendukung kinerja ekonomi nasional dan ketahanan ekonomi terhadap tekanan eksternal.

Di sisi lain, berkaitan dengan segmen industri Perseroan, Dewan Komisaris melihat terjadinya pemulihan ekonomi global yang berlangsung secara bertahap dan tidak merata sebagai salah satu penyebab fluktuasi harga komoditas, khususnya baja sebagai bahan baku utama industri manufaktur. Tekanan harga material serta gangguan rantai pasok global mengharuskan perusahaan untuk mengelola biaya secara lebih disiplin dan meningkatkan efisiensi internal. Di tingkat domestik, arah kebijakan pembangunan infrastruktur dalam RPJMN 2025-2029 memberikan peluang pertumbuhan yang besar, namun juga menuntut kesiapan Perseroan dalam mengambil bagian pada proyek-proyek strategis yang semakin kompetitif. Dewan Komisaris menilai bahwa perpaduan antara peluang dan tekanan eksternal tersebut menuntut ketangguhan operasional serta kehati-hatian dalam pengambilan keputusan bisnis sepanjang tahun berjalan.

Pandangan Atas Upaya Manajemen dalam Mengatasi Tantangan Selama Tahun 2025

Menghadapi berbagai dinamika di tingkat global dan domestik, Dewan Komisaris menilai tantangan utama yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2025 meliputi fluktuasi harga material utama, terutama baja. Selain tantangan terkait fluktuasi harga material, Dewan Komisaris juga melihat ketatnya kompetisi tender domestik dan internasional membawa tantangan tersendiri bagi Perseroan selama tahun 2025.

The positive national economic growth in 2025 was supported by sustained domestic demand, positive export performance, and government spending as factors underpinning national economic performance and economic resilience against external pressures.

On the contrary, regarding the Company's industrial segment, the Board of Commissioners views the gradual and uneven global economic recovery as one of the causes of commodity price fluctuations, particularly steel as the primary raw material for the manufacturing industry. Pressure on material prices and disruptions in the global supply chain require the Company to practice more cost-effective management and enhance internal efficiency. At the domestic level, the infrastructure development policy direction in the 2025–2029 National Medium-Term Development Plan (RPJMN) presents significant growth opportunities, yet also demands the Company's readiness to participate in increasingly competitive strategic projects. The Board of Commissioners assesses that the combination of opportunities and external pressures requires operational resilience and prudence in business decision-making throughout the current year.

Overview of Management's Efforts to Address Challenges Throughout 2025

Responding to various dynamics at the global and domestic levels, the Board of Commissioners identifies the primary challenges faced by the Company throughout 2025 including price fluctuations of key materials, particularly steel. In addition to challenges related to material price fluctuations, the Board of Commissioners also noted that intense competition in domestic and international tenders posed unique challenges for the Company throughout 2025.

Di sisi lain, Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Manajemen untuk terus melakukan penyesuaian terhadap standar keberlanjutan baru serta beradaptasi dalam menghadapi dinamika proyek ekspor yang membutuhkan kesiapan teknis dan logistik tinggi.

On the contrary, the Board of Commissioners has directed Management to continue aligning to new sustainability standards and to accommodate the dynamics of export projects requiring high technical and logistical readiness.

Dalam upaya mengatasi setiap tantangan yang terjadi pada tahun 2025, Dewan Komisaris berperan aktif dalam memberikan arahan strategis kepada Direksi untuk memperkuat mitigasi risiko melalui perencanaan pengadaan yang lebih matang, penguatan struktur kontrak, penyesuaian kebijakan harga, dan melakukan optimalisasi arus kas. Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya koordinasi yang lebih kuat antara fungsi produksi, manajemen proyek, dan fungsi komersial untuk memastikan kesiapan menghadapi tender strategis. Selain itu, Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja dan rencana Manajemen untuk memastikan bahwa langkah-langkah perbaikan berjalan sesuai arah yang ditetapkan, termasuk peningkatan kontrol internal dan tata kelola operasional guna menjaga keberlangsungan bisnis.

In efforts to address every challenge arising in 2025, the Board of Commissioners plays an active role in providing strategic guidance to the Board of Directors to strengthen risk mitigation through more comprehensive procurement planning, strengthening contract structures, adjusting pricing policies, and optimizing cash flow. The Board of Commissioners also emphasizes the importance of stronger coordination between production, project management, and commercial functions to ensure readiness for strategic tenders. In addition, the Board of Commissioners periodically evaluates Management's performance and plans to ensure that improvement measures are proceeding on track, including enhancing internal controls and operational governance to safeguard business continuity.

Penilaian Atas Implementasi Strategi dan Realisasi Kinerja Perseroan Tahun 2025

Assessment of the Company's Strategy Implementation and Performance Achievement in 2025

Melalui implementasi strategi yang matang dan cermat, Dewan Komisaris menilai bahwa Manajemen telah menjalankan strategi pengembangan dan pengelolaan perusahaan secara terarah dan responsif terhadap perubahan lingkungan usaha. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Manajemen dalam melanjutkan program penguatan rantai pasok melalui diversifikasi pemasok dan kontrak jangka panjang untuk mengurangi risiko volatilitas harga.

Through the implementation of a deliberate and careful strategy, the Board of Commissioners assesses that Management has executed the company's development and management strategies in a focused and responsive manner to changes in the business environment. The Board of Commissioners appreciates Management's steps in continuing the supply chain strengthening program through supplier diversification and long-term contracts to mitigate price volatility risks.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui optimalisasi kapasitas produksi, digitalisasi proses perencanaan, serta penguatan sistem monitoring proyek untuk memastikan ketepatan waktu dan kualitas penyelesaian.

The Board of Commissioners also appreciates the success of the Board of Directors in improving operational efficiency through production capacity optimization, the digitization of planning processes, and the strengthening of project monitoring systems to ensure timely and high-quality completion.

Stabilitas kinerja yang baik di tengah berbagai tantangan juga dikontribusikan oleh langkah ekspansi internasional yang dilakukan selama tahun 2025, terutama melalui keberlanjutan kontrak ekspor ke India dan percepatan pengembangan fasilitas *workshop* di Oman untuk mendukung pasar Timur Tengah. Selain itu, Dewan Komisaris juga melihat keseriusan Manajemen dalam menyelaraskan kebijakan perusahaan dengan regulasi keberlanjutan terbaru, termasuk Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2, sebagai bagian dari strategi jangka panjang. Secara keseluruhan, upaya Manajemen mencerminkan kemampuan adaptasi dan fokus yang konsisten terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan.

The stability of strong performance amid various challenges was also contributed to by international expansion efforts carried out in 2025, particularly through the continuation of export contracts to India and the accelerated development of workshop facilities in Oman to support the Middle Eastern market. In addition, the Board of Commissioners also noted Management's commitment in aligning the Company's policies with the latest sustainability regulations, including the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy Version 2, as part of its long-term strategy. Overall, Management's efforts reflect adaptability and a consistent focus on sustainable growth.

Dengan implementasi strategi yang efektif dan kinerja solid di seluruh lini, Dewan Komisaris mengapresiasi realisasi kinerja keuangan dan operasional yang dicapai Perseroan pada tahun 2025. Seiring langkah untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan bisnis secara global, per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp3.940,58 miliar dan laba bersih sebesar Rp310,99 miliar. Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatat jumlah aset sebesar Rp25.306,22 miliar dan total liabilitas sebesar Rp16.610,52 miliar.

The Board of Commissioners appreciates the Company's financial and operational performance achieved in 2025, driven by effective strategy implementation and solid performance across all lines of business. In line with steps to improve operational efficiency and expand its global business reach, as of December 31, 2025, the Company recorded revenue amounting to Rp3,940.58 billion and net profit amounting to Rp310.99 billion. As of the end of 2025, the Company recorded total assets amounting to Rp25,306.22 billion and total liabilities amounting to Rp16,610.52 billion.

Penilaian Atas Praktik Tata Kelola Perusahaan Tahun 2025

Dewan Komisaris mencatat adanya kemajuan signifikan dalam praktik GCG sepanjang 2025. Koordinasi dengan Manajemen selama tahun 2025 antara lain dilakukan dalam komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi berlangsung secara terstruktur melalui rapat-rapat berkala, laporan evaluasi kinerja, serta pemberian nasihat strategis berdasarkan dinamika internal maupun eksternal. Dewan Komisaris juga terus mendorong penguatan fungsi audit internal, peningkatan efektivitas komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta digitalisasi proses audit merupakan bagian dari peningkatan kualitas tata kelola yang memberikan dampak positif terhadap pengendalian risiko dan kepatuhan. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris juga telah secara aktif memberikan arahan terkait pengelolaan risiko proyek, penguatan kebijakan keberlanjutan, dan penyesuaian terhadap Taksonomi Keuangan Berkelanjutan, sehingga Direksi memiliki landasan yang kuat dalam merumuskan kebijakan operasional dan strategi bisnis. Frekuensi interaksi dan kedalaman diskusi antara Dewan Komisaris dan Direksi meningkat, mencerminkan komitmen untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara optimal.

Dewan Komisaris juga telah melakukan penilaian atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris selama tahun 2025. Secara keseluruhan, kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris selama tahun 2025 dinilai sangat efektif. Komite Audit telah menjalankan fungsi pengawasan atas laporan keuangan, pengendalian internal, serta efektivitas audit eksternal dan internal secara konsisten.

Assessment of Corporate Governance Practices in 2025

The Board of Commissioners recorded significant progress in corporate governance practices throughout 2025. Coordination with Management was carried out in 2025 through structured communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors via regular meetings, performance evaluation reports, and the provision of strategic advice based on internal and external dynamics. The Board of Commissioners also continued to promote the strengthening of the internal audit function, the improvement of the effectiveness of committees under the Board of Commissioners, and the digitization of audit processes as part of governance quality improvements that have a positive impact on risk control and compliance. Throughout 2025, the Board of Commissioners has also actively provided guidance regarding project risk management, the strengthening of sustainability policies, and alignment with the Sustainable Finance Taxonomy, thereby providing the Board of Directors with a solid foundation in formulating operational policies and business strategies. The frequency of interactions and the depth of discussions between the Board of Commissioners and the Board of Directors increased, demonstrating a commitment to effectively fulfilling the supervisory and advisory functions.

In 2025, the Board of Commissioners also conducted an assessment of the performance of the committees under the Board of Commissioners. Overall, the performance of the committees under the Board of Commissioners throughout 2025 were deemed highly effective. The Audit Committee has consistently carried out its supervisory function regarding financial statements, internal controls, and the effectiveness of external and internal audits.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi yang relevan terkait penilaian kinerja manajemen, pengembangan SDM, dan kebijakan remunerasi berbasis kompetensi serta kepatuhan. Selain itu, Perseroan juga mencatat peningkatan efektivitas *Whistleblowing System* (WBS) melalui penyempurnaan mekanisme pelaporan, peningkatan akses kanal pelaporan bagi karyawan dan pemangku kepentingan, serta penyusunan prosedur tindak lanjut yang lebih sistematis dan terdokumentasi. Dewan Komisaris memandang bahwa keberlanjutan WBS yang kuat merupakan instrumen penting dalam menjaga integritas perusahaan dan mencegah risiko pelanggaran etika.

The Nomination and Remuneration Committee has provided relevant recommendations regarding management performance evaluations, HR development, and competency-based remuneration policies as well as compliance. In addition, the Company also recorded an increase in the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS) through the refinement of reporting mechanisms, improved access to reporting channels for employees and stakeholders, and the development of more systematic and documented follow-up procedures. The Board of Commissioners views the sustainability of an effective WBS as a crucial instrument in maintaining corporate integrity and preventing the risk of ethical violations.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris memandang prospek bisnis tahun 2026 secara positif dan mendukung rencana Direksi untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan yang muncul dari peningkatan aktivitas pembangunan infrastruktur nasional serta perluasan pasar internasional. Prospek usaha Perseroan di tahun depan juga diharapkan dapat didukung oleh proyek-proyek strategis pemerintah yang akan berjalan pada 2026 yang diperkirakan memberikan ruang bagi peningkatan permintaan terhadap produk dan layanan rekayasa yang menjadi kompetensi utama Perseroan. Di sisi internasional, penguatan pasar India dan Timur Tengah melalui ekspor peralatan migas dan fasilitas *workshop* Oman dipandang sebagai katalis yang dapat meningkatkan kontribusi pendapatan luar negeri.

Overview of the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners views the business prospects for 2026 in a positive light and supports the Board of Directors' plans to capitalize on growth opportunities arising from increased national infrastructure development activities and the expansion of international markets. The Company's business prospects for the coming year are also expected to be supported by strategic government projects to be implemented in 2026, which are projected to provide room for increased demand of engineering products and services, which are the Company's core competencies. From an international perspective, the strengthening of the Indian and Middle Eastern markets through the export of oil and gas equipment and Oman workshop facilities is viewed as a catalyst that can boost the contribution of foreign revenue.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi penekanan Direksi terhadap integrasi aspek keberlanjutan dan penerapan standar ESG dalam strategi jangka menengah, mengingat hal ini menjadi faktor penting dalam strategi pembiayaan dan reputasi korporasi ke depan. Dengan kesiapan operasional yang terus ditingkatkan, prospek 2026 dinilai berada dalam posisi yang kondusif untuk ditangkap secara optimal.

Berdasarkan dokumen prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi, Dewan Komisaris telah melakukan kajian atas prospek usaha Perseroan dan menilai bahwa Manajemen perlu mengantisipasi sejumlah tantangan pada tahun 2026 mendatang, termasuk volatilitas harga bahan baku, potensi perlambatan ekonomi global, perubahan kebijakan perdagangan internasional, dan peningkatan standar keberlanjutan yang menuntut pengumpulan data serta verifikasi ESG yang lebih ketat. Untuk mengatasi tantangan tersebut, strategi yang disiapkan Manajemen mencakup penguatan kapasitas produksi, peningkatan efisiensi operasional melalui digitalisasi, optimalisasi pengadaan material, serta penajaman strategi komersial di pasar internasional. Manajemen juga perlu memperkuat sistem manajemen risiko untuk mengantisipasi ketidakpastian pasar serta memastikan bahwa setiap proyek yang diambil memiliki nilai ekonomi yang optimal. Terkait target pertumbuhan, Dewan Komisaris menekankan pentingnya proyeksi yang realistis, disiplin eksekusi, serta keseimbangan antara ekspansi dan kesehatan keuangan perusahaan. Fokus pada proyek-proyek berprofil risiko terukur dan arus kas yang stabil juga sebaiknya menjadi perhatian utama.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' focus on integrating sustainability aspects and implementing ESG standards into the medium-term strategy, as this is a critical factor for future financing strategies and corporate reputation. With operational readiness continuously being enhanced, the 2026 outlook is deemed to be in a favorable position to be optimally capitalized upon.

Based on the business outlook document prepared by the Board of Directors, the Board of Commissioners has reviewed the Company's business prospects and assessed that Management should anticipate several challenges in 2026, including raw material price volatility, potential global economic slowdown, changes in international trade policies, and rising sustainability standards that demand more rigorous ESG data collection and verification. To address these challenges, the strategy prepared by Management includes strengthening production capacity, improving operational efficiency through digitalization, optimizing material procurement, and sharpening commercial strategies in international markets. Management also requires to strengthen the risk management system to anticipate market uncertainties and ensure that every project undertaken delivers optimal economic value. Regarding growth targets, the Board of Commissioners emphasizes the importance of realistic projections, disciplined execution, and a balance between expansion and the Company's financial soundness. Focusing on projects with measurable risk profiles and steady cash flow should also be a primary concern.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2025

Berkaitan dengan komposisi Dewan Komisaris, kami laporkan terdapat perubahan Dewan Komisaris pada tahun 2025 melalui pergantian Komisaris Independen dari sebelumnya Bapak Sumarsono kepada Bapak Erwin Kurniadi. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Changes to the Composition of the Board of Commissioners in 2025

Regarding the composition of the Board of Commissioners, there were changes in 2025 including the appointment of Mr. Erwin Kurniadi as the new Independent Commissioner, replacing Mr. Sumarsono. Consequently, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
Suhaeli Kalla	**Solihin Jusuf Kalla**	**Erwin Kurniadi**

Apresiasi dan Penutup

Dewan Komisaris menyaksikan kerja keras dari seluruh lini Perseroan di mana semua pihak telah menunjukkan ketangguhan dan adaptabilitas dalam menghadapi lingkungan usaha yang menantang sepanjang tahun 2025. Dengan strategi yang tepat, disiplin eksekusi, serta komitmen terhadap tata kelola dan keberlanjutan, Perseroan berada pada jalur yang benar untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang. Dewan Komisaris menegaskan bahwa kerja sama harmonis antara Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan merupakan faktor utama yang menjaga stabilitas dan meningkatkan nilai perusahaan.

Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung implementasi program kerja dan strategi pada tahun 2025. Apresiasi mendalam kami sampaikan kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan dalam menjalankan mandat Perseroan selama tahun 2025.

Appreciation and Closing Remarks

The Board of Commissioners acknowledges the hard work of all departments within the Company, as everyone has demonstrated resilience and adaptability in navigating a challenging business environment throughout 2025. With the proper strategy, disciplined execution, and commitment to governance and sustainability, the Company is on the right track to achieve long-term growth. The Board of Commissioners asserts that harmonious cooperation among Commissioners, the Board of Directors, Management, and all employees is the key factor in maintaining stability and enhancing the Company's value.

Therefore, the Board of Commissioners extends its utmost appreciation to all parties for supporting the implementation of work programs and strategies in 2025. We also express our deepest gratitude to the shareholders for the trust granted in carrying out the Company's mandate throughout 2025.

Kami juga mengapresiasi kerja keras segenap Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan sebagai modal utama Perseroan dalam mengatasi setiap tantangan yang terjadi selama tahun 2025. Tidak lupa, kepada seluruh pelanggan dan masyarakat, terima kasih atas kepercayaan yang diberikan, semoga Perseroan dapat terus menjaga integritas, transparansi, dan kepatuhan sebagai fondasi keberhasilan di masa mendatang.

We also appreciate the hard work of the entire Board of Directors, Management, and all employees as the Company's primary asset in addressing every challenge that occurred throughout 2025. We would also like to express our gratitude to all customers and the public for their trust. May the Company continue to uphold integrity, transparency, and compliance as the foundation for future success.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Suhaeli Kalla
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI [OJK D]
BOARD OF DIRECTORS REPORT



Irsal Kamarudin

Direktur Utama
President Director

“Perseroan berhasil melalui tahun 2025 yang berkembang dinamis dan penuh tantangan dengan mencatatkan kinerja operasional maupun keuangan yang membanggakan.”

“The Company overcame the dynamic and challenging conditions of 2025, recording notable operational and financial achievements.”

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, kami panjatkan Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan karunia yang diberikan kepada PT Bukaka Teknik Utama Tbk ("BUKK" atau "Perseroan") untuk melalui tahun 2025 dengan baik. Mewakili segenap Manajemen, perkenankan kami menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi selama tahun 2025.

Pertumbuhan Makroekonomi dan Industri Tahun 2025

Pada tahun 2025, pertumbuhan makroekonomi global dan nasional masih diwarnai berbagai tantangan yang cukup berdampak bagi kinerja Perseroan. Salah satu situasi yang menyebabkan volatilitas perekonomian di tingkat global antara lain ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina serta Israel dan Palestina yang cukup meluas secara regional serta terjadinya pengetatan kebijakan fiskal dan moneter selama tahun 2025. Dengan tren yang cukup beragam antara negara maju dan negara berkembang, International Monetary Fund (IMF) merilis proyeksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% per 31 Desember 2025.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia tetap solid dan stabil selama tahun 2025. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,11% (YoY). Pertumbuhan ekonomi nasional yang tumbuh positif selama tahun 2025 ditopang oleh permintaan domestik yang terjaga, kinerja ekspor yang positif, serta dukungan belanja pemerintah.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, we extend our praise and gratitude to God Almighty for the blessings and grace bestowed upon PT Bukaka Teknik Utama Tbk ("BUKK" or "the Company") to successfully navigate through 2025. On behalf of the entire Management, please allow us to present the Company's Management Report prepared by the Board of Directors throughout 2025.

Macroeconomic and Industry Growth in 2025

In 2025, global and national macroeconomic growth is still marked by various challenges that have significantly impacted the Company's performance. Among the factors contributing to global economic volatility were geopolitical tensions between Russia and Ukraine, as well as between Israel and Palestine, which spread regionally, and the tightening of fiscal and monetary policies throughout 2025. Amid divergent trends between developed and developing nations, the International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth at 3.2% as of December 31, 2025.

At the domestic level, Indonesia's economy remained solid and stable throughout 2025. The Central Statistics Agency (BPS) reported that Indonesia's economic growth reached 5.11% (YoY). The positive national economic growth in 2025 was supported by sustained domestic demand, positive export performance, and government spending.

Dalam situasi tersebut, Perseroan beroperasi dalam konteks makroekonomi dan industri yang menunjukkan kombinasi peluang struktural dan risiko operasional yang nyata. Di tingkat nasional, publikasi RPJMN 2025-2029 mempertegas posisi pembangunan infrastruktur sebagai prioritas Pemerintah dan membuka ruang signifikan bagi pelaku industri konstruksi dan manufaktur peralatan untuk berpartisipasi dalam *pipeline* proyek besar pemerintah, menjadi dorongan yang relevan untuk lini usaha Perseroan.

Under these circumstances, the Company operates within a macroeconomic and industrial context that presents a combination of structural opportunities and tangible operational risks. At the national level, the publication of the 2025-2029 National Medium-Term Development Plan (RPJMN) reaffirms the government's prioritization of infrastructure development and opens significant opportunities for players in the construction and equipment manufacturing industries to participate in the government's major project pipeline, serving as a relevant driver for the Company's business lines.

Di level global, proyeksi pertumbuhan ekonomi global secara moderat yang dirilis oleh IMF pada tahun 2025 memberikan landasan permintaan yang lebih stabil untuk layanan engineering dan ekspor peralatan, namun ketidakpastian geopolitik dan dinamika perdagangan internasional tetap menjadi penghambat / faktor penekan yang harus dimitigasi dalam strategi komersial. Selain itu, tahun 2025 terlihat kecenderungan perubahan struktur suplai baja global dengan lonjakan ekspor baja dari Tiongkok yang menekan pasar internal dan mendorong volatilitas harga dunia yang berdampak langsung pada biaya input utama Bukaka (baja) dan memaksa manajemen memperkuat strategi pengelolaan rantai pasok.

At the global level, the IMF's 2025 projection of moderate global economic growth provides a more stable foundation for demand for engineering services and equipment exports, however geopolitical uncertainty and the dynamics of international trade remain constraining factors that require mitigation within commercial strategies. In addition, 2025 is expected to show a trend of changes in the global steel supply structure, with a surge in steel exports from China putting pressure on the domestic market and driving global price volatility, which directly impacts Bukaka's primary input costs (steel) and forces management to strengthen its supply chain management strategy.

Di ranah regulasi, pada tahun 2025, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperkenalkan versi 2 Taksonomi Keuangan Berkelanjutan (TKBI Versi 2) pada Februari 2025 yang memperluas sektor yang terdefinisi sebagai *eligible* untuk pembiayaan hijau (termasuk C&RE dan T&S), sehingga setiap klaim terkait *green projects*, akses pembiayaan berkelanjutan, dan pelaporan ESG perlu diselaraskan dengan taksonomi tersebut untuk menjaga kepatuhan sekaligus membuka opsi pendanaan baru.

In the regulatory sector, in 2025, the Financial Services Authority (OJK) introduced Version 2 of the Sustainable Finance Taxonomy (TKBI Version 2) in February 2025, which expands the sectors defined as eligible for green financing (including C&RE and T&S), requiring that all claims related to green projects, access to sustainable financing, and ESG reporting be aligned with this taxonomy to ensure compliance while unlocking new funding options.

Di tengah kesempatan itu, Perseroan terus mengeksploitasi momentum internasionalisasi (ekspor SRP ke India dan pengembangan *workshop* di Oman) yang meningkatkan diversifikasi pasar dan revenue stream, sambil mengelola eksposur nilai tukar, biaya logistik, dan penjadwalan proyek yang kerap dipengaruhi faktor eksternal. Untuk konteks internal, capaian 2024 seperti kontribusi segmen infrastruktur, transportasi (garbarata), dan investasi yang meningkat ke entitas asosiasi menjadi fondasi operasional yang memperkuat posisi tawar Perseroan di 2025.

Tantangan yang Dihadapi Perseroan Tahun 2025

Sebagai dampak dari situasi global dan nasional, tantangan utama yang dialami Bukaka sepanjang 2025 dapat diringkas dalam 4 (empat) area, yaitu: **pertama**, fluktuasi dan tekanan biaya bahan baku terutama baja yang mempengaruhi margin proyek konstruksi dan manufaktur; volatilitas ini disebabkan kombinasi dinamika produksi global (misalnya peningkatan ekspor Tiongkok) dan fluktuasi nilai tukar yang menaikkan biaya impor komponen tertentu, sehingga manajemen harus mengimplementasikan strategi pembelian strategis dan perjanjian pasokan jangka panjang untuk meredam dampak margin. **Kedua**, kompetisi tender yang semakin intensif baik domestik maupun regional, menuntut efisiensi biaya, rekam jejak delivery, dan compliance terhadap standar internasional, faktor penting untuk memenangkan kontrak EPC, jembatan, dan *supply equipment* migas.

Amid these opportunities, the Company continues to capitalize on the momentum of internationalization (exporting SRP to India and developing workshops in Oman), which increases market diversification and revenue streams, while managing exposure to exchange rates, logistics costs, and project scheduling, which are often influenced by external factors. Internally, 2024 achievements such as increased contributions from the infrastructure and transportation (aircraft boarding bridges) segments, as well as investments in associated entities, form the operational foundation that strengthens the Company's bargaining position in 2025.

Challenges Faced by the Company in 2025

As a result of global and national conditions, the main challenges faced by Bukaka throughout 2025 can be summarized into four areas: **first**, fluctuations and cost pressures related to raw materials, particularly steel, which affect margins in construction and manufacturing projects, this volatility is caused by a combination of global production dynamics (e.g., increased Chinese exports) and exchange rate fluctuations that raise the cost of importing certain components, requiring management to implement strategic procurement strategies and long-term supply agreements to mitigate the impact on margins. **Second**, increasingly intense tender competition, both domestically and regionally, demands cost efficiency, a proven track record of delivery, and compliance with international standards, which are critical factors for winning EPC contracts, bridge projects, and oil and gas equipment supply contracts.

Ketiga, penyelarasan terhadap kerangka keberlanjutan yang lebih ketat (TKBI v2) memerlukan sumber daya untuk menyiapkan sistem pengukuran, verifikasi, dan pelaporan ESG yang memadai agar proyek dan aktivitas tertentu dapat dikategorikan eligible bagi pembiayaan hijau; tanpa penyesuaian ini perusahaan bisa kehilangan akses ke instrumen pendanaan yang kompetitif. **Keempat**, ketidakpastian pada proyek internasional: meskipun ekspor SRP ke ONGC dan pengembangan *workshop* Oman membuka peluang pasar, proyek lintas-negara menuntut kesiapan logistik, kepatuhan regulasi import/export, dan fleksibilitas produksi—semua membutuhkan manajemen proyek yang kuat agar revenue potensial dapat diwujudkan tanpa penundaan atau klaim denda. Bukaka pada 2024 telah menunjukkan langkah awal ekspansi internasional (contoh: ekspor SRP India dan peletakan batu *workshop* Oman) sehingga tantangan 2025 bersifat evolusi: mengubah momentum itu menjadi aliran pendapatan berulang sambil tetap menjaga efisiensi dan kepatuhan.

Program Kerja dan Strategi Bukaka Tahun 2025

Untuk mengatasi tantangan yang terjadi selama tahun 2025, Manajemen telah mengimplementasikan strategi berlapis untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang 2025. Salah satu strategi utama yang diimplementasikan pada tahun 2025 adalah penguatan rantai pasok. Dalam strategi rantai pasok, Perseroan melakukan kontrak pasokan jangka menengah/panjang untuk baja dan komponen utama, diversifikasi vendor (lokal/regional), serta opsi substitusi material teknis bila memungkinkan; langkah ini dirancang untuk mengurangi exposure harga spot dan memastikan kontinuitas produksi pada lini garbarata, *steel bridge*, dan oil & gas equipment.

Third, alignment with more stringent sustainability frameworks (TKBI v2) requires resources to establish adequate ESG measurement, verification, and reporting systems so that specific projects and activities can be categorized as eligible for green financing; without these adjustments, companies risk losing access to competitive financing instruments. **Fourth**, uncertainty in international projects: while SRP exports to ONGC and the development of the Oman workshop open market opportunities, cross-border projects demand logistical readiness, import/export regulatory compliance, and production flexibility—all of which require strong project management to realize potential revenue without delays or penalty claims. Bukaka's 2024 achievements have demonstrated the initial steps of international expansion (e.g., SRP exports to India and the groundbreaking of the Oman workshop), making the 2025 challenges evolutionary: transforming that momentum into a recurring revenue stream while maintaining efficiency and compliance.

Bukaka's 2025 Work Program and Strategy

To address the challenges arising in 2025, Management has implemented a multi-layered strategy to overcome these challenges and capitalize on the opportunities of 2025. One of the key strategies implemented in 2025 is the strengthening of the supply chain. As part of this supply chain strategy, the Company has entered into mid/long-term supply contracts for steel and key components, diversified its vendor base (local/regional), and explored technical material substitution options where feasible; these measures are designed to reduce exposure to spot price volatility and ensure production continuity for the garbarata, steel bridge, and oil & gas equipment lines.

Perseroan juga berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas melalui program *lean manufacturing*, optimasi *plant scheduling*, dan digitalisasi proses produksi serta monitoring proyek sehingga target delivery dan margin dapat dicapai meski tekanan biaya ada; catatan 2024 menunjukkan kapasitas produksi dan realisasi yang masih memiliki ruang peningkatan pada beberapa lini sehingga fokus ini merupakan prioritas jangka pendek-menengah.

The Company also succeeded in increasing operational efficiency and productivity through lean manufacturing programs, plant scheduling optimization, and the digitization of production processes and project monitoring, enabling delivery targets and margins to be met despite cost pressures; the 2024 report indicates that production capacity and realization still have room for improvement in several product lines, making this focus a short-to-medium-term priority.

Selain itu, melanjutkan inisiatif yang diimplementasikan tahun sebelumnya, Perseroan juga terus mengembangkan pasar internasional melalui ekspor SRP ke ONGC, India serta pengembangan *workshop* di Oman. Dalam strategi ini, Perseroan dengan memperkuat tim komersial regional, sertifikasi produk sesuai standar tujuan ekspor, dan kehadiran operasional yang meminimalkan risiko logistik dan *after-sales support.* Strategi ini juga diharapkan dapat menurunkan ketergantungan pada pasar domestik.

In addition, continuing the initiatives implemented the previous year, the Company also continues to develop international markets through SRP exports to ONGC, India, as well as the development of a workshop in Oman. In this strategy, the Company strengthens its regional commercial teams, secures product certifications in accordance with export destination standards, and maintains an operational presence that minimizes logistics risks and ensures after-sales support. This strategy is also expected to reduce reliance on the domestic market.

Pada tahun 2025, Perseroan juga berhasil melakukan integrasi ESG dan akses pembiayaan hijau. Strategi yang diimplementasikan antara lain melalui penyelarasan proyek dan pengukuran yang *eligible* untuk *green financing* sesuai TKBI Versi 2 serta memperkuat pelaporan ESG guna memudahkan akses ke instrumen keuangan yang menawarkan *cost of capital* yang lebih kompetitif.

In 2025, the Company also successfully integrated ESG and secured access to green financing. The strategies implemented include aligning projects and metrics eligible for green financing in accordance with TKBI Version 2, as well as strengthening ESG reporting to facilitate access to financial instruments offering a more competitive cost of capital.

Sebagai mitigasi terhadap tantangan maupun risiko yang dapat terjadi selama tahun 2025, Perseroan juga terus memperkuat aspek *governance* dan manajemen risiko. Dalam implementasi strategi ini, Perseroan melakukan pemantauan ketat atas *exposure* valuta asing, penyempurnaan kontrak *commercial terms* (penyesuaian *price escalation clauses* bila perlu), dan penguatan kontrol internal agar proyek-proyek strategis selesai tepat waktu dan sesuai spesifikasi.

To mitigate challenges and risks that may arise throughout 2025, the Company continues to strengthen governance and risk management. In implementing this strategy, the Company conducts strict monitoring of foreign exchange exposure, refines commercial contract terms (adjusting price escalation clauses as needed), and strengthens internal controls to ensure strategic projects are completed on time and in accordance with specifications.

Semua program ini dilandasi oleh modal kerja, kapasitas manufaktur, dan pengalaman korporasi yang diperkuat lewat investasi dan kerja sama strategis yang telah dilaksanakan sepanjang 2024.

All these programs are based on working capital, manufacturing capacity, and corporate experience, which have been strengthened through investments and strategic partnerships implemented throughout 2024.

Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025

2025 Performance Realization

Secara agregat, realisasi kinerja 2025 menunjukkan pola *mixed result.* Per 31 Desember 2025, beberapa lini usaha berhasil melampaui target didorong oleh permintaan ekspor dan proyek pemerintah yang masif, sementara segmen lain terdampak oleh penundaan tender dan tekanan biaya bahan baku. Realisasi kinerja melampaui target selama tahun 2025 antara lain dikontribusikan oleh performa ekspor dan bisnis transportasi (garbarata/aerobridge) serta beberapa kontrak *steel bridge* mencatat realisasi pendapatan yang lebih baik dari ekspektasi awal karena *pipeline* proyek bandara domestik/luar negeri dan peningkatan order dari pelanggan strategis; hal ini merupakan kelanjutan dari pencapaian 2024 yang memperlihatkan kapasitas ekspor dan order book internasional (misalnya 215 unit SRP ke ONGC) sebagai kekuatan kompetitif.

Overall, the 2025 performance realization reflects mixed results. As of December 31, 2025, several business lines exceeded their targets, driven by export demand and large-scale government projects, while other segments were impacted by tender delays and rising raw material costs. Performance realization exceeded targets throughout 2025, driven among other things by the performance of the export and transportation (airbridge) businesses, as well as several steel bridge contracts, which recorded revenue realization better than initial expectations due to the pipeline of domestic and international airport projects and increased orders from strategic customers; this is a continuation of the 2024 achievements, which demonstrated export capacity and the international order book (e.g., 215 SRP units to ONGC) as competitive strengths.

Meskipun demikian, realisasi beberapa kinerja berada pada sisi di bawah target. Hal ini diperkirakan sebagai dampak proyek *oil & gas equipment* dan produksi *pumping* unit menghadapi penyesuaian jadwal akibat competitive tender processes dan kendala pasokan komponen, sementara marjin pada proyek EPC/jembatan sempat tertekan oleh kenaikan harga baja dan logistik; ini mengakibatkan sebagian capaian pendapatan dan progres proyek tidak mencapai proyeksi awal. Penyebab utamanya adalah kombinasi faktor eksternal (volatilitas harga baja dan ketidakpastian tender internasional) dan faktor internal (penjadwalan produksi yang perlu disinkronkan lebih baik dengan jadwal pengiriman pelanggan).

Nevertheless, the realization of certain performance metrics fell short of targets. This is attributed to the oil & gas equipment and pumping unit production projects facing schedule adjustments due to competitive tender processes and component supply constraints, while margins on EPC/bridge projects were temporarily squeezed by rising steel prices and logistics costs; this resulted in some revenue targets and project progress failing to meet initial projections. The primary causes were a combination of external factors (steel price volatility and uncertainty in international tenders) and internal factors (production scheduling that needed better synchronization with customer delivery schedules).

Manajemen merespons dengan langkah-langkah mitigasi: renegosiasi supply terms, implementasi price escalation clauses pada kontrak baru, dan percepatan digitalisasi *planning* untuk memastikan realisasi yang lebih konsisten di tahun depan.

Dengan implementasi strategi yang efektif dan kinerja solid di seluruh lini, Direksi berhasil membawa Perseroan mencapai realisasi kinerja keuangan dan operasional yang baik pada tahun 2025. Seiring langkah untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan bisnis secara global, per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp3.940,58 miliar dan laba bersih sebesar Rp310,99 miliar. Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatat jumlah aset sebesar Rp25.306,22 miliar dan total liabilitas sebesar Rp16.610,52 miliar.

Secara keseluruhan, Direksi berhasil mempertahankan posisi Bukaka sebagai perusahaan *engineering & manufacturing* yang resilient dan adaptif. Di tengah menghadapi tekanan biaya dan dinamika pasar global, Perseroan berhasil mempertahankan *pipeline* kontrak dan mengamankan ekspor strategis. Untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan di tahun mendatang, Perseroan telah menyusun fokus jangka menengah yaitu mengubah momentum ekspansi internasional menjadi arus pendapatan berulang melalui penguatan kapasitas produksi regional (mis. Oman) dan peningkatan *after-sales service* untuk produk migas dan *aerobridge*.

Prospek Usaha Tahun 2026

Manajemen memandang prospek bisnis tahun 2026 secara optimistis dan berbasis pada analisis fundamental jangka menengah. Kami melihat dukungan Pemerintah terhadap pembangunan infrastruktur dalam RPJMN 2025–2029 termasuk pengembangan jalan, jembatan, bandar

Management responded with mitigation measures: renegotiating supply terms, implementing price escalation clauses in new contracts, and accelerating the digitalization of planning to ensure more consistent performance in the coming year.

Through the implementation of effective strategies and solid performance across all lines of business, the Board of Directors successfully guided the Company to achieve strong financial and operational performance in 2025. As part of efforts to improve operational efficiency and expand the business's global reach, as of December 31, 2025, the Company recorded revenue amounting to Rp3,940.58 billion and net profit amounting to Rp310.99 billion. At the end of 2025, the Company recorded total assets amounting to Rp25,306.22 billion and total liabilities amounting to Rp16,610.52 billion.

Overall, the Board of Directors successfully maintained Bukaka's position as a resilient and adaptive engineering & manufacturing company. Amid cost pressures and global market dynamics, the Company successfully maintained its contract pipeline and secured strategic exports. To optimize growth opportunities in the coming years, the Company has established a medium-term focus: transforming the momentum of international expansion into recurring revenue streams by strengthening regional production capacity (e.g., Oman) and enhancing after-sales service for oil and gas products and aerobridge.

Business Prospects for 2026

Management views the business prospects for 2026 optimistically and based on medium-term fundamental analysis. Government support for infrastructure development under the 2025–2029 National Medium-Term Development Plan (RPJMN) including the development of roads,

udara, fasilitas energi, dan jaringan logistik nasional diproyeksikan mendorong peningkatan permintaan terhadap produk dan jasa rekayasa yang menjadi kompetensi inti Perseroan. Prospek ini diperkuat oleh pemulihan ekonomi global yang lebih stabil, peningkatan arus perdagangan, dan kebutuhan modernisasi infrastruktur di negara-negara berkembang, khususnya Asia Selatan dan Timur Tengah, yang telah menjadi pasar ekspor yang strategis bagi Perseroan. Selain itu, tren peningkatan investasi di sektor energi, termasuk gas dan infrastruktur pendukungnya, menciptakan peluang bagi lini bisnis peralatan migas dan engineered products yang Perseroan kembangkan secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Dengan reputasi sebagai produsen aerobridge terkemuka di kawasan, rekam jejak pengiriman 215 unit SRP ke India, serta inisiatif ekspansi melalui *workshop* Oman, Manajemen menilai bahwa Perseroan berada pada posisi kompetitif yang kuat untuk memanfaatkan pertumbuhan pasar regional. Namun demikian, Perseroan tetap mewaspadai dinamika harga komoditas, volatilitas nilai tukar, serta persyaratan keberlanjutan yang semakin ketat yang berpotensi mempengaruhi struktur biaya dan kelayakan proyek. Secara keseluruhan, Manajemen menilai bahwa tahun 2026 memberikan peluang nyata untuk pertumbuhan yang solid asalkan Perseroan mampu menjaga keunggulan operasional, kualitas, dan pengendalian biaya secara konsisten.

Untuk memaksimalkan peluang dan tetap tangguh menghadapi tantangan di tahun 2026, Perseroan telah menyiapkan strategi yang terstruktur dalam 3 (tiga) kerangka besar, yaitu operasional, pasar, dan tata kelola. Dari sisi operasional, Perseroan memperkuat kapasitas produksi melalui optimalisasi fasilitas pabrik, peningkatan efisiensi manufaktur, serta digitalisasi proses perencanaan dan monitoring proyek untuk memastikan ketepatan waktu dan akurasi pengendalian biaya.

bridges, airports, energy facilities, and the national logistics network is projected to drive increased demand for engineering products and services, which are the Company's core competencies. This prospect is reinforced by a more stable global economic recovery, increased trade flows, and the need for infrastructure modernization in developing countries, particularly in South Asia and the Middle East, which have become strategic export markets for the Company. Additionally, the trend of increasing investment in the energy sector, including gas and its supporting infrastructure, creates opportunities for the oil and gas equipment and engineered products business lines that the Company has consistently developed over the past few years. With a reputation as a leading aerobridge manufacturer in the region, a track record of delivering 215 SRP units to India, and expansion initiatives through the Oman workshop, Management assesses that the Company is in a strong competitive position to capitalize on regional market growth. However, the Company remains vigilant regarding commodity price dynamics, exchange rate volatility, and increasingly stringent sustainability requirements that could potentially impact cost structures and project viability. Overall, Management assesses that 2026 presents a real opportunity for solid growth provided the Company can consistently maintain its operational excellence, quality, and cost control.

To maximize opportunities and remain resilient in the face of challenges in 2026, the Company has prepared a structured strategy within three major frameworks, namely operations, market, and governance. On the operational side, the Company is strengthening production capacity through the optimization of factory facilities, improved manufacturing efficiency, and the digitization of project planning and monitoring processes to ensure timeliness and accuracy in cost control.

Dalam menghadapi volatilitas harga baja dan risiko rantai pasok, Perseroan menerapkan strategi pengadaan jangka panjang, diversifikasi suplai material, dan perbaikan mekanisme kontrak dengan memasukkan klausul eskalasi harga yang lebih adaptif. Dari sisi pasar, Perseroan meningkatkan penetrasi ke wilayah-wilayah yang menunjukkan pertumbuhan permintaan tinggi, khususnya India dan Timur Tengah, melalui penguatan jejaring pemasaran, perolehan sertifikasi internasional, serta percepatan operasional *workshop* Oman sebagai hub produksi dan distribusi. Perseroan juga memanfaatkan peluang dari kebijakan pemerintah Indonesia melalui partisipasi aktif dalam tender infrastruktur strategis dan proyek-proyek energi yang sejalan dengan rencana pembangunan nasional.

In addressing steel price volatility and supply chain risks, the Company is implementing long-term procurement strategies, diversifying material sources, and improving contract mechanisms by incorporating more adaptive price escalation clauses. From a market perspective, the Company is increasing its penetration into regions showing high demand growth, particularly India and the Middle East, through strengthening its marketing network, obtaining international certifications, and accelerating operations at the Oman workshop as a production and distribution hub. The Company is also capitalizing on opportunities arising from the Indonesian government's policies through active participation in strategic infrastructure tenders and energy projects aligned with the national development plan.

Di sisi tata kelola dan keberlanjutan, Perseroan terus menyempurnakan sistem manajemen risiko yang mencakup risiko keuangan, operasional, dan ESG. Penerapan standar keberlanjutan diselaraskan dengan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2 agar kegiatan usaha yang relevan dapat memenuhi persyaratan green financing, sehingga struktur pembiayaan proyek dapat lebih efisien dan kompetitif. Perseroan juga memperkuat kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan engineering, manajemen proyek, dan penerapan teknologi baru untuk memastikan kesiapan SDM menghadapi kebutuhan dan tantangan industri modern. Dengan strategi yang terintegrasi ini, Perseroan meyakini bahwa persiapannya untuk tahun 2026 tidak hanya memperkuat ketahanan korporasi tetapi juga meningkatkan kemampuan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan bernilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In terms of governance and sustainability, the Company continues to refine its risk management system, which covers financial, operational, and ESG risks. The implementation of sustainability standards is aligned with the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy Version 2 to ensure relevant business activities meet green financing requirements, thereby making project financing structures more efficient and competitive. The Company is also strengthening its human resource capacity through training in engineering, project management, and the adoption of new technologies to ensure that its workforce is prepared to meet the needs and challenges of the modern industry. With this integrated strategy, the Company believes that its preparations for 2026 not only strengthen corporate resilience but also enhance its ability to achieve sustainable growth and create value for all stakeholders.

Praktik Tata Kelola Bukaka Tahun 2025

Pada 2025 Perseroan berhasil meningkatkan tata kelola korporasi melalui beberapa inisiatif strategis, yaitu: **pertama**, penegasan integrasi ESG ke dalam tata kebijakan manajemen, termasuk menetapkan KPI ESG pada level fungsional dan manajerial, membangun proses verifikasi data lingkungan dan keselamatan kerja, serta memetakan kegiatan usaha yang berpotensi eligible bagi pembiayaan berkelanjutan sesuai TKBI v2. Langkah ini tidak hanya meningkatkan kualitas pelaporan, tetapi juga membuka akses ke instrumen pendanaan yang lebih kompetitif. **Kedua**, lrepishi melakukan penguatan internal dan audit terma audit dan pelaporan untuk meningkatkan kecepatan deteksi isu dan kualitas remedi. **Ketiga**, penerapan kebijakan *procurement* dan kontrak yang lebih konservatif, termasuk penambahan klausul eskalasi harga, jaminan performa, dan *anti-corruption compliance*, serta memperkuat aspek *fairness* dan *accountability* dalam hubungan bisnis. **Keempat**, Perseroan memperluas program pelatihan manajemen proyek dan GCG untuk lini operasional yang menangani proyek besar, sehingga fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan manajemen sejalan dengan prinsip independensi dan akuntabilitas. Secara keseluruhan, perubahan ini mencerminkan komitmen untuk menjaga transparansi, meningkatkan kualitas tata kelola, dan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnis yang berkelanjutan.

Bukaka's Governance Practices in 2025

By 2025, the Company successfully improved corporate governance through several strategic initiatives, namely: **first**, the integration of ESG into management policies, including establishing ESG KPIs at the functional and managerial levels, developing processes for verifying environmental and occupational safety data, and mapping business activities potentially eligible for sustainable financing in accordance with TKBI v2. These steps not only improve the quality of reporting but also open access to more competitive

reporting processes to enhance the speed of issue detection and the quality of remediation. **Third**, the implementation of more conservative procurement and contract policies, including the addition of price escalation clauses, performance guarantees, and anti-corruption compliance provisions, as well as strengthening fairness and accountability in business relationships. **Fourth**, the Company expanded project management and GCG training programs for operational units handling major projects, ensuring that the supervisory functions of the Board of Commissioners and management align with the principles of independence and accountability. Overall, these changes reflect a commitment to maintain transparency, improve governance quality, and integrate sustainability aspects into a sustainable business strategy.

Inisiatif Keberlanjutan Bukaka Tahun 2025

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, EPC (*engineering, procurement,* dan *construction*), energi, dan investasi yang mendukung Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*), Perseroan

Bukaka's Sustainability Initiatives for 2025

As a company engaged in manufacturing, EPC (engineering, procurement, and construction), energy, and investment that supports Sustainable Development, the Company views that the preparation of sustainability programs and

memandang bahwa penyusunan program dan target keberlanjutan merupakan langkah strategis yang perlu dilakukan. Dalam menerapkan program keberlanjutan, sasaran utama bukan hanya terbatas pada pencapaian kinerja ekonomi Perseroan, melainkan berkesinambungan dengan pemberian dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

targets is a strategic step that needs to be taken. In implementing a sustainability program, the main target is not only limited to achieving the Company's economic performance, however, it is also sustainable by providing a positive impact on the environment and society.

Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong pelaksanaan inisiatif keberlanjutan di seluruh lini usaha dan operasional selama tahun 2025. Sebagai perwujudan dari komitmen tersebut, Perseroan menjalankan beberapa program khusus untuk menumbuhkembangkan budaya keberlanjutan yang melibatkan seluruh lapisan organisasi. Program strategis terkait Keberlanjutan yang diimplementasikan pada tahun 2025, antara lain pembenahan organisasi internal, penyusunan kebijakan ESG, pelatihan karyawan terkait aspek keberlanjutan dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan operasional.

The Company is committed to continue promoting the implementation of sustainability initiatives across all business lines and operations throughout 2025. As a manifestation of this commitment, the Company is implementing several specialized programs to foster a culture of sustainability that involves all levels of the organization. Strategic sustainability programs implemented in 2025 include internal organizational restructuring, the development of ESG policies, employee training on sustainability aspects, and the application of sustainability principles in operational activities.

Dalam implementasi prinsip-prinsip Keberlanjutan di Perseroan, kami mengidentifikasi sejumlah tantangan, tujuan dan target perkembangan keberlanjutan dalam masa mendatang dengan jangka waktu pendek (1 tahun), menengah (3 tahun) dan panjang (5 tahun) meliputi bidang *environment, social* dan *governance.* Dalam bidang *environment,* Perseroan berhasil mengurangi pemakaian air serta intensitas emisi gas buang dengan target 1% per tahun. Di sisi lain, Perseroan juga terus mengoptimalkan keterlibatan masyarakat setempat dalam pelaksanaan operasi usaha dengan kenaikan 1% setiap tahun. Dalam upaya meningkatkan *rating ESG index* 1 poin per tahun dan mencegah terjadinya tindakan korupsi dan penyuapan yang merugikan Perseroan.

In implementing sustainability principles within the Company, we have identified a number of challenges, as well as short-term (1 year), mid-term (3 years), and long-term (5 years) sustainability development goals and targets covering the environmental, social, and governance (ESG) domains. In the environmental domain, the Company has successfully reduced water usage and emissions intensity by a target of 1% per year. On the contrary, the Company also continues to optimize the involvement of the local community in business operations with an increase of 1% annually. This is part of our efforts to improve the ESG index rating by 1 point per year and prevent acts of corruption and bribery that cause losses to the Company.

Dalam kerangka Tata Kelola Keberlanjutan, Direksi berperan sebagai Badan Tata Kelola Tertinggi telah menyusun Kebijakan Keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Selain itu, Direksi juga berkomitmen melaksanakan program-program keberlanjutan serta memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan dijalankan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Within the framework of Sustainable Governance, the Board of Directors, acting as the Highest Governance Body, has formulated a Sustainability Policy covering environmental, social, and governance (ESG) aspects. In addition, the Board is committed to implement sustainability programs and ensure that all of the Company's operational activities are conducted with due regard for social and environmental responsibilities, while contributing to sustainable development.

Nilai-Nilai Keberlanjutan Bukaka

Sejalan dengan visi, misi, dan budaya Perseroan, komitmen Perseroan untuk dapat mencapai tujuan tersebut diwujudkan melalui garis besar pendekatan keberlanjutan yang dirancang oleh Perseroan sebagai langkah pasti dalam memberikan nilai lebih terhadap pemangku kepentingan, di antaranya melalui:

1. Pembentukan struktur tata kelola yang berlandaskan prinsip keberlanjutan.
2. Pengembangan kebijakan keberlanjutan.
3. Integrasi prinsip keberlanjutan dalam proses bisnis melalui riset dan inovasi yang berperdoman pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.
4. Pelaporan dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan.
5. Pemberdayaan pemangku kepentingan.
6. Edukasi dan kesadaran bagi setiap elemen Perseroan mengenai prinsip keberlanjutan.
7. Audit dan evaluasi independen kinerja keberlanjutan Perseroan.
8. Penghargaan dan pengakuan atas pencapaian keberlanjutan.
9. Pengelolaan risiko dalam aspek bisnis serta aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.
10. Kemitraan strategis dengan pihak eksternal.

Bukaka's Sustainability Values

In line with the Company's vision, mission, and culture, the Company's commitment to achieving these goals is manifested through the outline of the sustainability approach designed by the Company as a definite step in providing added value to stakeholders, including through:

1. Establishment of a governance structure based on sustainability principles.
2. Development of sustainability policies.
3. Integration of sustainability principles in business processes through research and innovation guided by economic, social, and environmental aspects.
4. Reporting and transparency to all stakeholders.
5. Empowerment of stakeholders.
6. Education and awareness for every element of the Company regarding sustainability principles.
7. Independent audit and evaluation of the Company's sustainability performance.
8. Awards and recognition for sustainability achievements.
9. Risk management in business aspects as well as economic, social, and environmental aspects.
10. Strategic partnerships with external parties.

Komitmen Penerapan Keberlanjutan Tahun 2025

Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong pelaksanaan inisiatif keberlanjutan di seluruh lini usaha dan operasional selama tahun 2025. Sebagai perwujudan dari komitmen tersebut, Perseroan menjalankan beberapa program khusus untuk menumbuhkembangkan budaya keberlanjutan yang melibatkan seluruh lapisan organisasi. Program strategis terkait Keberlanjutan yang diimplementasikan pada tahun 2025, antara lain pembenahan organisasi internal, penyusunan kebijakan ESG, pelatihan karyawan terkait aspek keberlanjutan dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan operasional.

Commitment on Sustainability Practice in 2025

The Company is committed to continue promoting the implementation of sustainability initiatives across all business lines and operations throughout 2025. As a manifestation of this commitment, the Company is implementing several specialized programs to foster a culture of sustainability that involves all levels of the organization. Strategic sustainability programs implemented in 2025 include internal organizational restructuring, the development of ESG policies, employee training on sustainability aspects, and the application of sustainability principles in operational activities.

Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan Tahun 2025

Dalam implementasi prinsip-prinsip Keberlanjutan di Perseroan, kami mengidentifikasi sejumlah tantangan, tujuan dan target perkembangan keberlanjutan dalam masa mendatang dengan jangka waktu pendek (1 tahun), menengah (3 tahun) dan panjang (5 tahun) meliputi bidang *environment, social* dan *governance.* Dalam bidang *environment,* Perseroan berhasil mengurangi pemakaian air serta intensitas emisi gas buang dengan target 1% per tahun.

Di sisi lain, Perseroan juga terus mengoptimalkan keterlibatan masyarakat setempat dalam pelaksanaan operasi usaha dengan kenaikan 1% setiap tahun. Dalam upaya meningkatkan *rating ESG index* 1 poin per tahun dan mencegah terjadinya tindakan korupsi dan penyuapan yang merugikan Perseroan.

Challenges in Sustainability Implementation Throughout 2025

In implementing sustainability principles within the Company, we have identified a number of challenges, as well as short-term (1 year), mid-term (3 years), and long-term (5 years) sustainability development goals and targets covering the environmental, social, and governance (ESG) domains. In the environmental domain, the Company has successfully reduced water usage and emissions intensity by a target of 1% per year.

On the contrary, the Company also continues to optimize the involvement of the local community in business operations with an increase of 1% annually. This is part of our efforts to improve the ESG index rating by 1 point per year and prevent acts of corruption and bribery that cause losses to the Company.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program keberlanjutan dalam aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG). Dalam aspek lingkungan, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 yang menunjukkan komitmen terhadap praktik lingkungan yang bertanggung jawab sebagai salah satu pemenuhan aspek lingkungan. Pada tahun 2025, Perseroan juga telah mendapatkan PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai penilaian kinerja pengelolaan lingkungan.

Dalam aspek sosial, Perseroan telah melakukan program CSR guna untuk pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Beberapa program seperti pemberian donasi, pemberdayaan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja, pembinaan anak-anak kurang mampu, dan membantu perbaikan infrastruktur masyarakat sekitar. Selain itu Perseroan juga menerapkan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan peraturan berlaku, menjamin lingkungan yang kondusif bagi karyawan dengan menerapkan Sistem Manajemen K3 dan menerapkan kesetaraan bagi seluruh karyawan.

Dalam aspek tata kelola, Perseroan secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai dengan ISO 37001:2016, bersama dengan sosialisasi Pakta Integritas dan *Due Diligence* ke karyawan dan mitra bisnis. Dalam kerangka Tata Kelola Keberlanjutan, Direksi berperan sebagai Badan Tata Kelola Tertinggi telah menyusun Kebijakan Keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Selain itu, Direksi juga berkomitmen

Sustainability Performance Achievement in 2025

Throughout 2025, the Company has implemented sustainability programs in environment, social and governance (ESG) aspects. In environmental aspect, the Company has implemented an environmental management system ISO 14001:2015 which shows a commitment to responsible environmental practices as one of the fulfillments of environmental aspects. In 2025, the Company has also received a BLUE PROPER from the Ministry of Environment and Forestry as an assessment of environmental management performance.

In social aspect, the Company has implemented a CSR program for community empowerment and development. Several programs such as donations, empowering the surrounding community as workers, coaching underprivileged children, and helping to improve the infrastructure of the surrounding community. In addition, the Company also implements employment practices in accordance with applicable regulations, ensures a conducive environment for employees by implementing the OHS Management System and implementing equality for all employees.

In the governance aspect, the Company consistently implements the Anti-Bribery Management System in accordance with ISO 37001:2016, along with the socialization of the Integrity Pact and Due Diligence to employees and business partners. Within the framework of Sustainable Governance, the Board of Directors, acting as the Highest Governance Body, has formulated a Sustainability Policy covering environmental, social, and governance (ESG) aspects. In addition, the Board is committed

melaksanakan program-program keberlanjutan serta memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan dijalankan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

to implement sustainability programs and ensure that all of the Company's operational activities are conducted with due regard for social and environmental responsibilities, while contributing to sustainable development.

Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2025

Changes in the Composition of the Board of Directors in 2025

Berkaitan dengan komposisi Direksi, kami laporkan terdapat perubahan komposisi Direksi selama tahun 2025, yaitu melalui pengangkatan Bapak Didin Saepudin, bapak Ade Nurkholis serta Bapak Budi Hartono sebagai Direktur Perseroan. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Regarding the composition of the Board of Directors, there were changes in the composition of the Board of Directors in 2025, specifically through the appointment of Mr. Didin Saepudin, Mr. Ade Nurkholis, and Mr. Budi Hartono as Directors of the Company. Consequently, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Direktur Utama
President Director
Irsal Kamarudin

Direktur
Director
Abdullah Afifuddin Suhaeli

Direktur
Director
Teguh Wicaksana Sari

Direktur
Director
Didin Saepudin

Direktur
Director
Ade Nurkholis

Direktur
Director
Budi Hartono

Apresiasi dan Penutup

Menutup laporan kami, segenap Manajemen dan Direksi melaporkan bahwa Perseroan secara proaktif terus berupaya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasi dan strategi pembiayaan sejalan dengan TKBI Versi 2 untuk membuka akses ke pembiayaan hijau dan memenuhi ekspektasi investor institusional. Oleh karena itu, mewakili segenap Manajemen, kami sampaikan apresiasi dan mohon dukungan dari seluruh pihak, khususnya pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh mitra usaha dan karyawan, serta pelanggan Bukaka agar Perseroan dapat terus meningkatkan kualitas tata kelola, transparansi, dan kapasitas SDM untuk memastikan kelangsungan bisnis serta penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dengan dukungan dari seluruh pihak, Bukaka siap menangkap peluang pembangunan nasional dan regional sambil memperkuat fondasi tata kelola dan keberlanjutan yang menopang pertumbuhan berkelanjutan.

Appreciation and Closing Remarks

To conclude, the entire Management and Board of Directors report that the Company continues to proactively integrate sustainability principles into its operations and financing strategies in accordance with the TKBI Version 2 to facilitate access to green financing and meet the expectations of institutional investors. Therefore, on behalf of the entire Management, we express our appreciation and request the support of all parties, particularly shareholders, the Board of Commissioners, all business partners and employees, as well as Bukaka's customers, to enable the Company to continue improving the quality of governance, transparency, and human resource capacity to ensure business continuity and the creation of long-term value for shareholders and stakeholders.

With the support of all parties, Bukaka is ready to seize national and regional development opportunities while strengthening the foundations of governance and sustainability to support sustainable growth.

Untuk dan atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Irsal Kamarudin
Direktur Utama
President Director


BUKAKA



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

BUKAKA



03

DATA PERUSAHAAN [OJK C.2] [GRI 2-1]
CORPORATE DATA [OJK C.2] [GRI 2-1]

Nama Perusahaan
Company Name

PT Bukaka Teknik Utama Tbk

Perubahan Nama Perseroan
Change of Company Name

Tidak Ada
None

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

25 Oktober 1978
October 25, 1978

Kegiatan Usaha Utama [GRI 2-6]
Core Business Activities

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah dibidang Konstruksi, Industri Pengolahan, Perdagangan Besar serta Aktivitas Penyewaan dan Jasa Konsultasi, adapun produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut: Steel Tower, Steel Bridge, Boarding Bridge, Steel Structure, Road Construction Equipment, Special Purpose Vehicles, Galvanize, Oil & Gas Equipment, Oil & Gas Services, Engineering, Procurement & Construction (EPC).
The Company operates across several business segments, including construction, manufacturing, wholesale trading, leasing, and consulting services. The range of products and services offered is as follows:Steel Tower, Steel Bridge, Boarding Bridge, Steel Structure, Road Construction Equipment, Special Purpose Vehicles, Galvanize, Oil & Gas Equipment, Oil & Gas Services, Engineering, Procurement & Construction (EPC).

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp3.380.000.000.000,-

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta No. 149 yang dibuat dihadapan Haji Bebasa Daeng Lalo, S.H., dengan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/242/7 tanggal 21 Mei 1979.
Deed No. 149 made before Haji Bebasa Daeng Lalo, S.H., with the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to the Decree No. Y.A.5/242/7 dated May 21, 1979.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital

Rp892.472.776.000,-

Bidang Usaha (Sesuai Anggaran Dasar)
Line of Business (According to Articles of Association)

- **Konstruksi;**
  Construction;
- **Pertambangan dan Penggalian;**
  Mining and Excavation;
- **Industri Pengolahan;**
  Processing Industry;
- **Pengangkutan dan Pergudangan;**
  Transportation and Warehousing;
- **Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor;**
  Wholesale and retail trade, car and motor vehicle repair and maintenance;
- **Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan;**
  Rental and finance lease, employment, travel agent;
- **Real Estate; dan**
  Real Estate; and
- **Pertanian, kehutanan dan perikanan;**
  Agriculture, forestry, and fishery;

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Suhaeli Kalla	30,32%
Solihin Jusuf Kalla	29,91%
Achmad Kalla	25,56%
Masyarakat	14,20%

Kantor Pusat & Site Plant Pusat
Head Office & Site Plant [OJK C.2]

Jl. Raya Narogong Bekasi KM. 19,5 RT. 003, RW. 002, Kel. Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat 16820, Indonesia

T : +62 21 823 2323 | F : +62 21 823 1150
E : corsec@bukaka.com
www.bukaka.com

Site Plant lain
Other Site Plants [GRI 2-6]

Site Balikapapan :
Jl. Mulawarman KM 21, Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Prov. Kalimantan Timur, Indonesia

Site Duri:
Jl. Raya Duri – Dumai Kulim KM. 9, Duri, Riau 28884, Indonesia

Kantor Perwakilan
Representative Office

EightyEight@Kasablanka Office Tower, Tower A Unit 21 E-F Jl. Casablanca Kav. 88, Jakarta Selatan, Indonesia

T : +62 21 296 1 2688
F : +62 21 296 1 2911

Media Sosial
Social Media

@BukakaOfficial | Bukaka Official | @@BukakaOfficiall | PT Bukaka Teknik Utama Tbk

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. ("Bukaka" atau "Perseroan") didirikan pada tanggal 25 Oktober 1978 berdasarkan Akta Notaris H. Bebasa Daeng Lalo, S.H., No. 149 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/242/7 tanggal 21 Mei 1979. Pada awal pendirian, Perseroan bergerak di bidang usaha berskala kecil yang menangani bidang usaha perbengkelan kendaraan bermotor. Saat ini, Perseroan terus berevolusi dan saat ini Bukaka merupakan salah satu perusahaan terkemuka di bidang *Engineering, Procurement and Construction*.

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. ("Bukaka" or the "Company") was established on October 25, 1978, based on Notarial Deed No. 149 of H. Bebasa Daeng Lalo, S.H., which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. Y.A.5/242/7 dated May 21, 1979. Initially, the Company operated as a small-scale motor vehicle repair shop. The Company has continued to evolve, and Bukaka is now a leading company in Engineering, Procurement, and Construction sector.

Selain kegiatan usaha yang dilaksanakan langsung Perseroan melalui entitas anak di bidang Konstruksi, Manufaktur serta Energi dan Investasi, Perseroan juga melaksanakan kegiatan di bidang bisnis pertambangan, pengolahan dan perdagangan nikel, kegiatan usaha manufaktur komponen otomotif dan bidang pembangkit listrik. Perseroan juga turut berkontribusi terhadap percepatan pembangunan nasional melalui penyediaan produk dan layanan yang berkualitas terhadap sektor-sektor strategis, seperti energi, transportasi dan komunikasi. Perseroan juga didukung oleh entitas anak usahanya, PT Bukaka Mandiri Sejahtera (BMS) yang bergerak di bidang pertambangan, pengolahan dan perdagangan nikel serta PT Bukaka Energi (BE) yang bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik.

In addition to the operations directly operated under subsidiaries in Construction, Manufacturing, Energy, and Investment, the Company also operates in nickel mining, processing, and trading, automotive component manufacturing, and power generation. The Company also contributes to national development acceleration by providing quality products and services to strategic sectors such as energy, transportation, and communications. The Company is also supported by subsidiaries, PT Bukaka Mandiri Sejahtera (BMS), which operates in nickel mining, processing, and trading, and PT Bukaka Energi (BE), which operates in the power generation sector.

Komitmen Perseroan untuk mempersembahkan karya terbaiknya bagi bangsa melalui kemitraan strategis dengan banyak perusahaan terkemuka, termasuk dari mancanegara, membuahkan Sertifikasi ISO 9001 dan Sertifikasi dari *American Petroleum Institute* (API) untuk kegiatan jasa terkait minyak dan gas bumi tahun 1995.

The Company's commitment to providing excellent service to the nation through strategic partnerships with numerous leading companies, including the overseas companies, has resulted in ISO 9001 certification and certification from the American Petroleum Institute (API) for oil and gas-related services in 1995.

SKALA PERUSAHAAN [OJK C.3]
SCALE OF COMPANY

Uraian Description	2025	2024
Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (people)	1.729	1.611
Pendapatan Usaha (miliar Rupiah) Revenues (billion Rupiah)	3.941	6.281
Aset (miliar Rupiah) Assets (billion Rupiah)	25.306	21.887
Liabilitas (miliar Rupiah) Liabilities (billion Rupiah)	16.610	14.952
Ekuitas (miliar Rupiah) Equity (billion Rupiah)	8.696	6.935
Wilayah Operasional Operational Area	Lokasi Proyek di berbagai wilayah Indonesia dan beberapa negara di Asia Project locations in various regions of Indonesia and several countries in Asia	

VISI & MISI [OJK C.1]
VISION & MISSION [OJK C.1]

Visi
Vision

Menjadi perusahaan Indonesia terkemuka yang bergerak di bidang *engineering, procurement, construction, energy* dan *Investment di Dunia.*

To be a leading Indonesian company in engineering, procurement, construction, energy, and investment in the world.

Misi
Mission

- **Merekrut sumber daya manusia yang kompeten dan profesional.**
  To recruit competent and professional human resources.
- **Memberikan kepuasan dan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.**
  To provide satisfaction and added value to stakeholders.
- **Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam segala aspek.**
  To embrace good corporate governance principles in all aspects.
- **Menjadi perusahaan yang mempunyai daya saing tinggi, modern, inovatif, dan peduli terhadap lingkungan.**
  To be a highly competitive, modern, innovative, and environmentally friendly company.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN [OJK F.1]
CORPORATE VALUES [OJK F.1]



Perseroan telah merumuskan nilai-nilai perusahaan yang menjadi panduan bagi seluruh insan BUKAKA dalam bertindak dan bertingkah laku. Nilai-nilai perusahaan ini senantiasa disosialisasikan kepada seluruh karyawan, mulai dari manajemen hingga staf. Nilai-nilai perusahaan meliputi *Innovation, Teamwork, Professionalism, Integrity* dan *Excellence*.

The Company has formulated corporate values that guide all BUKAKA employees in acting and behaving. These corporate values are constantly disseminated to all employees, from management to staff. Our Corporate Values are Innovation, Teamwork, Professionalism, Integrity, and Excellent.

KEGIATAN USAHA [OJK C.4]
BUSINESS ACTIVITIES [OJK C.4]

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR

Sesuai maksud dan tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 3, maka Perseroan menjalankan bidang usaha:

1. Konstruksi;
2. Pertambangan dan Penggalian;
3. Industri Pengolahan;
4. Pengangkutan dan Pergudangan;
5. Perdagangan besar dan *retail*, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor;
6. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan;
7. Real estate; dan
8. Pertanian, kehutanan dan perikanan.

Dalam praktiknya, selama Periode Laporan Perseroan kegiatan usaha yang dijalankan adalah Konstruksi, Industri Pengolahan, Perdagangan Besar serta Aktivitas Penyewaan dan Jasa Konsultan.

BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH THE ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with the purposes and objectives outlined in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company runs the following businesses:

1. Construction;
2. Mining and Excavation;
3. Processing Industry;
4. Transportation and Warehousing;
5. Wholesale and retail trade, car and motor vehicle repair and maintenance;
6. Rental and finance lease, employment, travel agent;
7. Real estate; and
8. Agriculture, forestry, and fishery.

During the Reporting Period, the Company conducted its business operations in the areas of construction, manufacturing, wholesale trade, as well as leasing and consulting services.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1978

Pendirian Perseroan.
Establishment of the Company.

1978

Mulai menjalankan kegiatan bisnis di bidang perbengkelan kendaraan bermotor dengan produk pertamanya berupa Mobil Pemadam Kebakaran
Started to carry out business activities in the motor vehicle repair sector, with a Fire Engine as its first product.

1990-2000

Melaksanakan Penawaran umum perdana (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BUKK.
Carried out an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares in the Indonesian Stock Exchange with the stock code BUKK.

Meluncurkan sejumlah produk baru, yaitu transmisi listrik, proyek migas, garbarata, steel bridges, dan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU).
Launched several new products, namely line transmission, oil and gas projects, passenger boarding bridges,and Steam Power Plant (PLTU).

2000-2010

- Membangun Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).
  Built a Hydro Power Plant (PLTA).
- Memutuskan keluar dari bursa saham (delisting).
  Delisted its shares from the stock exchange.
- Melakukan konversi hutang menjadi setoran modal perusahaan dalam rangka restrukturisasi hutang sebesar US$140 juta.
  Converted its debt into capital placement in the context of debt restructuring amounting to US$140 million.
- Melaksanakan Kuasi Reorganisasi dalam rangka memperkuat struktur permodalan dan keuangan perusahaan.
  Carried out Quasi-Reorganization to strengthen the capital and financial structure of the company.

2010-2020

- Mendirikan anak perusahaan, yaitu PT Bukaka Energi yang bergerak di bidang usaha Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Kemudian mengakuisisi empat perusahaan di bidang pembangkit listrik tenaga mini hydro (PLTM), yaitu PT Mappung Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Anoa Hydro Power dan PT Usu Hydro Power.
  Established a subsidiary, namely PT Bukaka Energi, which is engaging in the Hydro Power Plant (PLTA) business. Moreover, acquired four companies in the mini hydro power plant business, namely PT Mappung Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Anoa Hydro Power, and PT Usu Hydro Power.
- Perseroan kembali masuk Bursa dan mencatatkan sahamnya sebanyak 2.640.452.000 saham.
  The Company re-listed its 2,640,452,000 shares in the exchange.
- Anak perusahaan Perseroan, PT Bukaka Mandiri Sejahtera mengakuisisi PT Mitra Karya Agung dalam rangka pengembangan bisnis di bidang smelter.
  The Company's subsidiary, PT Bukaka Mandiri Sejahtera, acquired PT Mitra Karya Agung in the context of business development in the smelter sector.
- Menandatangani perjanjian Sub Kontraktor pekerjaan Steel Box Girder, Bearing Pad dan Expansion Joint untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Elevated STA 9+500 STA 47+500.
  Signed a Subcontractor agreement for Steel Box Girder, Bearing Pad, and Expansion Joint work for the Jakarta-Cikampek II Elevated STA 9+500 STA 47+500 Toll Road Construction Project.
- Merealisasikan penyertaan modal sebesar 25% di PT Poso Energy, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air yang berkedudukan di Jakarta Selatan.
  Realized a 25% capital investment in PT Poso Energy, a company engaging in the Hydro Power Plant sector, which is based in South Jakarta.
- Melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama terkait pengadaan 36 unit garbarata kaca termasuk instalasi dan perawatan dengan Airports Authority of India (AAI) senilai US$5,1 juta.
  Signed a cooperation agreement on the procurement of 36 glass passenger boarding bridge units, including installation and maintenance with the Airports Authority of India (AAI) in a project worth US$5.1 million.

2021

Mendirikan anak perusahaan Bernama PT Baja Titian Utama untuk melaksanakan Proyek Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Indonesia untuk Penggantian dan/atau Duplikasi Jembatan Callender Hamilton di Pulau Jawa.
Establishing a subsidiary named PT Baja Titian Utama that is assigned to implement the Public – Private Partnership Agreement (KPBU) with the Ministry of Public Works and Public Housing of Indonesia for Replacement and/or Duplication of Callender Hamilton Bridge in the Java Island.

2025

- Mendirikan anak Perusahaan bernama PT Bhara Seva Konstruksi untuk berusaha di bidang Aktivitas Penyewaan dan Sewa Alat Konstruksi.
  Established a subsidiary named PT Bhara Seva Konstruksi operated in construction equipment rental and leasing.
- Mendirikan anak Perusahaan bernama Bukaka Oil and Gas Private Limited untuk berusaha di bidang pembuatan, perbaikan dan penyedia peralatan serta produk yang berkaitan dengan industri minyak dan gas bumi yang berkedudukan dan didirikan di India.
  Established a subsidiary named Bukaka Oil and Gas Private Limited operated in manufacture, repair, and supply equipment and products related to oil and gas industry, the Company is domiciled and established in India.
- PT Bukaka Teknik Utama Tbk telah menyelesaikan pembangunan Workshop Facility di Nizwa Industrial City, Oman, yang siap beroperasi penuh pada tahun 2026 sebagai manufaktur Artificial Lift.
  PT Bukaka Teknik Utama Tbk. has completed construction of a workshop facility in Nizwa Industrial City, Oman, which is ready for full operation in 2026 as an artificial lift manufacturing facility.
- PT Bukaka Teknik Utama Tbk secara aktif memulai ekspansi bisnis ke kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara (MENA), diantaranya Kuwait dan Libya, dengan fokus pada solusi Artificial Lift dan Flow Assurance Technology.
  PT Bukaka Teknik Utama Tbk is actively expanding its business into Middle East and North Africa (MENA) region, including Kuwait and Libya, focusing on artificial lift and flow assurance technology solutions.
- PT Bukaka Teknik Utama Tbk berpartisipasi aktif sebagai exhibitor dan speaker (OPES Talk) dalam event minyak dan gas terbesar di Oman, Oman Petroleum & Energy Show (OPES) 2025, yang diselenggarakan pada 12–14 Mei 2025 di Muscat.
  PT Bukaka Teknik Utama Tbk actively participated as an exhibitor and speaker (OPES Talk) at Oman's largest oil and gas event, Oman Petroleum & Energy Show (OPES) 2025, held on May 12–14, 2025, in Muscat.
- Di sektor infrastruktur, Bukaka Three D Private Limited saat ini tengah menjalankan project PBB (Passenger Boarding Bridge) dengan 100% Made in India manufacturing sebanyak 56 unit untuk bandara milik Airport Authority of India (AAI), sebagai wujud kepercayaan terhadap kapabilitas manufaktur lokal Bukaka di India.
  In the infrastructure sector, Bukaka Three D Private Limited is currently running PBB (Passenger Boarding Bridge) project with 100% Made in India manufacturing of 56 units for airports owned by the Airport Authority of India (AAI), as a means of trust in Bukaka's local manufacturing capabilities in India.

2024

- Mendirikan anak Perusahaan bernama Bukaka International LLC untuk pelaksanaan pengembangan pasar bisnis Oil & Gas Equipment di Pasar Timur Tengah.
  Established a subsidiary company named Bukaka International LLC for the implementation of Oil & Gas Equipment business market development in the Middle East Market.
- *Groundbreaking Workshop* Bukaka International LLC di Oman, pengembangan Oil & Gas Equipment di Pasar Timur Tengah.
  Groundbreaking Bukaka International LLC Workshop in Oman, development of Oil & Gas Equipment in Middle East Market.
- Melakukan ekspor 215 unit SRP Surface ke Oil & Natural Gas Corporation (ONGC) India.
- Exported 215 units of SRP Surface to Oil & Natural Gas Corporation (ONGC) India
  Mendirikan anak Perusahaan bernama PT Mutiara Cita Medika untuk berusaha di bidang Aktivitas Kesehatan Manusia.
- Established a subsidiary company named PT Mutiara Cita Medika to engage in Human Health Activities.
  Mendirikan anak Perusahaan bernama PT Pembangkit Energi Terbarukan dan PT Mandiri Energi Terbarukan untuk berusaha di bidang Pembangkitan Tenaga Listrik Energi Baru Terbarukan.
- Established subsidiaries named PT Pembangkit Energi Terbarukan and PT Mandiri Energi Terbarukan to engage in New Renewable Energy Power Generation.
  Perseroan berhasil menyelesaikan penyediaan 37 unit SRP Surface di India serta menyelesaikan pekerjaan relokasi jaringan SUTET 500 kV Tanjung Jati – Ungaran pada Tahap Proyek Pembangunan Bendungan Jragung Paket III.The Company successfully completed the supply of 37 SRP Surface units in India and finalized the relocation works of the 500 kV Tanjung Jati – Ungaran transmission network as part of the Jragung Dam Construction Project Phase III.

2023

Menyelesaikan Proyek Konstruksi dengan skema KPBU pertama yang diikuti oleh Perseroan, berupa Proyek Penggantian dan/atau Duplikasi Jembatan Callender Hamilton (CH) di 37 lokasi di Pulau Jawa.
Completed the first Public Private Partnership (PPP) scheme Construction Project that was participated by the Company, in the form of Callender Hamilton (CH) Bridge Replacement and/or Duplication in 37 locations on Java Island.

2022

Melakukan peningkatan investasi di entitas asosiasi yang bergerak dalam bidang pengembangan Pembangkit Listrik, diantaranya PT Kerinci Merangin Hidro, PT Malea Energy dan PT Bumi Mineral Sulawesi.
Increasing investment in associated entities engaged in thea development of Power Plants, including PT Kerinci Merangin Hidro, PT Malea Energy, and PT Bumi Mineral Sulawesi.

KEGIATAN USAHA PADA TAHUN BUKU SERTA PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN [GRI 2-6]

BUSINESS ACTIVITIES DURING THE FINANCIAL YEAR AS WELL AS PRODUCTS AND SERVICES PRODUCED

Berikut segmen usaha yang dijalankan oleh Perseroan pada tahun 2025 beserta produk dan jasa yang dihasilkan di masing-masing segmen usaha:

The following are the business segments run by the Company in 2025 along with the products and services produced in each business segment:



STEEL TOWER
STEEL TOWER

Termasuk dalam segmen Steel Tower adalah kegiatan usaha manufaktur dan konstruksi jaringan transmisi tegangan tinggi dan ekstra tinggi di Indonesia, serta tower telekomunikasi. Kiprah Perseroan di segmen Steel Tower menjadikannya satu-satunya perusahaan di Asia Tenggara yang memiliki fasilitas testing tower berkapasitas hingga 500 kV. Kompetensi ini menarik sejumlah perusahaan besar sebagai pelanggan premium segmen Steel Tower, yaitu di antaranya adalah PT PLN (Persero), PT LEN Industri, Edotco, PT Centratama Menara Indonesia, Pendekar Konstruksi Persada.

Included in the Steel Tower segment is manufacturing and construction business activities of high and extra high voltage transmission networks in Indonesia, as well as telecommunications towers. The Company's role in the Steel Tower segment makes it the only company in Southeast Asia that has a tower testing facility with a capacity of up to 500 kV. This competence attracts a number of large companies as premium customers of the Steel Tower segment, including PT PLN (Persero), PT LEN Industri, Edotco, PT Centratama Menara Indonesia, Pendekar Konstruksi Persada.

Berikut pencapaian Perseroan di Segmen Steel Tower:

1. Pekerjaan Suplai Tower SUTT 150 kV GI Ambawang untuk PT Indisi.
2. Pekerjaan Suplai Tower 150 kV Comoro untuk TBEA CO., LTD.
3. Pekerjaan Suplai Pembangunan SUTT 150 kV Teluk Jambe II - Teluk Jambe untuk PT Sejahtera Mulia Kencana.
4. Pekerjaan suplai Tower Telekomunikasi untuk PT Centratama Menara Indonesia.
5. Pekerjaan Suplai Tower Telekomunikasi Tipe SST dan Monopole untuk PT Len Industri (Persero).
6. Pekerjaan Suplai Struktur Gantry 500 kV & 150 kV (Gitet Bangil & Incomer) untuk PT Siemens Energy.
7. Pekerjaan Suplai Tower 20 Meter untuk PT Amman Mineral International Tbk.

The following are the Company's achievements in the Steel Tower Segment:

1. Supply of 150 kV Transmission Line Towers for Ambawang Substation Project for PT Indisi.
2. Supply of 150 kV Comoro Transmission Line Towers for TBEA Co., Ltd.
3. Supply for the Construction of 150 kV Teluk Jambe II – Teluk Jambe Transmission Line for PT Sejahtera Mulia Kencana.
4. Supply of Telecommunication Towers for PT Centratama Menara Indonesia.
5. Supply of SST and Monopole Type Telecommunication Towers for PT Len Industri (Persero).
6. Supply of 500 kV & 150 kV Gantry Structures (Gitet Bangil & Incomer) for PT Siemens Energy.
7. Supply of 20-Meter Towers for PT Amman Mineral International Tbk.



STEEL BRIDGE
STEEL BRIDGE

Pada segmen usaha Steel Bridge, Perseroan mengerjakan kegiatan Engineering, Procurement, Fabrikasi, Konstruksi dan penyewaan alat-alat khusus konstruksi. Kompetensi Perseroan di bidang ini didukung oleh tenaga-tenaga profesional yang handal dan berpengalaman serta keberadaan teknologi mutakhir yang memampukan Perseroan untuk menciptakan varian produk baru yang berkualitas. Produk terkini dari segmen usaha antara lain Bukaka Steel Arch Corrugated

In the Steel Bridge business segment, the Company carries out Engineering, Procurement, Fabrication, Construction and rental of special construction equipment. The Company's competence in this field is supported by reliable and experienced professional personnel and the existence of cutting-edge technology that enables the Company to create new quality product variants. The latest products from the business segment include Bukaka Steel Arch Corrugated and Seismic

dan Seismic Isolation Rubber Bearing. Karya Perseroan telah diakui sehingga mampu mengisi kebutuhan pasar yang didominasi oleh produk dari luar negeri. Kini, perusahaan-perusahaan skala besar telah menjadi pelanggan Perseroan, yang diantaranya PT Erabaru Timur Lestari, PT Persada Nusantara Prima, PT Vale Indonesia Tbk, PT Hutama Karya Infrastruktur, PT Duta Rindo.

Beberapa pembangunan proyek yang menggunakan produk Steel Bridge buatan Perseroan di antaranya adalah:

1. Pekerjaan Suplai, Pengiriman, dan Pemasangan Jembatan SBG Bentang 60 M – Proyek Tol Betung–Tempino–Jambi Seksi 2A untuk PT Hutama Karya Infrastruktur.
2. Pekerjaan suplai dan pengiriman Jembatan Rangka Baja Bentang 60 Meter pada Jalan Hauling Road JBT Lalindu, Morowali.
3. Pekerjaan Suplai, Pengiriman, dan Pemasangan Corrugated Steel Plate (CSP) untuk Proyek Pembangunan Jalan di Dalam Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) Sumbu Timur IKN untuk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Sumber Pilar Teknik (WIKA–SPT, KSO).
4. Pekerjaan suplai Jembatan Komposit Girder pada Area Transfer dan Area Stockpile untuk PT Vale Indonesia Tbk.
5. Pekerjaan Rancang Bangun Jembatan Flyover Panorama I (Sitinjau Lauik I) untuk PT Hutama Karya (Persero) dan PT Hutama Karya Infrastruktur (HK–HKI, KSO).
6. Pekerjaan Suplai Jembatan Composite Girder Area SAR untuk PT Vale Indonesia Tbk.
7. Pekerjaan Suplai Jembatan Girder A35 untuk PT Persada Nusantara Prima.
8. Pekerjaan Suplai Jembatan Girder B28 untuk CV Putra Tama Abadi.

Isolation Rubber Bearing. The Company's work has been recognized so that it is able to fill the market needs dominated by products from abroad. Now, major corporations have become the Company's clients, including PT Erabaru Timur Lestari, PT Persada Nusantara Prima, PT Vale Indonesia Tbk, PT Hutama Karya Infrastruktur, and PT Duta Rindo.

Several project developments that use the Company's Steel Bridge products include:

1. Supply, Delivery, and Installation of a 60-Meter Span SBG Bridge for the Betung–Tempino–Jambi Toll Road Project Section 2A for PT Hutama Karya Infrastruktur.
2. Supply and Delivery of a 60-Meter Span Steel Truss Bridge for the Hauling Road JBT Lalindu, Morowali
3. Supply, Delivery, and Installation of Corrugated Steel Plate (CSP) Structures for the Road Construction Project within the Core Government Center Area (KIPP) – East Axis of IKN for PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Sumber Pilar Teknik (WIKA–SPT, Joint Operation).
4. Supply of Composite Girder Bridges for the Transfer and Stockpile Areas for PT Vale Indonesia Tbk.
5. Design and Build Work for the Panorama I Flyover (Sitinjau Lauik I) Bridge Project for PT Hutama Karya (Persero) and PT Hutama Karya Infrastruktur (HK–HKI, Joint Operation).
6. Supply of Composite Girder Bridge for the SAR Area for PT Vale Indonesia Tbk.
7. Supply of Girder Bridge Type A35 for PT Persada Nusantara Prima.
8. Supply of Girder Bridge Type B28 for CV Putra Tama Abadi.



STEEL STRUCTURE
STEEL STRUCTURE

Segmen usaha steel structure (struktur baja) merujuk pada sektor bisnis yang bergerak dalam desain, fabrikasi, dan pemasangan struktur yang terbuat dari baja. Struktur baja banyak digunakan dalam berbagai proyek konstruksi, seperti gedung bertingkat, jembatan, pabrik, dan fasilitas industri. Secara keseluruhan, segmen usaha steel structure merupakan bagian penting dari industri konstruksi yang mendukung pembangunan infrastruktur dan bangunan yang modern dan tahan lama. Pekerjaan steel structure yang dikerjakan oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk diantaranya:

1. Pekerjaan Suplai, Fabrikasi & Instalasi Steel Structure (Salak 7 Development Project) untuk JO Timas - Rekind.
2. Pekerjaan Suplai & Fabrikasi Steel Structure Conveyor System untuk PT Truba Jaga Cita.
3. Pekerjaan Fabrikasi dan Pemasangan Steel Structure Gantry di Jatiluhur dan Indah Kiat untuk KSO PT Wisma Sarana Teknik – PT QDC Technologies.
4. Pekerjaan suplai Steel Structure (Pabrik Kawai - Cikarang) untuk PT Taisei Pulointan.
5. Pekerjaan Suplai Struktur Baja untuk Proyek Wayang Windu Unit 3 Power Plant untuk PT Inti Karya Persada Tehnik.

The steel structure business segment refers to the business sector engaged in the design, fabrication, and installation of structures made of steel. Steel structures are widely used in various construction projects, such as high-rise buildings, bridges, factories, and industrial facilities. Overall, the steel structure business segment is an important part of the construction industry that supports the development of modern and durable infrastructure and buildings. Steel Structure Projects Completed by PT Bukaka Teknik Utama Tbk include:

1. Supply, Fabrication, and Installation of Steel Structures for the Salak 7 Development Project for JO Timas – Rekind.
2. Supply and Fabrication of Steel Structure Conveyor System for PT Truba Jaga Cita.
3. Fabrication and Installation of Steel Structure Gantry at Jatiluhur and Indah Kiat for KSO PT Wisma Sarana Teknik – PT QDC Technologies.
4. Supply of Steel Structures for the Kawai Factory Project in Cikarang for PT Taisei Pulointan.
5. Supply of Steel Structures for the Wayang Windu Unit 3 Power Plant Project for PT Inti Karya Persada Tehnik.

6. Pekerjaan Suplai Struktur Baja (Structure Batch 5) Proyek Arc Posco untuk PT Tripatra Engineers and Constructors.
7. Pekerjaan Suplai Struktur Baja pada Project Garuda untuk PT Murinda Iron Steel.
8. Pekerjaan Suplai dan Pengiriman Struktur Baja pada *Temporary Workshop* Proyek EPC Mine Pomala Block Vale untuk PT Leighton Contractors Indonesia.
9. Pekerjaan suplai Struktur Baja (Steel Structure 1 dan 2) untuk PT Leighton Contractors Indonesia.
10. Pekerjaan Suplai, Fabrikasi, dan Pengecatan Struktur Baja untuk PT Modern Widya Technical.

6. Supply of Steel Structures (Structure Batch 5) for the Arc Posco Project for PT Tripatra Engineers and Constructors.
7. Supply of Steel Structures for the Garuda Project for PT Murinda Iron Steel.
8. Supply and Delivery of Steel Structures for the Temporary Workshop of the EPC Mine Pomala Block Vale Project for PT Leighton Contractors Indonesia.
9. Supply of Steel Structures (Steel Structure 1 and 2) for PT Leighton Contractors Indonesia.
10. Supply, Fabrication, and Painting of Steel Structures for PT Modern Widya Technical.



PASSENGER BOARDING BRIDGE
PASSENGER BOARDING BRIDGE

Lebih dari tiga dekade, Perseroan telah membangun reputasi unggul sebagai satu-satunya produsen garbarata di Indonesia dan bahkan termasuk dalam lima produsen garbarata terkenal di dunia. Produksi garbarata ini dimulai sejak tahun 1989, yang terdiri dari dua jenis garbarata, yaitu garbarata dengan dinding baja dan garbarata dengan dinding kaca. Kompetensi Perseroan dalam memproduksi garbarata yang berkualitas tinggi telah diakui mampu memenuhi standar industri penerbangan.

For more than three decades, the Company has built a superior reputation as the only garbarata manufacturer in Indonesia and is even included in the five most famous garbarata manufacturers in the world. The production of this garbarata began in 1989, consisting of two types of garbarata, namely garbarata with steel walls and garbarata with glass walls. The Company's competence in producing high-quality garbarata has been recognized as being able to meet aviation industry standards.

Produk garbarata Perseroan telah dilengkapi dengan teknologi gerak berbasis elektromekanik dan sistem kontrol teknologi termutakhir yang menawarkan kemudahan, baik dalam pengoperasian maupun perawatan produk, serta keamanan maupun kenyamanan bagi pesawat terbang beserta penumpangnya. Tidak hanya industri penerbangan, Perseroan juga menawarkan produk sejenis untuk melayani industri transportasi laut.

The Company's garbarata products have been equipped with electromechanical-based motion technology and the latest technology control systems that offer convenience, both in product operation and maintenance, as well as safety and comfort for aircraft and their passengers. Not only the aviation industry, the Company also offers similar products to serve the marine transportation industry.

Selama tahun 2025, Perseroan telah memproduksi garbarata sebanyak 7 (tujuh) unit untuk memenuhi kebutuhan di bandara nasional dan kebutuhan ekspor ke berbagai negara.

During 2025, the Company successfully produced 7 (seven) units of Passenger Boarding Bridges (PBB) to meet operational needs at various domestic airports and for export to several international airports.

Pekerjaan passenger boarding bridge yang dikerjakan oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk diantaranya:

1. Pengadaan 1 unit Passenger Boarding Bridge (PBB)+FB di Bandara Buriram, Thailand untuk DOA.
2. Pengadaan 3 unit Passenger Boarding Bridge (PBB) di Bandara Kushiro - Jepang.
3. Pengadaan 1 Unit Passenger Boarding Bridge (PBB) Steel Type Easy Walk (Sendai Japan) untuk ANA MOTOR SERVICES CO., LTD, JAPAN.
4. Pengadaan 1 unit Passenger Boarding Bridge (PBB) - Jepang.
5. Pengadaan Passenger Boarding Bridge (PBB) Bandara Fatmawati Soekarno Tahap I untuk PT Brantas Abipraya.
6. Berbagai sparepart untuk project lokal (Indonesia), Jepang, Thailand.

The Passenger Boarding Bridge works completed by PT Bukaka Teknik Utama Tbk include:

1. Procurement of 1 (one) unit Passenger Boarding Bridge (PBB) + Fixed Bridge at Buriram Airport, Thailand for DOA.
2. Procurement of 3 (three) units Passenger Boarding Bridges (PBB) at Kushiro Airport, Japan.
3. Procurement of 1 (one) unit Passenger Boarding Bridge (PBB) – Steel Type Easywalk (Sendai, Japan) for ANA Motor Services Co., Ltd., Japan.
4. Procurement of 1 (one) unit Passenger Boarding Bridge (PBB).
5. Procurement of Passenger Boarding Bridge (PBB) for Fatmawati Soekarno Airport – Phase I for PT Brantas Abipraya.
6. Various spare parts for local (Indonesia), Japan, and Thailand projects.



OIL AND GAS EQUIPMENT
OIL AND GAS EQUIPMENT

Segmen Pompa merupakan salah satu bidang usaha yang telah ditekuni Perseroan selama lebih dari tiga dekade. Dioperasikan sejak tahun 1986, Perseroan memiliki fasilitas fabrikasi pompa terbesar di Indonesia dengan kapasitas produksi lebih dari 100-unit pompa (pumping unit) per bulan.

Didukung oleh lebih dari 200 karyawan yang ahli serta berpengalaman dalam perakitan pompa, Perseroan telah menghasilkan produk-produk pompa yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan standar desain dan manufaktur yang ditetapkan API serta unit pemompaan serial API. Hal itu dibuktikan dengan diraihnya sertifikasi dari American Petroleum Institute (API) untuk produk GearBox dengan brand “BUKAKA” pada tanggal 30 Januari 2015. Pencapaian ini membuktikan kemampuan Perseroan dalam memproduksi gearbox pumping unit yang memenuhi standar API-11E.

Produk yang ditawarkan melalui segmen ini di antaranya adalah Sucker rod, Mark II, Beam Balance, Conventional Crank Balance, Mud Separator Tank, dan High Pressure Tank. Pada tahun 2025, Perseroan telah memproduksi 108 unit pompa dengan beragam spesifikasi.

The Pumping Segment is one of the business areas that the Company has been engaged in for more than three decades. Operating since 1986, the Company has the largest pump fabrication facility in Indonesia with a production capacity of more than 100 pump units (pumping units) per month.

Supported by more than 200 employees who are experts and experienced in pump assembly, the Company has produced high-quality pump products that comply with the design and manufacturing standards set by API as well as API serial pumping units. This is proven by the achievement of certification from the American Petroleum Institute (API) for GearBox products with the brand “BUKAKA” on January 30, 2015. This achievement proves the Company’s ability to produce gearbox pumping units that meet the API-11E standard.

Products offered through this segment include Sucker Rod, Mark II, Beam Balance, Conventional Crank Balance, Mud Separator Tank, and High-Pressure Tank. By 2025, the Company had produced 108 pumps with a variety of specifications. The customer segment served in this line of

Segmen pelanggan yang dilayani pada bidang usaha ini berasal dari perusahaan BUMN yakni PT Pertamina Hulu Rokan Saat ini Perseroan juga terlibat di beberapa proyek, antara lain Jasa – jasa pengadaan, pemasangan, perbaikan dan perawatan mekanikal pumping unit PT Pertamina Hulu Rokan.

business includes state-owned enterprises, namely PT Pertamina Hulu Rokan. Currently, the Company is also involved in several projects, including procurement, installation, repair and mechanical maintenance services for PT Pertamina Hulu Rokan pumping units.

In the Offshore Maintenance Services business



OFFSHORE MAINTENANCE SERVICES
OFFSHORE MAINTENANCE SERVICES

Pada segmen bisnis Offshore Maintenance Services, lingkup kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan menyediakan kebutuhan konstruksi dan perawatan di industri minyak dan gas dengan menyiapkan desain, konstruksi, fabrikasi, instalasi, dan perawatan.

Pekerjaan Offshore Maintenance Service yang dikerjakan oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk diantaranya:

1. Pekerjaan Peremajaan Jaringan Kelistrikan dan Genset untuk PT Dirgantara Indonesia.

2. Pekerjaan Pengadaan Cargo Basket untuk PT Pertamina Drilling Services Indonesia.

segment, the scope of business activities carried out by the Company provides construction and maintenance needs in the oil and gas industry by preparing design, construction, fabrication, installation, and maintenance.

Offshore Maintenance Service works carried out by PT Bukaka Teknik Utama Tbk include:

1. Electrical Network and Generator Set Refurbishment Project for PT Dirgantara Indonesia
2. Cargo Basket Procurement Project for PT Pertamina Drilling Services Indonesia



GALVANIZE
GALVANIZE

Galvanis merupakan salah satu metode perlindungan baja terhadap korosi, dengan lapisan zinc. Mampu meningkatkan umur dan durabilitas baja struktur (infrastruktur). Lapisan galvanis pada baja sangat efisien dan juga biaya yang murah. Unit Usaha Galvanis Perseroan telah diakui dari sisi kualitas dan kompetensinya karena dinilai mampu memenuhi standar ASTM A123:2017, AASHTO M111M:2019, dan EN ISO 1461:2009, dan telah meraih Sertifikat Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015, Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015, dan Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) ISO 45001:2018. Memiliki kapasitas produksi 45.000 ton per tahun. Didukung dengan mesin fabrikasi yang mutakhir, dengan dua *workshop* dan tiga ketel yakni dengan dimensi 2,5m x 1,8 m x 12,6 m (1 unit) di *Workshop* Galvanis I, sedangkan dua unit ketel dengan dimensi 1,8m x 3,0 m x 16,0 m di *Workshop* Galvanize II.

Pekerjaan Galvanis yang dikerjakan oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk diantaranya:

1. Pekerjaan Galvanisasi Corrugated Steel Plate untuk PT Sinergy Sarana Baja.
2. Pekerjaan Galvanisasi Zinc Ash & Dross untuk PT Sinar Laut Biru Logam Perkasa Jaya.

Galvanizing is a method of protecting steel against corrosion, with a zinc coating. Able to increase the life and durability of structural steel (infrastructure). Galvanized steel coating is very efficient and also low cost. The Company's Galvanized Business Unit has been recognized for its quality and competence because it is considered capable of meeting ASTM A123: 2017, AASHTO M111M: 2019, and EN ISO 1461: 2009 standards, and has obtained the ISO 9001: 2015 Quality Management System (QMS) Certificate, ISO 14001: 2015 Environmental Management System (SML) Certificate, and ISO 45001: 2018 Occupational Safety and Health Management System (SMK3) Certificate. It has a production capacity of 45,000 tons per year. Supported by state-of-the-art fabrication machines, with two workshops and three boilers, namely with dimensions of 2.5m x 1.8 m x 12.6 m (1 unit) in Galvanized Workshop I, while two boiler units with dimensions of 1.8m x 3.0 m x 16.0 m in Galvanize Workshop II.

Galvanizing works carried out by PT Bukaka Teknik Utama Tbk include:

1. Galvanizing of Corrugated Steel Plates for PT Sinergy Sarana Baja.
2. Galvanizing of Zinc Ash & Dross for PT Sinar Laut Biru Logam Perkasa Jaya.

3. Pekerjaan Galvanisasi Steel Bridge untuk PT Waagner Biro Indonesia.
4. Pekerjaan Galvanisasi Steel Tower untuk PT Jaya Engineering Technology.
5. Pekerjaan Galvanisasi Steel Tower untuk PT Indo Sadang Fabrikator.

3. Galvanizing of Steel Bridges for PT Waagner Biro Indonesia.
4. Galvanizing of Steel Towers for PT Jaya Engineering Technology.
5. Galvanizing of Steel Towers for PT Indo Sadang Fabrikator.



ROAD CONSTRUCTION EQUIPMENT
ROAD CONSTRUCTION EQUIPMENT

Melalui segmen usaha *Road Construction Equipment* (RCE), Perseroan menghasilkan produk-produk seperti *Asphalt Mixing Plant, Stone Crushing Plant Concrete Batching Plant, Asphalt Patch Mixer, Asphalt Sprayer, Asphalt Distributor, Aggregate Blending Machine* serta *Road Maintenance Truck*. Produk-produk yang dihasilkan pada segmen ini telah diakui keunggulannya sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan bidang infrastruktur yang pesat. Unit usaha *Road Construction Equipment* (RCE) melayani permintaan dari berbagai segmen pelanggan, mulai dari BUMN hingga kontraktor jalan nasional. Pekerjaan *Road Construction Equipment* yang dikerjakan oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk per September 2025 diantaranya adalah pembangunan dan pengadaan *Stone Crusher Plant* Kapasitas 60-80 THP (*Tons Per Hour*), pembuatan BAMP 800 SAW, serta pengadaan dan pemasangan *Limestone Crusher*.

Through the Road Construction Equipment (RCE) business segment, the Company produces products such as Asphalt Mixing Plant, Stone Crushing Plant Concrete Batching Plant, Asphalt Patch Mixer, Asphalt Sprayer, Asphalt Distributor, Aggregate Blending Machine and Road Maintenance Truck. The products produced in this segment have been recognized for their excellence so that they are able to answer the challenges of rapid infrastructure development. The Road Construction Equipment (RCE) business unit serves requests from various customer segments, ranging from BUMN to national road contractors. Road construction equipment works carried out by PT Bukaka Teknik Utama Tbk as of September 2025 included the development and procurement of a 60–80 TPH Stone Crusher Plant, the manufacturing of BAMP 800 SAW, as well as the procurement and installation of a Limestone Crusher.

Pekerjaan road construction equipment yang dikerjakan oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk diantaranya:

1. Pekerjaan Suplai, Pengiriman, dan Pemasangan Limestone Crusher untuk PT Semen Jawa.
2. Pekerjaan Suplai BAMP 800 untuk PT Vale Indonesia Tbk.
3. Pekerjaan Suplai BAMP 1000 untuk CV Gemilang.
4. Pekerjaan Suplai Stone Crusher Plant Kapasitas 60–80 TPH untuk Sali-Magu Holding & Co, SA.

Road Construction Equipment projects completed by PT Bukaka Teknik Utama Tbk include:

1. Supply, delivery, and installation of Limestone Crusher for PT Semen Jawa.
2. Supply of BAMP 800 for PT Vale Indonesia Tbk.
3. Supply of BAMP 1000 for CV Gemilang.
4. Supply of Stone Crusher Plant with a capacity of 60–80 TPH for Sali-Magu Holding & Co, SA.



SPECIAL PURPOSE VEHICLE
SPECIAL PURPOSE VEHICLE

Didirikan tahun 1978, segmen ini adalah pelopor dalam produksi Special Purpose Vehicle di Indonesia. Kendaraan yang diproduksi dijamin dengan pengawasan ketat terhadap keamanannya serta cara pengoperasiannya yang mudah. Kualitas kendaraan yang dihasilkan telah memenuhi standar nasional maupun internasional, yakni Peraturan Pemerintah Indonesia No.11-1979, National Fire Protection Association (NFPA) - USA terutama NFPA 1901 Automotive Fire Apparatus, Standar Industri Jepang (Japanese Industrial Standard (JIS)) Piping dan ISO 9001:2015 tentang Standar Sistem Manajemen Kualitas.

Established in 1978, this segment is a pioneer in the production of Special Purpose Vehicles in Indonesia. The vehicles produced are guaranteed with strict supervision of their safety and easy operation. The quality of the vehicles produced has met national and international standards, namely Indonesian Government Regulation No. 11-1979, National Fire Protection Association (NFPA) - USA especially NFPA 1901 Automotive Fire Apparatus, Japanese Industrial Standard (JIS) Piping and ISO 9001:2015 on Quality Management System Standards.

Di antara kendaraan yang diproduksi adalah Fire Fighting Truck, Aerial Telescopic Ladder, Vacuum Road Sweeper, Aerial Platform Articulating, Compactor Truck, Arm Roll Truck, Dump Truck, Water Tank Truck, Vacuum Truck, Fire Jeep, Wrecker Truck, Catering Truck, Stick Boom Crane Truck, dan Service & Recondition of Fire Fighting Truck. Pekerjaan special purpose vehicle yang dikerjakan oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk diantaranya:

1. Pekerjaan Suplai dan pengiriman 1 Unit Truk Pemadam Kebakaran untuk PT Semen Tonasa.
2. Pekerjaan Suplai dan pengiriman 1 Unit Mobil Pemadam Kebakaran Kapasitas 3000 Liter untuk PT Poso Energy.
3. Pekerjaan Pengadaan Fire Fighter System untuk PT Semen Padang (SIG).

Among the vehicles produced are Fire Fighting Truck, Aerial Telescopic Ladder, Vacuum Road Sweeper, Aerial Platform Articulating, Compactor Truck, Arm Roll Truck, Dump Truck, Water Tank Truck, Vacuum Truck, Fire Jeep, Wrecker Truck, Catering Truck, Stick Boom Crane Truck, and Service & Recondition of Fire Fighting Truck. Special Purpose Vehicle projects completed by PT Bukaka Teknik Utama Tbk include:

1. Supply and delivery of 1 unit Fire Truck for PT Semen Tonasa.
2. Supply and delivery of 1 unit Fire Truck with a capacity of 3000 liters for PT Poso Energy.
3. Procurement of Fire Fighter System for PT Semen Padang (SIG).



ENGINEERING, PROCUREMENT, AND CONSTRUCTION (EPC)

ENGINEERING, PROCUREMENT, AND CONSTRUCTION (EPC)

Sebagai bagian dari strategi diversifikasi dan peningkatan kompetensi teknis, perusahaan mengembangkan lini bisnis baru di bidang *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC). Bidang ini mencakup layanan terintegrasi mulai dari perancangan teknik (*engineering*), pengadaan material dan peralatan (*procurement*), hingga pelaksanaan konstruksi (*construction*). Melalui pendekatan EPC, perusahaan mampu memberikan solusi menyeluruh terhadap kebutuhan pelanggan dengan prinsip efisiensi, keselamatan kerja, dan keberlanjutan lingkungan.

As part of its diversification strategy and efforts to enhance technical competence, the company has expanded its business line into the field of Engineering, Procurement, and Construction (EPC). This division provides integrated services encompassing engineering design, material and equipment procurement, and construction execution. Through the EPC approach, the company is able to deliver comprehensive solutions to client needs based on principles of efficiency, occupational safety, and environmental sustainability.

Setiap tahapan pelaksanaan proyek EPC dilakukan dengan memperhatikan standar K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), efisiensi energi, serta kepatuhan terhadap praktik tata kelola yang baik (*good governance*). Penerapan teknologi yang tepat guna, dan manajemen proyek yang transparan menjadi fokus utama dalam memastikan keberlanjutan jangka panjang dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Each stage of the EPC project implementation is carried out with strict adherence to Occupational Safety and Health (K3) standards, energy efficiency, and good governance practices. The application of appropriate technology and transparent project management serves as the foundation for ensuring long-term sustainability and added value for stakeholders.

Pekerjaan EPC yang dikerjakan oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk diantaranya:

- Pembangunan Hangar beserta Fasilitas Pendukung Lainnya untuk PT Indonesia Defence Services.

EPC projects undertaken by PT Bukaka Teknik Utama Tbk include:

- Construction of a Hangar and Supporting Facilities for PT Indonesia Defence Services.

WILAYAH OPERASIONAL [OJK C.3] [GRI 2-1]
OPERATIONAL AREA

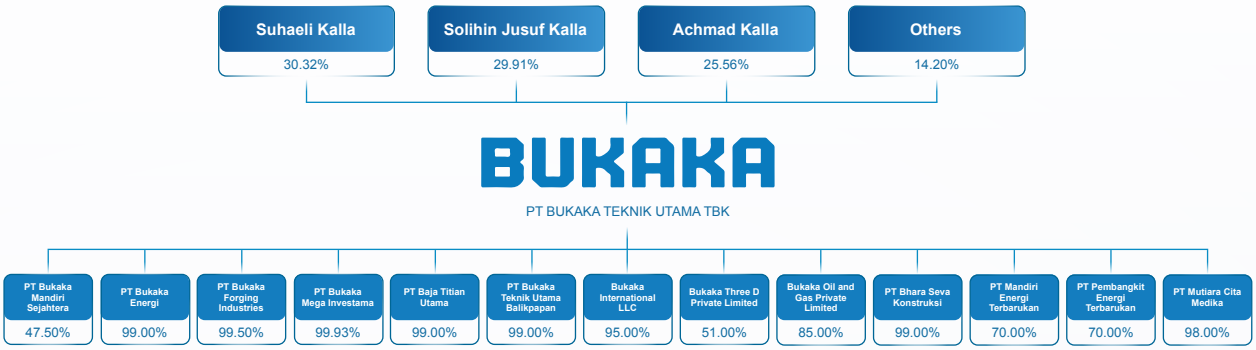
Sepanjang tahun 2025 beberapa daerah yang menjadi wilayah operasional Perseroan sesuai dengan project yang sedang dilaksanakan antara lain:	Throughout 2025, several areas that will become the Company's operational areas according to the projects being implemented include:
• Jepang untuk proyek Passenger Boarding Bridge • Thailand untuk Proyek Passenger Boarding Bridge • Bengkulu untuk Proyek Passenger Boarding Bridge • Padang untuk Proyek Steel Bridge • Jambi untuk Proyek Steel Bridge • Ibu Kota Nusantara (IKN) untuk Proyek Steel Bridge • Timor Leste untuk Proyek Steel Tower • Ambawang untuk Proyek Steel Tower • Karawang untuk Proyek Steel Tower • Tayan untuk Proyek Steel Tower • Sandai untuk Proyek Steel Tower • Bogor untuk Proyek Steel Structure • Jatiluhur untuk Proyek Steel Structure • Cikarang untuk Proyek Steel Structure • Pangalengan untuk Proyek Steel Structure • Dumai untuk Proyek Oil and Gas Equipment • Tangerang Selatan untuk Proyek EPC	• Japan for the Passenger Boarding Bridge Project • Thailand for the Passenger Boarding Bridge Project • Bengkulu for the Passenger Boarding Bridge Project • Padang for the Steel Bridge Project • Jambi for the Steel Bridge Project • Nusantara Capital City (IKN) for the Steel Bridge Project • Timor Leste for the Steel Tower Project • Ambawang for the Steel Tower Project • Karawang for the Steel Tower Project • Tayan for the Steel Tower Project • Sandai for the Steel Tower Project • Bogor for the Steel Structure Project • Jatiluhur for the Steel Structure Project • Cikarang for the Steel Structure Project • Pangalengan for the Steel Structure Project • Dumai for the Oil and Gas Equipment Project • South Tangerang for the EPC Project

PERUBAHAN PERSEROAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [OJK C.6] [GRI 2-6]
SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY

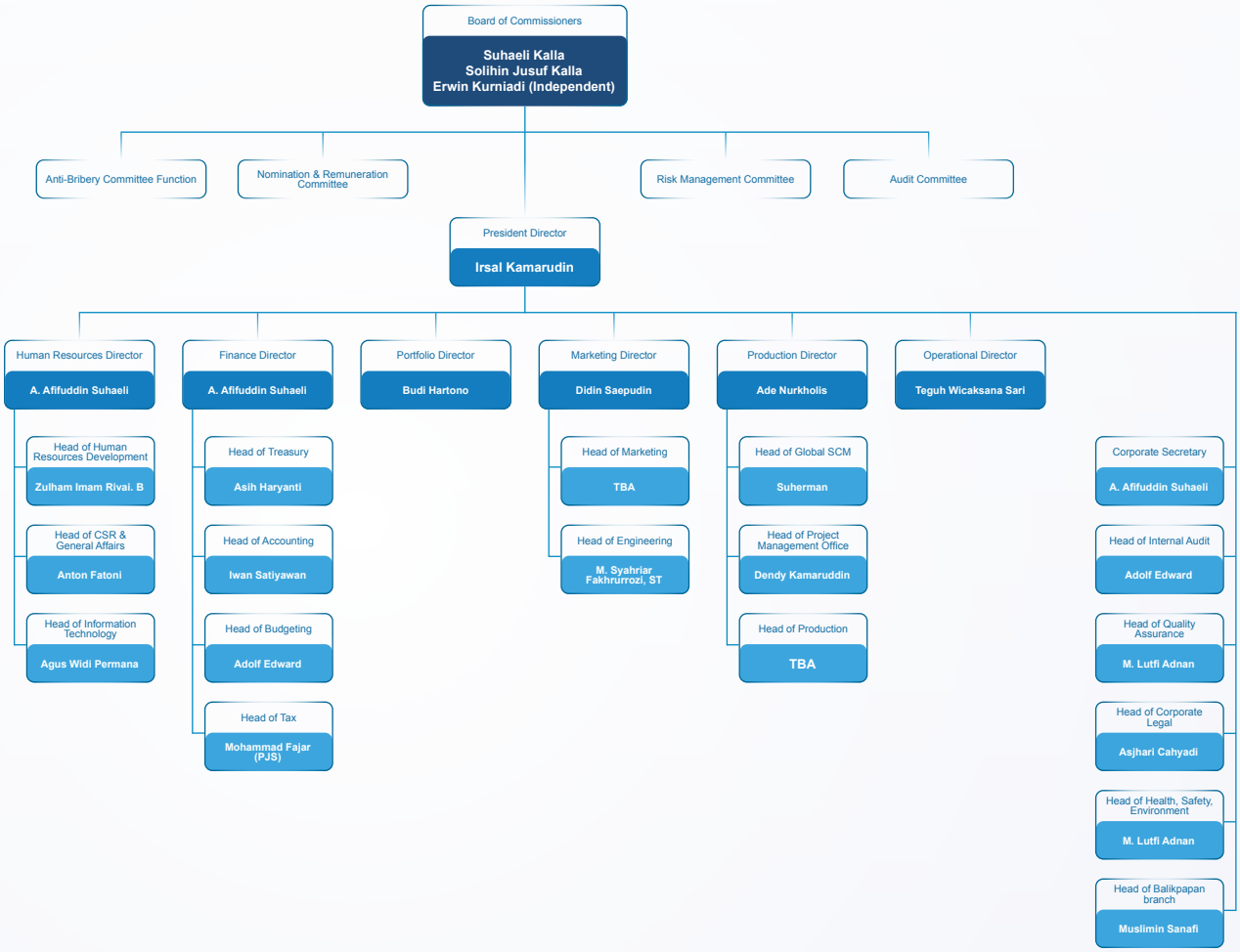
Tidak ada perubahan yang signifikan dibandingkan dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

There is no significant change compared to the 2024 Sustainability Report.

STRUKTUR KORPORASI
CORPORATE STRUCTURE



STRUKTUR ORGANISASI [GRI 2-9]
ORGANIZATION STRUCTURE



KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [OJK C.5] [GRI 2-28]
MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

Sepanjang tahun 2025, keanggotaan Perseroan pada berbagai asosiasi sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. KADIN (Kamar Dagang dan Industri Indonesia), merupakan satu wadah bagi pengusaha Indonesia dan induk organisasi dari Organisasi Perusahaan dan Organisasi Pengusaha yang berperan aktif sebagai mitra Pemerintah dalam bidang perekonomian.
2. GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia) adalah Asosiasi Jasa Konstruksi Nasional dan merupakan Asosiasi Jasa Konstruksi tertua dan terbesar di Indonesia. GAPENSI adalah Anggota Luar Biasa Kamar Dagang dan Industri Indonesia dan merupakan Anggota Kelompok Unsur Perusahaan Jasa Konstruksi pada Lembaga pengembangan Jasa Konstruksi Nasional atau LPJKN yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1999.
3. GAPENRI (Gabungan Perusahaan Nasional Rancangbangun Indonesia) adalah perkumpulan perusahaan jasa konstruksi terintegrasi Indonesia yang terbuka bagi semua konstruktor EPC (*Engineering-Procurement-Construction*) Nasional maupun asing.
4. AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) merupakan wadah organisasi bagi perusahaan Go Public.
5. PT AK LIMA, merupakan Lembaga Sertifikasi Badan Usaha yang dibentuk untuk memenuhi Regulasi Pemerintah di Bidang Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik.
6. GAPEKNAS (Gabungan Pengusaha Kontraktor Nasional) merupakan Asosiasi pengusaha kontraktor nasional.

Throughout 2025, the Company's membership in various associations in connection with the implementation of the Company's business activities is as follows:

1. KADIN (Kamar Dagang dan Industri Indonesia), is a forum for Indonesian entrepreneurs and the parent organization of the Company Organization and Entrepreneur Organization which plays an active role as a partner of the Government in the economic sector.
2. GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia) is the National Construction Services Association and is the oldest and largest Construction Services Association in Indonesia. GAPENSI is an Extraordinary Member of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry and is a Member of the Construction Services Company Element Group at the National Construction Services Development Institute or LPJKN which was established based on Law Number 18 of 1999.
3. GAPENRI (Gabungan Perusahaan Nasional Rancangbangun Indonesia) is an association of integrated Indonesian construction service companies that is open to all national and foreign EPC (Engineering-Procurement-Construction) constructors.
4. AEI (Indonesian Issuers Association) is an organizational forum for Go Public companies.
5. PT AK LIMA, is a Business Entity Certification Institution formed to comply with Government Regulations in the Electricity Support Service Business Sector.
6. GAPEKNAS (National Contractor Entrepreneurs Association) is a national contractor entrepreneur association.

MANAJEMEN PERSEROAN
MANAGEMENT OF THE COMPANY

Pada tahun 2025 komposisi manajemen Perseroan mengalami perubahan. Berikut susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan beserta profil mereka:

In 2025, the composition of the Company's management underwent changes. The following presents the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, along with their profiles:

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama President Commissioner	**Suhaeli Kalla**
Komisaris Commissioner	**Solihin Jusuf Kalla**
Komisaris Independen Independent Commissioner	**Erwin Kurniadi**

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama President Director	**Irsal Kamarudin**
Direktur Director	**Abdullah Afifuddin Suhaeli**
Direktur Director	**Teguh Wicaksana Sari**
Direktur Director	**Didin Saepudin**
Direktur Director	**Ade Nurkholis**
Direktur Director	**Budi Hartono**



PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



Suhaeli Kalla

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	**INDONESIA**
Jenis Kelamin Gender	**Laki-Laki** | Male
Usia Age	**71 Tahun** | Years Old

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment	Menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama Perseroan tahun 2002-2010 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2002, yang disahkan oleh Notaris Aulia Taufani S.H. dan diangkat kembali menjadi Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025 yang disahkan oleh Notaris Egi Anggiawati Padli S.H., M.Kn. Served as President Commissioner of the Company for the period 2002–2010 based on the Resolution of the Annual GMS dated 19 June 2002, as notarized by Aulia Taufani, S.H., and was reappointed as President Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS dated 18 June 2025, as notarized by Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana. • Master of Business Administration dari Universitas Jayakarta Jakarta. • Bachelor of Economics from Krisnadwipayana University. • Master of Business Administration from Jayakarta University, Jakarta.
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	• Komisaris PT Hadji Kalla (1995-sekarang) • Komisaris Perseroan (1997-2002) • Direktur PT Poso Energy (2005-sekarang) • Direktur PT Musafir Coal Mining (2004-sekarang) • Komisaris PT Bukaka Mandiri Sejahtera (2012-sekarang) • Direktur Utama PT Malea Energy (2010-sekarang) • Komisaris PT Bukaka Energi (2013-sekarang) • Direktur Utama PT Bumi Mineral Sulawesi (2014-sekarang) • Komisaris PT Bukaka Mega Investama (2015-sekarang) • Commissioner of PT Hadji Kalla (1995-present) • Commissioner of the Company (1997-2002) • Director of PT Poso Energy (2005-present) • Director of PT Musafir Coal Mining (2004-present) • Commissioner of PT Bukaka Mandiri Sejahtera (2012-present) • President Director of PT Malea Energy (2010-present) • Commissioner of PT Bukaka Energi (2013-present) • President Director of PT Bumi Mineral Sulawesi (2014-present) • Commissioner PT Bukaka Mega Investama (2015-present)
Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Affiliated Relationships with Other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or Major Shareholders	Memiliki saham pada Perseroan, mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris (Bapak Solihin Jusuf Kalla) dan Direksi (Bapak A. Afifuddin Suhaeli). Owns shares in the Company, has an affiliated relationship with members of the Board of Commissioners (Mr. Solihin Jusuf Kalla) and the Board of Directors (Mr. A. Afifuddin Suhaeli).

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



Solihin Jusuf Kalla

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	**INDONESIA**
Jenis Kelamin Gender	**Laki-Laki** | Male
Usia Age	**49 Tahun** | Years Old

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Komisaris sejak 2005 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2005, yang disahkan oleh Notaris Ny. Masnah Sari, S.H., dan diangkat kembali menjadi Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025 yang disahkan oleh Notaris Egi Anggiawati Padli S.H., M.Kn.
Appointed as Commissioner since 2005 based on the Resolution of the Annual GMS dated June 29, 2005, which was ratified by Notary Mrs. Masnah Sari, S.H., and reappointed as Commissioner based Annual GMS resolutions dated june 18, 2025, ratified by Notary Egi Anggiawati Padli S.H., M.Kn.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Master of Business Administration dari Duquesne University, Pittsburgh, Amerika Serikat.
Master of Business Administration from Duquesne University, Pittsburgh, United States.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Concurrent Positions

- Komisaris Utama PT Kalla Lines (2001-sekarang)
- Direktur PT Lintastama (2001-sekarang)
- Direktur PT Hadji Kalla (2002-sekarang)
- Direktur Keuangan & Administrasi PT Nusantara Air Charter (2003-sekarang)
- Komisaris PT Bukaka Mandiri Sejahtera (2024--sekarang)
- President Commissioner of PT Kalla Lines (2001-present)
- Director of PT Lintastama (2001-present)
- Director of PT Hadji Kalla (2002-present)
- Director of Finance & Administration of PT Nusantara Air Charter (2003-present)
- Commissioner at PT Bukaka Mandiri Sejahtera (2024-present)

Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama
Affiliated Relationships with Other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or Major Shareholders

Memiliki saham pada Perseroan, mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris (Bapak Suhaeli Kalla) dan Direksi (Bapak A. Afifuddin Suhaeli).
Owns shares in the Company, has an affiliated relationship with members of the Board of Commissioners (Mr. Suhaeli Kalla) and the Board of Directors (Mr. A. Afifuddin Suhaeli).

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



Erwin Kurniadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	**INDONESIA**
Jenis Kelamin Gender	**Laki-Laki** | Male
Usia Age	**75 Tahun** | Years Old

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2025 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025, yang disahkan oleh Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H. M.Kn. Appointed as Independent Commissioner in 2025 based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 18, 2025, legalized by Notary Egi Anggiawati Padli S.H.M.Kn.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana dari institut Teknologi Bandung (1979) Bachelor's degree from the Bandung Institute of Technology (1979).
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	Direktur PT Building Technologies Indonesia (2007-sekarang) Director of PT Building Technologies Indonesia (2007-present)
Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Affiliated Relationships with Other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or Major Shareholders	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan. Does not have shares either directly or indirectly in the Company and does not have an affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors or major or controlling shareholders of the Company.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Irsal Kamarudin

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality	**INDONESIA**
Jenis Kelamin Gender	**Laki-Laki** | Male
Usia Age	**71 Tahun** | Years Old

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2010 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2010, yang disahkan oleh Notaris Ny. Masnah Sari, S.H., dan diangkat kembali menjadi Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025 yang disahkan oleh Notaris Egi Anggiawati Padli S.H., M.Kn.
Appointed as President Director of the Company since 2010 based on the Resolution of the Annual GMS dated May 27, 2010, which was ratified by Notary Mrs. Masnah Sari, S.H., and reappointed as President Director based on the Annual GMS Resolutions dated June 18, 2025, ratified by Notary Egi Anggiawati Padli S.H., M.Kn.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

PMS Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Mesin (1978).
PMS Institut Teknologi Bandung majoring in Mechanical Engineering (1978).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Concurrent Positions

- Manajer Proyek Perseroan (1978-1981)
- Manajer Produksi Perseroan (1982-1987)
- Kepala Divisi Produksi Perseroan (1988-1991)
- Direktur Operasional Perseroan (1991-2010)
- Direktur Utama PT Bukaka Forging Industries (2009- sekarang)
- Komisaris Utama PT Bukaka Mandiri Sejahtera (2024-sekarang)
- Komisaris PT Bhara Seva Konstruksi (2025-sekarang)
- Company Project Manager (1978-1981)
- Company Production Manager (1982-1987)
- Company Production Division Head (1988-1991)
- Company Operations Director (1991-2010)
- President Director of PT Bukaka Forging Industries (2009-present)
- President Director of PT Bukaka Mandiri Sejahtera (2024-present)
- Commissioner of PT Bhara Seva Konstruksi (2025-present)

Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama
Affiliated Relationships with Other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or Major Shareholders

Memiliki saham pada Perseroan, namun tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama ataupun pengendali Perseroan.
Owns shares in the Company, but has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or major or controlling shareholders of the Company.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Abdullah Afifuddin Suhaeli

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	**INDONESIA**
Jenis Kelamin Gender	**Laki-Laki** | Male
Usia Age	**40 Tahun** | Years Old

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment	Menduduki jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak 2016 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2016, yang disahkan oleh Notaris Budi Aryanto, S.H., dan diangkat kembali menjadi Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025 yang disahkan oleh Notaris Egi Anggiawati Padli S.H., M.Kn. Holding the position of Director of the Company since 2016 based on the Resolution of the Annual GMS dated May 30, 2016, ratified by Notary Budi Aryanto, S.H., and reappointed as Director based on the Resolution of the Annual GMS Resolutions on June 18, 2025 ratified by Notary Egi Anggiawati Padli S.H., M.Kn.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana (S1) jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (2009) • Master of Business Administration dari Keller of Graduate School of Management, San Francisco, Amerika Serikat (2013) • Bachelor's degree (S1) in Financial Management from the University of Indonesia (2009) • Master of Business Administration from Keller of Graduate School of Management, San Francisco, United States (2013)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	• Deputy Financial Officer PT Bumi Mineral Sulawesi (2009-sekarang) • Direktur PT Tamboli Energy (2013-sekarang) • Direktur PT Malea Energy (2014-sekarang) • Direktur PT Kerinci Merangin Hidro (2015-sekarang) • Direktur PT Bukaka Mega Investama (2015-sekarang) • Direktur PT Bukaka Energi (2016-sekarang) • Komisaris Utama PT Petro Hidro Optima (2019-sekarang) • Direktur Bukaka Three D Private Limited (2021-sekarang) • Komisaris Utama PT Baja Titian Utama (2023-sekarang) • Direktur PT Bukaka Mandiri Sejahtera (2024-sekarang) • Direktur Utama PT Bhara Seva Konstruksi (2025-sekarang) • Direktur Bukaka Oil and Gas Private Limited (2025-sekarang) • Deputy Financial Officer of PT Bumi Mineral Sulawesi (2009-present) • Director PT Tamboli Energy (2013-present) • Director of PT Malea Energy (2014-present) • Director of PT Kerinci Merangin Hidro (2015-present) • Director of PT Bukaka Mega Investama (2015-present) • Director of PT Bukaka Energi (2016-sekarang) • President Commissioner of PT Petro Hidro Optima (2019-present) • Director of Bukaka Three D Private Limited (2021-present) • President Commissioner of PT Baja Titian Utama (2023-present) • Director of PT Bukaka Mandiri Sejahtera (2024-present) • President Director of PT Bhara Seva Konstruksi (2025-present) • Director of Bukaka Oil and Gas Private Limited (2025-present)
Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Affiliated Relationships with Other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or Major Shareholders	Tidak memiliki saham pada Perseroan, namun mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris (Bapak Suhaeli Kalla dan Bapak Solihin Jusuf Kalla). Does not own shares in the Company, but has an affiliate relationship with members of the Board of Commissioners (Mr. Suhaeli Kalla and Mr. Solihin Jusuf Kalla).

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Teguh Wicaksana Sari

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	**INDONESIA**
Jenis Kelamin Gender	**Laki-Laki** | Male
Usia Age	**47 Tahun** | Years Old

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment

Menduduki jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak 2016 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2016, yang disahkan oleh Notaris Budi Aryanto, S.H., dan diangkat kembali menjadi Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025 yang disahkan oleh Notaris Egi Anggiawati Padli S.H., M.Kn.
Holding the position of Director of the Company since 2016 based on the Resolution of the Annual GMS dated May 30, 2016, ratified by Notary Budi Aryanto, S.H., and reappointed as Director based on Annual GMS resolution on dated June 18, 2025 ratified by Notary Egi Anggiawati Padli S.H., M.Kn.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknik dari National University of Singapore (2002).
- Master of Business (MBA) jurusan Manajemen Strategi dari Prasetiya Mulya School of Business (2009).
- Bachelor of Engineering from the National University of Singapore (2002).
- Master of Business (MBA) majoring in Strategic Management from Prasetiya Mulya School of Business (2009).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Concurrent Positions

- Advance Project Engineer di 3M Singapore Pte Ltd (2002-2007)
- Executive Assistant to the President Director di Akraya International (2007-2010)
- Implementation Consultant McKinsey (2010-2011)
- Direktur PT Bukaka Mega Investama (2015-sekarang)
- Direktur Utama PT Bukaka Energi (2016-sekarang)
- Direktur PT Kerinci Merangin Hidro (2014-sekarang)
- Advance Project Engineer at 3M Singapore Pte Ltd (2002-2007)
- Executive Assistant to the President Director at Akraya International (2007-2010)
- Implementation Consultant McKinsey (2010-2011)
- Director of PT Bukaka Mega Investama (2015-present)
- President Director of PT Bukaka Energi (2016-present)
- Director of PT Kerinci Merangin Hidro (2014-present)

Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama
Affiliated Relationships with Other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or Major Shareholders

Memiliki saham pada Perseroan, namun tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan.
Owns shares in the Company, but has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or major or controlling shareholders of the Company.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Didin Saepudin

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	**INDONESIA**
Jenis Kelamin Gender	**Laki-Laki** | Male
Usia Age	**57 Tahun** | Years Old

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment	Menduduki jabatan sebagai Direktur Perseroan di tahun 2025 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025, yang disahkan oleh Notaris Egi Anggiawati Padli S.H., M.Kn. Holding the position of Director of the Company in 2025 based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 18, 2025, legalized by Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Tool Maker – PMS di Institut Teknologi Bandung (1990). Bachelor's Degree in Tool Maker – PMS from the Bandung Institute of Technology (1990)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	• Supervisor – Tools di PT Alam Raya (1990-1990) • Production Supervisor of Pumping Unit Department (1990-1991) • Equipment Supervisor for Tower Project, Transmission Project (Gresik) - East Java (1991-1994) • Erection Supervisor Pumping Unit for Site/Projects (1994-1995) • Production Planning Control Head in Pumping Unit Department (1996-1999) • Manager Workshop Road Construction Equipment (1996-1999) • Department Head of Road Construction Equipment Department (2000-2000) • Department Head of Structure Department (2000-2025) • Power Generation Business Unit Head (2006-2008) • Direktur PT Bukaka Forging Industries (2009-sekarang) • Marketing Division Head (2024-2025) • Supervisor – Tools at PT Alam Raya (1990-1990) • Production Supervisor of Pumping Unit Department (1990-1991) • Equipment Supervisor for Tower Project, Transmission Project (Gresik) - East Java (1991-1994) • Erection Supervisor Pumping Unit for Site/Projects (1994-1995) • Production Planning Control Head in Pumping Unit Department (1996-1999) • Manager Workshop Road Construction Equipment (1996-1999) • Department Head of Road Construction Equipment Department (2000-2000) • Department Head of Structure Department (2000-2025) • Power Generation Business Unit Head (2006-2008) • Director of PT Bukaka Forging Industries (2009-present) • Marketing Division Head (2024-2025)
Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Affiliated Relationships with Other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or Major Shareholders	Tidak memiliki saham pada Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan. Does not have shares either directly or indirectly in the Company and does not have an affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors or major or controlling shareholders of the Company.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Ade Nurkholis, H.

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	**INDONESIA**
Jenis Kelamin Gender	**Laki-Laki** | Male
Usia Age	**56 Tahun** | Years Old

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment	Menduduki jabatan sebagai Direktur Perseroan di tahun 2025 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025, yang disahkan oleh Notaris Egi Anggiawati Padli S.H., M.Kn. Holding the position of Director of the Company in 2025 based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 18, 2025, legalized by Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Diploma Teknik Pemeliharaan Mekanik dari PMS ITB, Bandung (1992). • Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Islam As-Syafi'iyah, Jakarta (1996). • Diploma in Mechanical Maintenance from PMS ITB, Bandung (1992). • Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from As-Syafi'iyah Islamic University, Jakarta (1996).
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	• Assistant Production for Steel Tower (1992-1995) • Section Head of Quality Control Department (1995) • Supervisor for Telecommunication Tower (1995-2000) • PPIC Section Head (2000-2002) • Steel Tower Production Division Manager (2002-2008) • Galvanize Business Head (2008-2023) • Project Manager – PLTM Cisanggiri (2010–Sekarang) • Production Division Head, PT Bukaka Teknik Utama Tbk (2024–Sekarang) • Assistant Production for Steel Tower (1992-1995) • Section Head of Quality Control Department (1995) • Supervisor for Telecommunication Tower (1995-2000) • PPIC Section Head (2000-2002) • Steel Tower Production Division Manager (2002-2008) • Galvanize Business Head (2008-2023) • Project Manager – Cisanggiri Mini Hydropower Plant (2010–Present) • Head of Production Division, PT Bukaka Teknik Utama Tbk (2024–Present)
Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Affiliated Relationships with Other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or Major Shareholders	Memiliki saham pada Perseroan, namun tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan. Owns shares in the Company, but has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or major or controlling shareholders of the Company.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Budi Hartono

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	**INDONESIA**
Jenis Kelamin Gender	**Laki-Laki** | Male
Usia Age	**51 Tahun** | Years Old

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment	Menduduki jabatan sebagai Direktur Perseroan di tahun 2025 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025, yang disahkan oleh Notaris Egi Anggiawati Padli S.H., M.Kn. Holding the position of Director of the Company in 2025 based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 18, 2025, legalized by Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1998). • Bachelor's Degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1998).
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	• Civil & Structure Engineer (1998-2003) • Head of Engineering at Steel Bridge Department (2003-2010) • Head of Project Management at Steel Bridge Department (2006-2007) • Business Unit Head at Steel Bridge Department (2010-2023) • Direktur PT Baja Titian Utama (2023-Sekarang) • Direktur PT Mutiara Cita Medika (2024-Sekarang) • Direktur PT Bhara Seva Konstruksi (2025-Sekarang) • Civil & Structure Engineer (1998-2003) • Head of Engineering at Steel Bridge Department (2003-2010) • Head of Project Management at Steel Bridge Department (2006-2007) • Business Unit Head at Steel Bridge Department (2010-2023) • Director of PT Baja Titian Utama (2023–Present) • Director of PT Mutiara Cita Medika (2024–Present) • Director of PT Bhara Seva Konstruksi (2025–Present)
Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Affiliated Relationships with Other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or Major Shareholders	Memiliki saham pada Perseroan, namun tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan. Owns shares in the Company, but has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or major or controlling shareholders of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA [OJK C.3] [GRI 2-7, 2-8]
HUMAN RESOURCES

Jumlah karyawan yang dipekerjakan oleh Perseroan mencapai 1.729 orang. Mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024 yaitu mencapai 118 karyawan. Metodologi untuk pengumpulan data menggunakan metode *headcount* per 31 Desember 2025.

The number of employees employed by the Company reached 1,729 people. This is an increase compared to 2024, with an increase of 118 employees. The methodology for data collection uses the headcount method as of December 31, 2025.

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Keterangan	2025	2024	Description
20-30 tahun	557	461	20-30 years old
31-40 tahun	577	556	31-40 years old
41-45 tahun	245	248	41-45 years old
46-50 tahun	181	176	46-50 years old
51-54 tahun	136	122	51-54 years old
>55 tahun	33	48	>55 years old
Jumlah	1.729	1.611	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Keterangan	2025	2024	Description
Laki-laki	1572	1488	Male
Perempuan	157	123	Female
Jumlah	1.729	1.611	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan
Employee Composition based on Education

Keterangan	2025	2024	Description
S2	29	26	Master's degree
S1/D4	600	504	Bachelor's degree
D3	125	106	D3
D1/D2	20	23	D1/D2
SMU	873	896	High School
SMP	61	41	Junior High School
SD	21	15	Elementary School
Jumlah	1.729	1.611	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan
Employee Composition based on Position

Keterangan	2025	2024	Description
General Manager	8	8	General Manager
Manager	12	15	Manager
Kepala Bagian	25	20	Division Head
Kepala Seksi	55	57	Section Head
Asisten	358	272	Assistant
Foreman	264	215	Foreman
Kepala Regu	357	360	Group Leader
Anggota	650	664	Member
Jumlah	1.729	1.611	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition based on Employment Status

Keterangan	2025	2024	Description
Kontrak	1.218	1.011	Non-Permanent
Tetap + Non Tanggungan	511	600	Permanent
Jumlah	1.729	1.611	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Wilayah
Employee Composition based on Region

Wilayah Region	Status Status		Total
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	
Cileungsi	343	474	817
Balikpapan	168	513	681
Duri	0	231	231
Jumlah	511	1.218	1.729

Komposisi Jenis Kelamin Karyawan berdasarkan Wilayah
Composition of Employee Gender based on region

Wilayah Region	Permanent		511	30%	Temporary		1218	70%	Total
	Male	%	Female	%	Male	%	Female	%	
Cileungsi	304	88,63%	39	11,37%	409	86,29 %	65	13,71 %	817
Balikpapan	156	92,86 %	12	7,14 %	479	93,37 %	34	6,63 %	681
Duri	0	0 %	0	0 %	224	96,97 %	7	3,03 %	230
Subtotal	460	90,02%	51	9,98%	1.112	91,30%	106	8,70 %	1.729

Perseroan tidak mempekerjakan pekerja paruh waktu dan pekerja dengan jam kerja tidak pasti. Oleh karena itu data tersebut tidak disampaikan di dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan. Pekerja Kontrak lebih banyak karena menyesuaikan dengan kebutuhan proyek yang sedang dimiliki oleh Perseroan pada periode laporan dan ketika Proyek selesai maka kontrak pekerja pun akan selesai, selain itu Perseroan juga menawarkan kontrak selama beberapa waktu ke Karyawan Kontrak Baru sebelum diangkat menjadi Karyawan Tetap. Sedangkan Karyawan Tetap sendiri adalah Karyawan yang sudah mendapatkan Surat Keputusan Pengangkatan dari Perseroan. Karyawan dengan jenis kelamin perempuan lebih sedikit karena tuntutan pekerjaan yang banyak di lapangan / di site dan juga kebutuhan Perseroan yang sebagian besar dari lulusan teknik yang mayoritas masih berjenis kelamin laki-laki. Adapun kenaikan jumlah karyawan dibandingkan periode laporan sebelumnya karena adanya penambahan tenaga kerja pada sektor bisnis di Kantor Pusat dan Proyek yang diakibatkan oleh:

1. Pengembangan Fungsi Engineering.
2. Penambahan karyawan untuk Program Management Trainee.
3. Adanya Pertambahan pekerjaan di sektor Project.
4. Kebutuhan Tenaga Kerja untuk pengembangan Bisnis Perusahaan.
5. Penambahan fungsi *Research and Development dan Global Supply Chain Management.*

The Company does not employ part-time workers and workers with uncertain working hours. Therefore, this data is not presented in the Company's Sustainability Report. Contract Workers are more because they are adjusted to the needs of the projects currently owned by the Company during the reporting period and when the Project is completed, the worker's contract will also be completed, in addition the Company also offers contracts for some time to New Contract Employees before being appointed as Permanent Employees. While Permanent Employees themselves are Employees who have received an Appointment Decree from the Company. Female employees are fewer because of the many work demands in the field / on site and also the needs of the Company, most of whom are engineering graduates who are still mostly male. The increase in the number of employees compared to the previous reporting period because there was an increase in the workforce in the business sector at the Head Office and Projects due to:

1. Development of Engineering Function.
2. Addition of employees for the Management Trainee Program.
3. Increased employment in the Project Sector.
4. Workforce Needs for Company Business Development.
5. Added Research and Development and Global Supply Chain Management functions.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM [OJK C.3.C]
SHAREHOLDERS INFORMATION

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Per Tanggal 31 Desember 2024 Number of Shares as of December 31, 2024	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Per Tanggal 31 Desember 2025 Number of Shares as of December 31, 2025	Persentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan Saham di atas 5% (Share Ownership of more than 5%)				
Solihin Jusuf Kalla	789.812.604	29,91	789.812.604	29,91
Suhaeli Kalla *	800.651.790	30,32	800.651.790	30,32
Achmad Kalla	674.951.762	25,56	674.951.762	25,56
Kepemilikan Saham di bawah 5% (Share Ownership of less than 5%)				
Masyarakat (**) Public (**)	375.035.844	14,20	375.035.844	14,20

(*) Pemegang Saham Utama dan Pengendali
(*) Majority and Controlling Shareholder

(**) Masing-masing Saham dibawah 5%
(**) Each Share under 5%

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
SHARE OWNERSHIP OF THE COMPANY BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham per tanggal 1 Januari 2025 Number of Shares as of January 1, 2025	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham per tanggal 31 Desember 2025 Number of Shares as of December 31, 2025	Persentase (%) Percentage (%)
Suhaeli Kalla	Komisaris Utama President Commissioner	800.651.790	30,32	800.651.790	30,32
Solihin Jusuf Kalla	Komisaris Commissioner	789.812.604	29,91	789.812.604	29,91
Erwin Kurniadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Irsal Kamarudin	Direktur Utama President Director	9.199.100	0,35	9.199.100	0,35
A. Afifuddin Suhaeli	Direktur Director	-	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham per tanggal 1 Januari 2025 Number of Shares as of January 1, 2025	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham per tanggal 31 Desember 2025 Number of Shares as of December 31, 2025	Persentase (%) Percentage (%)
Teguh Wicaksana Sari	Direktur Director	21.800	0,00	21.800	0,00
Didin Saepudin	Direktur Director	-	-	-	-
Ade Nurkholis	Direktur Director	825.000	0,03	825.000	0,03
Budi Hartono	Direktur Director	800.000	0,03	800.000	0,03
Total		**1.601.310.294**	**60,64**	**1.601.310.294**	**60,64**

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2025
SHARE OWNERSHIP COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2025

Daftar Komposisi Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2025 List of Share Ownership Composition as of December 31, 2025			
Status Pemilik Owner Status	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares	**% Kepemilikan** % of Ownership
PEMODAL NASIONAL | DOMESTIC INVESTOR			
Perorangan / Retail Individual/ Retail	1.253	2.444.692.626	92,59
Yayasan Dana Pensiun Pension Fund Foundation	1	12.500	00,00
Yayasan Foundation	1	1.800.000	0.07
Asuransi Insurance	4	407.700	0.02
Perseroan Terbatas Corporation	11	39.378.300	1.49
Lain-lain Others	38	144.985.024	5.49
Sub Total	1.308	2.631.276.150	99.65
PEMODAL ASING | FOREIGN INVESTORS			
Perorangan Individual	13	146.300	0.01
Badan Usaha Institution	76	9.029.550	0.34
Sub Total	89	9.175.850	0.35
TOTAL	**1.397**	**2.640.452.000**	**100.00**

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERSEROAN
COMPANY MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS STRUCTURE

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA TBK

- Suhaeli Kalla (*)(**)
- Solihin Jusuf Kalla (**)
- Achmad Kalla (**)
- Masyarakat (***) Community

Keterangan :
Description:

(*) Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majority and Controlling Shareholder

(**) Pemegang Saham Utama
Major Shareholder

(***) Masing-masing Saham di bawah 5%
Each Share under 5%



ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

PT BUKAKA MANDIRI SEJAHTERA

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, berikut komposisi Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan:
As of December 31, 2025, the following is the composition of the company's Board of Commissioners and Board of Directors:

Komisaris Utama President Commissioner	**Irsal Kamarudin**
Komisaris Commissioner	**Achmad Kalla** **Solihin Jusuf Kalla**
Direktur Utama President Director	**Suhaeli Kalla**
Direktur Director	**Abdullah Afifuddin Suhaeli** **M. Faisal Suhaeli** **Teguh Wicaksana Sari**



PT Bukaka Mandiri Sejahtera merupakan entitas anak yang 47.50% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, PT Bumi Mineral Sulawesi sebesar 30% dan PT Barkah Raya Utama sebesar 22.5%. Didirikan pada tahun 2012, Akta Perubahan Terakhir BMS No. 60 Tanggal 30 Oktober 2024 yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0206009 tanggal 30 Oktober 2024, PT Bukaka Mandiri Sejahtera menjalankan bidang usaha perindustrian dan perdagangan yang meliputi industri pengolahan hasil pertambangan dan usaha perdagangan hasil pertambangan feronikel.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera mengakuisisi 51% saham PT Mitra Karya Agung Lestari pada tanggal 24 Februari 2016, yang disahkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.35 yang dibuat oleh Notaris Charles, S.H., M.Kn.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera is a subsidiary entity whose 47.50% shares are owned by the Company, PT Bumi Mineral Sulawesi 30% and PT Barkah Raya Utama 22.5%. Established in 2012, the Last Amendment Deed of BMS No. 60 dated October 30, 2024 which has obtained the Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0206009 dated October 30, 2024, PT Bukaka Mandiri Sejahtera runs the industrial and trade business sector which includes the mining processing industry and the ferronickel mining trading business.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera acquired 51.00% of PT Mitra Karya Agung Lestari shares on February 24, 2016, which was ratified based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No.35 made by Notary Charles, S.H., M.Kn.

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

PT BUKAKA ENERGI

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, berikut komposisi Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan:
As of December 31, 2025, the following is the composition of the company's Board of Commissioners and Board of Directors:

Komisaris President	**Suhaeli Kalla**
Direktur Utama President Director	**Teguh Wicaksana Sari**
Direktur Director	**Abdullah Afifuddin Suhaeli**



PT Bukaka Energi adalah entitas anak dengan kepemilikan saham oleh Perseroan mencapai 99% dan 1% dari PT Bukaka Mandiri Sejahtera. PT Bukaka Energi menjalankan bidang usaha Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), yang mencakup konsultasi bidang energi listrik tenaga air serta jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air. PT Bukaka Energi berdiri pada tahun 2013. Sampai dengan saat ini, PT Bukaka Energi mengelola berbagai pembangkit Listrik tenaga mini hidro melalui beberapa anak Perusahaan yang dimilikinya yang memiliki pelanggan dari PT PLN (Persero).

PT Bukaka Energi is a subsidiary with 99% share ownership by the Company and 1% from PT Bukaka Mandiri Sejahtera. PT Bukaka Energi runs the Hydroelectric Power Plant (PLTA) business sector, which includes hydroelectric power consulting and hydroelectric power operator and distribution services. PT Bukaka Energi was established in 2013. Until now, PT Bukaka Energi manages various mini hydroelectric power plants through several subsidiaries it owns which has customers from PT PLN (Persero).

Nama Perusahaan Name of Company	**Nama PLTM** Name of Mini Hydro Power Plant	**Persentase Kepemilikan Saham** Share Ownership Percentage
PT Ussu Hydropower	PLTM Usu Malili	99%
PT Anoa Hydropower	PLTM Salunoa	99%
PT Sakita Hydropower	PLTM Sakita	99%
PT Mappung Hydro Power	PLTM Mappung	99%
PT Petro Hidro Optima	PLTM Cikaengan	99,9%

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

PT BUKAKA FORGING INDUSTRIES

Berikut susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukaka Forging Industries per tanggal 31 Desember 2025:
The following is the composition of the Board of Commissioners and Directors of PT Bukaka Forging Industries as of December 31, 2025:

Komisaris President	**Teguh Wicaksana Sari**
Direktur Utama President Director	**Irsal Kamarudin**
Direktur Director	**Didin Saepudin**



PT Bukaka Forging Industries adalah entitas anak dengan kepemilikan saham 99,5% dari Perseroan dan 0,5% dari PT Bukaka Mega Investama. PT Bukaka Forging menjalankan usaha manufaktur dan penyediaan komponen otomotif dan komponen permesinan lainnya (non-otomotif) berbasis baja tempa (forged steel) yang berkualitas dan sudah memulai menjalankan usaha di bidang projects pengadaan parts infrastruktur jalan, jembatan, bendungan dan Migas. PT Bukaka Forging Industries membangun reputasi sebagai satu-satunya perusahaan forging yang menerapkan Extrude Forging Technology di Indonesia yang memproduksi komponen kendaraan roda dua, roda empat dan Truck.

PT Bukaka Forging Industries is a subsidiary with 99.5% share ownership of the Company and 0.5% of PT Bukaka Mega Investama. PT Bukaka Forging runs manufacturing business and supplies automotive components and other machinery components (non-automotive) based on quality forged steel and has started running a business in the field of infrastructure parts procurement projects for roads, bridges, dams and oil and gas. PT Bukaka Forging Industries builds a reputation as the only forging company that applies Extrude Forging Technology in Indonesia that produces components for two-wheeled vehicles, four-wheeled vehicles and trucks.

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

PT BUKAKA MEGA INVESTAMA

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, berikut komposisi Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan:
As of December 31, 2025, the following is the composition of the company's Board of Commissioners and Board of Directors:

Komisaris President	**Suhaeli Kalla**
Direktur Utama President Director	**Achmad Kalla**
Direktur Director	**Teguh Wicaksana Sari** **Abdullah Afifuddin Suhaeli**



PT Bukaka Mega Investama merupakan perusahaan patungan antara Perseroan dengan saham 99,93% dan PT Bukaka Energi dengan saham 0,07% yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Andy Aziz, S.H. No. 4 tanggal 27 Juli 2015, dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-2449150. AH.0101 tahun 2015 tanggal 29 Juli 2015. PT Bukaka Mega Investama menjalankan bidang usaha dalam bidang Pertanian dan Perhutanan, Pertambangan, Industri, Konstruksi, Perdagangan, Pengangkutan dan *Real Estate*.

PT Bukaka Mega Investama is a joint venture between the Company with 99.93% and PT Bukaka Energi with 0.07% share which was established based on the Notarial Deed of Andy Aziz, S.H. No. 4 dated July 27, 2015, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-2449150. AH.0101 of 2015 dated July 29, 2015. PT Bukaka Mega Investama operates in the fields of Agriculture and Forestry, Mining, Industry, Construction, Trade, Transportation and Real Estate.

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

PT BAJA TITIAN UTAMA

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, berikut susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan:
As of December 31, 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors composition is as follows:

Komisaris Utama President Commissioner	**Abdullah Afifuddin Suhaeli**
Komisaris Commissioner	**Iwan Zarkasi**
Direktur Utama President Director	**Budi Hartono**
Direktur Director	**Jumadi Aji Karamai** **Asjhari Cahyadi** **M. Syahriar Fakhrurrozi**



PT Baja Titian Utama merupakan entitas anak Perseroan dengan saham sebesar 99% dan 1% milik PT Bukaka Mega Investama, yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Egi Anggiawati Padli S.H., M.Kn tanggal 18 November 2021 dan telah mendapat pengesahan pendirian dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0073292. AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 18 November 2021.

PT Baja Titian Utama berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan untuk melaksanakan proyek KPBU Penggantian dan/atau Duplikasi Jembatan Callender Hamilton di 37 lokasi di Pulau Jawa.

PT Baja Titian Utama is a subsidiary of the Company with 99% shares and 1% owned by PT Bukaka Mega Investama, established based on the Notarial Deed of Notary Egi Anggiawati Padli S.H., M.Kn dated November 18, 2021 and has received approval for establishment from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0073292. AH.01.01. Dated November 18, 2021.

PT Baja Titian Utama is domiciled in South Jakarta, was established to carry out the KPBU project for the Replacement and/or Duplication of the Callender Hamilton Bridge in 37 locations on the island of Java

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA BALIKPAPAN

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, berikut susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan:
As of December 31, 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors composition is as follows:

Komisaris Commissioner	**Akhmad Nurdin**
Direktur Director	**Muslimin Sanafi**



PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan adalah entitas anak Perseroan yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 99% dan perseorangan sebesar 1%. Didirikan berdasarkan Akta Notaris Dedih A. Bashori, S.H., M.Kn No. 8 tanggal 19 Februari 2018 dan telah mendapat persetujuan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No: AHU-0008842.AH.01.01. Tahun 2018 Tanggal 20 Februari 2018.

Entitas anak berdomisili di Balikpapan dan menjalankan bidang usaha *Oil and Gas Services*, baik *onshore* maupun *offshore*.

PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan is a subsidiary of the Company whose shares are 99% owned by the Company and 1% by individuals. Established based on Notarial Deed of Dedih A. Bashori, S.H., M.Kn No. 8 dated February 19, 2018 and has received approval through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHU-0008842.AH.01.01. Year 2018 dated February 20, 2018.

The subsidiary is domiciled in Balikpapan and runs the Oil and Gas Services business, both onshore and offshore.

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

BUKAKA INTERNATIONAL LLC

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, berikut susunan pengurus perusahaan:
As of December 31, 2025, the Management composition is as follows:

Direktur Utama President Director	**Abdullah Afifuddin Suhaeli**
Direktur Director	**A. Arief Wicaksono**



Bukaka International LLC merupakan entitas anak yang didirikan pada 20 Februari 2024 dengan tujuan untuk mengembangkan kegiatan usaha Perseroan dalam menyediakan peralatan pendukung untuk aktivitas pertambangan (peralatan minyak dan gas) di kawasan Timur Tengah.

Bukaka International LLC adalah entitas anak dengan kepemilikan saham sebesar 95% oleh Perseroan dan berdomisili di Oman. Perusahaan ini didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan kegiatan di bidang perbaikan pengelasan (welding repair), perbaikan dan pemeliharaan produk struktural logam, aktivitas jasa pemeliharaan yang terkait dengan ekstraksi minyak bumi dan gas alam (tidak termasuk kegiatan survei), manufaktur struktur prefabrikasi untuk kilang minyak dan unit industri, serta kegiatan kantor ekspor dan impor.

Bukaka International LLC is a Subsidiary Company established on February 20, 2024 in order to develop the Company's business in the provision of supporting equipment for Mining activities (Oil & Gas Equipment) in the Middle East Region.

Bukaka International LLC is a subsidiary entity whose shares are 95% owned by the Company domiciled in Oman, with the intent and purpose of doing business in the fields of Welding repair, Repair and maintenance of structural metal products, service activities incidental to extraction of petroleum and natural gas, excluding surveying, Manufacture of prefabricated structures for oil refineries and industrial units, Activities of Export and Import offices.

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

BUKAKA OIL AND GAS PRIVATE LIMITED

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, berikut susunan Direksi perusahaan:
As of December 31, 2025, the Board of Directors composition is as follows:

Direktur Utama President Director	**A. Arief Wicaksono**
Direktur Director	**Abdullah Afifuddin Suhaeli** **Nand Lal Bhatia**



Bukaka Oil and Gas Private Limited merupakan entitas anak yang 85% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Perusahaan ini berdomisili dan berkedudukan di Negara India. Pendirian entitas anak ini merupakan bagian dari pengembangan usaha Perseroan di bidang minyak dan gas untuk memenuhi kebutuhan pasar di India.

Bukaka Oil and Gas Private Limited is subsidiary whose 85% shares is owned by the Company. The company is domiciled and registered in India. The establishment of this subsidiary is part of the Company's business development in the field of oil and gas to meet market needs in India.

BUKAKA THREE D PRIVATE LIMITED

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, berikut susunan Direksi perusahaan:
As of December 31, 2025, the Board of Directors composition is as follows:

Direktur Utama President Director	**Abdullah Afifuddin Suhaeli**
Direktur Director	**A. Arief Wicaksono** **Nand Lal Bhatia**



Bukaka Three D Private Limited merupakan entitas anak yang 51% sahamnya dimiliki oleh Perseroan dan 49% dimiliki oleh Three D. Perusahaan ini berdomisili dan berkedudukan di India. Anak perusahaan ini didirikan pada tahun 2021 untuk pelaksanaan pengembangan pasar bisnis Garbarata (*Passenger Boarding Bridge*) dan *Sucker Rod Pumping* di India.

Bukaka Three D Private Limited is a subsidiary entity whose shares are 51% owned by the Company and 49% owned by Three D. This company is domiciled and based in India. This subsidiary was established in 2021 for the implementation of the development of the Garbarata (Passenger Boarding Bridge) and Sucker Rod Pumping business market in India.

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

PT MANDIRI ENERGI TERBARUKAN

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, berikut susunan pengurus perusahaan:
As of December 31, 2025, the Management composition is as follows:

Komisaris Utama President Commissioner	**Achmad Kalla**
Komisaris Commissioner	**Irsal Kamarudin**
Direktur Utama President Director	**Achmad Kalla**
Direktur Director	**Aryanti** **Mustaqim** **Dafirman Bin Masoertam**



PT Mandiri Energi Terbarukan merupakan entitas anak yang 70% sahamnya dimiliki oleh Perseroan dan 30% sahamnya dimiliki oleh PT Bangun Daya Utama. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Didiek Harianto S.H., M.Kn No. 10 tanggal 08 Agustus 2024 dan telah mendapat persetujuan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No: AHU-0060893.A.01.01. Tahun 2024 Tanggal 12 Agustus 2024, berdomisili dan berkedudukan di Kabupaten Bogor. Anak perusahaan ini didirikan untuk berusaha di bidang Pembangkitan tenaga Listrik energi baru terbarukan.

PT Mandiri Energi Terbarukan is a subsidiary in which the Company holds a 70% and 30% owned by PT Bangun Daya Utama. The subsidiary was established pursuant to Notarial Deed No. 10 dated 8 August 2024, drawn up by Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn, and has obtained approval through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0060893.A.01.01.Year 2024 dated 12 August 2024. The company is domiciled in Bogor Regency. This subsidiary was established to operate in the field of renewable energy-based electricity generation.

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

PT PEMBANGKIT ENERGI TERBARUKAN

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, berikut susunan pengurus perusahaan:
As of December 31, 2025, the Management composition is as follows:

Komisaris Utama President Commissioner	**Achmad Kalla**
Komisaris Commissioner	**Irsal Kamarudin**
Direktur Utama President Director	**Alimuddin**
Direktur Director	**Aryanti** **Mustaqim** **Dafirman Bin Masoertam**



PT Pembangkit Energi Terbarukan merupakan entitas anak yang 70% sahamnya dimiliki oleh Perseroan dan 30% dimiliki PT Bangun Daya Utama. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Didiek Harianto S.H., M.Kn No. 20 tanggal 08 Agustus 2024 dan telah mendapat persetujuan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No: AHU-0060897.A.01.01. Tahun 2024 Tanggal 12 Agustus 2024, berdomisili dan berkedudukan di Kabupaten Bogor. Anak perusahaan ini didirikan untuk berusaha di bidang Pembangkitan tenaga Listrik energi baru terbarukan.

PT Pembangkit Energi Terbarukan is a subsidiary in which the Company holds a 70% ownership interest and 30% owned by PT Bangun Daya Utama. The company was established pursuant to Notarial Deed No. 20 dated 8 August 2024, drawn up by Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn, and has obtained legal approval through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0060897.A.01.01. Year 2024 dated 12 August 2024. The company is domiciled and headquartered in Bogor Regency. This subsidiary was established to engage in the business of electricity generation from renewable energy sources.

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

PT MUTIARA CITA MEDIKA

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, berikut susunan pengurus perusahaan:
As of December 31, 2025, the Management composition is as follows:

Komisaris Commissioner	**Nadia Achmad**
Direktur Director	**Budi Hartono**



PT Mutiara Cita Medika merupakan entitas anak yang 98% sahamnya dimiliki oleh Perseroan dan 2% dimiliki oleh PT Bukaka Mega Investama. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Egi Anggiawati Padli S.H., M.Kn No. 4 tanggal 20 November 2024 dan telah mendapat persetujuan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No: AHU-0092414.AH.01.01. Tahun 2024 Tanggal 21 November 2024, berdomisili dan berkedudukan di Kabupaten Bogor. Anak perusahaan ini didirikan untuk berusaha di bidang Aktivitas Kesehatan Manusia.

PT Mutiara Cita Medika is a subsidiary in which the Company holds a 98% ownership stake and 2% owned by PT Bukaka Mega Investama. It was established based on the Notarial Deed No. 4 dated November 20, 2024, by Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., and received approval through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0092414. AH.01.01. Year 2024 dated November 21, 2024. The subsidiary is domiciled and headquartered in Bogor Regency. This subsidiary was established to engage in Human Health Activities.

PT BHARA SEVA KONSTRUKSI

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, berikut susunan pengurus perusahaan:
As of December 31, 2025, the Management composition is as follows:

Komisaris Commissioner	**Irsal Kamarudin**
Direktur Utama President Director	**Abdullah Afifuddin Suhaeli**
Direktur Director	**Teguh Wicaksana Sari** **Budi Hartono**



PT Bhara Seva Konstruksi didirikan berdasarkan Akta Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn. Nomor 07 tertanggal 16 Januari 2025 dan telah mendapat persetujuan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No: AHU-0002481.AH.0.01.Tahun 2025. Anak perusahaan ini didirikan untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang Aktivitas Penyewaan dan Sewa Alat Konstruksi.

PT Bhara Seva Konstruksi was established based on Notarial Deed of Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn. Number 07 dated January 16, 2025 and has received approval under the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No: AHU-0002481.AH.0.01.Tahun 2025. This subsidiary was established to engage in business activities in Construction Equipment Rental and Leasing Activities.

DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, AND VENTURE COMPANIES

Entitas Anak Subsidiary	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Efektif Effective Ownership Percentage	Status Operasional Operational Status	Jumlah Aset (Ribuan Rp) Total Assets (Thousand Rp)	Domisili Domicile
PT Bukaka Energi	10 Juni 2013 June 10, 2013	Pembangkit Listrik Tenaga Air Hydroelectric Power Plant	99,00%	Beroperasi Operating	278.465.350	Jl. Raya Narogong - Bekasi Km. 19,5 RT 003 RW 002, Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Bogor, Kode Pos 16820
PT Bukaka Forging Industries	26 Apr 1991 April 26, 1991	Sparepart Kendaraan Bermotor Vehicles Sparepart	99,50%	Beroperasi Operating	215.600.277	
PT Bukaka Mega Investama	27 Juli 2015 July 27, 2015	Investasi Investment	99,93%	Belum Beroperasi Not yet Operating	15.992.821.474	EightyEight@ Kasablanka Office Tower Unit E-F Lt. 21, Jl. Casablanca Kav. 88 RT 007 RW 006 Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Jakarta Selatan
PT Baja Titian Utama	18 Nov 2021 November 18, 2021	Konstruksi dan Perdagangan Construction and Trade	99,00%	Beroperasi Operating	2.908.375.347	ITS Tower Nifarro Park Lantai 26, Jl. Raya Pasar Minggu Nomor 18, Jakarta Selatan
PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan	19 Februari 2018 February 19, 2018	Perindustrian, Perdagangan, Pembangunan, Jasa, Pertanian, dan Pertambangan Industry, Trade, Development, Services, Agriculture, and Mining	99,00%	Beroperasi Operating	3.148.751	Jl. Mulawarman Km 21, Manggar, Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur
Bukaka International LLC	20 Februari 2024 February 20, 2024	Oil & Gas Equipment	95,00%	Beroperasi Operating	144.468.485	MIC Tower (Office No. 67 - 6th Floor) Al Khuwair, Muscat, Sultanate of Oman
Bukaka Oil and Gas Private Limited	29 Januari 2025 January 29, 2025	Oil & Gas Equipment	85,00%	Belum Beroperasi Not yet Operating	9.702.242	Unit No.1104, Tower A, Spaze, I Tech Park, Sec-49, Gurgaon, Sadar Bazar, Gurgaon – 122001 Haryana.
Bukaka Three D Private Limited	08 November 2021 November 08, 2021	Perdagangan dan Perindustrian Trade and Industry	51,00%	Beroperasi Operating	114.167.936	1109, 11th Floor, Tower A-1, Spaze I-Tech Park, Sector 49, Sohna Road, Gurgaon, India - 122002

Entitas Anak Subsidiary	**Tanggal Pendirian** Date of Establishment	**Bidang Usaha** Line of Business	**Persentase Kepemilikan Efektif** Effective Ownership Percentage	**Status Operasional** Operational Status	**Jumlah Aset (Ribuan Rp)** Total Assets (Thousand Rp)	**Domisili** Domicile
PT Mandiri Energi Terbarukan	08 Agustus 2024 August 08, 2024	Pembangkitan Tenaga Listrik Energi Baru Terbarukan	70,00%	Belum Beroperasi Not yet Operating	5.000.000	Jl. Raya Narogong - Bekasi Km. 19,5 RT 003 RW 002, Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Bogor, Kode Pos 16820
PT Pembangkit Energi Terbarukan	08 Agustus 2024 August 08, 2024	Pembangkitan Tenaga Listrik Energi Baru Terbarukan	70,00%	Belum Beroperasi Not yet Operating	5.000.000	Jl. Raya Narogong - Bekasi Km. 19,5 RT 003 RW 002, Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Bogor, Kode Pos 16820
PT Mutiara Cita Medika	20 November 2024 November 20, 2024	Aktivitas Kesehatan Manusia	98,00%	Beroperasi Operating	780.648	Jl. Raya Narogong - Bekasi Km. 19,5 RT 003 RW 002, Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Bogor, Kode Pos 16820
PT Bhara Seva Konstruksi	16 Januari 2025 January 16, 2025	Bidang pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, konstruksi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi seperti bus, truk dan peralatan konstruksi Mining and excavation, processing industry, construction, rental and leasing activities without option rights such as buses, trucks and construction equipment, and civil construction	99,00%	Beroperasi Operating	94.652.906	Jl. Raya Narogong – Bekasi Km. 19,5 Rt 003 RW 003, Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Bogor, Kode Pos 16820
PT Anoa Hydro Power	26 Ags 2004 August 26, 2004	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Mini Hydro Power Plant	99,00%	Beroperasi Operating	20.913.748	EightyEight@ Kasablanka Office Tower Unit E-F Lt. 21, Jl. Casablanca Kav. 88 RT 007 RW 006 Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Jakarta Selatan
PT Usu Hydro Power	26 Ags 2004 August 26, 2004	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Mini Hydro Power Plant	99,00%	Beroperasi Operating	52.591.190	
PT Mappung Hydro Power	23 Ags 2004 August 23, 2004	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Mini Hydro Power Plant	99,00%	Beroperasi Operating	836.141	
PT Sakita Hydro Power	9 Apr 2010 April 9, 2010	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Mini Hydro Power Plant	99,00%	Beroperasi Operating	23.764.668	Jl.Raya Narogong-Bekasi Km. 19,5 RT 003 RW 002, Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Bogor, Kode Pos 16820

Entitas Anak Subsidiary	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Efektif Effective Ownership Percentage	Status Operasional Operational Status	Jumlah Aset (Ribuan Rp) Total Assets (Thousand Rp)	Domisili Domicile
PT Kerinci Merangin Hydro	30 Desember 2005, December 30, 2005	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Mini Hydro Power Plant	55,29%	Beroperasi Operating	15.924.657.122	Jl.Raya Narogong-Bekasi Km. 19,5 RT 003 RW 002, Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Bogor, Kode Pos 16820
PT Petro Hydro Optima	9 Apr 2010 April 9, 2010	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Mini Hydro Power Plant	99,00%	Beroperasi Operating	171.327.781	Jl.Raya Narogong-Bekasi Km. 19,5 RT 003 RW 002, Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Bogor, Kode Pos 16820
PT Poso Energy	31 Mei 2005 May 31, 2005	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Mini Hydro Power Plant	25,00%	Beroperasi Operating	11.591.207.608	Jl.Raya Narogong-Bekasi Km. 19,5 RT 003 RW 002, Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Bogor, Kode Pos 16820
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	4 Juni 2008 June 4, 2008	Pengolahan Hasil Tambang Mining Industries	47,50%	Belum Beroperasi Not yet Operating	728.530.172	Jl. Raya Narogong - Bekasi Km. 19,5 RT 003 RW 002, Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Bogor, Kode Pos 16820
PT Malea Energy	02 Juli 2009 July 02, 2009	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Mini Hydro Power Plant	46,25%	Beroperasi Operating	4.037.975.533	Jl.Raya Narogong-Bekasi Km. 19,5 RT 003 RW 002, Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Bogor, Kode Pos 16820
PT Bumi Mineral Sulawesi	9 Apr 2010 April 9, 2010	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Mini Hydro Power Plant	30,00%	Beroperasi Operating	4.820.755.727	Jl.Raya Narogong-Bekasi Km. 19,5 RT 003 RW 002, Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Bogor, Kode Pos 16820
PT Poso Energy Tiga Pamona	23 Juni 2014 June 23, 2014	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Mini Hydro Power Plant	25,00%	Beroperasi Operating	1.185.528.898	Jl.Raya Narogong-Bekasi Km. 19,5 RT 003 RW 002, Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Bogor, Kode Pos 16820
PT Poso Energy Empat Pandiri	24 Januari 2019 January 24, 2019	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Mini Hydro Power Plant	15,00%	Belum Beroperasi Not yet Operating	-	Jl.Raya Narogong-Bekasi Km. 19,5 RT 003 RW 002, Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Bogor, Kode Pos 16820
PT Tamboli Energy	03 Agustus 2009 August 03, 2009	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Mini Hydro Power Plant	5,00%	Belum Beroperasi Not yet Operating	-	Jl.Raya Narogong-Bekasi Km. 19,5 RT 003 RW 002, Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Bogor, Kode Pos 16820

Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 6 Desember 1994, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dalam rangka mendukung pengembangan usaha dan memperkuat permodalannya. Pada saat penawaran umum perdana, Perseroan menawarkan saham 40.000.000 saham biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp3.200 per saham. Keseluruhan saham Perseroan yang telah didaftarkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya bernama Bursa Efek Jakarta dan Surabaya) saat itu berjumlah 140.612.000 lembar.

Namun pada tanggal 9 Agustus 2006, Bursa Efek Indonesia menghapus saham perusahaan (*delisting*) dari papan pencatatan. Setelah itu, Perseroan mengambil beberapa langkah strategis pasca delisting tersebut, yaitu:

1. Melakukan restrukturisasi sebagian Utang Perseroan dengan cara konversi Utang menjadi modal saham.
2. Melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan neraca tanggal 30 Juni 2011.

Sejalan dengan kedua aksi korporasi tersebut, Perseroan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini memuat penurunan jumlah modal dasar Perseroan menjadi Rp1.352.000.000.000 dari sebelumnya sebesar Rp2.000.000.000.000 dan terdiri dari 4.000.000.000 saham. Kemudian, modal ditempatkan dan disetor Perseroan juga mengalami penurunan dari sebelumnya sebesar Rp1.320.226.000.000 menjadi Rp892.472.776.000, yang disebabkan oleh penurunan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 menjadi Rp338 per saham.

Chronology of Stock Listing

On December 6, 1994, the Company conducted an Initial Public Offering to support business development and strengthen its capital. At the time of the initial public offering, the Company offered the public 40,000,000 common stocks at a nominal value of Rp500 per share and an offering price of Rp3,200 per share. At that time, the Company's total shares registered and listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) amounted to 140,612,000 shares.

However, on August 9, 2006, the Indonesian Stock Exchange removed the company's shares (delisted) from the listing board. Following the delisting, the Company took several strategic measures after the delisting, namely:

1. Restructuring some of the Company's debt by converting the debt into share capital.
2. Conducting quasi reorganization according to PSAK 51 (2003 revision) using the balance sheet dated June 30, 2011.

In line with the two corporate actions, the Company amended the Company's Articles of Association. This amendment contained a report on the decrease of the Company's authorized capital to Rp1,352,000,000,000 from previously Rp2,000,000,000,000 and consisted of 4,000,000,000 shares. Furthermore, the Company's issued and paid-in capital also decreased from Rp1,320,226,000,000 to Rp892,472,776,000, following the decrease in the nominal value from Rp500 to Rp338 per share.

Kemudian, di tahun 2015, Perseroan memutuskan untuk meningkatkan modal dasar sebesar 150% dari semula sebanyak 4.000.000.000 saham atau seluruhnya berjumlah Rp1.352.000.000.000 menjadi sebesar 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp338 per saham atau setara dengan Rp3.380.000.000.000.

Moreover, in 2015, the Company decided to increase the authorized capital by 150% from 4,000,000,000 shares or a total of Rp1,352,000,000,000 to 10,000,000,000 shares with a nominal value of Rp338 per share or equivalent to Rp3,380,000,000,000.

Pencatatan Saham Kembali (Relisting) Di BEI

Kemudian pada tanggal 29 Juni 2015, perkembangan bisnis Perseroan yang semakin baik dan dalam rangka menyambut peluang-peluang bisnis di masa datang, maka Perseroan memutuskan untuk mencatatkan kembali sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.640.452.000 saham dengan kode saham "BUKK". Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya selain efek saham sebagaimana dimaksud.

Relisting On The Indonesian Stock Exchange

Then, on June 29, 2015, the Company's business underwent vast development, and in the context of optimizing future business opportunities, the Company decided to relist its 2,640,452,000 shares on the Indonesia Stock Exchange with the stock code "BUKK". The Company does not list other securities other than share securities.

Berikut kronologis pencatatan saham Perseroan dalam bentuk tabel:

The following is the chronology of the Company's share registration in a table:

Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Ditawarkan Total Shares Offered	Tanggal Efektif dari OJK Effective Date from OJK	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	40.000.000	6 Des/Dec 1994	6 Des/Dec 1994	40.000.000
Pencatatan Saham Pendiri Listing of Founder's Shares	60.612.000	6 Des/Dec 1994	6 Des/Dec 1994	140.612.000
Penghapusan Pencatatan Saham Share Delisting	140.612.000	9 Ags/Aug 2006	9 Ags/Aug 2006	0
Pencatatan Kembali Saham Share Relisting	2.640.452.000	29 Jun 2015	29 Jun 2015	2.640.452.000

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Nama Lembaga Penunjang Name of Supporting Institution	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Lingkup Jasa Yang Diberikan Scope of Services Provided	Biaya Jasa Service Fee
KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM KAP RAMA WENDRA	Ruko Malibu Blok. D6 Jl. Pahlawan Seribu, BSD Tangerang Selatan 15321 T : 0811-1088-8812 F: +6221 55681775	2025	Melakukan audit atas Laporan Keuangan Bukaka dan Anak Perusahaan untuk periode 31 Desember 2025. Perform an audit on Financial Statements of Bukaka and its Subsidiaries for the period December 31, 2025	**Rp 525.000.000,-**
KANTOR NOTARIS NOTARY EGI ANGGIAWATI PADLI, S.H. M.KN	Ruko Newton Square Blok U 21 No. 2 Komplek Legenda Wisata Jl. Alternatif Trans Yogi Cibubur Kabupaten Bogor-Jawa Barat T: +6221 29219406, +6221 29219407 F: +6221 29219407	2025	Pembuatan Berita Acara Rapat dan Akta Notaris RUPST dan RUPSLB. Making Minutes of Meetings and Notarial Deeds for the AGM and EGM.	**Rp 56.410.255,-**
BIRO ADMINISTRASI EFEK (BAE) SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU PT BSR INDONESIA	iNews Tower Lt.7 Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10340 T: 021 31181881 F: 021 3927721	2025	Mengadministrasikan saham dan menyediakan daftar pemegang saham Perseroan. Administrating shares and providing a list of the Company's shareholders.	**Rp 41.420.000,-**
KANTOR JASA PENILAI PUBLIK (KJPP) PUBLIC APPRAISAL FIRM KJPP RUKY, SAFRUDIN & REKAN	Patal Senayan Raya Kav 3 B, Jakarta 12810 T: +6221 5790 0585, F: +6221 5799 2886	2025	Penilaian Properti Perusahaan Appraisal of the Company's Properties	**Rp 695.000.000,-**

PENGHARGAAN
AWARDS

PT PATRA DRILLING CONTRACTOR VENDOR DAY **"ELEVATING TRUST & GROWTH TOGETHER" -** VENDOR DENGAN PENERAPAN HSSE TERBAIK



Badan atau Lembaga yang Memberikan Issuing Agency or Institution	**PT PATRA DRILLING CONTRACTOR**
Tanggal Penghargaan Diterima Award Acceptance Date	10 November 2025 November 10, 2025

SERTIFIKASI
CERTIFICATION



Jenis Sertifikasi Type of Certification	ISO 17025: 2017
Badan Penerbit Issuing Agency	KAN (Komite Akreditasi Nasional)
Masa Berlaku Validity Period	23 Feb 2022 – 22 Feb 2027



Jenis Sertifikasi Type of Certification	Persetujuan Penggunaan Tanda SNI
Badan Penerbit Issuing Agency	Badan Sertifikasi Nasional
Masa Berlaku Validity Period	20 Mar 2022 – 20 Feb 2026



Jenis Sertifikasi Type of Certification	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Badan Penerbit Issuing Agency	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Masa Berlaku Validity Period	06 Agus 2024 – 06 Agus 2027



Jenis Sertifikasi Type of Certification	ISO 37001:2016
Badan Penerbit Issuing Agency	TUV NORD
Masa Berlaku Validity Period	31 Mei 2023 – 30 Mei 2026

SERTIFIKASI
CERTIFICATION



Jenis Sertifikasi Type of Certification	ISO 9001:2015
Badan Penerbit Issuing Agency	NQA Indonesia
Masa Berlaku Validity Period	15 Nov 2024 – 15 Nov 2027



Jenis Sertifikasi Type of Certification	ISO 45001:2018
Badan Penerbit Issuing Agency	NQA Indonesia
Masa Berlaku Validity Period	15 Nov 2024 – 15 Nov 2027



Jenis Sertifikasi Type of Certification	API-11E
Badan Penerbit Issuing Agency	American Petroleum Institute
Masa Berlaku Validity Period	14 Agus 2023 – 14 Agus 2026



Jenis Sertifikasi Type of Certification	ISO 14001:2015
Badan Penerbit Issuing Agency	NQA Indonesia
Masa Berlaku Validity Period	15 Nov 2024 – 15 Nov 2027

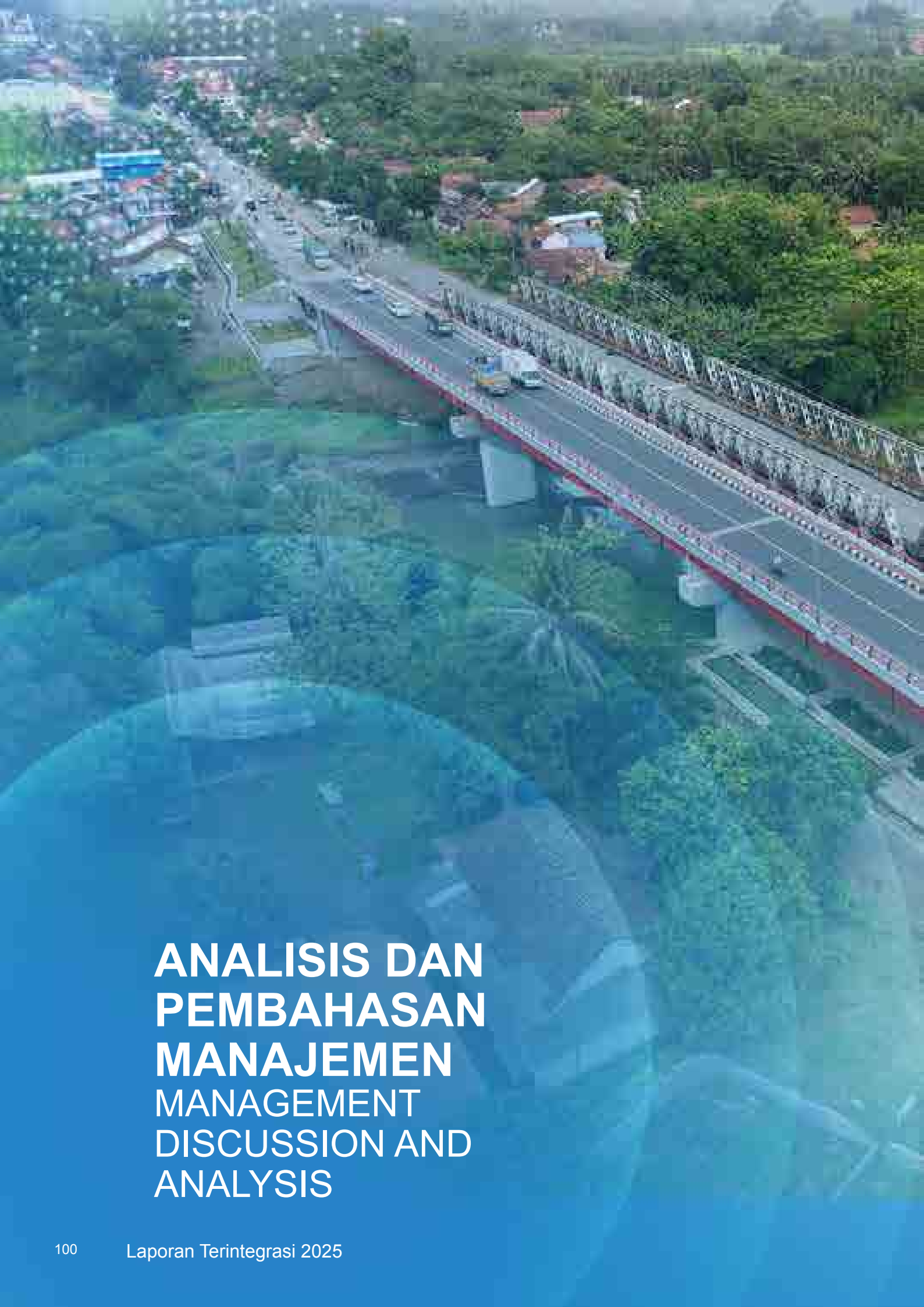
SERTIFIKASI
CERTIFICATION



Jenis Sertifikasi Type of Certification	5S
Badan Penerbit Issuing Agency	WQA
Masa Berlaku Validity Period	18 Maret 2025 - 18 Maret 2026



Jenis Sertifikasi Type of Certification	API Spec Q1, 9th Edition
Badan Penerbit Issuing Agency	American Petroleum Institute
Masa Berlaku Validity Period	14 Agus 2023 – 14 Agus 2026



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



BUKAKA

04

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL
GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan perekonomian global pada tahun 2025 akan tumbuh relatif stabil dengan tren moderat pada kisaran 3,1–3,2%. Momentum pertumbuhan didorong oleh ekspansi aktivitas industri di negara berkembang, peningkatan konsumsi rumah tangga di Asia, serta investasi infrastruktur yang berkelanjutan. Di sisi lain, ekonomi negara maju tumbuh lebih lambat akibat tantangan demografis, efisiensi energi yang meningkat, dan penyesuaian kebijakan moneter untuk menahan inflasi. Inflasi global secara keseluruhan diperkirakan berada di sekitar 4%, atau lebih terkendali dibandingkan periode sebelumnya, meskipun ketidakpastian harga komoditas dan risiko geopolitik tetap menjadi faktor yang perlu diwaspadai.

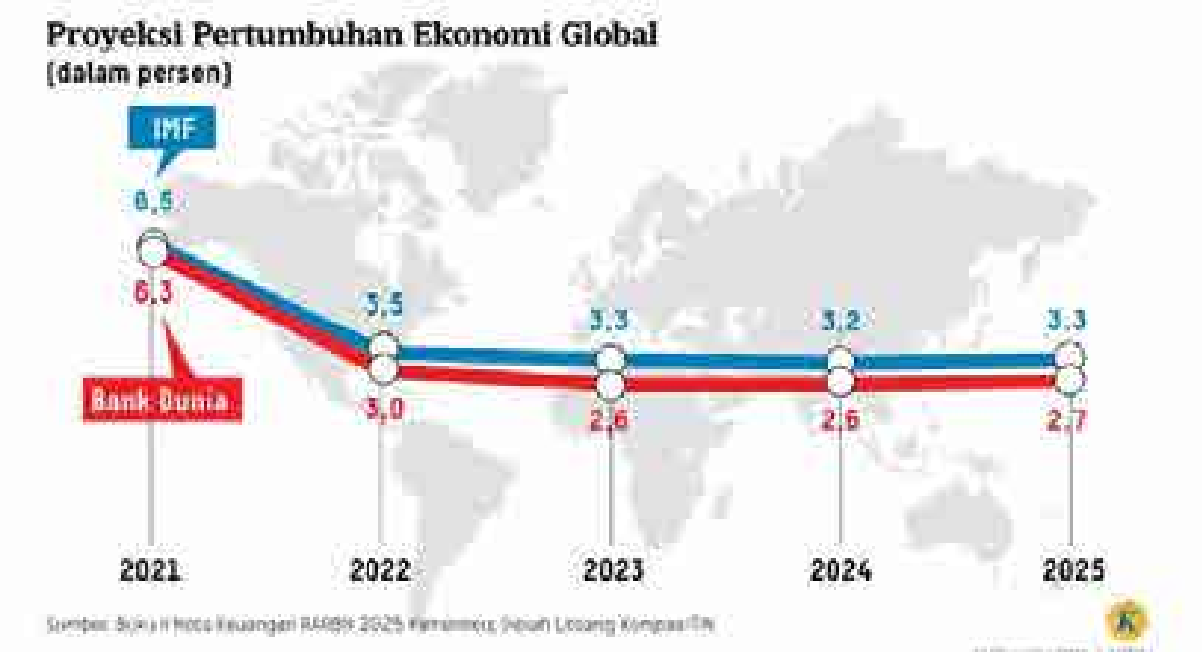
Secara keseluruhan, kondisi perekonomian global pada 2025–2035 diperkirakan berada pada fase pertumbuhan moderat tetapi berkelanjutan, didorong oleh aktivitas industri, pertambangan, dan urbanisasi yang terus berkembang.

Secara regional, pertumbuhan ekonomi menunjukkan tren yang cukup bervariasi. Di negara-negara maju, pertumbuhan ekonomi diperkirakan melambat ke kisaran 2,0% (YoY), misalnya Amerika Serikat. Di kawasan Eropa, pertumbuhan diproyeksikan tetap bertahan secara moderat, meskipun masih menghadapi tekanan eksternal dan pelemahan permintaan global. Di negara-negara berkembang, pertumbuhan ekonomi relatif stabil dan masih menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi global selama tahun 2025. Meskipun beberapa negara mengalami perlambatan, pertumbuhan ekonomi di kawasan negara berkembang didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi, serta faktor demografis yang mendukung.

International Monetary Fund (IMF) projected that, in 2025, global economy indicated relatively consistent growth with a moderate trend around 3.1–3.2%. The growth momentum was driven by the expansion of industrial activity in developing countries, increased household consumption in Asia, and sustained infrastructure investment. However, economies of developed countries were experiencing slower growth due to demographic challenges, improved energy efficiency, and monetary policy adjustments to compensate inflation. Global inflation was estimated overall stood at 4%, or relatively stable compared to previous periods, despite uncertainty in commodity prices and geopolitical risks that became the factors to be concerned.

Overall, the global economic outlook for 2025–2035 was projected to grow in moderate and sustainable manners, driven by continued expansion of industrial, mining, and urbanization activities.

At the regional level, economic growth trends remained relatively divergent. In advanced economies, growth is expected to moderate to around 2.0% YoY, including in the United States. In Europe, economic growth is projected to remain subdued yet stable, despite continued external pressures and weakening global demand. In emerging markets and developing economies, growth remained relatively resilient and continued to serve as the main driver of global economic expansion in 2025. Although several countries experienced a slowdown, growth in developing regions was supported by robust domestic consumption, investment activity, and favourable demographic factors.



Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global Tahun 2021 - 2025
Global Economic Growth Projections, 2021–2025

TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL
NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

Kondisi Perekonomian Indonesia

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia secara umum menunjukkan kinerja yang solid dan pertumbuhan yang stabil di tengah kompleksitas kondisi ekonomi global. Data resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai sekitar 5,11% secara tahunan, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2024 sebesar 5,05% dan menunjukkan momentum ekspansi di hampir seluruh sektor ekonomi, termasuk manufaktur, transportasi, dan jasa yang menjadi kontributor utama terhadap aktivitas produksi nasional. Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang kuat serta peningkatan pembentukan modal tetap bruto (PMTB) sebagai refleksi dari meningkatnya investasi swasta dan investasi pemerintah di berbagai proyek infrastruktur.

Indonesian Economic Condition

In 2025, Indonesian economy generally demonstrated solid performance and consistent growth amid the complexities of the global economic landscape. The Indonesian Statistics (BPS) reports that Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth reached approximately 5.11% year-on-year, higher than the 5.05% in 2024, and reflects expansion across nearly all economic sectors, including manufacturing, transportation, and services which are major contributors to national production. This growth was primarily supported by robust household consumption as well as an increase in gross fixed capital formation (GFCF) as a reflection of the increase in private and government investment in various infrastructure projects.

Dalam ranah makroekonomi, stabilitas harga menjadi pilar penting pada 2025. Inflasi nasional relatif terkendali, berada dalam kisaran target Bank Indonesia yang merupakan instrumen kebijakan moneter utama untuk menjaga daya beli masyarakat dan kredibilitas kebijakan ekonomi. Sejumlah indikator makro lain seperti surplus neraca perdagangan yang berkelanjutan, stabilitas nilai tukar rupiah, serta cadangan devisa yang memadai turut menunjang fondasi stabilitas ekonomi nasional di tengah tekanan eksternal seperti gejolak harga komoditas dan ketidakpastian perdagangan global.

Kebijakan fiskal dan moneter yang terkoordinasi juga memainkan peran penting dalam menjaga ritme pertumbuhan. Bank Indonesia dalam Laporan Perekonomian Indonesia 2025 menegaskan bahwa kebijakan fiskal dan moneter diarahkan agar tetap adaptif terhadap dinamika eksternal dan domestik, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi berada dalam kisaran moderat namun positif, sementara inflasi diperkirakan tetap dalam rentang target dalam jangka menengah. Pemerintah meneruskan fokus pada reformasi struktural, penguatan daya saing, serta percepatan hilirisasi industri untuk mendukung produktivitas dan meningkatkan peran sektor manufaktur sebagai tulang punggung pertumbuhan berkelanjutan.

Tantangan global seperti perlambatan permintaan di pasar ekspor, tekanan geopolitik, dan ketidakpastian suku bunga internasional tetap menghadirkan risiko *downside* terhadap pertumbuhan. Meski demikian, proyeksi dari sejumlah lembaga internasional seperti IMF dan OECD memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berada di kisaran sekitar 5% untuk 2025, dengan fundamental ekonomi yang relatif kuat, inflasi yang terjaga, serta ruang kebijakan yang cukup untuk merespons perubahan *external*

In macroeconomic level, price stability remains a key pillar in 2025. National inflation remains relatively under control, within the target range of Bank Indonesia, which serves as the primary monetary policy instrument to safeguard public purchasing power and the credibility of economic policies. Several other macroeconomic indicators, including a sustained trade surplus, stability in the rupiah exchange rate, and adequate foreign exchange reserves, further support the foundation of national economic stability amid external pressures including commodity price volatility and global trade uncertainty.

Coordinated fiscal and monetary policies also play a crucial role in maintaining the pace of growth. In its 2025 Indonesian Economic Report, Bank Indonesia emphasizes that fiscal and monetary policies are designed to remain adaptive to both external and domestic dynamics, with economic growth projected to remain within a moderate yet positive range, while inflation is expected to remain within the target range over the medium term. The government continues to focus on structural reforms, strengthening competitiveness, and accelerating industrial downstreaming to support productivity and enhance the role of the manufacturing sector as the backbone of sustainable growth.

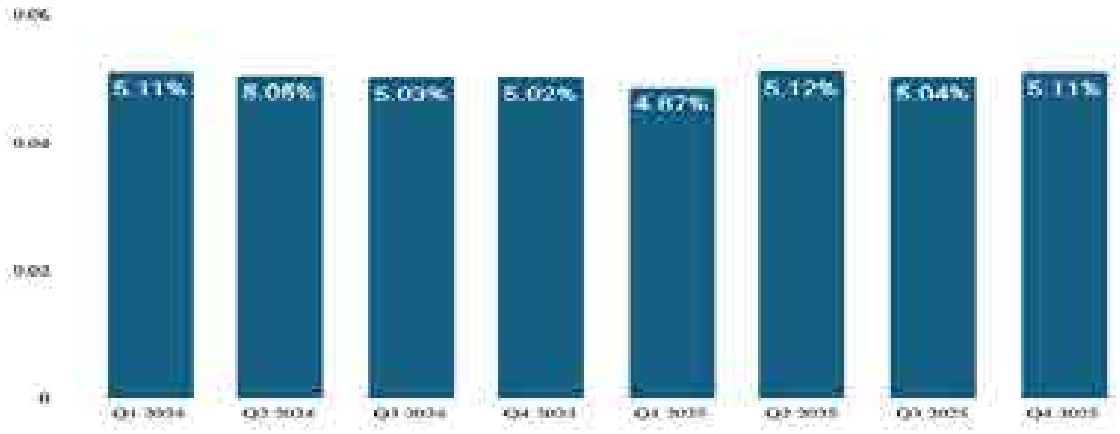
Global challenges such as slowing demand in export markets, geopolitical pressures, and uncertainty surrounding international interest rates continue to pose downside risks to growth. Nevertheless, projections from several international institutions including the IMF and OECD estimate that Indonesia's economic growth in 2025 will stay in the range of 5%, supported by relatively strong economic fundamentals, contained inflation, and sufficient policy space to respond to external shocks. Efforts to improve the investment climate

shocks. Upaya meningkatkan iklim investasi dan daya saing usaha menjadi agenda penting agar pertumbuhan tidak hanya tinggi secara kuantitatif, tetapi juga berkualitas dan inklusif dalam jangka panjang.

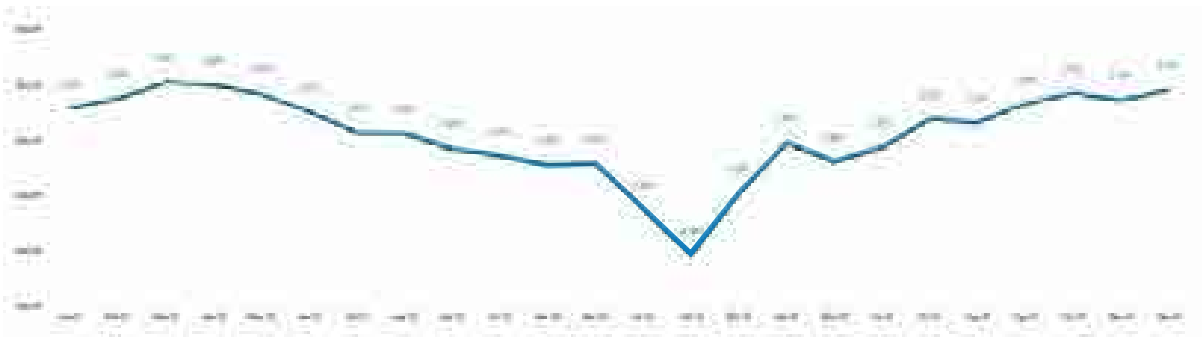
and business competitiveness are a key priority to ensure that growth is not only high in quantitative terms but also high-quality and inclusive in the long term.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 dipandang berada pada fase pemantapan pascapandemi yang ditandai oleh pertumbuhan yang sehat, stabilitas makro yang mendukung, serta arah kebijakan yang lebih terintegrasi antara fiskal dan moneter. Kondisi ini memberikan landasan strategis bagi Indonesia untuk terus memperkuat struktur ekonominya menuju pertumbuhan yang lebih berkelanjutan, inklusif, dan tahan terhadap kejutan global di periode berikutnya.

Overall, Indonesia's economy in 2025 is expected to be in a post-pandemic consolidation phase characterized by healthy growth, supportive macroeconomic stability, and a more integrated policy direction between fiscal and monetary policies. These conditions provide a strategic foundation for Indonesia to continue strengthening its economic structure toward more sustainable, inclusive, and resilient growth against global shocks in the coming period.



Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2024 - 2025
Indonesia Economic Growth, 2024–2025



Pergerakan Tren Inflasi Indonesia Tahun 2024 - 2025
Indonesia Inflation Trend Movement, 2024–2025

KINERJA PER SEGMEN USAHA
PERFORMANCE BY BUSINESS SEGMENT

Perseroan menjalankan dua segmen bisnis utama, yaitu segmen konstruksi dan non-konstruksi. Di tengah kondisi perekonomian global yang diliputi ketidakpastian dan perekonomian nasional yang diliputi kenaikan suku bunga, namun menunjukkan daya tahan yang tinggi dan tetap tumbuh stabil, kinerja operasional Perseroan menunjukkan angka yang tetap positif.

The Company operates two main business segments, namely the construction and non-construction segments. Amid a global economy marked by uncertainty and a domestic economy characterized by increased interest rates, yet demonstrating high resilience and steady growth, the Company's operational performance has remained positive.

Selama tahun 2025, Perseroan telah memproduksi garbarata sebanyak 10 unit untuk memenuhi kebutuhan di bandara nasional antara lain Jakarta dan kebutuhan ekspor ke berbagai negara, antara lain India, Jepang (Fukushima dan Sendai) dan Thailand (Don Mueang). Bisnis pengadaan Garbarata ini diyakini Perseroan masih akan memberikan prospek yang baik ke depannya, mengingat sebagian besar proyek berorientasi pasar ekspor. Sementara di pasar nasional, proyek garbarata umumnya berupa penggantian/ penambahan terhadap Garbarata yang sudah ada di bandara.

Throughout 2025, the Company has produced 10 units of aircraft boarding bridges to meet demand at domestic airports, including Jakarta, as well as for export to various countries, including India, Japan (Fukushima and Sendai), and Thailand (Don Mueang). The Company believes that the aircraft boarding bridge procurement business will continue to provide promising prospects in the future, given that the majority of projects are export-oriented. Meanwhile, in the domestic market, aircraft boarding bridge projects generally involve the replacement or addition of existing boarding bridges at airports.

Berikut laporan kinerja per segmen usaha Perseroan di tahun 2025:

The Company's performance report by business segment for 2025 is as follows:

Dalam Rp Juta / in Rp Million

Nama Segmen Usaha (Dalam Juta Rupiah)	Pendapatan		Laba Usaha		Business Segment Name (In Million Rupiah)
	2025	2024	2025	2024	
Infrastruktur dan forging	2.092.944	4.701.923	189.314	479.575	Infrastructure and forging
Energi dan tambang	815.701	825.595	202.775	202.217	Energy and mining
Kontrak konsesi	644.370	388.591	589.440	357.789	Concession contract
Transportasi	355.248	305.663	73.725	72.894	Transportation
Pendapatan listrik PLTM dan penjualan produk nikel	52.313	58.926	22.327	33.074	MHP electricity revenue and nickel product sales
Jumlah	3.940.576	6.280.698	1.077.581	1.145.549	Total

Catatan:
Terdapat koreksi penyajian untuk Tahun 2024 atas penyajian kembali laporan keuangan Tahun 2024 dikarenakan penerapan PSAK 338 (Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali), namun tidak berdampak pada aktivitas Perseroan.

Note:
There was a presentation adjustment for 2024 following the restatement of the 2024 financial statements due to the implementation of PSAK 338 (Business Combinations of Entities Under Common Control); however, this did not have any impact on the Company's operations.

Kinerja Segmen Infrastruktur

Infrastructure Segment Performance

Segmen usaha infrastruktur Perseroan dikelola oleh 3 Lini bisnis, yaitu Lini bisnis *Steel Tower, Steel Bridge dan Steel Structure*. Keduanya berkontribusi pada pendapatan usaha konstruksi Perseroan. Pada tahun 2025, kinerja kedua lini bisnis tersebut digambarkan pada tabel berikut:

The Company's infrastructure segment is managed by 3 Business Lines, namely the Steel Tower, Steel Bridge dan Steel Structure Business Line. Both contribute to the Company's construction business revenue. In 2025, the performance of both business lines is depicted in the following table:

Lini Bisnis Line of Business	**Kapasitas Produksi** Production Capacity	**Realisasi Produksi 2025** Production Realization in 2025	**Persentase Realisasi terhadap Kapasitas** Percentage of Realization of Capacity
Steel Tower	60.000 ton/tons	5.654 ton/tons	9%
Steel Bridge	13.000 ton/tons	6.073 ton/tons	47%
Steel Structure	18.000 ton/tons	13.802 ton/tons	77%

Kinerja Segmen Fasilitas dan Transportasi

Facilities and Transportation Segment Performance

Segmen usaha Transportasi dikelola di bawah Lini bisnis *Passenger Boarding Bridge* yang memproduksi garbarata. Pada tahun 2025, lini bisnis ini menunjukkan kinerja sebagai berikut:

The transportation segment is managed under the Passenger Boarding Bridge Business Line, which produces jet bridges. In 2025, this business line demonstrated the following performance:

Lini Bisnis Line of Business	**Kapasitas Produksi** Production Capacity	**Realisasi Produksi 2025** Production Realization in 2025	**Persentase Realisasi terhadap Kapasitas** Percentage of Realization to Capacity
Passenger Boarding Bridge	36 unit/units	10 unit/units	28%

Kinerja Segmen Energi dan Tambang

Energy and Mining Segment Performance

Segmen usaha energi dan tambang dikelola di bawah 3 (tiga) lini bisnis Perseroan, yaitu Lini bisnis *Road Construction Equipment*, Lini bisnis *Special Purpose Vehicle*, dan Lini bisnis *Oil & Gas Equipment*. Berkontribusi pada perolehan pendapatan non-konstruksi, kinerja segmen usaha ini di tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

The business segment providing energy and mining is managed under 3 (three) business lines of the Company, namely the Road Construction Equipment Business Line, the Special Purpose Vehicle Business Line, and the Oil & Gas Equipment Business Line. Contributing to non-construction revenue, the performance of this business segment in 2025 can be described as follows:

Lini Bisnis Line of Business	Kapasitas Produksi Production Capacity	Realisasi Produksi 2025 Production Realization in 2025	Persentase Realisasi terhadap Kapasitas Percentage of Realization to Capacity
Road Construction Equipment	12/units	2 unit/units	17%
Special Purpose Vehicle	16 unit/units	5 unit/units	31%
Oil & Gas Equipment	10.000 ton/tons	761 ton/tons	8%

Kinerja Segmen Perlindungan Baja

Segmen usaha Galvanize dikelola oleh Lini bisnis Galvanize. Kinerja segmen ini di tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

Steel Protection Segment Performance

The Galvanize business segment is managed by the Galvanize business line. The performance of this segment in 2025 can be described as follows:

Lini Bisnis Line of Business	Kapasitas Produksi Production Capacity	Realisasi Produksi 2025 Production Realization in 2025	Persentase Realisasi terhadap Kapasitas Percentage of Realization to Capacity
Galvanize	43.908 ton/*tons*	36.468 ton/*tons*	83 %

Kinerja Segmen *Forging*

Segmen usaha *Forging* dikelola melalui entitas anak Perseroan, yaitu PT Bukaka Forging Industries. Kinerja segmen ini di tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

Forging Segment Performance

The Forging business segment is managed through the Company's subsidiary, namely PT Bukaka Forging Industries. The performance of this segment in 2025 can be described as follows:

Lini Bisnis Line of Business	Kapasitas Produksi Production Capacity	Realisasi Produksi 2025 Production Realization in 2025	Persentase Realisasi terhadap Kapasitas Percentage of Realization to Capacity
PT Bukaka Forging Industries	390.400 ton/tons	681 ton/tons	74,5%

Kinerja Segmen Pembangkit Listrik Tenaga Air

Segmen usaha Pembangkit Listrik Tenaga Air yang dikelola Perseroan melalui entitas anaknya berfokus pada jenis Pembangkit Listrik Tenaga *Mini Hydro* (PLTM). Perseroan mengelola sejumlah PTLM, di antaranya PLTM Salunoa, PLTM Sakita, PLTM Ussu, dan PLTM Cikaengan Berikut kinerja segmen ini di tahun 2025:

Hydropower Generation Segment Performance

The Hydroelectric Power Plant business segment managed by the Company through its subsidiary focuses on the Mini Hydro Power Plant (PLTM) type. The Company manages a number of PTLM, including PLTM Salunoa, PLTM Sakita, PLTM Ussu and PLTM Cikaengan. The following is the performance of this segment in 2025:

Lini Bisnis Line of Business	**Kapasitas Produksi** Production Capacity	**Realisasi Produksi 2025** Production Realization in 2025	**Persentase Realisasi terhadap Kapasitas** Percentage of Realization to Capacity
PLTM Sakita	11.726.000 kWh	10.209.137 kWh	87,06%
PLTM Salunoa	11.726.000 kWh	11.785.751 kWh	100,51%
PLTM Ussu	17.082.000 kWh	21.662.070 kWh	126,12%
PLTM Cikaengan	28.145.880 kWh	16.108.640 kWh	118,13%



KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

Pada tahun pelaporan 2025 ini, dari kegiatan bisnis yang dijalankan, Perseroan menetapkan target penjualan sebesar Rp3,42 triliun dan laba bersih Rp493,99 miliar. Untuk mendukung pencapaian target tersebut, Perseroan menetapkan anggaran belanja modal sebesar Rp445 miliar yang akan dipergunakan untuk pembelian aset tetap untuk proyek baru maupun proyek *existing* serta proyek tambahan di tahun 2025. Keseluruhan belanja modal Perseroan berasal dari pendanaan internal Perusahaan.

Berikut kinerja keuangan Perseroan di tahun 2025:

For the 2025 reporting year, based on its business operations, the Company has established a sales target amounting to Rp3.42 trillion and a net profit amounting to Rp493.99 billion. To support the achievement of the target, the Company has allocated a capital expenditure budget amounting to Rp445 billion, which will be allocated for the purchase of fixed assets for new projects, existing projects, and additional projects in 2025. The Company's total capital expenditures are funded entirely through internal financing.

The Company's financial performance for 2025 is as follows:

(dalam juta Rupiah/in millions of Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION				
KETERANGAN	2025	*2024	PERTUMBUHAN GROWTH (%)	DESCRIPTION
Aset Lancar	4.541.813	2.468.959	83,96%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	20.764.409	19.418.303	6.93%	Non-Current Assets
Total Aset	25.306.222	21.887.262	15,62%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.716.323	2.189.602	24,06%	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	13.894.193	12.762.457	8,87%	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	16.610.516	14.952.059	11,09%	Total Liabilities
Ekuitas	8.695.706	6.935.203	25,39%	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	25.306.222	21.887.262	15,62%	Total Liabilities and Equity

Terdapat koreksi penyajian untuk Tahun 2024 atas penyajian kembali laporan keuangan Tahun 2024 dikarenakan penerapan PSAK 338 (Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali), namun tidak berdampak pada aktivitas Perseroan.
There was a presentation adjustment for 2024 due to the restatement of the 2024 financial statements following the implementation of PSAK 338 (Business Combinations of Entities Under Common Control), which had no impact on the Company's activities.

Aset Lancar

Nilai aset lancar mengalami kenaikan sebesar Rp2.072,85 miliar menjadi Rp4.541,82 miliar dibandingkan pencapaian tahun 2024 sebesar Rp2.468,96 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh pos aset keuangan dari kontrak konsesi - lancar yang mengalami peningkatan

Current Assets

Current assets increased by Rp2,072.85 billion to Rp4,541.82 billion compared to Rp2,468.96 billion in 2024. This was primarily driven by an increase in current financial assets from concession contracts to Rp2,108.83 billion, up from Rp394.19 billion in the previous year, as well as an increase in cash

menjadi sebesar Rp2.108,83 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp394,19 miliar dan peningkatan pos kas dan setara kas menjadi sebesar Rp766,37 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp418,90 miliar

and cash equivalents to Rp766.37 billion compared to Rp418.90 billion in the previous year.

Aset Tidak Lancar

Di akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp20.764,40 miliar atau naik sebesar 6,93% dibandingkan Rp19.418,30 miliar di tahun 2024. Peningkatan ini di sebabkan oleh adanya peningkatan aset tetap Rp1.464,43 miliar atau meningkat sebesar 108% dibandingkan tahun 2024 dan adanya penambahan aset hak guna sebesar Rp17,28 miliar atau meningkat sebesar 100% dibandingkan tahun 2024.

Non-Current Assets

As of the end of 2025, the Company recorded non-current assets amounting to Rp20.764,41 billion, increased by 6.93% compared to Rp19,418.30 billion in 2024. This increase was attributed to a Rp1,464.43 billion growth in fixed assets, representing a 108% increase compared to 2024, along with the addition of right-of-use assets amounting to Rp17.28 billion, or a 100% increase compared to 2024.

Aset

Jumlah aset Perseroan tercatat tumbuh menjadi Rp25.306,22 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp21.887,26 miliar. Hal ini dikontribusikan oleh karena adanya peningkatan pos aset lancar sebesar 83,96%.

Assets

The Company's total assets grew to Rp25,306.22 billion compared to Rp21,887.26 billion in 2024. This was driven by a 83.96% increase in current assets.

Liabilitas Jangka Pendek

Kemudian, per tanggal 31 Desember 2025, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp2.716,32 miliar, meningkat 24,06% dari Rp2.189,60 miliar pada tahun 2024. Peningkatan tersebut dikontribusikan oleh kenaikan pos utang bank - jatuh tempo dalam setahun sebesar Rp608,01 miliar atau naik 277,05% dan kenaikan pada pos Utang sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam setahun sebesar Rp3.97 miliar atau meningkat 38,94%

Current Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's current liabilities reached Rp2,716.32 billion, increased by 24.06% from Rp2,189.60 billion in 2024. This increase was driven by an increase in current maturities of bank loans amounting to Rp608.01 billion, or a 277.05% rise, and an increase in current maturities of finance lease payables of Rp3.97 billion, representing a 38.94% increase.

Liabilitas Jangka Panjang

Nilai liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp13.894,19 miliar atau meningkat 8,87% dari Rp12.762,46 miliar pada tahun 2024, terutama dikontribusikan oleh naiknya pos utang bank - jatuh tempo jangka panjang sebesar Rp1.042,60 miliar atau meningkat 8,40%.

Non-Current Liabilities

otal long-term liabilities at the end of 2025 were recorded at Rp13,894.19 billion, an 8.87% increase from Rp12,762.46 billion in 2024. This was primarily contributed by the increase in long-term bank loans by Rp1,042.60 billion, or an 8.40% rise.

Liabilitas

Total nilai liabilitas Perseroan per akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp16.610,52 miliar, yang meningkat 11,09% dari Rp14.952,06 miliar pada tahun 2024. Komposisi liabilitas Perseroan tahun 2025 menunjukkan komponen liabilitas jangka panjang mendominasi dengan porsi sebesar 83,65% sedangkan komposisi liabilitas jangka pendek hanya mencapai 16,35% terhadap total liabilitas Perseroan di tahun 2025.

Liabilities

Total liabilities as of the end of 2025 recorded amounting to Rp16,610.52 billion, increased by 11.09% from Rp14,952.06 billion in 2024. The composition of the Company's liabilities in 2025 indicates that long-term liabilities dominate, accounting for 83.65%, while short-term liabilities constitute only 16.35% of the Company's total liabilities in 2025.

Ekuitas

Nilai ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp8.695,71 miliar, meningkat 25,39% dari posisi di tahun 2024 yang sebesar Rp6.935,20 miliar. Kenaikan tersebut terutama dikontribusikan oleh naiknya pos pendapatan komprehensif lainnya sebesar 1445370% pada tahun 2025.

Equity

The Company's equity as of December 31, 2025, was recorded amounting to Rp8,695.71 billion, increased by 25.39% from Rp6,935.20 billion in 2024. This was driven by a 14,45370% increase in other comprehensive income in 2025.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

KETERANGAN	2025	*2024	PERTUMBUHAN GROWTH (%)	DESCRIPTION
Pendapatan dari Kontrak Konstruksi dan Non Konstruksi	3.940.576	6.280.698	-37,26%	Revenue from Construction and Non-Construction Contracts
Beban Kontrak Konstruksi dan Non-Konstruksi	(2.862.995)	(5.135.149)	-44,25%	Construction and Non-Construction Contract Expenses
LABA KOTOR	**1.077.581**	**1.145.549**	**-5,93%**	**GROSS PROFIT**
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**310.986**	**532.135**	**-41,56%**	**INCOME FOR THE YEAR**
EBITDA	1.150.520	990.144	16,20%	EBITDA
Belanja Modal (Capex)	1.161.655	1.001.112	16,04%	Capital Expenditures
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	1.325.273	45.291	2826,12%	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	1.636.260	577.426	183,40%	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada:				Net Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	394.847	530.536	-25,58%	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(83.861)	1.599	-5343,62%	Non-Controlling Interests

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME				
KETERANGAN	**2025**	***2024**	**PERTUMBUHAN** GROWTH **(%)**	DESCRIPTION
Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan	310.986	532.135	-41,56%	Total Net Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.720.081	575.825	198,72%	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(83.821)	1.601	-5334,41%	Non-Controlling Interests
Jumlah	**1.636.260**	**577.426**	**183,37%**	**Total**
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah Penuh)	150	201	-25,37%	EARNINGS (LOSS) PER BASIC SHARE (Full Amount Rupiah)

Terdapat koreksi penyajian untuk Tahun 2024 atas penyajian kembali laporan keuangan Tahun 2024 dikarenakan penerapan PSAK 338 (Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali), namun tidak berdampak pada aktivitas Perseroan.
There was a presentation adjustment for 2024 following the restatement of the 2024 financial statements due to the implementation of PSAK 338 (Business Combinations of Entities Under Common Control), which had no impact on the Company's activities.

Pendapatan Usaha

Perseroan mampu membukukan pendapatan usaha sebesar Rp3.940,58 miliar, menurun 37,26% atau berkurang sebesar Rp2.340,12 miliar terhadap pendapatan tahun 2024, yang sebesar Rp6.280,69 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan kontrak yang diperoleh Perseroan selama tahun 2024 terutama untuk proyek konstruksi.

Operating Revenue

The Company recorded operating revenue amounting to Rp3,940.58 billion, decreased by 37.26% or by Rp 2,340.12 billion compared to Rp6.280,69 billion in 2024. This was primarily due to a decrease in contracts obtained by the Company during 2024, particularly for construction projects.

Beban

Dinamisnya kondisi usaha selama tahun 2025 berdampak pada perubahan harga sejumlah bahan baku, yang membuat beban konstruksi dan non-konstruksi Perseroan menurun 44,25% atau berkurang Rp2.272,15 miliar menjadi sebesar Rp2.862,99 miliar, dari posisi di tahun 2024 yang sebesar Rp5.135,15 miliar. Penurunan beban pokok pendapatan tersebut sejalan dengan penurunan pendapatan usaha Perseroan. Oleh karena terjadinya fluktuasi harga bahan baku.

Expenses

The dynamic business conditions during 2025 impacted changes in the prices of several raw materials, resulting in a 44.25% or Rp2,272.15 billion decrease in the Company's construction and non-construction expenses to Rp2,862.99 billion, from Rp5,135.15 billion in 2024. This decrease in cost of revenue aligns with the decline in the Company's operating revenue. Due to fluctuations in raw material prices.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan di akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp310,99 miliar, turun 41,56% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp532,14 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada pos beban keuangan sebesar Rp277,30 miliar atau naik 132,03% dari tahun 2024.

Profit for the Year

Profit for the Year as of the end of 2025 amounting to Rp310.99 billion, decreased by 41.56% compared to Rp532.14 billion in 2024. This decrease was primarily due to an increase in finance costs of Rp277.30 billion, or a 132.03% rise from 2024.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain di akhir tahun 2025 sebesar Rp1.325,27 miliar, naik 2826,12% dari posisinya di tahun 2024 yang sebesar Rp45,24 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan surplus revaluasi meningkat 100% atau sebesar Rp1.326,28 miliar.

Other Comprehensive Income (Loss)

Total other comprehensive income (loss) as of the end of 2025 amounting to Rp1,325.27 billion, increased by 2826.12% from Rp45.24 billion in 2024. This was primarily due to an increase in revaluation surplus of 100%, or Rp1,326.28 billion.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan berhasil membukukan jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1.636,26 miliar. Jumlah tersebut naik sebesar 183,37% dari Rp577,43 miliar di tahun 2024 sebagian karena dikontribusikan oleh pos penghasilan (rugi) komprehensif lain naik sebesar 2826,12% dibandingkan tahun 2024.

Comprehensive Income for the Year

As of December 31, 2025, the Company recorded comprehensive income for the year amounting to Rp1,636.26 billion. This figure increased by 183.37% from Rp577.43 billion in 2024, partly due to contributions from the other comprehensive income (loss) line item increased by 2826.12% compared to 2024.

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS
STATEMENTS OF CASH FLOW

KETERANGAN	2025	*2024	PERTUMBUHAN GROWTH (%)	DESCRIPTION
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	287.028	208.139	37,90%	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(763.454)	(3.577.775)	-78.66%	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	954.053	3.338.069	-71,42%	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	477.628	(31.368)	1613,03%	Net Increase in Cash and Cash Equivalents

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS STATEMENTS OF CASH FLOW				
KETERANGAN	2025	*2024	PERTUMBUHAN GROWTH (%)	DESCRIPTION
Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya	(132.289)	(151.825)	12,87%	Restricted Bank Account
Dampak Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	2.128	173	1129,89%	Impact of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	418.904	602.124	-30,43%	Cash and Cash Equivalents Balance at the Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	766.370	418.904	82,95%	Cash and Cash Equivalents Balance at End of Year

Terdapat koreksi penyajian untuk Tahun 2024 atas penyajian kembali laporan keuangan Tahun 2024 dikarenakan penerapan PSAK 338 (Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali), namun tidak berdampak pada aktivitas Perseroan.
There was a presentation adjustment for 2024 resulting from the restatement of the 2024 financial statements due to the implementation of PSAK 338 (Business Combinations of Entities Under Common Control), which had no impact on the Company's activities.

Per tanggal 31 Desember 2025, terdapat kenaikan sebesar Rp347,47 miliar pada jumlah kas dan setara kas Perseroan menjadi Rp766,37 miliar dibandingkan Rp418,90 miliar pada tahun 2024.

As of December 31, 2025, the Company's cash and cash equivalents increased by Rp347.47 billion to Rp766.37 billion, compared to Rp418.90 billion in 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun ini, Perseroan mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Rp287,03 miliar, naik 37,90% dari Rp208,14 miliar pada tahun 2024. Kenaikan saldo kas dari Aktivitas Operasi tersebut dikontribusikan oleh adanya peningkatan pada pos pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain meningkat sebesar Rp1.275,06 miliar dari tahun 2024.

Cash Flow from Operating Activities

This year, the Company recorded net cash flow from operating activities amounting to Rp287.03 billion, increased by 37.90% from Rp208.14 billion in 2024. This increase in cash flow from operating activities was contributed by an increase in cash payments to suppliers and others of Rp1,275.06 billion from 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di 2025 tercatat menurun sebesar Rp2.814,32 miliar menjadi Rp763,45 miliar dibandingkan Rp3.577,78 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan atas pengeluaran untuk pembangunan aset konsesi dan peningkatan pada pos dividen dari perusahaan asosiasi.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2025 decreased by Rp2,814.32 billion to Rp763.45 billion compared to Rp3,577.78 billion in 2024. This decrease was primarily due to a decrease in expenditures for the construction of concession assets and an increase in dividends received from associates.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp954,05 miliar atau berkurang sebesar Rp2.384,02 miliar dari Rp3.338,07 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama dikontribusikan oleh adanya peningkatan pembayaran kepada pihak berelasi.

Cash Flow from Financing Activities

In 2025, net cash flow from financing activities was recorded amounting to Rp954.05 billion, decreased by Rp2,384.02 billion from Rp3,338.07 billion in 2024. This decrease was primarily attributed to an increase in payments to related parties.

KEMAMPUAN MEMBAYAR PIUTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG
SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur dengan perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas dihitung untuk menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, yang antara lain ditunjukkan melalui perhitungan atas rasio kas (*cash ratio*), rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*).

Solvency

The Company's solvency is measured by calculating liquidity ratios and solvency ratios. Liquidity ratios are calculated to demonstrate the Company's ability to meet its short-term financial obligations, as indicated by the calculation of the cash ratio, current ratio, and quick ratio.

RASIO KEUANGAN KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG	2025	2024	FINANCIAL RATIOS ABILITY TO PAY DEBT
Rasio Lancar	167,20%	112,76%	Current Ratio
Rasio Cepat	148,57%	83,13%	Quick Ratio
Rasio Kas	39,10%	26,60%	Cash Ratio

Perseroan menghitung rasio solvabilitas untuk mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang. Rasio solvabilitas antara lain dapat diukur melalui rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) dan rasio utang terhadap EBITDA (*Debt to EBITDA Ratio*) serta rasio EBITDA terhadap Beban Bunga.

The Company calculates solvency ratios to reflect its ability to meet its long-term obligations. Solvency ratios can be measured, among other things, by the Debt to Equity Ratio, the Debt to EBITDA ratio, and the EBITDA to Interest Expense ratio.

RASIO KEUANGAN KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG	2025	2024	FINANCIAL RATIOS ABILITY TO PAY DEBT
Rasio Utang terhadap Ekuitas	191,02%	215,60%	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap EBITDA	1443,74%	1510,09%	Debt to EBITDA Ratio
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	4,19 kali	17,40 kali	Interest Coverage Ratio

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan menghitung rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) untuk mengukur waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk menagih piutangnya. Tingkat kolektibilitas piutang juga dihitung dengan menggunakan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) guna mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

Pada tahun 2025, rasio lama penagihan piutang rata-rata 37 hari dari sebelumnya 24 hari di tahun 2024. Sementara itu, rasio perputaran piutang tercatat 9,81 kali di tahun 2025 dan 15,35 kali di tahun 2024.

Di tahun pelaporan 2025, Perseroan menurunkan cadangan penurunan nilai atas piutang usaha yang tidak tertagih di tahun 2025 menjadi Rp77,21 miliar dari Rp100,96 miliar di tahun 2024 dikarenakan pemulihan piutang usaha. Pada akhir tahun 2025, manajemen Perseroan telah melakukan penelaahan kembali atas kondisi akun piutang masing-masing pelanggan dan menyimpulkan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah mencukupi untuk menutup potensi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Receivables Collectability

The Company calculates the average collection period to measure the average time required to collect its receivables. Receivables collectability is also calculated by using the receivable turnover ratio to determine the number of times funds invested in receivables turn over in a year.

In 2025, the average collection period was 37 days, from 24 days in 2024. Meanwhile, the receivables turnover ratio was recorded at 9.81 times in 2025 and 15.35 times in 2024.

In the 2025 reporting year, the Company decreased its allowance for impairment losses on uncollectible trade receivables to Rp77.21 billion from Rp100.96 billion in 2024, due to the recovery of account receivables. At the end of 2025, the Company's management conducted a review of the status of each customer's receivables account and concluded that the total impairment reserve established was sufficient to cover potential losses from uncollectible trade receivables.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN TERKAIT PENGELOLAAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICIES RELATED TO CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT

Kebijakan manajemen atas pengelolaan struktur modal dilakukan dalam rangka memastikan kemampuan Perseroan untuk menjaga kesinambungan usahanya dan memberikan manfaat yang terus-menerus kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Di tahun 2012, Perseroan memutuskan melakukan kuasi reorganisasi yang dilakukan dengan menurunkan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor agar dapat menghapus saldo defisit sebesar Rp1.144,81 miliar. Kemudian, Perseroan menurunkan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp892,47 miliar dari sebelumnya Rp1.320,23 miliar yang dilakukan dengan menurunkan nilai nominal saham menjadi Rp338 per lembar saham dari sebelumnya Rp500 per lembar saham.

Management policies regarding capital structure management are implemented to ensure the Company's ability to maintain business continuity and provide ongoing benefits to shareholders and other stakeholders. In 2012, the Company undertook a quasi-reorganization by reducing its authorized capital, issued capital, and paid-in capital to eliminate a deficit balance amounting to Rp1,144.81 billion. Subsequently, the Company decreased its issued and fully paid-in capital to Rp892.47 billion from the previous Rp1,320.23 billion by deducting the par value of shares to Rp338 per share from the previous Rp500 per share.

Berikut perubahan struktur modal Perseroan:

The changes to the Company's capital structure are as follows:

KETERANGAN	SETELAH KUASI REORGANISASI AFTER QUASI-REORGANIZATION	SEBELUM KUASI REORGANISASI BEFORE QUASI-REORGANIZATION	DESCRIPTION
Jumlah Saham	4.000.000.000	4.000.000.000	Number of Shares
Nilai Nominal Saham	Rp338	Rp500	Nominal Share Value
Jumlah	Rp1.352.000.000.000	Rp2.000.000.000.000	Total

Kemudian dalam rangka memastikan struktur modal yang sehat, Perseroan menetapkan kebijakan untuk menjaga gearing ratio berada di bawah 70%. Gearing ratio dihitung dengan membagi utang neto dengan jumlah modal. Di tahun 2025, gearing ratio Perseroan berada di level 66%.

Furthermore, to ensure a sound capital structure, the Company has established a policy to maintain its gearing ratio below 70%. The gearing ratio is calculated by dividing net debt by total capital. In 2025, the Company's gearing ratio stood at 66%.

Berikut struktur modal Perseroan:

The Company's capital structure is as follows:

KETERANGAN	2025	%	2024	%	DESCRIPTION
Liabilitas	16.610.516	66%	14.952.059	68,31%	Liabilities
Ekuitas	8.865.706	34,36%	6.935.203	31,69%	Equity
Aset	25.306.222	100,00%	21.887.262	100,00%	Assets

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL GOODS INVESTMENTS

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki ikatan material terkait investasi barang modal sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut ini:

As of 2025, the Company has material commitments related to capital goods investments, as shown in the following table:

Name Asset Asset Name	**Jenis Barang Modal** Types of Capital Goods	**Tujuan Ikatan Material** Purpose of Material Commitment	**Sumber Dana** Sources of Fund	**Mata Uang yang Menjadi Denominasi** Denominated Currency	**Perlindungan Terhadap Resiko Mata Uang Asing** Protection Against the Foreign Currency Risk	**Proyek** Project
BANGUNAN WORKSHOP BUKAKA LLC NIZWA INDUSTRIAL CITY	Bangunan dan Prasarana Building and Improvements	Pengembangan Usaha Business Development	Operasional langsung dengan pemasok/ fabrikan/ Direct operation with supplier/ manufacturer	OMR	Tidak ada resiko mata uang asing dikarenakan sebagian besar porsi atau komitmen-komitmen tersebut dalam Rupiah There was no foreign exchange rate risk since significant portion of those commitments were in Rupiah	BILLC OMAN
BANGUNAN WORKSHOP BUKAKA THREE D	Bangunan dan Prasarana Building and Improvements	Pengembangan Usaha Business Development	Operasional langsung dengan pemasok/ fabrikan/ Direct operation with supplier/ manufacturer	INR	Tidak ada resiko mata uang asing dikarenakan sebagian besar porsi atau komitmen-komitmen tersebut dalam Rupiah There was no foreign exchange rate risk since significant portion of those commitments were in Rupiah	BRB
BANGUNAN SARANA OLAHRAGA	Bangunan dan Prasarana Building and Improvements	Pengembangan fasilitas operasional Development of operational facilities	Operasional langsung dengan pemasok/ fabrikan/ Direct operation with supplier/ manufacturer	IDR	Tidak ada resiko mata uang asing dikarenakan sebagian besar porsi atau komitmen-komitmen tersebut dalam Rupiah There was no foreign exchange rate risk since significant portion of those commitments were in Rupiah	HLD

Name Asset Asset Name	**Jenis Barang Modal** Types of Capital Goods	**Tujuan Ikatan Material** Purpose of Material Commitment	**Sumber Dana** Sources of Fund	**Mata Uang yang Menjadi Denominasi** Denominated Currency	**Perlindungan Terhadap Resiko Mata Uang Asing** Protection Against the Foreign Currency Risk	**Proyek** Project
GENSET 100 KVA 220/380VOLT	Alat Berat Heavy Equipment	Pengembangan Usaha Business Development	Operasional langsung dengan pemasok/ fabrikan/ Direct operation with supplier/ manufacturer	IDR	Tidak ada resiko mata uang asing dikarenakan sebagian besar porsi atau komitmen-komitmen tersebut dalam Rupiah There was no foreign exchange rate risk since significant portion of those commitments were in Rupiah	BLP
PAINT & RECEIVER TANK	Alat Berat Heavy Equipment	Pengembangan Usaha Business Development	Operasional langsung dengan pemasok/ fabrikan/ Direct operation with supplier/ manufacturer	IDR	Tidak ada resiko mata uang asing dikarenakan transaksi tersebut telah selesai There was no foregin exchange rate risk since the transaction was completed	PMP
TELESCOPIC BOOM TMC CRANE	Alat Berat Heavy Equipment	Pengembangan Usaha Business Development	Operasional langsung dengan pemasok/ fabrikan/ Direct operation with supplier/ manufacturer	IDR	Tidak ada resiko mata uang asing dikarenakan sebagian besar porsi atau komitmen-komitmen tersebut dalam Rupiah There was no foreign exchange rate risk since significant portion of those commitments were in Rupiah	PMP
MESIN PROMOTECH BEVELING & CUTTING	Alat Berat Heavy Equipment	Pengembangan Usaha Business Development	Operasional langsung dengan pemasok/ fabrikan/ Direct operation with supplier/ manufacturer	IDR	"Tidak ada resiko mata uang asing dikarenakan sebagian besar porsi atau komitmen-komitmen tersebut dalam Rupiah There was no foreign exchange rate risk since significant portion of those commitments were in Rupiah"	JBT
MESIN BLASTING MACHINE CAP "SPEEDTEC"	Alat Berat Heavy Equipment	Pengembangan Usaha Business Development	Operasional langsung dengan pemasok/ fabrikan/ Direct operation with supplier/ manufacturer	IDR	Tidak ada resiko mata uang asing dikarenakan sebagian besar porsi atau komitmen-komitmen tersebut dalam Rupiah There was no foreign exchange rate risk since significant portion of those commitments were in Rupiah	TWR
HINO DUMP TRUCK	Kendaraan Tujuan Khusus Special Purpose Vehicles	Pengembangan Usaha Business Development	Pembiayaan Leasing Lease Financing	IDR	Tidak ada resiko mata uang asing dikarenakan sebagian besar porsi atau komitmen-komitmen tersebut dalam Rupiah There was no foreign exchange rate risk since significant portion of those commitments were in Rupiah	BSK
BYD SUPERIOR M5 CAPTAIN SEAT	Kendaraan Tujuan Khusus Special Purpose Vehicles	Pengembangan Usaha Business Development	Pembiayaan Leasing Lease Financing	IDR	Tidak ada resiko mata uang asing dikarenakan sebagian besar porsi atau komitmen-komitmen tersebut dalam Rupiah There was no foreign exchange rate risk since significant portion of those commitments were in Rupiah	HLD

Perseroan tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi pembelian barang modal yang dilakukan, karena transaksi dilakukan dengan menggunakan dana kas, bukan dalam bentuk pinjaman.

The Company does not hedge its capital goods investments, as the transactions are financed using cash funds, not loans.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENTS

TABEL INVESTASI BARANG MODAL DAN TUJUAN INVESTASI
TABLE OF CAPITAL GOODS INVESTMENT AND INVESTMENT OBJECTIVES

INVESTASI BARANG MODAL *CAPITAL GOODS INVESTMENTS*	TUJUAN PURPOSE	JUMLAH (DALAM MILIAR RUPIAH) TOTAL (IN BILLION RUPIAH)
Pembelian Aset Tetap Purchase of Fixed Assets	Menunjang Pengembangan Bisnis Supporting Business Development	268,09
Penyertaan Langsung pada Anak Perusahaan Direct Investment in Subsidiaries	Untuk Memperoleh Pendapatan Tetap To Earn Fixed Income	887,64
Penyertaan Tidak Langsung Pada Perusahaan Asosiasi Indirect Investment in Associated Company	Untuk Memperoleh Pendapatan Tetap To Earn Fixed Income	5,91

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

Perseroan melaporkan tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company reports that there are no material information or facts that occurred after the accountant's reporting date.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS

Mengacu pada rilis WEO Januari 2025 dari IMF, pertumbuhan perekonomian global di tahun 2026 akan dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya: laju ekonomi Tiongkok yang cenderung melambat dipengaruhi pelemahan konsumsi yang terdampak masalah pada sektor propertinya; konflik Israel dan Palestina yang dimulai sejak semester kedua 2023; maupun perang Rusia-Ukraina yang

According to the IMF's January 2025 World Economic Outlook (WEO) report, global economic growth in 2026 will be influenced by several factors, including China's slowing economic growth due to weaker consumption affected by issues in the property sector; the Israel-Palestine conflict that began in the second half of 2023; and the protracted Russia-Ukraine war. These geopolitical

berkepanjangan. Risiko geopolitik tersebut rentan memicu kenaikan harga-harga energi dan pangan dunia dan bisa memicu peningkatan inflasi. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, IMF kemudian memprakirakan perekonomian global di 2026 akan tumbuh pada kisaran 3,3% - 3,4%.

risks are prone to triggering an increase in global energy and food prices and could lead to rising inflation. Taking these conditions into account, the IMF forecasts that the global economy in 2026 will grow in the range of 3.3%–3.4%.

Suku bunga acuan global diprediksi akan mulai mengalami penurunan yang diharapkan juga diikuti dengan penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia. Hal ini tentunya akan berdampak positif terhadap Perekonomian Indonesia. Bank Indonesia memperkirakan perekonomian Indonesia tetap menjadi salah satu yang *resilient*, dengan perkiraan pertumbuhan di kisaran 4,75%-5,5%, didukung oleh kebijakan moneter yang akomodatif terhadap stabilitas dan pertumbuhan. Sementera Pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2024 sebesar 5,2%, dengan tingkat inflasi ditargetkan berada di kisaran 2,8%.

Global benchmark interest rates are expected to begin declining, a trend that is anticipated to be followed by a reduction in Bank Indonesia's benchmark interest rate. This is expected to positively impact the Indonesian economy. Bank Indonesia projects that the Indonesian economy will remain one of the most resilient, with growth projected in the range of 4.75%–5.5%, supported by accommodative monetary policies aimed at stability and growth. Meanwhile, the Indonesian government projects 2024 economic growth at 5.2%, with the inflation rate targeted at around 2.8%.

Pada tahun 2026, kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, dan investasi diperkirakan terus meningkat sejalan dengan pola konsumsi masyarakat yang tetap kuat, dampak positif pelaksanaan Pemilu, serta keberlanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Sebagaimana ditunjukkan pada kinerja ekonomi tahun 2025, realisasi proyek-proyek infrastruktur konektivitas maupun infrastruktur dasar dalam PSN telah memberi dampak positif terhadap pertumbuhan sektor konstruksi khususnya, dan pada sektor-sektor lain seperti transportasi dan pergudangan, pertambangan dan penggalian serta perdagangan dan reparasi. Optimisme tersebut didukung oleh hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur, yang menunjukkan perekonomian Indonesia masih berada pada fase ekspansif. Dengan mempertimbangkan berbagai kondisi tersebut, Perseroan meyakini permintaan

By 2026, consumption performance, both private and government, and investment are expected to continue increasing in line with sustained solid consumption patterns, the positive impact of the general election, and the ongoing development of National Strategic Projects (PSN). As demonstrated by economic performance in 2025, the implementation of connectivity infrastructure and basic infrastructure projects within the PSN has had a positive impact on growth in the construction sector in particular, as well as in other sectors including transportation and warehousing, mining and quarrying, and trade and repairs. This optimism is supported by the results of Bank Indonesia's latest surveys, including consumer confidence, retail sales, and the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI), which indicate that the Indonesian economy remains in an expansionary phase. Considering these various conditions, the Company believes that demand for both construction and non-construction products

produk konstruksi maupun non-konstruksi yang disediakan akan membaik di tahun mendatang, maupun tahun-tahun selanjutnya.

supplied by the Company will improve in the coming and subsequent years.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN [OJK F.2]

COMPARISON BETWEEN TARGETS, ACTUAL RESULTS, AND PROJECTIONS FOR THE COMING YEAR [OJK F.2]

Tabel Perbandingan Target vs Realisasi dan Proyeksi
Table of Comparison of Targets vs. Actual Results and Projections

KETERANGAN DESCRIPTION	**REALISASI 2025** 2025 REALIZATION **(JUTA**/MILLION**)**	**TARGET/ALOKASI 2025** *2025 TARGET/ ALLOCATION* **(JUTA**/MILLION**)**	**PENCAPAIAN REALISASI TERHADAP RKAP 2025** *REALIZATION ACHIEVEMENT OF 2025 RKAP*	**PROYEKSI 2026** *2026 PROJECTION* **(JUTA**/MILLION**)**
Pendapatan Usaha Revenue	3.940,58	3.417,82	115,29%	4.135,00
Laba Kotor Gross Profit	1.077,58	683,57	157,64%	944,43
Laba Bersih Sesudah Pajak Net Income After Tax	310,99	493,99	62,95%	333,40
Anggaran Belanja Modal *Capital* Expenditure Budget	1.161,66	445,00	261,05%	210,25



ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS

Kegiatan pemasaran memiliki peran penting dalam membangun kesadaran publik luas akan produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perseroan dan entitas anaknya, baik produk konstruksi maupun non konstruksi. Berikut strategi pemasaran yang dilakukan di tahun 2025:

1. Menjalin hubungan baik dan kerja sama saling menguntungkan dengan stakeholder pembangunan infrastruktur nasional di antaranya adalah Kementerian Pekerjaan Umum, Badan Usaha Milik Negara bidang Konstruksi dan Pengelolaan Sarana Prasarana Umum, ketenagalistrikan maupun Energi sesuai dengan lini bisnis Perseroan.
2. Menjalin kerja sama dengan badan/ lembaga/ perusahaan asing yang bergerak di bidang pengelolaan airport dan pelabuhan internasional untuk pemasaran produk *Passenger Boarding Bridge* maupun *Passenger Boarding Bridge Seaport*.
3. Memperluas kerja sama dan membangun network dengan perusahaan swasta nasional maupun internasional yang selaras dengan bisnis Perseroan.
4. Mendaftarkan diri menjadi anggota pada beberapa asosiasi/perkumpulan pada bidang-bidang usaha yang menjadi unit bisnis Perseroan seperti asosiasi di bidang ketenagalistrikan, jasa konstruksi, konstruksi rancang bangun dan lain sebagainya.
5. Identifikasi dan penjajakan Perseroan untuk berpartisipasi dalam proyek infrastruktur dengan skema KPBU (kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha).
6. Meningkatkan kapasitas internal Perseroan terutama sumber daya manusia di bidang pemasaran agar mampu secara efektif

Marketing activities play a crucial role in building broad public awareness of the products and services produced by the Company and its subsidiaries, including both construction and non-construction products. The marketing strategies implemented in 2025 are as follows:

1. Establish strong relationships and mutually beneficial partnerships with stakeholders in national infrastructure development, including the Ministry of Public Works, State-Owned Enterprises in Construction and Public Infrastructure Management, as well as the electricity and energy sectors, in alignment with the Company's line of business.
2. Establish cooperation with foreign agencies/ institutions/companies operating in the management of international airports and seaports for the marketing of Passenger Boarding Bridge and Seaport Passenger Boarding Bridge products.
3. Expanded cooperation and built networks with national and international private companies aligned with the Company's business.
4. Become a member of various associations or organizations in business sectors that constitute the Company's business units, such as associations in the electricity sector, construction services, design-build construction, and others.
5. Identify and explore opportunities for the Company to participate in infrastructure projects under the Public-Private Partnership (PPP) scheme.
6. Improve the Company's internal capacity, particularly human resources in the marketing field, to effectively market the Company's

memasarkan produk Perseroan kepada calon konsumen potensial dengan tepat sasaran dengan mengikuti beberapa pelatihan, seminar maupun workshop yang sesuai dengan tujuan tersebut.

7. Meningkatkan kapasitas internal dengan merekrut tenaga ahli yang mahir di bidang yang dibutuhkan.

products to potential customers in a targeted manner by participating in relevant training, seminars, and workshops aligned with these objectives.

7. Improve internal capacity by recruitment of experts proficient in the required fields.

PANGSA PASAR [GRI 2-6]
MARKET SHARE

Pelanggan segmen *Steel Tower* di antaranya adalah PT Centratama Menara Indonesia, PT Andisi, Amman Mineral, PT Poso Energy, PT LEN Industri (Persero), TBEA CO., LTD., Edotco, PT Dian Karya, Indisi, Pendekar Konstruksi Persada, PT Waskita Karya (Persero), PT Siemens Energy, PT Nokia Solutions and Networks Indonesia, Sangkan, Link Net.

Steel Tower segment customers include PT Centratama Menara Indonesia, PT Andisi, Amman Mineral, PT Poso Energy, PT LEN Industri (Persero), TBEA CO., LTD., Edotco, PT Dian Karya, Indisi, Pendekar Konstruksi Persada, PT Waskita Karya (Persero), PT Siemens Energy, PT Nokia Solutions and Networks Indonesia, Sangkan, Link Net.

Pada segmen usaha *Steel Bridge* pelanggannya adalah perusahaan BUMN dan swasta nasional, seperti CV Bogo Mamberamo Permai, PT Erabaru Timur Lestari, Waskita Abipraya JO, WG–Pelita KSO, PT Persada Nusantara Prima, PT Vale Indonesia Tbk, PT Hutama Karya Infrastruktur, WIKA–SPT, KSO, PT Duta Irindo, CV. Putra Tama Abadi, CV. Tri Puma.

In the Steel Bridge business segment, customers are state-owned companies and national private companies, such as CV Bogo Mamberamo Permai, PT Erabaru Timur Lestari, Waskita Abipraya JO, WG–Pelita KSO, PT Persada Nusantara Prima, PT Vale Indonesia Tbk, PT Hutama Karya Infrastruktur, WIKA–SPT, KSO, PT Duta Irindo, CV. Putra Tama Abadi, CV. Tri Puma.

Pada segmen usaha *Boarding Bridge* pelanggannya adalah EM Power Engineering, CO.,LTD-Thailand, ANA Motor Service Co., Ltd-Jepang, PT. Brantas Abipraya (Persero).

In the Boarding Bridge business segment, the customers include EM Power Engineering Co., Ltd – Thailand, ANA Motor Service Co., Ltd – Japan, and PT Brantas Abipraya (Persero).

Selain itu, segmen Oil and Gas memiliki pelanggan yang berasal dari perusahaan BUMN yakni PT Pertamina Hulu Rokan.

In addition, the Oil and Gas segment serves clients from state-owned enterprises, namely PT Pertamina Hulu Rokan.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY



Perseroan harus memperhatikan kondisi keuangan, tingkat pertumbuhan ke depan serta rencana ekspansi sebelum memutuskan pembagian dividen pada tahun buku. Dengan demikian, dividen akan dibagikan jika Perseroan memiliki saldo laba yang positif sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS tanggal 18 Juni 2025, memutuskan penggunaan laba bersih yang diperoleh dari tahun buku 2024, yaitu sebesar Rp 521 miliar, untuk tujuan yang terdiri dari pengembangan usaha, investasi dan modal kerja sebesar Rp504 miliar. Perseroan menyisihkan laba cadangan, yaitu sebesar Rp17 miliar. Sebelumnya, pada RUPS tanggal 12 Juni 2024, pemegang saham memutuskan penggunaan laba bersih yang diperoleh dari tahun buku 2023, yaitu sebesar Rp711 miliar, untuk tujuan yang terdiri dari pengembangan usaha, investasi dan modal kerja Perseroan sebesar Rp676 miliar, dan penyisihan laba cadangan, sebesar Rp34 miliar.

The Company shall consider its financial condition, future growth prospects, and expansion plans prior to the approval of the distribution of dividends for the fiscal year. Therefore, dividends will be distributed under the condition that the Company has a positive retained earnings balance in accordance with prevailing laws and regulations. The General Meeting of Shareholders (GMS) conducted on June 18, 2025, resolved to allocate the net profit earned from the fiscal year 2024, amounting to Rp521 billion, for purposes including business development, investments, and working capital amounting to Rp504 billion. The Company allocated Rp17 billion to retained earnings. Previously, at the GMS conducted on June 12, 2024, shareholders resolved to use the net profit earned from the fiscal year 2023, amounting to Rp711 billion, for purposes including business development, investments, and the Company's working capital amounting to Rp676 billion, and to allocate Rp34 billion to retained earnings.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL
MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTITURE, BUSINESS MERGERS/CONSOLIDATIONS, ACQUISITIONS, AND DEBT/EQUITY RESTRUCTURING

No	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Jumlah Total	Tanggal Date	Keterangan Description
1	Keterbukaan Informasi atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan Information Disclosure Regarding Plans to Change the Company's Business Activities	-	09-05-2025	Rencana Perubahan dan/atau penambahan Kegiatan Usaha Perseroan melalui RUPSLB, sesuai dengan POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan yang memerlukan Penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Plans for changes and/or additions to the Company's business activities through EGMS, in accordance with OJK Regulation No. 17/2020 concerning Material Transactions and Changes to a Company's Business Activities Requiring an Appraisal by a Public Appraisal Firm
2	Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi Information Disclosure Regarding Affiliated Transactions	Rp 700.000.000.000,-	24-07-2025	Transaksi Afiliasi berupa pemberian Pinjaman kepada PT Kerinci Merangin Hydro Affiliated Transaction for the Provision of Loans to PT Kerinci Merangin Hydro
3	Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi Information Disclosure Regarding Affiliated Transactions	Rp 1.200.000.000.000,-	26-09-2025	Peningkatan Modal Disetor dan ditempatkan Pada Anak Usaha Perseroan yaitu PT Kerinci Merangin Hydro secara bertahap melalui anak Usaha Perseroan yaitu PT Bukaka Mega Investama yang mana Perseron selalu pemilik dan pemegang saham sebanyak 99% Increase in paid-up and issued capital in the Company's subsidiary, PT Kerinci Merangin Hydro, to be carried out in stages through the Company's subsidiary, PT Bukaka Mega Investama, in which the Company remains the sole owner with a 99% shareholding.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2025 dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan persyaratan komersial normal. Tujuan dilaksanakannya transaksi dengan pihak berelasi tersebut oleh Perseroan dilakukan untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan yang berhubungan dengan operasional kegiatan normal usaha. Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan POJK 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, pada saat transaksi tersebut dilakukan.

Fairness and Reason for Transactions

All transactions conducted in 2025 were carried out on an arm's-length basis and in accordance with prevailing laws and regulations and normal commercial terms. The Company entered into these transactions with related parties for the benefit and sustainability of the Company's business, in connection with its normal business operations. The Company conducts periodic reviews of all related-party transactions regarding their reasonableness and customary nature in accordance with POJK 42/2020 on Related-Party Transactions and Conflicts of Interest Transactions, at the time of the transaction.

Pernyataan Direksi bahwa Transaksi telah Memenuhi Prosedur Memadai dan Sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku Umum

Melalui mekanisme transaksi dan keterbukaan laporan, Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Perseroan telah melalui prosedur yang memadai serta dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik bisnis yang berlaku umum dengan menerapkan prinsip kewajaran transaksi (*arm's-length principle*).

Statement by the Board of Directors that the Transactions Have Met Adequate Procedures and Complied with Generally Accepted Business Practices

Through transaction mechanisms and disclosure reporting, the Board of Directors states that transactions with related parties conducted by the Company have undergone adequate procedures and were carried out in accordance with prevailing laws and regulations as well as generally accepted business practices by applying the arm's-length principle.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Melakukan Prosedur yang Memadai Sesuai dengan Praktik Bisnis yang Berlaku Umum

Sebagai organ penting dalam Perseroan, Komite Audit telah melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan sistem pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit turut melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan untuk pemangku kepentingan dan publik serta menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Maka dari itu, transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi menjadi bagian dari telaah dan pemantauan Komite Audit.

Komite Audit sebagai organ di bawah Dewan Komisaris memberikan laporan hasil kinerja kepada Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit menjadi penting dalam upaya memastikan transaksi yang dilakukan sejalan dengan peraturan perundang-undangan dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

The Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in the Implementation of Adequate Procedures in Accordance with Generally Accepted Business Practices

As the Company's key organ, the Audit Committee has monitored the follow-up on audit findings to assess the adequacy of the internal control system, including the adequacy of the financial reporting process. The Audit Committee also reviews financial information to be disclosed by the Company to stakeholders and the public and assesses compliance with prevailing laws and regulations. Therefore, transactions conducted with related parties are subject to the Audit Committee's review and monitoring.

The Audit Committee, as an organ under the Board of Commissioners, submits performance reports to the Board of Commissioners, which performs the supervisory function over the Company's business operations. The roles of the Board of Commissioners and the Audit Committee are crucial in ensuring that transactions are conducted in accordance with prevailing laws and regulations and consistent with generally accepted business practices.

Rujukan di Laporan Keuangan

Pembahasan terkait transaksi berelasi turut disampaikan dalam Laporan Keuangan yang terdapat di lampiran Laporan Terintegrasi ini pada halaman 188 sampai dengan 193.

Reference in the Financial Statements

A discussion regarding related-party transactions is also presented in the Financial Statements included in the appendix to this Integrated Report on pages 188 through 193.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

Dari pelaksanaan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*/IPO) pada tanggal 6 Desember 1994, Perseroan telah menggunakan seluruh dana yang diperoleh sesuai dengan tujuan penggunaannya sebagaimana dijelaskan dalam Prospektus IPO Perseroan. Perseroan juga telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana tersebut kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui surat No.S-196-/PM/1994.

From the implementation of the initial public offering (IPO) on December 6, 1994, the Company has used all funds obtained in accordance with the intended use as explained in the Company's IPO Prospectus. The Company has also submitted a Report on the Realization of Use of Funds to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No.S-196-/PM/1994.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Ketentuan dalam POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha mengatur bahwa suatu transaksi dapat diklasifikasikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Pada tahun 2025 tidak terdapat transaksi yang material.

The provisions in POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities stipulate that a transaction can be classified as a Material Transaction if the transaction value is equal to 20% (twenty percent) or more of the equity of the Public Company. In 2025 there were no material transactions.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transactions Containing Conflicts of Interest

Perseroan tidak terlibat dalam transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sepanjang tahun 2025 Sebagaimana dirujuk dalam POJK No.17/ POJK.04/2020.

The Company was not involved in any material transactions containing conflicts of interest throughout 2025 as referred to in POJK No.17/ POJK.04/2020.

Transaksi Material Dengan Pihak Afiliasi

Perseroan tidak ada transaksi material dengan Pihak Afiliasi.

Material Transactions with Affiliated Parties

The Company did not have any material transactions with Affiliated Parties.

Kewajaran dan Alasan Dilakukan Transaksi Pihak Berelasi

Perseroan memastikan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan sepanjang tahun 2025 adalah wajar serta telah memenuhi persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi juga telah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan transaksi tersebut dilakukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan Perseroan sehingga bebas dari konflik kepentingan.

Fairness and Reasons for Related Party Transactions

The Company ensures that all transactions carried out throughout 2025 are fair and have met normal commercial requirements. The fairness of transactions carried out with related parties is also in accordance with applicable laws and regulations and these transactions are carried out solely to meet the needs of the Company so that they are free from conflicts of interest.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CHANGES IN STATUTORY REGULATIONS REGARDING THE COMPANY IN THE LAST FISCAL YEAR

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED BY THE COMPANY IN THE LAST FISCAL YEAR

PSAK dan ISAK baru/revisi berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku atau tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 117 “Kontrak Asuransi”
- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan ketertukaran”

The following new/revised SFAS and IFAS issued and effective for financial year or year starting on or after January 1, 2025 did not result in changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year:

- SFAS 117 “Insurance Contracts”
- Amendments to SFAS 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of exchangeability”

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109 - Instrumen Keuangan dan PSAK 107 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan: klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Revisi PSAK No.338 - Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2026, but early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment to SFAS 109 - Financial Instruments and SFAS 107 - Financial Instruments: Disclosure: classification and measurement of financial instruments.
- Revision to SFAS 338 - Business Combination of Entities Under Common Control

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No.118 - Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK No.119 dan Amandemen PSAK No.119 -Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

New standards and amendments issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2027, but early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 118 - Presentation and Disclosure in Financial Statements
- SFAS 119 and Amendment SFAS 119 -Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.





TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE


BUKAKA
05

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
POLICY OF CORPORATE GOVERNANCE

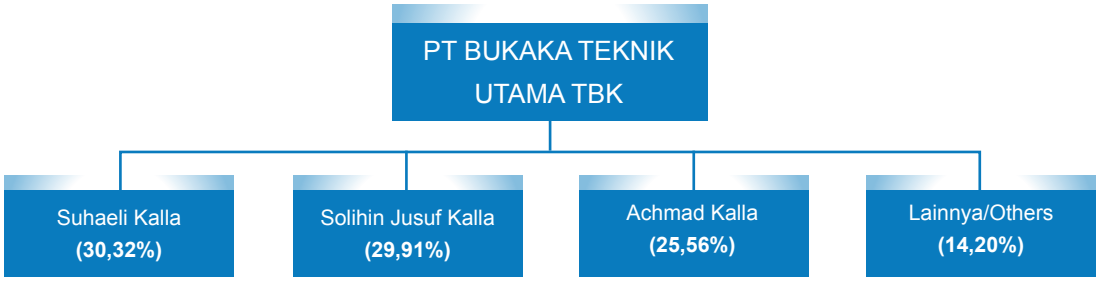
Pada konsep pembangunan berkelanjutan, atau *sustainability development*, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, praktik terbaik GCG juga telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menjamin tercapainya kinerja perusahaan yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang. Pelaksanaan tata kelola perusahaan Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG, yakni keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut dengan beberapa cara antara lain Pedoman Tata Tertib yang mengatur tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi, *code of conduct* perusahaan, pedoman kerja komite-komite serta kebijakan-kebijakan perusahaan lainnya.

In the sustainability development concept, GCG (Good Corporate Governance) becomes one of the main pillars expected to form the foundation of a sound investment climate. Furthermore, best GCG practices have also become a fundamental factor for investors in ensuring the achievement of the Company's sustainable performance in the future. The implementation of the Company's governance is guided by the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company is fully committed to implementing these principles through various means, including Regulations Governing the Duties, Functions, and Authorities of the Board of Commissioners and Directors, the Company's code of conduct, committee work guidelines, and other company policies.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Information regarding the Company's major and controlling shareholders as of December 31, 2025, is as follows:



Berdasarkan bagan di atas, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah Suhaeli Kalla dengan kepemilikan saham sebesar 30,32%.

Based on the chart above, the Company's major and controlling shareholder is Suhaeli Kalla, with 30.32% of share ownership.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)



Sebagai organ yang memiliki kewenangan tertinggi di dalam Perseroan, serta kewenangan dan kekuasaan lain yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, maka segala pengambilan keputusan penting Perseroan dilakukan melalui RUPS. Perseroan telah mengadakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Agenda RUPST dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2025 bersamaan dengan agenda RUPSLB. Berikut hasil pelaksanaan RUPST dan RUPSLB 2025:

As the organ with the highest authority within the Company, and with powers and authorities not delegated to the Board of Commissioners and Directors, all important corporate decisions are made through the GMS. The Company conducted 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and 1 (one) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS). The agenda of the AGMS was held on June 18, 2025, along with the agenda of EGMS. The following are the results of the 2025 AGMS and EGMS:

RUPS TAHUNAN 2025
2025 AGMS

Tanggal Pelaksanaan *Date of Implementation*	18 Juni 2025 *June 18, 2025*	
	Menerima dan mengesahkan dengan baik Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Accept and approve the Reports of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the audited Consolidated Financial Statements, and the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2024, and granting full discharge (acquit et decharge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory duties performed during the fiscal year ending December 31, 2024.	Terealisasi Realized
	Menyetujui Penggunaan Laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebesar Rp521.444.610.000,- (lima ratus dua puluh satu miliar empat ratus empat puluh empat juta enam ratus sepuluh Rupiah) yang telah disahkan dalam agenda Pertama Rapat untuk digunakan sebagai berikut: a. Pengembangan usaha, investasi dan modal kerja Perseroan sebesar Rp504.412.102.550,- (lima ratus empat miliar empat ratus dua belas juta seratus dua ribu lima ratus lima puluh Rupiah); b. Penyisihan laba cadangan sebesar Rp17.032.507.450,- (tujuh belas miliar tiga puluh dua juta lima ratus tujuh ribu empat ratus lima puluh Rupiah). Approve the use of the Company's net profit for fiscal year 2024 amounting to Rp521,444,610,000 (five hundred twenty-one billion four hundred forty-four million six hundred ten thousand Rupiah), as approved in the first agenda item of the Meeting, to be used as follows: a. Business development, investment, and working capital of the Company amounting to Rp504,121,025,500 (five hundred four billion, one hundred twenty-one million, two thousand, five hundred fifty Rupiah); b. Allocation to retained earnings amounting to Rp17,032,507,450 (seventeen billion thirty-two million five hundred seven thousand four hundred fifty Rupiah).	Terealisasi Realized
Keputusan Resolution	a. Memberhentikan dengan hormat Bapak Sumarsono selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tindakan-tindakannya tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. b. Menyetujui mengangkat Bapak Erwin Kurniadi sebagai Komisaris Independen Perseroan, Bapak Didin Saepudin, Bapak Ade Nurkholis dan Bapak Budi Hartono masing-masing sebagai Direktur. Sehingga, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029, adalah sebagai berikut: a. Honorably dismiss Mr. Sumarsono as an Independent Commissioner of the Company effective as of the close of this Meeting, granting him discharge and release (acquit et de charge) for the supervisory duties undertaken as reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements. b. Approve the appointment of Mr. Erwin Kurniadi as an Independent Commissioner of the Company, and Mr. Didin Saepudin, Mr. Ade Nurkholis, and Mr. Budi Hartono as Directors, respectively. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be conducted in 2029, is as follows: **DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS** Komisaris Utama/ President Commissioner : Bapak/Mr. Suhaeli Kalla Komisaris/ Commissioner : Bapak/Mr. Solihin Jusuf Kalla Komisaris Independen/ Independent Commissioner : Bapak/Mr. Erwin Kurniadi **DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS** Direktur Utama/ President Director : Bapak/Mr. Irsal Kamarudin Direktur/ Director : Bapak/Mr. Abdullah Afifuddin Suhaeli Direktur/ Director : Bapak/Mr. Teguh Wicaksana Sari Direktur/ Director : Bapak/Mr. Didin Saepudin Direktur/ Director : Bapak/Mr. Ade Nurkholis Direktur/ Director : Bapak/Mr. Budi Hartono c. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium/gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025. d. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan penetapan susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dalam Akta Notaris dan memberitahukannya kepada Menteri Hukum serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. c. Approve the granting of authority and power to the Board of Commissioners to determine honoraria/salaries and other allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors for fiscal year 2025. d. Approve the granting of authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to restate the resolution on the composition of the members of the Board of Commissioners and the members of the Company's Board of Directors in a Notarial Deed and to notify the Minister of Law, as well as to take all necessary actions in accordance with prevailing laws and regulations.	

RUPS TAHUNAN 2025
2025 AGMS

Tanggal Pelaksanaan *Date of Implementation*	18 Juni 2025 *June 18, 2025*	
	1. Menetapkan Bapak Rahman Akbar, Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Rama Wendra sebagai Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya; dan 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk setiap penggantinya apabila Akuntan Publik tersebut oleh karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 1. Appoint Mr. Rahman Akbar, a Certified Public Accountant from the Rama Wendra Public Accounting Firm, as the Independent Public Accountant responsible for auditing the Company's books for the fiscal year ending December 31, 2025; 2. Authorize the Company's Board of Directors to determine the amount of the Public Accountant's fee and other terms and conditions; and 3. Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement if the Public Accountant, by any reason, fails to perform their duties, in accordance with prevailing regulations.	Terealisasi Realized

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2025
2025 EGMS

Tanggal Pelaksanaan *Date of Implementation*	18 Juni 2025 *June 18, 2025*	
Keputusan Resolution	1. Menerima dan menyetujui laporan studi Kelayakan Rencana Penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Perseroan, yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan ("KJPP YDR") tertanggal 7 Mei 2025 nomor 00001/2.0138-00/JL/10/0423/1/V/2025, yang telah dimuat dalam Keterbukaan Informasi dan koreksi Keterbukaan Informasi, yang telah diumumkan melalui situs web Perseroan, Situs Web Bursa Efek Indonesia dan Situs web KSEI sebagai penyedia e-rups pada tanggal 9 Mei 2025. 2. Menyetujui rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan, yang merupakan perubahan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan. 3. Menyetujui perubahan Pasal 15 mengenai Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi. 4. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Pasal ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Accept and approve the feasibility study report on the Company's Plan to Add to the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI), prepared by the Public Appraisal Services Office of Yufrizal, Deny Kamal, and Partners ("KJPP YDR") dated May 7, 2025, No. 00001/2.0138 -00/JL/10/0423/1/V/2025, which has been published in the Information Disclosure and corrections to the Information Disclosure, announced via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the KSEI website as the e-RUPs provider on May 9, 2025. 2. Approve the plan to expand the Company's business activities, which constitutes a change in business activities as referred to in OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities, and the amendment to Article 3 of the Articles of Association regarding the expansion of the Company's business activities. 3. Approve the amendment to Article 15 regarding the Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors. 4. Approve granting authority and power to the Company's Board of Directors, either individually or collectively, with the right of substitution, to take all and any actions necessary in connection with such decisions, including but not limited to declare/set forth such decisions in deeds executed before a Notary, to amend and/or restate all provisions of the Company's Articles of Association in accordance with such decisions (including confirming the shareholder structure in such deeds if necessary), as required by and in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations, and subsequently to submit a request for approval and/or provide notice of the amendment to this Article and/or the amendment to the Company's Articles of Association as set forth in this Meeting's resolution to the competent authority, as well as to take all and any necessary actions in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations.	**Terealisasi** Realized
	Menyetujui untuk memberikan pengesahan/ratifikasi terhadap tindakan-tindakan Perseroan yang dilakukan sebelum tanggal pelaksanaan RUPS ini sehubungan dengan proses kredit yang dilaksanakan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dengan Bank dan/atau Lembaga Keuangan lainnya. Approve the ratification of the Company's actions taken prior to the date of this GMS in relation to credit transactions conducted by the Company and/or its subsidiaries with Banks and/or other Financial Institutions.	**Terealisasi** Realized
	Menyetujui rencana Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar aset Perseroan dan/atau menerbitkan Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) kepada Bank dan/atau Lembaga Keuangan lain sebagaimana relevan dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Peraturan perundang-undangan terkait. Approve the Company's plan to collateralize the majority of the Company's assets and/or issue a Corporate Guarantee to the Bank and/or other Financial Institutions as relevant, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulations and/or relevant laws and regulations.	**Terealisasi** Realized

PIHAK INDEPENDEN YANG MEMBANTU DALAM PERHITUNGAN SUARA
INDEPENDENT PARTIES ASSISTING IN VOTE COUNTING

Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., selaku Notaris di Kabupaten Bogor, merupakan notaris yang dilibatkan dan ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan perhitungan suara secara fisik, sedangkan perhitungan secara elektronik dilakukan menggunakan sistem easy.ksei.

Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., a notary in Bogor Regency, was engaged and appointed by the Company to conduct the physical vote count, while the electronic vote count was conducted using the easy.ksei system.

IMPLEMENTASI HASIL RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA TAHUN 2024
IMPLEMENTATION OF THE RESULTS OF THE ANNUAL RUPS AND EXTRAORDINARY RUPS IN 2024

RUPS TAHUNAN 2024 2024 AGMS		
Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*	12 Juni 2024 *June 12, 2024*	
Keputusan Resolution	Menerima dan mengesahkan dengan baik Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approve and ratify the Report of the Board of Directors, the audited Consolidated Financial Statements, the Company's Annual Report and the supervisory report of the Board of Commissioners of the Company, for the financial year ended on December 31, 2023, and to release and discharge of all responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions taken in the financial year ended on December 31, 2023.	Terealisasi Realized
	Menyetujui Penggunaan Laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebesar Rp711.020.516.000,- (tujuh ratus sebelas miliar dua puluh juta lima ratus enam belas ribu Rupiah) yang telah disahkan dalam agenda pertama Rapat untuk digunakan sebagai berikut: a. Pengembangan usaha, investasi dan modal kerja Perseroan sebesar Rp676.405.946.150,- (enam ratus tujuh puluh enam miliar empat ratus lima juta sembilan ratus empat puluh enam ribu seratus limapuluh Rupiah) b. Penyisihan laba cadangan sebesar Rp34.614.569.850,- (tiga puluh empat miliar enam ratus empat belas juta lima ratus enam puluh sembilan ribu delapan ratus lima puluh Rupiah); Approve the allocation of the Company's net profit for the 2023 financial year amounting to Rp711,020,516,000 (seven hundred eleven billion twenty million five hundred sixteen thousand rupiah), as ratified in the first agenda of the Meeting, to be utilized as follows: a. For business development, investment, and working capital amounting to Rp676,405,946,150 (six hundred seventy-six billion four hundred five million nine hundred forty-six thousand one hundred fifty Rupiah) b. For the allocation of statutory reserves amounting to Rp 34,614,569,850 (thirty-four billion six hundred fourteen million five hundred sixty-nine thousand eight hundred fifty Rupiah)	Terealisasi Realized

RUPS TAHUNAN 2024
2024 AGMS

Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*	12 Juni 2024 *June 12, 2024*	
	a. Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan memberhentikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama masa jabatan yang bersangkutan. b. Menyetujui penetapan susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan yang terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2029 menjadi sebagai berikut: a. Approved the honorable dismissal of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective as of the closing of this Meeting and grant full acquittal (acquit et de charge) for their supervisory and management actions undertaken during their respective terms of office. b. Approved the appointment of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, effective from the closing of this Annual General Meeting of Shareholders until the Annual General Meeting of Shareholders in 2029, as follows: **DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS:** Komisaris Utama | President Commissioner : Drs. Suhaeli Kalla Komisaris | Commissioner : Solihin Jusuf Kalla Komisaris Independen | Independent Commissioner : Sumarsono **DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS:** Direktur Utama | President Director : Irsal Kamarudin Direktur | Director : Abdullah Afifuddin Suhaeli Direktur | Director : Teguh Wicaksana Sari c. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium/ gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 d. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan penetapan susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dalam Akta Notaris dan memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. c. Approved authorization given to the Board of Commissioners to determine the honorarium/salary and other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the 2024 fiscal year d. Approved the authorization given to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to restate the decision on the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in a Notarial Deed, notify the Ministry of Law and Human Rights, and take all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.	Terealisasi Realized

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2024
2024 AGMS

Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*	12 Juni 2024 *June 12, 2024*	
Keputusan Resolution	Menyetujui untuk memberikan pengesahan/ratifikasi terhadap tindakan-tindakan Perseroan yang dilakukan sebelum tanggal pelaksanaan RUPS ini sehubungan dengan proses kredit yang dilaksanakan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dengan Bank dan/atau Lembaga Keuangan lainnya. Provided validation/ratification for the Company's actions taken prior to the date of this AGMS regarding the credit processes undertaken by the Company and/or its subsidiaries with Banks and/or other Financial Institutions.	Terealisasi Realized
	Menyetujui rencana Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar aset Perseroan dan/atau menerbitkan Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) kepada Bank dan/atau Lembaga Keuangan lain sebagaimana relevan. Approved the Company's plan to collateralize a significant portion of the Company's assets and/or arrange Corporate Guarantees to Banks and/or other Financial Institutions as relevant.	Terealisasi Realized
	Menyetujui rencana Perseroan untuk mendirikan anak Perusahaan baru atau melakukan pengambilalihan Perusahaan lain atau melepaskan kepemilikan saham Perseroan di Perusahaan lain termasuk yang jumlahnya lebih dari sebagian besar aset Perseroan, dalam rangka optimalisasi pengelolaan kegiatan usaha dan pengembangan bisnis Perseroan. Approved the Company's plan to establish a new subsidiary, acquire another company, or divest the Company's shareholding in another company, including transactions involving a significant portion of the Company's assets, as part of efforts to optimize the management of business activities and support the Company's business development	Terealisasi Realized

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi pengawasan serta pemberian masukan/nasihat kepada Direksi terkait kepengurusan perusahaan.

As stipulated in the Company's Articles of Association and applicable regulations, the Board of Commissioners is the Company's organ responsible for overseeing functions and providing input/advice to the Board of Directors regarding corporate management.

KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Per tanggal 31 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang salah satunya berperan sebagai Komisaris Utama, lalu satu orang lainnya sebagai anggota Komisaris dan satu orang lainnya Komisaris Independen, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan hasil RUPST tanggal 18 Juni 2025, berikut komposisi Dewan Komisaris Perseroan:

MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed through the GMS. As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members, one of whom serves as the Chairman Commissioner, another as a Commissioner member, and one as an Independent Commissioner, as regulated in the Company's Articles of Association.

Based on the results of the EGMS on June 18, 2025, here is the composition of the Company's Board of Commissioners:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Akta Penunjukan** Deed of Appointment
Suhaeli Kalla	Komisaris Utama President Commissioner	2025-2029	Akta No. 24 Tgl 18 Juni 2025, Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn Deed No. 24 dated June 18, 2025, Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn.
Solihin Jusuf Kalla	Komisaris Commissioner	2025-2029	
Erwin Kurniadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	2025-2029	

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan menunjuk Bapak Erwin Kurniadi untuk menduduki jabatan Komisaris Independen untuk periode 2025-2029. Komisaris Independen Perseroan merupakan individu yang profesional dari eksternal organisasi Perseroan namun tidak memiliki saham Perseroan ataupun hubungan usaha secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk diangkat sebagai Komisaris. Dengan penunjukan Komisaris Independen tersebut, Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. Nomor 33/POJK.4/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dari ketentuan minimum yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Perseroan menjunjung tinggi aspek independensi di jajaran Dewan Komisaris, salah satunya dengan menunjuk seorang profesional sebagai Komisaris Independen untuk memperkuat peran Dewan Komisaris dalam mengawasi dan melindungi kepentingan para pemegang saham minoritas dan pengawasan jalannya pengelolaan perusahaan secara keseluruhan. Secara keseluruhan, independensi Dewan Komisaris juga tercermin pada tidak adanya intervensi dari pihak manapun terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, terutama dalam pemberian nasihat dan saran kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company has appointed Mr. Erwin Kurniadi to serve as an Independent Commissioner for the period 2025-2029. The Company's Independent Commissioner is a professional individual from an external organization who does not hold any shares in the Company or have any direct or indirect business relationships with the Company. The Company's Independent Commissioner has met the minimum requirements set forth according to the prevailing regulations to be appointed as a Commissioner. With the appointment of the Independent Commissioner, the Board of Commissioners has fulfilled the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.4/2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of Publicly Listed Companies, meeting the minimum requirements stipulated by the Financial Services Authority.

Statement of Independence of the Board of Commissioners

The Company upholds the aspect of independence within the Board of Commissioners, including appointing a professional as an Independent Commissioner to strengthen the Board of Commissioners' role in overseeing and safeguarding the interests of minority shareholders and overseeing the overall management of the Company. Overall, the independence of the Board of Commissioners is also reflected in the absence of intervention from any party in the performance of the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners, especially in providing advice and recommendations to the Board of Directors regarding corporate management.

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Secara umum, anggota Dewan Komisaris memiliki kedudukan yang sama dan setara dalam mengemban amanat para pemegang saham terkait pelaksanaan tugas, wewenang serta tanggung jawabnya. Namun demikian, Komisaris Utama Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan Dewan Komisaris (*primus inter pares*). Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada RUPS.

Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris

- Mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan yang dikelola oleh Direksi.
- Memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik di seluruh tingkatan organisasi Perseroan.

Lingkup Wewenang Dewan Komisaris

- Memberikan saran dan nasihat kepada Direksi mengenai pengelolaan perusahaan agar senantiasa sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
- Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya dalam kondisi tertentu sesuai dengan kewenangannya.

TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS (*BOARD MANUAL*)

Perseroan telah Menyusun Tata Tertib (*Board Manual*) yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku di Indonesia sebagai acuan bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Diperbarui terakhir oleh Perseroan pada tahun

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In general, members of the Board of Commissioners have equal and equivalent positions in carrying out the mandates of the shareholders regarding their duties, authorities, and responsibilities. However, the Chairman of the Board of Commissioners has the responsibility to coordinate all activities of the Board of Commissioners (primus inter pares). The Board of Commissioners is obligated to report on the performance of its duties and responsibilities to the GMS.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

- Overseeing all operational activities of the Company managed by the Board of Directors.
- Ensuring the implementation of good corporate governance at all levels of the Company's organization.

Authority of the Board of Commissioners

- Providing advice and recommendations to the Board of Directors regarding corporate management to ensure alignment with the Company's vision and mission.
- Holding Annual GMS and other GMS meetings under certain conditions within its authority.

BOARD OF COMMISSIONERS REGULATIONS (BOARD MANUAL)

The Company has prepared a Board Manual, which is a further elaboration of the Company's Articles of Association and other applicable laws and regulations in Indonesia as a reference for the Board of Commissioners to carry out its duties and responsibilities. Last updated by the Company in 2019, the Company's Board Manual covers matters

2019, *Board Manual* Perseroan mencakup hal-hal terkait tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, pembagian kerja Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, program orientasi Dewan Komisaris serta hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris.

related to the procedures for the appointment and dismissal of Board of Commissioners members, the division of tasks of the Board of Commissioners, Board of Commissioners meetings and supporting organs, Board of Commissioners orientation programs, and the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

KETENTUAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN TINGKAT KEHADIRAN

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat sekurang- kurangnya sekali dalam dua bulan. Kuorum Rapat Dewan Komisaris sah apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Dewan atau diwakilkan dengan kuasa kepada anggota yang hadir. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, Namun dalam hal tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat diambil dengan perhitungan suara terbanyak.

Di tahun 2025, rapat Dewan Komisaris terselenggara sebanyak 6 (enam) kali sedangkan rapat gabungan dengan Direksi terselenggara sebanyak 4 (empat) kali. Berikut laporan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang dihadiri Dewan Komisaris di tahun 2025:

PROVISIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS AND ATTENDANCE LEVELS

As stipulated in the Board Manual, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every two months. The quorum for Board of Commissioners meetings is valid if attended by more than half of the number of Board members or represented by proxy to attending members. Decisions at Board of Commissioners meetings are made through deliberation to consensus; however, in the event of failure to reach a consensus, decisions are made based on the majority vote.

In 2025, Board of Commissioners meetings were held 6 (six) times, while joint meetings with the Board of Directors were held 4 (four) times. Here is the report on the frequency of meetings and the attendance level of Board of Commissioners members at the meetings attended by the Board of Commissioners in 2025:

Rapat Internal Dewan Komisaris

Internal Meeting of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Suhaeli Kalla	Komisaris Utama President Commissioner	7	100%
Solihin Jusuf Kalla	Komisaris Commissioner	7	100%
Erwin Kurniadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%

Catatan:
Perbedaan jumlah kehadiran Komisaris disebabkan oleh adanya perubahan susunan Komisaris, dimana Komisaris Independen baru efektif menjabat sejak 18 Juni 2025.

Note:
The difference in the number of Commissioners present is due to changes in the composition of the Board of Commissioners, as the new Independent Commissioner has only been in office since June 18, 2025.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Suhaeli Kalla	Komisaris Utama President Commissioner	4	100%
Solihin Jusuf Kalla	Komisaris Commissioner	4	100%
Erwin Kurniadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	100%
Irsal Kamarudin	Direktur Utama President Director	4	100%
A. Afifuddin Suhaeli	Direktur Director	4	100%
Teguh Wicaksana Sari	Direktur Director	4	100%
Didin Saepudin	Direktur Director	2	100%
Ade Nurkholis	Direktur Director	2	100%
Budi Hartono	Direktur Director	2	100%

Catatan:
Perbedaan jumlah kehadiran Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan disebabkan oleh adanya perubahan susunan Komisaris dan Direksi, di mana beberapa anggota baru efektif menjabat sejak 18 Juni 2025.

Note:
The difference in the number of Commissioners and Directors present at the joint meeting is due to changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as several new members took office on June 18, 2025.

Sementara dalam penyelenggaraan RUPS, kehadiran Dewan Komisaris tercatat sebanyak 2 (dua) kali penyelenggaraan RUPS sebagaimana dapat dilihat di bagian Rapat Umum Pemegang Saham pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Meanwhile, in the organization of the General Meeting of Shareholders (GMS), the attendance of the Board of Commissioners is recorded as 2 (dua) times, as can be seen in the General Meeting of Shareholders section under the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

PELATIHAN DAN PROGRAM ORIENTASI BAGI DEWAN KOMISARIS

TRAINING AND ORIENTATION PROGRAMS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris untuk mengikuti Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensinya termasuk pelatihan terhadap anggota Dewan Komisaris baru sebagai bentuk program orientasi. Pada tahun 2025, anggota Dewan Komisaris mengikuti pelatihan, sebagai berikut:

The Company provides the utmost opportunity for the Board of Commissioners to participate in training and/or competency enhancement, including training for new Board of Commissioners members as part of an orientation program. In 2025, the training program participated by Board of Commissioners members are as follows:

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
1.	19 Mei 2025 May 19, 2025	Board Forum Mandiri Group Q1 2025	Menara Mandiri	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2.	10 September 2025 September 10, 2025	*Mandiri Learning Festival* Makassar *2025*	Hyatt Place Hotel, Makassar	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
3.	1–2 Oktober 2025 October 1-2, 2025	TOKEN2049 Pte. Ltd.	Marina Bay Sands Expo, Singapore	TOKEN2049 – *Global Web3 & Digital Asset Conference* 2025

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite-Komite Di Bawahnya

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dibantu oleh tiga komite, yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun. Di tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas kinerja para komite tersebut dengan berdasarkan indikator berikut:

Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of Committees Under its Supervision

The Board of Commissioners, in carrying out its duties and responsibilities, is assisted by three committees: the Audit Committee, the Risk Management Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Performance evaluations of the committees under the Board of Commissioners are conducted once a year. In 2025, the Board of Commissioners conducted evaluations of the performance of these committees based on the following indicators:

Indikator Indicator	Komite Audit Audit Committee	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee
Tingkat kehadiran Attendance	Baik Good	Baik Good	Baik Good
Komitmen untuk memajukan kepentingan perusahaan Commitment to advance the interests of the Company	Baik Good	Baik Good	Baik Good
Ketaatan terhadap peraturan perundang- undangan yang berlaku Adherence to applicable laws and regulations	Baik Good	Baik Good	Baik Good

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perseroan dalam rangka mencapai visi dan misi sebagaimana amanah para pemegang saham. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan Perseroan, serta secara individual menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pembagian fungsi masing-masing.

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, the Board of Directors is fully responsible for the management of the Company in order to achieve its vision and mission as mandated by the shareholders. In carrying out its functions, the Board of Directors is collectively responsible for the management of the Company, and individually carries out its duties and responsibilities in accordance with their respective divisions of functions.

Dalam struktur tata kelola Perseroan, pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup pengawasan atas aspek keberlanjutan yang terintegrasi dalam pengambilan keputusan strategis. Pengawasan atas kinerja dan strategi aspek ekonomi berada di bawah tanggung jawab Direktur Keuangan (*Finance Director*). Aspek lingkungan berada di bawah pengawasan Direktur Utama (*President Director*) selaku pimpinan eksekutif tertinggi yang memastikan integrasi komitmen lingkungan dalam arah strategis Perseroan. Sementara itu, pengawasan atas aspek ketenagakerjaan dan pengembangan sumber daya manusia menjadi tanggung jawab *Human Resource* (*HR Director*).

Within the Company's management structure, the division of duties and responsibilities of the Board of Directors includes oversight of aspects integrated into strategic decision-making. Oversight of economic performance and strategy falls under the responsibility of the Director of Finance (Finance Director). Environmental aspects fall under the supervision of the President Director (President Director), who, as the highest executive leader, ensures the commitment to environmental integration within the Company's strategic direction. Meanwhile, oversight of employment and human resource development aspects falls under the responsibility of the Director of Human Resources (HR Director).

Pembagian tanggung jawab ini memastikan bahwa aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dikelola secara terstruktur, akuntabel, dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku. **[GRI 2-9]**

This division of responsibilities ensures that economic, environmental, and social aspects are managed in a structured, accountable manner, and in line with the principles of good corporate governance and applicable permit reporting standards. [GRI 2-9]

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Tugas dan tanggung jawab anggota Direksi secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

- Mengelola Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Mewujudkan sasaran yang ingin dicapai Perseroan sesuai visi, misi, tujuan dan rencana jangka menengah dan panjang Perseroan.
- Melakukan pengelolaan dan pengendalian fungsi tata kelola Perseroan di seluruh lini usaha, fungsi pengawasan internal maupun fungsi manajemen risiko.
- Bertindak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

Duties and Responsibilities of Board of Directors Members

The duties and responsibilities of Board of Directors members can generally be outlined as follows:

- Managing the Company in accordance with applicable regulations.
- Achieving the objectives set by the Company in line with its vision, mission, goals, and medium to long-term plans.
- Managing and controlling the governance functions of the Company across all business lines, internal supervision functions, and risk management functions.
- Acting on behalf of the Company in and out of court.

Susunan anggota Direksi Perseroan terakhir berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 18 Juni 2025 terdiri dari 6 (enam) orang, dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as of the last EGM decision on June 18, 2025, consists of 6 (six) individuals, with the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors outlined as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Masa Jabatan *Terms of Office*	Akta Penunjukan *Deed of Appointment*
Irsal Kamarudin	Direktur Utama President Director	2024-2029	Akta No. 07 Tgl 18 Juni 2025, Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn
	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities		
Secara umum Direktur Utama memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan Perusahaan, menetapkan strategi-strategi untuk mencapai visi misi Perusahaan, mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di Perusahaan dan menyelesaikan masalah-masalah yang timbul, serta merencanakan program-program kerja yang perlu dilaksanakan sesuai dengan target Perusahaan yang telah ditetapkan dalam Rapat Koordinasi di awal tahun. In general, the President Director has the duties and responsibilities of leading and managing the Company, establishing strategies to achieve the Company's vision and mission, coordinating and supervising all activities within the Company and resolving any issues that may arise, as well as planning work programs that need to be implemented in accordance with the Company's targets established during the Coordination Meeting at the beginning of the year.			
A. Afifuddin Suhaeli	Direktur Director	2024-2029	Akta No. 07 Tgl 18 Juni 2025, Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn
	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities		
Memimpin dan mengendalikan Direktorat Keuangan, Sumber Daya Manusia, serta *Corporate Secretary,* menyusun strategi Pengembangan Bisnis dengan mengembangkan dan melaksanakan strategi HRD yang selaras dengan tujuan perusahaan. Leading and controlling the Finance Directorate, Human Resources, and the Corporate Secretary, as well as formulating Business Development strategies by developing and implementing HRD strategies aligned with the company's objectives.			

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Masa Jabatan *Terms of Office*	Akta Penunjukan *Deed of Appointment*
Teguh Wicaksana Sari	Direktur Director	2024-2029	Akta No. 07 Tgl 18 Juni 2025, Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn
	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities		
Memimpin dan mengkoordinasikan tugas-tugas operasional bisnis Perusahaan, memastikan seluruh kegiatan Operasional Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku, menyusun strategi operasional dan target operasional jangka pendek, menengah, dan panjang. Leading and coordinating the Company's business operational tasks, ensuring that all operational activities comply with applicable rules and regulations, and formulating short-, medium-, and long-term operational strategies and targets.			
Didin Saepudin	Direktur Director	2025-2029	Akta No. 07 Tgl 18 Juni 2025, Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn
	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities		
Memimpin dan mengembangkan Strategi Pemasaran, memastikan proses pemasaran yang dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Leading and developing Marketing Strategies, and ensuring that all marketing processes are carried out in accordance with applicable regulations.			
Ade Nurkholis	Direktur Director	2025-2029	Akta No. 07 Tgl 18 Juni 2025, Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn
	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities		
Memimpin dan mengelola Manajemen Operasional Produksi, menerapkan strategi produksi dan pengawasan terhadap kualitas produk, menciptakan inovasi baru untuk meningkatkan proses dan hasil produksi. Leading and managing Production Operational Management, implementing production strategies and monitoring product quality, as well as creating new innovations to improve production processes and outcomes.			
Budi Hartono	Direktur Director	2025-2029	Akta No. 07 Tgl 18 Juni 2025, Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn
	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities		
Memimpin dan mengkoordinasikan strategi pengembangan bisnis untuk keseluruhan perusahaan dan pengambil keputusan strategis untuk portofolio, mendorong inovasi dalam strategi dan pengembangan usaha untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Leading and coordinating the company-wide business development strategy and making strategic decisions for the portfolio, as well as driving innovation in business strategy and development to enhance the company's growth.			

TATA TERTIB KERJA DIREKSI *(BOARD MANUAL)*

Perseroan telah merumuskan pedoman tata tertib (*Board Manual*) bagi Direksi dalam pelaksanaan tugas pokok/fungsi kerja masing-masing organ. Pedoman tersebut disusun antara lain dengan tujuan agar dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ serta menerapkan asas-asas GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran.

Perseroan melakukan pembaruan terakhir atas Board Manual Direksi pada tahun 2019, yang memuat antara lain tata cara pengangkatan dan pemberhentian Direksi, tugas, wewenang dan kewajiban Direksi, susunan dan pembagian kerja Direksi, rapat Direksi dan organ pendukungnya, hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris, program pengenalan kepada pejabat baru pada organ perusahaan, komunikasi informasi dan pelaporan.

BOARD OF DIRECTORS MANUAL

The Company has formulated a set of regulations for the Board of Directors (Board Manual) in carrying out their respective main tasks/functions. This manual is compiled, among other things, with the aim of enhancing the quality and effectiveness of the working relationship between organs and implementing the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Company last updated the Board Manual for the Board of Directors in 2019, which includes procedures for the appointment and dismissal of Directors, duties, authorities, and obligations of the Directors, the composition and division of tasks of the Directors, Directors' meetings and supporting organs, the working relationship between the Directors and the Board of Commissioners, introduction programs for new officers in the Company's organs, information communication, and reporting.

KETENTUAN RAPAT DIREKSI DAN TINGKAT KEHADIRAN

Sesuai Anggaran Dasar dan Board Manual, Direksi menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya sebulan sekali. Sementara itu, pengambilan keputusan dalam setiap rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun jika rapat tidak dapat mencapai mufakat, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dengan persyaratan bahwa rapat harus memenuhi kuorum, yakni jika lebih dari setengah jumlah anggota Dewan yang hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada anggota Direksi lainnya.

PROVISIONS OF BOARD MEETINGS AND ATTENDANCE LEVELS

In accordance with the Articles of Association and Board Manual, the Board of Directors holds internal meetings at least once a month. Meanwhile, decisions at each Board meeting are made based on deliberation to consensus. However, if the meeting fails to reach consensus, decisions are made based on the majority vote, provided that the meeting meets the quorum requirement, i.e., if more than half of the number of Board members are present or represented by proxy to other Directors.

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Board of Directors has held internal meetings 12 (twelve) times with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Irsal Kamarudin	Direktur Utama President Director	12	100%
A. Afifuddin Suhaeli	Direktur Director	12	100%
Teguh Wicaksana Sari	Direktur Director	12	100%
Didin Saepudin	Direktur Director	6	100%
Ade Nurkholis	Direktur Director	6	100%
Budi Hartono	Direktur Director	6	100%

Catatan:
Perbedaan jumlah kehadiran Direksi disebabkan oleh adanya perubahan susunan Direksi, dimana beberapa anggota Direksi baru efektif menjabat sejak 18 Juni 2025.

Note:
The difference in the number of Board members present is due to changes in the Board's composition, as some new Board members took office on June 18, 2025.

Sementara itu, kehadiran Direksi dalam penyelenggaraan RUPS tercatat sebanyak 2 (dua) kali sebagaimana dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Meanwhile, the attendance of the Board of Directors in the organization of the GMS is recorded as 2 (two) times as seen in the General Meeting of Shareholders section under the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

PELATIHAN DAN PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI
[GRI 2-17]

Perseroan memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada Direksi untuk mengikuti Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensinya termasuk pelatihan terhadap anggota Direksi baru sebagai bentuk program orientasi. Pada tahun 2025, tidak ada program orientasi yang diikuti oleh anggota Direksi. Sementara untuk daftar pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi tersaji dalam tabel berikut.

TRAINING AND ORIENTATION PROGRAMS FOR THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-17]

The Company provides the utmost opportunity for the Board of Directors to participate in training and/or competency enhancement, including training for new Board members as part of an orientation program. In 2025, no orientation programs were attended by Board members. Meanwhile, the list of training attended by Board members is presented in the following table.

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
1.	16 Januari 2025 January 16, 2025	Webinar Terkait Perdagangan Karbon Internasional Webinar on International Carbon Trading	Zoom Meeting	PT Bursa Efek Indonesia
2.	11 Februari 2025 February 11, 2025	**Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2025** "Penguatan Sektor Jasa Keuangan yang Stabil dan Inklusif Untuk Mendukung Program Prioritas Nasional" **2025 Annual Financial Services Industry Conference:** "Strengthening a Stable and Inclusive Financial Services Sector to Support National Priority Programs"	Zoom Meeting	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
3.	7 – 11 Juli 2025 July 7 – 11, 2025	Certified PPP Professional (CP3P) Level Preparation	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	IIGF Institute
4.	10 September 2025 September 10, 2025	Mandiri Learning Festival Makassar 2025	Hyatt Palace Hotel, Makassar	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
5.	1 – 2 Oktober 2025 October 1 – 2, 2025	TOKEN2049 Pte. Ltd.	Marina Bay Sands Expo, Singapore	TOKEN2049 – *Global Web3 & Digital Asset Conference 2025*
6.	3 – 6 November 2025 November 3 – 6, 2025	ADIPEC 2025 – Abu Dhabi International Petroleum Exhibition & Conference	Abu Dhabi Exibition Center	Ministry of Energy and Infrastructure in Dubai
7.	21 November 2025 November 21, 2025	Electricity Connect 2025	JICC – Jakarta International Convention Center	Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) Indonesian Electrical Engineering Society (MKI)

Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Direksi

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki komite-komite yang ditempatkan di bawah koordinasi Direksi.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Directors

To date, the Company has not established committees under the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [GRI 2-15]

1. Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Dewan Komisaris

   Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan menggunakan metode *self-assessment* oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris selama tahun buku berjalan dengan berdasarkan pada *Board Manual* serta rencana kerja Dewan Komisaris yang telah disampaikan pada awal tahun dan dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG).

2. Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

   Kriteria yang menjadi tolok ukur dalam evaluasi kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
   - Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, rapat bersama dengan komite di bawah Dewan Komisaris maupun rapat bersama dengan Direksi Perseroan;
   - Keterlibatan dan keaktifan dalam melaksanakan tugas pengawasan atas jalannya Perseroan;
   - Penyampaian arahan/nasihat kepada Direksi sehubungan dengan pelaksanaan pengurusan Perseroan;

Assessment of the Board of Commissioners' Performance [GRI 2-15]

1. Procedure for Conducting the Board of Commissioners' Performance Assessment

   The assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS) using a self-assessment method by each member of the Board of Commissioners. Shareholders assess the performance of the Board of Commissioners during the current fiscal year based on the Board Manual and the work plan of the Board of Commissioners submitted at the beginning of the year, while considering the principles of Corporate Governance (GCG).

2. Criteria for Evaluating the Board of Commissioners' Performance

   The criteria used to evaluate the performance of the Board of Commissioners are as follows:
   - Attendance level in Board of Commissioners meetings, joint meetings with committees under the Board of Commissioners, and joint meetings with the Company's Board of Directors;
   - Involvement and activeness in supervising the Company's operations;
   - Providing guidance/advice to the Board of Directors regarding the management of the Company;

- Dampak yang diberikan terhadap Perseroan sehubungan dengan tugas pengawasan dan pengarahan yang dilakukan; dan
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan termasuk ketentuan dalam prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

3. Pihak yang melakukan Penilaian Kinerja

   Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan rekomendasi dan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Penilaian Direksi [GRI 2-15]

1. Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Direksi

   Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penilaian atas Direksi dilakukan berdasarkan kinerja Direksi selama tahun buku berjalan dengan berdasarkan pada sejumlah kriteria yang ditetapkan dengan mengacu pada Board Manual dan rencana kerja Direksi yang diajukan di awal tahun serta pelaksanaan pengurusan Perseroan selama tahun buku berjalan.

2. Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

   Berikut sejumlah kriteria yang menjadi indikator utama dalam evaluasi kinerja Direksi:
   - Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, rapat bersama dengan Dewan Komisaris, maupun rapat koordinasi perusahaan dengan unit usaha;

- Impact on the Company concerning the supervision and guidance tasks performed; and
- Compliance with laws and regulations, including provisions of Corporate Governance (GCG) principles, regarding the performance of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

3. Parties Conducting the Performance Assessment

   The assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted by the Shareholders through the mechanism of the General Meeting of Shareholders, taking into account recommendations and inputs from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Directors' Performance Evaluation [GRI 2-15]

1. Procedure for Conducting the Directors' Performance Assessment

   The performance evaluation of the Directors is conducted by the Board of Commissioners and the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). The assessment of the Directors is based on their performance during the current fiscal year, with reference to a number of criteria established by the Board Manual and the Directors' work plan submitted at the beginning of the year, as well as the Company's management during the fiscal year.

2. Criteria for Evaluating Directors' Performance

   The following are key indicators used in evaluating the Directors' performance:
   - Attendance level in Board of Directors' meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and corporate coordination meetings with business units;

- Keterlibatan dan keaktifan masing-masing anggota dalam melaksanakan tugas pengurusan Perseroan;
- Dampak yang diberikan terhadap perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan tugas pengurusan Perseroan yang dilakukan;
- Realisasi rencana kerja Perseroan; dan
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, prinsip tata kelola perusahaan (GCG), *code of conduct* Perseroan serta pedoman kerja Direksi sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

3. Pihak yang melakukan Penilaian Kinerja

   Kinerja Direksi Perseroan dinilai oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Selain penilaian melalui RUPS, kinerja Direksi juga dinilai dalam Penilaian dari Dewan Komisaris dan Self-Assessment Anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

- Involvement and activeness of each member in managing the Company's affairs;
- Impact on the Company concerning the execution of management tasks;
- Achievement of the Company's work plan; and
- Compliance with laws and regulations, Corporate Governance principles, the Company's code of conduct, and Directors' work guidelines regarding the execution of the Directors' duties and responsibilities.

3. Parties Conducting the Performance Assessment

   The performance of the Company's Directors is assessed by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders. In addition to assessment through the GMS, the Directors' performance is also evaluated by the Board of Commissioners and by the self-assessment of the Directors, taking into account recommendations and inputs from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-10, GRI 2-20]

Untuk menetapkan kualifikasi calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan rekomendasi mengenai kriteria seleksi serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan untuk mengisi posisi tersebut:

Legalitas

Kandidat harus memenuhi persyaratan Direksi dan Komisaris yang diatur dalam:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten, atau Perusahaan Publik ("Peraturan OJK No. 33/2014");
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Integritas

Kandidat harus memiliki kejujuran, reputasi yang baik, mampu bertindak sesuai dengan regulasi Perseroan, dan bertanggung jawab atas amanat yang diberikan.

Pengalaman Bisnis & Kompetensi

Kandidat harus memiliki kemampuan yang baik untuk melakukan penilaian bisnis, pengawasan dan pembinaan efektif atas Manajemen, serta kompeten dalam bertindak sebagai seorang Komisaris atau Direktur.

To determine the qualifications of prospective members of the Board of Directors or Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee will submit recommendations regarding the selection criteria and other factors deemed relevant to filling the position:

Legality

Candidates must meet the Director and Commissioner requirements stipulated in:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers, or Public Companies ("OJK Regulation No. 33/2014");
3. The Company's Articles of Association.

Integrity

Candidates must have honesty, good reputation, be able to act in accordance with Company regulations, and be responsible for the trust given.

Business Experience & Competence

Candidates must have good business assessment skills, effective supervision and coaching of Management, and competence in acting as a commissioner or Director.

Atribut yang Melengkapi Direksi atau Dewan Komisaris

Kandidat harus memiliki atribut yang dapat mengembangkan bisnis perusahaan, dengan memperhatikan keteraturan, dimensi, usia, masa jabatan, profil keragaman, serta kebutuhan Perseroan.

Attributes that Complement the Board of Directors or the Board of Commissioners

Candidates must have attributes that can develop the Company's business, considering orderliness, dimensions, age, term of office, diversity profile, and the Company's needs.

Ketersediaan

Kandidat harus memiliki cukup waktu untuk melaksanakan tugas-tugas sebagai seorang Komisaris atau Direktur, termasuk persiapan dan partisipasi dalam rapat-rapat serta kegiatan terkait Dewan Komisaris atau Direksi atau kegiatan Perseroan lainnya.

Availability

Candidates must have enough time to perform duties as a Commissioner or Director, including preparation and participation in meetings and activities related to the Board of Commissioners or Directors or other Company activities.

Motivasi

Kandidat harus memiliki ketertarikan dan minat yang kuat atas bisnis Perseroan.

Motivation

Candidates must have a strong interest and enthusiasm in the Company's business.

Independensi

Kandidat Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan independensi berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014. Kandidat harus independen dalam bersikap dan memberikan penilaian serta mampu mewakili dan bertindak untuk kepentingan terbaik semua pemegang saham Perseroan.

Independence

Independent Commissioners candidates must meet independence requirements based on OJK Regulation No. 33/2014. Candidates must be independent in attitude and judgment and be able to represent and act in the best interests of all Company shareholders.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI
REMUNERATION DETERMINATION POLICY AND PROCEDURES [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan masing-masing berhak memperoleh paket remunerasi dengan besaran tertentu sesuai performa masing-masing individu dan kemampuan finansial perusahaan serta dengan memperhatikan standar yang berlaku di industri. Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris bersama Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian disampaikan

The Company's Board of Commissioners and Directors are each entitled to receive a remuneration package at a certain amount based on their individual performance and the Company's financial capacity, while considering industry standards. The remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners together with the Nomination and Remuneration

kepada Komite Audit dan pada akhirnya diajukan kepada RUPS untuk dimintakan persetujuannya. Perseroan senantiasa mengkaji paket remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan remunerasi yang diberikan tetap kompetitif di industri.

Committee, and then submitted to the Audit Committee and ultimately proposed to the GMS for approval. The Company continually reviews the remuneration packages received by members of the Board of Commissioners and Directors to ensure that the remuneration provided remains competitive in the industry.

STRUKTUR REMUNERASI
REMUNERATION STRUCTURE

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2025 terdiri dari komponen-komponen antara lain gaji, honorarium, insentif, serta fasilitas kesehatan. Sementara itu, struktur remunerasi Direksi Perseroan selama tahun 2025 terdiri dari gaji, honorarium, insentif, tunjangan, dan fasilitas kesehatan.

The remuneration structure for members of the Board of Commissioners in 2025 consists of components such as salary, honorarium, incentives, and health benefits. Meanwhile, the remuneration structure for the Company's Directors in 2025 consists of salary, honorarium, incentives, allowances, and health benefits.

Total Remunerasi Tahun Buku 2025

Pada tahun 2025, perseroan membayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang secara agregat mencapai sebesar Rp13.627.261.200.

Total Remuneration for the Fiscal Year 2025

In 2025, the Company disbursed a total remuneration to the Board of Commissioners and Directors, which amounted to Rp13,627,261,200.

REMUNERASI REMUNERATION	JUMLAH ANGGOTA TOTAL MEMBERS	JUMLAH DITERIMA DALAM SATU TAHUN AMOUNT RECEIVED IN ONE YEAR
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	Rp3.480.000.000
Direksi Board of Directors	6	Rp8.688.085.200
Total Tunjangan Total Allowance	-	Rp1.459.176.000
Jumlah Total	-	**Rp13.627.261.200**

KEBIJAKAN REMUNERASI KARYAWAN
EMPLOYEE REMUNERATION POLICY [GRI 2-20]

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI KARYAWAN

Penetapan remunerasi Karyawan ditetapkan oleh perwakilan Manajemen dan perwakilan Pekerja melalui perundingan peninjauan PKB (Perjanjian Kerja Bersama) dengan memperhatikan Peraturan Perundangan Ketenagakerjaan yang berlaku.

Dalam penetapan remunerasi, Perseroan tidak menggunakan konsultan luar dan hasilnya diterima sepenuhnya oleh *stakeholder* tanpa melalui proses voting.

EMPLOYEE REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURE

Employee remuneration is determined by representatives of Management and Workers through a review negotiation of the PKB (Collective Labor Agreement) by taking into account the applicable Employment Laws and Regulations.

In determining remuneration, the Company does not use external consultants and the results are fully accepted by stakeholders without going through a voting process.

STRUKTUR REMUNERASI KARYAWAN

Struktur remunerasi Karyawan terdiri dari remunerasi tetap dan tidak tetap, yaitu gaji/upah, tunjangan, bantuan dan santunan serta insentif khusus. Karyawan juga menerima fasilitas dan kesejahteraan lainnya, yang terdiri dari Jaminan Kesehatan, Perlengkapan Kerja dan Koperasi Karyawan. Struktur remunerasi berlaku berbeda untuk status karyawan tetap maupun kontrak.

EMPLOYEE REMUNERATION STRUCTURE

Employee remuneration structure consists of fixed and non-fixed remuneration, namely salary/wages, allowances, assistance and compensation and special incentives. Employees also receive other facilities and welfare, consisting of Health Insurance, Work Equipment and Employee Cooperatives. The remuneration structure applies differently for permanent and contract employee status.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI KARYAWAN

Perusahaan telah menetapkan indikator yang digunakan untuk menetapkan remunerasi Karyawan adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi/tingkat inflasi;
2. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan;
3. Pencapaian Target Perusahaan;

EMPLOYEE REMUNERATION DETERMINATION INDICATORS

The Company has determined the indicators used to determine Employee remuneration as follows:

1. Economic growth/inflation rate;
2. Company financial condition and capability;
3. Achievement of Company Targets;

4. Prestasi kerja dan pencapaian KPI individu;
5. Kewajaran dengan Perusahaan lainnya;
6. Faktor-faktor lain yang relevan yang tidak bertentangan dengan Peraturan Perundangan Ketenagakerjaan.

4. Work performance and achievement of individual KPIs;
5. Fairness with other Companies;
6. Other relevant factors that do not conflict with Employment Laws and Regulations.



HUBUNGAN PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

MANAGEMENT AND SUPERVISORY RELATIONSHIP

No.	Nama Name	Jabatan Position	PT Bukaka Mandiri Sejahtera	PT Bukaka Energi	PT Bukaka Forging Industries	PT Bukaka Mega Investama	PT Baja Titian Utama	Bukaka International LLC	Bukaka Oil and Gas Private Limited	Bukaka Three D Private Limited	PT Bhara Seva Konstruksi	PT Mutiara Cita Medika	PT Mandiri Energi Terbarukan	PT Pembangkit Energi Terbarukan
1	Suhaeli Kalla	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Utama President Director	Komisaris Commissioner		Komisaris Commissioner								
2	Solihin Jusuf Kalla	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner											
3	Erwin Kurniadi	Komisaris Independen Independent Commissioner												
4	Irsal Kamarudin	Direktur Utama President Director	Komisaris Utama President Commissioner		Direktur Utama President Director						Komisaris Commissioner		Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner
5	A. Afifuddin Suhaeli	Direktur dan Corporate Secretary Director and Corporate Secretary	Direktur Director	Direktur Director		Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Direktur Utama President Director			
6	Teguh Wicaksana Sari	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Utama President Director	Komisaris Commissioner	Direktur Director					Direktur Director			
7	Didin Saepudin	Direktur Director			Direktur Director									
8	Ade Nurkholis	Direktur Director												
9	Budi Hartono	Direktur Director					Direktur Utama President Director				Direktur Director	Direktur Director		

KOMITE-KOMITE
COMMITTEES [GRI 2-10]

Komite-komite yang berada dibawah Komisaris dibentuk dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk menjadi anggota Komite-komite, maka harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi
2. Memiliki pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaan
3. Mampu berkomunikasi dengan baik

Adapun komite-komite yang ada di Perseroan sebagai berikut:

The committees under the Commissioner are formed based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation. To become a member of the Committees, the following requirements must be met:

1. Have high integrity
2. Have experience in accordance with the field of work
3. Be able to communicate well

The committees in the Company are as follows:

KOMITE AUDIT

Perseroan membentuk Komite Audit dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Secara umum, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif terhadap jalannya pengelolaan perusahaan oleh Direksi.

Keanggotaan Komite Audit

Secara struktural, Komite Audit bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif maupun individual, kepada Dewan Komisaris. Per tanggal 31 Desember 2025, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang mana salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan. Ketua Komite Audit ini dibantu oleh 2 (dua) orang anggota yang merupakan pihak independen. Anggota Komite Audit menjabat untuk periode 5 tahun atau mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris. Susunan keanggotaan Komite Audit tersebut merujuk pada Surat Keputusan Tentang

AUDIT COMMITTEE

The Company establishes an Audit Committee based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation of the Audit Committee's Work. Generally, the Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in effectively supervising the Company's management by the Board of Directors.

Membership of the Audit Committee

Structurally, the Audit Committee is directly responsible, both collectively and individually, to the Board of Commissioners. As of December 31, 2025, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) individuals, one of whom acts as the Committee Chairman and is also an Independent Commissioner of the Company. The Chairman of the Audit Committee is assisted by 2 (two) members who are independent parties. Members of the Audit Committee serve for a period of 5 years or follow the term of the Board of Commissioners. The composition of the Audit Committee membership refers to the Decree Regarding the Appointment of

Penetapan Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 03 Desember 2025. Susunan keanggotaan Komite Audit pada tahun 2025, sebagai berikut:

Members of the Company's Audit Committee dated December 3, 2025. Below is the composition of the Company's Audit Committee membership:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode Jabatan** Terms of Office	**Profil Anggota** Member Profile
Erwin Kurniadi	Ketua Chairman	03 Desember 2025 – 03 Desember 2030 03 December 2025 – 03 December 2030	Profil Erwin Kurniadi sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini. Erwin Kurniadi's profile as the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.
Iwan Satiyawan	Anggota Member	03 Desember 2025 – 03 Desember 2030 03 December 2025 – 03 December 2030	Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun. Menduduki posisi sebagai Manajer bagian *Accounting* Perseroan (2012 sampai dengan sekarang). Meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia pada tahun 1999. Tidak memiliki rangkap jabatan maupun terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun anggota Komite serta jabatan lainnya. An Indonesian citizen, aged 54. He has served as the Company's Accounting Manager since 2012. He earned his Bachelor's degree in Accounting from the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (STIE YAI) in 1999. He holds no concurrent positions and is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or other Committee members.
Jumadi Aji Karamai	Anggota Member	03 Desember 2025 – 03 Desember 2030 03 December 2025 – 03 December 2030	Warga Negara Indonesia, 59 tahun, domisili Kabupaten Bogor. Pernah bergabung dengan Perseroan sejak tahun1987, beliau menjabat Staf *Accounting* (1987-1992), lalu secara berturut-turut ditunjuk untuk menduduki posisi Senior Staf Internal Audit (1992-1997), Kepala Bagian Anggaran dan Pengawas Unit Usaha (1999- 2005), dan *Manager Treasury* (2005-2009). Saat ini beliau menjabat juga sebagai Direktur Keuangan di PT Baja Titian Utama. An Indonesian citizen, 59 years old, residing in Bogor Regency. He joined the Company in 1987 and has held various positions, starting as an Accounting Staff (1987–1992). He was subsequently appointed as Senior Internal Audit Staff (1992–1997), Head of Budgeting and Business Unit Controller (1999–2005), and Treasury Manager (2005–2009). Currently, he also serves as the Finance Director at PT Baja Titian Utama.

Independensi Anggota Komite Audit

Perseroan memastikan seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi aspek independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain tercermin dari hal-hal sebagai berikut:

Independence of Audit Committee Members

The Company ensures that all members of the Company's Audit Committee have met the independence criteria in carrying out their duties and responsibilities, as reflected in the following aspects:

1. Tidak adanya rangkap jabatan maupun hubungan afiliasi yang dimiliki masing-masing anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama.
2. Para anggota Komite Audit juga tidak memiliki saham ataupun kegiatan usaha yang terkait langsung atau tidak langsung dengan bidang usaha Perseroan yang dapat memengaruhi objektivitasnya.

1. Absence of concurrent positions or affiliations held by each Audit Committee member with members of the Board of Commissioners, Directors, or Major Shareholders.
2. Audit Committee members also do not hold shares or engage in business activities directly or indirectly related to the Company's business activities that could affect their objectivity.

Pendidikan dan Pelatihan Anggota Komite Audit

Pada tahun 2025, Anggota Komite Audit tidak mengikuti Pendidikan dan Pelatihan.

Education and Training of Audit Committee Members

In 2025, Audit Committee members did not undergo any education or training.

Ketentuan Rapat Komite Audit

Sesuai Pedoman Komite Audit, Komite Audit berkewajiban menyelenggarakan rapat minimal 4 (empat) kali dalam setahun. Dalam rapat Komite Audit, pengambilan keputusan didasarkan pada prinsip musyawarah untuk mufakat, dan keputusan rapat kemudian dituangkan dalam risalah rapat yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Di tahun 2025, penyelenggaraan rapat Komite Audit tercatat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebagai berikut:

Provisions for Audit Committee Meetings

In accordance with the Audit Committee Guidelines, the Audit Committee is obliged to hold meetings at least 4 (four) times a year. During Audit Committee meetings, decisions are based on the principle of consensus, and the meeting decisions are then recorded in meeting minutes to be submitted to the Board of Commissioners.

In 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings, with the attendance of Audit Committee members as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Erwin Kurniadi	Ketua Chairman	1	100%
Iwan Satiyawan	Anggota Member	4	100%
Jumadi Aji Karamai	Anggota Member	4	100%

Catatan:
Perbedaan jumlah kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi disebabkan oleh adanya perubahan, dimana anggota baru efektif menjabat sejak 03 Desember 2025.

Note:
The difference in attendance figures for the Nomination and Remuneration Committee is due to a change in membership, with the new members taking office effective December 3, 2025.

Pedoman Komite Audit

Perseroan telah menyusun pedoman komite (charter) untuk menjadi pedoman bagi Komite Audit Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman tersebut diperbarui terakhir pada tahun 2019.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Komite Audit di tahun 2025 telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan agenda kegiatan yang disusunnya di awal tahun. Berikut kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit di tahun 2025:

- Melakukan evaluasi terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik atas kegiatan audit yang dilakukan terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025.

Audit Committee Charter

The Company has developed a committee charter to serve as guidance for the Company's Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. The charter was last updated in 2019.

Implementation of Audit Committee Activities in 2025

The Audit Committee in 2025 has carried out activities according to the agenda set at the beginning of the year. The following are the activities conducted by the Audit Committee in 2025:

- Conducted an evaluation of the performance of the Public Accounting Firm regarding the audit activities conducted on the Company's Financial Statements for the 2025 Fiscal Year.
- Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the 2025 Fiscal Year.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki peran penting dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja serta sistem remunerasinya.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Secara struktural, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif dan/atau individu, kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya. Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company's Nomination and Remuneration Committee plays a crucial role in supporting the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the determination of criteria for candidates for the Board of Commissioners and Directors, as well as the assessment system and remuneration system.

Membership of the Nomination and Remuneration Committee

Structurally, the Nomination and Remuneration Committee is directly responsible, collectively and/or individually, to the Board of Commissioners regarding the implementation of its duties, authorities, and responsibilities. As stipulated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, members of the Nomination and

menjabat untuk periode selama 5 (lima) tahun atau mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris.

Remuneration Committee serve for a period of 5 (five) years or follow the term of office of the Board of Commissioners.

Per tanggal 31 Desember 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menunjukkan komposisi anggota yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/KOM/XII/2025 tentang Penetapan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tanggal 03 Desember 2025. Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yakni seorang Ketua Komite dan 2 (dua) orang anggota Komite. Berikut profil Komite Nominasi dan Remunerasi:

As of December 31, 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee shows the composition of members appointed based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 006/KOM/XII/2025 regarding the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee dated December 3, 2025. The structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) individuals, namely a Committee Chair and 2 (two) Committee Members. Here are the profiles of the Nomination and Remuneration Committee:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode Jabatan** Terms of Office	**Profil Anggota** Member Profile
Erwin Kurniadi	Ketua Chairman	03 Desember 2025 – 03 Desember 2030 December 03, 2025 – December 03, 2030	Profil Erwin Kurniadi sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini. Profile Erwin Kurniadi as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee has been presented in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.
Suhaeli Kalla	Anggota Member	03 Desember 2025 – 03 Desember 2030 December 03, 2025 – December 03, 2030	Profil Suhaeli Kalla sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini. Profile Suhaeli Kalla as a Member of the Nomination and Remuneration Committee has been presented in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.
Hana Hanifah	Anggota Member	03 Desember 2025 – 03 Desember 2030 December 03, 2025 – December 03, 2030	Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2021. Bergabung dengan Perseroan menjabat sebagai Employee Benefits & Service Coordinator sejak tahun 2011 sampai dengan sekarang. Sebelumnya bergabung dengan Rumah Sakit Hasan Sadikin, Bandung- Tester- Polisaraf sebagai Recruitment Officer. Meraih gelar Sarjana bidang Psikologi dari Universitas Padjadjaran (UNPAD) pada tahun 2011. An Indonesian citizen, 37 years old. Serving as a member of the Nomination and Remuneration Committee since 2021. Joined the Company as an Employee Benefits & Service Coordinator since 2011 to the present. Previously joined Hasan Sadikin Hospital, Bandung - Tester - Polisaraf as a Recruitment Officer. Earned a Bachelor's degree in Psychology from Padjadjaran University (UNPAD) in 2011.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memastikan seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi aspek independensi sebagaimana tercermin dari ditunjuknya Komisaris Independen untuk menduduki jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi serta profesionalisme untuk menjunjung tinggi integritas, transparansi dan kesetaraan dalam memutuskan hal- hal terkait perumusan nominasi dan remunerasi Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan.

Pendidikan dan Pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2025, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti Pendidikan dan Pelatihan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut uraian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi:

1. Menyusun sistem penyeleksian dan perekrutan bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyusun kriteria, menentukan jumlah calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta mengajukannya kepada Dewan Komisaris guna memperoleh persetujuan RUPS.
3. Menyusun sistem penilaian dan nominasi bagi calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.
4. Melaporkan hasil evaluasi dan analisis atas sistem penyeleksian, perekrutan dan pergantian karyawan.
5. Menyusun Rencana Anggaran Tahunan dan Program Kerja Komite.

Independence of Nomination and Remuneration Committee Members

The Company ensures that all members of the Nomination and Remuneration Committee meet the independence criteria, as reflected in the appointment of Independent Commissioners to serve as members of the Nomination and Remuneration Committee. They demonstrate professionalism in upholding integrity, transparency, and equality in deciding matters related to the formulation of nominations and remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Members Education and Training

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee Members did not participate in any Education and Training programs.

Roles and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The following is a description of the roles and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee:

1. Develop a selection and recruitment system for candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Establish criteria, determine the number of candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners, and submit them to the Board of Commissioners for approval by the General Meeting of Shareholders.
3. Develop an assessment and nomination system for candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Report on the evaluation and analysis of the selection, recruitment, and turnover of employees.
5. Develop the Annual Budget Plan and Work Program of the Committee.

6. Melakukan evaluasi dan analisis sistem penggajian, penetapan honorarium, tunjangan maupun fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Membuat self-assessment tool dan melakukan self-assessment terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi serta melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
8. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya secara berkala minimal satu kali dalam setahun, kepada Dewan Komisaris.
9. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris selama hal tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Komite

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman komite (*charter*) yang disahkan oleh Perseroan pada tanggal 1 Agustus 2019.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Piagam Komitee Nominasi dan Remunerasi, Komitee Nominasi dan Remunerasi berkewajiban menyelenggarakan rapat minimal 3 (tiga) kali dalam setahun. Dalam pengambilan keputusan, maka rapat Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengacu pada prinsip musyawarah untuk mufakat dan keputusan rapat kemudian dituangkan dalam risalah rapat yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Di sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

6. Evaluate and analyze the salary system, determination of honorarium, benefits, and facilities for the Directors and Board of Commissioners.
7. Create a self-assessment tool and conduct self-assessment of the performance of the Nomination and Remuneration Committee and report the results to the Board of Commissioners.
8. Document the results of the Committee's tasks and report them periodically, at least once a year, to the Board of Commissioners.
9. Perform other tasks assigned by the Board of Commissioners as long as they do not conflict with applicable laws and regulations.

Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the committee charter approved by the Company on August 1, 2019.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

According to the Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee is obligated to hold meetings at least 3 (three) times a year. In decision-making, the Nomination and Remuneration Committee meetings adhere to the principle of consensus, and the decisions made during the meeting are documented in meeting minutes to be presented to the Board of Commissioners. Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Erwin Kurniadi	Ketua Chairman	1	100%
Suhaeli Kalla	Anggota Member	4	100%
Hana Hanifah	Anggota Member	4	100%

Catatan:
Perbedaan jumlah kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi disebabkan oleh adanya perubahan, dimana anggota baru efektif menjabat sejak 03 Desember 2025.

Note:
The difference in attendance figures for the Nomination and Remuneration Committee is due to a change in membership, with the new members taking office effective December 3, 2025.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Di tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan kegiatan, salah satunya memberikan sejumlah rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait usulan struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Activities in 2025

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out various activities, one of which included providing a series of recommendations to the Board of Commissioners regarding proposals for the remuneration structure of the Directors and Board of Commissioners.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko untuk mendukung Dewan Komisaris dalam rangka memastikan efektivitas dari pelaksanaan fungsi pengawasan maupun pemberian nasihat terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

The Company established a Risk Management Committee to support the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of oversight functions and providing advice on the management activities of the Company by the Board of Directors.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Secara struktural, Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Per tanggal 31 Desember 2025, Komposisi Komite Manajemen Risiko terdiri dari 3 (tiga) orang, yakni seorang Ketua Komite dan 2 (dua) orang anggota Komite. Komite Manajemen Risiko menjabat untuk periode selama 5 tahun sebagaimana masa jabatan Dewan Komisaris.

Membership of the Risk Management Committee

Structurally, the Risk Management Committee is directly responsible to the Board of Commissioners for the implementation of its duties and responsibilities. As of December 31, 2025, The Risk Management Committee consists of three members: a Committee Chair and two Committee members. The Risk Management Committee serves for a period of 5 years, similar to the term of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2025, Komite Manajemen Risiko menunjukkan komposisi anggota yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan pengangkatan tanggal 03 Desember 2025:

In 2025, the Risk Management Committee exhibited a composition of members appointed based on the last appointment decree dated 03 December 2025, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office	Profil Anggota Member Profile
Solihin Jusuf Kalla	Ketua Chairman	03 Desember 2025 – 03 Desember 2030 December 03, 2025 – December 03, 2030	Profil Solihin Jusuf Kalla sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini. Solihin Jusuf Kalla's profile as Chairman of the Risk Management Committee has been presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.
Asjhari Cahyadi	Anggota Member	03 Desember 2025 – 03 Desember 2030 December 03, 2025 – December 03, 2030	Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Pemilik gelar Magister Hukum jurusan Hukum dari Universitas Gajah Mada. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006, beliau menjabat sebagai Legal and Corporate Secretary Staff (2006-2008). Pada Tahun 2008 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Head of Corporate Legal. Beliau juga dipercaya sebagai Direktur HRGA di PT Baja Titian Utama (2021 sampai dengan sekarang). Untuk mengasah kompetensinya, beliau pernah mengikuti beberapa pelatihan dan sertifikasi, yaitu antara lain: Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (BNSP), Certified Risk Management Professional (LSPMR), Certified Public Private Partnership-(CP3P)(IIGF Institute), Penddikan Profesi Konsultan Hukum Pasal Modal Dasar I dan II (FHP Education of Law), Pendidikan Auditor Hukum (Asosiasi Auditor Hukum Indonesia).
Adolf Edward	Anggota Member	03 Desember 2025 – 03 Desember 2030 December 03, 2025 – December 03, 2030	Beliau juga merangkap jabatan sebagai Kepala Unit Audit Internal. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Kepala Unit Audit Internal dari Laporan Tahunan ini. He also concurrently serves as Head of Internal Audit Unit. His profile can be seen in the Head of Internal Audit Unit Profile section of this Annual Report.

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko

Perseroan memastikan bawah anggota Komite Manajemen Risiko telah memenuhi aspek independensi sebagaimana yang tercermin dari:

1. Tidak adanya hubungan afiliasi yang dimiliki masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama.
2. Tidak memiliki saham ataupun kegiatan usaha yang terkait langsung atau tidak langsung dengan bidang usaha Perseroan yang dapat memengaruhi objektivitasnya.

Independence of Risk Management Committee Members

The Company ensures that each member of the Risk Management Committee has fulfilled the aspect of independence, as reflected by:

1. The absence of any affiliations held by each member of the Risk Management Committee with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major Shareholders.
2. The absence of ownership of shares or involvement in business activities directly or indirectly related to the Company's business sector that could affect their objectivity.

Pendidikan dan Pelatihan Anggota Komite Manajemen Risiko

Pada tahun 2025, Anggota Komite Manajemen Risiko tidak mengikuti Pendidikan dan Pelatihan.

Education and Training of Risk Management Committee Members

In 2025, members of the Risk Management Committee did not undergo any education or training programs.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

1. Meninjau, menganalisis serta memberikan rekomendasi berdasarkan laporan yang diterima dari manajemen sehubungan dengan perencanaan sistem manajemen, SDM dan investasi, formulasi penilaian kinerja berbasis Kontrak Manajemen, dan perencanaan risiko serta manajemen risiko.
2. Menelaah usulan Direksi terkait ruang lingkup penugasan Komite kepada Dewan Komisaris.
3. Meninjau dan menganalisis kecukupan, kelengkapan serta efektivitas implementasi dan menyampaikan rekomendasi perbaikan sesuai laporan yang diterima dari Direksi kepada Dewan Komisaris.
4. Menyusun program kerja dan rencana anggaran tahunan Komite Manajemen Risiko.
5. Membuat *self-assessment tool* dan melakukan *self-assessment* terhadap kinerja Komite serta menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
6. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya secara periodik atau minimal 1 (satu) kali dalam setahun kepada Dewan Komisaris.
7. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris selama tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

1. Reviewing, analyzing, and providing recommendations based on reports received from management regarding the planning of management systems, human resources, and investments, the formulation of performance assessments based on Management Contracts, and risk planning and management.
2. Reviewing the proposals from the Board of Directors regarding the Committee's assignment scope to the Board of Commissioners.
3. Reviewing and analyzing the adequacy, completeness, and effectiveness of implementation and providing improvement recommendations based on reports received from the Directors to the Board of Commissioners.
4. Developing the work program and annual budget plan of the Risk Management Committee.
5. Creating a self-assessment tool and conducting self-assessment of the Committee's performance and presenting the results to the Board of Commissioners.
6. Documenting the results of the Committee's tasks and reporting them periodically or at least once a year to the Board of Commissioners.
7. Undertaking other tasks assigned by the Board of Commissioners as long as they do not contradict applicable laws and regulations.

Pedoman Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ketentuan dalam pedoman komite (*charter*) yang disahkan pada tanggal 1 Maret 2017.

Risk Management Committee Guidelines

The Risk Management Committee of the Company performs its duties and responsibilities according to the provisions in the committee charter adopted on March 1, 2017.

Ketentuan Rapat Komite Manajemen Risiko

Pedoman komite mengatur ketentuan penyelenggaraan rapat Komite Manajemen Risiko, yaitu minimal 2 kali dalam setahun. Rapat Komite Manajemen Risiko mengambil keputusan berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat, yang mana keputusan rapat kemudian dituangkan dalam risalah rapat yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Provisions for Risk Management Committee Meetings

The committee charter regulates the provisions for conducting Risk Management Committee meetings, which should be held at least twice a year. The Risk Management Committee meetings make decisions based on the principle of consensus, and the meeting decisions are then documented in meeting minutes to be presented to the Board of Commissioners.

Pada tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran dilaporkan sebagai berikut:

In 2025, the Risk Management Committee held two meetings with the reported attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Solihin Jusuf Kalla	Ketua Chairman	2	100%
Asjhari Cahyadi	Anggota Member	1	100%
Adolf Edward	Anggota Member	2	100%

Catatan:
Perbedaan jumlah kehadiran Komite Manajemen Risiko disebabkan oleh adanya perubahan, dimana anggota baru efektif menjabat sejak 03 Desember 2025.

Note:
The difference in the number of Risk Management Committee members is due to a change in membership, with the new members taking office effective December 3, 2025.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko Tahun 2025

Sesuai dengan agenda kegiatan yang disusunnya di awal tahun, berikut kegiatan yang dilakukan Komite Manajemen Risiko di tahun 2025:

1. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan.
2. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diambil oleh Direksi sehubungan dengan pengelolaan risiko.

Implementation of Risk Management Committee Activities in 2025

In line with the activity agenda outlined at the beginning of the year, the Risk Management Committee conducted the following activities in 2025:

1. Evaluating the alignment between risk management policies and their implementation.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies adopted by the Board of Directors concerning risk management.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan langsung dan sewaktu-waktu oleh Direksi sesuai dengan pertimbangannya dengan periode jabatan yang tidak dibatasi oleh Perseroan. Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki peran yang signifikan sebagai mediator antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan menunjuk A. Afifuddin Suhaeli yang juga menjabat Direktur Perseroan untuk menduduki jabatan Sekretaris Perusahaan sesuai Surat Keputusan No. 604/SDM/IK-SAF/V/2023 tanggal 5 Juni 2023. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dari Laporan Tahunan ini.

The establishment of the Company's Corporate Secretary function has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014. The Corporate Secretary is appointed and dismissed directly and at any time by the Board of Directors in accordance with its considerations with a term of office that is not limited by the Company. The Company's Corporate Secretary has a significant role as a mediator between the Company and shareholders, the Financial Services Authority (OJK) and other stakeholders. The Company appointed A. Afifuddin Suhaeli who also serves as the Company's Director to occupy the position of Corporate Secretary in accordance with Decree No. 604/SDM/IK-SAF/V/2023 dated June 5, 2023. His complete profile can be seen in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti Pada Tahun 2025
Education and/or Training Participated in 2025

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
1	23 Januari 2025 January 23, 2025	Webinar POJK Nomor 15 Tahun 2022 & POJK Nomor 29 Tahun 2023: Terkait Aksi Korporasi Webinar on POJK Number 15 of 2022 & POJK Number 29 of 2023: Regarding Corporate Actions	Zoom Meeting	Sekretariat Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Secretariat of the Indonesian Issuers Association (AEI)
2	6 Februari 2025 February 6, 2025	Sosialisasi terkait POJK 45/2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization related to POJK 45/2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	Zoom Meeting	Sekretariat Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Secretariat of the Indonesian Issuers Association (AEI)

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
3	27 Mei 2025 May 27, 2025	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan Liquidity Provider Saham di Bursa dan Peraturan Bursa Nomor III-Q tentang Liquidity Provider Saham di Bursa Socialization of Stock Exchange Regulation Number II-Q on Stock Liquidity Provider Activities on the Exchange and Stock Exchange Regulation Number III-Q on Stock Liquidity Providers on the Stock Exchange	Zoom Meeting	PT Bursa Efek Indonesia
4	19 Juni 2025 June 19, 2025	Sosialisasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekutias dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal Socialization of Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	Zoom Meeting	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
5	31 Juli 2025 July 31, 2025	Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Webinar on the Implementation and Understanding of POJK No. 14 of 2025	Zoom Meeting	Sekretariat Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Secretariat of the Indonesian Issuers Association (AEI)
6	26 Agustus 2025 August 26, 2025	Sosialiasi POJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik Socialization of POJK No. 14 of 2025 on the Conduct of General Meetings of Shareholders, Bondholders' Meetings, and General Meetings of Sukuk Holders Electronically	Zoom Meeting	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
7	28 Agustus 2025 August 28, 2025	Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik (SEOJK 10/2025) Socialization of SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 on the Submission of Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Reports on Activities Pledging Shares in Public Companies Electronically (SEOJK 10/2025)	Zoom Meeting	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
8	23 Januari 2025 January 23, 2025	Webinar POJK Nomor 15 Tahun 2022 & POJK Nomor 29 Tahun 2023: Terkait Aksi Korporasi Webinar on POJK No. 15 of 2022 & POJK No. 29 of 2023: Regarding Corporate Actions	Zoom Meeting	Sekretariat Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Secretariat of the Indonesian Issuers Association (AEI)

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

1. Menyampaikan berbagai laporan kepada para regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu serta menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menjamin ketersediaan informasi pada situs web perusahaan.
2. Mengkoordinir rapat-rapat internal Direksi, Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan serta menyiapkan Notulen rapat.
3. Mengkoordinir penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 18 Juni 2025.
4. Membantu Direksi dan berkoordinasi dengan departemen maupun entitas anak perusahaan dalam pembuatan Laporan Tahunan Tahun Buku 2025.
5. Memberikan update informasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai

Description of the Implementation of the Duties of the Corporate Secretary in 2025

1. Submitting various reports to regulators such as the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange in a timely manner and conveying information transparency to the public and ensuring the availability of information on the company's website.
2. Coordinating internal meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and joint meetings and preparing meeting minutes.
3. Coordinating the implementation of the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS on June 18, 2025.
4. Assisting the Board of Directors and coordinating with departments and subsidiaries in preparing the 2025 Annual Report.
5. Providing information updates to the Company's Board of Directors and Board of

perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal terbaru serta memastikan agar Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut.

6. Melakukan *Public Expose* Perusahaan pada tanggal 18 Juni 2025.
7. Melakukan update data pemegang saham perusahaan dan berkoordinasi dengan Lembaga penunjang pasar modal sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Commissioners regarding developments in the Capital Market, especially the latest laws and regulations in the Capital Market sector and ensuring that the Company complies with the provisions of these laws and regulations.

6. Conducting the Company's Public Expose on June 18, 2025.
7. Update the company's shareholder data and coordinate with capital market supporting institutions according to the company's needs.

Laporan Keterbukaan Informasi Tahun 2025
Information Disclosure Report 2025

No	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Jumlah Amount	Tanggal Date	Keterangan Description
1	Keterbukaan Informasi dan Fakta Material Information Disclosure and Material Facts	Rp. 24.750.000.000,-	17-01-2025	Pendirian Anak Perusahaan Perseroan yaitu PT Bhara Seva Konstruksi, berkedudukan di Kabupaten Bogor Establishment of the Company's subsidiary, PT Bhara Seva Konstruksi, located in Bogor Regency
2	Keterbukaan Informasi dan Fakta Material Information Disclosure and Material Facts	Rp. 5.159.676.500,-	30-01-2025	Pendirian Anak Perusahaan Perseroan, yaitu Bukaka Oil and Gas Private Limited, berkedudukan di India Establishment of the Company's subsidiary, Bukaka Oil and Gas Private Limited, located in India
3	Keterbukaan Informasi dan Fakta Material Information Disclosure and Material Facts	Rp. 64.980.000.000,-	23-04-2025	Penambahan Modal ditempatkan dan Disetor Pada anak Perusahaan Perseroan (PT Bumi Mineral Sulawesi) Additional issued and paid-up capital in the Company's subsidiary (PT Bumi Mineral Sulawesi)
4	Keterbukaan Informasi dan Fakta Material Information Disclosure and Material Facts	Rp. 45.540.000.000,-	25-07-2025	Penambahan Modal ditempatkan dan Disetor Pada anak Perusahaan Perseroan (PT Bukaka Energi) Additional issued and paid-up capital in the Company's subsidiary (PT Bukaka Energi)

No	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Jumlah Amount	Tanggal Date	Keterangan Description
1	Keterbukaan Informasi dan Fakta Material Information Disclosure and Material Facts	Rp. 205.000.000.000,-	24-09-2025	Penambahan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Pada anak Perusahaan Perseroan (PT Bukaka Mega Investama) Additional Authorized Capital, Issued and Paid-up Capital in the Company's subsidiary (PT Bukaka Mega Investama)
2	Keterbukaan Informasi dan Fakta Material Information Disclosure and Material Facts	Rp. 400.000.000.000,-	03-10-2025	Penambahan Modal Ditempatkan dan DIsetor Pada anak Perusahaan Perseroan (PT Bukaka Mega Investama) Additional Issued and Paid-up Capital in the Company's subsidiary (PT Bukaka Mega Investama)
3	Keterbukaan Informasi dan Fakta Material Information Disclosure and Material Facts	Rp. 45.125.000.000,-	04-12-2025	Penambahan Modal Disetor Pada anak Perusahaan Perseroan (PT Bukaka Mandiri Sejahtera) Additional Paid-up Capital in the Company's subsidiary (PT Bukaka Mandiri Sejahtera)

Pemberitahuan/Pengumuman

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pemasangan iklan/pemberitahuan di media cetak. Pengumuman disampaikan oleh Perseroan melalui website Perseroan dan *Website* Bursa Efek Indonesia.

Notification/Announcement

Throughout 2025, the Company did not place any advertisements/notifications in print media. Announcements were delivered by the Company through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange Website.

Siaran Pers

Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan siaran pers sebagai media untuk mendistribusikan informasi terkait kegiatan bisnis Perseroan. Di tahun 2025, Perseroan telah merilis siaran pers sebanyak 1 (satu) kali melalui mekanisme *public expose* Perseroan pada tanggal 18 Juni 2025.

Press Release

In addition, the Company also utilizes press releases as a medium to distribute information related to the Company's business activities. In 2025, the Company released 1 (one) press release through the Company's public exposure mechanism on June 18, 2025.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Pembentukan Unit Audit Internal dilakukan oleh Perseroan dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sesuai ketentuan dalam Piagam Audit Internal, Unit Internal Audit bertugas untuk menyusun pelaporan mengenai kegiatan pengawasan dan pengendalian aktivitas bisnis Perseroan.

The formation of the Internal Audit Unit was carried out by the Company in order to improve the quality of the implementation of good corporate governance. In accordance with the provisions of the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is tasked with compiling reports on the supervision and control activities of the Company's business activities.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan kegiatan audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan menilai efektivitas serta efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan masukan dan saran perbaikan serta informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit pada semua tingkatan manajemen;
5. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama maupun Dewan Komisaris;
6. Melakukan pemantauan, analisis dan laporan atas pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Berkoordinasi dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of The Internal Audit Unit

1. Prepare and implement annual internal audit activities based on risk priorities in accordance with the Company's objectives;
2. Conduct testing and evaluation of the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conduct examinations and assess the effectiveness and efficiency in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide input and suggestions for improvement as well as objective information on audited activities at all levels of management;
5. Prepare and submit audit report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyse and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Coordinate with the Audit Committee;
8. Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and
9. Conduct special examinations if necessary.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan menyusun Piagam Audit Internal pada tahun 2016 dalam rangka memberikan acuan bagi Unit Audit Internal Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

Internal Audit Unit Charter

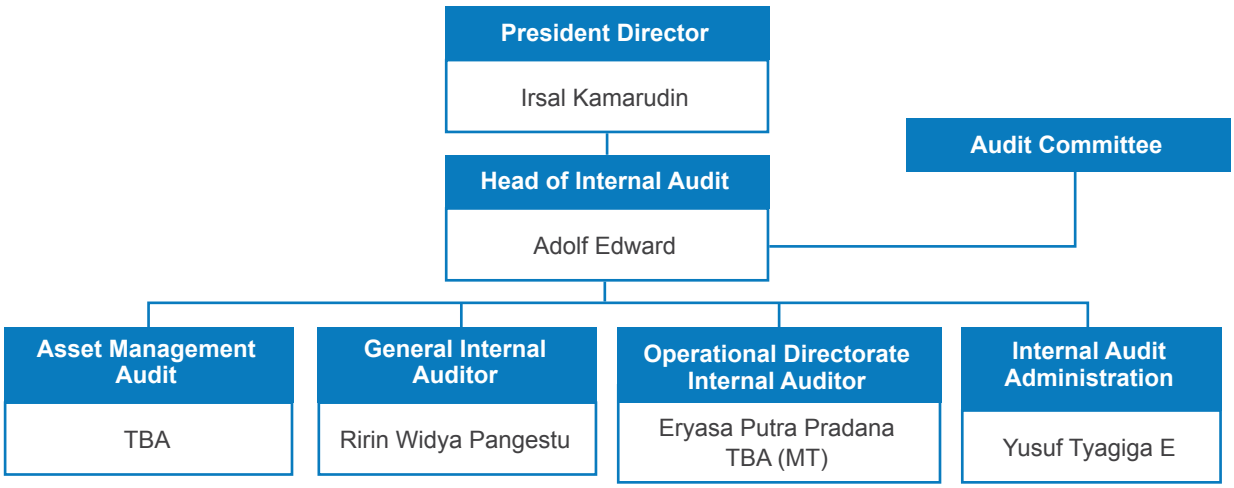
The Company prepared the Internal Audit Charter in 2016 in order to provide a reference for the Company's Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities effectively.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan langsung oleh Direktur Utama yaitu Bapak Irsal Kamarudin dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Posisi Kepala Internal Audit Perseroan dijabat oleh Adolf Edward yang dibantu oleh 4 (empat) orang anggota.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Structurally, the Internal Audit Unit is responsible to the President Director and the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed directly by the President Director, Mr. Irsal Kamarudin, by considering the recommendations of the Board of Commissioners. The position of Head of Internal Audit of the Company is held by Adolf Edward who is assisted by 4 (four) members.



Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile Of The Head Of Internal Audit Unit

Adolf Edward



Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Ditunjuk sebagai Kepala Audit Internal sejak tahun 2022 berdasarkan SK Direksi Nomor 792/SDM/SH-ZUL/IX/2022. Beliau masih menjabat sebagai Strategic Budgeting Planning Perseroan mulai tahun 2009-sekarang. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Swadaya Jakarta.

Indonesian citizen, 54 years old. Appointed as Head of Internal Audit in 2022 pursuant to Board of Directors Decree No. 792/SDM/SH-ZUL/IX/2022. He concurrently serves as the Company's Strategic Budgeting Planner as of 2009 to present. He obtained Bachelor of Economics from STIE Swadaya Jakarta.

Ketentuan Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mengadakan rapat minimal 2 (dua) kali dalam satu tahun dengan unit/departemen terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta dapat mengadakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit untuk membahas temuan dalam pelaksanaan audit internal dan rekomendasinya. Pada tahun 2025, Unit Audit Internal melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali, rapat dengan unit/departemen sebanyak 4 (empat) kali dan bersama dengan Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali.

Internal Audit Unit Meeting Provisions

The Internal Audit Unit holds a minimum of 2 (two) meetings in one year with units/departments related to the implementation of its duties and responsibilities and may hold meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee to discuss findings in the implementation of internal audits and their recommendations. In 2024, the Internal Audit Unit held 12 (twelve) internal meetings, 4 (four) meetings with units/departments and 2 (two) meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners.

Kualifikasi Atau Sertifikasi Profesi Audit Internal

Untuk memastikan profesionalisme dari Unit Audit Internal telah memiliki pengetahuan yang memadai melalui sertifikasi Manajemen Risiko dan Sertifikasi Profesi serta bentuk pelatihan lain baik Internal maupun eksternal.

Internal Audit Professional Qualifications or Certifications

To ensure the professionalism of the Internal Audit Unit, it has sufficient knowledge through Risk Management certification and Professional Certification as well as other forms of training, both internal and external.

PELATIHAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

Di tahun 2025, anggota Unit Audit Internal Perseroan berkesempatan mengikuti serangkaian pelatihan sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT TRAINING IN 2025

In 2025, members of the Company's Internal Audit Unit have the opportunity to participate in a series of training as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date
Adolf Edward, H.	Head of Internal Audit	-	-	-	-
Eryasa Putra Pradana	Operational Director Internal Audit	Kaizen Consulting	Cross Function Innovation (CFI) BIPRO		13 Februari 2025 February 13, 2025
		Arthamas Mitra Konsultindo	Optimalisasi Proses Audit: Memahami Tahapan dari Perencanaan Audit Hingga Implementasi Optimize Audit Processes: Understanding the Stages from Audit Planning to Implementation	Online	17 Oktober 2025 October 17, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date
Ririn Widya Pangestu	General Audit	Arthamas Mitra Konsultindo	Optimalisasi Proses Audit: Memahami Tahapan dari Perencanaan Audit Hingga Implementasi Optimize Audit Processes: Understanding the Stages from Audit Planning to Implementation	Online	17 Oktober 2025 October 17, 2025
Yusuf Tyagiga Endriyanto	Internal Audit Administration	-	-	-	-

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Tahun 2025, Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit;
2. Melakukan kegiatan pemeriksaan tahunan yang meliputi bidang akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, perpajakan dan IT *security*;
3. Melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

In 2025, the Internal Audit Unit will carry out the following activities:

1. Prepare an audit work plan;
2. Conduct annual audit activities covering the fields of accounting, operations, human resources, marketing, taxation and IT security;
3. Conduct evaluations of internal control.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Unit Audit Internal Perseroan dalam hal ini bertugas untuk memastikan efektivitas pelaksanaan SPI di lingkungan perusahaan, antara lain dengan memastikan kesesuaian dari seluruh ketentuan, sistem prosedur, norma dan aturan yang berlaku di Perseroan dengan maksud dan tujuan yang mendasari pembentukan sistem pengendalian internal tersebut yang ditunjang oleh penerapan teknologi informasi yang memadai.

In this case, the Company's Internal Audit Unit is tasked with ensuring the effectiveness of the implementation of SPI in the company environment, including by ensuring the conformity of all provisions, system procedures, norms and rules applicable in the Company with the intent and purpose underlying the establishment of the internal control system supported by the implementation of adequate information technology.

Ruang Lingkup Kegiatan Pengendalian Internal

Penerapan pengendalian internal dilakukan secara menyeluruh di seluruh aspek bisnis Perseroan yang meliputi pengendalian berbasis keuangan,

Scope of Internal Control Activities

The implementation of internal control is carried out comprehensively in all aspects of the Company's business, including financial, operational,

operasional, kepatuhan, dan risiko. Sementara itu, mekanisme audit internal dilakukan melalui serangkaian prosedur yang mencakup kegiatan perolehan data yang memadai, serta penelaahan informasi yang tidak tertulis namun dapat diterima sebagai suatu aturan dalam aktivitas operasional.

Tinjauan Manajemen atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Manajemen Perseroan dalam hal ini telah melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan perusahaan. Evaluasi ini dilakukan sesuai dengan agenda aktivitas yang dibuat oleh Unit Audit Internal dalam kaitannya dengan upaya pengelolaan risiko di berbagai aspek bisnis Perseroan. Untuk mewujudkan sasaran yang ingin dicapai dari penerapan pengendalian internal yang efektif, penyempurnaan terhadap sistem pengendalian internal dilakukan dari waktu ke waktu agar tetap relevan dengan perkembangan bisnis perusahaan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil pengukuran efektivitas sistem pengendalian internal yang telah dilakukan, Dewan Komisaris dan Komite Audit bersama-sama dengan Direksi menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal telah berjalan dengan baik dengan batas risiko yang terukur.

compliance and risk-based controls. Meanwhile, the internal audit mechanism is carried out through a series of procedures that include activities to obtain adequate data, as well as reviewing unwritten information that can be accepted as a rule in operational activities.

Management Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company's management in this case has conducted periodic evaluations of the implementation of the Internal Control System in the company's environment. This evaluation is carried out in accordance with the activity agenda created by the Internal Audit Unit in relation to risk management efforts in various aspects of the Company's business. In order to realize the desired targets from the implementation of effective internal control, improvements to the internal control system are carried out from time to time so that it remains relevant to the development of the company's business.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the results of measuring the effectiveness of the internal control system that has been carried out, the Board of Commissioners and the Audit Committee together with the Board of Directors state that the Internal Control System has been running well with measurable risk limits.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Kantor Akuntan Publik bertugas memeriksa dan menyatakan kewajaran laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan dilaksanakan melalui keputusan RUPS Tahunan ("RUPST") tanggal 18 Juni 2025 dimana RUPS memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terafiliasi dengan salah satu dari kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025.

Pada tahun 2025, Akuntan Publik Perseroan adalah Kantor Akuntan Publik Rama Wendra & Rekan dengan lingkup jasa melakukan audit atas Laporan Keuangan Bukaka dan Anak Perusahaan untuk periode 31 Desember 2025.

The Public Accounting Firm is tasked with auditing and stating the fairness of the financial statements in accordance with the accounting principles applicable in Indonesia. The appointment of the Company's Public Accountant was carried out through the decision of the Annual GMS ("AGMS") dated June 18, 2025 where the GMS authorized the Company's Board of Commissioners to appoint one of the public accounting firms in Indonesia, which is affiliated with one of the international public accounting firms and registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year.

In 2025, the Company's Public Accountant is the Rama Wendra & Rekan Public Accounting Firm with a scope of services to audit the Financial Statements of Bukaka and Subsidiaries for the period December 31, 2025.

Akuntan Publik yang Melakukan Audit Untuk 5 Tahun Terakhir
Public Accountants Performing Audits During the Last 5 Years

Tahun Audit Audit Year	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Biaya Jasa Audit Audit Service Fee	Biaya Jasa Non Audit Non-Audit Service Fee
2025	Rahman Akbar, CPA	KAP Rama Wendra & Rekan	Rp525.000.000	N/A
2024	Rahman Akbar, CPA	KAP Rama Wendra & Rekan	Rp525.000.000	N/A
2023	Rahman Akbar, CPA	KAP Rama Wendra & Rekan	Rp500.000.000	N/A
2022	Rahman Akbar, CPA	KAP Rama Wendra & Rekan	Rp500.000.000	N/A
2021	Drs Suganda Akna Suhri, CPA	KAP Suganda Akna Suhri & Rekan	Rp485.000.000	N/A

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT [OJK E.3] [2-18]

Sistem Manajemen Risiko dilakukan Perseroan secara proaktif sebagai upaya mencapai pertumbuhan keuangan maupun operasional yang sehat dan berkelanjutan. Pengelolaan risiko Perseroan diawasi secara ketat salah satunya dengan melakukan identifikasi terhadap seluruh faktor risiko utama yang ada di setiap lini usaha serta mengukur risiko tersebut dan potensi dampaknya sesuai ketentuan dan tata cara Perusahaan.

The Company's Risk Management System is carried out proactively as an effort to achieve healthy and sustainable financial and operational growth. The Company's risk management is closely monitored, one of which is by identifying all major risk factors in each business line and measuring these risks and their potential impacts in accordance with the Company's provisions and procedures.

Berikut risiko yang dapat teridentifikasi sepanjang tahun 2025 dan upaya pengelolaan risikonya:

The following are risks that can be identified throughout 2025 and their risk management efforts:

RISIKO KREDIT

CREDIT RISK

Risiko kredit sebagian besar berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk barang dan jasa. Risiko ini mengandung potensi kerugian keuangan bagi Perseroan.

Credit risk mostly comes from accounts receivable given to customers from the sale of goods and services. This risk contains the potential for financial loss for the Company.

Untuk itu, kebijakan Perseroan terkait pengelolaan risiko kredit pelanggan dilakukan dengan cara memantau kondisi saldo piutang pelanggan secara teratur serta menetapkan batasan kredit bagi semua pelanggan dengan memperhatikan kriteria penilaian secara internal.

For this reason, the Company's policy regarding customer credit risk management is carried out by regularly monitoring the condition of customer receivables balances and setting credit limits for all customers by considering internal assessment criteria.

RISIKO NILAI TUKAR MATA UANG ASING

FOREIGN EXCHANGE RATE RISK

Bisnis Perseroan terekspos pada risiko mata uang asing yang timbul akibat fluktuasi nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengelolaan yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan cara memantau fluktuasi mata uang secara berkala.

The Company's business is exposed to foreign exchange risk arising from fluctuations in the fair value or future cash flows of a financial instrument caused by changes in foreign exchange rates. The management carried out by the Company is by monitoring currency fluctuations periodically.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Bisnis Perseroan terekspos pada risiko tingkat suku bunga yang timbul karena adanya fluktuasi nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan suku bunga pasar. Dampak perubahan dalam tingkat suku bunga terhadap Perseroan dapat diminimalisir karena Perseroan memiliki utang bank jangka pendek dengan tingkat suku bunga tetap.

Interest Rate Risk

The Company's business is exposed to interest rate risk arising from fluctuations in the fair value or future cash flow of a financial instrument caused by changes in market interest rates. The impact of changes in interest rates on the Company can be minimized because the Company has short-term bank debt with a fixed interest rate.

Risiko Harga

Bisnis Perseroan terekspos pada risiko yang timbul akibat perubahan harga bahan baku, yaitu baja, mengingat baja merupakan salah satu komoditas yang diperdagangkan secara internasional sehingga harganya cenderung mengalami fluktuasi. Sebagai langkah mitigasinya, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan pemasok besar bahan baku/ material sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Price Risk

The Company's business is exposed to risks arising from changes in the price of raw materials, namely steel, considering that steel is one of the commodities traded internationally so that its price tends to fluctuate. As a mitigation measure, the Company has collaborated with large suppliers of raw materials/materials according to the Company's business needs.

Risiko Likuiditas

Bisnis Perseroan dapat terekspos pada risiko likuiditas yang timbul akibat Perseroan tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Perseroan berkewajiban menjaga keseimbangan arus kas untuk menjaga ketersediaan dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Sebagai langkah mitigasinya, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan arus kas keluar (*cash-out*). Perseroan mempergunakan dana yang diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan untuk melunasi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo.

Liquidity Risk

The Company's business may be exposed to liquidity risk arising from the Company's inability to meet its liabilities when due. The Company is obliged to maintain a balance in cash flow to maintain the availability of sufficient funds to meet the payment needs of maturing liabilities. As a mitigation measure, the Company always carries out strict evaluation and supervision of cash inflows and cash outflows. The Company uses funds obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of one month to pay off short-term and long-term liabilities that are due.

TINJAUAN MANAJEMEN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Perseroan telah melakukan evaluasi yang menyeluruh terhadap penerapan sistem manajemen risiko di berbagai lini usaha Perseroan. Evaluasi ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan dampak dari kemungkinan terjadinya risiko sehingga pada tahun ini Perseroan mampu beroperasi secara efektif dan efisien di tengah tantangan ekonomi dan bisnis yang besar di sepanjang tahun 2025.

MANAGEMENT REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's management has conducted a comprehensive evaluation of the implementation of the risk management system in various lines of the Company's business. This evaluation shows that the Company is able to minimize and/or suppress the impact of potential risks so that this year the Company is able to operate effectively and efficiently amidst major economic and business challenges throughout 2025.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan hasil penelaahan dan berdasarkan diskusi bersama Manajemen, Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Auditor Independen, Internal Audit, dan beberapa Divisi Terkait bahwa Direksi dan Dewan Komisaris menilai manajemen risiko Perseroan telah memadai dalam mengidentifikasi risiko sehingga Perseroan dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko tersebut.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Based on the results of the review and based on discussions with Management, the Risk Management Committee, the Audit Committee, the Independent Auditor, Internal Audit, and several Related Divisions, the Board of Directors and Board of Commissioners assess that the Company's risk management is adequate in identifying risks so that the Company can identify and manage these risks.

KODE ETIK

Perseroan menyusun Kode Etik Bisnis dan Perilaku Karyawan (*Code of Business Conduct*) sebagai wujud penghargaan tinggi Perseroan terhadap prinsip-prinsip akuntabilitas. Kebijakan yang mengatur mengenai Kode Etik Bisnis dan Perilaku Karyawan diterbitkan pada bulan September tahun 2013.

CODE OF CONDUCT

The Company has prepared a Code of Business Ethics and Employee Conduct as a form of the Company's high appreciation for the principles of accountability. The policy governing the Code of Business Ethics and Employee Conduct was issued in September 2013.

Pokok-Pokok Kode Etik Bisnis Dan Perilaku Karyawan

Pokok-pokok yang diatur dalam Kode Etik Bisnis dan Perilaku Karyawan, secara garis besar memuat panduan etika bisnis Perseroan dan etika kerja karyawan Perseroan yang menjabarkan dasar perilaku seluruh insan Perseroan dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Kode etik Perseroan berisi tentang kode etik bisnis dan perilaku karyawan yang mencakup Kode Etik Bisnis dan Perilaku Karyawan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan dan Masyarakat, Praktik Bisnis yang Etik, serta Penggunaan Aset dan Sumber Daya Perseroan.

Sosialisasi Kode Etik Bisnis dan Perilaku Karyawan

Untuk memastikan efektivitas penerapannya, Perseroan terus menyosialisasikan pokok-pokok Kode Etik tersebut secara berkala pada setiap kesempatan, antara lain pada meeting internal dan melalui jaringan komunikasi internal. Dengan demikian, Perseroan dapat membangun pemahaman dan persepsi yang sama di antara Serikat Pekerja dan Manajemen Senior untuk menerapkan dengan sungguh-sungguh pokok-pokok kode etik dalam kegiatan sehari-hari

Pemberlakuan Kode Etik Bisnis Dan Perilaku Karyawan

Kode etik ini ditegakkan kepada seluruh karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai salah satu acuan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik dan praktik bisnis yang terbaik (best practices) di lingkungan Perseroan.

Main Points of the Code of Business Ethics and Employee Conduct

The main points regulated in the Code of Business Ethics and Employee Conduct, in general, contain guidelines for the Company's business ethics and the Company's employee work ethics which outline the basis for the behavior of all Company personnel in achieving the Company's Vision and Mission.

The Company's code of ethics contains a code of business ethics and employee behavior that includes the Code of Business Ethics and Employee Behavior, Occupational Health and Safety, Environment and Society, Ethical Business Practices, and Use of the Company's Assets and Resources.

Socialization of the Code of Business Ethics and Employee Behavior

To ensure the effectiveness of its implementation, the Company continues to socialize the main points of the Code of Ethics periodically at every opportunity, including at internal meetings and through internal communication networks. Thus, the Company can build a common understanding and perception among the Workers' Union and Senior Management to seriously implement the main points of the code of ethics in daily activities

Enforcement of the Code of Business Ethics and Employee Behavior

This code of ethics is enforced for all employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, as one of the references in implementing good governance and best business practices in the Company's environment.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Perseroan tidak memiliki kebijakan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja. Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Pekerja (ESOP/MSOP).

Performance-Based Long-Term Compensation Policy

The Company does not have a performance-based long-term compensation policy. During 2025, the Company does not have a Management and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat baik Perseroan maupun anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum yang berdampak material dan signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, kondisi keuangan Perseroan serta yang menghambat proses bisnis yang sedang dilaksanakan Perseroan.

LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACT

Throughout 2025, the Company noted that neither the Company nor members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company were involved in legal cases that had a material and significant impact on the Company's business continuity, the Company's financial condition, or that hindered the business processes currently being carried out by the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF [GRI 2-27]

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mencatat tidak ada sanksi administratif yang bersifat material yang dikenakan oleh regulator kepada Perseroan.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS [GRI 2-27]

As of December 31, 2025, the Company recorded no material administrative sanctions imposed by the regulator on the Company.

KOMUNIKASI ISU KRITIKAL [GRI 2-16]

Setiap kejadian dan isu-isu kritikal yang terjadi di Perseroan bisa dikomunikasikan oleh karyawan melalui Kepala Divisi ataupun melalui system whistleblower yang dimiliki oleh Perseroan. Penyampaian isu kritikal yang perlu mendapatkan perhatian dari Pimpinan akan disampaikan kepada Direksi dalam rapat rutin Direksi untuk bisa segera mendapatkan penanganan yang tepat. Pada tahun 2025 tidak terdapat hal kritis yang dilaporkan ke Direksi.

COMMUNICATING CRITICAL ISSUES [GRI 2-16]

Every incident and critical issue that occurs in the Company can be communicated by employees through the Division Head or through the whistleblower system owned by the Company. The delivery of critical issues that need attention from the Management will be submitted to the Board of Directors in routine Board of Directors meetings so that they can immediately get the right handling. In 2025, there were no critical issues reported to the Board of Directors.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melakukan pembelian saham Perseroan. Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris tersedia di Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2025 ini. Perseroan memiliki kebijakan untuk mengungkapkan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari setelah peristiwa tersebut terjadi.

SHARE OWNERSHIP POLICY BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Company provides an opportunity for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to purchase shares of the Company. Information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners is available in the Company Profile Chapter of this 2025 Annual Report. The Company has a policy to disclose share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners no later than 3 (three) days after the event occurs.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 205-1, 406-1]

Sistem *whistleblowing* Perseroan meliputi tata cara penyampaian laporan oleh karyawan atau pihak eksternal atas tindakan-tindakan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran kode etik dan dapat dilaporkan melalui mekanisme whistleblowing, yaitu antara lain penyimpangan dan kecurangan terhadap Peraturan Perseroan, kepatuhan hukum, Anggaran Dasar, perjanjian/kontrak, kerahasiaan perusahaan, diskriminasi, kebijakan terkait transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan dan lainnya di wilayah usaha Perseroan. **[GRI 2-15]**

Mekanisme penyampaian pelanggaran dilakukan melalui Whistleblowing System yang disediakan oleh Perseroan dan dapat diakses melalui Bukaka Intranet maupun situs web resmi Bukaka oleh seluruh pemangku kepentingan. Melalui sistem ini, Perseroan atau stakeholder yang melaporkan akan diberikan perlindungan, baik dalam hal kerahasiaan identitas maupun dari kemungkinan tindakan balasan oleh si terlapor. Setiap

The Company's whistleblowing system includes procedures for submitting reports by employees or external parties regarding actions that can be categorized as violations of the code of ethics and can be reported through a whistleblowing mechanism, including deviations and fraud against the Company's Regulations, legal compliance, Articles of Association, agreements/contracts, company confidentiality, discrimination, policies related to transactions that give rise to conflicts of interest and others in the Company's business area. **[GRI 2-15]**

The mechanism for reporting violations is carried out through the Whistleblowing System provided by the Company and can be accessed via the Bukaka Intranet or the official Bukaka website by all stakeholders. Through this system, Company personnel or stakeholders who report will be given protection, both in terms of identity confidentiality and from possible retaliation by the reported party. Each complaint report received is evaluated and

laporan pengaduan yang masuk dievaluasi dan selanjutnya dilakukan proses investigasi. Apabila yang dilaporkan terbukti melakukan pelanggaran akan diproses dan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang diatur Perseroan. Setiap pelaporan akan diproses oleh Unit Internal Audit sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan apapun melalui sistem *Whistleblowing*.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI [GRI 205-2]

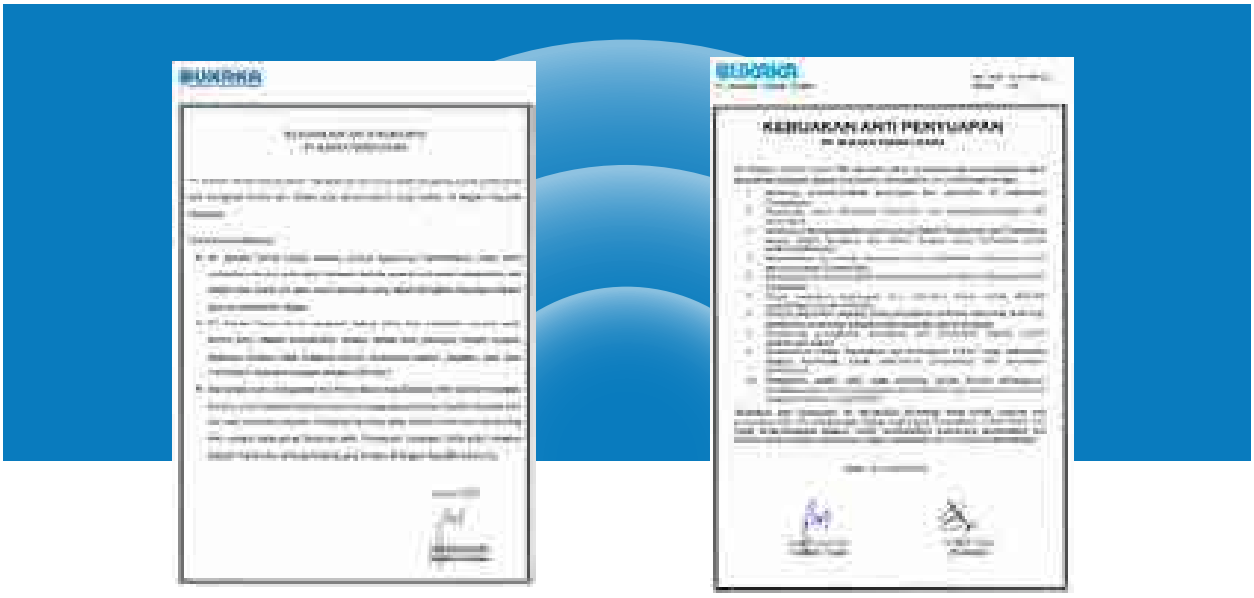
Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan kebijakan anti penyuapan yang berlaku bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. Kebijakan tersebut dapat diakses pada situs resmi Perseroan, www.bukaka.com. Program Anti Korupsi Perseroan diatur dalam Kode Etik Bisnis dan Perilaku Karyawan. Perseroan berkomitmen menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan (*fraud*). Komitmen Perseroan diperkuat dengan dibentuknya sistem *Whistleblowing System*. Saat ini Perseroan sudah mendapatkan dan menerapkan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

then an investigation process is carried out. If the reported party is proven to have committed a violation, it will be processed and sanctions will be imposed in accordance with the provisions stipulated by the Company. Each report will be processed by the Internal Audit Unit in accordance with applicable provisions.

In 2025, the Company did not receive any reports through the Whistleblowing system.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATIFICATION POLICY [GRI 205-2]

The Company has an anti-corruption policy that applies to all employees and stakeholders. The policy can be accessed on the Company's official website, www.bukaka.com. The Company's Anti-Corruption Program is regulated in the Code of Business Ethics and Employee Conduct. The Company is committed to creating clean business practices and avoiding all forms of fraud. The Company's commitment is strengthened by the establishment of a Whistleblowing System. Currently, the Company has obtained and implemented ISO 37001:2016 certification on the Anti-Bribery Management System.



JUMLAH LOKASI OPERASI/ KEGIATAN BERISIKO TERKAIT KORUPSI [GRI 205-1]

Perseroan melakukan penilaian atas kegiatan operasi yang memiliki risiko korupsi. Setiap divisi melakukan identifikasi dan penilaian risiko terkait korupsi dan penyuapan untuk menentukan mitigasi risiko yang sesuai. Berdasarkan hasil penilaian risiko, seluruh (100%) divisi sejumlah 15 divisi dan site memiliki risiko korupsi. Beberapa divisi yang teridentifikasi memiliki tingkat risiko penyuapan menengah yaitu Divisi *Marketing*, *Engineering*, Produksi, *Health Safety & Environment (HSE)*, Keuangan, *Accounting*, *Human Resource*, *Information Technology (IT)*.

Untuk memantau pelaksanaan sistem manajemen anti penyuapan dan anti korupsi dilakukan melalui audit internal dan eksternal. Pada tahun 2025 belum terdapat laporan pelanggaran terkait korupsi dari hasil audit internal dan audit eksternal.

NUMBER OF OPERATIONAL LOCATIONS /ACTIVITIES WITH CORRUPTION RISKS [GRI 205-1]

The Company assesses operational activities that have corruption risks. Each division identifies and assesses risks related to corruption and bribery to determine appropriate risk mitigation. Based on the results of the risk assessment, all (100%) divisions, totaling 15 divisions and sites, have corruption risks. Several divisions identified as having a medium level of bribery risk are the Marketing, Engineering, Production, Health, Safety & Environment (HSE), Finance, Accounting, Human Resources, and Information Technology (IT) Divisions.

Internal and external audits are carried out to monitor the implementation of the anti-bribery and anti-corruption management system. In 2025, there were no reports of corruption violations from the results of internal and external audits.

Uraian Description	**Jumlah** Total
Total Lokasi Operasi/Kegiatan Total Location of Operations/Activities	15 Divisi 15 Division
Lokasi Operasi/Kegiatan Berisiko terkait Korupsi Operating Sites/Activities at Risk of Corruption	Di lingkungan kantor pusat dan lokasi *site* Head office and site locations
Persentase Lokasi Operasi Berisiko terkait Korupsi Percentage of Operation Sites at Risk of Corruption	100% dengan asumsi yang berisiko terkait korupsi yang ada di lingkungan kantor pusat. Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan membuat Tabel Penilaian Risiko Korupsi 100% with the assumption of risk related to corruption in the head office environment. The Company has an anti-corruption policy and has created a Corruption Risk Assessment Table

Komunikasi, Sosialisasi dan Pelatihan Anti Korupsi dan Anti Penyuapan [GRI 205-2]

Komunikasi kebijakan anti korupsi merupakan salah satu upaya yang dilakukan Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan melalui penciptaan lingkungan kerja yang berintegritas. Perseroan telah membentuk kebijakan anti korupsi yang berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan, baik internal maupun pihak luar yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan.

Communication, Socialization and Training on Anti-Corruption and Anti-Bribery [GRI 205-2]

Communication of anti-corruption policies is one of the Company's efforts to implement corporate governance by creating a work environment with integrity. The Company has established an anti-corruption policy that applies to all stakeholders of the Company, both internal and external parties who have a working relationship with the Company.

Komunikasi Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Penyuapan

Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy Communication

Region	Badan Tata Kelola Governance Body	Karyawan Employee	Mitra Bisnis Business Partner
Head Office Cileungsi	6 (100%)	598 Karyawan (100%) 598 Employees (100%)	30 Subkontraktor (100%) 30 subcontractor (100%) 110 Mitra Bisnis (100%) 110 Business Partner (100%)
Site Duri	1 (100%)	230 Karyawan (100%) 230 Employees (100%)	
Balikpapan Branch	1 (100%)	680 karyawan (100%) 680 Employees (100%)	

Jumlah Pegawai yang Mengikuti Pelatihan Anti Korupsi dan Anti Penyuapan

Number of Employees Participated in Anti-Corruption and Anti-Bribery Training

Region	Badan Tata Kelola Governance Body	Jumlah Karyawan Employee	Jumlah yang Telah *Training*	Persentase Karyawan
Head Office Cileungsi	6 (100%)	598 Karyawan 598 Employees	483 karyawan 483 Employees	81%
Site Duri	1 (100%)	230 Karyawan 230 Employees	41 karyawan 41 Employees	18%
Balikpapan Branch	1 (100%)	680 Karyawan 680 Employees	159 karyawan 159 Employees	23%

PEMENUHAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO.32/ SEOJK.04/2015 TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA [GRI 2-27]

FULFILLMENT OF THE PRINCIPLES OF GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANIES CIRCULAR LETTER OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NO.32/SEOJK.04/2015 CONCERNING GUIDELINES FOR GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANIES [GRI 2-27]

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	**Penjelasan** Description	**Penerapan di Perseroan** Implementation within the Company
PRINSIP 1/*PRINCIPLE 1* Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improve the Quality of General Meeting of Shareholders (GMS).		
1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Companies adopt methods or technical procedures for voting, whether open or closed, that prioritize independence and the interests of shareholders.	• Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. • Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*. • Each issued share with voting rights carries one vote (one share, one vote). Shareholders may exercise their voting rights during decision-making, particularly in decisions made through voting. However, the mechanisms for decision-making through voting, whether open or closed, have not yet been regulated in detail. • Public Companies are recommended to implement a voting procedure for decision-making on agenda items at the General Meeting of Shareholders (GMS). Such voting procedures must ensure the independence or freedom of shareholders. For example, open voting is conducted by raising hands in accordance with the voting options presented by the GMS chairperson. Meanwhile, closed voting is conducted for decisions requiring confidentiality or at the request of shareholders, using voting cards or electronic voting systems.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 1 Butir 1** Mekanisme *voting* tercantum di dalam Tata Tertib RUPS dimana hal tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. **The Company complies with Principle 1, Item 1** The voting mechanism is outlined in the GMS Procedures, which are governed by the Company's Articles of Association.
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company are present at the Annual General Meeting of Shareholders.	• Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. • The attendance of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company is to ensure that each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is able to observe, explain, and directly answer issues that arise or questions raised by shareholders regarding the agenda items at the GMS.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 1 Butir 2** Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi hadir. **The Company complies with Principle 1, Item 2** At the 2025 Annual GMS, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were present.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Description	Penerapan di Perseroan Implementation within the Company
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	• Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. • Pursuant to the provisions of Article 34(2) of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies, a Public Company is required to prepare a summary of the GMS minutes in Indonesian and a foreign language (at least in English), and to announce it to the public within 2 (two) business days after the GMS is held, one of which is through the Public Company's website. The availability of the summary of the GMS minutes on the Public Company's website provides an opportunity for shareholders who were not present to easily and quickly obtain important information regarding the conduct of the GMS. Therefore, the provision regarding the minimum period for the availability of the summary of the GMS minutes on the website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 1 Butir 3** Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs resmi Perseroan, yaitu www.bukaka.com selama lebih dari satu tahun. **The Company complies with Principle 1, Item 3** The summary of the GMS minutes is available on the Company's official website, www.bukaka.com, for more than one year.



Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	**Penjelasan** Description	**Penerapan di Perseroan** Implementation within the Company
PRINSIP 2*PRINCIPLE 2* **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** *Improve the Quality of Open Corporate Communication with Shareholders or Investors.*		
1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies have a policy regarding communication with shareholders or investors.	• Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. • Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. • Communication between a Public Company and its shareholders or investors is intended to provide shareholders or investors with a clearer understanding of information that has been disclosed to the public, such as periodic reports, disclosure of information, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of the Public Company's corporate governance. In addition, shareholders or investors may also provide feedback and opinions to the management of the Public Company. • The communication policy with shareholders or investors demonstrates the Public Company's commitment in establishing communication with shareholders or investors. This policy may include strategies, programs, and the timing of communication, as well as guidelines to support shareholders or investors in participating in the communication.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 2 Butir 1** Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dilakukan baik melalui media cetak dan elektronik ataupun media komunikasi lainnya. Setiap laporan keuangan, laporan tahunan, materi presentasi dan data Perseroan yang sudah menjadi informasi publik juga dapat diakses di *website* Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan Paparan Publik sedikitnya 1 kali dalam setahun, yang juga merupakan bagian dari pemenuhan peraturan Bursa Efek Indonesia. **The Company complies with Principle 2, Item 1** The Company has a policy regarding communication with shareholders or investors. Communication with shareholders or investors is conducted through both print and electronic media as well as other communication channels. All Financial Statements, annual reports, presentation materials, and Company data are publicly available on the Company's website. In addition, the Company also conducts a Public Presentation at least once a year, which is also part of its compliance with Indonesia Stock Exchange regulations.
2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Companies disclose their communication policies with shareholders or investors on the Website.	• Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. • Disclosure of communication policies is a form of transparency regarding the Public Company's commitment to provide equality to all shareholders or investors in implementing communication. The disclosure of this information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Company's communication programs.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 2 Butir 2** Mengacu pada jawaban di atas, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi di situs resmi Perseroan, yaitu www.bukaka.com. **The Company complies with Principle 2, Point 2** Referring to the answer above, the Company has disclosed its communication policy on the Company's official website, www.bukaka.com.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Description	Penerapan di Perseroan Implementation within the Company
PRINSIP 3/*PRINCIPLE 3* **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** *Improve the Membership and Composition of the Board of Commissioners.*		
1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members of the Board of Commissioners is determined based on the conditions of the Public Company.	• Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. • The number of members of the Board of Commissioners may affect the effectiveness of the Board of Commissioners in performing its duties. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company must comply with prevailing laws and regulations, consisting of at least 2 (two) persons in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, the conditions of the Public Company must also be considered, including its characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of objectives and fulfillment of business needs, which vary among Public Companies. However, an excessively large number of Board of Commissioners members has the potential to hinder the effectiveness of the Board of Commissioners' functions.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 3 Butir 1** Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 3 orang, dimana 1 orang anggota merupakan Komisaris Independen, sehingga Perseroan telah memenuhi peraturan pasar modal dan bursa yang mengatur mengenai Dewan Komisaris, serta jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut juga telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. **The Company complies with Principle 3, Item 1** The Company's Board of Commissioners currently consists of 3 members, with 1 member serving as an Independent Commissioner; therefore, the Company has complied with capital market and stock exchange regulations governing the Board of Commissioners, and the number of Board of Commissioners members has also been adjusted to suit the Company's conditions.
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is determined considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	• Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. • The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics, both in terms of the Board of Commissioners as an organ and the individual members of the Board of Commissioners, in accordance with the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge, and experience required for the Board of Commissioners of a Public Company to carry out its supervisory and advisory duties. A composition that takes into account the needs of the Public Company is a positive development, particularly regarding decision-making in the performance of supervisory functions, which is conducted by considering a broader range of aspects.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 3 Butir 2** Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin di bagian Profil Dewan Komisaris. **The Company complies with Principle 3, Item 2** The composition of the Company's Board of Commissioners takes into account diversity in expertise, knowledge, and experience, as reflected in the Board of Commissioners Profile section.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	**Penjelasan** Description	**Penerapan di Perseroan** Implementation within the Company
PRINSIP 4*/PRINCIPLE 4* **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** *Improve the Quality of the Board of Commissioners' Performance of Duties and Responsibilities.*		
1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	• Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing- masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. • The Board of Commissioners' self-assessment policy serves as a guideline for ensuring accountability regarding the collective performance evaluation of the Board of Commissioners. This self-assessment is conducted by each member to evaluate the collective performance of the Board of Commissioners, rather than the individual performance of each member. Through this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to the continuous improvement of the performance of the Board of Commissioners • This policy may include the assessment activities conducted along with their purpose and objectives, the periodic timing of their implementation, and the benchmarks or evaluation criteria used in accordance with the recommendations provided by the nomination and remuneration function of the Public Company, where the existence of such a function is mandated by Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 4 Butir 1** Dewan Komisaris Perseroan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dengan cara membuat perbandingan antara pencapaian dengan rencana kerja dan target yang sudah disepakati sebelumnya menggunakan indikator-indikator penilaian yang sudah ditetapkan. **The Company complies with Principle 4, Item 1** The Company's Board of Commissioners has established a self-assessment policy for the collective evaluation of the Board of Commissioners' performance by comparing achievements with previously agreed-upon work plans and targets using established assessment indicators.
2. Kebijakan penilaian sendiri (s*elf-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	• Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check* and *balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. • The disclosure of the self-assessment policy regarding the performance of the Board of Commissioners is not only to fulfill transparency requirements as a form of accountability for the performance of its duties, but also to provide assurance, particularly to shareholders or investors, regarding the efforts required to improve the performance of the Board of Commissioners. Through such disclosure, shareholders or investors understand the checks and balances mechanism regarding the performance of the Board of Commissioners.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 4 Butir 2** Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Laporan Tahunan. **The Company complies with Principle 4, Item 2** Referring to the previous response, the Company has disclosed this self-assessment policy in the Annual Report.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	**Penjelasan** Description	**Penerapan di Perseroan** Implementation within the Company
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board members in the event of involvement in financial crimes.	• Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. • A policy regarding the dismissal of Board of Commissioners members involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholders' trust in the Public Company, thereby maintaining the company's integrity. This policy is necessary to facilitate the legal process and ensure that such proceedings do not disrupt business operations. Furthermore, from a moral standpoint, this policy fosters an ethical culture within the Public Company. Such a policy may be incorporated into the Guidelines or Code of Ethics applicable to the Board of Commissioners. • Furthermore, "involvement in financial crimes" refers to a Board of Commissioners member having been convicted by the competent authorities. The financial crimes in question include manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities, as well as money laundering offenses as defined in Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering Offenses.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 4 Butir 3** Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris. **The Company complies with Principle 4, Item 3** The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board members if they are involved in financial crimes, as outlined in the Board of Commissioners' Work Guidelines and Code of Conduct.
4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee responsible for Nomination and Remuneration functions develops a succession policy as part of the process for the nomination of Board of Directors members.	• Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. • Pursuant to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee responsible for nomination functions is tasked with formulating the policies and criteria required for the nomination process of prospective Board of Directors members. One policy that can support the nomination process as referred to is the succession policy for Board of Directors members. The succession policy aims to ensure the continuity of the leadership regeneration or succession planning process within the company in order to maintain business sustainability and the company's long-term objectives.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 4 Butir 4** Dewan Komisaris dalam hal ini dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja dan Kode Etik Komite Nominasi dan Remunerasi. **The Company complies with Principle 4, Item 4** In this regard, the Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee, which is responsible for formulating succession policies in the process of nominating members of the Board of Directors, as stipulated in the Work Guidelines and Code of Conduct for the Nomination and Remuneration Committee.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	**Penjelasan** Description	**Penerapan di Perseroan** Implementation within the Company
	PRINSIP 5/*PRINCIPLE 5* **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** *Improve the Membership and Composition of the Board of Directors.*	
1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of Board members is determined based on the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision-making.	• Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. • As the corporate organ authorized to manage the company, the determination of the number of directors significantly affects the performance of the Public Company. Therefore, the determination of the number of Board members requires careful consideration and must comply with prevailing laws and regulations, pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which stipulates that the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company must consist of at least 2 (two) members. Furthermore, the determination of the number of Board members must be based on the need to achieve the objectives of the Public Company and tailored to the Company's specific conditions, including its characteristics, capacity, and size, as well as how to ensure the effectiveness of the Board of Directors' decision-making.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 5 Butir 1** Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 6 orang, yang mana telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. **The Company complies with Principle 6, Item 1** The Company currently has 6 members on its Board of Directors, which has been adjusted to suit the Company's conditions.
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors is determined with consideration for the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	• Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. • As with the Board of Commissioners, the diversity of the Board of Directors' composition is a combination of desired characteristics, both in terms of the Board as an organ and the individual members of the Board, in accordance with the needs of the Public Company. This combination is determined by considering the expertise, knowledge, and experience appropriate to the division of duties and functions of Board positions in achieving the Public Company's objectives. Thus, consideration of this combination of characteristics will impact the accuracy of the nomination and appointment process for individual Board members or the Board as a collective.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 5 Butir 2** Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dimana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi pada bagian Profil Direksi. **The Company complies with Principle 5, Item 2** The composition of the Company's Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required, as reflected in the profiles of each Board member in the Board of Directors section.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	**Penjelasan** Description	**Penerapan di Perseroan** Implementation within the Company
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors members responsible for accounting or finance are required to demonstrate expertise and/or knowledge in the field of accounting.	• Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. • Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. • Financial Statements are management's accountability report on the management of resources owned by the Public Company, which must be prepared and presented in accordance with Generally Accepted Accounting Standards in Indonesia and relevant POJK, including capital market laws and regulations governing the presentation and disclosure of Public Company Financial Statements. Pursuant to capital market laws and regulations governing the Board of Directors' responsibility for Financial Statements, the Board of Directors is collectively responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and the Board members in charge of accounting or finance. • Therefore, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will depend heavily on the expertise and/or knowledge of the Board of Directors, particularly the Board members in charge of accounting or finance. The presence of professional qualifications and/or knowledge in the field of accounting, which the relevant Board members are required to possess, can provide assurance regarding the preparation of the Financial Statements, thereby enabling stakeholders to rely on the Financial Statements as a basis for economic decision-making regarding the Public Company involved. The expertise and/or knowledge may be demonstrated through educational background, training certifications, and/or relevant work experience.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 5 Butir 3** Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak A. Afifuddin Suhaeli yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan. **The Company complies with Principle 5, Point 3** The Company has a Board member in charge of accounting or finance with expertise and knowledge in the field of accounting, namely Mr. A. Afifuddin Suhaeli, who currently serves as the Chief Financial Officer.

PRINSIP 6/*PRINCIPLE 6*
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
Improve the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	**Penjelasan** Description	**Penerapan di Perseroan** Implementation within the Company
1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the Board of Director's performance.	• Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. • As with the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy serves as a guideline for ensuring accountability regarding the collective performance evaluation of the Board of Directors. This self-assessment is conducted by each member of the Board of Directors to evaluate the Board's collective performance, rather than the individual performance of each member. Through this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to continuously improving the performance of the Board of Directors. • This policy may include the assessment activities conducted along with their purpose and objectives, the periodic timing of their implementation, and the benchmarks or evaluation criteria used in accordance with the recommendations provided by the nomination and remuneration function of the Public Company, where the establishment of such a function is mandated by Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 6 Butir 1** Direksi Perseroan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Setiap tiga bulan sekali dilakukan *review* atas pencapaian kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan dengan cara melakukan perbandingan antara pencapaian dengan target serta rencana kerja yang sudah disepakati sebelumnya. **The Company complies with Principle 6, Item 1** The Company's Board of Directors has established a self-assessment policy for the collective evaluation of the Board's performance. Quarterly reviews are conducted on the Company's operational and financial performance by comparing actual results against targets and previously agreed-upon work plans.
2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's annual report.	• Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya- upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. • The disclosure of the self-assessment policy regarding the Board of Directors' performance is not only to fulfill transparency requirements as a form of accountability for the execution of their duties but also to provide important information regarding efforts to improve the management of the Public Company. This information is highly beneficial in assuring shareholders or investors that there is certainty that company management is continuously being directed toward improvement. Through such disclosures, shareholders or investors understand the checks and balances mechanism regarding the Board of Directors' performance.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 6 Butir 2** Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Laporan Tahunan. **The Company complies with Principle 6, Item 2** As mentioned in the previous response, the Company has disclosed this self-assessment policy in the Annual Report.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Description	Penerapan di Perseroan Implementation within the Company
3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the dismissal of Board of Directors members in the event of involvement in financial crimes.	• Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. • A policy regarding the dismissal of Board of Directors members involved in financial crimes is a measure that can improve stakeholders' trust in the Public Company, thereby maintaining the company's integrity. This policy is necessary to facilitate legal proceedings and ensure such proceedings do not disrupt business operations. Furthermore, from a moral standpoint, this policy fosters an ethical culture within the Public Company. The policy may be incorporated into the applicable Guidelines or Code of Ethics for the Board of Directors. • Furthermore, "involvement in financial crimes" refers to a Board member having been convicted by the competent authorities. Financial crimes in question include manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities, as well as money laundering offenses as defined in Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering Offenses.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 6 Butir 3** Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tertuang di dalam Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi. **The Company complies with Principle 6, Item 3** The Company's Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board members in the event of involvement in financial crimes, as outlined in the Board of Directors' Work Guidelines and Code of Conduct.
PRINSIP 7/*PRINCIPLE 7* **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** *Improve Corporate Governance through Stakeholder Engagement.*		
1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	• Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. • Any person possessing insider information is prohibited from conducting a securities transaction using such insider information as defined in the Capital Market Law. A Public Company may minimize the occurrence of such insider trading through preventive policies, for example, by strictly separating confidential data and/or information from public information, and by allocating duties and responsibilities for managing such information in a proportional and efficient manner.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 7 Butir 1** Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* **The Company complies with Principle 7, Item 1** The Company has a policy to prevent insider trading.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	**Penjelasan** Description	**Penerapan di Perseroan** Implementation within the Company
2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	• Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. • Anti-corruption policies are essential to ensure that the business activities of a Public Company are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. Such policies may be incorporated into a code of ethics or established as a separate document. Such policies may include, among other things, programs and procedures for addressing corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities within the Public Company. The scope of these policies must reflect the Public Company's prevention of all forms of corruption, whether giving or receiving from third parties.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 7 Butir 2** Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi dan *anti-fraud*. **The Company complies with Principle 7, Item 2** The Company has specific policies regarding anti-corruption and anti-fraud.
3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and development of suppliers or vendors.	• Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/ memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan. • Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. • Policies regarding supplier or vendor selection serve to ensure that the Public Company obtains the necessary goods or services at competitive prices and of good quality. Meanwhile, policies for enhancing supplier or vendor capabilities serve to ensure that the supply chain operates efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply or fulfill the goods or services required by the company will influence the quality of the company's output. • Therefore, the implementation of the policies can guarantee the continuity of supply, both in terms of the quantity and quality required by the Public Company. The scope of these policies includes criteria for selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to enhance supplier or vendor capabilities, and the fulfillment of rights related to suppliers or vendors.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 7 Butir 3** Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi serta peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. **The Company complies with Principle 7, Item 3** The Company has policy regarding the selection and capability development of suppliers or vendors.
4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	• Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. • Policies regarding the fulfillment of creditors' rights serve as guidelines for extending loans to creditors. The purpose of these policies is to ensure the fulfillment of creditors' rights and to maintain creditors' trust in the Public Company. These policies include considerations in entering into agreements, as well as follow-up measures regarding the Public Company's fulfillment of its obligations to creditors.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 7 Butir 4** Perseroan sudah *comply* dengan hal ini dan sudah memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur yang dapat di akses di *website* Perseroan. **The Company complies with Principle 7, Item 4** The Company complies with this requirement and has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights, which is accessible on the Company's website.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Description	Penerapan di Perseroan Implementation within the Company
5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a whistleblowing policy.	• Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. • A well-established whistleblowing system policy provides assurance of protection to witnesses or reporters regarding indications of violations committed by employees or management of the Public Company. The implementation of this policy contributes to the development of a culture of good corporate governance. The whistleblowing system policy covers, among other things, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, the complaint process, protection and confidentiality guarantees for reporters, complaint handling, the parties managing complaints, and the outcomes of complaint handling and follow-up.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 7 Butir 5** Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan. **The Company complies with Principle 7, Item 5** *The Company has a whistleblowing system policy as outlined in the Corporate Governance chapter.*
6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	• Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. • Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. • Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. The rationale behind long-term incentive plans is that a company's long-term performance is reflected in the growth of stock value or other long-term corporate targets. Long-term incentives are beneficial for maintaining loyalty and motivating the Board of Directors and employees to improve their performance or productivity, which will lead to enhanced corporate performance in the long term. • The existence of a long-term incentive policy constitutes a tangible commitment by the Public Company to promote the implementation of long-term incentives for the Board of Directors and employees, with terms, procedures, and forms tailored to the Public Company's long-term objectives. Such a policy may include, among other things, the purpose and objectives of granting long-term incentives, the terms and procedures for granting incentives, and the conditions and risks that the Public Company must consider when granting incentives. This policy may also be incorporated into the Public Company's existing compensation policy.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 7 Butir 6** Perseroan sudah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. **The Company complies with Principle 7, Item 6** *The Company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.*

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	**Penjelasan** Description	**Penerapan di Perseroan** Implementation within the Company
	PRINSIP 8*PRINCIPLE 8* **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** *Improve the Implementation of Information Disclosure.*	
7. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes information technology more extensively, in addition to its website, as a medium for disclosing information.	• Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. • The utilization of information technology can be beneficial as a medium for information disclosure. The information disclosure is not only limited to the information required by laws and regulations, but also includes other information related to Public Companies that is deemed beneficial for shareholders or investors. With the broader utilization of information technology in addition to the Website, it is expected that the company can enhance the effectiveness of disseminating corporate information. Nevertheless, the use of information technology should still take into account the benefits and costs to the company.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 8 Butir 1** Saat ini Perseroan sudah *comply* dengan pemanfaatan teknologi informasi melalui berbagai platform sosial media sebagai salah satu media keterbukaan informasi. **The Company complies with Principle 8, Item 1** *Currently, the Company complies with the utilization of information technology through various social media platforms as a means of information disclosure.*
8. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of the Public Company's shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owners holding the Public Company's shares through major and controlling shareholders.	• Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. • Capital Market laws and regulations governing the submission of annual reports by Public Companies have established disclosure obligations regarding shareholders holding 5% (five percent) or more of the Public Company's shares, as well as disclosure obligations regarding the Public Company's major and controlling shareholders, both directly and indirectly, up to the ultimate beneficial owner of the shares. In this Governance Guidelines, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the shares of a Public Company, in addition to disclose the ultimate beneficial owners of shares owned by major and controlling shareholders.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 8 Butir 2** Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan yang dapat dilihat pada Struktur Korporasi. **The Company complies with Principle 8, Item 2** *The Company has disclosed the ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of the Company's shares in the Annual Report, which can be viewed in the Corporate Structure section.*

AKSES TERHADAP INFORMASI PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION

Perseroan mengaplikasikan aspek transparansi salah satunya dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada para pemegang saham, masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya untuk mengakses beragam informasi dan data mengenai perusahaan. Keterbukaan informasi Perseroan dilakukan dengan menyediakan informasi yang akurat dan terkini melalui situs resmi Perseroan, yaitu www.bukaka.com. Pada situs resmi tersebut, publik luas, investor, pemegang saham hingga pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi mengenai aksi korporasi hingga materi lainnya, seperti Laporan Tahunan dan laporan keuangan secara berkala.

The Company applies transparency aspects, one of which is by opening up opportunities as widely as possible for shareholders, the public and other stakeholders to access various information and data regarding the company. The Company's information disclosure is carried out by providing accurate and up-to-date information through the Company's official website, namely www.bukaka.com. On the official website, the general public, investors, shareholders and other stakeholders can obtain information regarding corporate actions and other materials, such as the Annual Report and periodic financial reports.

Selain itu, informasi mengenai perusahaan juga dapat diperoleh dengan mengirimkan permintaan melalui alamat email: corsec@bukaka.com, atau dengan mengikuti akun resmi sosial media perusahaan sebagai berikut:

In addition, information regarding the company can also be obtained by sending a request via email address: corsec@bukaka.com, or by following the company's official social media accounts as follows:



@bukakaofficial @bukakaofficial https://www.linkedin.com/company/bukaka



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE



BUKAKA

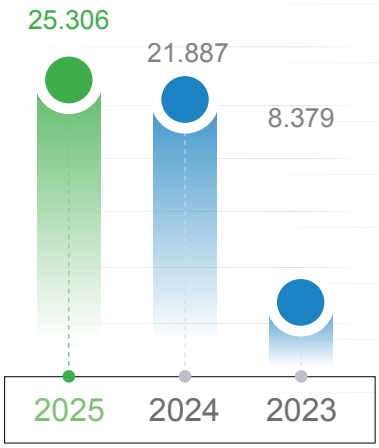
06

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC ASPECT [OJK B.1]

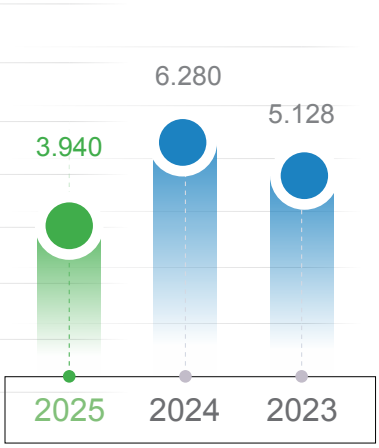
Kuantitas Produk atau Jasa yang Dijual
Quantity of Products or Services Sold

Jenis Produk Product Type	2025	2024	2023
Galvanis	34.880 ton	33.000 ton	52.185 ton
Road Construction Equipment	2 unit	8 unit	10 unit
Boarding Bridge	10 unit	12 unit	12 unit
Oil & Gas Equipment - Pumping Unit	45 unit NPU 30 unit Obsolet Total 75 unit	21 unit	206 unit
Oil & Gas Equipment - Steel Structure	6.521 ton	6.900 ton	3.400 ton
Steel Tower - Tower Telekomunikasi Telecommunication Towers	6.455 set	588 set	251 set
Steel Tower - Tower Transmisi Transmission Tower	466 set	135 set	743 set
Steel Tower - Antenna Mounting	41.365 set	38.459 set	23.659 set
Steel Bridge - Steel Box Girger	2 unit	4 unit	7 unit
Steel Bridge - Rangka Skeletal	4 unit	20 unit	6 unit
Steel Bridge - Corrugated Steel Plate	7 unit	23 unit	1 unit
Steel Bridge - General Struktur Baja/ General Steel Structure	5 unit	3 unit	1 unit
Steel Bridge - Jembatan Girder Baja Steel Girder Bridge	13 unit	9 unit	7 unit
Steel Bridge – Jembatan Bailey Bailey Bridge	0	1 unit	2 unit
Special Purpose Vehicle - Kendaraan Pemadam Kebakaran kap. 10.000 liter Special Purpose Vehicle - Fire Trucks with a capacity of 10,000 liter	2 unit	1 unit	1 unit
Special Purpose Vehicle - Mobile Gangway	1 unit	1 unit	0
Special Purpose Vehicle - Chemical Injection Truck	0	1 unit	0
Special Purpose Vehicle - Portable Water Treatment Truck	0	2 unit	2 unit
Special Purpose Vehicle - 20 Feet Countainer MWD Services unit For Oil & Gas Offshore	0	2 unit	0

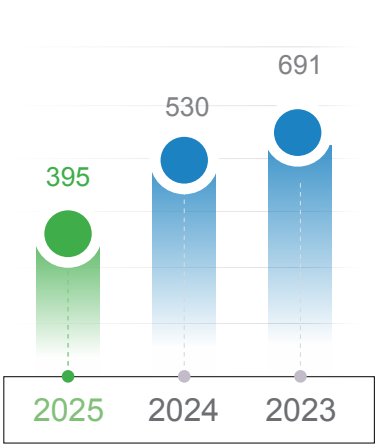
Total Aset
Total Assets
Rp miliar/million



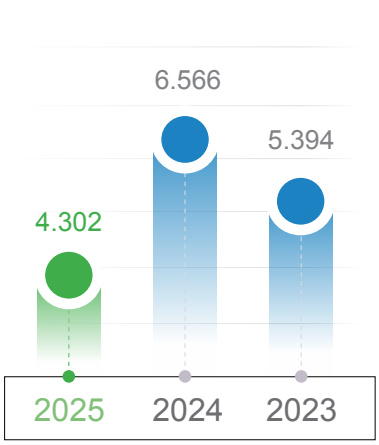
Total Pendapatan
Total Revenue
Rp miliar/million



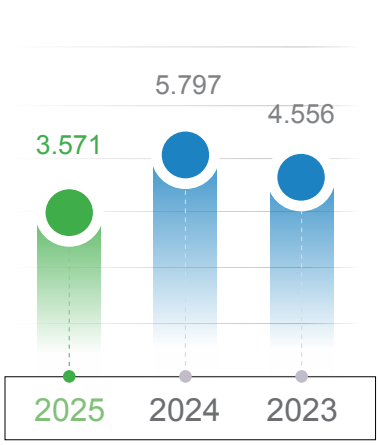
Laba Tahun Berjalan
Profit For The Year
Rp miliar/million



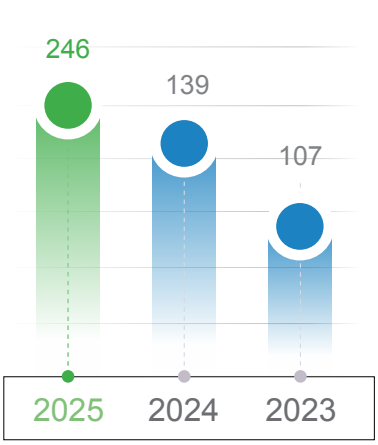
Total Perolehan Nilai Ekonomi
Total Perolehan Nilai Ekonomi
Rp miliar/million



Perolehan NIlai Ekonomi Didistribusikan
Perolehan NIlai Ekonomi Didistribusikan
Rp miliar/million

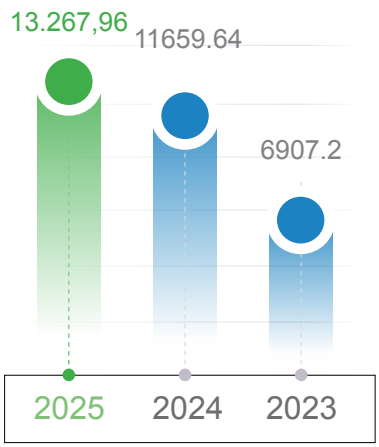


Pajak Dibayarkan ke Negara
Pajak Dibayarkan ke Negara
Rp miliar/million

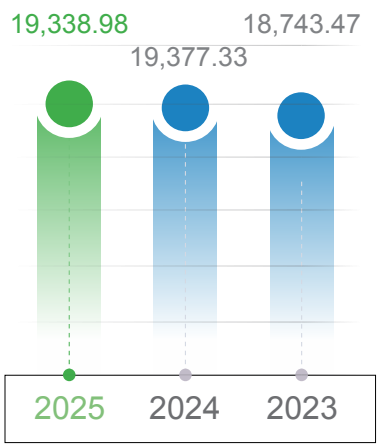


KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [B. 2]

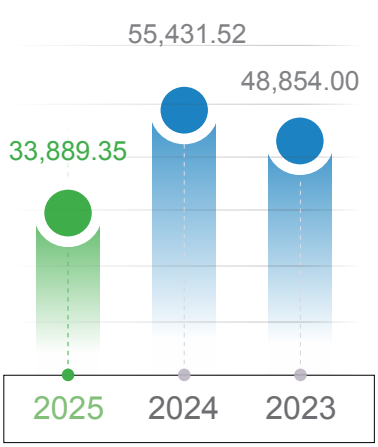
Konsumsi bahan bakar
Fuel Consumption
(Gigajoules)



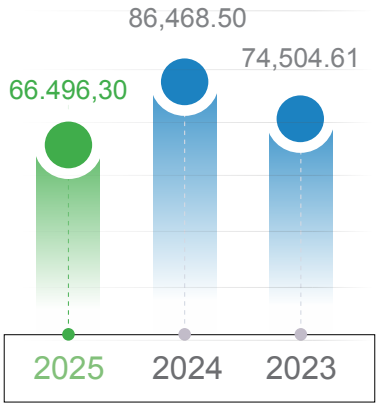
Pemakaian Listrik
Electricity Usage
(Gigajoules)



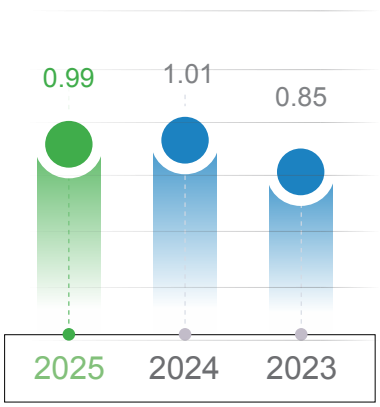
Konsumsi Gas
Gas Consumption
(Gigajoules)



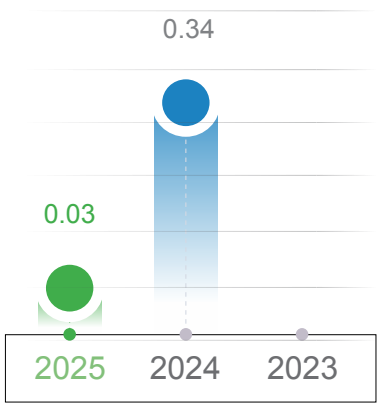
Total Konsumsi Energi
Total Energy Consumption
(Gigajoules)



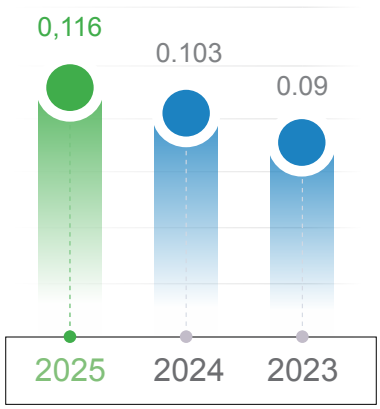
Intensitas Konsumsi Energi
Energy Consumption Intensity
(Gigajoules/Ton)



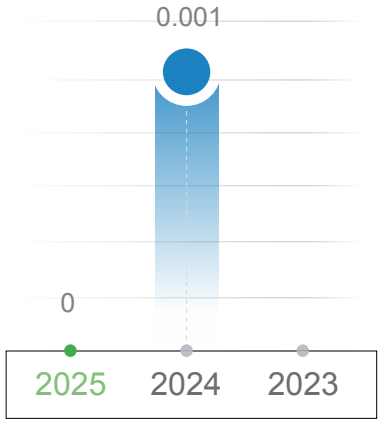
Intensitas Konsumsi Energi Site Duri
Energy Consumption at Duri Site
(Gigajoule/unit)



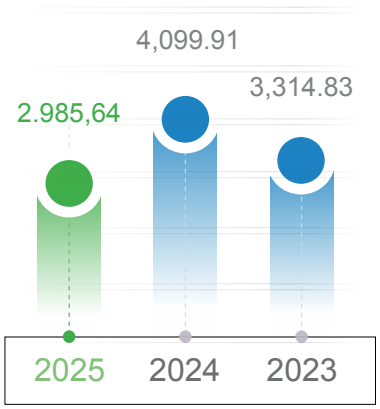
Intensitas Emisi GRK
GHG Emission Intensity
(Ton CO2/eq/Ton Produk)



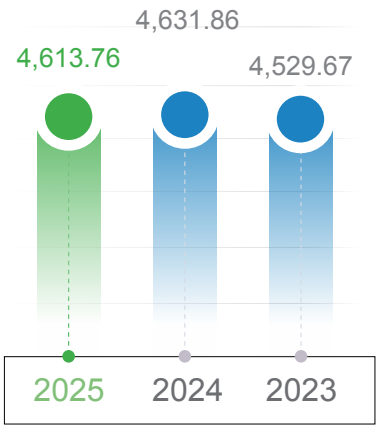
Intensitas Emisi GRK Site Duri
GHG Emission Intensity of the Duri Site
(Ton CO2/eq/Unit)



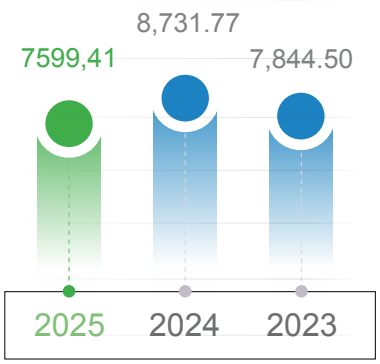
Cakupan 1 (Solar) - Emisi GRK
Scope 1 (Diesel) – GHG Emissions
(Ton CO2/eq)



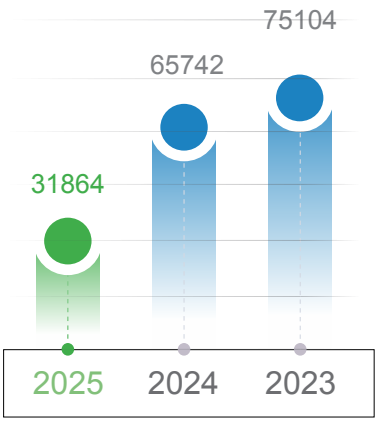
Cakupan 2 (Listrik dan Gas) - Emisi GRK
Scope 2 (Electricity and Gas) – GHG Emis
(Ton CO2/eq)



Total Emisi GRK Energy
Total GHG Emissions from Energy
(Ton CO2/eq)



Pemakaian Air
Water Usage
(Liter)



KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE [OJK B.3]





Fokus Program CSR
CSR Program Focus

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Bidang Sosial Social Sector	Rp Juta Rp Million	248,975	300	356
Bidang Pendidikan Education Sector	Rp Miliar Rp Billion	4,118	3,904	3,600
Bidang Kesehatan Health Sector	Rp Juta Rp Million	3,850	3	0
Bidang Lingkungan Environment Sector	Rp Juta Rp Million	28,685	13,5	10

Pelatihan Karyawan

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total jam pelatihan Total training hours	Jam Hours	8344	8823	11.627
Jumlah karyawan yang menghadiri pelatihan Number of employees attending training	Satuan Unit	1.435	1.568	2.907
Rata-rata hari pelatihan (manday) per headcount Average training days(mandays) per headcount	Manday	4,6	5,7	4,0





Kecelakaan Kerja dan Sakit Akibat Kerja

Uraian Description	Jenis Kecelakaan dan Sakit Akibat Kerja Type of Accident and Occupational Disease	Akumulasi Jumlah Insiden Accumulation of Total Incidents		
		2025	2024	2023
Kecelakaan Akibat Kerja Occupational Accidents	Berpotensi Celaka/*Near Miss*	12	14	0
	First Aid	8	21	0
	Medical Treatment Case (MTI)	0	19	37
	Fatality	0	0	0
Total Insiden K3		20	40	37
Penyakit Akibat Kerja Occupational Disease	Fatalitas Penyakit akibat kerja Fatality of Occupational Diseases	-	-	-
	Penyakit akibat kerja yang dapat dicatat Notifiable occupational diseases	-	-	-
	Jenis utama penyakit akibat kerja The main types of occupational diseases	-	-	-

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

[GRI 2-2, 2-3, 2-4, 2-5] [OJK G.1]

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

[GRI 2-4, 2-5] [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan 2025 PT Bukaka Teknik Utama Tbk (Perseroan) ini diterbitkan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas, transparansi, dan sarana komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan kebijakan dan kegiatan yang telah dijalankan Perseroan dalam kinerja Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, Aspek Sosial dan Aspek Tata Kelola. Laporan ini sekaligus menyampaikan kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* – SDGs).

The 2025 Sustainability Report of PT Bukaka Teknik Utama Tbk (the Company) is published annually along with the Company's Annual Report. This report is a form of accountability, transparency, and a means of communication to all stakeholders to convey the policies and activities that have been implemented by the Company in the performance of the Economic Aspect, Environmental Aspect, Social Aspect and Governance Aspect. This report also conveys the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Pedoman yang digunakan

Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini disusun dengan mengacu pada pedoman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/ POJK.03/2017, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/POJK.04/2021, bagian Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten Dan Perusahaan Publik, dan Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dan GRI Sektor Standard Minyak dan Gas 2021, dengan pemenuhan In *Accordance*.

Guidelines used

This 2025 Sustainability Report is prepared with reference to the guidelines of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51 / POJK.03 / 2017, Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 16/POJK.04/2021, the Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, and the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 and GRI Oil and Gas Sector Standards 2021, with the fulfillment of In Accordance.

Entitas dalam Pelaporan [GRI 2-2]

Laporan Keberlanjutan ini terbatas pada data dan kegiatan Perseroan, tidak mencakup Entitas Anak, kecuali data keuangan dalam Laporan Tahunan yang disajikan secara konsolidasi antara Perseroan dan Entitas Anak.

Entities in Reporting [GRI 2-2]

This Sustainability Report is limited to the Company's data and activities without including data and activities of Subsidiaries, except for financial data in the Annual Report which is consolidated data of the Company and Subsidiaries.

Periode dan Siklus Pelaporan [GRI 2-3]

Laporan ini menyajikan kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan diterbitkan setiap tahun secara bersamaan dalam bentuk Laporan Tahunan Integrasi.

Reporting Period and Cycle [GRI 2-3]

This report contains the Company's sustainability performance for the period 1 January 2025 - 31 December 2025. The frequency of publishing the Sustainability Report and Financial Report is annually together as Integrated Annual Report.

Informasi yang Dinyatakan Ulang [GRI 2-4]

Apabila terdapat penyajian kembali informasi atas laporan tahun sebelumnya karena perbedaan metodologi perhitungan atau alasan lain, dalam laporan ini diberi tanda (*) disajikan kembali. Dalam periode Laporan tahun ini tidak ada Informasi yang Dinyatakan Ulang dibandingkan Laporan sebelumnya.

Restated Information [GRI 2-4]

If there is a restatement of information from the previous year's report due to differences in calculation methodology or other reasons, this report is marked with (*) as restated. During the Reporting period there was no Restated Information compared to the previous Report.

Verifikasi External [GRI 2-5]

Laporan ini telah melalui proses verifikasi oleh lembaga independen eksternal. Perseroan menunjuk LRQA Indonesia sebagai pihak ketiga independen untuk melakukan verifikasi (assurance) Laporan Keberlanjutan dengan menggunakan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan tingkat *limited assurance* dimana Topik Material dan Indeks Disclosure yang diangkat tercantum pada halaman 219 & 314.

Perusahaan tidak memiliki hubungan kerja sama lain dengan LRQA Indonesia selain pekerjaan penjaminan laporan ini dan LRQA Indonesia tidak terlibat dalam penyusunan laporan, sehingga tidak terdapat benturan kepentingan. Pemilihan jasa *assurance* independen dilakukan melalui persetujuan Direksi, yang diwakili oleh Sekretaris Perusahaan. Laporan hasil *assurance* oleh pihak eksternal dapat dilihat pada halaman 225-226.

Tanggung Jawab terhadap Laporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Direksi ikut serta dalam peninjauan dan persetujuannya termasuk untuk penetapan topik material pelaporan. Dalam pelaksanaannya, Direksi mendelegasikan proses penyusunan kepada *Corporate Secretary* termasuk untuk penerbitan Laporan Keberlanjutan. Direksi akan menyatakan tanggung jawab atas isi Laporan Keberlanjutan ini dalam Lembar Pernyataan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

External Verification [GRI 2-5]

This report has been verified by an external independent institution. The Company appointed LRQA Indonesia as an independent third party to verify (assure) the Sustainability Report using the Global Reporting Initiative (GRI) standards with a limited assurance level where the Material Topics and Disclosure Index raised are listed on page 219 & 314.

The Company has no other working relationship with LRQA Indonesia other than the assurance work for this report and LRQA Indonesia was not involved in the preparation of the report, so there is no conflict of interest. The selection of independent assurance services was made through the approval of the Board of Directors, represented by the Corporate Secretary. The external assurance report can be seen on page 225-226.

Responsibility for the Sustainability Report [GRI 2-14]

In preparing the Sustainability Report, the Board of Directors participates in its review and approval including the determination of material reporting topics. In its implementation, the Board of Directors delegates the preparation process to the Corporate Secretary including the issuance of the Sustainability Report. The Board of Directors will declare responsibility for the contents of this Sustainability Report in a Statement Sheet signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kontak untuk Informasi Laporan Keberlanjutan [GRI 2-3]

Untuk mendukung komunikasi dua arah dan peningkatan kualitas laporan di masa mendatang, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan. Pembaca dan pengguna laporan dapat menyampaikan usulan, opini, atau masukan lainnya yang berguna bagi penyempurnaan pelaporan. Seluruh pemangku kepentingan, termasuk investor, dapat memperoleh informasi lebih lanjut dari Perseroan melalui kontak berikut:

Contact for Sustainability Report Information [GRI 2-3]

To support two-way communication and improve the quality of future reports, the Company provides a Feedback Form at the end of the report. Readers and users of the report can submit suggestions, opinions, or other input that may be useful for improving the reporting. All stakeholders, including investors, can obtain further information from the Company through the following contact details:

A. Afifuddin Suhaeli
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Alamat
Address
Jl. Raya Narogong Bekasi KM 19.5, Limusnunggal, Cileungsi, Kab. bogor

Telepon
Phone
+6221 823 2323

Faks
Fax
+6221 823 1150

E-mail
E-mail
corsec@bukaka.com

Untuk menjaga kualitas, dalam penyajian laporan keberlanjutan ini, kami telah menerapkan 8 prinsip dasar penyusunan Laporan sesuai GRI, yakni:

1. Akurasi;
2. Berimbang;
3. Jelas;
4. Dapat diperbandingkan;
5. Kelengkapan;
6. Konteks keberlanjutan;
7. Ketepatan waktu;
8. Dapat diverifikasi.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini akan dilaporkan kepada:

1. Otoritas Jasa Keuangan;
2. Bursa Efek Indonesia (BEI); dan
3. *External Assurance* yang telah ditunjuk oleh Perseroan dalam hal ini adalah LRQA.

In order to maintain quality in presenting this sustainability report, we have implemented 8 basic principles for preparing reports according to GRI, namely:

1. Accuracy;
2. Balance;
3. Clarity;
4. Comparability;
5. Completeness;
6. Sustainability context;
7. Timeliness;
8. Verifiability.

This Annual Report and Sustainability Report will be reported to:

1. Financial Services Authority;
2. Indonesian Stock Exchange (BEI); and
3. The External Assurance appointed by the Company in this case is LRQA.

Daftar Topik Material dan Batasan

Laporan ini kami fokuskan pada beberapa topik utama yang ditetapkan berdasarkan prinsip materialitas dan relevansinya dengan keberlanjutan Perusahaan, yaitu program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) serta pencapaian kinerja ekonomi yang ditopang oleh penerapan Tata Kelola Keberlanjutan. **[GRI 3-2]**

List of Material Topics and Boundaries **[GRI 3-1][GRI 3-2][GRI 3-3]**

We concentrate this report on several major topics determined based on the principle of materiality and their relevance to the Company's sustainability, namely the Environmental Social Responsibility (TJSL) program and the achievement of economic performance through the implementation of Sustainability Governance. **[GRI 3-2]**

Tabel Topik Material Laporan Tahun 2025
Table of Report Material Topics for 2025

No	Topik Material dan Indeks Disclosure Disclosure of Material Topic and Index	Mengapa Topik Ini Penting Why this Topic is Important	Verifikasi External External Verified Internal *	Dampak Eksternal External Impact				
				Pemerintah Government	Pelanggan Customer	Masyarakat Public	Mitra Partner	Media
			Ekonomi | Economy				
1	GRI-201 Kinerja Ekonomi (201-1, 201-3) GRI-201 Economic Performance (201-1, 201-3)	Penciptaan nilai ekonomi menjadi salah satu tujuan dalam mencapai usaha yang berkelanjutan. Creating economic value is one of the goals in achieving sustainable business.	√	√	√	√	√	√
			Lingkungan | Environment				
2	GRI-11 Sektor Minyak dan Gas (11.5,11.8, 11.9, 11.10, 11.13, 11.17) GRI-11 Oil and Gas Sector (11.5,11.8, 11.9, 11.10, 11.13, 11.17)	Perseroan memiliki pengaruh terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, yang selanjutnya memberikan kontribusi positif atau negatif pada pembangunan berkelanjutan. The Company has an influence on the economy, environment and society, which in turn makes a positive or negative contribution to sustainable development.	√	√	√	√	√	√
3	GRI-301 Material (301-1)	Jenis dan jumlah material yang digunakan Perseroan dapat mengindikasikan ketergantungannya pada sumber daya alam, dan dampak pada ketersediaan. The type and amount of materials used by the Company may indicate its dependence on natural resources, and the impact on their availability.	√	√	√	√	√	
4	GRI-302 Energi (302-1, 302-3) GRI-302 Energy (302-1, 302-3)	Berpengaruh pada keberlanjutan dan kelestarian lingkungan, di samping penghematan secara ekonomi bagi Perseroan Has an impact on sustainability and environmental sustainability, in addition to economic savings for the Company	√	√	√			
5	GRI-305 Emisi (305-1, 305-2) GRI-305 Emission (305-1, 305-2)	Berpengaruh pada keberlanjutan dan kelestarian lingkungan, di samping berpotensi memberi tambahan penghasilan bagi Perseroan Has an impact on sustainability and environmental preservation, as well as having the potential to provide additional income for the Company	-	√	√			

Tabel Topik Material Laporan Tahun 2025
Table of Report Material Topics for 2025

No	Topik Material dan Indeks Disclosure Disclosure of Material Topic and Index	Mengapa Topik Ini Penting Why this Topic is Important	Verifikasi External External Verified Internal *	Dampak Eksternal External Impact				
				Pemerintah Government	Pelanggan Customer	Masyarakat Public	Mitra Partner	Media
6	GRI-306 Air Limbah (Efluen) dan Limbah (306-2, 306-3) GRI-306 Effluent and Waste (306-2, 306-3)	Berpengaruh pada keberlanjutan dan kelestarian lingkungan Has an Impact on sustainability and environmental preservation	√	√	√	√	√	
			Sosial | Social					
7	GRI-401 Ketenagakerjaan (GRI 401-1, 401-2) GRI-401 Employment (GRI 401-1, 401-2)	Berpengaruh pada kenyamanan dan kinerja karyawan Has an impact on employee comfort and performance	-	√				
8	GRI-403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10) GRI-403 Occupational Health and Safety (403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10)	Menjamin produktivitas karyawan yang optimal. Ensure optimal employee productivity.	√	√				
9	GRI 404 Pelatihan (GRI 404-1, 404-2) GRI- 404 Training (GRI 404-1, 404-2)	Berpengaruh pada produktivitas, kinerja karyawan dan kinerja Perseroan Has an impact on productivity, employee performance and Company performance	-	√				
10	GRI 406 Non Dsikriminasi (GRI 406-1) GRI-406 Non-Discrimination (GRI 406-1)	Berpengaruh pada kenyamanan dan kinerja karyawan Has an impact on employee comfort and performance	√	√				
11	GRI 407 Kebebasan Berserikat (GRI 407-1) GRI-407 Freedom of Union (GRI 407-1)	Berpengaruh pada kenyamanan dan kinerja karyawan Has an impact on employee comfort and performance	-	√	√	√		
12	GRI 411 & 413 Masyarakat (GRI 411-1, 413-1) GRI 411 & 413 Public (GRI 411-1, 413-1)	Berkontribusi bagi masyarakat sekitar Contribute to the surrounding community	√	√	√	√		
			Tata Kelola | Governance					
13	GRI-205 Anti-Korupsi (205-1, 205-1) GRI-205 Anti-Corruption (205-1, 205-1)	Berpengaruh pada kepercayaan para pemegang saham, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya Has an impact on the trust of shareholders, society and other stakeholders	√	√	√			√
14	GRI-2 Pengungkapan Umum (2-1 sampai 2-30) GRI-2 General Disclosure (2-1 to 2-30)	Informasi ini memberikan wawasan tentang profil dan skala perusahaan serta menyediakan konteks untuk memahami dampaknya. This information provides insight regarding the company's profile and scale and provides context for understanding its impact.	√	√	√	√	√	√

Tidak terjadi perubahan topik material jika dibandingkan dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Daftar topik material telah di-review dan mendapatkan persetujuan dari Direksi. **[GRI 3-2]**

There are no changes in material topics compared to the 2024 Sustainability Report. The list of material topics has been reviewed and approved by the Board of Directors. **[GRI 3-2]**

Kontak Umpan Balik

Para pemangku kepentingan yang berminat membaca Laporan dan memberikan masukan, dapat mengakses dan mengunduhnya melalui situs resmi Bukaka, yakni: www.bukaka.com.

Feedback Contact

Stakeholders interested in reading the report and providing feedback can access and download it from the official Bukaka website: www.bukaka.com.



PENDEKATAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN [OJK A.1] [GRI 2-22, 2-23]

APPROACH AND STRATEGY TO ACHIEVE SUSTAINABILITY OBJECTIVES [OJK A.1] [GRI 2-22, 2-23]

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, EPC (*engineering*, *procurement*, dan *construction*), energi, dan investasi yang mendukung Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*), Perseroan memandang bahwa penyusunan program dan target keberlanjutan merupakan langkah strategis yang perlu dilakukan. Prinsip fundamental yang harus dipahami bersama adalah bahwa dalam menerapkan program keberlanjutan, sasaran utama bukan hanya terbatas pada pencapaian kinerja ekonomi Perseroan, melainkan berkesinambungan dengan pemberian dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Prinsip tersebut harus tercermin dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan secara kolaboratif melibatkan seluruh elemen Perseroan.

As a company engaged in manufacturing, EPC (engineering, procurement, and construction), energy, and investment that supports Sustainable Development, the Company views that the preparation of sustainability programs and targets is a strategic step that needs to be taken. The fundamental principle that must be understood together is that in implementing a sustainability program, the main target is not only limited to achieving the Company's economic performance, however, it is also sustainable by providing a positive impact on the environment and society. This principle must be reflected in the implementation of the Company's governance collaboratively involving all elements of the Company.

Sejalan dengan visi, misi, dan budaya Perseroan, komitmen Perseroan untuk dapat mencapai tujuan tersebut diwujudkan melalui garis besar pendekatan keberlanjutan yang dirancang oleh Perseroan sebagai langkah pasti dalam memberikan nilai lebih terhadap pemangku kepentingan, di antaranya melalui:

1. Pembentukan struktur tata kelola yang berlandaskan prinsip keberlanjutan.
2. Pengembangan kebijakan keberlanjutan.
3. Integrasi prinsip keberlanjutan dalam proses bisnis melalui riset dan inovasi yang berperdoman pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.
4. Pelaporan dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan.
5. Pemberdayaan pemangku kepentingan.

In line with the Company's vision, mission, and culture, the Company's commitment to achieving these goals is manifested through the outline of the sustainability approach designed by the Company as a definite step in providing added value to stakeholders, including through:

1. Establishment of a governance structure based on sustainability principles.
2. Development of sustainability policies.
3. Integration of sustainability principles in business processes through research and innovation guided by economic, social, and environmental aspects.
4. Reporting and transparency to all stakeholders.
5. Empowerment of stakeholders.

6. Edukasi dan kesadaran bagi setiap elemen Perseroan mengenai prinsip keberlanjutan.
7. Audit dan evaluasi independen kinerja keberlanjutan Perseroan.
8. Penghargaan dan pengakuan atas pencapaian keberlanjutan.
9. Pengelolaan risiko dalam aspek bisnis serta aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.
10. Kemitraan strategis dengan pihak eksternal.

Perseroan tidak menghadapi permasalahan yang signifikan dan berdampak besar terhadap pelaksanaan program-program keberlanjutan yang telah ditetapkan tersebut [OJK E.5]

Pedoman dan Landasan Keberlanjutan

Dalam melaksanakan komitmen keberlanjutan, Perseroan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan berikut: [GRI 2-22]

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 No.3 dan pasal 74, yaitu Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
2. Undang-Undang No. 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
4. Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan;
5. Undang-Undang No. 13 tentang 2003 tentang Ketenagakerjaan;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik; dan
7. Peraturan Internal Perusahaan

6. Education and awareness for every element of the Company regarding sustainability principles.
7. Independent audit and evaluation of the Company's sustainability performance.
8. Awards and recognition for sustainability achievements.
9. Risk management in business aspects as well as economic, social, and environmental aspects.
10. Strategic partnerships with external parties.

The Company does not face significant problems that have a major impact on the implementation of the sustainability programs that have been established [OJK E.5]

Sustainability Guidelines and Basis

In implementing its sustainability commitment, the Company is guided by the following statutory provisions: [GRI 2-22]

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 1 No.3 and Article 74, namely Social and Environmental Responsibility;
2. Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption;
3. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
4. Law No. 23 of 1992 concerning Health;
5. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
6. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 dated July 18, 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies; and
7. Internal Company Regulations

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [Ojk F.1]

Perseroan menjalankan beberapa program khusus untuk menumbuh kembangkan budaya keberlanjutan yang melibatkan seluruh lapisan organisasi, meliputi: pembenahan organisasi internal, penyusunan kebijakan ESG, pelatihan karyawan terkait aspek keberlanjutan dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan operasional.

Assurance [GRI 2-5]

Sehubungan dengan penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan telah berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya. Atas Laporan tahun 2025 ini, Perseroan telah menugaskan assuror independen dari pihak eksternal yaitu LRQA Indonesia. Verifikasi ini dilaksanakan dalam rangka memperoleh sertifikat *Environmental, Social, and Governance* sehingga penerapan prinsip keberlanjutan oleh Perseroan diharapkan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang diterapkan secara umum. [OJK G.1]

Activities To Build A Culture Of Sustainability [Ojk F.1]

The Company runs several special programs to develop a culture of sustainability that involves all levels of the organization, including: internal organizational improvements, preparation of ESG policies. employee training related to sustainability aspects and implementing sustainability principles in carrying out operational activities.

Assurance [GRI 2-5]

In connection with the implementation of sustainability principles, the Company has committed to implementing sustainability principles in all of its business activities. For this 2025 Report, the Company has assigned an independent assuror from an external party, namely LRQA Indonesia. This verification is carried out in order to obtain an Environmental, Social, and Governance certificate so that the implementation of sustainability principles by the Company is expected to be in accordance with the provisions and requirements that are generally applied. [OJK G.1]

Sustainability Report Assurance

LRQA Independent Assurance Statement

Relating to PT Bukaka Teknik Utama, Tbk's Sustainability Report for year 2025

This Assurance Statement has been prepared for PT Bukaka Teknik Utama, Tbk (Bukaka) in accordance with our contract but is intended for the readers of this Report.

Terms of engagement

LRQA Group Limited (LRQA) was commissioned by PT Bukaka Teknik Utama, Tbk (Bukaka) to provide independent assurance on its PT. Bukaka Teknik Utama, Tbk's Sustainability Report ("the report") against the assurance criteria below to a limited level of assurance and at the materiality of the professional judgement using LRQA's verification procedure. LRQA's verification procedure is based on current best practice, is in accordance with ISAE 3000 and uses the following principles of - inclusivity, materiality, responsiveness and reliability of performance data.

Our assurance engagement covered Bukaka's operations and activities in Indonesia located at Head Office, Head Office-Cileungsi, Workshop-Cileungsi, Balikpapan Branch, Workshop – Duri and specifically the following requirements:

- Confirming that the report is in line with GRI[1] Standards and GR11 Oil and Gas Sector
- Evaluating the accuracy and reliability of data and information for only the selected indicators listed below:

  Environmental Data (Including Safety and Health):
  - GRI – 011 Oil and Gas Sector (11.5, 11.8, 11.10, 11.13, 11.17)
  - GRI – 301 Material (301-1)
  - GRI – 302 Energy (302-1, 302-3)
  - GRI – 306 Effluent and Waste (306-2, 306-3)

  Social Data:
  - GRI – 403 Occupational Health and Safety
  - GRI – 406 Non-Discrimination (406-1)
  - GRI – 413 Local Communities (413-1)

  Governance Data:
  - GRI – 201 Economic Performance (201-1 & 201-3)
  - GRI – 205 Anti-Corruption (205-1, 205-2)
  - GRI – 2, General Disclosures (2-1 to 2-7, 2-9, 2-10, 2-12, 2-13, 2-14, 2-16, 2-17, 2-20, 2-22, 2-27)

Our assurance engagement excluded the data and information of Bukaka's suppliers, contractors and any third-parties mentioned in the report.

LRQA's responsibility is only to Bukaka. LRQA disclaims any liability or responsibility to others as explained in the end footnote. Bukaka's responsibility is for collecting, aggregating, analysing and presenting all the data and information within the report and for maintaining effective internal controls over the systems from which the report is derived. Ultimately, the report has been approved by, and remains the responsibility of Bukaka.

LRQA's Opinion

Based on LRQA's approach nothing has come to our attention that would cause us to believe that Bukaka has not, in all material respects:

- Met the requirements above
- Disclosed accurate and reliable performance data and information as no errors or omissions were detected
- Covered all the issues that are important to the stakeholders and readers of this report.

The opinion expressed is formed on the basis of a limited level of assurance and at the materiality of the professional judgement of the verifier.

Note: The extent of evidence-gathering for a limited assurance engagement is less than for a reasonable assurance engagement. Limited assurance engagements focus on aggregated data rather than physically checking source data at sites. Consequently, the level of assurance obtained in a limited assurance engagement is substantially lower than the assurance that would have been obtained had a reasonable assurance engagement been performed.

[1] *https://www.globalreporting.org*

ESG Assurance

LRQA Independent Assurance Statement

Relating to PT Bukaka Teknik Utama, Tbk's Environmental, Social and Governance Report (ESG) for year 2025

This Assurance Statement has been prepared for PT Bukaka Teknik Utama, Tbk (Bukaka) in accordance with our contract but is intended for the readers of this Report.

Terms of engagement

LRQA Group Limited (LRQA) was commissioned by PT Bukaka Teknik Utama, Tbk (Bukaka) to provide independent assurance on its PT. Bukaka Teknik Utama, Tbk's Environmental, Social and Governance Report ("the report") against the assurance criteria below to a limited level of assurance and at the materiality of the professional judgement using LRQA's verification procedure. LRQA's verification procedure is based on current best practice, is in accordance with ISAE 3000 and uses the following principles of - inclusivity, materiality, responsiveness and reliability of performance data.

Our assurance engagement covered Bukaka's operations and activities in Indonesia located at Head Office, Head Office-Cileungsi, Workshop-Cileungsi, Balikpapan Branch, Workshop – Duri and specifically the following requirements:

- Confirming that the report is in line with GRI[1] Standards and GR11 Oil and Gas Sector
- Evaluating the accuracy and reliability of data and information for only the selected indicators listed below:

  Environmental Data (Including Safety and Health):
  - GRI – 011 Oil and Gas Sector (11.5, 11.8, 11.10, 11.13, 11.17)
  - GRI – 301 Material (301-1)
  - GRI – 302 Energy (302-1, 302-3)
  - GRI – 306 Effluent and Waste (306-2, 306-3)

  Social Data:
  - GRI – 403 Occupational Health and Safety
  - GRI – 406 Non-Discrimination (406-1)
  - GRI – 413 Local Communities (413-1)

  Governance Data:
  - GRI – 201 Economic Performance (201-1 & 201-3)
  - GRI – 205 Anti-Corruption (205-1, 205-2)
  - GRI – 2, General Disclosures (2-1 to 2-7, 2-9, 2-10, 2-12, 2-13, 2-14, 2-16, 2-17, 2-20, 2-22, 2-27)

Our assurance engagement excluded the data and information of Bukaka's suppliers, contractors and any third-parties mentioned in the report.

LRQA's responsibility is only to Bukaka. LRQA disclaims any liability or responsibility to others as explained in the end footnote. Bukaka's responsibility is for collecting, aggregating, analysing and presenting all the data and information within the report and for maintaining effective internal controls over the systems from which the report is derived. Ultimately, the report has been approved by, and remains the responsibility of Bukaka.

LRQA's Opinion

Based on LRQA's approach nothing has come to our attention that would cause us to believe that Bukaka has not, in all material respects:

- Met the requirements above
- Disclosed accurate and reliable performance data and information as no errors or omissions were detected
- Covered all the issues that are important to the stakeholders and readers of this report.

The opinion expressed is formed on the basis of a limited level of assurance and at the materiality of the professional judgement of the verifier.

Note: *The extent of evidence-gathering for a limited assurance engagement is less than for a reasonable assurance engagement. Limited assurance engagements focus on aggregated data rather than physically checking source data at sites. Consequently, the level of assurance obtained in a limited assurance engagement is substantially lower than the assurance that would have been obtained had a reasonable assurance engagement been performed.*

[1] *https://www.globalreporting.org*

Tantangan, Tujuan Dan Target Pengembangan Keberlanjutan [GRI 2-22]

Perseroan menetapkan tantangan, tujuan dan target perkembangan keberlanjutan dalam masa mendatang dengan jangka waktu pendek (1 tahun), menengah (3 tahun) dan panjang (5 tahun) meliputi bidang *environment, social* dan *governance.*

Dalam bidang *environment* dengan menurunkan pemakaian air dan mengurangi intensitas emisi gas buang dengan target 1% per tahun.

Perseroan mengoptimalkan keterlibatan masyarakat setempat dalam pelaksanaan operasi usaha dengan kenaikan 1% setiap tahun.

Perseroan berusaha meningkatkan *rating ESG index* 1 poin per tahun dan mencegah terjadinya tindakan korupsi dan penyuapan yang merugikan Perseroan.

Challenges, Goals And Targets Of Sustainable Development [GRI 2-22]

The Company sets challenges, goals and targets for sustainable development in the future with short (1 year), medium (3 years) and long (5 years) terms covering the fields of environment, social and governance.

In the field of environment by reducing water usage and reducing the intensity of exhaust emissions with a target of 1% per year.

The Company optimizes the involvement of local communities in the implementation of business operations with an increase of 1% each year.

The Company strives to increase the ESG index rating by 1 point per year and prevent acts of corruption and bribery that are detrimental to the Company.

PENGELOLAAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER MANAGEMENT [OJK E.4]. [GRI 2-29]

Menyadari bahwa elemen utama keberhasilan penerapan program-program keberlanjutan adalah hubungan jangka panjang berasaskan saling percaya dan saling menghormati dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu Perseroan telah mengidentifikasi tujuh kelompok pemangku kepentingan berdasarkan study internal dan hasil benchmarking dengan perusahaan-perusahaan lain di sektor industri yang sejenis. Perseroan kemudian berupaya memenuhi harapan para pemangku kepentingan melalui penyelenggaraan komunikasi yang efektif dan pembinaan hubungan yang harmonis.

Berikut adalah pemangku kepentingan yang mempengaruhi pertumbuhan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan ringkasan upaya yang dijalankan untuk menyerap harapan mereka:

Recognizing that the main element of successful implementation of sustainability programs is long-term relationships based on mutual trust and respect with stakeholders. Therefore, the Company has identified seven stakeholder groups based on internal studies and benchmarking results with other companies in similar industry sectors. The Company then strives to meet the expectations of its stakeholders through effective communication and harmonious relationship building.

The following are the stakeholders that influence the Company's business growth in the long term and a summary of the efforts made to absorb their expectations:

Kategori dan Alasan Pemilihan Categories and Reasons for Selection	**Topik dan Perhatian Utama** Key Topics and Concerns	**Metode Pelibatan** Engagement Methods	**Frekuensi Pendekatan** Approach Frequency	**Respons Perusahaan** Company Response
Pemegang saham merupakan organ tertinggi dalam organisasi Shareholders are the highest organ in the organization	• Perlindungan hak-hak Pemegang Saham untuk menyampaikan pendapat dan memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu terkait Perseroan. • Mendapatkan imbal hasil dari investasi. • Protection of Shareholders' rights to express opinions and obtain accurate and timely information regarding the Company. • ·Get returns from investments.	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Minimal 1x dalam setahun Minimum once a year	• Penyampaian kinerja Perseroan secara berkala dan transparan. • Menjalin komunikasi yang baik antara Perusahaan dengan Pemegang Saham. • Regular and transparent delivery of the Company's performance. • Establish good communication between the Company and Shareholders
Pemerintah/Regulator menerbitkan peraturan perundang-undangan yang harus ditaati oleh Perseroan The Government/ Regulator issues laws and regulations which the Company must comply with	• Penyampaian kinerja Perusahaan secara transparan. • Menjalin komunikasi yang baik antara Perusahaan dengan Pemegang Saham. • Transparent delivery of Company performance. • Establish good communication between the Company and Shareholders.	• Laporan Konsultasi • Rapat • Kunjungan Kerja • Diskusi • Consultation Report • Meeting • Work visit • Discussion	Sesuai kebutuhan According to the needs	• Menyampaikan rencana dan pencapaian Perusahaan sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan. • Terjalinnya hubungan yang harmonis dengan regulator. • Convey the Company's plans and achievements in accordance with statutory regulations and provisions. • Establishing harmonious relationships with regulators
Pelanggan adalah penikmat manfaat akhir dari produk dan jasa yang dihasilkan Perseroan dan entitas anaknya Customers are the final beneficiaries of the products and services produced by the Company and its subsidiaries	• Mempertahankan kualitas jasa yang diberikan dengan tingkat keselamatan dan keamanan bagi Pelanggan. • Memberikan perhatian khusus kepada pelanggan dengan penyelesaian keluhan dengan waktu yang cepat. • Maintaining the quality of services provided with a level of safety and security for customers. • Give special attention to customers by resolving complaints quickly.	• Masukan dari Pelanggan • Layanan Pelanggan • Input from Customers • Customer service	Sesuai kebutuhan According to the needs	• Menerima keluhan/ pengaduan pelanggan. • Mengidentifikasi kepuasan pelanggan dan peningkatan aspek-aspek yang dipandang penting oleh pelanggan. • Menciptakan hubungan saling menguntungkan satu sama lain. • Receive customer complaints. • Identifying customer satisfaction and improving aspects that are considered important by customers. • Create mutually beneficial relationships with each other.
Karyawan Employee	• Internalisasi Nilai-Nilai Perusahaan, Strategi Bisnis, Distribusi Energi, Investasi Infrastruktur. • Sistem otomatisasi yang terintegrasi. • Pendidikan dan Pelatihan. • Pengembangan SDM. • Manajemen Karier. • Perlindungan Kesehatan dan keselamatan kerja • Remunerasi. • Internalization of Company Values, Business Strategy, Energy Distribution, Infrastructure Investment. • Integrated automation system. • Education and training. • HR development. • Career Management. • Protection of occupational health and safety • Remuneration.	• Diskusi • Rapat • Survei Kepuasan Karyawan • Program K3 • Kegiatan Sosial Karyawan • Publikasi Internal • Laporan Pengaduan • Discussion • Meeting • Employee Satisfaction Survey • OHS Program • Employee Social Activities • Internal Publications • Complaint Report	Sesuai kebutuhan According to the needs	• Pengembangan SDM dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi. • Melakukan sosialisasi kebijakan dan strategi bidang ketenagakerjaan. • Mengidentifikasi kepuasan dan harapan karyawan. • Human resource development is carried out continuously to increase competency. • Socialize employment policies and strategies. • Identify employee satisfaction and expectations.

Kategori dan Alasan Pemilihan Categories and Reasons for Selection	Topik dan Perhatian Utama Key Topics and Concerns	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pendekatan Approach Frequency	Respons Perusahaan Company Response
Pemasok Supplier	• Proses pengadaan yang adil, transparan dan bebas benturan kepentingan. • Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan pemasok. • Penyelesaian pembayaran jasa yang tepat waktu. • Procurement processes that are fair, transparent, and free of conflicts of interest. • Objective selection and evaluation in selecting suppliers. • Timely settlement of service payments	• Tender dan Seleksi • Kontrak Kerja Sama • Evaluasi Pemasok • Tender and Selection • Cooperative contract • Supplier Evaluation	Sesuai kebutuhan According to the needs	• Menjamin proses pengadaan yang sesuai ketentuan perundang- undangan yang berlaku dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan kewajaran. • Membangun kerja sama yang sinergis dan saling menguntungkan dalam menjaga ketersediaan barang dan jasa penunjang kegiatan operasional Perseroan. • Guarantee that the procurement process complies with applicable statutory provisions by upholding the principles of transparency and fairness. • Building synergistic and mutually beneficial cooperation in maintaining the availability of goods and services to support the Company's operational activities
Masyarakat Public	• Kegiatan pendidikan, pelatihan dan pemberdayaan masyarakat. • Pemberian sumbangan sosial kemasyarakatan. • Education and training activities as a form of community empowerment. • Providing social donations.	• Seminar • Keterbukaan Informasi pada situs resmi Perseroan • Informasi melalui mass media • Survei • Kegiatan CSR • Pengelolaan pengaduan masyarakat • Seminars • Information Disclosure on the Company's official website • Information through mass media • Survey • CSR activities • Management of public complaints	Sepanjang tahun Throughout the year	Membangun hubungan yang harmonis guna meraih dukungan penuh bagi kelangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang. Building harmonious relationships to achieve full support for the Company's business continuity in the long term.
Media Massa, memiliki fungsi untuk menyebarkan informasi penting perusahaan kepada publik luas. Mass Media, has a function to disseminate important company information to the wider public.	Hak untuk memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu terkait kegiatan Perseroan. The right to obtain accurate and timely information related to the Company's activities.	• Public Expose • Media Rilis • Publikasi • Konferensi Pers • Public Expose • Media Release • Publications • Press Conference	Minimal 1 kali dalam setahun Minimum 1 time per year	Pemberian akses yang luas terhadap media massa untuk memperoleh informasi terkini tentang perusahaan secara akurat dan tepat waktu yang disampaikan secara berkala maupun tahunan. Providing broad access to the mass media to obtain accurate and timely information about the company that is submitted periodically and annually.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Perseroan meyakini penerapan seluruh prinsip-prinsip tata kelola keberlanjutan yang baik akan semakin mendekatkan pencapaian tujuan keberlanjutan. Oleh karenanya Perseroan senantiasa menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi, dan secara proaktif menerapkan beragam inisiatif perbaikan kegiatan operasional yang ramah lingkungan serta tanggap terhadap aspek-aspek sosial kemasyarakatan.

The Company believes that the implementation of all principles of good sustainability governance will bring the achievement of sustainability goals closer. Therefore, the Company always demonstrates compliance with regulations, and proactively implements various initiatives to improve environmentally friendly operational activities and is responsive to social aspects of society.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PROGRAM-PROGRAM KEBERLANJUTAN

[OJK E.1] [GRI 2-12] [GRI 2-13]

Direksi sebagai Badan Tata Kelola Tertinggi telah menyusun Kebijakan Keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Selain itu, Direksi juga berkomitmen melaksanakan program-program keberlanjutan serta memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan dijalankan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Penanggung jawab penerapan program-program keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur Utama. Namun dalam rangka memastikan berjalannya program-program keberlanjutan dan dicapainya berbagai sasaran spesifik dari program tersebut, yakni sasaran pada aspek sosial, sasaran pada aspek lingkungan, Sasaran pada aspek orang dan sasaran pada aspek ekonomi, Direktur Utama didukung oleh *Senior Executive* yang bertanggung jawab untuk memonitor, mengevaluasi dan merekomendasikan dilakukannya perbaikan pada program-program spesifik terkait.

PARTIES RESPONSIBLE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PROGRAMS

[OJK E.1] [GRI 2-12] [GRI 2-13]

The Board of Directors, as the highest governance body, has developed a Sustainability Policy that encompasses environmental, social, and governance (ESG) aspects. Furthermore, the Board of Directors is committed to implementing sustainability programs and ensuring that all Company operations are conducted with due regard for social and environmental responsibility, while contributing to sustainable development.

The person responsible for implementing sustainability programs in the Company is the President Director. However, in order to ensure the implementation of sustainability programs and the achievement of various specific targets of the program, namely targets in the social aspect, targets in the environmental aspect, targets in the people aspect and targets in the economic aspect, the President Director is supported by Senior Executives who are responsible for monitoring, evaluating and recommending improvements to the related specific programs.

Perseroan telah mengangkat 4 orang Pejabat Eksekutif, tersebut, yakni:

- Penanggung jawab Ekonomi: Iwan Satiyawan
- Penanggung jawab Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan: Rendy Kasoggi
- Penanggung jawab Sosial: Anton Fatoni
- Penanggung jawab SDM: Zulham Imam Rivai Burhanudin

Penunjukan keempat Senior Eksekutif tersebut dituangkan dalam Surat Direksi masing-masing bernomor No.1196/SDM/IK-ZUL/VII/2024 untuk Sdr Iwan Satiyawan; No.1199/SDM/IK-ZUL/VII/2024 untuk Sdr. Rendy Kasoggi Sarmadan; No.1198/SDM/IK-ZUL/VII/2024 untuk Sdr. Anton Fatoni dan No.1197/SDM/IK-ZUL/VII/2024 untuk Sdr Zulham Imam Rivai Burhanudin, seluruhnya tertanggal 1 Juli 2024. Keempat Senior Eksekutif ini akan melaporkan dampak ekonomi, lingkungan, sosial dan SDM ke jajaran Direksi setiap 3 bulan sekali.

Direksi bertanggung jawab untuk meninjau, mengevaluasi, dan mengomunikasikan perkembangan kinerja keberlanjutan Perseroan kepada para pemangku kepentingan sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keterlibatan aktif pemangku kepentingan dalam pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan.

Selain itu, Direksi secara berkala melakukan tinjauan atas efektivitas sistem manajemen keberlanjutan setiap 6 (enam) bulan sekali guna memastikan implementasinya berjalan secara optimal, adaptif terhadap dinamika usaha, serta selaras dengan strategi Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has appointed 4 Executive Officers, namely:

- Responsible for Economy: Iwan Satiyawan
- Responsible for Occupational Safety, Health and Environment: Rendy Kasoggi
- Responsible for Social: Anton Fatoni
- Responsible for People: Zulham Imam Rivai Burhanudin

The appointment of the four Senior Executives is stated in the respective Directors' Letters numbered No.1196 / SDM / IK-ZUL / VII / 2024 for Mr. Iwan Satiyawan; No.1199 / SDM / IK-ZUL/VII/2024 for Mr. Rendy Kasoggi Sarmadan; No.1198/SDM/IK-ZUL/VII/2024 for Mr. Anton Fatoni and No.1197/SDM/IK-ZUL/VII/2024 for Mr. Zulham Imam Rivai Burhanudin, all dated July 1, 2024. These four Senior Executives will report on the economic, environmental, social and HR impacts to the Board of Directors every 3 months.

The Board of Directors is responsible for reviewing, evaluating, and communicating the Company's sustainability performance to stakeholders as part of its commitment to transparency and accountability. This effort is undertaken to ensure active stakeholder involvement in managing the economic, environmental, and social impacts arising from the Company's operational activities.

Furthermore, the Board of Directors periodically reviews the effectiveness of the sustainability management system every six months to ensure its implementation is optimal, adaptable to business dynamics, and aligned with the Company's strategy and applicable laws and regulations.

PENERAPAN PROGRAM KEBERLANJUTAN [GRI 2-12]

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 yang menunjukkan komitmen terhadap praktik lingkungan yang bertanggung jawab sebagai salah satu pemenuhan aspek lingkungan. Selain itu Perseroan juga telah mendapatkan PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai penilaian kinerja pengelolaan lingkungan.

Dalam aspek sosial, Perseroan telah melakukan program CSR guna untuk pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Beberapa program seperti pemberian donasi, pemberdayaan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja, pembinaan anak-anak kurang mampu, dan membantu perbaikan infrastruktur masyarakat sekitar. Selain itu Perseroan juga menerapkan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan peraturan berlaku, menjamin lingkungan yang kondusif bagi karyawan dengan menerapkan Sistem Manajemen K3 dan menerapkan kesetaraan bagi seluruh karyawan.

Dalam aspek tata kelola, Perseroan secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai dengan ISO 37001:2016, bersama dengan sosialisasi Pakta Integritas dan Due Diligence ke karyawan dan mitra bisnis.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PROGRAM

[GRI 2-12]

The Company has implemented an environmental management system ISO 14001:2015 which shows a commitment to responsible environmental practices as one of the fulfillments of environmental aspects. In addition, the Company has also received a BLUE PROPER from the Ministry of Environment and Forestry as an assessment of environmental management performance.

In the social aspect, the Company has implemented a CSR program for community empowerment and development. Several programs such as donations, empowering the surrounding community as workers, coaching underprivileged children, and helping to improve the infrastructure of the surrounding community. In addition, the Company also implements employment practices in accordance with applicable regulations, ensures a conducive environment for employees by implementing the OHS Management System and implementing equality for all employees.

In the governance aspect, the Company consistently implements the Anti-Bribery Management System in accordance with ISO 37001:2016, along with the socialization of the Integrity Pact and Due Diligence to employees and business partners.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN [OJK E.2]

Dalam rangka mematuhi ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 sebagai salah satu landasan dilaksanakannya program-program keberlanjutan, di tahun 2025 Perseroan mengikuti berbagai program dan kegiatan untuk mengembangkan wawasan dan kompetensi yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan, sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY ASPECT [OJK E.2]

In order to comply with the provisions of POJK Number 51/POJK.03/2017 as one of the foundations for implementing sustainability programs, in 2025 the Company will participate in various programs and activities to develop insight and competencies related to sustainability aspects, as follows:

No	Nama penyelenggara Training Provider	Judul Pelatihan Training Title	Peserta Participants	Metode Method	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
1	PT Bursa Efek Indonesia	Webinar ESG Metrics Reporting	M. Rizky Eka Yudhanto	Zoom	22 Januari 2025 January 22, 2025
2	PT Bursa Efek Indonesia	Webinar Sustainability Report Awareness	M. Rizky Eka Yudhanto	Zoom	28 Februari 2025 February 28, 2025
3	PT Bursa Efek Indonesia	Webinar GRI, BEI, dan AEI “Human Rights Due Diligence”	M. Rizky Eka Yudhanto	Zoom	09 Desember 2025 December 9, 2025

PENILAIAN RISIKO TERHADAP PROGRAM-PROGRAM KEBERLANJUTAN [OJK E.3]

Perseroan menjalankan proses pengenalan, penilaian, pengelolaan dan mitigasi seluruh risiko yang dihadapi, termasuk risiko terhadap program-program keberlanjutan secara proaktif sebagai upaya mencapai pertumbuhan keuangan maupun operasional yang sehat dan berkelanjutan. Uraian pengelolaan risiko yang dijalankan Perseroan dapat dilihat pada Sub-Bab Manajemen Risiko”, Bab “Tata Kelola Perusahaan” di bagian Laporan Tahunan.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY PROGRAMS [OJK E.3]

The Company carries out the process of recognizing, assessing, managing and mitigating all risks faced, including risks to sustainability programs proactively as an effort to achieve healthy and sustainable financial and operational growth. A description of the risk management carried out by the Company can be seen in the Sub-Chapter Risk Management”, Chapter “Corporate Governance” in the Annual Report.

PROSES REMEDIASI DAMPAK NEGATIF [GRI 2-25]

Untuk menghindari risiko terjadinya berbagai dampak negatif yang tidak diinginkan, dalam menjalankan setiap proyek-proyek pekerjaan yang didapatkan, Perseroan senantiasa terlebih dahulu memastikan kelengkapan dokumen-dokumen persyaratan berdasarkan hukum yang berlaku, seperti AMDAL, UKL UPL izin lokasi, dan sebagainya. Perseroan juga menetapkan batas aman dalam melaksanakan proyek-proyek pembangunan, agar masyarakat setempat terhindar dari risiko yang tidak diharapkan. Untuk membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar lokasi proyek maupun kegiatan operasional, Perseroan senantiasa mengutamakan prinsip musyawarah mufakat, termasuk ketika terjadi persoalan antara Perusahaan dengan masyarakat.

NEGATIVE IMPACT REMEDIATION PROCESS [GRI 2-25]

To avoid the risk of various unwanted negative impacts, in carrying out each work project obtained, the Company always first ensures the completeness of the required documents based on applicable laws, such as AMDAL, UKL UPL location permits, and so on. The Company also sets a safe limit in carrying out development projects, so that local communities avoid unexpected risks. To foster harmonious relationships with communities around project locations and operational activities, the Company always prioritizes the principle of deliberation and consensus, including when problems arise between the Company and the community.

MEKANISME PENYAMPAIAN SARAN DAN PENYELESAIAN MASALAH ETIKA [GRI 2-26]

Perseroan telah menyediakan saluran penyampaian saran dan pengaduan masalah pelanggaran etika, dalam "*whistleblowing system*". Uraian lengkap mengenai mekanisme pengajuan laporan dugaan pelanggaran masalah etika, pengelola dan penyelesaiannya, disampaikan pada uraian "Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)" di Bab Tata Kelola Perusahaan – bagian dari Laporan Tahunan.

MECHANISM FOR SUGGESTIONS AND RESOLUTION OF ETHICAL ISSUES [GRI 2-26]

The Company has provided a channel for submitting suggestions and complaints regarding ethical violations, in the "whistleblowing system". A complete description of the mechanism for submitting reports of alleged ethical violations, management and resolution, is presented in the description of the "Whistleblowing System" in the Corporate Governance Chapter – part of the Annual Report.

KEPATUHAN TERHADAP UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN [GRI 2-27]

Perseroan senantiasa menunjukkan komitmennya untuk selalu mengikuti seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi menjadi kunci Perseroan dalam mencapai pertumbuhan skala usaha yang berkualitas dan berkelanjutan. Bagi Perseroan ketaatan dalam mematuhi seluruh peraturan perundangan merupakan bagian dari penerapan praktik terbaik GCG maupun Tata Kelola Keberlanjutan.

Perseroan mengkaji kepatuhan dalam periode 6 bulan dan tidak menemukan indikasi ketidakpatuhan yang berdampak terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku baik secara nasional, regional dan internasional. Sehingga Perseroan dalam periode verifikasi tidak mendapatkan sanksi dan denda dari pihak berwenang.

COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS [GRI 2-27]

The Company consistently demonstrates its commitment to always follow all applicable laws and regulations. Compliance with laws and regulations is the key for the Company in achieving quality and sustainable business scale growth. For the Company, compliance in complying with all laws and regulations is part of the implementation of best practices of GCG and Sustainable Governance.

The Company reviewed compliance within a 6-month period and found no significant indications of non-compliance with applicable laws and regulations both nationally, regionally and internationally. So that the Company during the verification period did not receive sanctions and fines from the authorities.



KINERJA ASPEK EKONOMI
ECONOMIC ASPECT PERFORMANCE

DAMPAK EKONOMI LANGSUNG DIRECT EOCNOMIC IMPACT

[GRI 3-3]

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2023-2025
Table of Economic Value Distribution 2023 – 2025 [GRI 201-1]

Nilai Ekonomi Economic Value	Jumlah (Juta Rupiah) Total (Million Rupiah)		
	2025	2024	2023
NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN ECONOMIC VALUE EARNED			
Pendapatan dari Kontrak Konstruksi dan Non-Konstruksi Revenue from Construction and Non-Construction Contract	3.940.576	6.280.698	5.128.345
Bagian laba perusahaan asosiasi Gain on associate companies	264.153	209.518	209.550
Pendapatan lain-lain Other income	97.339	76.343	56.622
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Earned	4.302.068	6.566.559	5.394.517
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED			
Beban Kontrak Konstruksi dan Non-konstruksi Construction and Non-construction Contract Expenses	2.862.995	5.135.149	4.163.595
Beban Penjualan Selling Expense	30.343	16.563	16.432
Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expense	108.132	228.540	61.567
Gaji dan tunjangan Salary and Benefits	158.116	138.256	139.766
Beban CSR CSR Expenses	2.095	2.524	3.792
Beban Keuangan Financial Charges	264.153	210.026	68.425
Beban lainnya others expense	145.183	65.968	102.530
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	3.571.017	5.797.026	4.556.107
NILAI EKONOMI YANG DITAHAN RETAINED ECONOMIC VALUE			
Jumlah nilai ekonomi yang ditahan Total Retained Economic Value	731.051	769.533	838.410

Catatan/Notes:
Terdapat koreksi penyajian untuk Tahun 2024 atas penyajian kembali laporan keuangan Tahun 2024 dikarenakan penerapan PSAK 338 (Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali), namun tidak berdampak pada aktivitas Perseroan.
There was a presentation adjustment for 2024 following the restatement of the 2024 financial statements due to the implementation of PSAK 338 (Business Combinations of Entities Under Common Control); however, this did not have any impact on the Company's operations.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

Pemasok [GRI 2-6]

Salah satu strategi kunci Perseroan dalam mengamankan rantai pasok adalah dengan terus memelihara hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan para mitra dan pemasok. Para pemasok memasok barang-barang material seperti besi, baja, dan aluminium, serta jasa-jasa seperti machining, pekerjaan sipil, dan ereksi, untuk memenuhi keperluan operasional Perseroan. Berikut informasi mengenai pemasok Perseroan dan nilai kontraknya:

Suppliers [GRI 2-6]

One of the Company's key strategies in securing its supply chain is to maintain harmonious and sustainable relationships with its partners and suppliers. Suppliers supply materials such as iron, steel, and aluminum, as well as services such as machining, civil works, and erection, to meet the Company's operational needs. The following is information about the Company's suppliers and their contract values:

MITRA PASOKAN/ PEMASOK SUPPLIERS/VENDORS	2025	2024	2023
Vendor Vendor	508	801	785
Nilai Pembelian Barang Goods Purchase Value	586.332.607.999	902.992.489.553	1.174.813.272.556
Nilai Pembelian Jasa Service Purchase Value	230.670.854.636	137.713.236.775	302.328.834.748

Proses seleksi dan evaluasi terhadap mitra pemasok dilakukan Perseroan secara rutin untuk memastikan standar terpenuhi. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa pilar utama, yaitu kualitas produk/layanan, kepatuhan K3 dan lingkungan, serta pemenuhan hak ketenagakerjaan (seperti keikutsertaan karyawan dalam BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan). Berdasarkan seleksi dan evaluasi yang dilakukan selama tahun 2025, 100% pemasok dipastikan memenuhi standar sosial dan tidak memberikan dampak buruk. **[GRI 11.10.8, GRI 11.10.9]**

The Company routinely conducts a selection and evaluation process for supplier partners to ensure standards are met. Assessments are based on several key pillars: product/service quality, OHS and environmental compliance, and fulfillment of labor rights (such as employee participation in BPJS Kesehatan and Ketenagakerjaan). Based on the selection and evaluation conducted through 2025, 100% of suppliers are guaranteed to meet social standards and have no adverse impacts. **[GRI 11.10.8, GRI 11.10.9]**

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Kebijakan Perseroan terkait pelestarian lingkungan hidup difokuskan untuk menciptakan sebuah iklim bisnis yang harmonis dengan lingkungan sekitar dengan mendorong penerapan budaya kebersihan untuk menjaga lingkungan kerja yang sehat dan asri. Perseroan merasa penting untuk meningkatkan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan hidup sebagai bentuk dukungan bagi keberlanjutan sumber daya alam bagi generasi mendatang. Selain dukungan bagi pelestarian lingkungan, upaya pengelolaan lingkungan juga berdampak positif terhadap kelangsungan bisnis Perseroan, berupa meminimalisir isu lingkungan dari masyarakat sehingga masyarakat terus memberikan dukungan bagi keberadaan bisnis Perseroan dan entitas anaknya. **[GRI 3-3]**

The Company's policy regarding environmental preservation is focused on creating a harmonious business climate with the surrounding environment by encouraging the implementation of a culture of cleanliness to maintain a healthy and beautiful work environment. The Company feels it is important to increase its contribution to environmental preservation as a form of support for the sustainability of natural resources for future generations. In addition to supporting environmental preservation, environmental management efforts also have a positive impact on the continuity of the Company's business, in the form of minimizing environmental issues from the community so that the community continues to provide support for the existence of the Company's business and its subsidiaries. **[GRI 3-3]**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp2.456.828.835 terkait aspek lingkungan, di antaranya untuk pelaksanaan uji lingkungan dan pengelolaan limbah B3. Berikut kebijakan dan program kegiatan pemenuhan tanggung jawab terhadap aspek lingkungan di tahun 2025: [OJK F.4]

Throughout 2025, the Company has spent Rp2.456.828.835 related to environmental aspects, including for the implementation of environmental tests and management of B3 waste. The following are policies and activity programs to fulfill responsibilities towards environmental aspects in 2025: **[OJK F.4]**

KEBIJAKAN TERKAIT PENGGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI YANG RAMAH LINGKUNGAN DAN DAPAT DIDAUR ULANG [OJK F.5]

POLICY RELATED TO THE USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY AND RECYCLABLE MATERIALS AND ENERGY [OJK F.5]

Sebagai bentuk dukungan terhadap upaya pelestarian lingkungan, perusahaan berusaha memaksimalkan kontribusinya dalam mendukung peningkatan penggunaan sumber energi ramah lingkungan. Selain itu, perusahaan menekankan pentingnya menggunakan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang selama proses produksi.

As a form of support for environmental conservation efforts, the company strives to maximize its contribution in supporting the increased use of environmentally friendly energy sources. In addition, the company emphasizes the importance of using environmentally friendly and recyclable materials during the production process.

Bisnis menggunakan besi dan baja sebagai bahan baku utama dalam proses pembuatan barang modal. Namun, bahan-bahan ini dapat diolah kembali untuk menghasilkan produk yang menguntungkan daripada dibiarkan sebagai limbah produksi atau didaur ulang. Selain itu, perusahaan menghasilkan limbah B3, termasuk Ex-HCl, Zinc Ash, dan Zinc Dross, selama proses produksi galvanis. Namun, pihak ketiga yang diberi izin dapat menggunakan limbah B3 tersebut sebagai bahan baku.

The business uses iron and steel as the main raw materials in the capital goods manufacturing process. However, these materials can be reprocessed to produce profitable products rather than being left as production waste or recycled. In addition, the company produces B3 waste, including Ex-HCl, Zinc Ash, and Zinc Dross, during the galvanizing production process. However, third parties who are authorized can use the B3 waste as raw materials.

Perseroan melalui berbagai anak perusahaannya memproduksi tenaga listrik melalui instalasi pembangkit listrik tenaga air (PLTA), salah satu sumber energi baru terbarukan, yang area tampungan airnya bahkan bisa difungsikan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, seperti area wisata, perikanan darat, sumber air irigasi, dan pengendali potensi banjir. Semua dampak positif dari kegiatan operasional Perseroan tersebut merupakan bentuk nyata dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan.

The Company, through its various subsidiaries, produces electricity through hydroelectric power plants (PLTA), one of the new renewable energy sources, whose water catchment areas can even be used to support the improvement of community welfare, such as tourism areas, inland fisheries, irrigation water sources, and flood control. All positive impacts from the Company's operational activities are a real form of support for achieving sustainability goals.

Penghematan Penggunaan Kertas

Penghematan kertas dilakukan untuk mengurangi jumlah kertas yang digunakan. Penggunaan kertas yang lebih sedikit membantu mengurangi limbah dan menghemat sumber daya alam. Sebagai bagian dari inisiatif untuk mengurangi penggunaan kertas, Berikut langkah-langkah yang diambil :

1. Penggunaan Teknologi Digital
   Teknologi digital seperti penggunaan e-mail, penyimpanan digital, dan tanda tangan elektronik dapat mengurangi ketergantungan pencetakan dan penggunaan kertas. Penggunaan *e-document* dapat menggantikan pencetakan dan penyimpanan fisik. Sistem ini dapat memungkinkan pengelolaan dan penemuan dokumen secara efisien.

Paper Usage Savings

Paper usage savings are implemented to reduce overall paper consumption. In addition to helping conserve natural resources, saving paper usage also aids in reducing waste generation. The following steps are taken as part of the paper usage savings program:

1. Utilization of Digital Technology
   Digital technologies such as e-mail usage, digital storage, and electronic signatures can reduce reliance on printing and paper usage. The use of e-documents can replace printing and physical storage. This system allows for efficient document management and retrieval.

2. Pengaturan Standar Cetak

Mengatur standar pencetakan dengan mencetak pada kedua sisi kertas (duplex), menggunakan kertas bekas untuk dokumen pekerjaan tertentu, dan jika diperlukan menggunakan alat cetak hemat energi. Dengan mengimplementasikan kebijakan penghematan penggunaan kertas dan mengambil langkah- langkah praktis untuk mengurangi konsumsi kertas, perusahaan dapat mengurangi dampak lingkungan mereka, meningkatkan efisiensi operasional, dan menghemat biaya.

2. Standard Print Settings

Setting print standards by printing on both sides of the paper (duplex), using recycled paper for certain work documents, and if necessary, using low energy printing equipment. By implementing paper usage savings policies and taking practical steps to reduce paper consumption, companies can reduce their environmental impact, enhance operational efficiency, and save costs.

Perkembangan Penggunaan Kertas
Growth of Paper Usage

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rim Reams	2.758	2.400	2.706

Tabel Penggunaan Material tahun 2025 [GRI 301-1]
Material used on 2025

Uraian Description	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Renewable	Non-Renewable	Renewable	Non-Renewable	Renewable	Non-Renewable
Penggunaan Baja Use of Steel	Ton	-	63.638	-	79.867	-	79.787
Penggunaan material steel casting Use of Steel Casting Material	Ton	-	122	-	579	-	693
Penggunaan concrete Use of concrete	Ton	-	12	-	1.360	-	2.772
Penggunaan material aluminum Use of aluminum material	Ton	-	12	-	19	-	198

Uraian Description	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Renewable	Non-Renewable	Renewable	Non-Renewable	Renewable	Non-Renewable
Penggunaan glass Use of Glass	Ton	-	42	-	65	-	442
Penggunaan electrical komponen Use of electrical component	Ton	-	134	-	225	-	561
Penggunaan wood packing Use of wood packing	Ton	198	-	514	-	1.186	-
Penggunaan karet Use of rubber	Ton	741	-	831	-	745	-
Total	Ton	939	63.960	1.345	82.115	1.931	84.453

Tabel Penggunaan Material Balikpapan tahun 2025 [GRI 301-1]
Table of Material Used in Balikpapan for 2025

Uraian Description	Satuan Unit	2025	
		Renewable	Non-Renewable
Penggunaan Baja *Use of Steel*	Ton	-	581,41
Penggunaan *concrete* *Use of concrete*	Ton	-	188,32
Penggunaan *Painting* *Use of Painting*	Ton	-	7,54
Penggunaan *wood & plywood* *Use of wood & plywood*	Ton	23,32	-
Penggunaan *consumable* *Use of consumable*	Ton	-	60,26
Total	Ton	23,32	837,53

Tabel Material Service tahun 2025 [GRI 301-1]
Table of Material for Service on 2025

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Total Quantity for Service	**unit**	**18.718**	**46.087**
Renewable material	%	34,85	16,6
Non-renewable material	%	65,15	83,15

Seluruh material yang digunakan oleh Perseroan diperoleh dari pemasok eksternal. Pengungkapan jumlah material yang digunakan dilakukan berdasarkan total berat (tonase) material yang dikonsumsi selama periode pelaporan.

Pada Kantor Pusat, data tonase material diperoleh melalui pengukuran langsung dan pencatatan aktual setiap bulan. Sementara itu, untuk Cabang Balikpapan, perhitungan tonase material dilakukan berdasarkan estimasi berat yang tercantum dalam *Bill of Material* (BoM) dan *Work Order*, yang merepresentasikan kebutuhan material untuk setiap aktivitas operasional. **[GRI 301-1]**

PENGELOLAAN ENERGI [OJK F.6, F.7]

Perseroan menjalankan program-program pengelolaan energi dengan mengacu pada beberapa peraturan perundangan, sebagai berikut. [GRI 3-3]

1. Undang–Undang No. 30 Tahun 2007 tentang Energi.
2. Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.
3. SNI 50001 tentang Sistem Manajemen Energi (SMKEn).

Perusahaan hanya memanfaatkan sumber energi dari BBM dan listrik yang disediakan oleh PLN. Perusahaan menerapkan kebijakan penghematan yang berlaku di seluruh lingkungan kerjanya, mencakup efisiensi dalam penggunaan air, listrik, dan bahan bakar. Sebagai bagian dari upaya tersebut, perusahaan melanjutkan program penghematan energi, air, dan bahan bakar, serta aktif mensosialisasikan langkah-langkah efisiensi tersebut.

All materials used by the Company are obtained from external suppliers. Disclosure of the number of materials used is based on the total weight (tonnage) of materials consumed during the reporting period.

At the Head Office, material tonnage data is obtained through direct measurements and actual monthly recording. Meanwhile, for the Balikpapan Branch, material tonnage calculations are based on weight estimates listed in the Bill of Materials (BoM) and Work Orders, which represent the material requirements for each operational activity. **[GRI 301-1]**

ENERGY MANAGEMENT [OJK F.6, F.7]

The Company implements energy management programs in accordance with several laws and regulations, as follows: [GRI 3-3]

1. Law No. 30 of 2007 concerning Energy.
2. Government Regulation No. 70 of 2009 concerning Energy Conservation.
3. SNI 50001 concerning Energy Management Systems (SMKEn).

The Company only utilizes fuel and electricity supplied by PLN as energy sources. The Company implements energy conservation policies throughout its work environment, including efficiency in the use of water, electricity, and fuel. As part of this effort, the Company continues its energy, water, and fuel conservation programs and actively promotes these efficiency measures.

Berbagai program penghematan energi yang dilaksanakan telah memastikan penggunaan energi Perseroan tetap terjaga meskipun terjadi peningkatan kegiatan operasional, sebagai berikut:

The various energy conservation programs implemented have ensured that the Company's energy use remains stable despite increased operational activities, as follows:

Table Volume Konsumsi Energi Bukaka [GRI 302-1, GRI 302-3]
Table of Bukaka Energy Consumption Volume

No	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
			2025	2024	2023
1	Listrik Electricity	KWh	5.301.187,78	5.321.873,00	5.206.520,00
		Giga Joule	19.084,28	19.158,74	18.743,47
2	BBM Solar Transportasi/ Operasional/ Genset Diesel Fuel Transportation/ Operational/ Generator	Liter	371.363,00	326.347,00	193.327,21
		Giga Joule	13.267,96	11.659,64	6.907,15
3	Pemanasan / *Heating* Gas (LNG) & Natural Gas	MMBTu	32.120,91	52.538,94	46.304,65
		Giga Joule	33.889,35	55.431,52	48.854,00
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption		Giga Joule	66.241,59	86.249,91	74.504,61
Total Tonase Produksi Total Production Tonnage		Ton	65.761,04	85.006,82	87.281,22
Intensitas Pemakaian Energi Energy Usage Intensity		Giga Joule/ Ton	1,01	1,01	0,85

Catatan: Tonase Production, Listrik dan Solar tahun 2025 mencakup Cileungsi dan Balikpapan. Kenaikan penggunaan bahan bakar solar dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya penambahan data bahan bakar solar dari Balikpapan (termasuk site).
Remarks: Production, electricity, and diesel fuel tonnage in 2025 include Cileungsi and Balikpapan. The increase in diesel fuel consumption compared to the previous year is due to the inclusion of diesel fuel data from Balikpapan (including the site).

Catatan Faktor Konversi:
- 1 kWh setara dengan 0,0036 Gigajoule
- 1-liter BBM (Diesel Fuel) konversi berdasarkan IPCC 2006 dan ESDM 2018
- 1 MMBTu Gas setara dengan 1,05505585262 Gigajoule

Remarks on Conversion Factor:
- 1 kWh is equal to 0.0036 Gigajoule
- 1-liter BBM (Diesel Fuel) conversion based on IPCC 2006 and ESDM 2018
- 1 MMBTu Gas is equal to 1.05505585262 Gigajoule

Table Volume Konsumsi Energi Bukaka Duri
[GRI 302-1, GRI 302-2]
Table of Bukaka Duri Energy Consumption Volume

No	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year	
			2025	2024
1	Listrik Electricity	kWh	70.751	60.719,00
		Giga Joule	254,71	218,59
Total Konsumsi Energi | Total Energy Consumption		Giga Joule	254,71	218,59
Unit Service		Unit	9.990	635

No	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year	
			2025	2024
	Intensitas Pemakaian Energi Energy Intensity Ratio	Gjoule/unit	0,03	0,34

Catatan:
- 1 kWh setara dengan 0,0036 Gigajoule
- Untuk Data Duri tidak menggunakan tonase produksi melainkan unit pumping yang diservis. Pengambilan data untuk Duri mulai dilakukan tahun 2024

Remarks:
- 1 kWh is equal to 0.0036 Gigajoule
- Data for Duri not use production tonnage but serviced pumping unit. Data collection for Duri begins in 2024.

Pengelolaan Emisi [OJK F.11, F.12]

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebanding langsung dengan volume konsumsi energi. Oleh karena itu, dalam pengelolaan emisi, Perseroan menerapkan kebijakan dan program yang serupa dengan pengelolaan konsumsi energi. Berdasarkan data konsumsi energi di atas, berikut ini adalah gambaran emisi GRK Perseroan.

Emission Management [OJK F.11, F.12]

Greenhouse Gas (GHG) emissions are directly proportional to the volume of energy consumption. Therefore, in managing emissions, the Company implements policies and programs similar to those for managing energy consumption. Based on the energy consumption data above, the following is a description of the Company's GHG emissions.

Tabel Emisi GRK dari Konsumsi Energi [GRI 305-1, 305-2]
Table of GHG Emissions from Energy Consumption

No	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
			2025	2024	2023
1	Listrik Electricity	Ton CO2 eq	4.613,05	4.631,25	4.529,672
		Giga Joule	19.084,28	19.158,74	18.743,472
2	BBM (Fuel Solar) Transportasi / Operasional / Genset Fuel Diesel	Ton CO2 eq	1.033,10	907,87	517,112
		Giga Joule	13.267,96	11.659,64	6.907,146
3	Pemanasan / Heating Gas (LNG) & Natural Gas	Ton CO2 eq	1.952,54	3.192,04	2.797,720
		Giga Joule	33.889,35	55.431,52	48.853,995
Total Emisi GRK Total GHG Emissions		Ton CO2 eq	7.598,70	8.731,16	7.844,504
Total Tonase Produksi Total Production Tonnage		Ton	65.761,04	85.006,82	87.281,220
Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity		Ton CO2 eq/ Ton	0,116	0,103	0,090

Catatan:
1. Faktor Konversi GRK listrik menggunakan acuan sistem Jamali, Mahakam, Bengkalis Dirjen Ketenagalistrikan ESDM – 2019
2. Konversi Emisi CO2 BBM Diesel - Ton/TJ - IPCC Mobile Combustion 2006 & ESDM 2021

Remarks:
1. The conversion factor for electricity GHG emissions is based on the Jamali, Mahakam, Bengkalis System by the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources - 2019.
2. Conversion of CO2 emissions from Diesel fuel - Ton/TJ - IPCC 2006 & Ministry of Energy and Mineral Resources 2021.

Tabel Emisi GRK dari Konsumsi Energi Bukaka Duri [GRI 305-1, 305-2]
Table of GHG Emissions from Bukaka Duri Energy Consumption

No	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year	
			2025	2024
1	Listrik Electricity	Ton CO2 eq	0,71	0,61
		Giga Joule	254,7	218,59
Total Emisi GRK | Total GHG Emission		Ton CO2 eq	0,71	0,61
Unit Service		Unit	9.990	635
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity		Ton CO2 eq/unit	0,000	0,001

Catatan:
- Untuk Data Duri tidak menggunakan tonase produksi melainkan *unit pumping* yang diservis. Pengambilan data untuk Duri mulai dilakukan tahun 2024

Remarks:
- Data for Duri not use production tonnage but serviced pumping unit. Data collection for Duri begins in 2024.

Berdasarkan hasil perhitungan, intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK) menunjukkan tren peningkatan dalam periode pelaporan, seiring dengan penurunan volume produksi. Kondisi ini mencerminkan bahwa penurunan tonase produksi tidak sepenuhnya diikuti oleh penurunan konsumsi energi secara proporsional.

Based on calculations, greenhouse gas (GHG) emission intensity showed an increasing trend during the reporting period, in line with the decline in production volume. This reflects that the decrease in production tonnage was not fully accompanied by a proportional decrease in energy consumption.

Peningkatan intensitas emisi tersebut terutama dipengaruhi oleh keberadaan beban energi tetap (*fixed energy load*) yang berasal dari pengoperasian utilitas, peralatan pendukung, serta sistem keselamatan dan pengendalian lingkungan yang harus tetap beroperasi untuk menjaga keandalan proses, keselamatan kerja, dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan. Aktivitas tersebut mencakup antara lain pengoperasian peralatan utilitas, kegiatan pemeliharaan, serta pengujian peralatan yang tidak secara langsung menghasilkan output produksi.

This increase in emission intensity was primarily influenced by the presence of fixed energy loads originating from the operation of utilities, supporting equipment, and safety and environmental control systems, which must remain operational to maintain process reliability, occupational safety, and compliance with environmental regulations. These activities include, among other things, the operation of utility equipment, maintenance activities, and testing of equipment that does not directly generate production output.

Manajemen memandang intensitas emisi GRK sebagai indikator penting dalam mengukur efisiensi energi dan kinerja keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan upaya pengendalian dan optimalisasi konsumsi energi, termasuk peningkatan pemantauan penggunaan

Management views GHG emission intensity as an important indicator in measuring energy efficiency and sustainability performance. Therefore, the Company continues to implement efforts to control and optimize energy consumption, including increased monitoring of energy use, energy

energi, pengurangan energi pada kondisi operasi rendah, serta evaluasi kinerja peralatan secara berkala.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan perbaikan intensitas emisi GRK secara bertahap melalui peningkatan efisiensi operasional, pemisahan konsumsi energi produksi dan non-produksi, serta penerapan praktik pengelolaan energi yang lebih terukur guna mendukung pencapaian target keberlanjutan jangka menengah dan panjang.

reduction during low operating conditions, and regular evaluation of equipment performance.

The Company is committed to gradually improving GHG emission intensity through increased operational efficiency, separation of production and non-production energy consumption, and the implementation of more measurable energy management practices to support the achievement of medium- and long-term sustainability targets.

PENGELOLAAN AIR

[OJK F.8]

Kebijakan Pengelolaan Air

Kebijakan mengenai pengelolaan air PT Bukaka Teknik Utama Tbk secara garis besar tercantum dalam Kebijakan K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan). Manajemen dan karyawan menempatkan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan Lingkungan menjadi prioritas utama yang mendukung produktivitas dan kualitas serta mengintegrasikan aspek K3 dan Lingkungan ke dalam sistem manajemen perusahaan.

Pengelolaan air perusahaan melibatkan serangkaian praktik dan kebijakan yang bertujuan untuk mengelola penggunaan air secara efisien, meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, dan memastikan ketersediaan air yang cukup untuk operasi perusahaan. Berikut kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi pengelolaan air perusahaan adalah:

1. Ketersediaan Air: Perusahaan memahami ketersediaan air di wilayah operasinya dengan mempertimbangkan aspek seperti pasokan air bersih, tingkat curah hujan, dan pemulihan air hujan sebagai dasar perencanaan penggunaan air yang berkelanjutan.

WATER MANAGEMENT

[OJK F.8]

Water Management Policy

The policy regarding water management of PT Bukaka Teknik Utama, Tbk is broadly stated in the K3L (Occupational Safety, Health, and Environment) Policy. Management and employees place K3 (Occupational Safety and Health) and the Environment as top priorities that support productivity and quality and integrate K3 and Environmental aspects into the company's management system.

The Company's water management involves a series of practices and policies aimed at managing water use efficiently, minimizing negative impacts on the environment, and ensuring sufficient water availability for the company's operations. The following criteria are used to evaluate the company's water management:

1. Water Availability: The company understands the availability of water in its operational areas by considering aspects such as clean water supply, rainfall levels, and rainwater recovery as a basis for sustainable water use planning.

2. Penggunaan Air: Evaluasi penggunaan air perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengidentifikasi tren dan pola konsumsi. Pemantauan penggunaan air dilakukan secara teratur untuk mengurangi konsumsi air yang tidak perlu dan meningkatkan efisiensi penggunaan air.
3. Pelaporan dan Transparansi: Perusahaan melakukan pelaporan secara terbuka tentang penggunaan air dan dampak lingkungan dari kegiatan operasional PT Bukaka Teknik Utama Tbk. Hal ini bertujuan untuk menciptakan akuntabilitas dan memungkinkan pemantauan eksternal terhadap praktik pengelolaan air perusahaan.

Dengan mempertimbangkan kriteria tersebut, perusahaan berupaya mengembangkan strategi pengelolaan air yang berkelanjutan, meminimalkan dampak lingkungan, dan memastikan keberlanjutan operasi perusahaan dalam jangka panjang.

Perseroan menggunakan sumur bor sebagai sumber air. Adapun tahapan yang dijalankan dalam mengelola konsumsi dan sumber air adalah sebagai berikut.

2. Water Use: Evaluate the company's water use over time to identify trends and consumption patterns. Water usage monitoring is carried out regularly to reduce unnecessary water consumption and increase water usage efficiency.
3. Reporting and Transparency: The Company reports openly on water usage and the environmental impact of PT Bukaka Teknik Utama Tbk's operational activities. This aims to create accountability and enable external monitoring of the company's water management practices.

By considering these criteria, the company seeks to develop a sustainable water management strategy, minimize environmental impacts, and ensure the sustainability of the company's operations in the long term.

The Company uses drilled wells as a water source. The stages carried out in managing water consumption and sources are as follows.



Tahapan Pengelolaan Air Perseroan
Stages of the Company's Water Management

Bagan Chart	Penjelasan	Description
Identifikasi Sumber Air ▼ Pengukuran Penggunaan Air ▼ Evaluasi Efisiensi Penggunaan Air ▼ Implementasi Perencanaan Penghematan Air ▼ Manajemen Limbah Cair dan Pengolahan ▼ Perlindungan Sumber Air dan Konservasi ▼ Keterlibatan Pihak Terkait ▼ Pelaporan dan Transparansi	1. Identifikasi Sumber Air 2. Standar yang digunakan adalah regulasi pemerintah terkait ketersediaan air, kualitas air, dan hak penggunaan air yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air, Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 37 Tahun 2023 tentang Kebijakan Nasional Sumber Daya Air, dan regulasi terkait lainnya. 3. Pengukuran Penggunaan Air 4. Pengukuran penggunaan air didasarkan pada standar industri atau regulasi yang berkaitan dengan pengukuran dan pelaporan penggunaan air. 5. Evaluasi Efisiensi Penggunaan Air 6. Mencakup benchmark atau target efisiensi internal perusahaan. Metodologi melibatkan analisis data penggunaan air, perbandingan dengan target efisiensi, dan identifikasi peluang efisiensi penggunaan air seperti *Water Use Efficiency* (WUE). 7. Implementasi Teknologi Penghemat Air 8. Mencakup spesifikasi teknis, kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, dan keamanan operasi. Metodologi implementasi melibatkan pemilihan teknologi yang sesuai, penggunaan kinerja, dan pelatihan karyawan. 9. Manajemen Limbah Cair dan Pengolahan 10. Standar pengelolaan limbah cair mencakup persyaratan peraturan lingkungan, standar pengelolaan limbah, dan prinsip berkelanjutan. 11. Perlindungan Sumber Air dan Konservasi 12. Mencakup persyaratan zonasi perlindungan air, regulasi lingkungan, dan kebijakan konservasi air 13. Keterlibatan Pihak Terkait 14. Mencakup prinsip komunikasi terbuka, partisipasi publik dalam pengambilan keputusan, dan kepatuhan terhadap regulasi yang relevan. 15. Pelaporan dan Transparansi 16. Mencakup persyaratan peraturan pemerintah, pedoman industri, dan prinsip pelaporan berkelanjutan. Pelaporan mencakup penyusunan laporan berkelanjutan, pengungkapan informasi relevan kepada pemangku kepentingan, dan audit internal.	1. Identification of Water Sources 2. The standards used are government regulations regarding water availability, water quality, and water use rights as stipulated in Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2019 on Water Resources, Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management, Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 37 of 2023 on the National Water Resources Policy, and other relevant regulations. 3. Water Usage Measurement 4. Water usage measurement is based on industry standards or regulations related to the measurement and reporting of water usage. 5. Water Use Efficiency Evaluation 6. Includes internal company efficiency benchmarks or targets. The methodology involves analyzing water usage data, comparing it to efficiency targets, and identifying opportunities for water use efficiency, such as Water Use Efficiency (WUE). 7. Implementation of Water-Saving Technologies 8. Includes technical specifications, compliance with environmental regulations, and operational safety. The implementation methodology involves selecting appropriate technologies, performance monitoring, and employee training. 9. Wastewater Management and Treatment 10. Wastewater management standards include environmental regulatory requirements, waste management standards, and sustainability principles. 11. Water Source Protection and Conservation 12. Includes requirements for water protection zoning, environmental regulations, and water conservation policies 13. Stakeholder Engagement 14. Includes principles of open communication, public participation in decision-making, and compliance with relevant regulations. 15. Reporting and Transparency 16. Includes government regulatory requirements, industry guidelines, and sustainable reporting principles. Reporting includes the preparation of sustainability reports, disclosure of relevant information to stakeholders, and internal audits.

Volume Penggunaan Air [OJK F.8]

Air digunakan sebagai sarana pembersihan peralatan produksi, selain digunakan sebagai media pendinginan peralatan produksi dimaksud. Seiring dengan naiknya aktivitas operasional, volume penggunaan air di tahun 2025 meningkat. Peningkatan tersebut menghasilkan lebih banyak proses manufaktur dan pendinginan mesin yang membutuhkan lebih banyak air. Selain itu, peningkatan produksi juga membutuhkan lebih banyak pembersihan dan pemeliharaan yang dilakukan menggunakan air.

Water Usage Volume [OJK F.8]

Water is used as a means of cleaning production equipment, in addition to being used as a cooling medium for the production equipment in question. Along with the increase in operational activities, the volume of water usage in 2025 will increase. This increase results in more manufacturing processes and machine cooling that require more water. In addition, increased production also requires more cleaning and maintenance carried out using water.

Berikut rekapitulasi penggunaan air Perseroan selama tiga tahun terakhir

The following is a recapitulation of the Company's water usage over the past three years

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year			Perubahan Difference
		2025	2024	2023	
Air Bawah Tanah Groundwater	m3	31.864	65.742	75.104	61,53%

Seperti telah disampaikan sebelumnya, Perseroan menggunakan air yang berasal dari sumber air bawah tanah melalui pengeboran. Terdapat 3 sumur bor yang dikelola Perseroan, dengan rekapitulasi debit pemakaian air menurut sumbernya untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut.

As previously stated, the Company uses water from underground water sources through drilling. There are 3 drilled wells managed by the Company, with a recapitulation of water usage discharge according to its source for 2025 as follows.

Rekapitulasi Debit Air Menurut Sumbernya 2025
Recapitulation of Water Volume by Source in 2025

No	Bulan Month	Debit Pemakaian Usage Volume			Meter Pemakaian Usage Meter
		SB1	SB2	SB3	
1	Januari January	134	406	250	790
2	Februari February	239	309	215	763
3	Maret March	344	465	522	1.331
4	April April	1.023	579	724	2.326
5	Mei May	1.126	426	400	1.952
6	Juni June	1.126	1.173	852	3.151
7	Juli July	1.160	2.001	1.412	4.573
8	Agustus August	613	796	1.155	2.564
9	September September	363	1.208	1.181	2.752
10	Oktober October	747	2.222	2.119	5.088
11	November November	1.103	480	1.409	2.992
12	Desember December	1.005	480	2.097	3.582
Total Pemakaian **Total Usage**					**31.864**

PENGELOLAAN LIMBAH

Kebijakan Pengelolaan Limbah [OJK F.13, F.14] [GRI 11.5.1, 11.8.1, 3-3]

Kebijakan pengelolaan limbah di lingkungan Perseroan bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional. Oleh karena itu, proses pengolahan limbah di lingkungan Perseroan dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan pihak ketiga yang direkomendasikan untuk pengangkutan limbah secara profesional, guna menghindari timbulnya isu lingkungan bagi masyarakat sekitar.

Manajemen Pengelolaan Limbah [GRI 11.5.3, 306-2]

Sumber utama timbulan limbah berasal dari kegiatan operasional Perseroan dapat dikelompokkan berdasarkan jenis limbah sebagai berikut:

1. **Limbah domestik** (kantor/*workshop*), seperti sisa makanan, kertas, botol, dan lainnya, dikumpulkan dalam kantong sampah dan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir yang dikelola oleh Pemerintah Daerah.
2. **Limbah *scrap*** (seperti *welding rod*, potongan besi, dan material hasil pemesinan) dikumpulkan dan didaur ulang oleh pihak pengumpul.
3. **Limbah B3** (Bahan Berbahaya dan Beracun) dikumpulkan di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan kemudian dibawa ke tempat pengelolaan limbah yang dikelola oleh vendor yang memiliki lisensi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Pengelolaan Dampak Limbah dalam Rantai Nilai

Perusahaan mengelola dampak limbah secara menyeluruh di sepanjang rantai nilai melalui pendekatan pencegahan, pengurangan di sumber, pemilahan, daur ulang, serta pengendalian kepatuhan.

WASTE MANAGEMENT

Waste Management Policy [OJK F.13, F.14] [GRI 11.5.1, 11.8.1, 3-3]

The Company's waste management policy aims to minimize the environmental impacts caused by operational activities. Therefore, the Company's waste management process is carried out comprehensively and involves a recommended third party for professional waste transportation, in order to avoid environmental issues for the surrounding community.

Waste Management [GRI 11.5.3, 306-2]

The main sources of waste from the Company's operational activities can be grouped based on the type of waste as follows:

1. **Domestic waste** (office/workshop), such as food scraps, paper, bottles, and others, are collected in garbage bags and disposed of at the Final Disposal Site managed by the Regional Government.
2. **Scrap waste** (such as welding rods, iron scraps, and machining materials) are collected and recycled by the collectors.
3. **B3 waste** (Hazardous and Toxic Materials) is collected at the Temporary Disposal Site (TPS) and then taken to a waste management site managed by a vendor licensed by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

Waste Impact Management in the Value Chain

The Company manages waste impacts comprehensively along the value chain through prevention, source reduction, sorting, recycling, and compliance control.

Pada tahap *upstream*, Perusahaan mendorong pengurangan limbah dari sumbernya melalui pengurangan kemasan sekali pakai, penerapan *returnable packaging* (palet plastik), serta pemilihan spesifikasi material yang meminimalkan sisa potongan. Dalam proses pengadaan, Perusahaan menerapkan persyaratan kepatuhan lingkungan kepada pemasok, termasuk verifikasi izin lingkungan dan sistem pengelolaan limbah, serta memastikan pengelolaan limbah B3 dilakukan melalui pihak berizin.

At the upstream stage, the Company encourages waste reduction at the source by reducing single-use packaging, implementing returnable packaging (plastic pallets, metal, and other materials), and selecting material specifications that minimize scrap. During the procurement process, the Company applies environmental compliance requirements to suppliers, including verification of environmental permits and waste management systems, and ensures that hazardous and toxic waste is managed by licensed parties.

Pada *in process*, Perusahaan mewajibkan subkontraktor proyek dan *workshop* melakukan pemilahan limbah konstruksi/produksi, domestik, dan B3 di sumbernya. Limbah B3 dikelola melalui pengelola berizin disertai verifikasi manifest dan inspeksi lapangan secara berkala. Scrap logam dipisahkan untuk didaur ulang. Perusahaan juga melakukan sosialisasi pengelolaan limbah kepada subkontraktor dan menjadikan kinerja pengelolaan limbah sebagai bagian dari evaluasi kinerja.

In process stage, the Company requires project and workshop subcontractors to separate construction/production, domestic, and hazardous waste at source. Hazardous waste is managed through licensed managers, accompanied by manifest verification and regular field inspections. Scrap metal is separated for recycling. The Company also educates subcontractors about waste management and incorporates waste management performance into its performance evaluation.

Pada tahap *downstream,* Produk yang dihasilkan Perseroan tidak menimbulkan limbah yang signifikan, mengingat umur pakai produk yang panjang hingga 20 tahun serta penggunaan material yang dirancang untuk mendukung ketahanan sesuai umur desain tersebut. Pada akhir masa pakainya, material produk juga dapat didaur ulang sehingga mendukung prinsip pengurangan limbah.

At the downstream stage, the Company's products do not generate significant waste, given their long lifespan of up to 20 years and the use of materials designed to support durability within that design lifespan. At the end of their useful lives, product materials can also be recycled, further supporting the principle of waste reduction.

Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan timbulan limbah, meningkatkan tingkat pemanfaatan kembali dan daur ulang, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional dan rantai pasok Perusahaan.

This approach aims to minimize waste generation, increase reuse and recycling rates, ensure regulatory compliance, and reduce the environmental impact of the Company's operations and supply chain.

Timbulan Limbah [GRI 306-2, 11.5.2 11.5.4, 11.5.5, 11.5.6, 11.8.2]

Dalam rangka mendukung pengelolaan limbah domestik, Perseroan menerapkan kebijakan *paperless* sebagai langkah untuk mengurangi penggunaan kertas secara berlebihan. Melalui penerapan dokumen digital sebagai pengganti dokumen fisik, Dengan mengganti dokumen fisik menjadi format digital, Perseroan telah berupaya meminimalkan timbulan limbah kertas, menekan biaya operasional, serta meningkatkan efisiensi proses kerja. Perseroan juga mengimplementasikan sistem manajemen dokumen berbasis cloud dan platform digital untuk kegiatan komunikasi internal dan pengarsipan, sehingga memudahkan akses informasi tanpa memerlukan pencetakan dokumen fisik. Selain itu, guna menekan timbulan limbah plastik dan kemasan sekali pakai, Perseroan mendorong karyawan untuk menggunakan wadah minum atau tumblr untuk mengisi ulang air dari dispenser yang telah tersedia dan dapat digunakan berulang kali, serta membawa kotak bekal untuk membawa makanan ataupun membeli makanan. Perseroan telah melakukan upaya pencegahan kehilangan pangan (*foodloss & food waste*) dan/atau terjadinya timbulan sampah makanan dengan sosialisasi ke karyawan dan ke penjamah kantin.

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi pembatasan timbulan sampah domestik sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang lebih ramah lingkungan dan efisien.

Dalam upaya mengurangi dampak lingkungan akibat timbulan limbah, Perseroan menerapkan berbagai langkah pengendalian untuk menekan jumlah limbah yang dihasilkan. Pengurangan limbah logam (*scrap*) dilakukan melalui optimalisasi proses pemotongan material dengan memanfaatkan perangkat lunak perencanaan

Waste Generation [GRI 306-2, 11.5.2 11.5.4, 11.5.5, 11.5.6, 11.8.2]

In order to support domestic waste management, the Company implements a paperless policy as a step to reduce excessive paper usage. By adopting digital documents to replace physical documents, the Company has made efforts to minimize paper waste, reduce operational costs, and improve work process efficiency. The Company also implements a cloud-based document management system and digital platforms for internal communication and archiving activities, making it easier to access information without the need to print physical documents. In addition, to reduce plastic waste and single-use packaging, the Company encourages employees to use reusable drink containers or tumblers to refill water from available dispensers, as well as to bring lunch boxes for carrying food or when purchasing meals. The company has carried out efforts to prevent food loss and food waste and/or the occurrence of food waste generation by conducting socialization with employees and canteen handlers.

The Company is committed to reducing domestic waste generation while creating a more environmentally friendly and efficient work environment.

As an effort to reduce environmental impacts caused by waste generation, the Company implements various control measures to minimize the amount of waste produced. The reduction of metal waste (scrap) is carried out by optimizing the material cutting process by using cutting-pattern planning software integrated with CNC (Computer

pola pemotongan yang terintegrasi dengan mesin CNC (*Computer Numerical Control*). Penerapan teknologi ini tidak hanya meningkatkan akurasi desain dan kualitas hasil potong, tetapi juga meminimalkan kesalahan pemotongan, sehingga secara signifikan menurunkan jumlah limbah logam yang dihasilkan.

Numerical Control) machines. This technology not only enhances design accuracy and cutting quality but also minimizes cutting errors, thereby significantly reducing the amount of metal waste generated.

Selain itu, untuk menekan timbulan limbah B3 ex-HCl dari proses galvanisasi, Perseroan menggunakan larutan HCl berkadar rendah pada proses regalvanis serta melakukan pemantauan kadar HCl pada bak pickling secara berkala guna memastikan efisiensi penggunaan bahan kimia dan mengurangi potensi pencemaran. **[GRI 306-2]**

In addition, to reduce the generation of hazardous waste (B3) from ex-HCl in the galvanization process, the Company uses low-concentration HCl solution in the regalvanizing process and conducts periodic monitoring of HCl levels in the pickling tanks to ensure efficient chemical use and reduce the potential for pollution.

Tumpahan Yang Terjadi **[OJK F.15] [GRI 306-3, GRI 11.8.2]**

Kegiatan *oil & gas service* dan design *pumping unit* sudah memenuhi standar pelanggan sehingga dalam pengoperasian selama tahun 2025 tidak ada tumpahan minyak, bahan bakar, oli bekas, maupun tumpahan material yang mengakibatkan terjadinya insiden fatal, cedera, dampak lingkungan, dan insiden terhadap masyarakat sekitar serta infrastruktur.

Spills That Occurred [OJK F.15] [GRI 306-3, GRI 11.8.2]

Oil & gas service activities and pumping unit design have met customer standards so that during operations during 2025 there were no oil, fuel, used oil, or material spills that resulted in fatal incidents, injuries, environmental impacts, and incidents to the surrounding community and infrastructure.

Dalam rangka pengelolaan dan pemantauan limbah B3, Perseroan menggunakan log book untuk mencatat setiap transaksi serta menyusun neraca limbah secara triwulanan. Proses pengangkutan limbah, baik untuk kegiatan pemusnahan maupun pemanfaatan, dilaksanakan oleh pihak ketiga berizin, dan seluruh aktivitas tersebut dimonitor oleh Perseroan melalui Sistem Informasi Pelaporan Lingkungan Hidup (SIMPEL).

For the management and monitoring of hazardous and toxic waste (B3), the company uses a logbook to record every transaction and prepares a waste balance on a quarterly basis. The transportation of waste, whether for destruction or utilization activities, is carried out by licensed third parties, and all of these activities are monitored by the company through the Sistem Informasi Pelaporan Lingkungan Hidup (SIMPEL).

Tabel Volume Limbah B3 di *Head Office* Cileungsi dan Metoda Pengelolaan [GRI 306-3]

Table of Hazardous Waste Volumes at the Cileungsi Head Office and Management Methods [GRI 306-3]

No	KODE LIMBAH B3 Hazardous Waste Code	JENIS LIMBAH B3 Type of Hazardous Waste	JUMLAH DIHASILKAN (TON) Amount Generated (Tons)	JUMLAH DIKELOLA (TON) Amount Managed (Tons)	KETERANGAN Description
1	A108d	Limbah Terkontaminasi B3 Waste Contaminated with Hazardous Substances	5,0032	5,0032	Diolah oleh pihak ke 3 Berizin sesuai ketentuan "*PERMEN LHK No. 6 tahun 2021 Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3*" Processed by a licensed third party in accordance with the provisions of "Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for the Management of Hazardous Waste"
2	B104d	Kemasan Bekas B3 Used Hazardous Waste Packaging	42,3074	42,3074	Diolah oleh pihak ke 3 Berizin sesuai ketentuan "*PERMEN LHK No. 6 tahun 2021 Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3*" Processed by a licensed third party in accordance with the provisions of "Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for the Management of Hazardous Waste"
3	B105d	Minyak pelumas bekas Used lubricating oil	26,3902	26,3902	Pengumpulan oleh pihak ke 3 Berizin sesuai ketentuan "*PERMEN LHK No. 6 tahun 2021 Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3*" Collection by a licensed third party in accordance with the provisions of "Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for the Management of Hazardous Waste"

No	KODE LIMBAH B3 Hazardous Waste Code	JENIS LIMBAH B3 Type of Hazardous Waste	JUMLAH DIHASILKAN (TON) Amount Generated (Tons)	JUMLAH DIKELOLA (TON) Amount Managed (Tons)	KETERANGAN Description
4	B107d	Limbah elektronik Electronic waste	0,0171	0,0171	Diolah oleh pihak ke 3 Berizin sesuai ketentuan "*PERMEN LHK No. 6 tahun 2021 Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3*" Processed by a licensed third party in accordance with the provisions of "Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for the Management of Hazardous Waste"
5	B110d	Kain majun bekas Used Rags	0,7765	0,7765	Diolah oleh pihak ke 3 Berizin sesuai ketentuan "*PERMEN LHK No. 6 tahun 2021 Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3*" Processed by a licensed third party in accordance with the provisions of "Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for Hazardous Waste Management"
6	B323-1	Sisa proses blasting Blasting residue	4,2460	4,2460	Diolah oleh pihak ke 3 Berizin sesuai ketentuan "*PERMEN LHK No. 6 tahun 2021 Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3*" Processed by a licensed third party in accordance with the provisions of "Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for Hazardous Waste Management"
7	B323-2	Sludge Painting	0,4300	0,4300	Diolah oleh pihak ke 3 Berizin sesuai ketentuan "*PERMEN LHK No. 6 tahun 2021 Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3*" Processed by a licensed third party in accordance with the provisions of "Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for Hazardous Waste Management"

No	KODE LIMBAH B3 Hazardous Waste Code	JENIS LIMBAH B3 Type of Hazardous Waste	JUMLAH DIHASILKAN (TON) Amount Generated (Tons)	JUMLAH DIKELOLA (TON) Amount Managed (Tons)	KETERANGAN Description
8	B324-1	Zinc Dross	175,0140	175,0140	Dimanfaatkan Substitusi Bahan Baku oleh Pihak ke 3 Berizin sesuai ketentuan "*PERMEN LHK No. 6 tahun 2021 Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3*" *Utilized* Raw Material Substitution by a licensed third party in accordance with the provisions of "Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for Hazardous Waste Management"
9	B324-1	Zinc Ash	361,83200	361,83200	Dimanfaatkan Substitusi Bahan Baku oleh Pihak ke 3 Berizin sesuai ketentuan "*PERMEN LHK No. 6 tahun 2021 Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3*" *Utilized* Raw Material Substitution by a licensed third party in accordance with the provisions of "Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for Hazardous Waste Management"
10	A324-1	Sludge dan Filter Cakes dari Proses Pengolahan dan Pencucian Sludge and Filter Cakes from the Processing and Washing	25,3900	25,3900	Dimanfaatkan Substitusi Bahan Baku oleh Pihak ke 3 Berizin sesuai ketentuan "*PERMEN LHK No. 6 tahun 2021 Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3*" *Utilized* Raw Material Substitution by a licensed third party in accordance with the provisions of "Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for Hazardous Waste Management"

No	KODE LIMBAH B3 Hazardous Waste Code	JENIS LIMBAH B3 Type of Hazardous Waste	JUMLAH DIHASILKAN (TON) Amount Generated (Tons)	JUMLAH DIKELOLA (TON) Amount Managed (Tons)	KETERANGAN Description
11	A324-3	Asam Pickling Pickling Acid	822,3540	822,3540	Dimanfaatkan Substitusi Bahan Baku oleh Pihak ke 3 Berizin sesuai ketentuan "*PERMEN LHK No. 6 tahun 2021 Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3*" *Utilized* Raw Material Substitution by a licensed third party in accordance with the provisions of "Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for Hazardous Waste Management"
TOTAL			**1.463,7623**	**1.463,7623**	

Tabel Volume Limbah Non B3 di *Head Office* Cileungsi dan Metoda Pengelolaan [GRI 306-3, 11.5.6]

Table of Non-Hazardous Waste Volumes at the Cileungsi Head Office and Management Methods [GRI 306-3, 11.5.6]

No	Jenis Limbah Non B3 Type of Non-Hazardous Waste	Jumlah Dihasilkan (ton) Amount Generated (Tons)	Jumlah Dikelola (Ton) Amount Managed (Tons)	Keterangan Description
1	Scrap Besi Scrap Iron	1.970,030	1.970,030	Diolah kembali oleh pihak ke-3 berizin dengan keterikatan kontrak kerjasama dengan PT Bukaka Teknik Utama Tbk Processed by a licensed third party under a contractual partnership with PT Bukaka Teknik Utama Tbk
2	Domestik Domestic	36,4	36,4	Pengelolaan oleh pihak ke-3 berizin (Dinas Lingkungan Hidup Kab. Bogor) dengan metode penimbunan di TPA (Tempat Pembuangan Akhir) metode penimbunan di TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Managed by a licensed third party (Bogor Regency Environmental Agency) using the landfill method at the Final Disposal Site (TPA) using the landfill method at the Final Disposal Site (TPA)
TOTAL		**2.006,43**	**2.006,43**	

Tabel Volume Limbah B3 di Balikpapan *Branch* dan Metoda Pengelolaan [GRI 306-3]

Table of Hazardous Waste Volumes at the Balikpapan Branch and Management Methods [GRI 306-3]

No	KODE LIMBAH B3 Hazardous Waste Code	JENIS LIMBAH B3 Type of Hazardous Waste	JUMLAH DIHASILKAN (TON) Amount Generated (Tons)	JUMLAH DIKELOLA (TON) Amount Managed (Tons)	KETERANGAN Description
1	A102d	Aki/Baterai Bekas Used Batteries	0,2315	0,2315	Pengumpulan oleh pihak ke 3 Berizin sesuai ketentuan "*PERMEN LHK No. 6 tahun 2021 Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3*" Collection by a licensed third party in accordance with the provisions of "Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for the Management of Hazardous Waste"
2	B104d	Kemasan Bekas B3 Used Hazardous Waste Packaging	0,153	0,153	Diolah oleh pihak ke 3 Berizin sesuai ketentuan "*PERMEN LHK No. 6 tahun 2021 Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3*" Processed by a licensed third party in accordance with the provisions of "Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for the Management of Hazardous Waste"
3	B105d	Minyak pelumas bekas Used Lubricating Oil	0,8	0,8	Pengumpulan oleh pihak ke 3 Berizin sesuai ketentuan "*PERMEN LHK No. 6 tahun 2021 Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3*" Collection by a licensed third party in accordance with the provisions of "Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for the Management of Hazardous Waste"
4	B109d	Filter Bekas Used Filters	0,073	0,073	Diolah oleh pihak ke 3 Berizin sesuai ketentuan "*PERMEN LHK No. 6 tahun 2021 Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3*" Processed by a licensed third party in accordance with the provisions of "Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for the Management of Hazardous Waste"
TOTAL			**1,2575**	**1,2575**	

Tabel Volume Limbah Non B3 di Balikpapan *Branch* dan Metoda Pengelolaan [GRI 306-3]

Table of Non-Hazardous Waste Volumes at the Balikpapan Branch and Management Methods [GRI 306-3]

No	Jenis Limbah Non B3 Type of Non-Hazardous Waste	Jumlah Dihasilkan (ton) Amount Generated (Tons)	Jumlah Dikelola (Ton) Amount Managed (Tons)	Keterangan Description
1	Scrap Besi Scrap Iron	13,699	13,699	Diolah kembali oleh pihak ke-3 dengan keterikatan kontrak kerjasama dengan PT Bukaka Teknik Utama Tbk Recycled by a third party under a contractual partnership with PT Bukaka Teknik Utama Tbk
2	Domestik Domestic	18,2	18,2	Pengelolaan oleh pihak ke-3 dengan metode penimbunan di TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Manggar Managed by a third party using the landfill method at the Manggar Landfill
	TOTAL	**31,899**	**31,899**	

Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional Head Office Cileungsi dan Balikpapan Branch dilakukan secara mandiri melalui kerja sama dengan pihak ketiga berizin, meliputi kegiatan penyimpanan sementara, pengangkutan, dan pengolahan lanjutan. Pada perusahaan yang beroperasi di Site Duri, perusahaan menjalankan kegiatan maintenance pompa angguk sebagai subkontraktor dari PT Pertamina Hulu Rokan (PHR). Dalam kegiatan tersebut, PHR bertindak sebagai pemilik fasilitas dan penghasil limbah, sehingga seluruh limbah B3 yang timbul di Site Duri dikelola oleh PHR melalui kerja sama dengan pihak ketiga berizin sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

B3 waste generated from the operational activities of the Cileungsi Head Office and Balikpapan Branch is carried out independently through collaboration with licensed third parties, including temporary storage, transportation, and further processing. At the company operating at the Duri Site, the company carries out nodding pump maintenance activities as a subcontractor of PT Pertamina Hulu Rokan (PHR). In these activities, PHR acts as the facility owner and waste producer, so that all B3 waste generated at the Duri Site is managed by PHR through collaboration with licensed third parties in accordance with statutory regulations.

PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9, F.10]

Wilayah operasional Perseroan tidak berada di dekat atau dalam kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi, atau di kawasan konservasi alam yang dilindungi. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

Perseroan juga senantiasa memperhatikan pentingnya penghijauan di sekitar area operasional. Hal ini diwujudkan melalui kegiatan penanaman beberapa jenis tanaman di sekitar gedung kantor dan peletakan tanaman di beberapa sudut ruang, termasuk ruang rapat, sebagai bagian dari program penghijauan yang diterapkan. Pada tahun ini, kegiatan penghijauan dilakukan dengan penanaman berbagai jenis tanaman, baik di area gedung kantor maupun di area *workshop*.

Pelibatan Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan dan Kelestarian Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk melibatkan masyarakat sekitar dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan dengan menyediakan berbagai prasarana dasar yang diperlukan. Keterlibatan Perseroan dalam perbaikan sarana dan prasarana tersebut mencerminkan tanggung jawabnya terhadap kelangsungan aktivitas ekonomi masyarakat setempat.

Pada tahun 2025, Perseroan terlibat dalam sejumlah proyek perbaikan sarana dan prasarana publik, antara lain pembuatan bak pembuangan sampah, perbaikan saluran air, pemasangan

PROTECTION OF BIODIVERSITY [OJK F.9, F.10]

The Company's operational area is not located near or in an area with high biodiversity value, or in a protected nature conservation area. Thus, the Company's operational activities do not have a negative impact on biodiversity.

The Company also always pays attention to the importance of greening around the operational area. This is realized through planting several types of plants around the office building and placing plants in several corners of the room, including the meeting room, as part of the greening program implemented. This year, greening activities were carried out by planting various types of plants, both in the office building area and in the workshop area.

Community Involvement in Maintaining Cleanliness and Environmental Sustainability

The Company is committed to involving the surrounding community in maintaining cleanliness and environmental sustainability by providing various basic infrastructure as needed. The Company's involvement in improving these facilities and infrastructure reflects its responsibility towards the sustainability of the local community's economic activities.

In 2025, the Company was involved in several public infrastructure improvement projects, including the construction of waste disposal tanks, repair of water channels, installation of street

lampu penerangan jalan, pelaksanaan posyandu, serta bantuan pembuatan siskamling. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar.

lighting, implementation of integrated health posts (posyandu), as well as assistance in establishing community security systems (siskamling). These initiatives aim to improve the quality of the environment and support the welfare of the surrounding community.

Sertifikasi Bidang Lingkungan

Sebagai pedoman dalam pengelolaan aspek lingkungan, Perseroan mengikuti ketentuan yang tercantum dalam sertifikasi ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan). Sertifikasi ini menjadi acuan bagi Perseroan dalam menerapkan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan lingkungan secara sistematis dan berkelanjutan.

Environmental Certification

As a guideline in managing environmental aspects, the Company follows the provisions stated in the ISO 14001:2015 certification (Environmental Management System). This certification serves as a reference for the Company in implementing best practices in environmental management systematically and sustainably.

Biaya Lingkungan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan program-program lingkungan pada tahun 2025. Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp 2.456.828.835,00. Dana tersebut digunakan untuk membiayai berbagai inisiatif dan kegiatan yang berfokus pada pelestarian lingkungan hidup serta Upaya pengurangan dampak lingkungan yang timbul akibat dari operasional Perusahaan.

Environmental Costs

In order to support the implementation of environmental programs in 2025, the Company has allocated funds amounting to IDR 2,456,828,835. These funds are used to finance various initiatives and activities focused on environmental preservation as well as efforts to reduce the environmental impact resulting from the Company's operations.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Tahun 2025
Environmental Management Costs for 2025

No.	Pengelolaan Lingkungan	Biaya
1	Penglolaan limbah B3 Hazardous Waste management	Rp2.215.304.035,00
2	Uji lingkungan Environmental test	Rp 241.524.800,00
	Total	**Rp2.456.828.835,00**

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan [OJK F.16]

Perseroan telah menetapkan *Departemen Safety, Health, and Environment* (SHE) di bagian *Environment & Sustainability Department* sebagai sub divisi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan penanganan pengaduan yang berkaitan dengan aspek lingkungan hidup. Masyarakat serta pihak-pihak yang berkepentingan untuk menyampaikan laporan, keluhan atau pengaduan atas potensi maupun kejadian yang berdampak terhadap lingkungan dapat disampaikan ke bagian SHE *Environment*.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan, keluhan maupun kejadian yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Environmental Complaint Mechanism [OJK F.16]

The Company has established the Safety, Health, and Environment (SHE) Department within the Environment & Sustainability Department as a sub-division responsible for managing and handling complaints related to environmental aspects. The public and other interested parties who wish to submit reports, complaints, or grievances regarding potential or actual incidents impacting the environment can direct them to the SHE Environment section.

In 2025, the Company did not receive any complaints, grievances, or incidents related to the environment.



MEMBANGUN DAN MEMBERDAYAKAN KOMUNITAS
BUILDING AND EMPOWERING COMMUNITIES

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN
[GRI 3-3]

Perseroan senantiasa berupaya berkontribusi positif bagi terjadinya peningkatan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar, dengan menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip keberlanjutan, yakni menekankan keseimbangan capaian kinerja pada tiga aspek, yakni: Ekonomi, Sosial dan Lingkungan, disingkat P3 (*Profit, People, Planet*).

DAMPAK KEGIATAN OPERASIONAL [OJK F.23] [GRI 413-1]

Perseroan senantiasa berupaya mengoptimalkan proses bisnis agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan telah melakukan pemetaan sosial untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan serta memastikan keterlibatan masyarakat lokal berjalan secara tepat sasaran dan berkelanjutan. Hingga saat ini, keberadaan Perseroan telah menciptakan peluang ekonomi yang nyata, antara lain melalui tumbuhnya UMKM lokal yang menjual produk makanan di sekitar area operasional serta pemberdayaan warga dalam pengelolaan unit kantin Perseroan. Selain itu, Perseroan merekrut tenaga kerja dari masyarakat sekitar dan menjalin kerja sama dengan penyedia jasa lokal guna menunjang kebutuhan operasional.

Tidak hanya di Kantor Pusat, seluruh lokasi proyek Perseroan juga memberikan kontribusi sosial dan ekonomi bagi komunitas setempat. Perseroan memprioritaskan penggunaan tenaga kerja lokal sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan, serta menjalin kemitraan dengan pelaku usaha lokal,

COMMITMENTS AND POLICIES
[GRI 3–3]

The Company always strives to positively contribute to the welfare of all stakeholders, including the surrounding community, by carrying out operational activities in accordance with the principles of sustainability, namely emphasizing the balance of performance achievements in three aspects, namely Economic, Social, and Environmental, abbreviated as P3 (Profit, People, Planets).

IMPACT OF OPERATIONAL ACTIVITIES [OJK F.23] [GRI 413-1]

The Company consistently strives to optimize its business processes to positively impact the communities surrounding its operational areas. As part of this commitment, the Company has conducted social mapping to identify stakeholder interests and ensure that local community involvement is targeted and sustainable. To date, the Company's presence has created tangible economic opportunities, including through the growth of local MSMEs selling food products near its operational areas and the empowerment of residents within the Company's canteen management unit. Furthermore, the Company recruits workers from the surrounding community and collaborates with local service providers to support its operational needs.

Not only at its Head Office, but all of the Company's project locations also contribute socially and economically to the local community. The Company prioritizes the use of local labor according to required competencies and establishes partnerships with local businesses, including for the rental of

termasuk penyewaan mess karyawan, kendaraan operasional, dan kebutuhan pendukung proyek lainnya. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai tambah bersama (*shared value*) dan memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat. Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa menjaga komunikasi yang terbuka dan konstruktif dengan masyarakat melalui koordinasi dan dialog secara berkala.

employee dormitories, operational vehicles, and other project support needs. These efforts are part of the Company's commitment to creating shared added value and strengthening the economic independence of the community. Throughout its operations, the Company maintains open and constructive communication with the community through regular coordination and dialogue.

Di sisi lain, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional berpotensi menimbulkan dampak negatif, termasuk risiko pencemaran lingkungan dari limbah produksi. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melakukan upaya mitigasi melalui pengelolaan limbah, pengelolaan air, dan pengendalian emisi yang dilaksanakan secara terstruktur dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Furthermore, the Company recognizes that its operational activities have the potential to generate negative impacts, including the risk of environmental pollution from production waste. Therefore, the Company consistently carries out mitigation efforts through waste management, air management, and emission control which are implemented in a structured manner and in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

PENYUSUNAN DAN REALISASI PROGRAM-PROGRAM CSR PERSEROAN 2025 [OJK F.25] [GRI 2-25, 413-1]

Penyusunan program-program tanggung jawab Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan dokumen UPL/UKL yang diajukan saat mendapatkan izin, selain melibatkan tokoh masyarakat sekitar, pemerintah daerah setempat dan pemangku kepentingan lainnya. Tujuannya adalah agar terbentuk program dan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan selaras dengan potensi yang ada, sehingga program kegiatan yang dijalankan tersebut memberi manfaat yang maksimal. Juga agar program kegiatan tersebut didukung dan dijalankan dengan antusias oleh masyarakat sebagai subyek program, bukan objek program semata.

PREPARATION AND REALIZATION OF THE COMPANY'S CSR PROGRAMS IN 2025 [OJK F.25] [GRI 2-25, 413-1]

Corporate responsibility programs are prepared in accordance with the UPL/UKL documents submitted when obtaining permits, as well as the involvement of local community leaders, local government, and other stakeholders. The goal is to develop programs and activities that meet the needs of the community and are consistent with existing potential, ensuring that the activity programs implemented provide maximum benefits. Additionally, to ensure that the activity program is enthusiastically supported and carried out by the community as the program's subject, rather than just its object.

Agenda kegiatan CSR ini disusun setiap tahun dengan berdasarkan pada kepedulian Perseroan terhadap kondisi sosial di sekitar lokasi usahanya dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Kemudian, Perseroan juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program kegiatan CSR tersebut untuk memastikan bahwa program kegiatan tersebut dapat secara efektif memberikan manfaat yang berkelanjutan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

This CSR activity agenda is prepared annually based on the Company's concern for the social conditions surrounding its business location and efforts to improve the welfare of the surrounding community. The Company also conducts regular evaluations of the implementation of the CSR activity program to ensure that it is effective in providing sustainable benefits to the community and the surrounding environment.

Sepanjang tahun 2025, kegiatan tanggung jawab dalam lingkup sosial kemasyarakatan difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Realisasi kegiatan CSR Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, social responsibility activities were centered on improving the welfare of the surrounding community. The realization of the Company's CSR activities in 2025 is as follows:

No	Deskripsi Kegiatan CSR di Head Office Cileungsi Description of CSR Activities at Cileungsi Head Office	Jumlah Total
1	Bantuan BED Pasien Patient BED Assistance	Rp 800.000
2	Bantuan Pembangunan Ponpes Al-Hidayah Assistance for the Construction of Al-Hidayah Islamic Boarding School	Rp 3.435.000
3	Yayasan Bogor Educare Bogor Educare Foundation	Rp 1.810.611.688
4	Yayasan ASA Anak Bangsa ASA Anak Bangsa Foundation	Rp 2.117.750.612
5	Kegiatan Isra' Mi'raj TPQ Binaan di Muara Gembong Isra' Mi'raj Event for TPQ Assisted Program in Muara Gembong	Rp 4.525.000
6	Bantuan Sosial Musibah Kematian Warga Social Assistance for Bereaved Families	Rp 20.000.000
7	Santunan Anak Yatim Lingkungan Perusahaan Orphan Donation Program for the Company's Surrounding Community	Rp 25.000.000
8	Pembagian Paket Bingkisan Sembako Idul Fitri Distribution of Eid al-Fitr Food Packages	Rp 124.800.000
9	Bantuan Sarana Belajar Mahal Al-Bilad *Learning Facilities Assistance for Mahal Al-Bilad*	Rp 5.000.000
10	Paket Sembako Lebaran di TPQ Muara Gembong Eid Food Package Distribution at TPQ Muara Gembong	Rp 30.000.000
11	Proposal HUT RI Lingkungan Perusahaan Independence Day Proposal for the Company's Surrounding Community	Rp 2.500.000
12	Kegiatan Maulid Nabi TPQ Binaan Muara Gembong Maulid Nabi Celebration for TPQ Assisted Program in Muara Gembong	Rp 5.415.000
13	Renovasi/Perbaikan Pos Keamanan Lingkungan Perusahaan Construction of Security Post for the Company's Surrounding Community	Rp 3.500.000

No	Deskripsi Kegiatan CSR di Head Office Cileungsi Description of CSR Activities at Cileungsi Head Office	Jumlah Total
14	PMT Vitamin A & Obat Cacing Supplementary Feeding Program: Vitamin A & Deworming Medicine	Rp750.000
15	PMT Posyandu Supplementary Feeding Program at Posyandu	Rp2.300.000
16	Partisipasi Proposal Lingkungan Perayaan Tahun Baru Islam Participation in the Community Proposal for Islamic New Year Celebration	Rp1.000.000
17	Bantuan Pendidikan Bulanan Siswa Tingkat SD-SMK Monthly Educational Assistance for Students at the Elementary to Vocational High School Levels	RP49.032.000
18	Kegiatan Maulid Nabi Masjid Jami Al Kausar Lenteng Agung Maulid Nabi Celebration at Al Kausar Grand Mosque, Lenteng Agung	Rp 1.000.000
19	Bantuan Fasilitas TPA Muara Gembong Assistance for Muara Gembong TPA Facilitie	Rp 13.480.000
	TOTAL	**Rp4.220.899.300**

No	Deskripsi Kegiatan CSR di Site Duri – Riau Description of CSR Activities at Duri Site - Riau	Jumlah Total
1	Bantuan Donatur Masjid dan Penggalian Kolam untuk Budidaya Ikan Masjid Kec. Mandau Donation Support for Mosque and Pond Excavation for Fish Farming at Mandau District Mosque	Rp1.500.000
2	Beasiswa Pendidikan Bulanan Anak Yatim Lingkungan Perusahaan Kec. Bathin Solapan Monthly Educational Scholarship for Orphans in the Company's Surrounding Area, Bathin Solapan District	Rp16.500.000
	TOTAL	**Rp18.000.000**

No	Deskripsi Kegiatan CSR di Site Balikpapan Description of CSR Activities at Balikpapan Site	Jumlah Total
1	Kerjasama dengan LPM setempat dalam pembuangan sampah domestik Cooperation with local Community Empowerment Institutions in domestic waste disposal	Rp20.250.000
2	Penerimaan magang dan PKL SMK dan Perguruan Tinggi di Balikpapan Acceptance of internships and work experience at vocational schools and universities in Balikpapan	Rp101.564.400
3	Kegiatan bantuan kemanusiaan melalui program filantropi (sumbangan ke panti asuhan) Humanitarian assistance through philanthropy programs (donation to an orphanage)	Rp23.000.000
4	Tanggapan terhadap proposal masyarakat/ LPM Response to community/ LPM proposals	Rp2.300.000
5	Memberikan bantuan material ke kelurahan Muara Jawa Ulu untuk perbaikan jalan tembus handil 4 Provided material assistance to Muara Jawa Ulu Village for the repair of the Handil 4 access road.	Rp7.500.000
6	Memberikan bantuan AC kepada Kapolsek Samboja Donated air conditioners to the Samboja Police Sector Office.	Rp6.470.000
	TOTAL	**Rp161.084.400**

Beberapa kelompok kegiatan CSR yang dijalankan oleh Perseroan pada tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendidikan

a. Bogor Educare

Kepedulian Perseroan dalam bidang pendidikan telah diwujudkan sejak tahun 2001 saat Perseroan mendirikan Bogor EduCARE, yang merupakan sebuah balai pendidikan dan pelatihan yang mengakomodir lulusan SMA/Sederajat untuk mengasah kemampuan sesuai dengan kebutuhan setiap pesertanya. Sampai dengan tahun 2025 Bogor EduCARE telah memiliki 28 angkatan. Saat ini ada dua Angkatan yang sedang aktif yaitu Angkatan 27 dan 28.

b. PAUD Muara Gembong Bekasi (Pendidikan Anak Usia Dini)

Komitmen Perseroan dalam peningkatan kualitas Pendidikan juga ditunjukkan dengan mendirikan sebuah Lembaga Pendidikan bagi anak-anak usia dini (PAUD) di Muara Gembong, Bekasi. Adapun total penerima manfaat sejak PAUD ini didirikan sampai saat ini mencapai **73** siswa.

c. Pemberian Beasiswa

Perseroan menjalankan program pemberian beasiswa untuk anak-anak sekolah dari masyarakat lokal yang tidak mampu mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sd Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat. Program ini dijalankan dengan melakukan kerjasama dengan lembaga internal Zakat, Infak, dan Shadaqah (ZIS) Perseroan.

Several groups of CSR activities carried out by the Company in 2025 are explained as follows:

1. Education

a. Bogor Educare

The Company's concern in the field of education has been realized since 2001 when the Company established Bogor EduCARE, which is an education and training center that accommodates high school graduates/equivalent to hone their abilities according to the needs of each participant. Until 2025, Bogor EduCARE has had 28 batches. Currently, there are two active batches, namely Batch 27 and 28.

b. PAUD Muara Gembong Bekasi (Early Childhood Education)

The Company's commitment to improving the quality of education is also demonstrated by establishing an Educational Institution for early childhood (PAUD) in Muara Gembong, Bekasi. The total number of beneficiaries since this PAUD was established has reached 73 students.

c. Scholarship Provision

The Company runs a scholarship program for underprivileged local school children from Elementary School (SD) to High School (SMA) levels. This program is run by collaborating with the Company's internal Zakat, Infak, and Shadaqah (ZIS) institution.

2. Pemberdayaan dan Pengembangan Potensi Ekonomi.

Perseroan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memanfaatkan potensi ekonomi di wilayah Perseroan dalam bentuk penyediaan tempat untuk usaha warung makan (kantin) yang hingga saat ini berjumlah 10-unit kantin. Kantin-kantin tersebut berada di area *Head Office & Workshop* Cileungsi dan menjadi tempat berdagang masyarakat sekitar. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan masyarakat dalam bentuk pengelolaan limbah yang masih memiliki nilai ekonomis.

3. Kunjungan Sekolah

Selama tahun 2025 Perseroan menerima 23 kunjungan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan 2 kunjungan dari Universitas ke area *workshop* Perseroan. Kunjungan ini dimaksudkan untuk memberikan pengenalan mengenai proses yang dilakukan oleh Perseroan dalam menghasilkan produk-produk yang selama ini dipasarkan.

4. Perbaikan Sarana dan Prasarana

Sebagai bagian pelaksanaan kegiatan CSR, Perseroan juga menjalankan program perbaikan sarana dan prasarana. Untuk tahun 2025, dilakukan renovasi/perbaikan pos keamanan lingkungan.

5. Bentuk Donasi Lainnya

Perseroan juga memberikan perhatian yang luas terhadap peningkatan kualitas pendidikan maupun peningkatan kesejahteraan lainnya, yang diwujudkan melalui pemberian dukungan terhadap kegiatan-kegiatan berikut:

a. Yayasan Asa Anak Bangsa
   Perseroan juga berkontribusi dalam pengembangan pendidikan non-formal dan sosial melalui pendirian Yayasan Asa Anak

2. Empowerment and Development of Economic Potential.

The Company provides opportunities for the community to utilize economic potential in the Company's area in the form of providing a place for a food stall business (canteen) which currently totals 10 canteen units. The canteens are located in the Cileungsi Head Office & Workshop area and are a place for trading for the surrounding community. In addition, the Company also collaborates with the community in the form of waste management that still has economic value.

3. School Visits

During 2025, the Company received 23 visits from Vocational High Schools (SMK) and 2 visits from Universities to the Company's workshop area. These visits were intended to provide an introduction to the process carried out by the Company in producing products that have been marketed so far.

4. Improvement of Facilities and Infrastructure

As part of the implementation of CSR activities, the Company also runs a program to improve facilities and infrastructure. For 2025, repairs were carried out on the broken water channel wall.

5. Other Forms of Donations

The Company also pays extensive attention to improving the quality of education and improving other welfare, which is realized through providing support for the following activities:

a. Asa Anak Bangsa Foundation
   The Company also contributes to the development of non-formal and social education through the establishment

Bangsa. Pendirian yayasan ini ditujukan untuk mewadahi anak-anak yang berasal dari latar belakang ekonomi rendah untuk tetap dapat mewujudkan cita-cita masa depannya. Yayasan Asa memiliki fasilitas berupa sebuah Rumah bagi tempat bernaung, belajar dan mengembangkan potensi diri sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan masing-masing anak.

of the Asa Anak Bangsa Foundation. The establishment of this foundation is intended to accommodate children from low economic backgrounds to continue to be able to realize their future dreams. The Asa Foundation has facilities in the form of a House for shelter, learning and developing self-potential according to the interests, talents and abilities of each child.

Perseroan menjamin pendidikan formal anak-anak yang tergabung di Yayasan tersebut untuk menuntut ilmu di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari jenjang SMP, SMA sampai Pendidikan Tinggi. Untuk tahun 2025, total penerima manfaat di Yayasan Asa mencapai **48** orang

The Company guarantees formal education for children who are members of the Foundation to study at various levels of education, starting from junior high school, high school to higher education. For 2025, the total beneficiaries at the Asa Foundation will reach **48** people

a. Pemberian Santunan Kematian, Pembagian Daging Qurban dan Pembagian Paket Bingkisan Hari Raya Idul Fitri Kepada Masyarakat Sekitar Perseroan.

a. Provision of Death Compensation, Distribution of Qurban Meat and Distribution of Eid al-Fitr Gift Packages to the Community Around the Company.





PEMBERDAYAAN SUBKONTRAKTOR DAN TENAGA KERJA LOKAL [GRI 413-1]

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar kegiatan operasional, Perseroan memberikan kesempatan kepada penyedia jasa sekitar Perusahaan untuk menjadi subkontraktor pekerjaan di Kegiatan operasional Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk menjadi tenaga kerja Perusahaan.

Di tahun 2025, keterlibatan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja lokal mencapai 24,63% dari keseluruhan tenaga kerja di Perseroan.

EMPOWERMENT OF SUBCONTRACTORS AND LOCAL WORKFORCE [GRI 413-1]

As part of efforts to improve the welfare of the community around its operational activities, the Company provides opportunities for service providers around the Company to become subcontractors for work in the Company's operational activities. In addition, the Company also provides opportunities for the surrounding community to become the Company's workforce.

In 2025, the involvement of the surrounding community as local workers reached 24,63% of the total workforce at The Company.

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal tahun 2025 Absorption of Local Employees of 2025	
Total Karyawan Tetap-Kontrak BTU Total Permanent and Non-Permanent Employees at BTU	1.285
Total karyawan proyek Total project-based employees	444
Total karyawan Total employees	1.729
Persentase penyerapan di PT Bukaka Teknik Utama Tbk Percentage of Employment at PT Bukaka Teknik Utama Tbk	25,68%

Penilaian Dampak Lingkungan [GRI 413-1]
Environmental Impact Assessment

No	Lokasi Region	Periode Period
1	Head Office – Cileungsi	2 kali per tahun 2 times per year
2	Site Duri – Riau	1 kali per tahun 1 time per year
3	Site Balikpapan – Kalimantan Timur	1 kali per tahun 1 time per year
Persentase Penilaian Dampak Lingkungan: Environmental Impact Assessment Percentage:		100%

MEKANISME PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24] [GRI 2-26]

Perseroan berusaha untuk mengurangi risiko dampak atas kegiatan operasionalnya kepada masyarakat sekitar. Untuk itu, Perseroan membuka ruang komunikasi kepada masyarakat sekitar untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan jika terdapat kegiatan operasional yang mengganggu atau berdampak kepada masyarakat sekitar.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat sekitar.

PUBLIC COMPLAINTS MECHANISM [OJK F. 24] [GRI 2-26]

The Company strives to minimize the risk that its operational activities will have an impact on the surrounding community. Therefore, the Company provides a communication channel for the surrounding community to submit complaints or grievances if operational activities disrupt or impact the surrounding community.

Throughout 2025, the Company received no complaints from the surrounding community.

Penghormatan Hak Masyarakat Adat [GRI 11.17.1, 11.17.2]

Dalam melaksanakan kegiatan operasional, Perseroan memahami bahwa hubungan dengan masyarakat sekitar wilayah operasional termasuk masyarakat adat tidak dapat dihindarkan. Perseroan berupaya untuk selalu menjalani komunikasi dan koordinasi dengan pemangku kepentingan termasuk masyarakat adat agar dalam pelaksanaan operasional, hak-hak masyarakat adat akan selalu terpenuhi.

Selama tahun 2025, tidak ada insiden yang berhubungan dengan pelanggaran hak-hak masyarakat adat. [GRI 411-1]

Respect for The Rights of Indigenous Peoples [GRI 11.17.1, 11.17.2]

In carrying out operational activities, the Company recognizes that relationships with communities surrounding operational areas, including indigenous communities, cannot be avoided. The Company strives to communicate and coordinate with stakeholders, including indigenous communities, to ensure that their rights are always respected during operational implementation.

In 2025, there were no incidents related to violations of the rights of Indigenous Peoples. [GRI 411-1]

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES MANAGEMENT AND DEVELOPMENT

KOMITMEN [GRI 3-3]

Ketenagakerjaan merupakan aspek penting dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan sehingga pengelolaan SDM senantiasa menjadi program prioritas bagi Perseroan. Karena perannya yang penting, Perseroan memiliki komitmen untuk menjaga kesinambungan suplai tenaga kerja yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan dengan merancang suatu mekanisme pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi perekrutan karyawan hingga pengembangan kompetensi karyawan.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA [OJK F.18] [GRI 406-1]

Perseroan menghormati aspek kesetaraan gender dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap kandidat karyawan yang dapat memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk bergabung dan mengembangkan karirnya bersama Perseroan. Kesempatan tersebut terbuka bagi kandidat dari berbagai latar belakang agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya. Kebijakan tersebut berlaku sejak rekrutmen hingga penentuan promosi jabatan ataupun mutasi, pengangkatan karyawan atau calon karyawan.

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat adanya insiden diskriminasi dimaksud.

COMMITMENT [GRI 3-3]

Employment is an important aspect in the implementation of the Company's operational activities so that HR management always becomes a priority program for the Company. Due to its important role, the Company is committed to maintaining the continuity of the supply of labor that meets the required specifications by designing a Human Resources (HR) management mechanism that includes employee recruitment to employee competency development.

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES [OJK F.18] [GRI 406-1]

The Company respects the aspect of gender equality by providing equal opportunities for every employee candidate who can meet the qualifications required by the Company to join and develop their career with the Company. This opportunity is open to candidates from various religious backgrounds, ethnicities, races, social statuses, skin colors, genders, or other physical conditions. This policy applies from recruitment to determining job promotions or transfers, appointments of employees or prospective employees.

Throughout 2025, there were no incidents of discrimination.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [OJK F.19] [GRI 406-1]

Sebagai bentuk penghargaan Perseroan terhadap pemenuhan hak asasi manusia, Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan tindakan diskriminatif atas alasan apapun dalam proses rekrutmen hingga penempatan karyawan, dan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur (*child labor*) dan melakukan kerja paksa (*forced labor*).

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19] [GRI 406-1]

As a form of the Company's appreciation for the fulfillment of human rights, the Company is committed to not carrying out discriminatory actions for any reason in the recruitment process to employee placement, and not employing underage employees (child labor) and carrying out forced labor.

MEMBANGUN HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG SEHAT [OJK F.21, GRI 2-30]

Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama [GRI 407-1, 11.13.2]

Dalam rangka membangun hubungan industrial yang sehat, Perseroan mengizinkan, bahkan mendukung dibentuknya Serikat Pekerja. Serikat Pekerja di Bukaka tersebut dinamakan Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Logam Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (PUK SPL–FSPMI) PT Bukaka Teknik Utama Tbk, dengan Nomor Pencatatan:

No.246/OP.SPL.SPMI.BTU/03.38.246/03/X/XI/02 Tanggal 20 November 2002 pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bogor. Perseroan bahkan mendukung keberadaan SP, dengan memberikan fasilitas ruang kerja untuk Pengurus dan Anggota SP. Penjelasan mengenai Hak dan Fasilitas Serikat Pekerja, tercantum dalam Pasal 5 dan 6 PKB Periode 2024-2025.

Perseroan membangun hubungan industrial yang harmonis, bermartabat dan saling menghormati dengan menjalin komunikasi intensif dengan pengurus PUK SPL–FSPMI, dalam memutuskan berbagai kebijakan strategis menyangkut hubungan

BUILDING HEALTHY INDUSTRIAL RELATIONS [OJK F.21, GRI 2-30]

Trade Unions and Collective Labor Agreements [GRI 407-1, 11.13.2]

In order to build healthy industrial relations, the Company permits, and even supports the establishment of Trade Unions. The Workers Union in Bukaka is called the Head of the Metal Workers Union Work Unit of the Indonesian Metal Workers Union Federation (PUK SPL–FSPMI) of PT Bukaka Teknik Utama Tbk, with Registration Number:

No.246/OP.SPL.SPMI.BTU/03.38.246/03/X/XI/02 dated November 20, 2002 at the Bogor Regency Manpower and Transmigration Office. The Company even supports the existence of the SP, by providing work space facilities for the Management and Members of the SP. Explanations regarding the Rights and Facilities of the Workers Union are stated in Articles 5 and 6 of the 2024-2025 PKB.

The Company builds harmonious, dignified and mutually respectful industrial relations by establishing intensive communication with the management of PUK SPL–FSPMI, in deciding various strategic policies concerning industrial

industrial. Hasil pembicaraan dan perundingan antara Serikat Pekerja dengan Manajemen Perseroan tersebut kemudian dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Mekanisme pengaturan tata laksana hubungan industrial yang diterapkan melalui PKB tersebut ditinjau secara periodik, untuk kemudian disahkan oleh perwakilan Kementerian Ketenagakerjaan setempat. **[GRI 11.13.1]**

relations. The results of discussions and negotiations between the Trade Unions and the Company's Management are then stated in the Joint Working Agreement (PKB). The mechanism for regulating the implementation of industrial relations implemented through the PKB is reviewed periodically, to then be ratified by representatives of the local Ministry of Manpower. **[GRI 11.13.1]**

Perjanjian Kerja Bersama antara PT Bukaka Teknik Utama Tbk dengan SPL-FSPMI PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang berlaku saat berlaku dari tanggal 01 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2025, ditandatangani bersama tanggal 13 Desember 2023, dan telah terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor KEP.4/HI.00.01/00.0000.231222009/B/I/2024 Tanggal 10 Januari 2024.

Collective Labor Agreement between PT Bukaka Teknik Utama Tbk and SPL-FSPMI PT Bukaka Teknik Utama Tbk which is valid from January 1, 2024 to December 31, 2025, signed together on December 13, 2023, and has been registered based on the Decree of the Director General of Industrial Relations and Social Security for Workers Number KEP. 4/HI.00.01/00.0000.231222009/B/I/2024 dated January 10, 2024.

Pada tahun 2025 Perseroan telah membentuk Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai forum hubungan industrial antara manajemen dan pekerja.

In 2025, the Company established a Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit in accordance with statutory provisions as an industrial relations forum between management and workers.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan [GRI 2-30]

Perseroan menugaskan divisi SDM untuk mengelola kebijakan ketenagakerjaan di Perseroan, dimana Perjanjian Kerja Bersama (PKB) telah menjadi sarana strategis yang mengatur hubungan industrial di Perseroan. Divisi ini juga mengelola saluran pengaduan karyawan yang mekanismenya diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Kerja Bersama.

Complaint Mechanism for Employment Issues [GRI 2-30]

The Company assigns the HR division to manage employment policies in the Company, where the Collective Labor Agreement (CLA) has become a strategic tool that regulates industrial relations in the Company. This division also manages employee complaint channels whose mechanisms are further regulated in the Collective Labor Agreement.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait isu ketenagakerjaan.

In 2025, the Company did not receive any complaints related to employment issues.

Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan. [OJK F.21] [GRI 2-30]

Perseroan senantiasa menyelesaikan setiap masalah ketenagakerjaan yang muncul dengan mengedepankan komunikasi yang efektif antara pekerja dan perusahaan. Proses/alur penyampaian dan penyelesaian Keluh Kesah, termasuk masalah Ketenagakerjaan tercantum dalam Pasal 41 PKB Periode 2024-2025. Selama periode laporan, Bipartit dilakukan sebanyak 2 kali untuk

Perseroan bersama dengan Serikat Pekerja, selama ini senantiasa berhasil mengatasi berbagai permasalahan ketenagakerjaan dengan baik, setiap ada aduan maupun keluh kesah juga dapat diselesaikan, sehingga tidak pernah terjadi insiden mogok kerja di lingkup Perusahaan.

Lingkungan Kerja Yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja karyawan. Dalam laporan ini, lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan Perseroan.

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat, maka Perseroan mengupayakan agar setiap prosedur dan tahapan kerja dijalankan sesuai aturan dan pedoman keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku. Hal itu berlaku untuk semua entitas yang terlibat dalam operasional dan mata rantai Perseroan, mulai dari karyawan, manajemen, mitra kerja, hingga pelanggan. Hal yang tidak kalah penting, semua pihak harus membangun budaya sadar kesehatan dan keselamatan kerja dan diimplementasikan dalam praktik sehari-hari. Pembahasan mengenai aspek K3 ini akan disampaikan pada Bab Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Settlement of Employment Issues. [OJK F.21] [GRI 2-30]

The Company always resolves any employment issues that arise by prioritizing effective communication between workers and the company. The process/flow for submitting and resolving Complaints, including Employment issues, is stated in Article 41 of the CLA for the 2024-2025 Period. During the reporting period, Bipartite was conducted 3 times for

The Company together with the P Union, has always succeeded in resolving various labor issues well, every complaint or grievance can also be resolved, so that there has never been a strike incident within the Company.

Decent and Safe Work Environment [OJK F.21]

The Company believes that a healthy and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (K3) principles contributes greatly to employee performance and performance. In this report, the work environment is everything around employees that can influence them in carrying out the tasks given by the Company.

To create a safe and healthy work environment, the Company strives to ensure that every work procedure and stage is carried out in accordance with applicable occupational health and safety rules and guidelines. This applies to all entities involved in the Company's operations and chain, from employees, management, work partners, to customers. No less important, all parties must build a culture of awareness of occupational health and safety and implement it in daily practice. Discussion of this K3 aspect will be presented in the Occupational Health and Safety Aspect Chapter.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Tabel Rekrutmen Karyawan Baru [GRI 401-1, GRI 11.10.2]
Table of New Employee Recruitment [GRI 401-1, GRI 11.10.2]

Karyawan Baru New Hire	2025		2024	2023
	Head Office - Cileungsi	Balikpapan		
		Kelompok Usia Age Group		
18-30	108	89	13	47
31-40	52	58	3	4
41-50	17	53	3	2
51-55	5	9	1	0
>55	-	1	-	-
Jumlah **Total**	**182**	**210**	**20**	**53**
		Jenjang Pendidikan Education Level		
SD Elementary School	-	5	-	-
SMP Middle School	-	8	-	-
SMA/SMK High School/Vocational School	38	153	1	3
D1-D3 Diploma 1-Diploma 3	20	5	1	4
D4/S1 Diploma 4/Bachelor's Degree	119	38	15	45
S2 Master's Degree	5	1	3	1
Jumlah **Total**	**182**	**210**	**20**	**53**
		Jenis Kelamin Gender		
Laki-laki Male	140	198	12	34
Perempuan Female	42	12	8	19
Jumlah **Total**	**182**	**210**	**20**	**53**

Perubahan Operasi [GRI 11.10.5]

Terkait dengan perubahan operasional pada Perseroan yang sangat signifikan dan memiliki dampak terhadap karyawan, maka Perseroan akan memberitahukan perubahan tersebut kepada karyawan minimal 14 hari sebelum pelaksanaan perubahan.

Changes in Operation [GRI 11.10.5]

In relation to operational changes at the Company that are very significant and have an impact on employees, the Company will notify employees of these changes at least 14 days before the changes are implemented.

Tingkat Perputaran Karyawan (*Turnover*) [GRI 401-1, 11.10.2]

Kebijakan pengelolaan SDM di lingkungan Perseroan salah satunya ditujukan untuk menjaga loyalitas talenta-talenta terbaik Perseroan. Selain menerima tambahan 127 karyawan baru, Perseroan di tahun 2025 juga memproses berakhirnya hubungan kerja dengan 111 orang karyawan lama, dengan sebagian besar terjadi karena karyawan tersebut telah memasuki masa pensiun.

Adapun tingkat perputaran karyawan untuk tahun 2025, adalah sebesar 2,49%.

Employee Turnover Rate [GRI 401-1, 11.10.2]

One of the HR management policies within the Company's environment is aimed at maintaining the loyalty of the Company's best talents. In addition to adding 127 new employees, the Company also experienced the termination of employment relationships with 111 existing employees in 2025, with the majority occurring due to employees reaching retirement age.

The employee turnover rate for the year 2025 was 2,49%.

Rekapitulasi Alasan Berakhirnya Hubungan Kerja [GRI 401-1, 11.10.2]
Summary of Employment Termination Reasons [GRI 401-1, 11.10.2]

Alasan Berakhir Hubungan Kerja Reasons for Termination of Employment	2025			2024	2023
	Head Office - Cileungsi	Balikpapan	Duri		
Pensiun Retirement	20	2	2	54	117
Meninggal Passed away	0	1	1	2	0
Pelanggaran Violation	0	0	2	0	20
Mengundurkan diri Resignation	12	14	0	33	13
Akhir Kontrak Contract expiration	14	237	1	22	4
Jumlah Total	**46**	**254**	**6**	**111**	**134**

Rekapitulasi Alasan Berakhirnya Hubungan Kerja 2025 [GRI 401-1, 11.10.2]

Summary of Employment Termination Reasons 2025 [GRI 401-1, 11.10.2]

Demografi Turnover New Hire	Bukaka Cileungsi	Bukaka Balikpapan	Site Duri
	Kelompok Usia Age Group		
18-30	11	87	1
31-40	12	62	1
41-50	3	78	0
51-55	-	22	1
>55	20	5	2
Jumlah **Total**	**46**	**254**	**6**
	Jenjang Pendidikan Education Level		
SD	-	6	-
SMP	-	13	-
SMA/SMK	15	198	2
D1-D3	3	12	1
D4/S1	28	25	3
S2	-	-	-
Jumlah **Total**	**46**	**254**	**6**
	Jenis Kelamin Gender		
Laki-laki Male	40	249	2
Perempuan Female	6	5	-
Jumlah **Total**	**46**	**254**	**2**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

[GRI 3-3, 404-1, 11.10.1]

Perseroan memberikan kesempatan pada seluruh karyawan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan staf untuk mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan guna meningkatkan kompetensi, keahlian, dan pengetahuan mereka. Pada tahun 2025 Perseroan menyelenggarakan **76** kali program pelatihan yang diikuti oleh seluruh jajaran, sesuai dengan relevansi tugasnya.

Competency Development [GRI 3-3, 404-1, 11.10.1]

The Company provides opportunities for all employees, including Directors, Board of Commissioners, and staff, to participate in education and/or training to enhance their competencies, skills, and knowledge. In 2025, the Company organized **76** training programs attended by all levels of employees, tailored to the relevance of their duties.

Realisasi Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [OJK F.22] [GRI 404-1]

Berikut kegiatan pelatihan karyawan yang terselenggara di tahun 2025.

Realization of Training and Competency Development [OJK F.22] [GRI 404-1]

The following are the employee training activities held in 2025.

Tabel Realisasi Program Pelatihan 2025 Bukaka Cileungsi [GRI 404-1]

Table of the Realization of Training Program in 2025 Bukaka Cileungsi [GRI 404-1]

No	Nama	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan
1	13th Asia Pastific General Galvanizing Conference Malaysia 2025	Galvanizers Association of Malaysia	23/06/2025
2	5S/5R	BLI - Febrie Wulandari	"18/11/2025
			20/01/2025
			5/11/2025
			24/01/2025
			11/11/2025
			28/07/2025"
3	Achievement Motivation & Excellent Habit	BLI - Dwiantara R. B	29/07/2025
4	Ahli K3 Umum	PT. Mitra Dinamis Yang Utama	16/08/2025
5	Ahli Las SAW	PT. Adhi Cipta Utama	23/04/2025
6	Ahli Las SMAW	PT. Adhi Cipta Utama	23/04/2025
7	API 11E Q1 & Q2	BLI - M. Lutfi Adnan	"27/09/2025
			04/09/2025"
8	API Spec Q1 10th Edition	BLI - Adi Pradana	30/01/2025
9	Assesment, Monitoring, Repair, Strengthening & Retrofit pada Bangunan Gedung / Infrastuktur	HAKI	19/08/2025
10	Audit Findings to Improvement Actions: Driving Improvement through Findings	Rumah Inovasi	13/06/2025
11	ISO 14001	BLI - Kiki Andian	21/11/2025
12	ISO 37001:2016 - Balikpapan	BLI - M. Lutfi Adnan	13/01/2025
13	Awareness ISO 37001:2016 - Duri	BLI - M. Lutfi Adnan	20/08/2025
14	ISO 45001	BLI - Catur Wulan	21/11/2025
15	ISO 9001:2015	BLI - Tika Insani	"21/08/2025
			19/08/2025
			18/07/2025
			21/11/2025"
16	Awareness Overhead Crane (OHC)	BLI - Farid Luthfi Hadi	23/04/2025
17	Basic Bearing	PT. Nachi Indonesia	24/09/2025
18	Basic Ms. Excel	BLI - M. Adnan Alfarisi	24/07/2025
19	Basic NDT PT & MT	PT Pro-spects Indopratama	5/5/2025
20	Basic Operation Variable Speed Drive (VSD)	PT. Yaskawa Electric Indonesia	14/10/2025

No	Nama	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan
21	Basic Safety	BLI - Catur Wulan Febriyanti	28/07/2025
22	Basic Safety & APAR	BLI - Ma'mur Sudrajat	28/07/2025
23	Basic Safety & K3 Gerinda	BLI - Febrie Wulandari	"21/02/2025
			18/02/2025"
24	Cara Mengelola Kontrak Oil dan Gas Services	BLI - Muslimin Sanafi	8/9/2025
25	Certified People Development Specialist (CPDS)	PT. Media SDM Indonesia	8/7/2025
26	Coaching for Empowering Multigenerational Teams	Next Leader Consulting	29/07/2025
27	Coating Inspector Level 1	Corrosion Care Indonesia	17/02/2025
28	Coating Inspector Level 2	Corrosion Care Indonesia	9/6/2025
29	Communication Skill	Accelerate Learning Partner	25/06/2025
30	Communication Skill & Teamwork	Next Leader - Christine H	31/07/2025
31	Corporate Value	BLI - M. Reza Satya	30/07/2025
32	Cross Function Innovation (CFI) BIPRO	Kaizen Consulting	"13/02/2025
			14/02/2025"
33	Dasar Simbol Las	BLI - Faris Bintang Satria	19/09/2025
34	Design Bangunan Kantor 26 Lantai	TAP Rekayasa Struktur	18/10/2025
35	Financial Clinic	Bank Mandiri	2/7/2025
36	Galvanize Inspector	Corrosion Care Indonesia	10/2/2025
37	Hubungan Industrial & Hukum Ketenagakerjaan	IPDC Training Institute	26/02/2025
38	HVAC Operation and Maintenance	Gemilang Training	"17/11/2025
			18/11/2025"
39	Infrastruktur Cerdas dan Tanggap Bencana	HAKI - Graha Survei Indonesia	9/9/2025
40	Instructional Design Mastery	Learning Design Club - Triyana	9/10/2025
41	Introduction to Pressure Vessel: Design, Fabrication, Inspection & Certification	Anthophila Training Center	16/09/2025
42	Introduction to Project Control and Risk Management	PT Energi Citra Cendikia	26/11/2025
43	Jadwal Pembiayaan Proyek (Cashflow)	SIPILPEDIA Academy	27/09/2025
44	Managing HSE Performance	BLI - Muslimin Sanafi	13/05/2025
45	Material Knowledge	BLI - Dailana Sakti	4/9/2025
46	Membaca Gambar Teknik	BLI - Dailana Sakti	2/9/2025
47	Microsoft Project dengan Metode Lintasan Kritis dan Earned Value	SIPILPEDIA Academy	20/09/2025
48	NDT LPT Level 2	BLI - Sujarna Pelana	18/04/2025
49	NDT MT & PT Level II	PT Pro-spects Indopratama	6/5/2025
50	Negotiation Skill	Accelerate Learning Partner	26/06/2025
51	Operasional Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3)	BLI - Kiki Andian	9/9/2025
52	Optimalisasi Proses Audit: Memahami Tahapan dari Perencanaan Audit Hingga Implementasi	Arthamas Mitra Konsultindo	17/10/2025

No	Nama	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan
53	Overhead Crane Kelas 3	PT. Surya Gemilang Tridaya	"21/01/2025
			25/10/2025
			22/09/2025"
54	P3K	Klinik Bukaka	11/6/2025
55	Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas	PT. Sertifikasi Teknik Listrik	18/07/2025
56	Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3 (PPLB3)	BLI - Kiki Andian	9/9/2025
57	Pengelolaan eBUPOT di Aplikasi CORETAX tahun 2025	Esindo Konsultan Utama	5/2/2025
58	Workshop Pengenalan Infrastruktur Kereta Api	BLI - Dicky Arisikam	"23/01/2025
			7/2/2025"
59	Penggunaan Civil 3D untuk Surveyor	PT. Geo Investama Mandiri	9/8/2025
60	Penyusunan KPI & Simulasi E-Performance	BLI - M. Reza Satya	"2/9/2025
			28/08/2025
			29/09/2025
			25/08/2025
			3/9/2025
			26/08/2025
			29/08/2025
			27/08/2025
			1/9/2025"
61	PLTS	PT. Eleska Hatekdis	30/09/2025
62	POP Pertambangan	PT. Sampurna Maju Bersama	5/5/2025
63	Praktik Penggunaan APAR	BLI - Ma'mur Sudrajat	2/5/2025
64	Professional Business Ethics	BLI - Muti Sri Hartati Sutojo	25/08/2025
65	Project Management	ESCM - Efrata Denny	1/8/2025
66	PTK 007 Revisi 5 (Perubahan ke-3) Proses Tender & Perhitungan TKDN Hulu Migas	Oil & Gas Indonesia Training Center	30/08/2025
67	Safety Riding	Polsek Cileungsi	30/07/2025
68	Short Course Dynamo Integrasi Civil 3D to Revit	BIM PROPLAN	20/09/2025
69	Tech Day Solidworks	PT. Arisma Data Setia	5/2/2025
70	Total Quality Management	BLI - Rochdi Tyas Wibowo	17/10/2025
71	Training Need Analysis (TNA)	PT. Alfa Dinamis Indonesia	16/04/2025
72	Training Of Trainer	ESQ Leadership Center	22/01/2025
73	Understanding & Implementing ISO 17025:2017	Rumah Mutu	"12/3/2025
			13/03/2025"
74	Updating API Spec Q1 10th Edition	BLI - Adi Pradana	8/5/2025
75	Welding Inspection	BLI - Andri Hermanto	4/9/2025
76	Welding Terminology	BLI - Baiquni Dwi Pangestu	13/08/2025

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan [GRI 404-1, 11.10.6]
Average Training Hours Table [GRI 404-1, 11.10.6]

Uraian Description	Jam Pelatihan 2025 Training Hours 2025			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Worker		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Keseluruhan Overall	8.344	8.949	11.627	4,6	5,7	4
Gender						
Male	6.083	6.995	9.302	4,8	5,8	4,3
Female	2.261	2.080	2.325	4,4	5,6	4,1
Berdasarkan Kategori Jabatan By Position Category						
Director	35	-	-	11,7	-	-
General Manager	-	-	53	-	-	3
Manager	23	370	257	3,3	6,1	4
Kepala Bagian Division Head	144	346	434	5,1	5,8	4
Kepala Seksi Section Head	459	1.368	1.021	6,9	5,8	4
Asisten Assistant	5.562	4.434	6.663	4,7	5,6	5
Foreman Foreman	1.224	1.345	1.412	4,3	6,0	5
Kepala Regu Team Leader	657	677	1.188	4,2	5,5	4
Anggota Member	240	409	568	4,4	5,2	4
Jumlah **Total**	**8.344**	**8.949**	**11.627**	**4,6**	**5,7**	**4**

Tabel Realisasi Program Pelatihan 2025 Bukaka Balikpapan [GRI 404-1]

Table of the Realization of Training Program in 2025 Bukaka Balikpapan [GRI 404-1]

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan [GRI 404-1, 11.10.6]

Average Training Hours Table [GRI 404-1, 11.10.6]

Uraian Description	**Jam Pelatihan 2025** Training Hours 2025	**Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja** Average Training Hours per Worker
Keseluruhan Overall	3.600	11,2
	Gender	
Male	3.376	11,8
Female	224	6,1
	Berdasarkan Kategori Jabatan By Position Category	
Managerial 8	4	4,0
Managerial 7	12	4,0
Managerial 5-6	43	4,8
Managerial 3-4	100	5,6
Non Managerial 5-6	244	6,3
Non Managerial 3 - 4	461	9,8
Non Managerial 1-2	2.736	13,3
Jumlah **Total**	**3.600**	**6,8**

Tabel Realisasi Program Pelatihan 2025 Bukaka Duri [GRI 404-1]

Table of the Realization of Training Program in 2025 Bukaka Duri [GRI 404-1]

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan [GRI 404-1, 11.10.6]

Average Training Hours Table [GRI 404-1, 11.10.6]

Uraian Description	**Jam Pelatihan 2025** Training Hours 2025	**Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja** Average Training Hours per Worker
Keseluruhan Overall	18.330	78
	Gender	
Male	18.229	80,7
Female	101	11,2

Uraian Description	Jam Pelatihan 2025 Training Hours 2025	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Worker
Berdasarkan Kategori Jabatan By Position Category		
Project Manager	21	21,0
Site Manager	37	37,0
Site HRD	37	37,0
Coordinator	267	38,1
Supervisor	574	38,3
PMCoW	1.895	45,1
Operator	7.169	121,5
Anggota	8.330	76,4
Jumlah **Total**	**18.330**	**10,2**

Penilaian Kinerja Berkala [OJK F.20]

Perseroan memiliki program penilaian kinerja seluruh karyawan secara berkala yang hasilnya menjadi salah satu dasar bagi penentuan besaran remunerasi & promosi. Adapun jumlah karyawan yang mendapat penilaian kinerja di tahun pelaporan ada 398 orang dan 55 orang di antaranya mendapatkan promosi

Pelatihan Pra Jabatan [GRI 404-2, 11.10.7]

Perseroan memiliki program pelatihan pra jabatan untuk karyawan yang mendapatkan promosi kenaikan jabatan atau akan memegang jabatan struktural tertentu, agar karyawan yang mendapatkan promosi kenaikan jabatan dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Program Pra Jabatan dirancang untuk mempersiapkan pejabat baru agar menjadi *Leader* terbaik dan berkualitas di masa yang akan datang, dimana training tersebut diselenggarakan menyesuaikan dengan level jabatan baru dari karyawan yang mendapatkan promosi kenaikan jabatan.

Periodic Performance Appraisal [OJK F.20]

The Company has a regular performance appraisal program for all employees, the results of which form the basis for determining the amount of remuneration & promotion. The number of employees who underwent performance appraisals in the reporting year was 398, and 55 of them were promoted.

Pre-Position Training [GRI 404-2, 11.10.7]

The Company has a pre-position training program for employees who receive promotions or will hold certain structural positions, so that promoted employees can perform their duties to the best of their abilities. The Pre-Position Program is designed to prepare new officers to become the best and highest-quality leaders in the future, with the training tailored to the new job level of the promoted employees.

KESEJAHTERAAN DAN REMUNERASI [GRI 401-2, 11.10.3]

Sebagai wujud apresiasi atas dedikasi dan kontribusi karyawan terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan, maka Perseroan telah merumuskan kebijakan remunerasi bagi karyawan dengan mengacu pada undang-undang ketenagakerjaan serta kemampuan finansial Perseroan dan tingkat daya saingnya di industri. Selain itu, kebijakan remunerasi juga memperhatikan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasional Perseroan dan anak usahanya. Upah Karyawan Golongan Terendah di dalam Perseroan tidak ada yang berada di bawah ketentuan UMR.

Perseroan telah menentukan komposisi remunerasi bagi karyawan terdiri dari Gaji, Tunjangan, serta Insentif bagi jajaran manajemen dan karyawan. Selain memberikan remunerasi, Perseroan juga memberikan fasilitas lainnya, seperti fasilitas BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, guna memberikan kenyamanan bagi karyawan selama bekerja di Perseroan.

Pada dasarnya seluruh jenis remunerasi, juga diberikan kepada karyawan purnawaktu. Namun demikian karyawan purna waktu tidak mendapatkan tunjangan asuransi dan beberapa komponen remunerasi variable.

WELFARE AND REMUNERATION [GRI 401-2, 11.10.3]

As a form of appreciation for employees' dedication and contribution to the Company's business growth, the Company has formulated a remuneration policy for employees, based on labor laws as well as the Company's financial capabilities and its competitiveness in the industry. Additionally, the remuneration policy also takes into account the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR) applicable in the Company's operational areas and its subsidiaries. No employees in the Company's Lowest Wage Group are paid below the UMR requirements.

The Company has determined the composition of remuneration for employees, consisting of salary, allowances, and incentives for management and employees. In addition to providing remuneration, the Company also provides other facilities, such as health insurance (BPJS Kesehatan) and employment insurance (BPJS Ketenagakerjaan), to ensure the comfort of employees while working for the Company.

Essentially, all types of remuneration are also provided to full-time employees. However, part-time employees do not receive insurance benefits, and some variable remuneration components.

Tabel Remunerasi Karyawan Terendah vs UMR [OJK F.20]
Lowest Employee Remuneration Table vs. UMR [FSA F.20]

REGIONAL	UMK (Rp)			Gaji Terendah Karyawan Tetap (Rp) Lowest Salary for Permanent Employees (Rp)		
	2023	2024	2025	2023	2024	2025
HO	4.520.212	4.579.541	4.900.108	5.038.000	5.277.305	5.483.827
Duri	3.599.029	3.693.540	3.933.620	4.105.202	4.199.713	3.953.288
Balikpapan	3.118.387	3.475.595	3.701.508	4.201.949	4.393.138	4.669.906

REGIONAL	Rasio Gaji Terendah/UMK Lowest Salary/UMK Ratio		
	2023	2024	2025
HO	1,11	1,15	1,12
Duri	1,14	1,14	1,00
Balikpapan	1,26	1,26	1,26

Hak Cuti dan Pensiun [GRI 11.10.4, GRI 11.10.7, GRI 201-3]

Perseroan menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh DPLK BRI. Selain itu Perseroan juga mengikutsertakan seluruh karyawan pada program BPJS Ketenagakerjaan berupa Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian dan Jaminan Pensiun, dengan kontribusi dari karyawan sebesar 3% dan kontribusi Perseroan sebesar 7,27%. Para pekerja yang akan pensiun pun diberikan pelatihan dan konsultasi terkait pengelolaan pesangon melalui training Financial Management.

Perseroan memberikan hak cuti untuk karyawan. Karyawan yang tengah menjalani cuti akan tetap mendapatkan gaji seperti biasa. Adapun jumlah karyawan yang cuti pada tahun pelaporan sebanyak 538 orang dan setelah cuti yang bersangkutan telah masuk kembali dan bekerja seperti sediakala.

Perseroan juga memberikan hak cuti kelahiran anak atau *parental leave* kepada karyawan perempuan dan laki-laki. Sesuai yang telah diatur oleh PKB, waktu cuti yang diberikan adalah 90 hari untuk karyawan perempuan dan 2 hari kerja untuk karyawan laki-laki. Selama periode pelaporan terdapat 2 karyawati yang cuti melahirkan dan telah kembali kerja seperti sedia kala. Sementara itu, untuk karyawan laki-laki yang mengambil cuti istri melahirkan sebanyak 18 orang dan semuanya telah kembali kerja.

Leave and Retirement Rights [GRI 11.10.4, GRI 11.10.7, GRI 201-3]

The Company organizes a pension program for all permanent employees managed by DPLK BRI. In addition, the Company also includes all employees in the BPJS Ketenagakerjaan program in the form of Old Age Security, Work Accident Security, Death Security and Pension Security, with employee contributions of 3% and the Company's contribution of 7,27%. Employees who are about to retire are also given training and consultation regarding severance pay management through Financial Management training.

The company provides leave rights for employees. Employees on leave will continue to receive their regular salary. The number of employees on leave in the reporting year was 538, and after their leave, they returned to work as usual.

The company also provides child birth leave or parental leave to both female and male employees. As stipulated in the Collective Labor Agreement, the leave period granted is 90 days for female employees and 2 working days for male employees. During the reporting period, there were 2 female employees on maternity leave who have returned to work as usual. Meanwhile, 18 male employees took paternity leave and all of them have returned to work.

SURVEI KEPUASAN KARYAWAN

Survei kepuasan karyawan dilakukan dalam rentang waktu 2 tahun sekali oleh departemen HRD Perusahaan. Survei Keterlibatan Karyawan (*Engagement*) terakhir diadakan pada tahun 2024 dengan tujuan mengukur aspek organisasi, kepemimpinan, anggota kelompok, pekerjaan, dan individual. Dari hasil survei tersebut, 87% karyawan merasa memiliki keterlibatan dan keterikatan yang positif dalam pencapaian visi dan misi perusahaan terhadap kelima aspek tersebut.

EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY

Employee satisfaction surveys are conducted biennially by the Company's HR Department. The most recent Employee Engagement Survey was held in 2024, aiming to measure aspects of organization, leadership, team members, work, and individuals. Based on the survey results, 87% of employees reported a positive sense of engagement and commitment toward achieving the company's vision and mission across these five aspects.

ASPEK KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH ASPECTS

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN UMUM ASPEK K3 [OJK F.21] [GRI 3-3, 11.9.1]

Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja karyawan. Oleh karenanya, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh jajaran karyawan, sehingga mereka dapat menunjukkan kinerja terbaiknya dalam menjalankan tugas. Perseroan menempatkan aspek keamanan dan kenyamanan kerja sebagai salah satu prioritas, sehingga kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi indikator penting dalam menilai produktivitas seluruh jajaran.

Sejalan dengan upaya menumbuhkan budaya sadar K3 di Perseroan, manajemen menerbitkan Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (Kebijakan K3L) tanggal 18 Juli 2025.

COMMITMENT AND GENERAL POLICY OF OCCUPATIONAL SAFETY ASPECTS [OJK F.21] [GRI 3-3, 11.9.1]

The Company believes that a healthy and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) principles contributes greatly to employee performance and performance. Therefore, the Company strives to create a safe and comfortable work environment for all employees, so that they can show their best performance in carrying out their duties. The Company places the aspect of work safety and comfort as one of its priorities, so that Occupational Health and Safety (OHS) performance becomes an important indicator in assessing the productivity of all levels.

In line with efforts to foster an OHS awareness culture in the Company, management issued a Health, Safety and Environment Policy (OHS Policy) dated July 18, 2025. Bukaka's OHS Policy

Kebijakan K3L Bukaka melingkupi seluruh wilayah kegiatan operasional, termasuk seluruh aktivitas di dalamnya. Kebijakan K3L ini juga berlaku bagi seluruh (100%) pekerja, kontraktor maupun subkontraktor yang melakukan aktivitasnya di wilayah kegiatan operasional Perseroan.

SISTEM MANAJEMEN K3 [GRI 403-1, 403-7, 403-8, 11.9.2, 11.9.8, 11.9.9]

Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Perseroan menerapkan SMK3 dengan tujuan meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja, mencegah dan mengurangi tingkat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, serta menciptakan tempat kerja yang aman dan nyaman.

Perseroan menyusun, mengembangkan dan menerapkan SMK3 dengan mengacu pada peraturan dan perundangan maupun sistem operasional terakreditasi, di antaranya Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi, ISO 14001: 2015 - Standar Internasional untuk penerapan Sistem Manajemen Pengelolaan Lingkungan, dan ISO 45001:2018 - Standar internasional untuk penerapan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

covers all operational areas, including all activities within them. This OHS policy also applies to all (100%) workers, contractors and subcontractors who carry out their activities in the Company's operational areas.

OHS MANAGEMENT SYSTEM [GRI 403-1, 403-7, 403-8, 11.9.2, 11.9.8, 11.9.9]

The Company has implemented an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) as part of the company's overall management system in order to control risks related to work activities in order to create a safe, efficient and productive workplace. The Company implements SMK3 with the aim of increasing the effectiveness of occupational safety and health protection, preventing and reducing the level of work accidents and occupational diseases, and creating a safe and comfortable workplace.

The Company prepares, develops and implements SMK3 by referring to regulations and legislation as well as accredited operational systems, including Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation, Law No. 40 of 2004 concerning the National Social Security System, Law No. 36 of 2009 concerning Health, Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System, Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing No. 10 of 2021 concerning Guidelines for the Construction Safety Management System, ISO 14001: 2015 - International Standard for the implementation of Environmental Management Systems, and ISO 45001: 2018 - International standard for the implementation of Occupational Safety and Health management systems.

Pelaksanaan dan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) diterapkan di seluruh area dan proses kerja meliputi *Office* dan *workshop* di Cileungsi, Cabang Balikpapan, *Site* Duri dan juga seluruh proyek di mana organisasi melakukan pekerjaannya.

The implementation and application of the Occupational Safety and Health Management System (OHS) is applied in all areas and work processes including the Office and workshop in Cileungsi, Balikpapan Branch, Duri Site and also all projects where the organization carries out its work.

Sistem Manajemen ini berlaku untuk semua pekerja (100%) tanpa terkecuali baik Karyawan maupun Subkontraktor sesuai tabel berikut:

This Management System applies to all workers (100%) without exception, both Employees and Subcontractors according to the following table:

Wilayah Region	Status		Total	Total Subcontractor
	Tetap Permanent	Kontrak Non-Permanent		
Cileungsi	343	474	817	1.118
Duri	0	231	231	0
Balikpapan	168	513	681	0
Total	511	1.218	1.729	1.118

Penerapan sistem ini dengan melalui beberapa langkah seperti: penetapan kebijakan K3, proses evaluasi risiko, penetapan prosedur K3, pelatihan karyawan, penerapan peralatan dan teknologi keselamatan, pemantauan dan pengawasan, komunikasi dan konsultasi, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Kemudian, untuk memastikan SMK3 Bukaka diimplementasikan dengan benar, Perseroan melakukan audit SMK3 yang dilaksanakan minimal 1 tahun sekali.

The implementation of this system is carried out through several steps such as: establishing OHS policies, risk evaluation processes, establishing OHS procedures, employee training, implementing safety equipment and technology, monitoring and supervision, communication and consultation, and continuous evaluation and improvement. Then, to ensure that Bukaka's OHSMS is implemented properly, the Company conducts an OHSMS audit which is carried out at least once a year.

Audit yang dilaksanakan oleh Perseroan meliputi audit internal serta audit eksternal yang dilakukan oleh pihak independen. Ruang lingkup audit tersebut mencakup kegiatan operasional yang melibatkan seluruh karyawan maupun subkontraktor. Hasil pelaksanaan audit eksternal yang dilakukan oleh pihak independen di tahun 2025, menunjukkan Perseroan berhasil mempertahankan sertifikat sistem manajemen SMK3, yakni:

The audits conducted by the Company include internal audits and external audits conducted by independent parties. The scope of these audits covers operational activities involving all employees and subcontractors. The results of the external audit carried out by independent parties in 2025 showed that the Company has succeeded in maintaining the OHSMS management system certificate, namely:

1. Sertifikat SMK3 yang diaudit di Head Office Cileungsi
2. ISO 45001:2018 terkait dengan penerapan Sistem Manajemen K3 yang diaudit di Head Office, Balikpapan dan Site Duri
3. ISO 14001:2015 terkait dengan penerapan Sistem Manajemen Pengelolaan Lingkungan yang diaudit di Head Office, Balikpapan dan Site Duri

Sertifikasi standar operasional yang diterapkan di lingkup operasional Bukaka disampaikan secara lengkap pada Sub-Uraian Sertifikasi, pada Bab "Profil Perusahaan".

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) [GRI 403-4, 11.9.5]

Perseroan telah membentuk P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) berdasarkan Keputusan Kepala UPTD Pengawas Ketenagakerjaan Wilayah I Bogor Nomor 9655/TK.04.03.09/PK-WIL.I.BGR. Pembentukan P2K3 ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam mendorong partisipasi pekerja pada pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja.

P2K3 merupakan komite formal gabungan antara manajemen dan pekerja, di mana pekerja terlibat secara langsung dalam susunan kepengurusan. Keanggotaan P2K3 terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Anggota yang mewakili unsur manajemen dan pekerja.

Tugas dan tanggung jawab P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) adalah sebagai berikut:

1. Membantu pimpinan perusahaan dalam menyusun kebijakan manajemen dalam rangka meningkatkan kinerja SMK3.
2. Menghimpun dan mengolah data tentang K3.

1. OHSMS certificate audited at the Cileungsi Head Office
2. ISO 45001:2018 related to the implementation of the OHS Management System audited at the Balikpapan Head Office and the Duri Site
3. ISO 14001:2015 related to the implementation of the Environmental Management System audited at the Balikpapan Head Office and the Duri Site

The certification of operational standards applied in Bukaka's operational scope is presented in full in the Certification Sub-Description, in the "Company Profile" Chapter.

Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3) [GRI 403-4, 11.9.5]

The Company has established a P2K3 (Occupational Safety and Health Supervision Committee) based on Decree of the Head of the Bogor Region I Manpower Supervisory Technical Implementation Unit Number 9655/TK.04.03.09/PK-WIL.I.BGR. The establishment of the P2K3 demonstrates the Company's commitment to encouraging employee participation in occupational safety and health management.

The P2K3 is a formal joint committee between management and employees, with employees directly involved in the management structure. The P2K3 membership consists of a Chairperson, Secretary, and Members representing management and employees.

The duties and responsibilities of P2K3 (Occupational Safety and Health Supervisory Committee) are as follows:

1. Assisting company leaders in formulating management policies in order to improve OSHMS performance.
2. Collecting and processing data on OHS.

3. Menyusun Program K3 yang akan dilaksanakan dan memantau keefektifan pelaksanaannya.
4. Mengembangkan tindakan pengendalian risiko terhadap bahaya K3 yang ada di lingkungan kerja, dan
5. Menyampaikan dan menentukan penyelesaian masalah-masalah yang berpengaruh terhadap kinerja K3.
6. Pelaporan ke Kementerian Tenaga Kerja setiap triwulan.

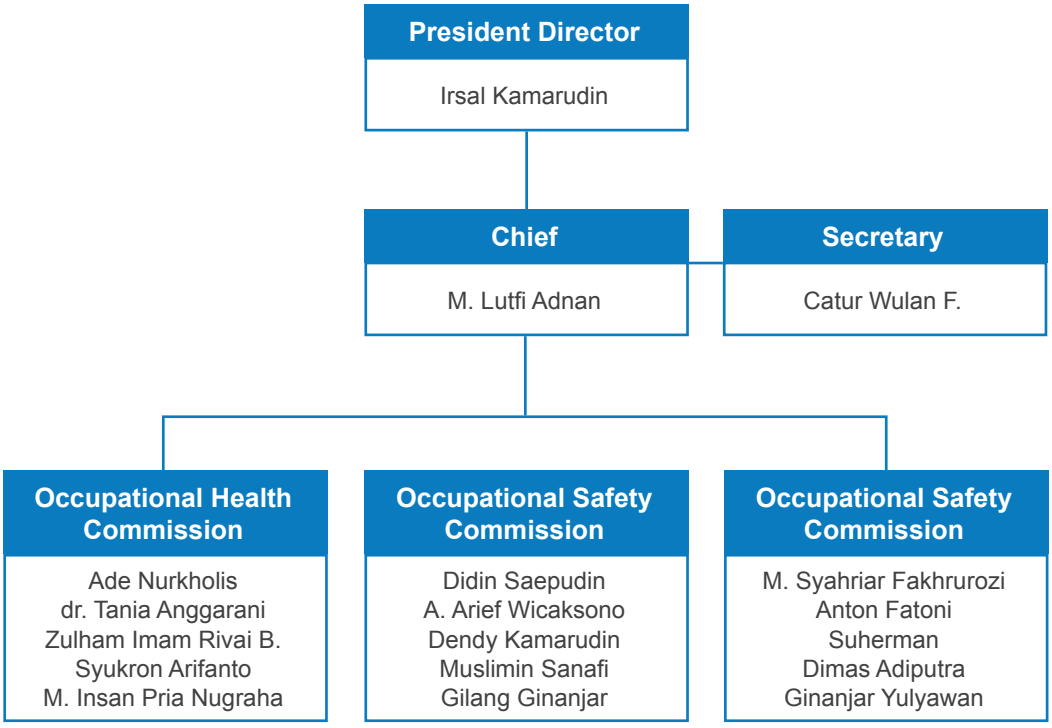
Keanggotaan P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Anggota. P2K3 melakukan rapat rutin 4 kali dalam setahun dan melakukan rapat rutin K3 dalam setiap bulan.

Adapun struktur organisasi P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di Perseroan adalah sebagai berikut:

3. Compiling OHS Programs to be implemented and monitoring the effectiveness of their implementation,
4. Developing risk control measures against OHS hazards in the work environment, and
5. Delivering and determining the resolution of problems that affect OHS performance.
6. Reporting to the Ministry of Manpower every quarter.

The membership of P2K3 (Occupational Safety and Health Supervisory Committee) consists of the Chairperson, Secretary, and Members. P2K3 holds routine meetings 4 times a year and holds routine K3 meetings every month.

The organizational structure of P2K3 (Occupational Safety and Health Supervisory Committee) in the Company is as follows:



Penanggung Jawab Penerapan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Divisi Health, Safety, and Environment (HSE) bertanggungjawab secara khusus untuk mengelola aspek K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Perseroan dan diawasi oleh *Top Management*. Sebagai penanggung jawab aspek K3, Divisi HSE menjalankan tugas mengembangkan kebijakan, prosedur, pelatihan, dan program kerja lainnya untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi K3 dan mempromosikan budaya keselamatan di tempat kerja.

Person in Charge of Implementation of Occupational Health and Safety System

The Health, Safety, and Environment (HSE) Division is specifically responsible for managing the Company's Occupational Health and Safety (OHS) aspects and is supervised by Top Management. As the person in charge of the OHS aspect, the HSE Division carries out the task of developing policies, procedures, training, and other work programs to ensure compliance with OHS regulations and promote a safety culture in the workplace.

Identifikasi Kondisi Bahaya, Asesmen dan Investigasi Insiden [GRI 403-2, 403-4, 11.9.3]

Dalam manajemen K3, identifikasi dan pengendalian risiko sangat penting untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK). PT BUKAKA melakukan pendekatan yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang dilakukan menggunakan metode HIRADC (Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Penentuan Pengendalian)

Perseroan memastikan identifikasi bahaya & risiko dilakukan oleh supervisor divisi yang sudah di training dan berkaitan langsung dengan suatu pekerjaan. Proses ini mencakup kegiatan rutin dan non-rutin dengan menghitung tingkat risiko menggunakan metode Probability (P) x Severity (S) berdasarkan matriks risiko yang telah disusun oleh tim HSE. Perseroan berupaya untuk menurunkan risiko ketingkat yang dapat diterima dengan melakukan pengendalian yang sesuai dengan hierarki pengendalian yaitu Eliminasi, Substitusi, *Engineering Control*, Pengendalian Administratif, dan Alat Pelindung Diri (APD). Setelah pengendalian dilakukan, risiko dihitung ulang dengan metode yang sama untuk memastikan tingkat risiko menurun.

Identification of Hazardous Conditions, Incident Assessment and Investigation

[GRI 403-2, 403-4, 11.9.3]

In OHS management, risk identification and control are very important to prevent work accidents and occupational diseases (PAK). PT BUKAKA takes an approach that is tailored to the type of work carried out using the HIRADC method (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determination of Control)

The Company ensures that hazard & risk identification is carried out by division supervisors who have been trained and are directly related to a job. This process includes routine and non-routine activities by calculating the risk level using the Probability (P) x Severity (S) method based on a risk matrix that has been prepared by the HSE team. The Company strives to reduce the risk to an acceptable level by implementing controls in accordance with the control hierarchy, namely Elimination, Substitution, Engineering Control, Administrative Control, and Personal Protective Equipment (PPE). After the control is implemented, the risk is recalculated using the same method to ensure the risk level decreases.

HIRADC perlu ditinjau kembali, apabila terdapat: penambahan aktivitas pekerjaan, peralatan baru, dan kecelakaan kerja. Apabila tidak terdapat kondisi tersebut, HIRADC tetap akan di review secara berkala setiap 1 (satu) tahun sekali.

HIRADC needs to be reviewed if there are: additional work activities, new equipment and work accidents. If these conditions do not exist, HIRADC will still be reviewed periodically every 1 (one) year.

Pekerja dapat melaporkan bahaya terkait pekerjaan, situasi berbahaya, tindakan berbahaya dan nearmiss melalui *barcode* yang sudah disebar di seluruh Gedung Kantor dan *workshop*. Pelapor akan dilindungi dengan tidak merilis namanya sebagai seorang pelapor.

Workers can report work-related hazards, dangerous situations, dangerous actions and nearmiss through barcodes that have been distributed throughout the Office Building and workshop. The reporter will be protected by not releasing his name as a reporter.

Bukaka dalam kebijakan K3L telah menetapkan bahwa pekerja mempunyai hak dan wewenang untuk menghentikan suatu pekerjaan yang dilakukan orang lain atau pun dilakukannya sendiri jika pekerjaan tersebut dikerjakan tidak memenuhi persyaratan K3 sehingga dapat menyebabkan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja, Hal ini sesuai juga dengan ketentuan dalam Undang-undang dan Sistem Operasional Prosedur HSE BUKAKA. Setelah menghentikan pekerjaan yang dimaksud, pekerja berkewajiban untuk melaporkan hal tersebut kepada Supervisor atau Dept. K3 sesuai dengan tata cara yang telah ditetapkan.

Bukaka in the HSE policy has stipulated that workers have the right and authority to stop work carried out by others or by themselves if the work is carried out not meeting K3 requirements so that it can cause work accidents or occupational diseases, this is also in accordance with the provisions of the Law and the BUKAKA HSE Operating Procedure System. After stopping the work in question, workers are required to report it to the Supervisor or HSE Department in accordance with the established procedures.

Perseroan akan melakukan investigasi jika terjadi insiden yang menimbulkan cedera, kerusakan dan kerugian bagi Perseroan. Investigasi insiden akan dilakukan oleh Tim yang melibatkan beberapa bagian dan tenaga Ahli yang kompeten. Metode investigasi yang digunakan adalah SCAT dan 5 WHYS yang disesuaikan dengan insiden yang terjadi.

The Company will conduct an investigation if an incident occurs that causes injury, damage and loss to the Company. Incident investigations will be carried out by a Team involving several sections and competent Experts. The investigation methods used are SCAT and 5 WHYS which are adjusted to the incident that occurred.

Jenis Kecelakaan meliputi:
- *Fatality*
- *High Consequence Injury*
- *Recordable Injuries* (LTI, MTI & FAC)

Types of Accidents include:
- Fatality
- High Consequence Injury
- Recordable Injuries (LTI, MTI & FAC)

Apabila terdapat kecelakaan kerja, maka HIRADC yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut harus dilakukan review sesuai dengan hierarki of control meliputi eliminasi, substitusi, engineering control, pengendalian administratif, dan alat pelindung diri (APD).

If there is a work accident, the HIRADC related to the work must be reviewed in accordance with the hierarchy of control including elimination, substitution, engineering control, administrative control, and personal protective equipment (PPE) according to the appropriate conditions.

Pencegahan dan Mitigasi Dampak K3 Terkait Hubungan Bisnis [403-7, 11.9.8]

Perseroan menyadari bahwa implementasi Sistem Manajemen K3 terhadap customer tertentu sangat berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis organisasi karena customer telah menetapkan rating CSMS sebagai syarat untuk dapat mengikuti tender.

Untuk menjamin keamanan produk dan jasa, Perseroan telah menyampaikan pada proses *Safety Design Practice* dan *Safety Standard*.

Dalam setiap proyek berjalan perseroan selalu melakukan identifikasi bahaya dan risiko guna memitigasi dampak K3. Tidak hanya identifikasi namun juga meliputi langkah-langkah pengendalian risiko guna memastikan keselamatan karyawan dan keberlangsungan wilayah operasi.

Prevention and Mitigation of OHS Impacts Related to Business Relationships [403-7, 11.9.8]

The Company realizes that the implementation of the OHS Management System for certain customers greatly affects the continuity of the organization's business because customers have set CSMS ratings as a requirement to be able to participate in tenders.

To ensure the safety of products and services, the Company has submitted the Safety Design Practice and Safety Standard processes.

In every ongoing project, the company always identifies hazards and risks in order to mitigate OHS impacts. Not only identification but also includes risk control measures to ensure employee safety and the sustainability of the operating area.

No	Wilayah Operasi / Project Operation Area/ Project	Jenis Pekerjaan beresiko Tinggi High Risk type of work	Cara Pengendalian Resiko Risk Mitigation
1	Cileungsi	Mobilisasi Material Material Mobilization	1. Cleaning area saat ada pengangkatan komponen 2. Operator dan alat angkat-angkut tersertifikasi 3. Penggunaan safety helmet, safety shoes, dan sarung tangan 4. Sosialisasi manual handling yang aman dan review kecelakaan 5. Toolbox meeting 1. Area clearance during component lifting 2. Certified operators and lifting/handling equipment 3. Use of safety helmets, safety shoes, and gloves 4. Socialization of safe manual handling practices and accident reviews 5. Toolbox meetings

No	Wilayah Operasi / Project Operation Area/ Project	Jenis Pekerjaan beresiko Tinggi High Risk type of work	Cara Pengendalian Resiko Risk Mitigation
		Pergerakan Alat Berat/ Angkat-angkut Movement of Heavy Equipment/Lifting and Hauling	1. Setiap pergerakan alat dipandu oleh signalman 2. Memastikan area NPU aman dan *clear* 3. Operator dan alat berat/angkut telah tersertifikasi 4. Membunyikan klakson pada setiap pergerakan unit / kendaraan 5. Menggunakan APD yang lengkap 1. Every movement of equipment is guided by a signalman 2. Ensure the safety and clearance of the NPU area 3. Certified operators and heavy equipment/transport vehicles 4. Sound the horn for every movement of a unit/vehicle 5. Use full PPE
2	Duri	Material dan pesawat angkat angkut diatas kepala Materials and overhead lifting equipment	1. Memastikan area *line off fire* aman 2. Penggunaan *double tagline* 3. Barikade area instalasi 4. Menggunakan APD lengkap 1. Ensure the safety of the line-off-fire area 2. Use of double taglines 3. Barricade the installation area 4. Use full PPE
		Bekerja di ketinggian Working at heights	1. Menggunakan *full body harness double lanyard* 2. Melakukan *briefing* pekerja 3. Menerapkan 3 poin kontak dan 100% *tie off* 1. Use a full-body harness with double lanyards 2. Conduct a worker briefing 3. Implement the 3-point contact rule and 100% tie-off
		Hot Work	1. Melakukan *preventive maintenance* mesin las 2. Memastikan *welder* dan *fire watcher* tersertifikasi 3. Bekerja sesuai *Work Instruction Hotwork* 4. Membuat JSA *Welding, cutting, and grinding* 5. Menyiapkan APAR 1. Perform preventive maintenance on welding machines 2. Ensure welders and fire watchers are certified 3. Work in accordance with the Hot Work Work Instruction 4. Prepare a JSA for welding, cutting, and grinding 5. Prepare a fire extinguisher
3	Balikpapan	Aktifitas Lifting & Rigging Lifting & Rigging Activities	1. Menyiapkan rambu peringatan 2. *Pre Use Checklist* Peralatan 3. Memastikan Operator dan *Rigger* memiliki sertifikasi 4. Bekerja sesuai dengan *Work Instruction* 5. Penggunaan APD yang lengkap 1. Set up warning signs 2. Complete the Pre-Use Equipment Checklist 3. Ensure operators and riggers are certified 4. Work in accordance with the Work Instruction 5. Use full PPE
		Painting di area off shore Painting in offshore areas	1. Menyiapkan *eye wash* 2. Menyiapkan JSA *Painting* 3. Menggunakan APD (*Safety glasses, masker cartridge*, FRC) 1. Set up an eye wash station 2. Prepare a Painting JSA 3. Use PPE (safety glasses, cartridge respirator, FRC)

Partisipasi dan Konsultasi Aspek K3 [GRI 403-4, 11.9.5]

Tim HSE memastikan seluruh karyawan berpartisipasi serta menyediakan ruang berkonsultasi pada upaya pengembangan, pengimplementasian dan evaluasi sistem manajemen K3 dengan beberapa cara diantaranya:

1. Safety talk yang dilakukan 1 minggu sekali
2. TBM (Tool Box Meeting) yang dilaksanakan 1 minggu sekali
3. Rapat P2K3 triwulan
4. Tinjauan manajemen 1 tahun sekali
5. Safety induction karyawan baru
6. Sosialisasi K3 dan Lingkungan
7. Information Board
8. Poster
9. Barcode Pelaporan Bahaya
10. Health Talk

Perseroan mengkomunikasikan kebijakan dan penerapan aspek K3 melalui berbagai media maupun saluran, seperti pertemuan langsung dan media cetak. Melalui media dan saluran komunikasi ini, Perseroan memastikan bahwa informasi K3 tersampaikan dengan efektif, karyawan dan subkontraktor merasa didengar, dan kesadaran keselamatan meningkat secara keseluruhan. Program yang dilakukan oleh divisi HSE dalam menyediakan ruang untuk berkomunikasi dan berkonsultasi mengenai bahaya dengan melibatkan karyawan dan subkontraktor termasuk untuk komunikasi HIRADC yaitu pada agenda *Safety Talk* dan *Toolbox Meeting.*

PROGRAM-PROGRAM K3 [OJK F.21] [GRI 403-4, 403-5, 11.9.5, 11.9.6]

Perseroan membuat program pelatihan K3 setiap tahun berdasarkan kebutuhan pelatihan dari pekerja disesuaikan dengan kompetensi pekerjaannya dan risiko yang dihadapi.

Participation and Consultation of OHS Aspects [GRI 403-4, 11.9.5]

The HSE Team ensures that all employees participate and provide space for consultation in efforts to develop, implement and evaluate the OHS management system in several ways, including:

1. Safety talk held once a week
2. TBM (Tool Box Meeting) held once a week
3. Quarterly P2K3 meeting
4. Management review once a year
5. Safety induction for new employees
6. OHS and Environmental Socialization
7. Information Board
8. Poster
9. Hazard Reporting Barcode
10. Health Talk

The Company communicates its OHS policies and implementation through various media and channels, such as direct meetings and printed materials. Through these communication platforms, the Company ensures that OHS information is delivered effectively, employees and subcontractors feel heard, and overall safety awareness is enhanced. The programs carried out by the HSE division in providing space for communication and consultation on hazards—by involving employees and subcontractors—include HIRADC-related communication through Safety Talks and Toolbox Meetings.

OHS PROGRAMS [OJK F.21] [GRI 403-4, 403-5, 11.9.5, 11.9.6]

The Company conducts annual OHS training programs based on the training needs of employees, aligned with their job competencies and the risks they face.

Perseroan memastikan seluruh pekerja memiliki lisensi atau Surat Izin Operasi (SIO) yang sesuai dengan peruntukan dan regulasi yang berlaku. Pekerja diwajibkan memiliki lisensi atau Surat Izin Operasi (SIO) yang telah tersertifikasi.

The Company ensures that all employees have a license or Operating Permit (SIO) that complies with their intended use and applicable regulations. Employees are required to have a certified license or Operating Permit (SIO).

Kegiatan pelatihan meliputi Safety Induction, Basic Safety, Dasar 5S, Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Penggunaan Overhead Crane (OHC), Emergency Response Drill serta Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di tempat kerja dengan tujuan utama membentuk budaya K3 dalam diri setiap pekerja.

Training activities include Safety Induction, Basic Safety, 5S Basics, Use of Light Fire Extinguishers (APAR), Use of Overhead Cranes (OHC), Emergency Response Drills, and First Aid (P3K) in the workplace, with the primary goal of fostering a culture of OHS within each employee.

Berikut adalah daftar Pelatihan Aspek K3 yang dijalankan selama tahun 2025:

The following is the list of OHS Training conducted throughout 2025:

No	Nama Program Pelatihan K3 Name of OHS Training Program	Bulan Month
1	Safety Induction	Tentative
2	Operator Forklift Kelas II (Class II Forklift Operator)	Januari January
3	Basic Safety & K3 Gerinda (Basic Safety and Grinder Safety)	Februari February
4	Teknisi K3 Listrik (Electrical Safety Technician)	Maret March
5	Awareness OHC (Awareness Training Overhead Crane)	April April
6	Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2 (High-Rise Building Workers Level II)	April April
7	Pelatihan Penggunaan APAR (Fire Extinguisher Usage Training)	April April
8	CPR & First Aid (P3K)	Juni June
9	Penggunaan Alat Tensi & Alcohol Test (Training on the Use of the Blood Pressure Monitor & Alcohol Test	Juni June
10	Emergency Drill	Juli July
11	Safety Riding	Juli July

No	Nama Program Pelatihan K3 Name of OHS Training Program	Bulan Month
12	Sosialisasi Penanggung Jawab Pengelolaan LB3 dan Operasional LB3 (Awareness of Manage of Hazardous Toxic Waste Management & Operator of Hazardous and Toxic Waste Management)	September September
13	5S Training	November November
14	Manual Handling	November November
15	Awareness ISO 14001:2015 & 45001:2018	Desember December

ASPEK KESEHATAN KERJA [GRI 403-3, 403-6, 11.9.4, 11.9.7]

Perseroan juga menaruh perhatian besar terhadap pemeliharaan kesehatan karyawan. Perseroan memastikan seluruh karyawan dalam keadaan sehat dengan melakukan pemeriksaan kondisi kesehatan mereka secara berkala sehingga dapat memastikan produktivitas karyawan tetap terjaga untuk mendukung kelancaran operasional Perusahaan.

Perseroan memiliki klinik dengan standar Klinik Pratama Rawat Jalan yang berfungsi mendukung kondisi kesehatan pekerja. Klinik dilengkapi Pelayanan Dokter Umum, Dokter Gigi, Laboratorium, Kefarmasian, dan Kegawat Daruratan. Klinik telah terakreditasi Paripurna oleh Lembaga Akreditasi Fasilitas Kesehatan Indonesia – Kementerian Kesehatan. Klinik didukung oleh tenaga medis yang kompeten termasuk dokter Perusahaan yang bersertifikasi Hiperkes. Selain melakukan tindakan pengobatan (kuratif), Klinik Bukaka melaksanakan tindakan preventif untuk pencegahan penyakit akibat kerja di antaranya:

a. Penjadwalan olahraga sehat setiap minggu
b. Promosi kesehatan melalui program Health Talk per bulan
c. Pemeriksaan kesehatan berkala (MCU) setiap tahun

OCCUPATIONAL HEALTH ASPECT [GRI 403-3, 403-6, 11.9.4, 11.9.7]

The Company also pays great attention to employee health maintenance. The Company ensures that all employees are in good health by conducting regular health checks so that it can ensure that employee productivity is maintained to support the smooth operation of the Company.

The Company has a clinic with the standard of an Outpatient Clinic that functions to support the health conditions of workers. The clinic is equipped with General Pratama, Dentist, Laboratory, Pharmacy, and Emergency Services. The clinic has been fully accredited by the Indonesian Health Facility Accreditation Institute - Ministry of Health. The clinic is supported by competent medical personnel including Company doctors who are Hiperkes certified. In addition to carrying out medical (curative) measures, Bukaka Clinic carries out preventive measures to prevent occupational diseases, including:

a. Scheduling healthy sports every week
b. Health promotion through the Health Talk program every month
c. Periodic health checks (MCU) every year

d. Fogging setiap 6 bulan sekali
e. Donor darah setiap 3 bulan sekali.
f. Fasilitas BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan
g. Penambahan klinik emergency di Head Office Engineering.

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap kesehatan pekerja, perusahaan juga menyediakan jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan, Mandiri Inhealth dan Asuransi ACA untuk manajemen. Dengan fasilitas ini, pekerja memiliki perlindungan untuk mengakses layanan kesehatan yang lebih luas di luar klinik perusahaan, termasuk rawat jalan, rawat inap, dan tindakan medis lainnya di fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, Perseroan memiliki Kebijakan Larangan Narkoba dan Alkohol (Drug and Alcohol Policy). Implementasi kebijakan ini diperkuat melalui program *sampling drug and alcohol test* secara berkala. Selain itu, sebagai upaya pencegahan risiko kebakaran dan penyakit, Perseroan secara tegas menerapkan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR), yang disosialisasikan secara masif melalui pemasangan spanduk dan rambu larangan merokok di seluruh area kerja, kecuali di tempat-tempat khusus yang telah disediakan.

STATISTIK KINERJA ASPEK K3

[403-9, 403-10, 11.9.10, 11.9.11]

Pada tahun 2025 Perseroan mencatatkan beberapa kecelakaan kerja dengan ada 3 jenis kecelakaan kerja yang sering terjadi yaitu luka gores, terjepit, terkena material. Kategori jenis kecelakaan kerja yang dinyatakan sebagai *High Consequence Injury* adalah kecelakaan yang tidak bisa dipulihkan dan kecelakaan yang waktu pemulihannya lebih dari 6 bulan. Untuk jumlah keseluruhan kecelakaan kerja di tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut:

d. Fogging every 6 months
e. Blood donation every 3 months.
f. BPJS Health and Employment Facilities
g. Addition of an emergency clinic at the Engineering Head Office.

As part of the company's commitment to employee health, the company also provides health insurance through BPJS Kesehatan, Mandiri Inhealth and ACA Insurance for management. With this facility, employees have protection to access broader healthcare services beyond the company clinic, including outpatient care, inpatient care, and other medical procedures at healthcare facilities partnered with BPJS Kesehatan. As part of its commitment to creating a safe and healthy work environment, the Company has a Drug and Alcohol Policy. Implementation of this policy is reinforced through regular drug and alcohol testing programs. Furthermore, to prevent the risk of fire and disease, the Company strictly implements a Smoke-Free Area (SWA) Policy, which is widely disseminated through the installation of banners and signs prohibiting smoking throughout the work area, except in designated areas.

OHS PERFORMANCE STATISTICS [403-9, 403-10, 11.9.10, 11.9.11]

In 2025, the Company recorded several work accidents with 3 types of work accidents that often occur, namely scratches, pinched wounds, exposed materials. The category of work accident types that are stated as High Consequence Injuries are accidents that cannot be recovered and accidents that take more than 6 months to recover. The total number of work accidents in 2025 is presented in the following table:

Jenis Kecelakaan Kerja Type of Occupational Accidents	2025		2024		2023	
	Karyawan Employee	Subkontraktor Subcontractor	Karyawan Employee	Subkontraktor Subcontractor	Karyawan Employee	Subkontraktor Subcontractor
Fatalities	0	0	0	0	0	0
High Consequence Injury	0	0	0	1	0	0
Recordable Injuries	4	4	16	24	0	37
Manhours	3.499.886	1.886.682	873.214	1.464.466	1.615.484	4.539.652
Fatality Rate	0	0	0	0	0	0
High Consequence Injury Rate	0	0	0	0,68	0	0
Recordable Injuries Rate	1,14	2,12	18,32	16,39	0	8,2

*Menggunakan perhitungan 1.000.000 jam kerja
*Using 1,000,000 man-hours calculation

Adapun Program yang terdapat di PT Bukaka Teknik Utama Tbk sebagai Upaya untuk mencegah dan menghilangkan kecelakaan kerja antara lain :

1. *Vehicle Inspection.*
2. *Equipment Safety Inspection.*
3. *Workplace Inspection.*
4. *Handtools Inspection.*
5. *Permit to Work.*

The programs implemented by PT Bukaka Teknik Utama Tbk as part of its initiatives to prevent and eliminate workplace accidents are as follows :

1. Vehicle Inspection.
2. Equipment Safety Inspection.
3. Workplace Inspection.
4. Hand Tools Inspection.
5. Permit to Work.

Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-10, 11.9.11]

Occupational Diseases [GRI 403-10, 11.9.11]

Data Penyakit Akibat Kerja (PAK) tahun 2025 untuk Karyawan disajikan dalam tabel berikut:

Data on Occupational Diseases (PAK) for 2025 for Employees is presented in the following table:

Jenis Penyakit Akibat Kerja Type of Occupational Disease	2025		2024	2023
	Karyawan Employee	Subkontraktor Subcontractor		
Fatalitas Penyakit akibat kerja Fatality of Occupational Diseases	-	-	-	-
Penyakit akibat kerja yang dapat dicatat Notifiable occupational diseases	-	-	-	-
Jenis utama penyakit akibat kerja The main types of occupational diseases	-	-	-	-

Program yang terdapat di PT Bukaka Teknik Utama Tbk sebagai upaya untuk mencegah dan menghilangkan penyakit akibat kerja ini antara lain:

1. *Medical Check Up* yang dilakukan rutin 1 tahun sekali
2. *Health Talk* yang dilakukan 1 bulan sekali

Subkontraktor tidak dilakukan *Medical Check Up* namun untuk subkontraktor dengan pekerjaan kritikal dilakukan *fit for duty test*.

Dalam manajemen K3, identifikasi dan pengendalian risiko sangat penting untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK) Perseroan melakukan pendekatan yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang dilakukan menggunakan metode HIRADC (Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Penentuan Pengendalian).

The programs in PT Bukaka Teknik Utama Tbk as an effort to prevent and eliminate occupational diseases include:

1. Medical Check Up which is carried out routinely once a year
2. Health Talk which is carried out once a month

Subcontractors are not given a Medical Check Up but for subcontractors with critical work a fit for duty test is carried out.

In OHS management, risk identification and control are very important to prevent accidents and occupational diseases (PAK). The Company takes an approach that is adjusted to the type of work carried out using the HIRADC method (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determination of Control).



TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN
RESPONSIBILITY TOWARDS THE CONSUMERS

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [OJK F.17]

Kinerja maupun keberlangsungan usaha Perseroan sangat tergantung pada keputusan para pelanggan dalam menggunakan produk dan layanan yang disediakan oleh Perseroan. Oleh karenanya Perseroan senantiasa mewujudkan komitmennya untuk menyediakan produk dan layanan terbaik kepada para pelanggan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk yang disediakan secara setara kepada seluruh pelanggannya, yang sebagian besar adalah para pelaku usaha di bidangnya masing-masing.

Komitmen Perseroan terkait aspek pelanggan semata-mata difokuskan untuk memberikan *customer experience* yang baik selama mereka berhubungan ataupun menggunakan produk dan jasa Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa meningkatkan layanan bagi pelanggan, mulai dari pemberian informasi yang jelas terkait dengan produk dan layanannya melalui kanal-kanal komunikasi resmi Perseroan, hingga menjamin mutu produk dan layanan secara ketat.

COMMITMENT TO PROVIDE EQUIVALENT SERVICE FOR CONSUMERS [OJK F.17]

The performance and sustainability of the Company rely heavily on the decisions made by customers in utilizing the products and services provided by the Company. Therefore, the Company consistently upholds its commitment to deliver the best products and services to its customers. The Company is committed to providing equal service for the products it offers to all its customers, most of whom are business players in their respective fields.

The Company's commitment to customer aspects is solely focused on providing a good customer experience throughout their interaction with and use of the Company's products and services. Therefore, the Company continuously enhances its services to customers, starting from providing clear information about its products and services through the Company's official communication channels to ensuring strict product and service quality.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN [OJK F.27]

Sesuai bidang bisnisnya di bidang konstruksi, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan menjamin kualitas produk dan layanan melalui penerapan proses *Quality Control* dan *Quality Assurance* yang ketat dan menyeluruh. Dengan

CONSUMER HEALTH AND SAFETY [OJK F.27]

In line with its construction business, the Company has a responsibility to maintain and ensure the quality of products and services through the implementation of strict and comprehensive Quality Control and Quality Assurance processes.

penerapan kendali mutu yang ketat, dan pada standar keselamatan pada masing- masing produk yang sesuai ketentuan nasional maupun internasional, Perseroan secara tidak langsung turut menjaga keselamatan dan keamanan konsumen.

By applying stringent quality controls and safety standards for each product in accordance with national and international regulations, the Company indirectly contributes to ensuring consumer safety and security.

Proses pemeriksaan kendali mutu tersebut mencakup penerapan protokol dan standar keselamatan dan kualitas produk dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk produk Transmission Tower, Komite Keselamatan Konstruksi dari PUPR dan Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan (KKJTJ) untuk produk *Steel Bridge* serta standar yang berlaku dari masing-masing Lembaga untuk produk-produk Perseroan yang lain.

The quality control inspection process includes the application of protocols and safety standards for product quality from the State Electricity Company (PLN) for Transmission Tower products, the Construction Safety Committee from the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR), and the Bridge and Tunnel Road Security Commission (KKJTJ) for Steel Bridge products, as well as applicable standards from each relevant institution for the Company's other products.

INFORMASI BARANG DAN/ATAU JASA

PRODUCT AND/OR SERVICE INFORMATION

Perseroan menyediakan akses yang luas dan mudah terhadap informasi terkait produk dan layanan Perseroan. Informasi-informasi terkait produk dan layanan dapat diakses secara luas oleh publik melalui berbagai saluran komunikasi resmi Perseroan, antara lain situs web resmi Perseroan, yaitu: www.bukaka.com, akun media sosial Perseroan (Instagram: @BukakaOfficial, Twitter: @BukakaOfficial, Youtube: Bukaka Official) serta publikasi-publikasi yang dikeluarkan oleh Perseroan.

The Company provides wide and easy access to information related to its products and services. Information about products and services can be accessed publicly through various official communication channels of the Company, including the Company's official website: www.bukaka.com, the Company's social media accounts (Instagram: @BukakaOfficial, Twitter: @BukakaOfficial, YouTube: Bukaka Official), and publications issued by the Company.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan *public expose* serta berpartisipasi dalam berbagai macam kegiatan yang terkait dengan bidang bisnis konstruksi yang dijalaninya untuk menyampaikan informasi terkini kepada masyarakat dan calon konsumen seputar barang dan/atau jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Pada setiap produk Perseroan, ditertertakan informasi kegunaan, manfaat dan risiko dari setiap produk sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Additionally, the Company organizes public exposure activities and participates in various construction-related events to provide up-to-date information to the public and prospective consumers about the products and/or services offered by the Company. Each of the Company's products includes information on its utility, benefits, and risks, in accordance with both government regulations and customer requirements. The Company also consistently complies with regulatory

baik dari regulasi pemerintah maupun persyaratan *customer*. Perseroan juga senantiasa mematuhi ketentuan regulator menyangkut informasi produk maupun layanan yang disediakan, termasuk memenuhi syarat pengembangan yang diatur oleh OJK terkait pembiayaan maupun jasa layanan produk.

requirements regarding product and service information, including meeting the development criteria set by the OJK for financing and product service offerings.

Perseroan selalu berprinsip dan merealisasikan kepatuhan terhadap informasi dan label produk yang dipasarkan kepada pelanggan sesuai dengan regulasi dan/atau peraturan yang telah ditetapkan. Prinsip tersebut senantiasa dijalankan dengan teguh, oleh karenanya tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap ketentuan informasi produk tersebut.

The Company always adheres to the principle and realization of compliance with product information and labeling marketed to customers according to regulations and/or established rules. This principle is consistently upheld; hence, there have been no incidents of non-compliance with product information requirements.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK [OJK F.26]

Perseroan memahami akan kebutuhan pelanggan yang senantiasa menginginkan produk-produk berkualitas dan sesuai perkembangan teknologi terkini. Oleh karenanya sejalan dengan perkembangan teknologi yang ada, kami terus berusaha berinovasi untuk menciptakan dan menyediakan produk-produk yang berkualitas, serta memberikan layanan produk yang bermanfaat dan sesuai kebutuhan pelanggan.

PRODUCT INNOVATION AND DEVELOPMENT [OJK F.26]

The Company understands the need for customers who continuously seek quality products and those that align with the latest technological advancements. Therefore, in line with existing technological developments, we continually strive to innovate to create and provide quality products, as well as deliver beneficial product services that meet customer needs.

KEAMANAN PRODUK DAN PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.27, F.28, F.29]

Seluruh produk yang dihasilkan telah melalui proses pengawasan dan pemeriksaan sesuai dengan pedoman standar yang berlaku untuk memastikan kualitas serta faktor keamanan bagi pelanggan. Dalam proses produksi maupun pelaksanaan proyek yang dikerjakan, Perseroan

PRODUCT SAFETY AND RECALL [OJK F.27, F.28, F.29]

All products produced have undergone monitoring and inspection processes according to applicable standard guidelines to ensure quality and safety factors for customers. In the production process or project implementation undertaken, the Company rigorously selects and verifies partner criteria

menerapkan kriteria pemilihan mitra dengan ketat dan terbukti rekam jejaknya. Perseroan juga memastikan telah melakukan pengawasan ketat pada setiap tahapan proses produksi suatu produk sehingga kualitasnya senantiasa terjaga.

based on their proven track record. The Company also ensures strict supervision at each stage of the production process for a product to maintain its quality.

Pada saat pengiriman produk kepada para pelanggan, Perseroan memberikan informasi memadai mengenai kegunaan, cara mengoperasikan, prosedur perawatan dan berbagai informasi yang relevan yang dapat memberikan gambaran dampak dan risiko apabila seluruh prosedur tersebut diabaikan.

Upon delivering products to customers, the Company provides adequate information regarding usage, operational procedures, maintenance procedures, and various relevant information that can provide an overview of the impact and risks if all these procedures are neglected.

Dengan berbagai langkah pencegahan tersebut sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari pelanggan yang diakibatkan kesalahan atau kualitas produk yang tidak sesuai spesifikasi

With various preventive measures implemented throughout 2025, no products were recalled from customers due to errors or product quality discrepancies.

Sarana Pengaduan Konsumen

Setiap keluhan atau permintaan informasi dari pelanggan dapat diarahkan kepada kanal-kanal komunikasi resmi Perseroan, yaitu melalui situs resmi Perseroan, www.bukaka.com, atau dengan menghubungi nomor telepon +6221 823 2323.

Di tahun 2025, tidak ada pengaduan konsumen yang diterima oleh Perseroan.

Consumer Complaints Channel

Any complaints or requests for information from customers can be directed to the Company's official communication channels, namely through the Company's official website, www.bukaka.com, or by calling +6221 823 2323.

In 2025, no consumer complaints were received by the Company.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Kepuasan pelanggan merupakan salah satu parameter untuk mengukur kinerja Perseroan khususnya terkait kualitas produk dan bagaimana pelayanan yang kami berikan terhadap pelanggan. Survei dilaksanakan oleh masing-masing lini bisnis setelah pelaksanaan pekerjaan diselesaikan oleh masing-masing lini bisnis tersebut. Rata rata hasil survei kepuasan pelanggan berkisar 88%. Kami mengevaluasi jumlah pengaduan pelanggan yang masuk sebagai salah satu acuan kepuasan pelanggan.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

Customer satisfaction is one of the parameters to measure the Company's performance, especially regarding product quality and the services we provide to customers. Surveys are conducted by each business line after the completion of their respective work. The average customer satisfaction survey results range from 88% We evaluate the number of customer complaints received as one of the customer satisfaction benchmarks.

Hasil survei juga menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pelanggan terhadap *performance* Bukaka sudah memenuhi kepuasan pelanggan terutama untuk pelayanan marketing, kualitas desain dan *raw material*. Tingkat kepuasan terhadap *performance* Bukaka juga masih lebih baik dari kepuasan terhadap perusahaan lain terutama pada item pelayanan marketing dan kualitas desain. Secara umum tingkat kepuasan pelanggan terhadap Bukaka masih memenuhi target yang ditetapkan.

Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan dari pelanggan terkait kinerja Perseroan.

Survey results also indicate that the level of customer satisfaction with Bukaka's performance has met customer expectations, especially for marketing services, design quality, and raw materials. The level of satisfaction with Bukaka's performance is also better than that of other companies, especially in marketing services and designing quality items. Overall, the level of customer satisfaction with Bukaka still meets the established targets.

In 2025, there were no complaints from customers regarding the Company's performance.



INDEKS PEMENUHAN SE-OJK 16
INDEX OF COMPLIANCE WITH SE-OJK 16

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Halaman Page
	UMUM GENERAL	
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris The annual report is presented in proper and correct Indonesian language and it is recommended to also present it in English.	• Dicetak dengan kualitas yang baik • Printed in good quality • Memuat Nama Perusahaan di sampul muka, belakang, samping dan setiap halaman • Contains the Company Name on the front, back, side covers and every page • Disajikan secara elektronik dalam format PDF • Presented electronically in PDF format	v
	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING OVERVIEW OF KEY FINANCIAL DATA	
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: The Important Financial Data Summary contains financial information presented in a comparative format for 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Public Company has been conducting its business for less than 3 (three) years, at least including: SHARE INFORMATION Information on bonds, sukuk or convertible bonds that were still outstanding in the last 2 (two) financial years.	Informasi paling sedikit memuat antara lain: Information at least contains, among others:	
	• Pendapatan/penjualan; • Revenue/sales;	4
	• Laba bruto; • Gross profit;	4
	• Laba (rugi); • Profit (loss);	4
	• Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; • Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non- controlling interests;	4
	• Total laba (rugi) komprehensif; • Total comprehensive profit (loss);	4
	• Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; • Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	4
	• Laba (rugi) per saham; • Earnings (loss) per share	4
	• Jumlah aset; • Total assets	4
	• Jumlah liabilitas; • Total liabilities	4
	• Jumlah ekuitas • Total equity	4
	• Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; • Ratio of profit (loss) to total assets;	5
	• Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; • Ratio of profit (loss) to equity;	5
	• Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; • Ratio of profit (loss) to revenue/sales;	5
	• Rasio lancar; • Current ratio;	5
	• Rasio liabilitas terhadap ekuitas; • Ratio of liabilities to equity;	5
	• Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan • Ratio of liabilities to total assets; and	5
	• Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; • Other financial information and ratios relevant to the issuer or public company and its industry;	5

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Halaman Page
	INFORMASI SAHAM SHARE INFORMATION	
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Information on bonds, sukuk or convertible bonds that were still outstanding in the last 2 (two) financial years.	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka dengan lengkap sesuai ketentuan.: Share information for a Public Company should at least contain: • Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir. • Shares issued for each quarterly period presented in comparative form for the last 2 (two) financial years. • Aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham • Corporate actions that cause changes in shares. • Suspensi saham dan alasan suspensi • Suspension of shares and reasons for suspension • Penjelasan suspensi telah dicabut atau belum • Explanation of whether the suspension has been lifted or not	6-8
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. Note: if the company did not have bonds/sukuk/convertible bonds, it had to be disclosed.	8
	LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKS BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REPORT	
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The report of the Board of Commissioners should at least contain a brief description about:	
	• Penilaian terhadap kinerja Direksi • Assessment of the performance of the Board of Directors	19
	• Pandangan atas prospek usaha; dan • Views on the business prospects	18
	• Pandangan atas penerapan tata kelola • Views on the implementation of the governance	17
	• Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) • Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any)	20
Laporan Direksi Board of Directors' Report	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report should at least contain a brief description of:	
	• Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: • Performance of Issuers or Public Companies, at least containing:	
	• Strategi • strategy	15
	• Peranan Direksi dalam perumusan strategi • The role of the Board of Directors in formulating strategies;	26
	• Implementasi strategi • The implementation of the strategy;	15
	• Perbandingan antara hasil dengan target ; dan • Comparison between the results achieved with targeted; and	28
	• Kendala yang dihadapi; • Constraints faced	26
	• Perkembangan perekonomian dan target pasar; • Economic development and target market;	13
	• Sumber daya manusia • Human resources	31
	• Prospek usaha; dan • Business prospects; and	29
	• Penerapan tata kelola. • Implementation of the governance	32

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Halaman Page
Laporan Direksi Board of Directors' Report	• Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) • Changes in the composition of the BOD	37
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Signatures of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	• Dibuat terpisah dan disajikan sesuai ketentuan: • Separately prepared and presented as required:	v
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
Nama dan alamat lengkap perusahaan Company name and full address	Disajikan dengan lengkap Presented in full	42
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik Brief history of the Issuer or Public Company	Disajikan dengan lengkap, termasuk keterangan jika ada perubahan nama perusahaan Presented in full, including information if there is a change in company name	43
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	Disajikan dengan lengkap, termasuk persetujuan Dewan Komisaris Presented in full, including Board of Commissioners approval	44
Bidang usaha Business fields	Uraian kegiatan usaha yang dijalankan: Description of business activities carried out:	45
Wilayah Operasional Operational Area	Disajikan dalam bentuk peta. Presented in map form	60
Struktur Organisasi Organizational structure	Struktur organisasi sampai Kepala Divisi Organizational structure up to the Head of Division	61
Keanggotaan Asosiasi Association Member		
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	Profil Dewan Komisaris, disampaikan lengkap sesuai ketentuan Profile of the Board of Commissioners, submitted in full in accordance with the provisions	64
Profil Direksi Board of Directors Profile	Profil Direksi, disampaikan lengkap sesuai ketentuan Profile of the Board of Directors, submitted in full in accordance with the provisions	67
Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan Number of employees and data on employee competency development.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the financial year;	73
Komposisi pemegang saham Composition of shareholders	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, disampaikan lengkap sesuai ketentuan. Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, submitted in full in accordance with the provisions.	76
Pemegang saham utama dan pengendali Major and controlling shareholders	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Information regarding the main and controlling shareholders	76
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiaries and/or associated entities	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama The name of the subsidiary, associated company, joint venture company	79
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of the subsidiary and/ or branch office or representative office (if any)	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	90
Struktur grup perusahaan Company group structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan Company group structure in the form of a chart	61
Kronologi pencatatan saham Share listing chronology	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year	93

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Halaman Page
Kronologis penerbitan efek lainnya. Chronology of securities issuance	Disampaikan sesuai ketentuan, Jika Ada Disclosed as required, if any	94
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) Information on the use of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP)	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	95
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of supporting institutions and/or professions	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	95
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/ atau sertifikasi yang masih berlaku. Awards received in the last financial year and/or certifications that are still valid in the last financial year	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	96
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE		
Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review by business segment	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik. Operational review per business segment according to the type of industry	104
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of the company's financial performance	Disampaikan sesuai lengkap, meliputi pembahasan: Aset, Liabilitas, Ekuitas, Rugi/ Laba, Arus Kas Disclosed in full, including discussion of: Assets, Liabilities, Equity, Loss/Profit, Cash Flow	108
Bahasan kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, Discussion and analysis of abilities to pay debts and the collectibility level of the company's receivables,	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	114
Bahasan tentang struktur modal Discussion on capital structure	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	116
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Discussion on material commitments for capital goods investment	Jika tidak ada Ikatan, disampaikan. If there is no commitment, disclosed	117
investasi barang modal Investment in capital goods realized	Jika tidak ada Realisasi, disampaikan. If there is no realization, disclosed	119
Bahasan Target VS Realisasi dan Proyeksi The target with the results achieved and Projection	Meliputi: Pendapatan, Laba (Rugi), Struktur modal, Pemasaran dan lainnya Includes: Revenue, Profit (Loss), Capital structure, Marketing, etc.	121
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and facts occurring after the date of the accountant's report	Jika tidak ada, disampaikan. If there is not any, disclosed	119
Prospek usaha perusahaan Description of the company's business prospects	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	119
Uraian aspek pemasaran Description of the marketing aspect	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	122
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description of dividends for the last 2 (two) financial years	Jika tidak membagikan dividen, jelaskan. If no dividend is paid, explained	124
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Realization of the use of proceeds from the public offering	Hanya jika masih diwajibkan di tahun buku Only if still required in the financial year	128

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Halaman Page
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku. Material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the financial year.	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Jika tidak ada informasi dimaksud, diungkapkan. Disclosed in full as required If there is no such information, disclosed.	129
Uraian mengenai perubahan peraturan perundangundangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir A description of changes in the laws and regulations of the company in the last financial year	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Jika tidak ada informasi dimaksud, diungkapkan. Disclosed in full as required If there is no such information, disclosed.	129
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir A description of the changes in accounting policies adopted by the company in the last financial year	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	130
TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE		
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Sharehoders	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	135
Direksi Board of Directors	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Tugas & tanggung Jawab; Piagam Direksi; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Penilaian Kinerja Disclosed in full as required, including: Duties & Responsibilities; Board of Directors Charter; Meetings, Meeting Frequency & Meeting Agenda; Meeting Attendance; Training; Performance Appraisal.	146
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Tugas & tanggung Jawab; Piagam Dewan Komisaris; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Penilaian Kinerja ; Penilaian Kinerja Komite Disclosed in full as required, including: Duties & Responsibilities; Board of Commissioners Charter; Meetings, Meeting Frequency & Meeting Agenda; Meeting Attendance; Training; Performance Appraisal; Committee Performance Appraisal.	140
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	155
Komite audit Audit committee	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: CV Anggota Komite; Tugas & tanggung Jawab; Piagam Komite Audit; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Audit. Disclosed in full as required, including: CV of Committee Members; Duties & Responsibilities; Audit Committee Charter; Meetings, Meeting Frequency & Meeting Agenda; Meeting Attendance; Training; Realization of Audit Committee Duties.	161
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Tugas & tanggung Jawab; Realisasi Pelaksanaan Fungsi Nominasi & Remunerasi Disclosed in full as required, including: Duties & Responsibilities; Realization of Nomination & Remuneration Function Implementation	164

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Halaman Page
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: CV Anggota Komite; Tugas & tanggung Jawab; Piagam Komite Audit; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Delivered in full according to the provisions, including: CV of Committee Members; Duties & Responsibilities; Audit Committee Charter; Meetings, Frequency of Meetings & Meeting Agenda; Meeting Attendance; Training; Realization of Risk Management Committee Duties	168
Sekretaris perusahaan Corporate secretary	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: CV Sekretaris Perusahaan; Tugas & tanggung Jawab; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Disclosed in full as required, including: CV of Corporate Secretary; Duties & Responsibilities; Training; Realization of Corporate Secretary's Duties	172
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: CV Unit Audit Internal; Piagam Internal Audit; Tugas & tanggung Jawab; Kualifikasi Audit Internal; Struktur & Kedudukan; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Internal Audit Disclosed in full as required, including: CV Internal Audit Unit; Internal Audit Charter; Duties & Responsibilities; Internal Audit Qualifications; Structure & Position; Training; Internal Audit Task Implementation Realization	177
Sistem Pengendalian Internal Internal control system	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	180
Akuntan Publik Public Accountant	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	182
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik The risk management system implemented by the Issuer or Public Company	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Sistem Manajemen Risiko; Jenis Risiko & mitigasi; Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko; Kecukupan Sistem Manajemen Risiko. Disclosed in full as required, including: Risk Management System; Types of Risk & mitigation; Evaluation of Risk Management Effectiveness; Adequacy of Risk Management System.	183
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, Anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada), Legal cases that have a material impact faced by the issuer or public company, subsidiaries, members of the board of directors and members of the board of commissioners (if any)	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	187
Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi terhadap emiten atau perusahaan publik, Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, Jika ada Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on public companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, (if any)	• Disampaikan lengkap sesuai ketentuan • Jika Tidak ada sanksi, nyatakan. • Disclosed in full as required • If there is no sanction, disclose.	187
Akses informasi dan data perusahaan: Access to Information and Corporate Data	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	205
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik Information regarding the code of conduct of the Issuer or Public Company	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Pokok-pokok Kode Etik; Pemberlakuan Kode Etik; Sosialisasi Kode Etik; Sanksi Pelenggaran Kode Etik; Jumlah Pelanggaran & Sanksi diberikan. Jika Tidak ada pelanggaran, nyatakan. Disclosed in full as required, including: Principles of the Code of Ethics; Enforcement of the Code of Ethics; Socialization of the Code of Ethics; Sanctions for Violation of the Code of Ethics; Number of Violations & Sanctions given. If there is no violation, state.	185-186

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Halaman Page
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh emiten Atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa Program kepemilikan saham oleh manajemen Management stock ownership program/ msop) dan/atau Program kepemilikan saham oleh karyawan (employee Stock ownership program/esop);	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan. Jika Tidak ada, nyatakan. Disclosed in full as required If there is not any, disclose	187
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi Brief description of Information disclosure policy	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan. Disclosed in full as required	205
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Cara Pelaporan; Perlindungan Pelapor; Penanganan Pengaduan; Pengelola WBS; Hasil Penanganan Pengaduan Jika Tidak ada Pelaporan dan WBS, nyatakan. Disclosed in full as required, including: How to Report; Whistleblower Protection; Complaint Handling; WBS Manager; Complaint Handling Results. If there is no Reporting and WBS, disclose.	188
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik Description of the Issuer's or Public Company's anticorruption policy	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Cara Pencegahan dan Penanganan; Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Jika Tidak ada Kebijakan Anti Korupsi, nyatakan. Disclosed in full as required, including: Ways of Prevention and Handling; Anti-Corruption Training/Socialization If there is no Anti-Corruption Policy, disclose.	189
Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan. Disclosed in full as required	192-204
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2025 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi GCG Implementation Assessment for the financial year 2025 which included at least aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Kriteria Penilaian; Pelaksana Penilaian; Skor Penilaian; Rekomendasi Penilai; dan Alasan belum dilaksanakannya rekomendasi Disclosed in full as required, including: Assessment Criteria; Assessment Implementation; Assessment Score; Assessment Recommendation; and Reasons for not implementing the recommendation	N/A
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY		
	Informasi yang diungkapkan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. Information disclosed in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017	v
	Laporan Keberlanjutan Sesuai ketentuan Lampiran II SEOJK 16/2021 Sustainability Report in accordance with the provisions of Appendix II SEOJK 16/2021.	v
	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) dapat disajikan terpisah. Sustainability Report can be presented separately	v
	Laporan Keberlanjutan Terpisah harus mengikuti format Lampiran II SEOJK 16/2021 dan POJK 51/POJK.03/2017. Disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan. Separate Sustainability Report must follow the format of Appendix II SEOJK 16/2021 and POJK 51/POJK.03/2017. Submitted together with the Annual Report.	v

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Halaman Page
Informasi Keuangan Financial Information		
Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Opini Auditor; Pernyataan Direksi; Laporan Keuangan Lengkap, yakni: Neraca, Rugi Laba, Ekuitas, Arus Kas dan Catatan Laporan Keuangan. Disclosed in full as required, including Auditor's Opinion; Directors' Statement; Complete Financial Statements, namely: Balance Sheet, Profit & Loss, Equity, Cash Flow and Notes to Financial Statements.		v

INDEKS REFERENSI GRI UNIVERSAL STANDARD 2021 DAN SEKTOR OIL & GAS PT BUKAKA TEKNIK UTAMA TBK – 2025

GRI UNIVERSAL STANDARD 2021 REFERENCE INDEX AND OIL & GAS SECTOR OF PT BUKAKA TEKNIK UTAMA TBK – 2025

Usage Statement	PT Bukaka Teknik Utama Tbk prepares the 2025 Sustainability Report using the GRI Standard - In Accordance for the period January 1, 2025, to December 31, 2025.
GRI 1 Used	GRI 1: Foundation 2021
GRI Sector Standard	GRI 11: Oil and Gas Sector 2021

GRI Standard	Disclosure		Oil & Gas Sector GRI Standard Reference Number	Location
	GENERAL DISCLOSURE			
GRI 2: General Disclosure – 2021		Organization and Reporting Practices		
	2-1	Organizational details		42
	2-2	Entities included in the organization's sustainability reporting		213
	2-3	Reporting period, frequency and contact point		213
	2-4	Restatements of information		213
	2-5	External assurance		213
		Activities and workers		
	2-6	Activities, value chain and other business relationships		42, 48, 60, 123, 235
	2-7	Employees		73

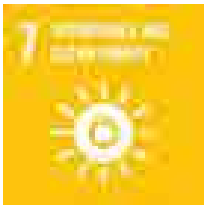
GRI Standard		Disclosure	Oil & Gas Sector GRI Standard Reference Number	Location
GRI 2: General Disclosure – 2021		Governance		
	2-9	Governance structure and composition		61, 146
	2-10	Nomination and selection of the highest governance body		155, 161
	2-12	Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts		228, 230
	2-13	Delegation of responsibility for managing impacts		228
	2-14	Role of the highest governance body in sustainability reporting		215, 319
	2-16	Communication of critical concerns		187
	2-17	Collective knowledge of the highest governance body		150
	2-20	Process to determine remuneration		155, 158
		Strategy, policies and practices		
	2-22	Statement on sustainable development strategy		220, 221, 225
	2-27	Compliance with laws and regulations		187, 192, 233
		TOPIK MATERIAL		
GRI 3: Topik Material - 2021	3-1	Proses Penentuan Topik Material		217
	3-2	Daftar Topik Material		217, 219
		DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS		
		ECONOMIC IMPACTS		
		201 Kinerja Ekonomi		
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Direct economic value generated and distributed		234
	201-3	Obligations for defined benefit pension plans and other retirement plans		284
		205 Anti-Corruption		
GRI 205: Anti-Korupsi - 2016	205-1	Operations assessed for risks related to corruption		188, 190
	205-2	Communication and training about anti-corruption policies and procedures		189, 191
		ENVIRONMENTAL IMPACTS		
		301 Material		
GRI	301-1	Materials used by weight or volume		238, 239, 240
		302 Energy		
GRI 302: Energy - 2016	302-1	Energy consumption within the organization		241
	302-3	Energy consumption outside of the organization		241
		305 Emission		

GRI Standard	Disclosure		Oil & Gas Sector GRI Standard Reference Number	Location
GRI 305: Emission - 2016	305-1	Direct (Scope 1) GHG emissions		242, 243
	305-2	Indirect (Scope 2) GHG Emissions		242, 243
		306 Waste		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Management of material topics		236, 240, 248, 261, 270, 276, 285
GRI 306: Waste - 2020	306-2	Management of waste discharge related impacts	11.5.2	248, 250, 251
	306-3	Waste generated	11.5.4, 11.8.2	251, 252, 255, 256, 257
		SOCIAL IMPACT		
		401 Employment		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Management of material topics	11.10.1	236, 240, 248, 261, 270, 276, 285
GRI 401: Employment 2016	401-1	New employee hires and employee turnover	11.10.2	274, 275, 276
	401-2	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	11.10.3	283
		403 Occupational Health and Safety		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Management of material topics	11.9.1	236, 240, 248, 261, 270, 276, 285
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Occupational health and safety management system	11.9.2	286
	403-2	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	11.9.3	290
	403-3	Occupational health services	11.9.4	296
	403-4	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	11.9.5	288, 290, 293
	403-5	Worker training on occupational health and safety	11.9.6	294,296
	403-6	Promotion of worker health	11.9.7	296
	403-7	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	11.9.8	286,292
	403-8	Workers covered by an occupational health and safety management system	11.9.9	286
	403-9	Work-related injuries	11.9.10	297
	403-10	Work-related ill health	11.9.11	297, 298

GRI Standard	Disclosure		Oil & Gas Sector GRI Standard Reference Number	Location
		404 Education and Training		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Management of material topics	11.10.1	236, 240, 248, 261, 270, 276, 285
GRI 404: Education and Training 2016	404-1	Average hours of training per year per employee	11.10.6	276, 277, 280, 281
	404-2	Programs for upgrading employee skills and transition assistance	11.10.7	282
		406 Non Discrimination		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Management of material topics		236, 240, 248, 261, 270, 276, 285
GRI 406: Non-Discrimination -2016	406-1	Incidents of discrimination and corrective actions taken		188, 270, 271
		407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Management of material topics	11.13.1	236, 240, 248, 261, 270, 276, 285
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1	Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	11.13.2	271
		411 Rights of indigenous peoples		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Management of material topics	11.17.1	236, 240, 248, 261, 270, 276, 285
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016	411-1	Incidents of violations involving rights of indigenous peoples.	11.7.2	269
		413 Local Communities		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Management of material topics		236, 240, 248, 261, 270, 276, 285
GRI 413: Masyarakat Lokal - 2016	413-1	Operations with local community engagement, impact assessments and development programs		261, 262, 268

TAUTAN KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN DENGAN SDGS
ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES LINKED TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

DUKUNGAN TERHADAP SDGS SUPPORT FOR SDGS	KETERANGAN DESCRIPTION
	Kebijakan dan kegiatan sebagai dukungan dalam mengurangi kemiskinan: Policies and activities to support poverty reduction: • Penyertaan karyawan dalam BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaaan. • Inclusion of employees in BPJS Health and BPJS Employment. • Melalui balai pendidikan dan pelatihan Bogor eduCARE telah memiliki 29 angkatan dengan total lulusan sebanyak 2.925 mahasiswa. Saat ini, terdapat dua angkatan aktif yaitu Angkatan 28 dan 29 sebanyak 354 mahasiswa. Program ini ditujukan untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat yang terkendala akses pendidikan. • Through its education and training center in Bogor, eduCARE has graduated 29 cohorts, with a total of 2,925 students. Currently, there are two active cohorts—Cohorts 28 and 29—comprising 354 students. This program is designed to help improve the standard of living for communities facing barriers to education.
	Pembagian Daging Qurban untuk sekitar wilayah perusahaan. Distribution of Qurbani Meat throughout the company area.
	Kebijakan dan kegiatan sebagai dukungan dalam menjamin kehidupan yang sehat: Policies and activities to support a healthy lifestyle: • Kegiatan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat sekitar melalui Klinik Kesehatan Perseroan. • Health education activities for local communities through the Company's Health Clinic. • Penerapan prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan (K3L) di seluruh wilayah operasional Perseroan. • Implementation of occupational health and safety environment (OHSE) principles throughout the Company's operational areas.
	Kebijakan dan kegiatan sebagai dukungan dalam menjamin kualitas pendidikan yang inklusif: Policies and activities to support inclusive, quality education: • Komitmen Perseroan dalam peningkatan kualitas pendidikan ditunjukkan dengan mendirikan sebuah Lembaga Pendidikan bagi anak-anak usia dini (PAUD) di Muara Gembong, Bekasi. Adapun total penerima manfaat sejak PAUD ini didirikan sampai saat ini mencapai 85 siswa. • The establishment of an Educational Institution for Early Childhood Children (PAUD) in Muara Gembong, Bekasi, demonstrates the company's commitment to improving education quality. Since its inception, PAUD has benefited 85 students in total. • Pendirian Yayasan Asa Anak Bangsa ditujukan untuk mewadahi anak-anak yang berasal dari latar belakang ekonomi kurang mampu untuk tetap dapat mewujudkan cita-cita masa depannya. Pada tahun 2025, total penerima manfaat di Yayasan Asa mencapai 48 orang. • The Asa Anak Bangsa Foundation was established to help economically disadvantaged children realize their future dreams. In 2025, the Asa Foundation had a total of 48 beneficiaries. • Pemberian beasiswa terhadap anak-anak sekolah yang berlokasi di lingkungan sekitar Perusahaan. • Providing scholarships to schoolchildren in the Company's surrounding area.
	Kebijakan dan kegiatan sebagai dukungan dalam mencapai kesetaraan gender: Policies and activities to support gender equality: • Kebijakan non-diskriminasi dan memberi kesempatan yang setara terhadap perempuan baik dalam hal penerimaan tenaga kerja baru, pelatihan dan pengembangan karier. • A non-discrimination policy that ensures equal opportunities for women in terms of hiring of new employees, training, and career advancement. • Tidak ada insiden kekerasan pada perempuan dalam lingkungan operasional Perseroan. • There have been no reports of violence against women in the company's operational environment.

DUKUNGAN TERHADAP SDGS SUPPORT FOR SDGS	KETERANGAN DESCRIPTION
	Kebijakan dan kegiatan sebagai dukungan dalam menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi: Policies and activities to support the availability and management of clean water and sanitation: • Kebijakan pemakaian air yang bijaksana dan efisien. • A wise and efficient water-use policy. • Program fasilitas MCK. • MCK Facility Program. • Pengelolaan limbah cair yang aman guna mengurangi risiko pencemaran terhadap kualitas air di sekitar wilayah operasional. • Proper liquid waste management to reduce the risk of water pollution in operational areas.
	Kebijakan dan kegiatan sebagai dukungan dalam energi yang berkelanjutan: Policies and Activities to Support Sustainable Energy: • Kebijakan penggunaan energi yang efisen. • A policy promoting energy efficiency. • Mendorong investasi energi terbarukan. • Encourage investments in renewable energy.
	Kebijakan dan kegiatan sebagai dukungan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua: Policies and activities to support inclusive and sustainable economic growth, productive and comprehensive employment opportunities, and decent work for all: • Penyerapan tenaga kerja, khususnya yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan. Tahun 2025 sekitar 25,68% SDM merupakan karyawan yang berstatus karyawan kontrak. • Worker absorption, particularly in the company's operational areas. In 2025, approximately 25.68% of HR is an employee with contract status. • Penerapan prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan (K3L) di seluruh wilayah operasional Perseroan. • Implementation of occupational health and safety environment (OHSE) principles throughout the Company's operational areas. • Kebijakan remunerasi (Upah Minimum) yang mengikuti ketentuan yang berlaku. • A remuneration policy (minimum wage) that adheres to applicable regulations. • Tidak adanya pekerja paksa dan pekerja dibawah umur. • There is no forced or underage labor. • Tidak adanya kecelakaan kerja yang bersifat fatal. • There are no fatal workplace accidents. • Penyertaan karyawan dalam BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaaan. • Employees are included in BPJS Health and BPJS Employment programs. • Adanya kebebasan berserikat (Serikat Pekerja) dan Perjanjian Kerja Bersama. • There is freedom of association (Trade Unions) and collective bargaining agreements.
	Kebijakan dan kegiatan sebagai dukungan dalam membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi: Policies and activities to support building resilient infrastructure, increase inclusive and sustainable industry, and foster innovation: • Keberadaan Perseroan yang bergerak dibidang konstruksi dan infrastruktur melalui produk-produknya seperti steel tower, steel bridge, passenger boarding bridge, oil and gas equipment, road construction equipment, telah mendorong pembangunan yang berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi. • The Company's presence in the construction and infrastructure sectors, with products such as steel towers, steel bridges, passenger boarding bridges, oil and gas equipment, and road construction equipment, has promoted sustainable development and economic growth.
	Kebijakan dan kegiatan sebagai dukungan dalam mengurangi kesenjangan: Policies and activities to support the reduction of disparities: • Kebijakan yang inklusif baik sosial, ekonomi terhadap semua (non-diskriminatif), diantaranya melalui penenerimaan tenaga kerja baru dan kegiatan CSR terhadap masyarakat sekitar. • Policies that are socially and economically inclusive of all (non-discriminatory), including the hiring of new employees and CSR activities for the local community. • Tidak adanya insiden pelanggaran HAM. There were no cases of human rights violations. • Penyertaan karyawan dalam BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. • Employees are included in BPJS Health and BPJS Employment programs. • Dukungan produk terhadap proyek jalan tol secara tidak langsung telah mendorong pertumbuhan ekonomi yang merata dan mengurangi daerah yang tertinggal. • Product support for toll road projects has indirectly boosted equitable economic growth and reduced disadvantaged areas.

DUKUNGAN TERHADAP SDGS SUPPORT FOR SDGS	KETERANGAN DESCRIPTION
	Kebijakan dan kegiatan sebagai dukungan dalam menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan: Policies and activities to support making cities and settlements more inclusive, safe, resilient, and sustainable: • Produk Perseroan telah mendorong kelancaran transportasi umum, seperti suplai material, pabrikasi dan ereksi, galvanizing, dan transportasi material untuk proyek pembangunan jalan tol. • The Company's products have contributed to the smooth operation of public transportation, including material supply, fabrication and erection, galvanizing, and material transportation for toll road construction projects. • Kegiatan penanaman beberapa jenis tanaman di sekitar gedung kantor telah ikut menciptakan pemukiman yang bebas dari polusi. • Planting a variety of plants around the office building has helped to create a pollution-free environment.
	Kebijakan dan kegiatan sebagai dukungan dalam menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan: Policies and activities to support sustainable production and consumption patterns: • Sertifikasi ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan). • ISO 14001:2015 (Environmental Management System) Certification. • Pengelolaan sampah dan limbah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hal limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), diserahkan kepada pihak ketiga yang merupakan sub-kontraktor berpengalaman dan berizin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). • Rubbish and waste management in compliance with applicable regulations. B3 waste (Hazardous and Toxic Materials) is turned over to a third party who is an experienced subcontractor and licensed by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).
	Kebijakan dan kegiatan sebagai dukungan dalam mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya: Policies and activities to support rapid action to address climate change and its impacts: • Pemakaian energi yang bertanggung jawab dan efisien. • Using energy responsibly and efficiently.
	Kebijakan dan kegiatan sebagai dukungan dalam menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangunan kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan: Policies and activities to support strengthening inclusive and peaceful societies for long-term development, providing equal access to justice, and building effective, accountable, and inclusive institutions at all levels: • Penerapan kebijakan anti korupsi dan Whistleblowing System. • Implementation of anti-corruption policies and a whistleblowing system. • Kebijakan yang tidak diskriminatif, menghormati, melindungi HAM. • Policies that are non-discriminatory, respect, and safeguard human rights. • Melaksanakan keterbukaan/transparansi informasi. • Implement information disclosure and transparency.
	Kebijakan dan kegiatan sebagai dukungan dalam menguatkan sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan: Policies and activities to support strengthening implementation tools and revitalizing global partnerships for sustainable development: • Berkontribusi pada pembangunan nasional melalui kewajiban restibusi dan pajak. • Contribute to national development through restitution and tax obligations

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT BUKAKA TEKNIK UTAMA TBK [OJK G.2]] [GRI 2-3][GRI 2-14]

STATEMENT BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT BUKAKA TEKNIK UTAMA TBK [OJK G.2] [GRI 2-3][GRI 2-14]

Setelah melakukan pemeriksaan dan mengkaji isi dan susunannya, maka kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Bukaka Teknik Utama Tbk tahun 2025 ini telah dimuat secara menyeluruh dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sepanjang informasi dan fakta-fakta dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tersebut tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Bukaka Teknik Utama Tbk for the year 2025 has been contained in full and are responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Sustainability Report to the extent that the information and facts in the Annual Report and Sustainability Report do not conflict with applicable laws and regulations.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Cileungsi, 29 April 2026
Cileungsi, April, 29 2026

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Irsal Kamarudin
Direktur Utama
President Director

Abdullah Afifuddin Suhaeli
Direktur
Director

Teguh Wicaksana Sari
Direktur
Director

Didin Saepudin
Direktur
Director

Ade Nurkholis
Direktur
Director

Budi Hartono
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

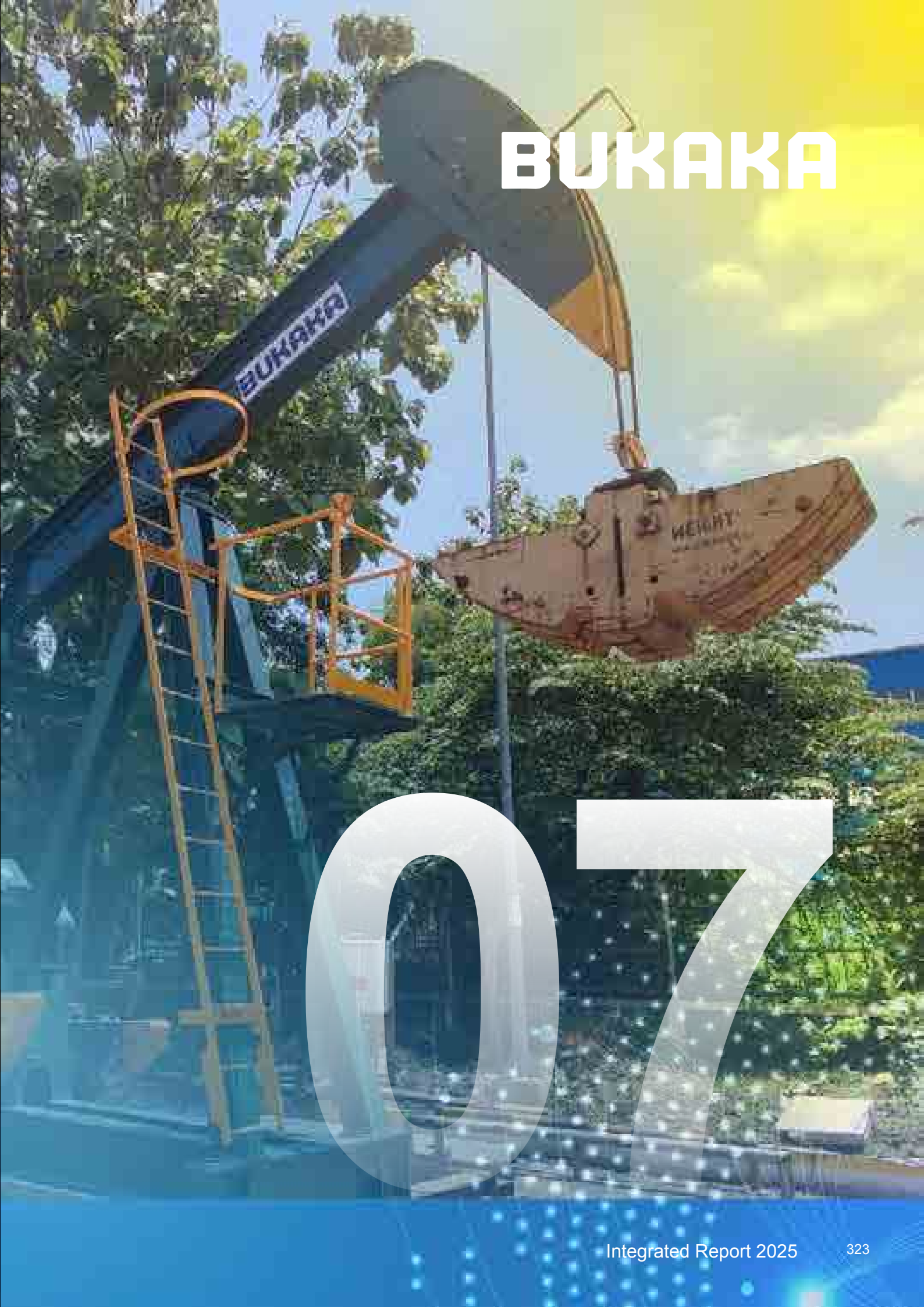
Suhaeli Kalla
Komisaris Utama
President Commissioner

Solihin Jusuf Kalla
Komisaris
Commissioner

Erwin Kurniadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS


BUKAKA
07

PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
dan Entitas Anak/ *and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
Consolidated Financial Statements as of December 31, 2025 and for the Year Then Ended

BUKAKA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 PT BUKAKA TEKNIK UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE FINANCIAL YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 PT BUKAKA TEKNIK UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We, the undersigned below:*

1. Nama	:	Insal Kamarudin	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jl. Raya Narogong Bekasi KM 19,5 Cileungsi, Bogor 16820	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Kenanga II No. 149, Jakasampurna, Bekasi Barat	:	*Domicile as stated in ID card*
Nomor telepon	:	021-8231770	:	*Phone number*
Jabatan	:	Direktur Utama/ *President Director*	:	*Position*
2. Nama	:	Abdullah Affiuddin Suhaeli	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jl. Raya Narogong Bekasi KM 19,5 Cileungsi, Bogor 16820	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Darmawangsa 17 No. 39C Cipete Utara, Kebayoran Baru	:	*Domicile as stated in ID card*
Nomor telepon	:	021-8231770	:	*Phone number*
Jabatan	:	Direktur/ *Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa: / *Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; / *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;*
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. / *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Cileungsi, 27 Maret 2026/ *Cileungsi, March 27, 2026*

Direktur Utama/ *President Director* — Direktur/ *Director*

Insal Kamarudin — Abdullah Affiuddin Suhaeli

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA TBK. DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi/ *Table of Contents*

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi/ *Director's Statement Letter*	
Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*	i – viii
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Financial Position*	1a – 1b
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Changes in Equity*	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Cash Flows*	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes to Consolidated Financial Statements*	5 – 217

McMillanWoods

The original report included here is in the Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00049/3.0360/AU.1/03/1806-4/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bukaka Teknik Utama Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No : 00049/3.0360/AU.1/03/1806-4/1/II/2026

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bukaka Teknik Utama Tbk.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bukaka Teknik Utama Tbk. and its Subsidiaries (the "Group"), which compose the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

RAMA WENDRA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Ruko Mallibu Blok. D6
Jl. Pahlawan Seribu, BSD
Tangerang Selatan 15321

Licensed No. : 1271/KM.1/2017

Telp. : 0811-1088-8812
e-mail : admin@ramawendra-lng.co.id
web : www.ramawendra-lng.co.id

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. **Akuisisi Saham Entitas Anak Sepengendali**

   Lihat Catatan 2d. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Kombinasi Bisnis dan Catatan 5 Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian.

   Kami memfokuskan perhatian pada transaksi akuisisi saham entitas sepengendali yang dilakukan oleh entitas anak Perusahaan, yaitu PT Bukaka Mega Investama, atas PT Kerinci Merangin Hidro pada tahun 2025 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5. Transaksi kombinasi bisnis sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Transaksi tersebut tidak mengakibatkan perubahan pengendalian dalam kelompok usaha dan dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dimana aset dan liabilitas yang diperoleh diakui sebesar nilai buku dan selisih yang timbul dari transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari ekuitas.

   Kami mengidentifikasi ketepatan perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal akuisisi dan ketepatan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 sesuai dengan PSAK 338 yang telah diungkapkan dalam Catatan 2d dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian sebagai hal audit utama dalam audit laporan keuangan konsolidasian Grup.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

1. ***Business Combination Under Common Control***

   Refer to Note 2d. Material Accounting Policy Information - Business Combination and Note 5. Restatement of the Consolidated Financial Statements.

   We focused on the acquisition of shares in an entity under common control carried out by the Company's subsidiary, PT Bukaka Mega Investama, of PT Kerinci Merangin Hidro in 2025 as disclosed in Note 5. The transaction is accounted for in accordance with SFAS 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control". The transaction did not result in a change in control within the Group and was accounted for using the pooling of interest method, whereby the assets and liabilities acquired were recognized at their carrying amounts and any difference arising from the transaction was recognized directly in equity.

   We identified the accuracy of calculating the difference arising from restructuring transactions for entities under common control at the acquisition date and the accuracy of the restatement of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 and the consolidated statements of financial position as at January 1, 2024/ December 31, 2023 in accordance with SFAS 338 as disclosed in Notes 2d and 5 to the consolidated financial statements as a key audit matter of the Group's consolidated financial statements.

Hal ini dianggap sebagai hal audit utama karena melibatkan pertimbangan signifikan dan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Memahami dan mengevaluasi desain dan penerapan pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan akuisisi saham entitas anak – kepemilikan tidak langsung melalui PT Bukaka Mega Investama.
- Menilai apakah entitas yang terlibat berada dalam pengendalian yang sama baik secara langsung maupun ultimate shareholder.
- Meninjau dokumen terkait dengan kombinasi bisnis entitas sepengendali untuk menentukan apakah transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis dan menentukan tanggal akuisisi.
- Pengujian atas nilai aset neto pada tanggal akuisisi yang digunakan dalam menentukan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sesuai PSAK 338.
- Pengujian ketepatan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian dan pengungkapan yang diperlukan sehubungan dengan penerapan PSAK 338.
- Mengevaluasi kepatuhan terhadap Peraturan pasar modal termasuk tetapi tidak terbatas pada POJK No.17 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; POJK No.42 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan; dan POJK 31 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik.

We considered this as a key audit matter due to the significant judgment involved and its material impact on the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

- *Understood and evaluated the design and implementation of the Group's relevant internal controls in relation to the acquisition of shares in a subsidiary with indirect ownership through PT Bukaka Mega Investama.*
- *Assessed whether the entities involved were under common control at both direct and ultimate controlling shareholder levels.*
- *Reviewed relevant documents to determine whether the transaction constitutes a business combination and to determine the acquisition date.*
- *Tested the value of net assets at the acquisition date used to determine the difference arising from restructuring transactions of entities under common control in accordance with SFAS 338.*
- *Tested the appropriateness of the restatement of the consolidated financial statements and required disclosures in connection with the application of SFAS 338.*
- *Evaluated the compliance with capital market regulation including but not limited to POJK No.17 concerning Material Transaction and Changes in Business Activities; POJK No.42 concerning Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction and POJK 31 concerning Disclosure of the Information or Material Facts by the Issuer or Public Company.*

2. Perlakuan Akuntansi untuk Perjanjian Konsesi Jasa	**2. *Accounting Treatment for Service Concession Arrangements***
PT Kerinci Merangin Hidro ("KMH") entitas anak – kepemilikan tidak langsung melalui PT Bukaka Mega Investama, telah menandatangani *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menggunakan skema Bangun, Milik, Operasikan, dan Alih *(Build, Own, Operate, and Transfer* (Catatan 47a).	*PT Kerinci Merangin Hidro ("KMH"), a subsidiary with indirect ownership through PT Bukaka Mega Investama, has signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") under a Build, Own, Operate, and Transfer scheme (Note 47a).*
Dalam menilai pertakuan akuntansi PPA, Manajemen menggunakan pertimbangan signifikan dalam menilai klausul utama PPA, antara lain:	*In assessing the accounting treatment for the PPA, management exercised significant judgment in assessing the key clauses of the PPA, including:*
- Interpretasi dan penilaian klausul utama PPA, untuk memastikan bahwa hak yang timbul dari PPA memenuhi persyaratan model aset keuangan berdasarkan ISAK 112 - Perjanjian Konsesi Jasa; dan	- *Interpretation and assessment of the key clauses of the PPA, to ensure that the rights arising from the PPA meet the requirements of the financial asset model under ISFAS 112 - Service Concession Arrangements; and*
- Penilaian hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas arahan pemberi konsesi untuk jasa konstruksi, yang memenuhi kriteria pengakuan model instrumen keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK 109 - Instrumen Keuangan.	- *Assessment of contractual right to receive cash or other financial asset from or at the direction of the concession grantor for the construction services, which meets the criteria for recognition under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with SFAS 109 - Financial Instruments.*
Kami menganggap hal ini sebagai hal audit utama karena perlakuan akuntansi PPA yang tepat sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan karena berdampak pada pengakuan, klasifikasi, dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban.	*We considered this as a key audit matter as the appropriate accounting treatment of the PPA is fundamental in the preparation of the consolidated financial statements taken as a whole as it impacts recognition, classification and measurement of assets, liabilities, income and expenses.*
Bagaimana audit kami merespons hal audit utama	***How our audit addressed the key audit matter***
Prosedur audit kami meliputi antara lain:	*Our audit procedures included:*
- Mendiskusikan interpretasi dan penilaian atas klausul utama PPA dengan manajemen dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan ISAK 112 - Perjanjian Konsesi Jasa.	- *Discussed the interpretation and assessment of the key clauses of the PPA with management and its impact on the consolidated financial statements in line with ISFAS 112 - Service Concession Arrangements requirements.*

- Penilaian hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas arahan pemberi konsesi untuk jasa konstruksi, yang memenuhi syarat pengakuan model instrumen keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK 109 - Instrumen Keuangan.

- *Assessment of contractual right to receive cash or other financial asset from or at the direction of the concession grantor for the construction services, which meets the recognition criteria under the financial instrument model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with SFAS 109 - Financial Instruments.*

- Menilai ketepatan asumsi dan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh manajemen sehubungan dengan akuntansi dan pengakuan berdasarkan model instrumen keuangan, di mana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK 109 - Instrumen Keuangan.

- *Assessed the appropriateness of the assumptions and accounting policies applied by the management in relation to accounting recognition under the financial instrument model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with SFAS 109 - Financial Instruments.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tahun 2025, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2025, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2025 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, including matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

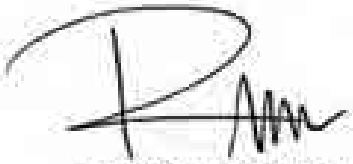
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/
Registered Public Accountant
RAMA WENDRA





Rahman Akbar, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. : AP.1806/
Public Accountant Registration No. : AP.1806

Tangerang Selatan, 27 Maret 2026/ *March 27, 2026*

	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024*)/ Dec 31, 2024*)	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024/ 31 Des 2023*)/ Dec 31, 2023*)
ASET				**ASSETS**
Aset Lancar				**Current Assets**
Kas dan setara kas	2f,2g,2h,4,9,46,48a,48b	700.370.799	819.864.229	832.124.292
Dana yang dibatasi penggunaannya	2j,4,7	295.727.429	165.858.594	11.842.757
Piutang usaha				*Accounts receivable*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	2f,2h,2m,3,4,8,46,48a	260.778.239	921.742.193	349.183.381
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	2f,2h,2k,2l,3,4,8,46,48a	51.411.641	14.070.819	10.000.626
Piutang retensi	2f,2h,2m,3,4,9,46	9.782.708	12.207.826	4.716.810
Tagihan bruto	2n,2t,4,10	8.708.554	-	-
Aset keuangan lain-lain				*Financial assets*
dari kontrak konsesi	2s,4,7f	2.157.825.106	594.777.542	-
Piutang lain-lain	2f,2h,4,7,46a	1.094.927	2.516.419	1.973.047
Pendapatan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	2n,12	506.185.302	448.774.274	980.924.661
Uang muka dan				*Advance payments and*
biaya dibayar di muka	2g,13	250.259.707	209.475.516	213.112.419
Pajak dibayar di muka	2t,32e	137.794.847	233.606.360	259.984.904
Jumlah Aset Lancar		**4.541.313.459**	**3.466.556.773**	**1.978.167.854**
Aset Tidak Lancar				**Non Current Assets**
Uang muka dan				*Advance payments and*
biaya dibayar di muka	2g,13	100.185.166	147.607.293	81.000.195
Piutang pihak yang berelasi - bersih	2h,2l,46b	2.517.189	2.855.709	2.108.705
Pinjaman kepada dan kepentingan	2l,44a	1.945.237	1.053.946	2.264.993
Aset keuangan:				*Financial assets:*
dari kontrak konsesi	2s,4f	14.996.999.918	15.219.283.681	12.150.994.932
Investasi pada perusahaan asosiasi	2q,14	2.911.145.229	2.380.186.647	2.211.748.214
Aset hak guna	2w,17	67.375.158	-	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2r,2s,3,15	3.919.874.100	1.362.429.728	1.110.000.732
Goodwill	2b,2c,16	13.130.049	-	1.222.271
Aset lain-lain	2q,4,18	8.276.305	8.175.823	9.100.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		**24.764.499.380**	**19.419.303.022**	**15.775.848.052**
JUMLAH ASET		**29.305.221.839**	**23.887.251.795**	**17.754.000.197**

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) Restatement (Note 2)

Direktur Utama/ President Director	Direktur/ Director
Iwan Kamaruddin	Abdullah Alfuadhi Sunardi

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/ The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024*) / Dec 31, 2024*)	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024/ 31 Des 2023*) / Dec 31, 2023*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					**LIABILITIES AND EQUITY**
Liabilitas Jangka Pendek					**Short Term Liabilities**
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	2k,4,28,46,48b,49c	307.744.462	465.875.280	534.055.754	*Bank loan and other financial institutions*
Utang usaha	2f,2k,2v,4,29,46,48b	743.368.540	699.736.424	820.797.460	*Accounts payable*
Utang lainnya lainnya	2v,4,21,46c	980.598	5.324.541	3.130.140	*Other current payables*
Utang pajak	2v,4,23b,49c	25.007.152	38.460.609	51.037.486	*Taxes payables*
Uang muka pelanggan	2v,4,24,49c	106.001.860	111.770.578	144.466.235	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	4,25,46c	616.314.900	610.055.801	465.962.468	*Accrued expenses*
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturity of long term debts:*
- Utang bank	2k,4,28,46,48b,49c	527.496.091	219.668.000	87.514.212	*Bank loan*
- Utang pihak yang berelasi	2j,4,44a,46,48b,49c	20.679.407	58.227.019	-	*due to related parties*
- Utang sewa pembiayaan	2w,4,29,49b,49c	14.193.258	10.208.022	12.999.849	*Lease payables*
- Liabilitas sewa	2k,2w,27,46,49c	656.020	-	-	*Lease liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**2.796.333.816**	**2.199.002.834**	**2.126.937.217**	**Total Short Term Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang					**Long Term Liabilities**
Utang pihak yang berelasi	2k,2l,4,44a,46,48b,49c	140.161.208	238.897.736	451.079.998	*Due to related parties*
Utang jangka panjang - setelah dikurang bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun:					*Long term liabilities - net of current maturities:*
- Utang bank	2k,4,28,46,48b,49c	13.890.580.755	13.417.027.529	8.628.999.586	*Bank loan*
- Utang lainnya	2v,22,49c	18.025.423	9.702.029	9.465.173	*Others payables*
- Utang sewa pembiayaan	2w,29,49b,49c	22.802.343	8.701.309	12.781.321	*Lease payables*
- Liabilitas sewa	2k,2w,27,46,49b	96.960.646	-	-	*Lease liability*
Liabilitas pajak tangguhan	2r,23e,49c	219.967.189	98.091.860	69.485.209	*Deferred tax liabilities*
Kewajiban imbalan kerja karyawan	2ee,3,25,49b	17.340.066	14.040.813	10.161.782	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**14.944.193.833**	**13.762.466.938**	**9.788.982.479**	**Total Long Term Liabilities**
Jumlah Liabilitas		**17.610.516.353**	**14.562.000.972**	**11.908.799.582**	**Total Liabilities**
Ekuitas					**Equity**
Modal saham - nilai nominal Rp138 per saham (angka penuh)					*Capital stock - par value Rp138 per share (full amount)*
Modal dasar sebesar 10.000.000.000 saham per 31 Desember 2025, 2024 dan 2023					*Authorized capital 10,000,000,000 shares in December 31, 2025, 2024 and 2023*
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 7.940.452.000 saham per 31 Desember 2025, 2024 dan 2023	35,46c	882.472.776	882.472.776	882.472.776	*Issued and fully paid for 7,940,452,000 shares in December 31, 2025, 2024 and 2023*
Agio saham	35,46c	689.146	689.146	689.146	*Premium on share capital*
Transaksi dengan kepentingan non pengendali	32,46c	193.015	193.015	193.015	*Transactions with non controlling interest*
Tambahan modal disetor lainnya	2d,33,46c	135.255.883	40.055.547	40.100.001	*Additional paid in capital*
Komponen lainnya dari ekuitas	36,46c	6.997.850	1.008.994	848.924	*Other components of equity*
Ekuitas entitas yang bergabung	2d,46c	-	1.642.675.304	1.162.461.904	*Equity on merging business*
Pendapatan komprehensif lainnya	35,46c	1.319.667.629	(9.139.839)	(34.374.897)	*Other comprehensive income*
Saldo laba		4.795.424.728	4.328.302.207	3.758.509.084	*Retained earnings*
Jumlah		7.130.179.009	6.887.019.736	5.962.399.764	*Total*
Kepentingan non pengendali	34,46c	1.543.532.491	57.393.064	43.810.278	*Non controlling interest*
Jumlah Ekuitas		**8.665.765.498**	**6.935.202.822**	**5.844.000.064**	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**26.306.281.849**	**21.497.203.794**	**17.754.004.757**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) Restatement (Note 5)

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

Nasir Nasrudin

Abdullah Alkaseem Bunawan

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

BUKAKA

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024*) / Dec 31, 2024*)
Pendapatan dari Kontrak Konstruksi dan Non-konstruksi	2y,37,45	8.960.575.336	8.260.666.253
Beban Kontrak Konstruksi dan Non-konstruksi	2y,37,45	(7.982.914.000)	(7.135.189.340)
LABA KOTOR		1.077.661.936	1.125.566.914
Beban penjualan	2y,38,44	(30.343.095)	(16.882.785)
Beban umum dan administrasi	2y,39,45	(309.242.439)	(369.230.989)
Beban keuangan	2y,40,45	(497.031.761)	(210.029.149)
Bagian laba perusahaan asosiasi	2y,41,46	264.152.680	209.117.712
Pendapatan (beban) lainnya	2y,43,45	167.848.160	70.373.187
		(368.706.735)	(316.676.935)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		697.871.999	788.631.999
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2z,23d,23d,45	(249.869.833)	(139.191.191)
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		352.096.102	638.240.889
PENYESUAIAN PROFORMA		46.000.100	(98.000.997)
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		310.998.262	532.135.491
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Surplus revaluasi		1.320.281.089	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial	28	(249.363)	67.385.913
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi		(737.774)	594.139
Pajak penghasilan terkait	2z,23e	89.444	(12.579.873)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		1.325.273.397	45.240.699
LABA KOMPREHENSIVE TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		1.636.269.659	677.376.588
PENYESUAIAN PROFORMA		-	(0.991)
LABA KOMPREHENSIVE TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		1.636.269.659	677.426.571
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	43	294.947.376	630.836.194
Kepentingan non pengendali	59	(55.851.114)	1.999.297
		310.998.262	532.135.491
Jumlah penghasilan komprehensif lain/rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		1.320.091.421	675.835.212
Kepentingan non pengendali		(83.821.762)	1.691.359
		1.636.269.659	677.426.571
LABA PER SAHAM (DALAM SATUAN RUPIAH PENUH)	2ac,43	168	391

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) Restated (Note 51)

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

Mulyadi Rahmat Lim

Abdullah Alkadrie Suhaeri

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk
BUKAKA INDUSTRIAL ESTATE Jl. Raya Narogong Bekasi Km 19,5 Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820 - Indonesia
P: +62-21-823 2323 (Hunting) F: +62-21-823 1150 www.bukaka.com

BUKAKA

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham / Capital Stock	Agio Saham / Premium on Share Capital	Transaksi Modal Dengan Kepentingan Non-Pengendali / Capital Transaction with Non-Controlling Interest	Komponen Ekuitas Lainnya / Other Components of Equity	Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali / Transactions with Non-Controlling Interest	Akumulasi Rugi Komprehensif Lainnya yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi / Accumulated Other Comprehensive Income that Will Not be Reclassified to Profit or Loss	Saldo Laba / Retained Earnings: Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Saldo Laba / Retained Earnings: Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Ekuitas Bisnis yang Dengan Pengendalian Bersama / Equity on Merging Business	Jumlah Ekuitas / Total Equity	Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023		952.512.778	88.146	48.766.287	844.974	168.016	(52.746.987)	5.466.302.972	155.481.572	—	6.569.371.938	40.915.574	6.634.187.512	Balance as of January 1, 2024/ Balance as of December 31, 2023
Pemindahan saldo laba		—	—	—	—	—	11.624.822	149.457.382	—	(161.457.204)	(174.977.999)	—	(174.977.999)	Appropriation of retained earnings
Saldo per 1 Januari 2025/ 31 Desember 2023		952.512.778	88.146	48.766.287	844.974	168.016	(34.974.897)	5.615.112.971	155.481.572	(161.457.204)	6.569.393.734	40.915.574	6.634.309.308	Balance as of January 1, 2024/ Balance as of December 31, 2023
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas asing	(2c)	—	—	—	572.577	—	—	—	—	—	572.577	—	572.577	Exchange difference on translation of financial of foreign operation
Kontribusi modal entitas anak	(2b)	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	(7.357.756)	(7.357.756)	Additional capital of subsidiaries
Divisi kepada PT Bukaka Rekrit Cipta Nusa	(1)	—	—	(733.750)	—	—	333	(7.380.339)	—	—	(8.780.319)	(34.241.528)	(43.021.847)	Dividend of shares of PT Bukaka Rekrit Cipta Nusa
Dividen entitas anak kepada non pengendali	(1)	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	(600.000)	(600.000)	Dividends of subsidiaries to non-controlling
Saldo laba ditentukan penggunaannya		—	—	—	—	—	—	(34.512.000)	34.512.000	—	—	—	—	Appropriated retained earnings
Pendapatan komprehensif lainnya	(2)	—	—	—	—	—	(48.136.000)	—	—	60.000	48.196.000	2.000	48.198.000	Other comprehensive income
Laba bersih tahun berjalan		—	—	—	—	—	—	557.736.194	—	—	556.439.734	1.296.460	557.736.194	Profit for the year
Perubahan ekuitas yang timbul dari kombinasi bisnis		—	—	—	—	—	—	83.104.321	—	440.220.919	523.374.840	—	524.374.840	Changes in equity resulting from business combination
Saldo per 31 Desember 2024		952.512.778	88.146	48.033.537	1.417.551	168.016	(82.983.564)	6.155.054.849	189.993.572	339.223.715	6.797.919.728	47.332.306	6.845.252.034	Balance as of December 31, 2024
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas asing	(2c)	—	—	—	7.139.477	—	—	—	—	—	7.139.477	—	7.139.477	Exchange differences on translation of foreign operation
Akuisisi entitas anak		—	—	192.000	—	—	2.000.000	71.272.741	—	(97.955.115)	173.509.626	(1.848.777.498)	(1.675.268.042)	Acquisition of subsidiaries
Pendapatan komprehensif lainnya	(2)	—	—	—	—	—	1.429.234.040	—	—	—	1.429.234.040	30.000	1.429.264.040	Other comprehensive income
Saldo laba ditentukan penggunaannya		—	—	—	—	—	—	(11.000.000)	11.000.000	—	—	—	—	Appropriated retained earnings
Laba bersih tahun berjalan		—	—	—	—	—	—	284.047.379	—	—	284.047.379	(97.961.179)	186.086.200	Profit for the year
Pembubaran ekuitas entitas yang dilikuidasi		—	—	—	—	—	—	—	—	(1.681.503.434)	(1.681.503.434)	—	(1.681.503.434)	Reversal of emerging entity's equity
Selisih dari transaksi non entitas pengendali		—	—	(9.180.000)	—	—	—	—	—	—	30.180.000	—	30.180.000	Difference in value from transactions of entity under common control
Saldo per 31 Desember 2025		952.512.778	88.146	139.045.537	8.557.028	168.016	1.314.687.536	6.504.374.969	191.126.986	—	7.110.173.980	1.882.533.480	8.992.707.460	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk
BUKAKA INDUSTRIAL ESTATE Jl. Raya Narogong-Bekasi Km 25.5 Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820 - Indonesia
Ph: +62-21-823 2323 (Hunting) F: +62-21-823 1150 www.bukaka.com

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025*	31 Des 2024*) / Dec 31, 2024*)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:				***Cash Flow from Operating Activities:***
Penerimaan kas dari pelanggan		2.549.605.731	3.553.204.974	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain		(1.973.928.191)	(2.346.960.749)	*Cash payments to suppliers and others*
Pembayaran bbn untuk karyawan dan usaha		(540.109.170)	(688.830.512)	*Payments to employees and businesses*
Kas yang dihasilkan dari operasi		835.571.861	517.908.274	*Cash flow provided by operating activities*
Penerimaan dari restitusi pajak		185.270.758	65.531.463	*Receipts from tax restitution*
Pembayaran untuk pajak		(202.469.060)	(133.274.687)	*Payment for taxes*
Pembayaran untuk beban keuangan		(570.804.227)	(210.028.155)	*Payment for financial charges*
Penerimaan (pembayaran) kegiatan usaha lainnya		235.465.386	(39.960.510)	*Receipts payments in other operating activities*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**297.036.458**	**359.136.784**	***Net cash flow provided by operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:				***Cash Flow from Investing Activities:***
Uang muka pembelian aset tetap		(18.801.333)	-	*Advance purchase of fixed assets*
Pembelian aset tetap		(33.021.981)	(313.180.268)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka penyertaan saham entitas asosiasi		-	(99.980.000)	*Advance payment of investment in associate company*
Akuisisi entitas anak		(28.367.191)	-	*Acquisition of subsidiary*
Pengeluaran untuk pembangunan aset konsesi		(773.139.000)	(3.193.735.330)	*Expenditures for the construction of concession assets*
Divisi dan penyusutan investasi		55.570.000	84.680.000	*Dividend from associated company*
Penyertaan saham entitas asosiasi		(46.218.000)	(83.375.000)	*Investment in associates company*
Hasil penjualan aset tetap		206.300	21.046.000	*Proceeds on sales of fixed assets*
Perolehan (pemilihan) aset tak nyata		(350.400)	(546.200)	*Decrease (increase) of other assets*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(793.863.810)**	**(3.577.776.128)**	***Net cash flow used for investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:				***Cash Flow from Financing Activities:***
Penerimaan kas dari pinjaman bank		2.101.387.758	4.700.194.671	*Cash received from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank		(1.504.224.264)	(2.075.714.183)	*Payment of bank loans*
Penerimaan dari pihak berelasi		-	80.300.641	*Receipts from related parties*
Pembayaran kepada pihak berelasi		(119.820.897)	-	*Payment to related parties*
Penerimaan pinjaman lain-lain		5.003.169	237.050	*Receipt of other loans*
Pembayaran sewa pembiayaan		(10.556.023)	(12.064.447)	*Payment of lease payable*
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non pengendali		-	683.000.000	*Proceeds from capital contribution by non controlling interests*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		**564.163.748**	**3.556.466.737**	***Net cash flow provided by financing activities***
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		**477.527.868**	**(31.557.611)**	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Dana yang dibatasi penggunaannya		(132.260.318)	(181.955.347)	*Restricted funds*
Dampak perubahan nilai kurs		2.121.600	172.091	*Impact of exchange rate changes*
Kas dan setara kas pada awal tahun		**418.984.320**	**632.124.253**	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	31.2g,3k,4,6,45,46a,46b	**764.370.160**	**418.984.320**	***Cash and cash equivalents at ending of year***
Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas dijelaskan pada catatan-50				*Information of the cash transaction is presented in note 50*

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) Restatement (Note 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan Akta No.149 tanggal 25 Oktober 1978 oleh Notaris Haji Bebasa Daeng Lalo, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A 5/242/7 tanggal 21 Mei 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.33 Tambahan No.251 tanggal 22 April 1980. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan menyesuaikan UU PT tahun 2007 dengan Akta No.16 tanggal 5 November 2008 oleh Notaris Masnah Sari S.H., dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-06525.AH.01.02 Tahun 2009.

Pada tahun 2010, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000 menjadi Rp2.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh ditingkatkan dari Rp70.306.000 menjadi Rp1.320.226.000 melalui konversi utang Perusahaan kepada kreditor sebanyak 2.499.840 saham baru Hak Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu (HTMETD). Persetujuan atas penambahan modal tanpa HTMETD dan peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.7 tanggal 3 Desember 2010 dari Sripati Marliza, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

Tahun 2011, Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham. Modal dasar yang awalnya Rp2.000.000.000 diturunkan menjadi Rp1.352.000.000 terbagi atas 4.000.000.000 (angka penuh) saham. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan dari semula sebesar Rp1.320.226.000 menjadi Rp892.472.776.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., (The Company) was established in accordance with the Law of Foreign Investment No.6 year 1968 in juncto with Act No.12 year 1970 based on Deed No.149 dated October 25, 1978 by Notary Haji Bebasa Daeng Lalo, S.H. This Deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No.Y.A 5/242/7 dated May 21, 1979 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia, Supplement No.33 added No.251 dated April 22, 1980. The Articles of Association have been amended several times, by adjusting the Company Law in 2007 with Act No.16 dated November 5, 2008 by Notary Masnah Sari S.H., and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No.AHU-06525.AH.01.02 Year 2009.

In 2010, The Company's Articles of Association was amended concerning the increase in authorized capital from Rp200,000,000 to Rp2,000,000,000 and also issued and fully paid up capital increased from Rp70,306,000 to Rp1,320,226,000 through conversion of debt of The Company to creditors of 2,499,840 shares Rights Without Preemptive (RWP). Approval of the capital increase without RWP and an increase in capital has been notarized by Deed No.7 dated December 3, 2010 from Sripati Marliza, S.H., Notary in Jakarta. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-60234.AH.01.02 Year 2010 dated December 27, 2010.

In 2011, The Company's Articles of Association was amended concerning decrease in amount of authorized capital, issued and paid up capital, and the nominal value of shares. The authorized capital that was originally Rp2,000,000,000 then decreased to Rp1,352,000,000 consist of 4,000,000,000 (full amount) shares. Issued and paid up capital also decreased from Rp1,320,226,000 to Rp892,472,776.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Penurunan modal disetor dilakukan melalui kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham. Perubahan telah diaktakan dengan Akta No.20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor, dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-08119.AH.01.02 tanggal 16 Februari 2012.

Pada tanggal 30 April 2015, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dasar dari semula sebanyak 4.000.000.000 (angka penuh) saham atau seluruhnya berjumlah Rp1.352.000.000 menjadi sebanyak 10.000.000.000 (angka penuh) saham atau seluruhnya berjumlah Rp3.380.000.000 dengan nilai nominal Rp338 (angka penuh) per saham. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta No.26 dibuat di hadapan Notaris H. Fedris S.H., di Bogor dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0935289.AH.01.02 tanggal 15 Mei 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Petikan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.9 tanggal 18 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor mengenai perubahan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No.AHU-0149838.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 4 Juli 2025.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang konstruksi, industri pengolahan, bidang pertambangan dan penggalian, bidang perdagangan besar, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, pembangkit tenaga listrik dan kegiatan usaha penunjang lainnya. Kantor Perusahaan dan fasilitas pabriknya berlokasi di Bukaka Industrial Estate, Jl. Raya Bekasi Narogong, KM 19,5, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat. Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1981.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Company's Establishment** (continued)*

The decrease of paid up capital was conducted through quasi reorganization by decreasing the nominal value of shares from Rp500 (full amount) to Rp338 (full amount) per share. The amendment had been notarized by Deed No.20 dated December 15, 2011 Notary H. Fedris S.H., in Bogor, and already got an approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decision Letter No.AHU-08119.AH.01.02 dated February 16, 2012.

On April 30, 2015, the Company have been amended the articles of association in related to the increase of authorized capital from the origin as much as 4,000,000,000 (full amount) shares or whole Rp1,352,000,000 be as much 10,000,000,000 (full amount) shares or whole Rp3,380,000,000 with a nominal value Rp338 (full amount) per share. The amendment was notarized by Deed No.26 made before Notary H. Fedris S.H., in Bogor and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-0935289.AH.01.02 dated May 15, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association is as stated in the Deed of Excerpt of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.9 dated June 18, 2025, made before Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency regarding changes to the Company's business activities. This amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No.AHU-0149838.AH.01.11 of 2025 dated July 4, 2025.

According to the Articles of Association, The Company is engaged in the construction, processing industry, mining and excavation, wholesale trade, repair and maintenance of cars and motorbikes, power generation and other supporting business activities. The Company's office and its plant facilities are located in the Bukaka Industrial Estate, Jl. Raya Bekasi Narogong, KM 19,5, Cileungsi, Bogor, West Java. The Company started commercial operation in 1981.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Nama pemegang saham terakhir dalam kelompok usaha (*ultimate parent*) adalah Suhaeli Kalla (Komisaris), Ir. Achmad Kalla, dan Solihin Jusuf Kalla yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No.S-1960/PM/1994 tanggal 6 Desember 1994, Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 40.000.000 (angka penuh) saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (angka penuh) per saham. Keseluruhan saham Perusahaan sejumlah 140.612.000 (angka penuh) lembar telah didaftarkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya bernama Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

Tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah efek yang diterbitkan *(corporate action)* sejak penawaran umum perdana sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian utang Perusahaan dengan cara konversi utang menjadi modal saham dimana telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2010. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

- Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang diaktakan dengan Akta No.20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris, S.H., di Bogor.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Company's Establishment** (continued)*

The ultimate parent entity is incorporated as Suhaeli Kalla (Commissioner), Ir. Achmad Kalla, and Solihin Jusuf Kalla located in Indonesia.

b. Public Offering of Shares

In accordance with decision letter No.S-1960/PM/1994 dated December 6, 1994 of The Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), The Company offered 40,000,000 (full amount) shares with par value of Rp500 (full amount) per share with offering price of Rp3,200 (full amount) per share to the public. All of The Company's 140,612,000 (full amount) shares are registered with and listed on the Indonesian Stock Exchanges (previous known as Jakarta Stock Exchanges and Surabaya Stock Exchanges).

Corporate actions that can affect the amount of securities in issue since the initial public offering are as follows:

- *The Company has restructured a portion of The Company by converting of debt into share capital which has been approved by the shareholders of The Company in Extra Ordinary Shareholders General Meeting (EGM) held on December 3, 2010. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-60234.AH.01.02 Year 2010 dated December 27, 2010.*

- *The Company conducted a quasi reorganization in accordance with SFAS 51 (Revised 2003) by using the balance sheet date of June 30, 2011 through Extra Ordinary Shareholders General Meeting (EGM), which was Notarized by Deed No.20 dated December 15, 2011 Notary H. Fedris, S.H., in Bogor.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Dimana Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham. Modal Dasar yang awalnya Rp2.000.000 diturunkan menjadi Rp1.352.000, terbagi atas 4.000.000.000 (angka penuh) saham. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan dari semula sebesar Rp1.320.226 menjadi Rp892.473. Penurunan modal disetor dilakukan melalui kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham, dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham. Perubahan telah diaktakan dengan Akta No.20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris, S.H., di Bogor, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-08119.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 16 Februari 2012.

Berdasarkan surat No.S-0833/BEJ-PSR/08-2006 tanggal 8 Agustus 2006, yang menjadi efektif pada tanggal 9 Agustus 2006, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menghapus saham Perusahaan *(delisting)* dari papan pencatatan. Dengan dihapusnya saham Perusahaan dari papan pencatatan bursa saham maka Perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas sebagai Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penghapusan pencatatan saham Perusahaan dari BEI tersebut karena sesuai dengan Peraturan Pencatatan Saham PT Bursa Efek Indonesia No.I-B, saham Perusahaan telah memenuhi syarat untuk dilakukan penghapusan pencatatan saham oleh BEI, yaitu memiliki ekuitas negatif selama 3 (tiga) tahun berturut-turut (setelah tercatat di bursa) dan perdagangan saham dihentikan (suspensi) selama 12 (dua belas) bulan berturut-turut karena alasan apapun.

c. Pencatatan Kembali Saham Di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan berdasarkan Akta No.4 tanggal 6 Juni 2012, Notaris Sianny, S.H., Notaris di Bogor, pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk mencatatkan kembali saham Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. Terhitung tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan telah kembali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Public Offering of Shares** (continued)*

Where Articles of Association was amended concerning decrease in amount of authorized capital and paid up capital. The authorized capital that was originally Rp2,000,000 then decreased to Rp1,352,000, consist of 4,000,000,000 (full amount) shares. Issued and paid up capital also decreased from Rp1,320,226 to Rp892,473. The decrease of paid up capital was conducted through quasi reorganization by decreasing the nominal value of shares, from Rp500 (full amount) to Rp338 (full amount) per share. The amendment had been notarized by Deed No.20 dated December 15, 2011 Notary H. Fedris, S.H., in Bogor, and already got an approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decision Letter No.AHU-08119.AH.01.02. Year 2012 dated February 16, 2012.

Based on letter No.S-0833/BEJ-PSR/08-2006 dated August 8, 2006, which became effective on August 9, 2006, the Indonesian Stock Exchange (IDX) has removed Company's shares (delisted) from the trading board. With the removal of The Company's stock from IDX's trading board, so The Company no longer has a liability as a listed Company on the Indonesian Stock Exchange.

Delisting of the Company's shares from the IDX was because, in accordance with the Indonesian Stock Exchange Listing Rules No.I-B, The Company has been qualified to do the delisting of stock by IDX, that are, has a negative equity consecutively for 3 (three) years (after-listed) and the stocks trading have been suspended consecutively for 12 (twelve) months for any reason.

c. Relisting on Indonesian Stock Exchange

Based on the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders, which has been notarized under the Deed No.4 dated June 6, 2012, Notary Sianny, S.H., Notary in Bogor, shareholders have given approval to The Company to relisting Company's stock in Indonesian Stock Exchange. Commencing on June 29, 2015, the Company has re-listed its shares on the Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan Akta Petikan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No.7 tanggal 18 Juni 2025 oleh Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor tentang penetapan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.09-0306013 Tahun 2025 Tanggal 3 Juli 2025.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

d. Key Management and Other Information

Based on the Deed of Excerpt of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.7 dated June 18, 2025, by Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency regarding the determination of the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors and has received approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No.AHU-AH.01.09-0306013 Year 2025 dated July 3, 2025.

The members of The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

		31 Desember/ *December 31*, **2025**	**31 Desember/** *December 31*, **2024**		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Suhaeli Kalla	Suhaeli Kalla	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Solihin Jusuf Kalla	Solihin Jusuf Kalla	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Erwin Kurniadi	Letjen (Purn) Sumarsono, S.H.	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Irsal Kamarudin	Irsal Kamarudin	:	*President Director*
Direktur	:	Abdullah Afifuddin Suhaeli	Abdullah Afifuddin Suhaeli	:	*Director*
Direktur	:	Teguh Wicaksana Sari	Teguh Wicaksana Sari	:	*Director*
Direktur	:	Didin Saepudin	-	:	*Director*
Direktur	:	Budi Hartono	-	:	*Director*
Direktur	:	Ade Nurkholis	-	:	*Director*

Jumlah remunerasi yang diterima oleh manajemen kunci pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp13.627.261 dan Rp10.855.000.

Total remuneration for the key management dates are December 31, 2025 and 2024 were respectively Rp13,627,261 and Rp10,855,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai masing-masing 1.047 orang dan 436 orang karyawan, yang tersebar di kantor pusat dan di lokasi-lokasi proyek.

On December 31, 2025 and 2024, the Group has respectively 1,047 and 436 employees, spread across its headquarters and at the project sites.

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut:

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships on Subsidiaries are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

Perusahaan/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Pokok/ *Principal Business Activity*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset/ *Total Assets*	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Bukaka Energi	Cileungsi Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ *Hydro Power Industries*	2014	99,00%	99,00%	278.465.350	118.860.962
PT Bukaka Forging Industries	Cileungsi Bogor	Industri Penempaan Komponen Otomotif/ *Forging Industries*	1992	99,50%	99,50%	215.600.277	70.001.454
PT Bukaka Mega Investama	Jakarta	Pertanian dan Perhutanan, Pertambangan, Industri, Konstruksi, Perdagangan, Pengangkutan dan Real Estate/ *Agriculture, Forestry, Mining, Industry, Construction, Trade, Transportation and Real Estate*	(*)	99,93%	99,89%	15.992.821.474	14.397.863.239
PT Bukaka Minyu Industry	Cileungsi Bogor	Perdagangan dan Perindustrian/ *Trade and Industry*	(*)	51,00%	51,00%	16.209.981	16.210.048
PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan	Balikpapan Kalimantan Timur	Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Industri, Pertambangan dan Pertanian/ *Service, Trade, Construction, Industry, Mining and Agriculture*	2018	99,00%	99,00%	3.148.751	3.755.712
Bukaka Three D Private Limited	India	Perdagangan dan Perindustrian/ *Trade and Industry*	2021	51,00%	51,00%	114.167.936	90.068.504
PT Baja Titian Utama	Jakarta	Konstruksi dan Perdagangan/ *Construction and Trade*	2021	99,00%	99,00%	2.908.375.347	2.645.890.247
Bukaka *International LLC*	Oman	Peralatan dan Persediaan *Oil and Gas/ Oil Fields and Gas Equipments and Supplies*	2025	95,00%	95,00%	144.468.485	143.306.921
PT Mandiri Energi Terbarukan	Cileungsi Bogor	Pembangkit Listrik, Transmisi, Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik/ *Generation, Transmission, Distribution and Sales of Electric Power*	(*)	70,00%	70,00%	5.000.000	5.000.000

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

Perusahaan/ *Company*	**Domisili/** *Domicile*	**Kegiatan Pokok/** *Principal Business Activity*	**Mulai Beroperasi/** *Start of Commercial Operation*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage of Ownership*		**Jumlah Aset/** *Total Assets*	
				2025	**2024**	**2025**	**2024**
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership* (lanjutan/ *continued)*							
PT Pembangkit Energi Terbarukan	Cileungsi Bogor	Pembangkit Listrik, Transmisi, Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik/ *Generation, Transmission, Distribution and Sales of Electric Power*	(*)	70,00%	70,00%	5.000.000	5.000.000
PT Mutiara Cita Medika	Cileungsi Bogor	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor, aktivitas Kesehatan manusia dan aktivitas sosial/ *Retail trade, not cars and motorcycles human health activities and social activities*	2025	99,00%	99,00%	780.648	425.000
PT Bhara Seva Konstruksi	Cileungsi Bogor	Bidang pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, konstruksi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi seperti bus, truk dan peralatan konstruksi/ *Mining and excavation, processing industry, construction, rental and leasing activities without option rights such as buses, trucks and construction equipment, and civil construction*	2025	99,00%	-	94.652.906	-
Bukaka Oil and Gas Private Limited	India	Bidang pembuatan, perbaikan dan, penyedia peralatan serta produk yang berkaitan dengan industri minyak dan gas bumi/ *Engaged in the manufacture, repair and provision of equipment and products related to the oil and gas industry*	(*)	85,00%	-	9.702.242	-

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

Perusahaan/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Pokok/ *Principal Business Activity*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset/ *Total Assets*	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*							
Melalui/ *Through* PT Bukaka Energi							
PT Anoa Hydro Power	Jakarta Selatan	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ *Hydro Power Industries*	2012	99,00%	99,00%	20.913.748	39.526.937
PT Usu Hydro Power	Jakarta Selatan	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ *Hydro Power Industries*	2022	99,00%	99,00%	52.591.190	60.085.807
PT Mappung Hydro Power	Jakarta Selatan	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ *Hydro Power Industries*	2008	99,00%	99,00%	836.141	1.138.599
PT Sakita Hydro Power	Cileungsi Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ *Hydro Power Industries*	2014	99,00%	99,00%	23.764.668	32.259.661
PT Petro Hidro Optima	Cileungsi Bogor	Industri Pembangkit Listrik, Transmisi Listrik, dan Perdagangan Besar/ *Power Generation Industry, Electricity Transmission and Wholesale Trade*	2022	99,00% (**)	34,37%	171.327.781	183.386.779
Melalui/ *Through* PT Bukaka Mega Investama							
PT Kerinci Merangin Hidro	Cileungsi Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ *Hydroelectric Power Plant*	2025	55,29 (***)	49,62%	15.924.657.122	14.329.663.867

(*) Sampai dengan 31 Desember 2025, Entitas Anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

(*) Through December 31, 2025, these Subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation.

(**) PT Petro Hidro Optima diakuisisi melalui Entitas Anak PT Bukaka Energi pada tanggal 18 Juli 2025.

(**) PT Petro Hidro Optima was acquired through the subsidiary PT Bukaka Energi on July 18, 2025.

(***) PT Kerinci Merangin Hidro diakuisisi melalui Entitas Anak PT Bukaka Mega Investama pada tanggal 30 September 2025.

(***) PT Kerinci Merangin Hidro was acquired through the subsidiary PT Bukaka Mega Investama on September 30, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

e.1 PT Bukaka Energi

PT Bukaka Energi ("BE") didirikan atas Akta Notaris Andy Azis, S.H., No.3 tertanggal 10 Juni 2013 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-47071.AH.01.01. Tahun 2013. PT Bukaka Energi menjalankan usaha industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan cakupan kegiatan usaha termasuk diantaranya jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air.

PT Bukaka Energi didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 50% sebesar Rp5.000.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp24.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp12.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.2 tanggal 16 Desember 2014 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-13183.40.20.2014 Tanggal 19 Desember 2014.

Pada tahun 2016, Anggaran Dasar PT Bukaka Energi diubah sehubungan peningkatan modal dasar dari Rp24.000.000 menjadi sebesar Rp240.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh ditingkatkan dari Rp12.000.000 menjadi Rp60.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal telah diaktakan dengan Akta No.1 tanggal 23 Agustus 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016438.AH.01.02 tanggal 13 September 2016.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

Direct Ownership

e.1 PT Bukaka Energi

PT Bukaka Energi ("BE") was established based on Notarial Deed of Andy Azis, S.H., No.3 dated June 10, 2013 and has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia No.AHU-47071.AH.01.01. Year 2013. PT Bukaka Energi runs the Hydro Power Plant (PLTA) business, which includes operator and distributor of hydropower energy, also consultant on hydropower energy.

PT Bukaka Energi was established with total authorized capital of Rp10,000,000 and total issued and paid-in capital by 50% or amounting to Rp5,000,000. And then increasing the authorized capital up to Rp24,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp12,000,000.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by Deed No.2 dated December 16, 2014 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendment were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-13183.40.20.2014 dated December 19, 2014.

In 2016, PT Bukaka Energi Articles of Association was amended concerning the increase in authorized capital from Rp24,000,000 to Rp240,000,000 and also issued and fully paid up capital increased from Rp12,000,000 to Rp60,000,000.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by Deed No.1 dated August 23, 2016 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendment were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-0016438.AH.01.02 dated September 13, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.1 PT Bukaka Energi (lanjutan)

Pada tahun 2025, PT Bukaka Energi terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, semula Rp60.000.000 ditingkatkan menjadi Rp106.000.000 yang telah diaktakan berdasarkan Akta No.25 tanggal 24 Juli 2025 oleh Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0177426.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 4 Agustus 2025.

Pada Tahun 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi beberapa Perusahaan yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) dengan rincian sebagai berikut:

Kepemilikan tidak langsung

e.1.1 PT Anoa Hydro Power

Berdasarkan Akta No.6 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Anoa Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.1 PT Bukaka Energi (continued)

In 2025, PT Bukaka Energi there was an increase in issued and paid-up capital, originally Rp60,000,000 increased to Rp106,000,000 which was notarized No.25 dated July 24, 2025 by Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notary in Bogor and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter No.AHU-0177426.AH.01.11 Year 2025 on August 4, 2025.

In 2014, PT Bukaka Energi acquired several entities which are engaged in Hydro Power industries are as follows:

Indirect ownership

e.1.1 PT Anoa Hydro Power

Based on Deed of the Statement of Shareholder's Decision No.6 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Anoa Hydro Power with transaction value Rp2,475,000.

	Jumlah/ *Amount* (Rp)
Harga perolehan/ *Historical cost*	2.475.000
Nilai buku kepemilikan PT Anoa Hydro Power pada tanggal akuisisi/ *Net book of PT Anoa Hydro Power at acquisition date*	5.394.086
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructuring transaction among entities under common*	**(2.919.086)**

Akta perubahan pemegang saham PT Anoa Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-48092.40.22.2014 tanggal 19 Desember 2014.

The Deed of stockholder's changing of PT Anoa Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-48092.40.22.2014 dated December 19, 2014.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.1 PT Bukaka Energi (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

e.1.1 PT Anoa Hydro Power (lanjutan)

PT Anoa Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp60.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.4 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0022385.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

e.1.2 PT Sakita Hydro Power

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.4 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Sakita Hydro Power dengan nilai transaksi Rp1.980.000.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.1 PT Bukaka Energi (continued)

Indirect ownership (continued)

e.1.1 PT Anoa Hydro Power (continued)

PT Anoa Hydro Power was established with total authorized capital of Rp10,000,000 and total issued and paid-in capital by 25% or amounting to Rp2,500,000. And then increasing the authorized capital up to Rp60,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp15,000,000.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by Deed No.4 dated November 7, 2016 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendment were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-0022385.AH.01.02 Year 2016 dated November 25, 2016.

e.1.2 PT Sakita Hydro Power

Based on Deed of the Statement of Shareholder's Decision No.4 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Sakita Hydro Power with transaction value Rp1,980,000.

	Jumlah/ *Amount* (Rp)
Harga perolehan/ *Historical cost*	1.980.000
Nilai buku kepemilikan PT Sakita Hydro Power pada tanggal akuisisi/ *Net book of PT Sakita Hydro Power at acquisition date*	839.959
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructuring transaction among entities under common*	**1.140.041**

Akta perubahan pemegang saham PT Sakita Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-48053.40.-22.2014 tanggal 19 Desember 2014.

The Deed of stockholder's changing of PT Sakita Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-48053.40.22.2014 dated December 19, 2014.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.1 PT Bukaka Energi (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

e.1.2 PT Sakita Hydro Power (lanjutan)

PT Sakita Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp5.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 40% sebesar Rp2.000.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp60.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.10 tanggal 30 September 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0018619.AH.01.02 Tahun 2016 Tanggal 12 Oktober 2016.

e.1.3 PT Mappung Hydro Power

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.3 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, BE mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Mappung Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.1 PT Bukaka Energi (continued)

Indirect ownership (continued)

e.1.2 PT Sakita Hydro Power (continued)

PT Sakita Hydro Power was established with total authorized capital of Rp5,000,000 and total issued and paid-in capital by 40% or amounting to Rp2,000,000. And then increasing the authorized capital up to Rp60,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp15,000,000.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by Deed No.10 dated September 30, 2016 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendment were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-0018619.AH.-01.02 Year 2016 dated October 12, 2016.

e.1.3 PT Mappung Hydro Power

Based on Deed of the Statement of Shareholder's Decision No.3 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, BE acquired 99% shares ownership of PT Mappung Hydro Power with transaction value Rp2,475,000.

	Jumlah/ *Amount* (Rp)
Harga perolehan/ *Historical cost*	2.475.000
Nilai buku kepemilikan PT Mappung Hydro Power pada tanggal akuisisi/ *Net book of PT Mappung Hydro Power at acquisition date*	621.777
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructuring transaction among entities under common*	**1.853.223**

Akta perubahan pemegang saham PT Mappung Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-48076.40.22 Tahun 2014 tanggal 19 Desember 2014.

The Deed of stockholder's changing of PT Mappung Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-48076.40.22 Year 2014 dated December 19, 2014.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.1 PT Bukaka Energi (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

e.1.3 PT Mappung Hydro Power (lanjutan)

PT Mappung Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp20.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp5.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.2 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0022381.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

e.1.4 PT Usu Hydro Power

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.5 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Usu Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.1 PT Bukaka Energi (continued)

Indirect ownership (continued)

e.1.3 PT Mappung Hydro Power (continued)

PT Mappung Hydro Power was established with total authorized capital of Rp10,000,000 and total issued and paid-in capital by 25% or amounting to Rp2,500,000. And then increasing the authorized capital up to Rp20,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp5,000,000.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by Deed No.2 dated November 7, 2016 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendment were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-0022381.AH.01.02 Year 2016 dated November 25, 2016.

e.1.4 PT Usu Hydro Power

Based on Deed of Stockholder's Meeting No.5 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Usu Hydro Power with transaction value Rp2,475,000.

	Jumlah/ *Amount* (Rp)
Harga perolehan/ *Historical cost*	2.475.000
Nilai buku kepemilikan PT Usu Hydro Power pada tanggal akuisisi/ *Net book of PT Usu Hydro Power at acquisition date*	1.196.455
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructuring transaction among entities under common*	**1.278.545**

Akta perubahan pemegang saham PT Usu Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU- 09963.40.21.2014 tanggal 19 Desember 2014.

The Deed of stockholder's changing of PT Usu Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-09963.40.21.2014 dated December 19, 2014.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.1 PT Bukaka Energi (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

e.1.4 PT Usu Hydro Power (lanjutan)

PT Usu Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp80.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp20.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.3 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0022384.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

Pembayaran atas pembelian saham–saham tersebut dilakukan oleh PT Bukaka Energi dengan cara menyetorkan dana ke PT Anoa Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Usu Hydro Power dan PT Mappung Hydro Power sebagai pelunasan setoran modal PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., yang belum disetorkan sebelumnya.

Sesuai dengan PSAK 338 “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” sehubungan dengan selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat sebagai tambahan modal disetor lainnya.

e.1.5 PT Petro Hidro Optima

PT Petro Hidro Optima (“PHO”) yang didirikan berdasarkan Akta No.29 tanggal 27 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Musa Muamarta, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-34179.40.10.2014.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.1 PT Bukaka Energi (continued)

Indirect ownership (continued)

e.1.4 PT Usu Hydro Power (continued)

PT Usu Hydro Power was established with total authorized capital of Rp10,000,000 and total issued and paid-in capital by 25% or amounting to Rp2,500,000. And then increasing the authorized capital up to Rp80,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp20,000,000.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by Deed No.3 dated November 7, 2016 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendement were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-0022384.AH.01.02. Year 2016 dated November 25, 2016.

Payment for the purchased of shares was conducted by PT Bukaka Energi with fund deposit to PT Anoa Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Usu Hydro Power and PT Mappung Hydro Power as repayment of paid in capital PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., that has not been deposited before.

Accordance to SFAS 338 “Business Combination of Entities Under Common Control” related to the difference of restructuring transaction value between subsidiaries written as additional paid in capital.

e.1.5 PT Petro Hidro Optima

PT Petro Hidro Optima (“PHO”) was established based on Deed No.29 dated October 27, 2014 made before Notary Musa Muamarta, S.H., Notary in Jakarta which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-34179.40.10.2014.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.1 PT Bukaka Energi (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

e.1.5 PT Petro Hidro Optima (lanjutan)

Berdasarkan Akta No.13 tanggal 25 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Aziz, S.H., tentang persetujuan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, yang semula modal dasar sebesar Rp7.000.000 terbagi atas 7.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham masing-masing sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) dinaikkan menjadi Rp60.000.000 terbagi atas 60.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor sejumlah semula 7.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham masing-masing sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) atau seluruhnya Rp7.000.000 ditingkatkan menjadi 46.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham masing-masing sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) atau sebesar Rp46.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No.AHU-0043513.AH.01.02 Tahun 2019 pada tanggal 30 Juli 2019.

Pada Tanggal 28 November 2019 PT Bukaka Energi telah membeli saham PT Petro Hidro Optima yaitu sebanyak 11.500 lembar saham dengan harga nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) dengan jumlah Rp11.500.000 sebanyak 25% dari jumlah 46.000 saham ditempatkan atau senilai Rp46.000.000. Jual beli saham tersebut telah diaktakan oleh Notaris Andy Azis., S.H., dengan Akta No.40 tanggal 28 November 2019, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0368681 Tahun 2019 pada tanggal 5 Desember 2019.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.1 PT Bukaka Energi (continued)

Indirect ownership (continued)

e.1.5 PT Petro Hidro Optima (continued)

Based on Deed No.13 dated July 25, 2019, drawn up before Notary Andy Aziz, S.H., regarding the approval of the increase in authorized capital, issued capital, and paid-up capital, whereby the authorized capital, which was previously Rp7,000,000 divided into 7,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share, was increased to Rp60,000,000 divided into 60,000 shares. The issued and paid-up capital, which was initially 7,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share, totaling Rp7,000,000, was increased to 46,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share, totaling Rp46,000,000. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No.AHU-0043513.AH.01.02 Year 2019 dated July 30, 2019.

On November 28, 2019, PT Bukaka Energi acquired 11,500 shares of PT Petro Hidro Optima at a nominal value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share, amounting to a total of Rp11,500,000, representing 25% of the 46,000 issued shares or equivalent to Rp46,000,000 in total. The share purchase transaction was notarized by Notary Andy Azis, S.H., under Deed No.40 dated November 28, 2019, and was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0368681 Year 2019 dated December 5, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.1 PT Bukaka Energi (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

e.1.5 PT Petro Hidro Optima (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2020, PT Bukaka Energi telah membeli sebagian saham milik Nona Latifa Sahira yaitu sebanyak 4.312 lembar saham dengan harga nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) dengan jumlah Rp4.312.000 sebanyak 9,37% dari jumlah 46.000 saham ditempatkan atau senilai Rp46.000.000. Sehingga jumlah kepemilikan saham PT Bukaka Energi di PT Petro Hidro Optima menjadi 15.812 lembar saham (34,37%) atau senilai Rp15.812.000. Jual beli saham tersebut telah diaktakan oleh Notaris Andy Azis., S.H., dengan Akta No.11 tanggal 22 Desember 2020, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0423385 Tahun 2020 pada tanggal 23 Desember 2020.

Pada tanggal 18 Juli 2025, Perusahaan melalui Entitas Anak - PT Bukaka Energi meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Petro Hidro Optima dari 34,37% menjadi 99,99% dengan cara membeli dari saham pemegang saham sebelumnya berdasarkan akta No.2 tanggal 18 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0166938.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 23 Juli 2025 tentang perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.1 PT Bukaka Energi (continued)

Indirect ownership (continued)

e.1.5 PT Petro Hidro Optima (continued)

On December 22, 2020, PT Bukaka Energi acquired a portion of shares owned by Ms. Latifa Sahira, totaling 4,312 shares at a nominal value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share, amounting to Rp4,312,000. This represented 9.37% of the 46,000 issued shares, or equivalent to Rp46,000,000. Following this transaction, PT Bukaka Energi's share ownership in PT Petro Hidro Optima increased to 15,812 shares (34.37%) or amounting to Rp15,812,000. The share purchase transaction was notarized by Notary Andy Azis, S.H., under Deed No.11 dated December 22, 2020, and was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No.AHU- AH.01.03-0423385 Year 2020 dated December 23, 2020.

On July 18, 2025, the Company through its Subsidiary - PT Bukaka Energi increased its share ownership in PT Petro Hidro Optima from 34.37% to 99.99% by purchasing shares from previous shareholders based on deed No.2 dated July 18, 2025 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., in Tangerang which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-0166938.AH.01.11 of 2025 dated July 23, 2025 concerning changes in authorized capital and issued capital and paid-up capital.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.1 PT Bukaka Energi (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

e.1.5 PT Petro Hidro Optima (lanjutan)

Semula modal dasar sebesar Rp60.000.000 terbagi atas 60.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham masing-masing sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) dinaikkan menjadi Rp150.000.000 terbagi atas 150.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor sejumlah semula 46.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham masing-masing sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) atau seluruhnya Rp46.000.000 ditingkatkan menjadi 111.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham masing-masing sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) atau sebesar Rp111.000.000.

Transaksi tersebut dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Perhitungan goodwill berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Berikut perhitungan nilai imbalan yang dialihkan sehubungan dengan transaksi akuisisi entitas Anak PT Petro Hidro Optima:

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.1 PT Bukaka Energi (continued)

Indirect ownership (continued)

e.1.5 PT Petro Hidro Optima (continued)

The authorized capital, which was previously Rp 60,000,000 divided into 60,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share, was increased to Rp150,000,000 divided into 150,000 shares. The issued and paid-up capital, which was previously 46,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share, or totaling Rp46,000,000, was increased to 111,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share, or totaling Rp111,000,000.

The transaction was accounted for using the purchase method. The goodwill calculation is based on the financial statements ended June 30, 2025. The following is the calculation of the consideration transferred in connection with the acquisition of the subsidiary, PT Petro Hidro Optima:

	Jumlah/ *Amount* (Rp)
Aset/ *Assets*	
Kas setara kas/ c*ash and cash equivalents*	1.825.809
Piutang lain – lain/ o*ther receivables*	3.765.393
Biaya dibayar dimuka/ *prepaid expense*	365.100
Pajak dibayar dimuka/ *prepaid taxes*	332.041
Piutang berelasi/ *related parties*	2.054.462
Aset pajak tangguhan/ *deferred tax assets*	4.041.859
Aset tetap/ *fixed assets*	169.667.529
Utang bank/ *bank loan*	(88.552.466)
Biaya yang masih harus dibayar/ *accrued expenses*	(16.739.405)
Utang Pajak/ *taxes payables*	(29.988)
Utang pihak berelasi/ d*ue to related parties*	(50.781.660)
Liabilitas imbalan Kerja/ e*mployee benefit liabilities*	(855.063)
Aset bersih entitas anak yang diakuisisi/ *Net assets of the acquired subsidiary*	**25.093.611**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.1 PT Bukaka Energi (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

e.1.5 PT Petro Hidro Optima (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.1 PT Bukaka Energi (continued)

Indirect ownership (continued)

e.1.5 PT Petro Hidro Optima (continued)

	Jumlah/ *Amount* (Rp)
***Goodwill* yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:/**	
goodwill arising from the acquisition is as follows:	
Imbalan yang dialihkan/ *rewards transferred*	30.188.000
Ditambah: Kepentingan non Pengendali/ p*lus: Non-Controlling Interests*	-
Dikurangi: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	(16.467.955)
less: Fair value of identifiable net assets acquired	
***Goodwill* yang timbul dari akuisisi/** *goodwill arising from acquisitions*	**13.720.045**
Arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:	
the net cash outflows arising from the acquisition are as follows:	
Imbalan yang dialihkan/ r*ewards transferred*	30.188.000
Dikurangi: Kas dan setara kas yang diperoleh/	
Less: Cash and cash equivalents acquired	(1.825.809)
Arus kas keluar (masuk) bersih yang timbul dari akuisisi/	
Net cash outflow (inflow) arising from acquisitions	**28.362.191**

Sebelumnya investasi ke PT Petro Hidro Optima dicatat dengan metode ekuitas sebagai investasi pada perusahaan asosiasi. Sejak tanggal tersebut, PT Petro Hidro Optima dikonsolidasian secara penuh sebagai entitas anak kepemilikan tidak langsung.

Previously, the investment was accounted for using the equity method as an investment in an associate. Starting from that date, PT Petro hidro Optima has been fully consolidated as an indirectly owned subsidiary.

e.2 PT Bukaka Forging Industries

Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., mengakuisisi 96,81% kepemilikan saham PT Bukaka Forging Industries dari PT Indonusa Harapan Masa (perusahaan berelasi) dengan nilai transaksi Rp47.500.000. Berdasarkan Akta No.9 tanggal 22 Desember 2014 oleh Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham mengenai pengalihan saham dari PT Indonusa Harapan Masa kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.

e.2 PT Bukaka Forging Industries

On December 22, 2014, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., acquired 96.81% shares ownership of PT Bukaka Forging Industries from PT Indonusa Harapan Masa (related parties) with transaction value Rp47,500,000. Based on Deed No.9 dated December 22, 2014 by Notary Andy Azis, S.H., at Tangerang about the Statement of Shareholder's Decision regarding to transferred shares from PT Indonusa Harapan Masa to PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.

	Jumlah/ *Amount* (Rp)
Harga perolehan/ *Historical cost*	47.500.000
Nilai buku kepemilikan PT Bukaka Forging Industries pada tanggal akuisisi/ *Net book of PT Bukaka Forging Industries at acquisition date*	48.813.333
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructuring transaction among entities under common*	**(1.313.333)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.2 PT Bukaka Forging Industries (lanjutan)

Akta perubahan pemegang saham PT Bukaka Forging Industries telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-48313.40.22.2014 tanggal 22 Desember 2014.

Pada tanggal 20 Mei 2016, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., mengakuisisi 2,69% kepemilikan saham PT Bukaka Forging Industries ("BFI") dari PT Bukaka Corporindo berdasarkan Akta No.2 tanggal 20 Mei 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, sehingga kepemilikan saham PT Bukaka Teknik Utama Tbk pada BFI menjadi 99,50%.

Berdasarkan Akta No.6 tanggal 13 Oktober 2016 oleh Andy Azis S.H., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Akta yang mana telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0091883 yang diterbitkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 24 Oktober 2016, menyetujui pengalihan saham dengan cara jual beli seluruh saham milik PT Bukaka Corporindo kepada PT Bukaka Mega Investama sebanyak 156 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp231.290.592 (angka penuh).

Pada tanggal 13 Oktober 2016, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk. mengakuisisi 844 lembar saham PT Bukaka Corporindo dalam PT Bukaka Forging Industries, sehingga kepemilikan saham PT Bukaka Teknik Utama, Tbk. seluruhnya menjadi 99,50%.

Transaksi pembelian tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan karena merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.2 PT Bukaka Forging Industries (continued)

The Deed of stockholder's changing of PT Bukaka Forging Industries has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-48313.40.22.2014 dated December 22, 2014.

On May 20, 2016, PT Bukaka Teknik Utama Tbk., acquired 2.69% shares of PT Bukaka Forging Industries ("BFI") from PT Bukaka Corporindo based on Notarial Deed No.2 dated May 20, 2016 by Notary Andy Azis, S.H., on the Statement of Shareholders, so that the ownership of PT Bukaka Teknik Utama Tbk to BFI became 99.50%.

Based on Statement of Shareholders as included in Notarial Deed No.6 dated October 13, 2016 by Andy Azis, S.H. The Deed has received a Letter of Acceptance Notification of Company's Data Changes by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0091883 dated October 24, 2016, Agreed the transfer of shares by purchase of PT Bukaka Corporindo to PT Bukaka Mega Investama amounted to 156 shares with total value amounted to Rp231,290,592 (full amount).

On October 13, 2016 PT Bukaka Teknik Utama,Tbk. acquired 844 share of PT Bukaka Corporindo in PT Bukaka Forging Industries, making PT Bukaka Teknik Utama, Tbk. ownership to 99.50%.

The purchase transaction is recorded using the pooling of interest method due to the transaction is a restructuring transaction among entities under common control in accordance with SFAS 338 "Business Combination of Entities under Common Control".

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.3 PT Bukaka Mega Investama

PT Bukaka Mega Investama didirikan atas Akta Notaris Andy Azis No.4 tertanggal 27 Juli 2015, BMI menjalankan usaha di bidang jasa, perdagangan, pembangunan, Industri dan pertambangan dengan cakupan kegiatan usaha termasuk di antaranya jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air. PT Bukaka Mega Investama didirikan dengan modal dasar sebesar Rp600.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham dan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp150.000.000.

Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-2449150.AH.0101 Tahun 2015 tanggal 29 Juli 2015.

Pada tanggal 29 Juni 2020, terdapat peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, modal dasar semula Rp600.000.000 ditingkatkan menjadi Rp1.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor semula Rp150.000.000 ditingkatkan menjadi Rp410.200.000 yang telah di aktakan No.12 oleh Notaris Andy Azis, S.H., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-0048763.AH.01.02. Tahun 2020 pada tanggal 17 Juli 2020.

Pada tanggal 30 Desember 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, semula Rp410.200.000 ditingkatkan menjadi Rp660.200.000 yang telah diaktakan dengan Akta No.8 oleh Notaris Andy Azis, S.H., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0056197 Tahun 2022 tanggal 25 Januari 2022.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.3 PT Bukaka Mega Investama

PT Bukaka Mega Investama was established based on Notarial Deed Andy Azis No.4, dated July 27, 2015, The business activities of BMI in the field of services, trade, construction, industries and mines with the scope of business activities including operator services and distribution of hydroelectric energy as well as consulting hydroelectric energy field. PT Bukaka Mega Investama was established with an initial capital of Rp600,000,000 with nominal value Rp1,000 (full amount) per share and capital subscribed and paid-in capital by 25% or amounted to Rp150,000,000.

The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-2449150.AH.0101 Year 2015, dated July 29, 2015.

On June 29, 2020, there was an increase in authorized capital, issued capital and paid-up capital, the original authorized capital of Rp600,000,000 was increased to Rp1,000,000,000, the original issued and paid-up capital of Rp150,000,000 was increased to Rp410,200,000 which was notarized No.12 by Notary Andy Azis, S.H., M.Kn., and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter No.AHU-0048763.AH.01.02.Year 2020 on July 17, 2020.

On December 30, 2021, there was an increase in issued and paid-up capital, originally Rp410,200,000 increased to Rp660,200,000 which was notarized by Deed No.8 by Notary Andy Azis, S.H., M.Kn., and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-AH.01.03-0056197 Year 2022 January 25, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.3 PT Bukaka Mega Investama (lanjutan)

Pada tanggal 27 Januari 2023, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, semula Rp660.200.000 ditingkatkan menjadi Rp805.200.000 yang telah diaktakan dengan Akta No.6 oleh Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0031314 Tahun 2023 tanggal 24 Februari 2023.

Pada tanggal 1 Desember 2023, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, semula Rp805.200.000 ditingkatkan menjadi Rp995.200.000 yang telah diaktakan dengan Akta No.2 oleh Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AHU-0250230.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 11 Desember 2023.

Pada tanggal 23 Desember 2024, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, semula Rp995.200.000 ditingkatkan menjadi Rp1.395.200.000 yang telah diaktakan dengan Akta No.13 oleh Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AHU-0280559.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024.

Pada tanggal 22 September 2025, terdapat peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, modal dasar semula Rp2.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp3.000.000.000 modal ditempatkan dan disetor semula Rp1.395.200.000 ditingkatkan menjadi Rp1.600.200.000 yang telah diaktakan dengan Akta No.5 oleh Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0222861.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 23 September 2025.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.3 PT Bukaka Mega Investama (continued)

On January 27, 2023, there was an increase in issued and paid- up capital, originally Rp660,200,000 increased to Rp805,200,000 which was notarized by Deed No.6 by Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-AH.01.03-0031314 Year 2023 February 24, 2023.

On December 1, 2023, there was an increase in issued and paid-up capital, originally Rp805,200,000 increased to Rp995,200,000 which was notarized by Deed No.2 by Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0250230.AH.01.11. Year 2023 December 11, 2023.

On December 23, 2024, there was an increase in issued and paid-up capital, originally Rp995,200,000 increased to Rp1.395,200,000 which was notarized by Deed No.13 by Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0280559.AH.01.11. Year 2024 December 23, 2024.

On September 22, 2025, there was an increase in authorized capital, issued capital and paid-up capital, the original authorized capital of Rp2,000,000,000 was increased to Rp3,000,000,000, the original issued and paid-up capital of Rp1,395,200,000 was increased to Rp1,600,200,000 which was notarized by Deed No.5 by Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0222861.AH.01.11 Year 2025 dated September 23, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.3 PT Bukaka Mega Investama (lanjutan)

Pada tanggal 29 September 2025, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, semula Rp1.600.200.000 ditingkatkan menjadi Rp2.000.200.000 yang telah diaktakan dengan Akta No.8 oleh Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0232769.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 3 Oktober 2025.

Kepemilikan tidak langsung

e.3.1 PT Kerinci Merangin Hidro

PT Kerinci Merangin Hidro ("KMH") didirikan berdasarkan Akta No.2 tanggal 28 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H. Akta pendirian KMH telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU- 04726.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 7 Februari 2013.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha KMH adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha dibidang jasa operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha perdagangan berupa peralatan listrik (*electrical*), mesin-mesin listrik baik untuk impor, ekspor, lokal maupun interinsulair serta menjadi agen, agen tunggal, distributor, perwakilan *(representative), grossier ataupun leveransier/supplier* dari berbagai badan-badan Perusahaan baik di dalam maupun di luar negeri.

Akta KMH telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta PT Kerinci Merangin Hidro No.14 tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0280626.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp1.960.500.000 menjadi Rp2.790.500.000.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.3 PT Bukaka Mega Investama (continued)

On September 29, 2025, there was an increase in issued and paid-up capital, originally Rp1,600,200,000 increased to Rp2,000,200,000 which was notarized by Deed No.8 by Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0232769.AH.01.11 of 2025 dated October 3, 2025.

Indirect ownership

e.3.1 PT Kerinci Merangin Hidro

PT Kerinci Merangin Hidro ("KMH") was established based on Deed No.2 dated March 28, 2012 made before Notary Andy Azis, S.H., Deed of incorporation of KMH has been approved from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-04726.AH.01.01 Year 2013 dated February 7, 2013.

In accordance with the Articles of Association, KMH's business activities are to run a hydroelectric-powered (PLTA) business, conducting business in operator services and distributing hydroelectric energy, conducting trading activities in the form of electrical equipment, electricity either for import, export, local or interinsulair as well as being agent, sole agent, distributor, representative, grossier or leveransier/ supplier from various corporate bodies both inside and outside the country.

The deed of KMH has been amended several times. Based on the Deed of PT Kerinci Merangin Hidro No.14 dated December 23, 2024 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., in Tangerang which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision No.AHU-0280626.AH.01.11 Year 2024 dated December 23, 2024, which contained changes of an increase in issued and paid up capital amounting to Rp1,960,500,000 to Rp2,790,500,000.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.3 PT Bukaka Mega Investama (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

e.3.1 PT Kerinci Merangin Hidro (lanjutan)

Akusisi Saham

Berdasarkan Akta PT Kerinci Merangin Hidro No.6 tanggal 24 September 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0223823.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 24 September 2025 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp2.790.500.000 menjadi Rp3.154.000.000.

Berdasarkan Akta PT Kerinci Merangin Hidro No.9 tanggal 30 September 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0233223.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 6 Oktober 2025 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp3.154.500.000 menjadi Rp3.554.000.000.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan melalui Entitas Anak - PT Bukaka Mega Investama meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Kerinci Merangin Hidro dari 49,62% menjadi 55,29%. Sebelumnya, investasi dicatat dengan metode ekuitas sebagai investasi pada perusahaan asosiasi. Sejak tanggal tersebut, PT Kerinci Merangin Hidro dikonsolidasian secara penuh sebagai entitas anak kepemilikan tidak langsung.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.3 PT Bukaka Mega Investama (continued)

Indirect ownership (continued)

e.3.1 PT Kerinci Merangin Hidro (continued)

Acquisition of shares

Based on the Deed of PT Kerinci Merangin Hidro No.6 dated September 24, 2025 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., in Tangerang which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision No.AHU-0223823.AH.01.11 Year 2025 dated September 24, 2025, which contained changes of an increase in issued and paid up capital amounting to Rp2,790,500,000 to Rp3,154,000,000.

Based on the Deed of PT Kerinci Merangin Hidro No.9 dated September 30, 2025 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., in Tangerang which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision No.AHU-0233223.AH.01.11 Year 2025 dated October 6, 2025, which contained changes of an increase in issued and paid up capital amounting to Rp3,154,500,000 to Rp3,554,000,000.

On September 30, 2025, the Company, through It's Subsidiary – PT Bukaka Mega Investama, increased its ownership interest in PT Kerinci Merangin Hidro from 49.62% to 55.29%. Previously, the investment was accounted for using the equity method as an investment in an associate. Starting from that date, PT Kerinci Merangin Hidro has been fully consolidated as an indirectly owned subsidiary.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.3 PT Bukaka Mega Investama (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

e.3.1 PT Kerinci Merangin Hidro (lanjutan)

Akusisi Saham (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan sebagai bagian dari restrukturisasi internal Grup yang bertujuan untuk menyederhanakan struktur kepemilikan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung strategi pendanaan dan pengelolaan aset Grup secara lebih efektif.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.3 PT Bukaka Mega Investama (continued)

Indirect ownership (continued)

e.3.1 PT Kerinci Merangin Hidro (continued)

Acquisition of shares (continued)

This transaction was carried out as part of the Group's internal restructuring aimed at simplifying the ownership structure, improving operational efficiency, and supporting the Group's funding strategy and asset management more effectively.

	Jumlah/ *Amount* (Rp)
Harga perolehan/ *Historical cost*	1.965.000.000
Nilai buku kepemilikan PT Kerinci Merangin Hidro pada tanggal akuisisi/ *Net book of PT Kerinci Merangin Hidro at acquisition date*	(2.060.160.315)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructuring transaction among entities under common*	**(95.160.315)**

e.4 PT Bukaka Minyu Industri

PT Bukaka Minyu Industri didirikan atas Akta No.15 yang dibuat di hadapan Notaris Dedih A. Bashori S.H., M.Kn., tertanggal 20 Oktober 2016. PT Bukaka Minyu Industri menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian dengan cakupan kegiatan usaha termasuk diantaranya kegiatan perdagangan *export-import* mesin dan jasa pembuatan mesin-mesin peralatan untuk kegiatan pertambangan, penggalian dan konstruksi. PT Bukaka Minyu Industri didirikan dengan modal dasar Rp65.000.000.000 (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.300.000 (angka penuh) per saham dan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp16.250.000.000 (angka penuh).

Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0047025.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

e.4 PT Bukaka Minyu Industri

PT Bukaka Minyu Industri was established based on Notarial Deed No.15 made in presence of Dedih A. Bashori S.H., M.Kn., dated October 20, 2016. The business activities of PT Bukaka Minyu Industri in field of trade and industry with the scope of business activities including export-import trading activities and services machinery manufacture machinery equipment for mining, quarrying and construction. PT Bukaka Minyu Industri was established with an initial capital Rp65,000,000,000 (full amount) with a nominal value of Rp1,300,000 (full amount) per share and the issued and paid- in capital 25% or amounted to Rp16,250,000,000 (full amount).

The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0047025.AH.01.01 Year 2016, dated October 24, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.5 PT Bukaka Teknik Utama-Balikpapan

PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan didirikan atas Akta No.8 yang dibuat di hadapan Notaris Dedih A. Bashori, S.H., M.Kn., tanggal 19 Februari 2018.

PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan menjalankan usaha di bidang perindustrian, perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, pertambangan. PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per saham dan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000.000 (angka penuh).

Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0008842.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 20 Februari 2018.

e.6 Bukaka Three D Private Limited

Bukaka Three D Private Limited didirikan berdasarkan *Certificate of Incorporation* tanggal 5 Oktober 2021. Berlokasi di 1109, 11th Floor, Tower A-1, Spaze I-Tech Park, Sector 49, Sohna Road, Gurgaon, India – 122002.

Sesuai dengan Memorandum and Article of Association, kegiatan usaha Bukaka Three D Private Limited adalah sebagai berikut:

- Membuat, merakit dan membangun komponen yang berasal dari India yang diberikan kepada PT Bukaka Teknik Utama untuk menyediakan *Apron Drive Glass Walled Passenger Boarding Bridges* (PBB) dan *Advanced Visual Docking Guidance System* (AVDGS) untuk berbagai bandara di India.

- Membuat, merakit dan membangun struktur/ perlengkapan Passenger Boarding Bridges sesuai dengan kebutuhan berbagai bandara di India.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.5 PT Bukaka Teknik Utama-Balikpapan

PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan was established based on Notarial Deed No.8 made in presence of Dedih A. Bashori, S.H., M.Kn., dated February 19, 2018.

The business activities of PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan in the field of industry, trade, development, services, agriculture, mining. PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan was established with an initial capital of Rp10,000,000,000 (full amount) with nominal value Rp1,000,000 (full amount) per share and capital subscribed and paid-in capital by 25% or amounted to Rp2,500,000,000 (full amount).

The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and HumanRights of the Republic of Indonesia No.AHU-0008842.AH.01.01 Year 2018, dated February 20, 2018.

e.6 Bukaka Three D Private Limited

Bukaka Three D Private Limited was established based on the Certificate of Incorporation dated October 5, 2021. Located at 1109, 11th Floor, Tower A-1, Spaze I-Tech Park, Sector 49, Sohna Road, Gurgaon, India – 122002.

In accordance with the Memorandum and Article of Association, Bukaka Three D Private Limited business activities are as follows:

- *Manufacturing, assembling and constructing components originating from India which were awarded to PT Bukaka Teknik Utama to provide Apron Drive Glass Walled Passenger Boarding Bridges (PBB) and Advanced Visual Docking Guidance System (AVDGS) for various airports in India.*

- *Manufacturing, assembling and constructing structures/equipment of Passenger Boarding Bridges according to the requirements of various airports in India.*

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.6 Bukaka Three D Private Limited (lanjutan)

- Membangun, memelihara, memperbaiki, memastikan seluruh komponen Passenger Boarding Bridge dan komponen teknis lainnya yang terpasang di bandara, lapangan terbang, landas pacu dan bangunan terminal secara umum dalam kondisi baik.

Modal ditempatkan dan disetor Bukaka Three D Private Limited adalah sebesar INR5.000.000 (angka penuh) yang terbagi atas 500.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar INR10.

e.7 PT Baja Titian Utama

PT Baja Titian Utama didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.22 tanggal 18 November 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn. di Bogor yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0073292.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 18 November 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Baja Titian Utama adalah menjalankan usaha dalam bidang konstruksi dan perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor.

Modal dasar PT Baja Titian Utama adalah sebesar Rp250.000.000 terbagi atas 250.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000. Dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sejumlah 62.500 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp62.500.000.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.6 Bukaka Three D Private Limited (continued)

- *Build, maintain, repair, ensure, all components of the Passenger Boarding Bridge and other technical components installed at airports, airports, runways and terminal buildings in general are in good condition.*

The issued and paid-up capital of Bukaka Three D Private Limited is INR5,000,000 (full amount) which is divided into 500,000 (full amount) shares with a nominal value of each share of INR10.

e.7 PT Baja Titian Utama

PT Baja Titian Utama was established based on the Deed of Establishment No.22 dated November 18, 2021 made before Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn. in Bogor which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights No.AHU-0073292.AH.01.01. Years 2021 dated November 18, 2021.

In accordance with the Articles of Association, PT Baja Titian Utama business activities is running a business in the field of construction and wholesale trade, not automobiles and motorcycles.

The authorized capital of PT Baja Titian Utama is Rp250,000,000 divided into 250,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp1,000 for each share. And 25% of the authorized capital has been issued and paid-up or a total of 62,500 (full amount) shares with a total nominal value of Rp62,500,000.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.7 PT Baja Titian Utama (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2022, terdapat peningkatan modal dasar semula Rp250.000.000 ditingkatkan menjadi Rp500.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor semula Rp62.500.000 menjadi Rp180.000.000, yang telah diaktakan dengan Akta No.22 oleh Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., di bogor dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0005007.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 25 Januari 2023.

Pada tanggal 14 Juni 2023, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor semula Rp180.000.000 menjadi Rp300.000.000, yang telah diaktakan dengan Akta No.5 oleh Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., di bogor dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0083858 Tahun 2023 tanggal 23 Juni 2023.

Pada tanggal 27 Desember 2023, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor semula Rp300.000.000 menjadi Rp475.000.000, yang telah diaktakan dengan Akta No.13 oleh Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., di Bogor dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0166433 tanggal 3 Januari 2024.

e.8 Bukaka International LLC

Bukaka International LLC didirikan berdasarkan berdasarkan *Commercial Registration Certificate* tanggal 20 Februari 2024. Berlokasi di *Bousher, Muscat Governorate*. PO BOX 123 *Postal Code* 133, Oman.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.7 PT Baja Titian Utama (continued)

On December 27, 2022, there was an increase in authorized capital originally Rp250,000,000 increased to Rp500,000,000 and issued and paid-up capital, originally Rp62,500,000 increased to Rp180,000,000 which was notarized by Deed No.22 by Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn. in Bogor and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0005007.AH.01.02 Year 2023 January 25, 2023.

On June 14, 2023, there was an increase in issued and paid-up capital, originally Rp180,000,000 increased to Rp300,000,000 which was notarized by Deed No.5 by Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn. in Bogor and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-AH.01.03-0083858 Year 2023 June 23, 2023.

On December 27, 2023, there was an increase in issued and paid- up capital, originally Rp300,000,000 increased to Rp475,000,000 which was notarized by Deed No.13 by Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn. in Bogor and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-AH.01.03-0166433 Year 2024 January 3, 2024.

e.8 Bukaka International LLC

Bukaka International LLC was established based on the Commercial Registration Certificate dated February 20, 2024. Located at Bousher, Muscat Governorate. PO BOX 123 Postal Code 133, Oman.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.8 Bukaka International LLC (lanjutan)

Kegiatan usaha Bukaka International LLC adalah sebagai berikut:
- Perbaikan Pengelasan.
- Perbaikan dan pemeliharaan logam struktural.
- Kegiatan jasa yang terkait dengan ekstraksi minyak bumi dan gas alam, tidak termasuk survei.
- Pembuatan struktur prefabrikasi untuk kilang minyak dan unit industri.
- Kegiatan kantor ekspor dan impor.

Modal ditempatkan dan disetor Bukaka International LLC adalah sebesar 3.000.000 OMR (angka penuh) yang terbagi atas 3.000.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar 1 OMR.

e.9 PT Mandiri Energi Terbarukan

PT Mandiri Energi Terbarukan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.10 tanggal 8 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn. di Tangerang yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0060893.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Mandiri Energi Terbarukan adalah bergerak dalam bidang usaha pengadaan listrik antara lain: pembangkitan tenaga listrik, transmisi tenaga listrik, distribusi tenaga listrik, penjualan tenaga listrik, pembangkit, pengoperasian penyedia tenaga listrik, pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik dan aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.8 Bukaka International LLC (continued)

Bukaka International LLC business activities are as follows :
- *Welding repair*
- *Repair and maintenance of structural metal products.*
- *Service activities incidental to extraction of petroleum and natural gas, excluding surveying.*
- *Manufacture of prefabricated structure for oil refineries and industrial unit.*
- *Activities of export and import offices.*

The issued and paid-up capital of Bukaka International LLC is 3,000,000 OMR (full amount) which is divided into 3,000,000 (full amount) shares with a nominal value of each share of 1 OMR.

e.9 PT Mandiri Energi Terbarukan

PT Mandiri Energi Terbarukan was established based on the Deed of Establishment No.10 dated August 8, 2024 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn. in Tangerang which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights No.AHU- 0060893.AH.01.01. Years 2024 dated August 12, 2024.

In accordance with the Articles of Association, PT Mandiri Energi Terbarukan business activities are in the field of electricity procurement, including: electric power generation, electric power transmission, electric power distribution, electric power sales, generators, electric power supply operations, electric power utilization installation operations and other electrical power supporting activities.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.9 PT Mandiri Energi Terbarukan (lanjutan)

Modal dasar PT Mandiri Energi Terbarukan adalah sebesar Rp20.000.000.000 terbagi atas 20.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sejumlah 5.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp5.000.000.000 (angka penuh).

e.10 PT Pembangkit Energi Terbarukan

PT Pembangkit Energi Terbarukan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.20 tanggal 8 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn. di Tangerang yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0060897.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Pembangkit Energi Terbarukan adalah bergerak dalam bidang usaha pengadaan listrik antara lain: pembangkitan tenaga listrik, transmisi tenaga listrik, distribusi tenaga listrik, penjualan tenaga listrik, pembangkit, pengoperasian penyedia tenaga listrik, pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik dan aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya.

Modal dasar PT Pembangkit Energi Terbarukan adalah sebesar Rp20.000.000.000 terbagi atas 20.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal masing- masing saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sejumlah 5.000 lembar saham (angka penuh) dengan nilai nominal seluruhnya Rp5.000.000.000 (angka penuh).

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.9 PT Mandiri Energi Terbarukan (continued)

The authorized capital of PT Mandiri Energi Terbarukan is Rp20,000,000,000 divided into 20,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) for each share. And 25% of the authorized capital has been issued and paid-up or a total of 5,000 (full amount) shares with a total nominal value of Rp5,000,000,000 (full amount).

e.10 PT Pembangkit Energi Terbarukan

PT Pembangkit Energi Terbarukan was established based on the Deed of Establishment No.20 dated August 8, 2024 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn. in Tangerang which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights No.AHU-0060897.AH.01.01. Years 2024 dated August 12, 2024.

In accordance with the Articles of Association, PT Pembangkit Energi Terbarukan business activities are in the field of electricity procurement, including: electric power generation, electric power transmission, electric power distribution, electric power sales, generators, electric power supply operations, electric power utilization installation operations and other electrical power supporting activities.

The authorized capital of PT Pembangkit Energi Terbarukan is Rp20,000,000,000 divided into 20,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) for each share. And 25% of the authorized capital has been issued and paid-up or a total of 5,000 shares (full amount) with a total nominal value of Rp5,000,000,000 (full amount).

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.11 PT Mutiara Cita Medika

PT Mutiara Cita Medika didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.4 tanggal 20 November 2024 yang oleh Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., di Bogor dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0092414.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 21 November 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Mutiara Cita Medika adalah bergerak dalam bidang usaha perdagangan eceran, bukan mobil dan motor yaitu perdagangan eceran barang dan obat Farmasi untuk manusia di Apotik dan aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial yaitu: aktivitas rumah sakit swasta, aktivitas klinik swasta, aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan tenaga kesehatan selain dokter dan dokter gigi, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan dan aktivitas angkutan khusus pengangkutan orang sakit.

Modal dasar PT Mutiara Cita Medika adalah sebesar Rp200.000.000 terbagi atas 200 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sejumlah 50 lembar saham (angka penuh) dengan nilai nominal seluruhnya Rp50.000.000 (angka penuh).

e.12 PT Bhara Seva Konstruksi

PT Bhara Seva Konstruksi didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.7 tanggal 16 Januari 2025 yang oleh Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., di Kabupaten Bogor dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0002481.AH.01.01 Tahun 2025 tanggal 24 Januari 2025.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.11 PT Mutiara Cita Medika

PT Mutiara Cita Medika was established based on Deed of Establishment No.4 dated November 20, 2024 by Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., in Bogor and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0092414.AH.01.01 of 2024 dated November 21, 2024.

In accordance with the Articles of Association, the business activities of PT Mutiara Cita Medika are engaged in the retail trade business sector, not cars and motorbikes, namely retail trade of pharmaceutical goods and medicines for humans in pharmacies and human health activities and social activities, namely: private hospital activities, private clinic activities, health service activities carried out by health workers other than doctors and dentists, health support service activities and special transportation activities for transporting sick people.

The authorized capital of PT Mutiara Cita Medika is Rp200,000,000 divided into 200 (full amount) shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) for each share. And from the authorized capital, 25% or 50 shares (full amount) have been placed and paid up with a total nominal value of Rp50,000,000 (full amount).

e.12 PT Bhara Seva Konstruksi

PT Bhara Seva Konstruksi was established based on Deed of Establishment No.7 dated January 16, 2025 by Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., in Bogor Regency and has received approval from the Minister of Law of the Republic based on Decree No.AHU-0002481.AH.01.01 Year 2025 dated January 24, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.12 PT Bhara Seva Konstruksi (lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Bhara Seva Konstruksi adalah bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, konstruksi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi seperti bus, truk dan peralatan konstruksi, dan teknik sipil. Dan perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor yaitu perdagangan besar atas dasar jasa (fee) atau kontrak.

Modal dasar PT Bhara Seva Konstruksi adalah sebesar Rp100.000.000 terbagi atas 100 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sejumlah 25.000 lembar saham (angka penuh) dengan nilai nominal seluruhnya Rp25.000.000.

e.13 Bukaka Oil And Gas Private Limited

Bukaka Oil And Gas Private Limited telah mendapatkan pengesahan dan tercatat dalam Kementerian Perusahaan Pemerintah India tertanggal 29 Januari 2025 berdasarkan nomor identitas Perusahaan No.U32909HR2025-FTC128069. Didirikan berdasarkan hukum Negara India dan berkedudukan di Unit No.1104, Tower A, Spaze, I Tech Park, Sec-49, Gurgaon, Sadar Bazar, Gurgaon – 122001 Haryana.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha Bukaka Oil And Gas Private Limited adalah bergerak dalam bidang pembuatan, perbaikan dan penyedia peralatan serta produk yang berkaitan dengan industri minyak dan gas bumi.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.12 PT Bhara Seva Konstruksi (continued)

In accordance with the Articles of Association, the business activities of PT Bhara Seva Konstruksi are engaged in mining and excavation, processing industry, construction, rental and leasing activities without option rights such as buses, trucks and construction equipment, and civil engineering. And wholesale trade other than cars and motorcycles, namely wholesale trade on the basis of services (fee) or contracts.

The authorized capital of PT Bhara Seva Konstruksi is Rp100,000,000 divided into 100 (full amount) shares with a nominal value of each share of Rp1,000,000 (full amount). And from the authorized capital, 25% or 25,000 shares (full amount) have been placed and paid up with a total nominal value of Rp25,000,000.

e.13 Bukaka Oil And Gas Private Limited

Bukaka Oil And Gas Private Limited has been approved and registered with the Ministry of Corporate Affairs, Government of India dated January 29, 2025 under Company ID No.U32909HR2025-FTC128069. It is incorporated under the laws of India and is domiciled at Unit No.1104, Tower A, Spaze, I Tech Park, Sec-49, Gurgaon, Sadar Bazar, Gurgaon – 122001 Haryana.

In accordance with its Articles of Association, the business activities of Bukaka Oil and Gas Private Limited are engaged in the manufacturing, repair, and supply of equipment and products related to the oil and gas industry.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.13 Bukaka Oil And Gas Private Limited (lanjutan)

Modal ditempatkan dan disetor adalah INR2,75,00.000,- (dua crore tujuh puluh lima lakh Rupee) atau kurang lebihnya setara dengan Rp5.159.676.500 (lima miliar seratus lima puluh Sembilan juta enam ratus tujuh puluh enam ribu lima ratus Rupiah) dalam Rupiah penuh. Yang terbagi atas 27,50,000 (dua puluh tujuh lakh lima puluh ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal INR10 (Sepuluh Rupee).

f. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk penerbitan pada tanggal 27 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain peraturan BAPEPAM-LK (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No.VIII.G.7 tentang ”Pedoman Penyajian Laporan Keuangan”, yang terlampir dalam Surat Keputusan No.347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.13 Bukaka Oil And Gas Private Limited (continued)

The issued and paid-up capital is INR2.75.00.000,- (two crore seventy five lakh Rupees) or approximately equivalent to Rp5,159,676,500 (five billion one hundred fifty nine million six hundred seventy six thousand five hundred Rupiah) in full amount of Rupiah. Which is divided into 27.50.000 (twenty seven lakh fifty thousand) shares, each share has a nominal value of INR10 (Ten Rupees).

f. Consolidated Financial Statements Completion Date

The Management of The Company is responsible for preparation of the consolidated financial statement which were authorized for issued March 27, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) and Interpretation Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (FASB – IIA), and regulations in the Capital Market include regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution BAPEPAM-LK (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No.VIII.G.7 regarding on “Guidelines for the Presentation of Financial Statements”, enclosed in the Decision Letter No.347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung *(direct method),* menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of Group have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes here in.

The consolidated statements of cash flows presented using the direct method by classifying the cash receipts and disbursements and cash equivalents into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is The Company's functional currency.

Except as described below, the accounting policies are applied consistently with those of the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

For further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan/ Grup Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

1. Entitas Anak

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi menggunakan basis akuisisi-per-akuisisi, baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entities. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and the subsidiaries are unconsolidated from the date on which that control ceases.

c. Principle of Consolidation and Business Combination

1. Subsidiaries

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

1. Entitas Anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill.* Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination *(continued)*

1. Subsidiaries *(continued)*

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly to profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved instages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

2. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

3. Pengaturan bersama

Menurut PSAK 111 ”Pengaturan Bersama” diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Untuk operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.

4. Metode ekuitas

Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* pada pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination *(continued)*

2. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognized at cost.

3. Joint arrangements

Under SFAS 111 “Joint Arrangements” are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has both joint operations and joint venture. Joint venture is accounted for using the equity method.

For joint operations, the Group recognizes its right directly to the assets, liabilities, revenues and expenses of joint operations and its share of any jointly held or incurred assets, liabilities, revenues and expenses.

4. Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group’s share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

4. Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada Perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

5. Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak Perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination *(continued)*

4. Equity method *(continued)*

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share of profit/(loss) of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been adjusted where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

5. Change in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognized in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

5. Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajar pada saat pengendalian tersebut hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, kerjasama bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada kerjasama operasi atau Perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination *(continued)*

5. Change in ownership interests *(continued)*

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint operation or financial asset.

In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive.

If the ownership interest in a joint operation or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

Transaction with Non-Controlling Interest

The Group apply transactions with non-controlling interest as transactions with equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK 110 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk memengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination *(continued)*

Transaction with Non-Controlling Interest *(continued)*

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Principles of Consolidation

According to SFAS 110 regarding "Consolidated Financial Statements" Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has the whole of the following:

i. Has power over the Subsidiary;
ii. Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and
iii. Has the ability to use its power to effect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination *(continued)*

Principles of Consolidation *(continued)*

a. The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
b. Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
c. Right arising from other contractual arrangements; and
d. Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan secara prospektif PSAK 103, "Kombinasi Bisnis".

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 103, sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup:

- menghentikan amortisasi *goodwill;*
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination *(continued)*

Business Combinations

Group prospectively adopted SFAS 103, "Business Combinations".

In accordance with the transitional provision of SFAS 103, starting January 1, 2011, the Group:

- *ceased the goodwill amortization;*
- *eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and*
- *performed an impairment test of goodwill in accordance with SFAS 236, "Impairment of Assets".*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it determine and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through statement of comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination *(continued)*

Business Combinations *(continued)*

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net asset of the subsidiary acquired, the difference is recognized in statement of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

If goodwill were allocated to a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS 338. Under this SFAS, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

e. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

PSAK dan ISAK baru/revisi berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku atau tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan ketertukaran"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109 - Instrumen Keuangan dan PSAK 107 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan: klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Business Combination of Entities Under Common Control *(continued)*

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

e. Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The following new/revised SFAS and IFAS issued and effective for financial year or year starting on or after January 1, 2025 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year:

- *SFAS 117 "Insurance Contracts"*
- *Amendments to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of exchangeability"*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2026, but early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment to SFAS 109 - Financial Instruments and SFAS 107 - Financial Instruments: Disclosure: classification and measurement of financial instruments.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Revisi PSAK No.338 - Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No.118 - Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK No.119 dan Amandemen PSAK No.119 - Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

f. Aset Keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasi aset keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") *(continued)*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2026, but early adoption is permitted, are as follows: (continued)

- *Revision to SFAS 338 - Business Combination of Entities Under Common Control*

New standards and amendments issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2027, but early adoption is permitted, are as follows:

- *SFAS 118 - Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- *SFAS 119 and Amendment SFAS 119 - Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

f. Financial Assets

(1) Classification

The Group classifies its financial assets into measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss and measured at amortised cost categories.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Investasi pada instrumen ekuitas Grup diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

(2) Pengakuan dan Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis entitas dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

f. Financial Assets *(continued)*

(1) Classification *(continued)*

The Group's financial assets include cash and cash equivalent, account receivables, non receivables, retention receivables and gross receivable to the customers in the consolidated statements of financial position. These financial assets are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non current assets.

The Group's investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

(2) Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the entity's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging, relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

(2) Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain bersih. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan pada penghasilan/(beban) lain-lain bersih.

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL): Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam tahun kemunculannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

f. Financial Assets *(continued)*

(2) Recognition and Measurement *(continued)*

- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/ (expenses) , net. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses and impairment expenses are presented in other income/ (expenses), net.*

- *Fair value through profit or loss (FVTPL): Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other income/(expenses) in the year in which it arises.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

(2) Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

(3) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset Yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Untuk aset keuangan selain piutang tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

f. Financial Assets *(continued)*

(2) Recognition and Measurement *(continued)*

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other income/(expenses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

(3) Impairment of Financial Assets

Assets Carried at Amortised Cost

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

For financial assets other than receivables without significant financing component, the Group applies the general model to measure expected credit losses.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

(3) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas di bawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

Ketika efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mengalami penurunan nilai, diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "beban keuangan".

(4) Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

f. Financial Assets *(continued)*

(3) Impairment of Financial Assets *(continued)*

Assets Carried at Fair Value Through Profit or Loss

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For equity instruments, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired.

When securities carried at fair value through profit or loss are impaired, recognised in profit or loss as part of "financial expense".

(4) Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are unrestricted time deposits with original maturity of 3 (three) months less than a year the date of placement and not used as a guarantee.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi, dalam kegiatan usaha biasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penilaian atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi perkiraan masa yang akan datang yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

h. Accounts and Non-Accounts Receivable

Accounts receivable are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services, including construction services, in the ordinary course of business.

If receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-accounts receivable are receivables balance related to loan given to third parties or related parties.

Accounts and non-accounts receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan semua deposito berjangka yang akan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dinyatakan sebesar nilai nominal.

j. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Entitas anak di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut dan dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

i. Short-Term Investments

Short-term investments are term deposits with original maturity more than 3 (three) months but less than a year since the placement date are stated at nominal value.

j. Restricted Funds

Restricted funds are deposits that were pledged as collateral for the loan stated at nominal value.

k. Foreign Currency Transaction and Balances

The Group applied SFAS 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Subsidiaries in the Group determine their own functional currency and item included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency and recorded at the rates of exchange prevailing at the time transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

i) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai tukar Rupiah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31*, **2025**	**31 Desember/** *December 31*, **2024**	
Dolar Amerika	16.782	16.162	*U.S. Dollar*
Dolar Singapura	13.069	11.919	*Singapore Dollar*
Dolar Hongkong	2.157	2.082	*Hongkong Dollar*
Dolar Australia	11.255	10.082	*Australian Dollar*
Yen Jepang	108	102	*Japanese Yen*
Yuan Cina	2.401	2.214	*Yuan China*
Ringgit Malaysia	4.144	3.616	*Ringgit Malaysia*
Rupee India	187	190	*Indian Rupee*
Euro	19.753	16.851	*Euro*
Rial Oman	43.590	42.254	*Rial Oman*

ii) Kelompok Usaha

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;

b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

k. Foreign Currency Transaction and Balances *(continued)*

i) Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

ii) Group Companies

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;

b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

ii) Kelompok Usaha (lanjutan)

c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

l. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengah pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor) termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

k. Foreign Currency Transaction and Balances *(continued)*

ii) Group Companies (lanjutan)

c. The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

l. Transaction with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 224, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity preparing the financial statements (the reporting entity). Related parties include the following:

(1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control of the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity, or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka (1) di atas; atau
vii. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

m. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

l. Transaction with Related Parties *(continued)*

(2) An entity is related is related to a reporting entity if any of the following condition applies: (continued)

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person indentified in (1); or
vii. A person indentified in (1) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

m. Retention Receivables

Retention receivables are The Group's receivables from customers that collectible after fulfillment of the conditions specific in the contract.

Retention receivables is recognized upon the receipt of progress billings on the agreed percentage of partial payment retained by customer up to the termination of warranty period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan yang dilakukan tersebut masih dalam pelaksanaan dan disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto merupakan pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian sesuai berita acara penyelesaian pekerjaan tapi belum difakturkan disebabkan adanya beda waktu antara progres fisik dengan tanggal penagihan.

o. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

p. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasikan berdasarkan masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

n. Gross Receivables to The Customer

Gross receivables to the customer is receivables from construction contract service which are still in progress. Gross receivables to the customer represents the differences between cost actually incurred plus recognized profit, deducted by recognized loss and progress billings.

Gross receivables are recognized revenue based on the percentage of completion method according to progress report, but not yet billed caused by timing difference between project physical progress and billing date.

o. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Any write-down of inventories below cost to net realizable value and all inventory losses are recognized as an expense in the period in which the write-down or loss occurs. Any reversal of a write-down of inventories due to an increase in net realizable value is recognized as a reduction to the amount of inventory expense in the period in which the reversal occurs.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized by beneficial periods with using the straight line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Investasi pada Entitas Asosiasi

Grup menerapkan secara prospektif PSAK 228 "Investasi pada Entitas Asosiasi".

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai "aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

q. Investment in Associates

The Group prospectively adopted SFAS 228 "Investment in Associates".

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

Investment in shares with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable its fair value is stated at cost (the cost method) and disclosed as "other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that its investments in the associates are impaired. The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in its associates.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi pada Grup asosiasi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

q. Investment in Associates *(continued)*

If there is objective evidence of impairment, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investments in associates and their carrying value, and recognized the impairment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in the Group's associate as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025/ *December 31,* ***2025***

Perusahaan/ *Company*	**Domisili/** *Domicile*	**Kegiatan Utama/** *Principal Activities*	**Tahun Pendirian/** *Year of Establishment*	**Persentase Efektif Kepemilikan/** *Effective Percentage of Equity Interest Held*
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*				
PT Bukaka Sadang Subang	Cileungsi, Bogor	Pembangunan, perdagangan, pertambangan dan pertanian/ *Construction, trade, mining and agriculture*	2005	25,00%
PT Poso Energy	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air/ *Industrial Power Plant (Hydroelectric Power Plant) and runs businesses in the field of water operator services as well as consulting the field of hydroelectric energy*	2005	25,00%
PT Tamboli Energy	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)/ *Industrial Power Plant (Hydropower)*	2009	5,00%
PT Malea Energy	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)/ *Industrial Power Plant (Hydropower)*	2005	46,25%
PT Poso Energi Empat Pandiri	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha di bidang jasa operator tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air/ *Industrial Power Plant (Hydroelectric Power Plant) and runs businesses in the field of water operator services as well as consulting the field of hydroelectric energy*	2019	15,00%

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

q. Investment in Associates *(continued)*

31 Desember 2025 (lanjutan)/ *December 31,* ***2025*** *(continued)*

Perusahaan/ *Company*	**Domisili/** *Domicile*	**Kegiatan Utama/** *Principal Activities*	**Tahun Pendirian/** *Year of Establishment*	**Persentase Efektif Kepemilikan/** *Effective Percentage of Equity Interest Held*
Kepemilikan Langsung (lanjutan)/ *Direct Ownership* (*continued)*				
PT Poso Energi Tiga Pamona	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha di bidang jasa operator tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air/ *Industrial Power Plant (Hydroelectric Power Plant) and runs businesses in the field of water operator services as well as consulting the field of hydroelectric energy*	2014	25,00%
PT Bumi Mineral Sulawesi	Jakarta	Industri pengolahan bahan tambang pemurnian nikel (*smelter nikel*) dan dalam perdagangan yang berkaitan dengan pengolahan bahan tambang pemurnian nikel (*smelter nikel),* ekspor, impor, dan distributor utama/ *Nickel smelter processing industry and in trade related to nickel refined mining materials processing (nickel smelter), export, import, and main distributors*.	2014	30,00%
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	Cileungsi, Bogor	Pertambangan, penggalian industry, perdagangan, jasa dan aktivitas kesehatan/ *Mining, industrial excavation, trade, services and health activities* PLTA/ *(Industrial Power Plant (Hydropower)*	2008	47,50%

31 Desember 2024/ *December 31,* ***2024***

Perusahaan/ *Company*	**Domisili/** *Domicile*	**Kegiatan Utama/** *Principal Activities*	**Tahun Pendirian/** *Year of Establishment*	**Persentase Efektif Kepemilikan/** *Effective Percentage of Equity Interest Held*
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*				
PT Bukaka Sadang Subang	Cileungsi, Bogor	Pembangunan, perdagangan, pertambangan dan pertanian/ *Construction, trade, mining and agriculture*	2005	25,00%

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

q. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

q. Investment in Associates *(continued)*

31 Desember 2024 (lanjutan)/ *December 31,* ***2024*** *(continued)*

Perusahaan/ *Company*	**Domisili/** *Domicile*	**Kegiatan Utama/** *Principal Activities*	**Tahun Pendirian/** *Year of Establishment*	**Persentase Efektif Kepemilikan/** *Effective Percentage of Equity Interest Held*
Kepemilikan Langsung (lanjutan)/ *Direct Ownership* (*continued)*				
PT Poso Energy	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air/ *Industrial Power Plant (Hydroelectric Power Plant) and runs businesses in the field of water operator services as well as consulting the field of hydroelectric energy*	2005	25,00%
PT Tamboli Energy	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)/ *Industrial Power Plant (Hydropower)*	2009	5,00%
PT Malea Energy	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)/ *Industrial Power Plant (Hydropower)*	2005	46,25%
PT Poso Energi Empat Pandiri	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha di bidang jasa operator tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air/ *Industrial Power Plant (Hydroelectric Power Plant) and runs businesses in the field of water operator services as well as consulting the field of hydroelectric energy*	2019	15,00%
PT Poso Energi Tiga Pamona	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha di bidang jasa operator tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air/ *Industrial Power Plant (Hydroelectric Power Plant) and runs businesses in the field of water operator services as well as consulting the field of hydroelectric energy*	2014	25,00%
PT Bumi Mineral Sulawesi	Jakarta	Industri pengolahan bahan tambang pemurnian nikel (*smelter nikel*) dan dalam perdagangan yang berkaitan dengan pengolahan bahan tambang pemurnian nikel (*smelter nikel),* ekspor, impor, dan distributor utama/ *Nickel smelter processing industry and in trade related to nickel refined mining materials processing (nickel smelter), export, import, and main distributors*.	2014	30,00%

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

q. Investment in Associates *(continued)*

31 Desember 2024 (lanjutan)/ *December 31,* ***2024*** *(continued)*

Perusahaan/ *Company*	**Domisili/** *Domicile*	**Kegiatan Utama/** *Principal Activities*	**Tahun Pendirian/** *Year of Establishment*	**Persentase Efektif Kepemilikan/** *Effective Percentage of Equity Interest Held*
Kepemilikan Langsung (lanjutan)/ *Direct Ownership* (*continued)*				
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	Cileungsi, Bogor	Pertambangan, penggalian industry, perdagangan, jasa dan aktivitas kesehatan/ *Mining, industrial excavation, trade, services and health activities*.	2008	47,50%

(*) PT Petro Hidro Optima tidak lagi diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi karena telah diakuisisi oleh Entitas Anak PT Bukaka Energi, pada tanggal 18 Juli 2025 dan sejak saat itu telah dikonsolidasikan secara penuh ke dalam laporan keuangan Grup.

(*) PT Petro Hidro Optima is no longer classified as an investment in an associate, as it was acquired through The Subsidiary PT Bukaka Energi, on July 18, 2025, and has been fully consolidated since the acquisition date.

(**) PT Kerinci Merangin Hidro tidak lagi diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi karena telah diakuisisi melalui Entitas Anak PT Bukaka Mega Investama pada tanggal 30 September 2025 dan sejak saat itu telah dikonsolidasikan secara penuh ke dalam laporan keuangan Grup.

(**) PT Kerinci Merangin Hidro is no longer classified as an investment in an associate, as it was acquired through The Subsidiary PT Bukaka Mega Investama, on September 30, 2025, and has been fully consolidated since the acquisition date

r. Aset Tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

r. Aset Tetap

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 "Fixed assets".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

r. Aset Tetap *(continued)*

Depreciation is determined using the straight line method over the estimated useful lives of a fixed assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	10 – 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	3 – 5	*Machines and equipments*
Instalasi listrik	5	*Electrical installation*
Kendaraan bermotor	4 – 7	*Vehicles*
Peralatan kantor	3 – 5	*Office equipments*
Mesin pencetak	5 – 10	*Forging machines*
Aset pembangkit	6 – 20	*Power plant*

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Land rights are recognised at cost.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

The entire fixed assets are initially recognized at cost, which consists of the cost and incremental costs directly attributable to bring the asset to the location and assets are ready to be used in accordance with the intent of management.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any profit or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di *reviu*, dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each financial year, residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and if doesn't match the state adjusted prospectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang tidak digunakan dan untuk dijual dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi yang memenuhi kriteria menurut PSAK 105 tentang aset tidak lancar untuk dijual dan operasi yang dihentikan, dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut dan disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan dan hasil operasi yang disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Aset tersebut tidak disusutkan sejak tanggal klasifikasi. Jika kriteria dalam PSAK tersebut tidak terpenuhi, aset-aset tersebut disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya.

Grup menggunakan metode biaya dalam laporan keuangan konsolidasian.

s. Aset Keuangan dari Kontrak Konsesi

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsesi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta (“operator”). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian ”publik-ke-swasta”.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

r. Aset Tetap *(continued)*

Unused fixed asset and held for sale within one year from the date of classification which fulfill the criteria in SFAS 105 regarding non-current asset held for sale and discontinued operations, are stated at the lower of carrying amount or fair value less cost to sell and presented separately in the statement of financial position and results of operations which are presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The assets are not depreciated since the date of classification. If the criteria in the SFAS are not fulfill, the assets are presented as part of non-current assets.

The Group use the cost method in the consolidated financial statements.

s. Financial Assets from Concession Arrangements

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or another body (the “grantor”) grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the “operator”). This is often referred to as a “public-to private” arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- *The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Aset Keuangan dari Kontrak Konsesi (lanjutan)

- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.

- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.

- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

Dalam ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, BJT dan KMH tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset keuangan, karena BJT dan KMH memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari pemberi konsesi melalui pembayaran kinerja berdasarkan perjanjian konsesi. Aset keuangan dicatat sebagai “Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi” sesuai dengan PSAK 109, “Instrumen Keuangan”.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

BJT dan KMH menghitung pendapatan yang terkait dengan jasa operasi sesuai dengan PSAK 115, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”. BJT dan KMH mencatat kewajiban kontraktual untuk memelihara atau mengembalikan infrastruktur di lokasi operasi sesuai dengan PSAK 237, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.

t. Aset Tak Berwujud

PSAK 238 “Aset Tak Berwujud” mensyaratkan entitas untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi. Pernyataan ini juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan menentukan pengungkapan yang disyaratkan tentang aset tak berwujud.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

s. Financial Assets from Concession Arrangements *(continued)*

- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*

- *The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*

- *The operator is obligated to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.*

Under ISFAS 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, BJT and KMH does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a financial asset, as BJT and KMH has an unconditional right to receive cash from grantor through the performance payments under the service concession agreement. The financial asset is accounted as a “Financial Assets Measured at Amortized Costs” in accordance to SFAS 109, “Financial Instruments”.

ISFAS 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

BJT accounts for revenue relating to operation services in accordance with SFAS 115, “Revenue from Contracts with Customer”. BJT and KMH accounts for the contractual obligations to maintain or restore the infrastructure in the plant operations in accordance to SFAS 237, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

t. Intangible Assets

SFAS 238 "Intangible Assets" requires an entity to admit an intangible assets if, and only if, certain criteria are met. This Statement also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and determine the required disclosures about intangible assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Pengakuan suatu pos sebagai aset tak berwujud mensyaratkan entitas untuk menunjukkan bahwa pos tersebut memenuhi:
(a) Definisi aset tak berwujud; dan
(b) Kriteria pengakuan.

Persyaratan ini diterapkan pada biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau mengembangkan secara internal aset tak berwujud dan biaya yang terjadi kemudian untuk menambah, mengganti sebagian, atau memperbaiki aset tersebut.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika:
(a) Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
(b) Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset Tak Berwujud yang Dihasilkan Secara Internal

Dalam menentukan apakah suatu aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal memenuhi syarat untuk diakui, entitas mengelompokkan proses dihasilkannya aset tak berwujud menjadi dua tahap:
1. Tahap penelitian atau tahap riset; dan
2. Tahap pengembangan.

Biaya perolehan aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari seluruh biaya yang dibutuhkan, yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membuat, menghasilkan, dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:
1. Biaya bahan baku dan jasa yang digunakan atau dikonsumsi untuk menghasilkan aset tak berwujud;
2. Biaya imbalan kerja yang timbul dalam menghasilkan aset tak berwujud tersebut;
3. Biaya untuk mendaftarkan hak hukum; dan
4. Amortisasi paten dan lisensi yang digunakan untuk menghasilkan aset tak berwujud tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

t. Intangible Assets *(continued)*

Recognition and Measurement

The recognition of an item as an intangible asset requires an entity to demonstrate that it meets the post:
(a) Definition of intangible assets; and
(b) Recognition criteria.

These requirements apply to the costs incurred to acquire or internally develop the intangible assets and costs incurred subsequently added, replace partially, or repairing the assets.

Intangible assets are recognized if, and only if:
(a) Most likely the entity will obtain the future economic benefits of the asset; and

(b) The cost of the asset can be measured reliably.

Intangible Assets Generated Internally

In determining whether an intangible asset internally generated eligible for recognition, an entity classifies intangible assets resulting process into two stages:
1. Stages of the research or the research stage; and
2. Stage of development.

The cost of intangible assets generated internally consist of all costs, which are directly attributable to create, produce and prepare the asset so that it is ready for use in accordance with the intent of management.

Costs that are directly attributable are:

1. Cost of raw materials and services used or consumed to produce intangible assets;

2. Employee benefit costs incurred in generating the intangible assets;
3. The cost to register a legal right; and
4. Amortization of patents and licenses that are used to generate the intangible assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset Tak Berwujud yang Dihasilkan Secara Internal (lanjutan)

Pengeluaran yang tidak termasuk dalam komponen biaya aset tak berwujud adalah:
1. Biaya penjualan, biaya administrasi, dan biaya *overhead* lain, kecuali jika biaya dapat diatribusikan secara langsung untuk menyiapkan aset tersebut untuk digunakan;
2. Inefisiensi yang teridentifikasi dan kerugian operasi awal yang muncul sebelum aset memenuhi kinerja yang direncanakan; dan
3. Pengeluaran untuk pelatihan karyawan yang mengoperasikan aset.

Aset Tak Berwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Periode Amortisasi dan Metode Amortisasi

Jumlah tersusutkan aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yakni ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal yang lebih awal antara ketika aset tersebut dikelompokkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (atau dimasukkan dalam kelompok aset lepasan yang diklasifikasikan dalam aset yang dimiliki untuk dijual).

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi.

Sesuai dengan PSAK 236: Penurunan Nilai Aset, entitas disyaratkan untuk menguji aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas untuk penurunan nilai dengan membandingkan nilai jumlah terpulihkan dengan jumlah tercatatnya
1. Setiap tahun; dan
2. Kapanpun terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

t. Intangible Assets *(continued)*

Intangible Assets Generated Internally *(continued)*

Expenses that are not included in the cost components of intangible assets are:
1. Selling expenses, administrative expenses, and other overhead expenses, unless the costs are directly attributable to preparing the assets for use;
2. Identified inefficiencies and initial operating losses that arise before the assets meet the planned performance; and
3. Expenditure on training employees to operate the assets.

Intangible Assets with Restricted Useful Life

The Amortization Period and the Amortization Method

Depreciation amount of intangible assets with limited useful life are allocated systematically over the useful life. Amortization begins when the asset is available for use, when the asset is on location and operating in the Accordance with intended way by management. Amortization is discontinued at an earlier date between when the item is classified as an assets available for sale (or included in a group of assets which are classified removable assets available for sale).

Intangible assets with unlimited useful lives are not amortized.

In accordance with SFAS 236: Impairment of Assets, the entity is required to test an intangible asset with an indefinite useful life are not for impairment by comparing the carrying amount with recoverable amount.
1. Anually; and
2. Whenever there is an indication that the intangible assets sustain impairment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Penghentian dan Pelepasan

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika:
1. Dilepas; atau
2. Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika) ada dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pengungkapan

Suatu kelompok aset tak berwujud adalah pengelompokkan aset yang memiliki sifat dan digunakan yang serupa dalam kegiatan operasi entitas.
1. Nama merk;
2. Kepala surat kabar dan judul publisitas;
3. Peranti lunak komputer;
4. Lisensi dan waralaba;
5. Hak cipta, paten dan hak kekayaan intelektual industri lain dan hak operasional dan penyediaan jasa lain;
6. Resep, formula, model, desain dan purwarupa; dan
7. Aset tak berwujud dalam pengembangan.

Klasifikasi di atas dipisah (atau digabung) menjadi kelompok lebih kecil (atau lebih besar) jika hal tersebut menghasilkan informasi yang lebih relevan bagi pengguna laporan keuangan konsolidasian.

u. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

t. Intangible Assets *(continued)*

Termination and Disposal

Intangible assets are derecognized if:
1. *Disposal; or*
2. *There are no further future economic benefits are expected from its use or disposal.*

Gain or losses arising from derecognition of intangible assets is determined as the difference between the net disposal proceeds (if) there and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the assets is derecognized.

Disclosure

A group of intangible assets is a grouping of assets that have similar characteristics and are used in operating activities of the entity.

1. *Brand name;*
2. *Head of newspaper and publicity title;*
3. *Computer software;*
4. *Licensing and franchising;*
5. *Copyright, patents and other intellectual property rights industry and the right operational and other service provision;*
6. *Recipes, formulas, models, designs and prototypes; and*
7. *Intangible assets under development.*

Classification above are split (or merger) into smaller groups (or larger) if it results in more relevant information to users of consolidated financial statements.

u. Impairment of Non Financial Assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

v. Utang Usaha dan Utang Non-Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang non-usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan non-usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

u. Impairment of Non Financial Assets *(continued)*

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

At the end of each reporting period, non financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment.

Reversal of an impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

v. Accounts Payable and Non-Accounts Payable

Accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Non-accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

Account and non-accounts payable are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade and non-trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang *lessee*, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari “Aset tetap”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

w. Leases

The determination of whether an agreement is lease agreement, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement provide right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as financing leases. Moreover, leases is classified as an operating lease, if lease does not transfer substantially all the risk and rewards incidental to ownership of the asset.

In lease from a lessee perspective, The Group recognize assets and liabilities in the statement of financial position at the beginning of lease term or the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Lease payments are separated between the portion which represent the finance expense and the portion that represent the settlement of the lease obligation. The finance charge is allocated to each period during the lease term, so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss.

Leased assets (presented as account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

The Group as the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets are depreciated over the underlying assets’ useful life. Right-of-use assets are classified as part of “Fixed assets”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Grup merupakan pihak penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:
- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

x. Uang Muka Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atau pemilik proyek. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah menerapkan PSAK No.115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

w. Leases *(continued)*

The Group as the lessee *(continued)*

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:
- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

x. Advances From Customers

The advance from customers is an advance received from customers or project owners. The amount will be compensationed proportionally with the invoice billed based on the physical progress of project.

y. Revenues and Expenses Recognition

The Group has applied SFAS No.115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance; and*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

y. Revenues and Expenses Recognition *(continued)*

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

5. Recognise revenue when performance obligation completed (over time or at a point in time).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

y. Revenues and Expenses Recognition *(continued)*

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer.

The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (i.e the cash selling price). The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the consolidated statement of comprehensive income.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

The Group has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

z. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No.51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana pajak final sebesar 3% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah (“PP”) Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Perseroan, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

Pajak Penghasilan Diluar Pajak Final

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak dari aktivitas selain jasa konstruksi terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

y. Revenues and Expenses Recognition *(continued)*

Revenue from the sale of goods is recognised when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity

z. Income Tax

Final Income Tax

The Company and its subsidiaries income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation No.40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No.51 year 2008 concerning income tax from the construction business which became effective starting August 1, 2008, where the final tax at 3% is applied for contracts signed starting August 1, 2008.

On February 21, 2022, the Government has ratified Government Regulation ("PP") Number 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation Number 51 of 2008 relating Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. For the Company, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 3% to 2.65%.

Non - Final Income Tax

The income tax from the Company and subsidiaries other than those in the construction services comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Diluar Pajak Final (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Pajak penghasilan tangguhan dihitung atas perbedaan temporer yang timbul dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan besar kemungkinan bahwa perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

z. Income Tax *(continued)*

Non - Final Income Tax *(continued)*

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Diluar Pajak Final (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

aa. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (“UU 13/2003”) sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UU 11/2020”), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 11/2020 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

z. Income Tax *(continued)*

Non - Final Income Tax *(continued)*

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

aa. Employee Benefit Liabilities

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension Benefits

In accordance with Labour Law No.13/2003 (“Law 13/2003”) as amended by Omnibus Law No.11/2020 (“Law 11/2020”), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 11/2020, which basically is a defined benefit plan. The Law 11/2020 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period together with adjustments for unrecognized past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ('DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 219)" sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit – to periods of service ("IFRIC AD")* yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja sepertinya memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam IFRIC AD.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

aa. Employee Benefit Liabilities *(continued)*

Pension Benefits *(continued)*

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

On April 4, 2022, the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") publish a press release regarding "Attributing benefit to periods of service (SFAS 219)" in response to the International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit – to periods of service ("IFRIC AD") published in May 2021. DSAK-IAI assessed that the pension benefit scheme introduced in the Job Creation Law shares similar characteristics with the fact patterns discussed in the IFRIC AD.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Manajemen telah mengkaji dampak siaran pers DSAK-IAI ini dan menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun lalu, dan oleh karena itu telah membukukan dampak perubahan tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya di tahun berjalan.

ab. Provisi

Grup menerapkan PSAK 237, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”.

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

ac. Laba Per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK 233, “Laba Per Saham”, yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Penerapan PSAK 233 tidak menimbulkan perbedaan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

aa. Employee Benefit Liabilities *(continued)*

Pension Benefits *(continued)*

Management has reviewed the impact of this DSAK-IAI press release and concluded that the impact of the change in fact pattern is not significant to the Group's consolidated financial statements in the previous year, and therefore has recorded the impact of the change in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

ab. Provisions

Group applied SFAS 237, “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets”.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

The expenses related to recovery, rehabilitation and environmental which incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

ac. Basic Earnings Per Share

The Group applied SFAS 233, “Earnings Per Share”, which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.

The Adoption of SFAS 233 has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Basic net earnings per share is computed by dividing net income attributable to equity holders of the parent entity with weighted-average number of shares outstanding.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Biaya Pinjaman

Sesuai dengan PSAK 223 tentang "Biaya Pinjaman". Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

ae. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK 108, “Segmen Operasi”. PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi memiliki karakteristik yang serupa.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

ad. Borrowing Cost

In accordance with PSAK 223 on "Borrowing Costs". Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges on lease liabilities, and exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that such exchange differences are considered as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities necessary to prepare the asset for its intended use are in progress and expenditures for the qualifying asset as well as the related borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are completed.

Borrowing cost are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

ae. Segment Information

The Group applied SFAS 108, “Operating Segments”. The SFAS adds the disclosure of brief description on aggregated operating segments and indicators for similar economic characteristics.

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities which earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity’s components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ae. Informasi Segmen (lanjutan)

Informasi segmen komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan ketentuan transisi dari standar tersebut. Karena perubahan kebijakan akuntansi hanya berdampak terhadap aspek penyajian dan pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

af. Kuasi Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK 51, kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar.

Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

a) Cadangan umum.
b) Cadangan khusus.
c) Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas.
d) Tambahan setoran modal dan akun sejenis lainnya.
e) Modal saham.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 49, Grup melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

PSAK 51 (Revisi 2003) telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) 10, yang akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

ae. Segment Information *(continued)*

Comparative segment information has been restated in conformity with the transitional requirements of this standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation and disclosure aspects, there is no impact on earnings per share.

af. Quasi Reorganization

In accordance with SFAS 51, a quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities.

By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of related assets and liabilities among others, present value method and discounted cash flows method.

Accordance with SFAS, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

a) Legal allowance.
b) Special allowance.
c) Revaluation increment on assets and liabilities.
d) Additional paid-in capital and the similar accounts.
e) Share capital.

As discussed in Note 49, the Group conducted quasi reorganization as of June 30, 2011 following the provisions of the SFAS above.

SFAS 51 (Revised 2003) has been revoked by The Revocation Statement of (PPSAK) 10, which effective on January 1, 2013.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Kontrak Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dari konstruksi secara material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Construction Contract

The policy of revenue recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognised as incurred.

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue to be allocated to each individual period end, for projects that are still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Kontrak Konstruksi (lanjutan)

Grup mengestimasi jumlah imbalan yang bersifat variabel atas penyerahan jasa konstruksi yang dijanjikan ke pelanggan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak. Apabila terdapat kemungkinan Grup kehilangan hak atas sebagian imbalan yang akan dibayarkan atau berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada pelanggan karena satu dan lain hal, maka nilainya akan dibukukan sebagai provisi pada saat kondisi yang dapat menimbulkan hal tersebut teridentifikasi dan nilainya diestimasi berdasarkan informasi yang tersedia sampai dengan tanggal pelaporan.

Provisi untuk kontrak-kontrak yang memberatkan diakui berdasarkan kewajiban kini atas biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Imbalan yang diharapkan akan diterima berdasarkan kontrak tersebut mencakup estimasi imbalan variabel yang akan menjadi hak Grup, termasuk potensi denda keterlambatan. Provisi tersebut dapat berubah tergantung pada persetujuan dari pemilik proyek atas nilai kontrak tambahan atau perubahan estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

Grup juga secara berkelanjutan mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak konstruksi. Dalam mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak, Grup perlu menggunakan pertimbangan dan pengetahuan Grup atas situasi terkini dari proyek karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat mempengaruhi tingkat presisi hasil perhitungan kontrak yang memberatkan.

Provisi Atas Penurunan Nilai Aset Keuangan

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Construction Contract** (continued)*

The Group estimates the variable consideration amount from fulfilling promised construction services to the customer in line with the terms and conditions in the contract. If there is a possibility that the Group loss its entitlement of a portion of consideration that will be paid or liable to pay a compensation to the customer for one reason or another, the amount will be booked as a provision when the condition that indicates it arise and the amount is estimated based on the latest available information up to the reporting date.

A provision for onerous contracts recognised based on the present obligation of the cost to fulfil the contracts, which are expected to exceed the consideration to be received under the contracts. The consideration expected to be received under the contract includes the estimated variable consideration to which the Group will be entitled, including any potential delay penalties. The provision may change subject to the approval from the project owner on the additional contract value or changes in the estimated costs to complete the project.

The Group continuously estimates the cost to complete a construction contract. In estimating the cost to complete a contract, the Group needs to include their judgements and knowledge of the latest project situation as there is no standardised measurement to calculate the cost to complete a contract. These estimates and judgements may affect the level of precision of the onerous contract calculation result.

Provision For Impairment of Financial Assets

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankcruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered indicators that the debtor is impaired.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Provisi Atas Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan (biaya)/ penghasilan pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 29.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Provision For Impairment of Financial Assets** (continued)*

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Pension Benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net (cost)/ income for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 29.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Provision For Impairment Of Receivables

The Group calculates ECL for account receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased of number defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya, yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang, biaya masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan pinjaman, yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The Group financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivables and certain non-current financial assets, which arise from their business operations. Financial liabilities Group include accounts payables, accrued expenses, obligation under finance lease and loans, which main purpose is to finance the business operations.

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group financial instruments that stated in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

	31 Desember/ *December 31*, **2025**		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/** *Fair value*	
Aset keuangan			***Financial asset***
Kas dan setara kas	766.370.180	766.370.180	*Cash and cash equivalent*
Dana yang dibatasi penggunaannya	295.757.423	295.757.423	*Restricted funds*
Piutang usaha			*Accounts receivable*
Pihak ketiga – neto	390.776.238	390.776.238	*Third parties – net*
Pihak berelasi	51.411.641	51.411.641	*Related parties*
Piutang retensi	9.762.708	9.762.708	*Retention receivables*
Tagihan bruto	3.709.551	3.709.551	*Gross amount*
Aset keuangan dari kontrak konsesi	17.094.192.102	17.094.192.102	*Financial assets from concession arrangements*
Piutang lain-lain	1.994.625	1.994.625	*Other receivables*
Aset lain-lain	9.276.355	9.276.355	*Other assets*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	14.649.741.918	14.649.741.918	*Bank loan and other financial institutions*
Utang usaha	743.368.546	743.368.546	*Accounts Payable*
Utang lancar lainnya	980.998	980.998	*Other current payables*
Utang pajak	25.067.182	25.067.182	*Taxes payables*
Uang muka pelanggan	105.501.990	105.501.990	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	616.374.960	616.374.960	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	36.990.611	36.990.611	*Lease liability*

	31 Desember/ *December 31*, **2024*)**		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/** *Fair value*	
Aset keuangan			***Financial asset***
Kas dan setara kas	418.904.326	418.904.326	*Cash and cash equivalent*
Dana yang dibatasi penggunaannya	163.468.104	163.468.104	*Restricted funds*
Piutang usaha			*Accounts receivable*
Pihak ketiga – neto	321.742.783	321.742.783	*Third parties – net*
Pihak berelasi	14.070.819	14.070.819	*Related parties*
Piutang retensi	12.207.826	12.207.826	*Retention receivables*
Aset keuangan dari kontrak konsesi	15.713.475.223	15.713.475.223	*Financial assets from concession arrangements*
Piutang lain-lain	2.516.418	2.516.418	*Other receivables*
Aset lain-lain	9.175.823	9.175.823	*Other assets*

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

	31 Desember/ *December 31*, **2024*)**	
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/** *Fair value*
Liabilitas keuangan		
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	13.103.059.165	13.103.059.165
Utang usaha	689.736.424	689.736.424
Utang lancar lainnya	5.374.541	5.374.541
Utang pajak	58.460.609	58.460.609
Uang muka pelanggan	111.770.378	111.770.378
Beban masih harus dibayar	610.693.801	610.693.801
Utang sewa pembiayaan	13.909.401	13.909.401

	Financial liabilities
	Bank loan and other financial institutions
	Accounts Payable
	Other current payables
	Taxes payables
	Advances from customers
	Accrued expenses
	Lease liability

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan *(willing parties)*, bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of assets and financial liabilities are presented at the amounts which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of the financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. **Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi dan piutang lain-lain**

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

1. ***Cash and cash equivalent, restricted funds, accounts receivable, retention receivables, gross receivables to the customer construction contracts and other receivables***

   All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. **Utang usaha, beban masih harus dibayar, dan pinjaman bank jangka pendek**

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. ***Accounts payable, accrued expenses, and short-term bank loans***

   All of the above financial liabilities are short term liabilities due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

3. **Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang sewa**

   Liabilitas keuangan dari pihak ketiga termasuk utang sewa merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. ***Long-term loans from third parties including current maturities and lease liabilities***

   The financial liabilities from third parties, including from lease payables are liabilities with floating market interest rates thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn. tanggal 30 September 2025 di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0233223.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 6 Oktober 2025, Perusahaan melalui Entitas Anak - PT Bukaka Mega Investama meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Kerinci Merangin Hidro dari 49,62% menjadi 55,29%. Sebelumnya, investasi dicatat dengan metode ekuitas sebagai investasi pada perusahaan asosiasi. Sejak tanggal tersebut, PT Kerinci Merangin Hidro dikonsolidasian secara penuh sebagai entitas anak kepemilikan tidak langsung.

Transaksi ini dilakukan sebagai bagian dari restrukturisasi internal Grup dengan tujuan untuk mendukung strategi pendanaan, termasuk optimalisasi struktur permodalan, penyelarasan kepemilikan entitas dalam Grup, serta peningkatan fleksibilitas dalam memperoleh pembiayaan dari pihak ketiga. Transaksi ini tidak mengakibatkan perubahan pengendalian dalam Grup.

Akuisisi tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp1.965.000.000 dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebesar Rp2.060.160.315, yaitu sebesar Rp95.160.315 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 33) pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset atau liablitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*).

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 telah disajikan kembali seolah-olah kombinasi bisnis tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian (Catatan 2d). Penyesuaian bagian kepentingan Perusahaan atas aset neto SPS, disajikan pada "Ekuitas *Merging* Bisnis" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2024, Laba neto dari entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Laba Entitas yang Bergabung" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

5. *RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Based on the Deed made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn. dated September 30, 2025 in Tangerang which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-0233223.AH.01.11 of 2025 dated October 6, 2025, the Company through its Subsidiary - PT Bukaka Mega Investama increased its share ownership in PT Kerinci Merangin Hidro from 49.62% to 55.29%. Previously, the investment was recorded using the equity method as an investment in an associated company. Since that date, PT Kerinci Merangin Hidro has been fully consolidated as an indirect subsidiary.

The transaction was undertaken as part of the Group's internal restructuring with the objective of supporting its financing strategy, including optimizing the Group's capital structure, aligning ownership of entities within the Group, and enhancing flexibility in obtaining third-party financing. The transaction did not result in any change in control within the Group.

The acquisition qualifies as a business combination between entities under common control as described in PSAK 338 concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control," and the difference between the amount of consideration transferred of Rp1,965,000,000 and the recorded amount of net assets of the acquired entity recognized at Rp2,060,160,135, which is Rp95,160,135 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account (Note 33) in the consolidated statement of financial position. The transferred assets or liabilities are recorded at book value as a business combination using the pooling of interest method.

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2024, and January 1, 2024/ December 31, 2023, have been restated as if the business combination had occurred since the beginning of the period the combining entities were under common control (Note 2d). The adjustment to the Company's interest in the net assets of SPS is presented as part of "Equity of Merging Businesses" in the consolidated statements of financial position. As of December 31, 2024, the net income of the acquired subsidiary is recorded as "Profit of the Combining Entity" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The consolidated statement of financial position before and after restatement as of December 31, 2024, and January 1, 2024/ December 31, 2023 is as follows:

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) / 5. *RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)*

	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*		Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement*		
	31 Desember/ *December 31,* 2024	1 Januari/ *January 1,* 2024 31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2024	1 Januari/ *January 1,* 2024 31 Desember/ *December 31,* 2023	
ASET					***ASSETS***
Aset Lancar					***Current Assets***
Kas dan setara kas	228.259.945	504.103.549	418.904.326	602.124.293	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	163.468.104	11.642.757	163.468.104	11.642.757	*Restricted funds*
Piutang usaha:					*Accounts receivable:*
Pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	321.742.783	289.180.341	321.742.783	289.180.341	*Third parties – net of allowance for impairment*
Pihak berelasi – setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	136.502.251	10.509.520	14.070.819	10.509.520	*Related parties – net of allowance for impairment*
Piutang retensi	12.207.826	4.715.812	12.207.826	4.715.812	*Retention receivables*
Aset keuangan dari kontrak konsesi	394.191.342	-	394.191.342	-	*Financial assets from concession arrangements*
Piutang lain-lain	2.516.418	1.073.047	2.516.418	1.073.047	*Other receivables*
Persediaan – setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	648.774.279	585.804.951	648.774.279	585.804.951	*Inventories - net of allowance for decline in value of inventories*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	258.105.739	273.252.776	259.476.516	213.112.419	*Advance payments and prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	208.634.635	259.994.664	233.606.360	259.994.664	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar	**2.374.403.322**	**1.940.277.417**	**2.468.958.773**	**1.978.157.804**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar					***Non Current Assets***
Uang muka dan beban dibayar dimuka	255.465.546	371.603.837	147.807.293	81.002.130	*Advance payments and prepaid expenses*
Piutang pihak yang berelasi – bersih	3.160.998	1.750.000	7.855.704	2.108.700	*Due from related parties – net*
Pinjaman direksi dan karyawan	1.443.237	2.689.625	1.553.946	3.284.965	*Receivables from directors and employees*
Aset keuangan dari kontrak konsesi	1.516.516.128	1.895.575.256	15.319.283.881	12.193.954.932	*Financial assets from concession arrangements*
Investasi pada perusahaan asosiasi	3.886.238.102	3.234.439.569	2.580.186.647	2.317.748.214	*Investment in associates company*
Aset pajak tangguhan	44.544.656	60.087.828	-	-	*Deferred tax assets*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.061.710.918	865.867.718	1.352.439.728	1.170.350.732	*Fixed assets – net of accumulated depreciation*
Goodwill		1.232.277	-	1.232.277	*Goodwill*
Aset lain-lain	9.175.823	6.165.003	9.175.823	6.165.003	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**6.778.255.408**	**6.439.411.113**	**19.418.303.022**	**15.775.846.953**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET	**9.152.658.730**	**8.379.688.530**	**21.887.261.795**	**17.754.004.757**	***TOTAL ASSETS***

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

5. *RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS* *(continued)*

	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*		**Setelah Penyajian Kembali/** *After Restatement*		
	31 Desember/ *December 31,* **2024**	**1 Januari/** *January 1,* **2024** **31 Desember/** *December 31,* **2023**	**31 Desember/** *December 31,* **2024**	**1 Januari/** *January 1,* **2024** **31 Desember/** *December 31,* **2023**	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek					***Short Term Liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	465.675.240	634.065.764	465.675.240	634.065.764	*Bank loan and other financial institutions*
Utang usaha	573.867.225	441.793.964	689.736.424	620.791.463	*Accounts payable*
Utang lancar lainnya	5.374.541	3.126.140	5.374.541	3.126.140	*Other current Payables*
Utang pajak	54.572.113	46.899.534	58.460.609	51.037.486	*Taxes payables*
Uang muka pelanggan	111.770.378	144.489.235	111.770.378	144.489.235	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	610.424.341	562.261.149	610.693.801	566.963.468	*Accrued Expenses*
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun :					*Current maturity of long term debts:*
- Utang bank	219.456.000	87.514.212	219.456.000	87.514.212	*Bank loan -*
- Utang pihak yang berelasi	18.227.019	-	18.227.019	-	*Due to related - parties*
- Utang sewa pembiayaan	10.208.022	12.849.449	10.208.022	12.849.449	*Lease - payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**2.069.574.879**	**1.932.999.447**	**2.189.602.034**	**2.120.837.217**	***Total Short Term Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang					***Long Term Liabilities***
Utang pihak yang berelasi	258.989.490	160.388.523	258.997.734	161.079.996	*Due to related parties*
Utang jangka Panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun :					*Long term liabilities - net of current maturities:*
- Utang bank	1.715.300.210	1.648.865.993	12.417.927.925	9.508.459.584	*Bank loan -*
- Utang lain-lain	9.702.228	9.465.173	9.702.228	9.465.173	*Others payables -*
- Utang sewa pembiayaan	3.701.379	13.751.321	3.701.379	13.751.321	*Lease - payables*
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	58.081.860	10.445.209	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.035.618	80.090.964	14.045.813	85.161.193	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**1.997.728.925**	**1.912.561.974**	**12.762.456.939**	**9.788.362.476**	***Total Long Term Liabilities***
Jumlah Liabilitas	**4.067.303.804**	**3.845.561.421**	**14.952.058.973**	**11.909.199.693**	***Total Liabilities***

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

5. *RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS* *(continued)*

	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*		**Setelah Penyajian Kembali/** *After Restatement*		
	31 Desember/ *December 31,* **2024**	**1 Januari/** *January 1,* **2024** **31 Desember/** *December 31,* **2023**	**31 Desember/** *December 31,* **2024**	**1 Januari/** *January 1,* **2024** **31 Desember/** *December 31,* **2023**	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					***LIABILITIES AND EQUITY*** *(continued)*
Ekuitas					***Ekuitas***
Modal saham – nilai nominal Rp338 per lembar saham (angka penuh)					*Capital stock – par value Rp338 per share (full amount)*
Modal dasar sebesar 10.000.000.000 saham per 31 Desember 2024 dan 2023					*Authorized capital 10,000,000,000 shares in December 31, 2024 and 2023*
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.640.452.000 saham per 31 Desember 2024 dan 2023	892.472.776	892.472.776	892.472.776	892.472.776	*Issued and fully paid In 2,640,452,000 shares in December 31, 2024 and 2023*
Agio saham	689.146	689.146	689.146	689.146	*Premium on share capital*
Transaksi dengan kepentingan non pengendali	165.010	165.010	165.010	165.010	*Transactions with non controlling interest*
Tambahan modal disetor lainnya	40.095.547	40.196.097	40.095.547	40.196.097	*Additional paid in capital*
Komponen lainnya dari ekuitas	1.358.384	844.874	1.358.384	844.874	*Other components of equity*
Ekuitas merging bisnis	-	-	1.642.673.304	1.162.401.804	*Equity on merging business*
Pendapatan komprehensif lainnya	(7.555.039)	(52.740.067)	(9.136.630)	(54.374.897)	*Other comprehensive income*
Saldo laba	4.120.546.018	3.608.684.003	4.329.302.201	3.758.594.984	*Retained earnings*
Jumlah	5.047.771.842	4.490.311.839	6.897.619.738	5.800.989.794	*Total*
Kepentingan non pengendali	37.583.084	43.815.270	37.583.084	43.815.270	*Non controlling interest*
Jumlah Ekuitas	**5.085.354.926**	**4.534.127.109**	**6.935.202.822**	**5.844.805.064**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**9.152.658.730**	**8.379.688.530**	**21.887.261.795**	**17.754.004.757**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

***5. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income before and after restatement for the year ended December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* **2024**		
	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	**Setelah Penyajian Kembali/** *After Restatement*	
Pendapatan dari Kontrak Konstruksi dan Non-konstruksi	**3.646.418.392**	**6.280.698.282**	***Revenue from Construction and Non-construction Contracts***
Beban Kontrak Konstruksi dan Non-konstruksi	**(2.779.758.670)**	**(5.135.149.368)**	***Cost of Construction and Non-construction Contracts***
LABA KOTOR	**866.659.722**	**1.145.548.914**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(16.562.783)	(16.562.783)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(327.288.689)	(369.320.880)	*General and administration expenses*
Beban keuangan	(83.170.620)	(210.026.155)	*Financial charges*
Bagian laba perusahaan asosiasi	198.826.830	209.517.712	*Share of profit of associates*
Pendapatan (beban) lainnya	(9.892.832)	10.375.181	*Others income (expenses)*
	(238.088.094)	**(376.016.925)**	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**628.571.628**	**769.531.989**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(107.127.018)	(139.191.101)	*INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT*
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	**521.444.610**	**630.340.888**	***INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECTS OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT***
PENYESUAIAN PROFORMA	-	(98.205.397)	*ADJUSTMENT PROFORMA*
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	**521.444.610**	**532.135.491**	***INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECTS OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT***
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (EXPENSES)***
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	57.181.693	57.285.913	*Gain/(loss) on actuarial*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	585.140	534.159	*Portion in profit (loss) other comprehensive income of associates*
Pajak penghasilan terkait	(12.579.973)	(12.579.973)	*Income tax*
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	**45.186.860**	**45.240.099**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**566.631.470**	**577.375.590**	***COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR***
PENYESUAIAN PROFORMA	-	50.981	*ADJUSTMENT PROFORMA*
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**566.631.470**	**577.426.571**	***COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			*Net income attributable to:*
Pemilik entitas induk	519.845.313	530.536.194	*Owners of the parent*
Kepentingan non pengendali	1.599.297	1.599.297	*Non controlling interests*
	521.444.610	**532.135.491**	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	565.030.111	575.825.212	*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.601.359	1.601.359	*Owners of the parent*
Kepentingan non pengendali	**566.631.470**	**577.426.571**	*Non controlling interests*
LABA PER SAHAM (DALAM SATUAN RUPIAH PENUH)	**197**	**201**	***EARNING PER SHARE (FULL AMOUNT RUPIAH)***

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

5. *RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS* *(continued)*

The consolidated statement of cash flows before and after restatement for the year ended December 31, 2024 is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* **2024**		
	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	**Setelah Penyajian Kembali/** *After Restatement*	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:			***Cash Flow from Operating Activities:***
Penerimaan kas dari pelanggan	3.430.793.142	3.553.224.574	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(2.211.478.538)	(2.348.985.744)	*Cash payments to suppliers and others*
Pembayaran kas untuk karyawan dan operasi	(594.741.090)	(688.430.512)	*Payments to employees and operations*
Kas yang dihasilkan dari operasi	624.573.514	515.808.318	*Cash flow provided by operating activities*
Penerimaan dari restitusi pajak	-	65.531.463	*Receipts from tax restitution*
Pembayaran untuk pajak	(29.617.559)	(123.274.487)	*Payment for taxes*
Pembayaran untuk beban keuangan	(195.021.017)	(210.026.155)	*Payment for financial charges*
Penerimaan (pembayaran) kegiatan usaha lainnya	(45.794.111)	(39.900.355)	*Receipts (payment) in other operating activities*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**354.140.827**	**208.138.784**	***Net cash flow provided by operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:			***Cash Flow from Investing Activities:***
Uang muka pembelian aset tetap	(8.106.828)	-	*Advance purchases of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(313.195.366)	(313.195.366)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka penyertaan saham entitas asosiasi	(186.980.000)	(64.980.000)	*Advance payment of investment in associates company*
Pengeluaran untuk pembangunan aset konsesi	-	(3.192.705.330)	*Expenditures for the construction of concession assets*
Dividen dari perusahaan asosiasi	64.980.000	64.980.000	*Dividend from associates company*
Penyertaan saham entitas asosiasi	(182.375.000)	(92.375.000)	*Investment in associates company*
Hasil penjualan aset tetap	21.046.830	21.046.830	*Revenue on sales of fixed assets*
Pengurangan (perolehan) aset lain-lain	(4.693.626)	(546.266)	*Decrease (increase) of other assets*
Arus kas bersih dipergunakan untuk aktivitas investasi	**(609.323.990)**	**(3.577.775.132)**	***Net cash flow used for investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:			***Cash Flow from Financing Activities:***
Penerimaan kas dari pinjaman bank	1.161.144.067	4.790.194.671	*Cash received from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(1.131.158.586)	(2.076.714.183)	*Payment of bank loans*
Penerimaan dari pihak berelasi	115.416.988	85.305.641	*Received from related parties*
Penerimaan pinjaman lain-lain	237.055	237.055	*Received of others loans*
Pembayaran sewa pembiayaan	(12.954.447)	(12.954.447)	*Payment of lease payable*
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non pengendali	-	552.000.000	*Proceeds from capital contribution by non controlling interests*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	**132.685.077**	**3.338.068.737**	***Net cash flow provided by financing activities***
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**(122.498.086)**	**(31.567.611)**	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Dana yang dibatasi penggunaannya	(153.518.509)	(151.825.347)	*Restricted funds*
Dampak perubahan nilai tukar	172.991	172.991	*Impact of exchange rate changes*
Kas dan setara kas pada awal tahun	**504.103.549**	**602.124.293**	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**228.259.945**	**418.904.326**	***Cash and cash equivalents at ending of year***

6. KAS DAN SETARA KAS / 6. *CASH AND CASH EQUIVALENT*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalent consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kas			***Cash***
Rupiah	1.834.937	1.282.818	*Rupiah*
Dolar Amerika	688.700	540.506	*U.S. Dollar*
Dolar Singapura	398.696	363.635	*Singapore Dollar*
Jumlah kas	**2.922.333**	**2.186.959**	***Total cash***
Bank			***Bank***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	135.489.032	89.939.468	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	16.221.571	35.209.683	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	8.885.731	16.906.704	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	1.705.470	629.564	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.564.082	1.161.050	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.069.493	801.311	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Mega Tbk.	658.867	659.077	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank DKI	327.784	326.640	*PT Bank DKI*
PT Bank Jatim	297.775	296.567	*PT Bank Jatim*
PT Bank KB Bukopin Tbk.	116.683	117.364	*PT Bank KB Bukopin Tbk.*
Lain-lain (di bawah Rp100 Juta)	237.208	229.920	*Others (under Rp100 Million)*
Jumlah	**166.573.696**	**146.277.348**	***Total***
Yen Jepang			***Japanese Yen***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.007.527	164.877	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Jumlah	**3.007.527**	**164.877**	***Total***
Dolar Amerika			***U.S. Dollar***
National Bank of Oman	16.899.355	-	*National Bank of Oman.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.180.136	1.275.392	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.686.486	19.277.941	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank SBI Indonesia	1.177.273	1.090.665	*PT Bank SBI Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	518.129	3.674.564	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk.	169.428	164.008	*PT Bank Bukopin Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	94.101	92.973	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
Jumlah	**32.724.908**	**25.575.543**	***Total***
Euro			***Euro***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	414.484	354.012	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Jumlah	**414.484**	**354.012**	***Total***

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***6. CASH AND CASH EQUIVALENT*** *(continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Bank (lanjutan)			***Bank*** *(continued)*
Rial Oman			***Rial Oman***
National Bank of Oman	324.068	3.585.987	*National Bank of Oman*
Jumlah	**324.068**	**3.585.987**	***Total***
Rupee India			***India Rupee***
HDFC Bank	4.768.056	7.351.165	*HDFC Bank*
Jumlah	**4.768.056**	**7.351.165**	***Total***
Yuan China			***Yuan China***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	219.938	203.773	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	154.470	1.393.665	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Jumlah	**374.408**	**1.597.438**	***Total***
Jumlah kas pada bank	**208.187.147**	**184.906.370**	***Total cash on bank***
Deposito Berjangka			***Time Deposit***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	255.000.000	-	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	194.000.000	168.814.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	101.350.000	52.550.000	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.910.700	5.910.700	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Jumlah	**555.260.700**	**227.274.700**	***Total***
Dolar Amerika			***U.S. Dollar***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	321.635	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank SBI Indonesia	-	4.214.662	*PT Bank SBI Indonesia*
Jumlah	**-**	**4.536.297**	***Total***
Jumlah kas pada deposito berjangka	**555.260.700**	**231.810.997**	***Total cash in time deposits***
Jumlah kas dan setara kas	**766.370.180**	**418.904.326**	***Total of cash and cash equivalent***

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka berkisar antara: / *Annual interest rates for time deposits range from:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Rupiah	2,25% - 6,00%	2,25% - 4,00%	*Rupiah*
Mata Uang Asing	0,75% - 1,00%	0,75% - 1,00%	*Foreign Currencies*

Semua bank, deposito dan setara kas lainnya ditempatkan pada bank pihak ketiga. / *All banks, deposits and other cash equivalents are placed at third party bank.*

7. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *7. RESTRICTED FUNDS*

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

Details of restricted funds are as follow:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Deposito yang dibatasi penggunaannya			***Restricted deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	191.975.963	74.975.963	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	545.548	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Jumlah	**191.975.963**	**75.521.511**	***Total***
Rupee India			***India Rupee***
HDFC Bank Ltd	8.958.644	-	*HDFC Bank Ltd*
Jumlah	**8.958.644**	**-**	***Total***
Jumlah deposito yang dibatasi penggunaannya	**200.934.607**	**75.521.511**	***Total restricted deposits***
Rekening yang dibatasi penggunaannya			***Restricted account usage***
Rupiah			***Rupiah***
PT Mandiri (Persero) Tbk.	94.822.816	87.946.593	*PT Mandiri (Persero) Tbk.*
Jumlah rekening yang dibatasi Penggunaannya	**94.822.816**	**87.946.593**	***Total restricted account usage***
Jumlah dana dibatasi penggunaanya	**295.757.423**	**163.468.104**	***Total restricted funds***

Dana yang dibatasi penggunaannya Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp295.757.423 dan Rp163.468.104 antara lain merupakan dana dalam bentuk deposito dan rekening yang dimiliki Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., HDFC Bank dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Restricted funds amounting to Rp295,757,423 and Rp163,468,104 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, consist of funds in the form of deposits and accounts held by the Company at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., HDFC Bank, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tahun 2025 Grup memiliki deposito sebesar Rp200.934.607 merupakan deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp191.975.963 merupakan deposito atas dana cadangan DSRA sebesar Rp9.445.000 untuk 1 (satu) kali kewajiban bunga dari limit KMK Transaksional yang baru berlaku di tahun 2025 ini atas perhitungan penggunaan fasilitas KMK Transaksional sesuai dengan Perjanjian Kredit terakhir dan deposito yang dibatasi penggunaanya sebesar Rp182.530.963 merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., sehubungan dengan permohonan Kredit Agunan Surat Berharga (KASB) Perusahaan.

In 2025, the Group has a deposit of Rp200,934,607 which is a deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. of Rp191,975,963 is a deposit on the DSRA reserve fund of Rp9,445,000 for 1 (one) time the interest obligation of the Transactional KMK limit which is only valid in 2025 based on the calculation of the use of the Transactional KMK facility in accordance with the latest Credit Agreement and deposits whose use is restricted by Rp182,530,963 are deposits used as collateral to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., in connection with the Company's Securities Collateral Credit (KASB) application.

7. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Per 31 Desember 2025, Entitas Anak – Bukaka Three D Private Limited memiliki kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada HDFC Bank Ltd sehubungan dengan penerbitan *Bank Guarantee* untuk keperluan jaminan tender kepada *Oil and Natural Gas Corporation Ltd (ONGC).* Kas tersebut tidak dapat digunakan untuk keperluan operasional Perusahaan selama periode jaminan dan akan dilepaskan setelah *Bank Guarantee* berakhir pada tanggal 18 Maret 2026 atau setelah kewajiban terkait telah dipenuhi. *Bank Guarantee* tersebut bersifat *irrevocable* dan dapat dicairkan oleh penerima jaminan apabila Perusahaan tidak memenuhi ketentuan dalam dokumen tender.

***7. RESTRICTED FUNDS** (continued)*

As of December 31, 2025, the Subsidiary – Bukaka Three D Private Limited has restricted cash placed with HDFC Bank Ltd in relation to the issuance of a Bank Guarantee as a bid bond for Oil and Natural Gas Corporation Ltd (ONGC). The cash is not available for the Company's operational use during the guarantee period and will be released upon the expiry of the Bank Guarantee on March 18, 2026 or upon fulfillment of the related obligations. The Bank Guarantee is irrevocable and may be claimed by the beneficiary if the Company fails to comply with the terms and conditions set forth in the tender documents.

Per 31 Desember 2025, Entitas Anak – Bukaka Oil and Gas Private Limited memiliki dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada HDFC Bank Ltd sebagai jaminan atas penerbitan Bank *Guarantee* terkait keikutsertaan Perusahaan dalam tender yang diselenggarakan oleh *Oil and Natural Gas Corporation Limited* (ONGC). Dana tersebut tidak dapat digunakan untuk keperluan operasional selama masa berlaku Bank *Guarantee* dan akan dilepaskan setelah berakhirnya masa jaminan. Bank *guarantee* tersebut dengan masa berlaku sampai dengan 3 Maret 2026.

As of December 31, 2025, the Subsidiary – Bukaka Oil and Gas Private Limited has restricted funds placed with HDFC Bank Ltd as collateral for the issuance of a Bank Guarantee in connection with the Company's participation in a tender conducted by Oil and Natural Gas Corporation Limited (ONGC). The funds are not available for operational use during the validity period of the Bank Guarantee and will be released upon the expiry of the guarantee. The Bank Guarantee is valid until March 3, 2026.

Rekening yang dibatasi penggunaannya merupakan dana dalam bentuk rekening bank yang dimiliki Entitas Anak - PT Baja Titian Utama di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp94.822.816 dan Rp87.946.593 Rekening bank tersebut digunakan sebagai jaminan cadangan *Debt Service Reserve Account* (DSRA).

Restricted accounts represent funds in the form of bank accounts held by on Subsidiary at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp94,822,816 and Rp87,946,593 respectively. These bank accounts are used as collateral for the Debt Service Reserve Account (DSRA).

8. PIUTANG USAHA – BERSIH / *8. ACCOUNTS RECEIVABLE – NET*

Akun ini merupakan piutang usaha dari jasa konstruksi dan non-konstruksi yang telah diterbitkan faktur usahanya dengan rincian sebagai berikut:

The accounts represent accounts receivable from construction and non-construction services which have published their business invoices, with detail as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Kontrak konstruksi:			***Construction contract:***
Rupiah	192.714.203	164.250.471	*Rupiah*
Jumlah	**192.714.203**	**164.250.471**	***Total***
Kontrak non-konstruksi:			***Non-construction contract:***
Rupiah	139.596.248	173.307.560	*Rupiah*
Dolar Amerika	104.159.650	24.992.312	*U.S. Dollar*
Rupee India	5.828.364	10.846.547	*Indian Rupee*
Dolar Hongkong	9.795.165	9.454.234	*Hongkong Dollar*
Ringgit Malaysia	3.056.926	2.667.968	*Malaysian Ringgit*
Yen Jepang	1.503.247	10.011.217	*Yen Jepang*
Dolar Singapura	17.251	15.734	*Singapore Dollar*
Jumlah	**263.956.851**	**231.295.572**	***Total***
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	**456.671.054**	**395.546.043**	***Total accounts receiveble third parties***
Cadangan penurunan nilai	(65.894.816)	(73.803.260)	*Allowances for impairment*
Jumlah piutang usaha pihak ketiga – bersih	**390.776.238**	**321.742.783**	***Total accounts receivable third parties – net***

Piutang usaha dari jasa konstruksi dan non-konstruksi pihak berelasi berdasarkan customer adalah sebagai berikut:

Accounts receivable from related party construction and non-construction services based on customers are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pihak berelasi			***Related parties***
Kontrak konstruksi:			***Construction contract:***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	92.750	-	*PT Bukaka Mandiri Sejahtera*
PT Petro Hidro Optima	-	22.472.511	*PT Petro Hidro Optima*
Jumlah	**92.750**	**22.472.511**	***Total***

8. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan) / *8. ACCOUNTS RECEIVABLE – NET (continued)*

Piutang usaha dari jasa konstruksi dan non-konstruksi pihak berelasi berdasarkan customer adalah sebagai berikut:

Accounts receivable from related party construction and non-construction services based on customers are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (lanjutan)			***Related parties** (continued)*
Kontrak non-konstruksi:			***Non-construction contract:***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bumi Mineral Sulawesi	6.001.592	6.389.587	*PT Bumi Mineral Sulawesi*
PT Cisanggiri Hydro	956.800	2.099.300	*PT Cisanggiri Hydro*
PT Berkah Karya Utama	152.625	-	*PT Berkah Karya Utama*
PT Siteba Energy	138.688	138.688	*PT Siteba Energy*
PT Cidas Supra Metalindo	82.404	127.125	*PT Cidas Supra Metalindo*
PT Cisono Hydro	50.472	20.172	*PT Cisono Hydro*
Koperasi Karyawan PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	32.940	-	*Koperasi Karyawan PT Bukaka Teknik Utama Tbk.*
PT Mitra Karya Agung Lestari	30.300	-	*PT Mitra Karya Agung Lestari*
PT Poso Energy	15.710	161.239	*PT Poso Energy*
PT Malea Energy	8.273	5.185	*PT Malea Energy*
PT Bukaka Kokarindo	3.140	-	*PT Bukaka Kokarindo*
Jumlah	**7.472.944**	**8.941.296**	***Total***
Rupee			***Rupee***
Three D Integrated Solution	55.167.256	9.814.254	*Three D Integrated Solution*
Jumlah	**55.167.256**	**9.814.254**	
Jumlah piutang usaha pihak berelasi	**62.732.950**	**41.228.061**	***Total accounts receivable related parties***
Cadangan penurunan nilai	(11.321.309)	(27.157.242)	*Allowance for impairment*
Jumlah piutang usaha kepada pihak pihak berelasi - bersih	**51.411.641**	**14.070.819**	***Total accounts receivable of related parties – net***
Jumlah piutang usaha - bersih	**442.187.879**	**335.813.602**	***Total accounts receivables – net***

Piutang usaha dari jasa konstruksi dan non-konstruksi pihak ketiga berdasarkan customer adalah sebagai berikut:

Account receivables from third party construction and non-construction services by customer are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	92.570.620	2.672.483	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Patra Drilling Contractor	23.563.143	7.369.447	*PT Patra Drilling Contractor*
PT Hutama Karya Infrastruktur	19.332.920	6.288.634	*PT Hutama Karya Infrastruktur*
PT Petrosea, Tbk	18.979.748	-	*PT Petrosea, Tbk*
PT Pertamina Hulu Rokan	18.763.227	47.372.693	*PT Pertamina Hulu Rokan*
Timas - Rekindo, JO	15.576.033	-	*Timas - Rekindo, JO*
PT Modern Widya Tehnical	14.786.185	13.230.182	*PT Modern Widya Tehnical*
PT Indonesia Defence Services	13.441.257	-	*PT Indonesia Defence Services*
KSO PT PP (Persero) Tbk - PP - Ashfri-Minarta, KSO	12.231.614	11.848.234	*KSO PT PP (Persero) Tbk - PP-Ashfri-Minarta, KSO*
PT Centratama Menara Indonesia	11.626.731	-	*PT Centratama Menara Indonesia*
Lainnya	215.799.576	306.764.370	*Others*
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	**456.671.054**	**395.546.043**	***Total accounts receiveble third parties***
Cadangan penurunan nilai	(65.894.816)	(73.803.260)	*Allowances for impairment*
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih	**390.776.238**	**321.742.783**	***Total accounts receivable third parties – net***

8. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

***8. ACCOUNTS RECEIVABLE – NET** (continued)*

The movements of allowance for impairment are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal tahun	100.960.502	98.946.105	*Balance at beginning of the year*
Penyisihan selama tahun berjalan	21.823.975	30.553.208	*Provision during the year*
Pemulihan piutang	(47.372.850)	(29.974.015)	*Recovery of accounts receivable*
Laba (rugi) kurs	1.804.498	1.435.204	*Gain (loss) on foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**77.216.125**	**100.960.502**	***Balance at end of the year***

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable are presented below:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Lancar	261.646.604	223.010.266	*Current*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 – 30 hari	82.160.420	72.129.251	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	24.771.711	12.946.423	*31 – 60 days*
Lebih dari 60 hari – 1 tahun	80.574.235	40.507.459	*Over than 60 days – 1 year*
Lebih dari 1 tahun	70.251.034	88.180.705	*Over than 1 year*
Jumlah	**519.404.004**	**436.774.104**	***Total***
Cadangan penurunan nilai	(77.216.125)	(100.960.502)	*Allowance for impairment*
Jumlah piutang usaha- bersih	**442.187.879**	**335.813.602**	***Total accounts receivables – net***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the state of account receivable of each customer at the end of the year, Group's Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dari pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank. (lihat catatan 28)

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables from third parties were pledged as collateral for bank loans. (see note 28)

9. PIUTANG RETENSI

Akun ini merupakan piutang retensi Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak dengan rincian sebagai berikut:

9. RETENTION RECEIVABLES

This account represents the Group's retention receivables to customers, that will be collectible by the employer after compliance with the conditions that determined in contract with detail as follows:

9. PIUTANG RETENSI (lanjutan) / *RETENTION RECEIVABLES (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	41.601.408	44.298.056	*Rupiah*
Dolar Amerika	15.981.310	15.390.891	*U.S. Dollar*
Jumlah piutang retensi	**57.582.718**	**59.688.947**	***Total retention receivables***
Cadangan penurunan nilai	(47.820.010)	(47.481.121)	*Allowance for impairment*
Jumlah piutang retensi - bersih	**9.762.708**	**12.207.826**	***Total retention receivable - net***

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal tahun	47.481.121	47.956.617	*Balance at beginning of the year*
Penyisihan selama tahun berjalan	216.818	-	*Provision during the year*
Pemulihan piutang	(468.348)	(1.185.903)	*Recovery of accounts receivable*
Laba (rugi) kurs	590.419	710.407	*Gain (loss) on foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**47.820.010**	**47.481.121**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi.

Management consider that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from the uncollectible of retention receivables.

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA / *GROSS RECEIVABLES TO THE CUSTOMER*

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan jasa konstruksi yang sudah diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Gross receivables to the customer represents the outstanding balances of construction service revenues recognized based on the percentage of completion method which stated at the Progress Physical Report and not yet billed due to different between the dates stated on the physical completion progresses and on the billings at the statement financial position date.

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of gross receivables to the customer are as follows:

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (lanjutan) / *10. GROSS RECEIVABLES TO THE CUSTOMER (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya kontrak yang terealisasi	59.573.114	-	*Construction cost*
Laba yang diakui dikurangi kerugian yang diakui	7.470.787	-	*Recognized profit less recognized loss*
Jumlah	**67.043.901**	**-**	***Total***
Penagihan	(63.334.350)	-	*Progress billing*
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	**3.709.551**	**-**	***Total gross receivables to the customer***
Dikurangi:			*Less:*
Penurunan nilai	-	-	*Impairment*
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	**3.709.551**	**-**	***Total gross receivables to the customer - net***

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of gross receivables to the customer based on the customer are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Piutang tagihan bruto			***Gross receivables***
Pihak ketiga	3.709.551	-	*Third parties*
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	**3.709.551**	**-**	***Total gross receivables to the customer***
Dikurangi:			*Less:*
Penurunan nilai	-	-	*Impairment*
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	**3.709.551**	**-**	***Total gross receivables to the customer - net***

11. PIUTANG LAIN-LAIN / *11. OTHER RECEIVABLES*

Rincian piutang lain-lain bersih adalah sebagai berikut:

The details of other receivables - net are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Piutang lain-lain			***Other receivables***
Pihak ketiga	3.291.052	3.812.845	*Third parties*
Cadangan penurunan nilai	(1.296.427)	(1.296.427)	*Allowances for impairment*
Jumlah piutang lain-lain - bersih	**1.994.625**	**2.516.418**	***Total other receivables - net***

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on the review of the individual other receivables at the end of the year, the allowance for impairment is deemed by Management to be adequate to cover possible loss from the uncollectible of other receivables.

12. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut: / *The details of inventories are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pekerjaan dalam proses	312.890.297	433.392.771	*Work in process*
Material dan komponen	183.254.890	218.008.134	*Materials and components*
Lainnya	19.377.843	3.074.097	*Others*
	515.523.030	**654.475.002**	
Cadangan penurunan nilai	(9.342.668)	(5.700.723)	*Allowance for impairment*
Jumlah persediaan - bersih	**506.180.362**	**648.774.279**	***Total inventories - net***

Persediaan tidak diasuransikan dari risiko kerugian karena manajemen Grup yakin bahwa sifat dari persediaan tersebut tidak memerlukan perlindungan asuransi.

Inventories are not covered by insurance against losses because the Group's management believes the nature of the inventories does not require any insurance.

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal tahun	5.700.723	3.367.021	*Balance at beginning of the year*
Penyisihan selama tahun berjalan	3.641.945	2.333.702	*Provision during the year*
Saldo akhir tahun	**9.342.668**	**5.700.723**	***Balance at end of the year***

Manajemen Grup yakin bahwa penyisihan atas persediaan tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

The Group's management believes that the allowance for inventory is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 persediaan Grup dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank. (Lihat catatan 28)

On December 31, 2025 and 2024 The Group's inventory used as collateral for loans bank. (See note 28)

13. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES*

Akun ini merupakan pembayaran dimuka kepada pemasok, operasional dalam rangka pelaksanaan pekerjaan dan uang muka pembelian aset tetap.

This account is an advance payments to suppliers, advance payment of fixed assets, operational on work in progress and operational on work in progress.

13. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan) / *13. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES (continued)*

Rincian uang muka dan biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut: / *Details of advance payment and prepaid expenses are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Aset Lancar			***Current Asset***
Uang muka:			***Advance payment:***
Pemasok	244.855.129	250.793.418	*Payment to suppliers*
Operasional	2.720.864	3.233.435	*Operational*
Biaya dibayar dimuka:			***Prepaid expenses:***
Asuransi	924.508	3.622.795	*Insurance*
Lain-lain	1.759.206	1.826.868	*Others*
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka – aset lancar	**250.259.707**	**259.476.516**	***Total advance payment and prepaid expenses – current asset***

Biaya dibayar dimuka lain-lain merupakan biaya atas penggunaan tanah yang merupakan bagian tanah tertentu dari Hak Pengelolaan Badan Pengusahaan Batam kepada Grup untuk jangka waktu selama 30 tahun, terhitung sejak tanggal 15 Desember 2021 sampai dengan tanggal 14 Desember 2051 atas sebidang tanah seluas 46.490 M^2 yang terletak di Batam.

Other prepaid expenses represent costs for the use of land which is a certain part of the land from the Batam Concession Agency Management Rights to the Group for a period of 30 years, starting from December 15, 2021 until December 14, 2051 for a plot of land with an area of 46,490 M^2 which located in Batam.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Aset Tidak Lancar			***Non Current Asset***
Uang muka:			***Advance payment:***
Pembelian aset tetap:			*Purchases of fixed asset:*
Entitas Induk	34.807.997	15.918.767	*Parent Entity*
Entitas Anak	60.887.168	62.093.193	*Subsidiaries*
Uang muka investasi penyertaan saham:			*Advance payment of the investment share*
PT Daya Gravita Energi	4.500.000	4.500.000	*PT Daya Gravita Energi*
PT Bumi Mineral Sulawesi	-	64.980.000	*PT Bumi Mineral Sulawesi*
Biaya dibayar dimuka:			***Prepaid expenses:***
Asuransi	-	315.333	*Insurance*
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka – aset tidak lancar	**100.195.165**	**147.807.293**	***Total advance payment and prepaid expenses – non current asset***

Uang muka pembelian aset tetap milik Entitas Induk - PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., pada 31 Desember 2025 sebesar Rp34.807.997 antara lain merupakan uang muka atas pembelian mesin dan peralatan sebesar Rp3.139.088 dan uang muka atas tanah dan bangunan sebesar Rp31.668.909.

Advance purchases of fixed asset of Company - PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., on December 31, 2025 amounting to Rp34,807,997. among others are advances for purchases of machinery and equipment amounting to Rp3,139,088 and advances for purchase on land amounting to Rp31,668,909.

13. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

Uang muka pembelian aset tetap milik Entitas Induk - PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., pada 31 Desember 2024 sebesar Rp15.918.767 antara lain merupakan uang muka atas pembelian mesin dan peralatan sebesar Rp3.569.089 dan uang muka atas tanah dan bangunan sebesar Rp12.349.678.

Uang muka pembelian aset tetap – Entitas Anak pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp60.887.168 dan Rp62.093.193 terdiri dari:

13. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES *(continued)*

Advance purchases of fixed asset of Company - PT Bukaka Teknik Utama, Tbk., on December 31, 2024 amounting to Rp15,918,767 among others are advances for purchases of machinery and equipment amounting to Rp3,569,089 and advances for purchase on land amounting to Rp12,349,678.

Advance purchases of fixed asset – Subsidiaries on December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp60,887,168 and Rp62,093,193 respectively, consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Uang muka pembelian tanah			***Advances for land purchases***
PT Bukaka Mega Investama	60.887.168	62.093.193	*PT Bukaka Mega Investama*
Jumlah uang muka pembelian aset tetap	**60.887.168**	**62.093.193**	***Total purchases of fixed asset***

Uang muka pembelian tanah milik Entitas Anak merupakan uang muka atas pembebasan dan pembelian tanah yang terletak di Desa Pulo Panjang, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang, Provinsi Banten seluas 2.479.002 M^2. Tanah tersebut akan dipergunakan untuk perluasan usaha Grup.

The advances for land purchases owned by subsidiary represent advances for the acquisition and purchase of land located in Pulo Panjang Village, Pulo Ampel Sub-district, Serang District, Province of Banten with 2,479,002 M^2. The land will be used for the expansion of the Group's business.

Uang muka investasi penyertaan saham - PT Daya Gravita Energi pada 31 Desember 2025 and 2024 sebesar Rp4.500.000 merupakan uang muka investasi penyertaan saham milik Entitas Anak - PT Bukaka Energi.

Advances for investment in shares of investment - PT Daya Gravita Energi as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp4,500,000 represents advances for investment owned by Subsidiary - PT Bukaka Energi.

Berdasarkan Akta Pengikat Jual Beli Saham No.2 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Esi Susanti, S.H., M.Kn., bahwa PT Bukaka Energi membeli saham PT Daya Gravita Energi dari tuan Mochamad Romel sebanyak 4.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.500.000.

Based on Notarial Deed Of Buying And Selling of Shares No.2 dated May 14, 2019 made before Notary Esi Susanti, S.H., M.Kn., that PT Bukaka Energi bought shares of PT Daya Gravita Energi from Mr. Mochamad Romel amounting to 4,500 shares with a total nominal value of Rp4,500,000.

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI / *14. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of the investment in associates are as follows:

31 Desember/ *December 31,* **2025**

Perusahaan asosiasi/ *Associated company*	**Persentase kepemilikan** */ Percentage ownership*	**Nilai tercatat penyertaan awal tahun/** *Carrying value at the beginning of year*	**Penambahan (pengurangan) penyertaan/** *Additions (deduction) on investment*	**Bagian laba (rugi) bersih/** *Portion in net profit (loss)*	**Pembagian dividen/** *Dividend distribution*	**Bagian laba (rugi) penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/** *Portion in profit (loss) other comprehensive income of associates*	**Dampak akuisisi menjadi entitas anak/** *Impact of acquisition into a subsidiary entity*	**Nilai tercatat penyertaan akhir tahun/** *Carrying value at end of year*
Kepemilikan diatas 5%/ *Ownership above 5%*								
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	47,50%	35.117.299	45.125.000	6.599.479	-	(3.458)	-	86.838.320
PT Malea Energy	46,25%	542.264.720	-	172.794.138	(135.375.000)	(357.313)	-	579.326.545
PT Petro Hidro Optima	100,00%	7.675.168	-	(488.824)	-	-	(7.186.344)	-
PT Bumi Mineral Sulawesi	30,00%	429.330.953	64.980.000	(64.538.793)	-	(18.384)	-	429.753.776
PT Bukaka Sadang Subang	25,00%	625.000	-	-	-	-	-	625.000
PT Poso Energy	25,00%	1.272.886.225	-	144.291.610	-	(358.619)	-	1.416.819.216
PT Poso Energi Tiga Pamona	25,00%	287.412.282	-	5.495.070	-	-	-	292.907.352
PT Poso Energi Empat Pandiri	15,00%	3.750.000	-	-	-	-	-	3.750.000
Kepemilikan dibawah 5%/ *Ownership under 5%*								
PT Tamboli Energy	5,00%	1.750.000	-	-	-	-	-	1.750.000
Jumlah/ *Total*		**2.580.811.647**	**110.105.000**	**264.152.680**	**(135.375.000)**	**(737.774)**	**(7.186.344)**	**2.811.770.209**
Dikurangi/ *Deducted:* Cadangan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*		(625.000)	-	-	-	-	-	(625.000)
Jumlah/ *Total*		**2.580.186.647**	**110.105.000**	**264.152.680**	**(135.375.000)**	**(737.774)**	**(7.186.344)**	**2.811.145.209**

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan) / *14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

Perusahaan asosiasi/ *Associated company*	Persentase kepemilikan/ *Percentage ownership*	Nilai tercatat penyertaan awal tahun/ *Carrying value at the beginning of year*	Penambahan (pengurangan) penyertaan/ *Additions (deduction) on investment*	Bagian laba (rugi) bersih/ *Portion in net profit (loss)*	Pembagian dividen/ *Dividend distribution*	Bagian laba (rugi) penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ *Portion in profit (loss) other comprehensive income of associates*	Dampak delusi pelepasan entitas anak/ *Impact of the dilution of the release of subsidiary entities*	Nilai tercatat penyertaan akhir tahun/ *Carrying value at end of year*
31 Desember/ *December 31,* 2024								
Kepemilikan diatas 5%/ *Ownership above 5%*								
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	47,50%	-	2.375.000	7.750.736	-	-	24.991.563	35.117.299
PT Malea Energy	46,25%	500.879.110	-	106.439.950	(64.980.000)	(74.340)	-	542.264.720
PT Petro Hidro Optima	34,37%	8.014.269	-	(339.101)	-	-	-	7.675.168
PT Bumi Mineral Sulawesi	30,00%	358.796.087	90.000.000	(19.562.736)	-	97.602	-	429.330.953
PT Bukaka Sadang Subang	25,00%	625.000	-	-	-	-	-	625.000
PT Poso Energy	25,00%	1.161.078.098	-	111.297.230	-	510.897	-	1.272.886.225
PT Poso Energi Tiga Pamona	25,00%	283.480.649	-	3.931.633	-	-	-	287.412.282
PT Poso Energi Empat Pandiri	15,00%	3.750.000	-	-	-	-	-	3.750.000
Kepemilikan dibawah 5%/ *Ownership under 5%*								
PT Tamboli Energy	5,00%	1.750.000	-	-	-	-	-	1.750.000
Jumlah/ *Total*		**2.318.373.213**	**92.375.000**	**209.517.712**	**(64.980.000)**	**534.159**	**24.991.563**	**2.580.811.647**
Dikurangi/ *Deducted:* Cadangan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*		(625.000)	-	-	-	-	-	(625.000)
Jumlah/ *Total*		**2.317.748.213**	**92.375.000**	**209.517.712**	**(64.980.000)**	**534.159**	**24.991.563**	**2.580.186.647**

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan akun investasi pada akhir periode pada PT Bukaka Sadang Subang, Manajemen berpendapat bahwa terdapat penurunan nilai sehingga dilakukan pencadangan sepenuhnya.

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

***14. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (continued)*

Based on a review of the account of investments in PT Bukaka Sadang Subang at the end of the period, management believes that there is impairment that and fully allowanced.

Additional information as of December 31, 2025 and 2024 and for the year then ended on the investments in associates is as follows:

31 Desember/ *December 31,* **2025**

	Jumlah aset/ *Total assets*	**Jumlah liabilitas/** *Total liabilities*	**Jumlah pendapatan/** *Total revenues*	**Laba (rugi) bersih/** *Net income (loss)*
PT Poso Energy	11.591.207.608	5.923.841.787	2.682.570.636	575.731.966
PT Bumi Mineral Sulawesi	4.820.755.727	3.394.436.683	616.079.846	(215.190.592)
PT Malea Energy	4.037.975.533	2.796.420.575	838.159.924	372.836.380
PT Poso Energi Tiga Pamona	1.185.528.898	718.761	-	21.980.279
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	728.530.172	530.987.094	95.600.836	13.886.361
PT Petro Hidro Optima	171.327.781	87.034.258	34.147.354	2.940.713

31 Desember/ *December 31,* **2024**

	Jumlah aset/ *Total assets*	**Jumlah liabilitas/** *Total liabilities*	**Jumlah pendapatan/** *Total revenues*	**Laba (rugi) bersih/** *Net income (loss)*
PT Poso Energy	12.051.870.819	6.960.236.963	2.554.446.670	447.232.515
PT Bumi Mineral Sulawesi	4.240.985.801	2.599.476.165	196.465.972	(64.883.780)
PT Malea Energy	4.174.962.508	3.091.809.930	819.029.234	229.979.699
PT Poso Energi Tiga Pamona	1.162.859.935	30.078	-	15.726.525
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	134.614.333	31.497.384	205.731.095	32.601.309
PT Petro Hidro Optima	183.386.779	167.033.968	24.350.890	(986.621)

PT Bukaka Sadang Subang

Berdasarkan Akta No.1 tanggal 2 Agustus 2005 Notaris Andy Azis, S.H., di Jakarta, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Bukaka Sadang Subang sebanyak 625 saham dengan jumlah nominal saham sebesar Rp625.000 atau dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. PT Bukaka Sadang Subang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan dan pertanian. Sampai dengan 31 Desember 2025 PT Bukaka Sadang Subang belum memulai operasi komersial.

PT Bukaka Sadang Subang

Based on the Deed No.1 dated August 2, 2005 Deed of Andy Azis, S.H., in Jakarta, the Company has an investment in shares of PT Bukaka Sadang Subang as much as 625 share, with total nominal value of shares Rp625,000 or with percentage of ownership of 25%. PT Bukaka Sadang Subang is engaged in construction, trading, mining and agriculture. Until December 31, 2025 PT Bukaka Sadang Subang has not yet started commercial operations.

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

PT Kerinci Merangin Hidro

PT Kerinci Merangin Hidro (KMH) didirikan berdasarkan Akta No.2 tanggal 28 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., Akta pendirian KMH telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-04726.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 7 Februari 2013.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha KMH adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha dibidang jasa operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha perdagangan berupa peralatan listrik (elektrikal), mesin-mesin listrik baik untuk impor, ekspor, lokal maupun interinsulair serta menjadi agen, agen tunggal, distributor, perwakilan (*representative*), *grossier* ataupun *leveransier*/ *supplier* dari berbagai badan-badan Perusahaan baik di dalam maupun di luar negeri.

Pada tanggal 9 April 2013, KMH telah memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No.11072-04/PM/1.824.271 dan telah diperbaharui pada tanggal 26 November 2016 menjadi No.510.41/028/03915.M/B-PMPTSP/2016.

Berdasarkan Akta PT Kerinci Merangin Hidro No.9 tanggal 30 September 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0233223.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 6 Oktober 2025 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp3.154.000.000 menjadi Rp3.554.000.000, sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Kerinci Merangin Hidro

PT Kerinci Merangin Hidro (KMH) was established based on Deed No.2 dated March 28, 2012 made before Notary Andy Azis, S.H., Deed of incorporation of KMH has been approved from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-04726.AH.01.01. Year 2013 dated February 7, 2013.

In accordance with the Articles of Association, KMH's business activities are to run a hydroelectric-powered (PLTA) business, conducting business in operator services and distributing hydroelectric energy, conducting trading activities in the form of electrical equipment, electricity either for import, export, local or interinsulair as well as being agent, sole agent, distributor, representative, grossier or leveransier/ supplier from various corporate bodies both inside and outside the country.

On April 9, 2013, the KMH obtained the Business License (BL) No.11072-04/PM/1.824.271 and has been updated on November 26, 2016 to No.510.41/028/03915.M/BPMPTSP/2016.

Based on the Deed of PT Kerinci Merangin Hidro No.9 dated September 30, 2025 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., in Tangerang which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision No.AHU-0233223.AH.01.11 Year 2025 dated October 6, 2025, which contained changes of an increase in issued and paid up capital amounting to Rp3,154,000,000 to Rp3,554,000,000, so that the composition of the company's capital were as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Dalam Satuan Penuh Lembar Saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (In Full Amount of Shares)*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (Nilai Penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (Full Amount)*
PT Bukaka Mega Investama	1.965.000	55,29%	1.965.000.000.000
PT Bone Kapital Investindo	1.523.000	42,85%	1.523.000.000.000
PT Kalla Bakti Negeri	66.000	1,86%	66.000.000.000
Jumlah/ *Total*	**3.554.000**	**100,00%**	**3.554.000.000.000**

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

PT Kerinci Merangin Hidro (lanjutan)

Berdasarkan Akta PT Kerinci Merangin Hidro No.14 tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0280626.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp1.960.500.000 menjadi Rp2.790.500.000, sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Kerinci Merangin Hidro *(continued)*

Based on the Deed of PT Kerinci Merangin Hidro No.14 dated December 23, 2024 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., in Tangerang which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision No.AHU-0280626.AH.01.11 Year 2024 dated December 23, 2024, which contained changes of an increase in issued and paid up capital amounting to Rp1,960,500,000 to Rp2,790,500,000, so that the composition of the company's capital were as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Dalam Satuan Penuh Lembar Saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (In Full Amount of Shares)*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (Nilai Penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (Full Amount)*
PT Bukaka Mega Investama	1.365.000	48,92%	1.365.000.000.000
PT Bone Kapital Investindo	1.359.500	48,71%	1.359.500.000.000
PT Kalla Bakti Negeri	66.000	2,37%	66.000.000.000
Jumlah/ *Total*	**2.790.500**	**100,00%**	**2.790.500.000.000**

Per 31 Desember 2025 dan 2024, progres pekerjaan pembangunan PLTA Kerinci Merangin Hidro masing-masing mencapai 100% dan 98,87%.

On December 31, 2025 and 2024, development working progress PLTA Kerinci Merangin Hidro reach up 100% dan 98.87%, respectively.

Rencana kapasitas PLTA Kerinci Merangin Hidro yang akan dibangun adalah sebesar 350 MW dengan estimasi biaya sebesar USD310,25 Juta dan Rp5,3 Triliun. Adapun terdapat perubahan estimasi biaya atas rencana pembangunan tersebut dari USD310,25 Juta menjadi USD861,80 Juta.

Capacity plan PLTA Kerinci Merangin Hidro to be constructed are of 350 MW with an estimated cost of USD310.25 Million and Rp5.3 Trillion. There is a change in the estimated cost of the development plan from USD310.25 Million to USD861.80 Million.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan melalui Entitas Anak - PT Bukaka Mega Investama meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Kerinci Merangin Hidro dari 49,62% menjadi 55,29%. Sebelumnya, investasi dicatat dengan metode ekuitas sebagai investasi pada perusahaan asosiasi. Sejak tanggal tersebut, PT Kerinci Merangin Hidro dikonsolidasian secara penuh sebagai entitas anak kepemilikan tidak langsung.

On September 30, 2025, the Company, through It's Subsidiary – PT Bukaka Mega Investama, increased its ownership interest in PT Kerinci Merangin Hidro from 49.62% to 55.29%. Previously, the investment was accounted for using the equity method as an investment in an associate. Starting from that date, PT Kerinci Merangin Hidro has been fully consolidated as an indirectly owned subsidiary.

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

PT Petro Hidro Optima

PT Petro Hidro Optima yang didirikan berdasarkan Akta No.29 tanggal 27 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Musa Muamarta, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-34179.40.10.2014.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Petro Hidro Optima, ruang lingkup PT Petro Hidro Optima bergerak dalam menjalankan usaha industri pembangkit tenaga listrik dan menjalankan usaha-usaha di bidang industri pembangkit listrik tenaga listrik yang meliputi kegiatan pembangkitan, penjualan, penyaluran dan usaha-usaha lain yang terkait dalam ketenagalistrikan.

Berdasarkan Akta No.2 tanggal 18 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., di Kota Tangerang, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0166938.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 23 Juli 2025, yang berisi persetujuan peningkatan modal dasar sebesar Rp60.000.000.000 menjadi Rp150.000.000.000, modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp46.000.000.000 menjadi Rp111.000.000.000, sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Petro Hidro Optima

PT Petro Hidro Optima was established based on Deed No.29 dated October 27, 2014 made before Notary Musa Muamarta, S.H., Notary in Jakarta which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-34179.40.10.2014.

In accordance with article 3 of PT Petro Hidro Optima Articles of Association, the scope of PT Petro Hidro Optima is engaged in running the Industrial Power Plant and runs businesses in the power plant industry which includes the generation, sale, distribution and other business activities involved in electricity.

Based on Deed No.2 dated July 18, 2025, drawn up before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., in Tangerang City, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No.AHU-0166938.AH.01.11.Year 2025 dated July 23, 2025, which contains approval to increase authorized capital by Rp60,000,000,000 to Rp150,000,000,000, issued and paid-up capital by Rp46,000,000,000 to Rp111,000,000,000, the shareholder composition is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Dalam Satuan Penuh Lembar Saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (In Full Amount of Shares)*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (Nilai Penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (Full Amount)*
PT Bukaka Energi	110.999	99,999%	110.999.000.000
Ny. Nadia Achmad	1	0,001%	1.000.000
Jumlah/ *Total*	**111.000**	**100,000%**	**111.000.000.000**

Pada tanggal 18 Juli 2025, Perusahaan melalui Entitas Anak - PT Bukaka Energi meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Petro Hidro Optima dari 34,37% menjadi 99,99%. Sebelumnya, investasi dicatat dengan metode ekuitas sebagai investasi pada perusahaan asosiasi. Sejak tanggal tersebut, PT Petro Hidro Optima dikonsolidasian secara penuh sebagai entitas anak kepemilikan tidak langsung.

On July 18, 2025, the Company, through It's Subsidiary – PT Bukaka Energi, increased its ownership interest in PT Petro Hidro Optima from 34.37% to 99.99%. Previously, the investment was accounted for using the equity method as an investment in an associate. Starting from that date, PT Petro Hidro Optima has been fully consolidated as an indirectly owned subsidiary.

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Malea Energy

PT Malea Energy didirikan berdasarkan Akta Notaris Andy Azis, S.H., No.1 tanggal 6 Juni 2005, kemudian diubah dan disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 sebagaimana tercantum dalam Akta No.1 tanggal 2 Juli 2009 oleh Notaris yang sama dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-36855.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 3 Agustus 2009.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Malea Energy adalah industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) serta menjalankan usaha di bidang operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air.

Berdasarkan Akta No.5 tanggal 24 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0005543.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 11 Januari 2022 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar PT Malea Energy. Sehingga jumlah kepemilikan saham PT Malea Energy menjadi sebagai berikut:

PT Malea Energy

PT Malea Energy was established based on Notarial Deed No.1 dated June 6, 2005 of Andy Azis, S.H., and amended and adjusted to the Company Law No.40 Year 2007 in Notarial Deed No.1 dated July 2, 2009 by the same Notary and has approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No.AHU-36855.AH.01.01 Year 2009 dated August 3, 2009.

In accordance with the Articles of Association, business activities PT Malea Energy is a hydroelectric power generation industry and runs business in the field of operators (implementing) and distribution of hydroelectric energy.

Based on Deed No.5 dated December 24, 2021 made before Andy Azis, S.H., in Tangerang, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-005543.AH.01.11 Years 2022 dated January 11, 2022, which contained approval for amendment to the articles of association of PT Malea Energy. The total share ownership of PT Malea Energy's shareholders becomes as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Dalam Satuan Penuh Lembar Saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (In Full Amount of Shares)*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (Nilai Penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (Full Amount)*
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	370.000	46,25%	370.000.000.000
PT Hadji Kalla	270.000	33,75%	270.000.000.000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	80.000	10,00%	80.000.000.000
PT Bumi Sarana Utama Energi	80.000	10,00%	80.000.000.000
Jumlah/ *Total*	**800.000**	**100,00%**	**800.000.000.000**

PT Poso Energy

PT Poso Energy (PE) yang didirikan berdasarkan Akta No.5 tanggal 31 Mei 2005 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.W29-00018 HT.01.01-TH.2006.

PT Poso Energy

PT Poso Energy (PE) was established based on Deed No.5 dated May 31, 2005 made before Notary Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No.W29-00018 HT.01.01-TH.2006.

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

PT Poso Energy (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Poso Energy, ruang lingkup PT Poso Energy bergerak dalam menjalankan Usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha di bidang jasa operator Tenaga Air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air.

Berdasarkan Akta No.11 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0037599.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 1 Juli 2021, yang berisi persetujuan yaitu: persetujuan peningkatan modal dasar sebesar Rp3.500.000.000 menjadi Rp5.000.000.000, modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp3.388.300.000 menjadi Rp3.718.300.000 yang diambil bagian dan disetor oleh PT Poso Energy dengan cara dividen sebagai kompensasi kewajiban penyetoran atas saham yang telah diambil dan atau ditempatkan, persetujuan pembagian dividen tahun 2019 dan 2020 kepada para pemegang saham PT Poso Energy, persetujuan perubahan jumlah kepemilikan saham PT Poso Energy dan persetujuan pemberian kuasa. Sehingga jumlah kepemilikan saham pemegang saham PT Poso Energy setelah perubahan jumlah kepemilikan saham menjadi sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Poso Energy *(continued)*

In accordance with article 3 of PT Poso Energy Articles of Association, the scope of PT Poso Energy is engaged in running the Hydropower (Hydroelectric Power Plant) Business Enterprise and conducting business in the service of Water Operators and consultations in the field of hydroelectric energy.

Based on Deed No.11 dated June 30, 2021 made before Andy Azis, S.H., in Tangerang, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-0037599.AH.01.02 Year 2021 dated July 1, 2021, which contained an agreement namely: approval of shareholders in issued authorized capital amounting to Rp3,500,000,000 to Rp5,000,000,000, increase in issued and paid up capital of the Company amounting to Rp3.388,300,000 to Rp3,718,300,000 taken and paid by PT Poso Energy by dividend as compensation for the obligation to deposit shares that have been taken and or placed, approval dividend distributor years 2019 and 2020 for shareholdrs PT Poso Energy, approval for changes in the Number of shares of PT Poso Energy and approval for granting of power of attorney. So that the total share ownership of PT Poso Energy shareholders after the change in shares of PT Poso Energy becomes as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Dalam Satuan Penuh Lembar Saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (In Full Amount of Shares)*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (Nilai Penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (Full Amount)*
PT Hadji Kalla	2.380.481	64,02%	2.380.481.000.000
PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	929.575	25,00%	929.575.000.000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	371.061	9,98%	371.061.000.000
PT Pamona Energi	37.183	1,00%	37.183.000.000
Jumlah/ *Total*	**3.718.300**	**100,00%**	**3.718.300.000.000**

PT Bumi Mineral Sulawesi

PT Bumi Mineral Sulawesi didirikan berdasarkan Akta No.7 tanggal 27 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-34086.40.10.2014 Tahun 2014 tanggal 12 November 2014.

PT Bumi Mineral Sulawesi

PT Bumi Mineral Sulawesi was established based on Deed No.7 dated October 27, 2014 made before Notary Andy Azis, S.H. The deed of establishment of the company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-34086.40.10.2014 Year 2014 dated November 12, 2014.

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

PT Bumi Mineral Sulawesi (lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan bahan tambang pemurnian nikel (*nickel smelter*) dan dalam perdagangan yang berkaitan dengan pengolahan bahan tambang pemurnian nikel (*nickel smelter*), ekspor, impor, distributor utama. Perusahaan berkedudukan di Cyber 2 Tower lantai 32, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 No.13, Kel. Kuningan Timur Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No.6 tanggal 21 April 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0108482 Tahun 2025 tanggal 22 April 2025, tentang persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor. Sehingga jumlah kepemilikan saham PT Bumi Mineral Sulawesi menjadi sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Bumi Mineral Sulawesi *(continued)*

In accordance with the Articles of Association, the Company's business activities are to conduct business in the nickel refining mining material processing industry (nickel smelter) and in trades related to nickel refining mining material processing (nickel smelter), export, import, and main distributor. The company is domiciled at Cyber 2 Tower, 32nd floor, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 No.13, Kuningan Timur Subdistrict, Setiabudi District, South Jakarta.

Based on Deed No.6 dated April 21, 2025 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn in Tangerang which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0108482 Year 2025 dated April 22, 2025, concerning approval increase in issued and paid-up capital. So that the number of shares owned by PT Bumi Mineral Sulawesi is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Dalam Satuan Penuh Lembar Saham)/** *No.of Issued and Paid-in Shares (In Full Amount of Shares)*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (Nilai Penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (Full Amount)*
PT Hadji Kalla	814.527	47,45%	814.527.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	514.980	30,00%	514.980.000.000
PT Barkah Raya Utama	343.320	20,00%	343.320.000.000
PT Bumi Sarana Utama	43.773	2,55%	43.773.000.000
Jumlah/ *Total*	**1.716.600**	**100,00%**	**1.716.600.000.000**

Berdasarkan Akta No.54 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0165065 Tahun 2024 tanggal 28 Juni 2024, tentang persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor. Sehingga jumlah kepemilikan saham PT Bumi Mineral Sulawesi menjadi sebagai berikut:

Based on Deed No.54 dated June 28, 2024 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn in Tangerang which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0165065 Year 2024 dated June 28, 2024, concerning approval increase in issued and paid-up capital. So that the number of shares owned by PT Bumi Mineral Sulawesi is as follows:

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Bumi Mineral Sulawesi (lanjutan)

PT Bumi Mineral Sulawesi *(continued)*

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Dalam Satuan Penuh Lembar Saham)/** *No.of Issued and Paid-in Shares (In Full Amount of Shares)*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (Nilai Penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (Full Amount)*
PT Hadji Kalla	711.750	47,45%	711.750.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	450.000	30,00%	450.000.000.000
PT Barkah Raya Utama	300.000	20,00%	300.000.000.000
PT Bumi Sarana Utama	38.250	2,55%	38.250.000.000
Jumlah/ *Total*	**1.500.000**	**100,00%**	**1.500.000.000.000**

PT Poso Energi Empat Pandiri

PT Poso Energi Empat Pandiri

PT Poso Energi Empat Pandiri yang didirikan berdasarkan Akta No.8 tanggal 24 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU.0004860.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 29 Januari 2019.

PT Poso Energi Empat Pandiri was established based on Deed No.8 dated January 24, 2019 made before Notary Andy Azis S.H., in Tangerang which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No.AHU.0004860.AH.01.01 Year 2019 dated January 29, 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Poso Energi Empat Pandiri adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha perdagangan dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa yang meliputi pemasangan instalasi pembangkit listrik, jasa pengoperasian pembangkit listrik dan jasa operator.

In accordance with the Articles of Association, PT Poso Energi Empat Pandiri's business activities are to run a hydro-powered hydropower (Hydroelectric Power Plant) business, conducting business in trading and distributing hydroelectric energy, running businesses in the field of services including installation of power plants, power plant operation services and operator services.

Berdasarkan Akta No.2 tanggal 27 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.0032512.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 28 April 2020, jumlah kepemilikan saham PT Poso Energi Empat Pandiri adalah sebagai berikut:

Based on Deed No.2 dated April 27, 2020 made before Andy Azis, S.H., in Tangerang, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.0032512.AH.01.02 Year 2020 dated April 28, 2020 total share ownership of PT Poso Energi Empat Pandiri's shareholders are as follows:

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Poso Energi Empat Pandiri (lanjutan)

PT Poso Energi Empat Pandiri *(continued)*

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Dalam Satuan Penuh Lembar Saham)/** *No.of Issued and Paid-in Shares (In Full Amount of Shares)*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (Nilai Penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (Full Amount)*
PT Hadji Kalla	12.500	50,00%	12.500.000.000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	5.000	20,00%	5.000.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	3.750	15,00%	3.750.000.000
PT Bukaka Hidro Energi	3.750	15,00%	3.750.000.000
Jumlah/ *Total*	**25.000**	**100,00%**	**25.000.000.000**

PT Poso Energi Tiga Pamona

PT Poso Energi Tiga Pamona yang didirikan berdasarkan Akta No.11 tanggal 23 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-20949.40.10.2014 tanggal 18 Agustus 2014.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Poso Energi Tiga Pamona adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha di bidang jasa operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha perdagangan berupa menjadi agen, distributor, perwakilan *(representative), grossier* ataupun *leveransier/ supplier* dan *commission house* dari berbagai badan-badan Perusahaan baik di dalam maupun diluar negeri serta *export* mesin atau peralatan pembangkit listrik beserta jaringannya.

Berdasarkan Akta No.2 tanggal 28 Juni 2023 oleh Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0042864.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 25 Juli 2023 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp898.500.000 menjadi Rp1.126.000.000.000. Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

PT Poso Energi Tiga Pamona

PT Poso Energi Tiga Pamona was established based on Deed No.11 dated June 23, 2014 made before Notary Andy Azis S.H., in Tangerang which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-20949.40.10.2014 dated August 18, 2014.

In accordance with the Articles of Association, PT Poso Energi Tiga Pamona's business activities are to run a hydro-powered hydropower (Hydroelectric Power Plant) business, conducting business in operator services and distributing hydroelectric energy, conducting trading activities in the form of being agent, distributor, representative, grossier or leveransier/ supplier and commission house from various Company both inside and outside the country as well as export of machinery or power generation equipment and their networks.

Based on Deed No.2 dated June 28, 2023 by Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0042864.AH.01.02 Tahun 2023 dated July 25, 2023 concerning an increase in issued and paid-up capital from Rp898,500,000 to Rp1,126,000,000,000. So that the composition of shareholders is as follows:

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Poso Energi Tiga Pamona (lanjutan)

PT Poso Energi Tiga Pamona *(continued)*

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Dalam Satuan Penuh Lembar Saham)/** *No.of Issued and Paid-in Shares (In Full Amount of Shares)*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (Nilai Penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (Full Amount)*
PT Hadji Kalla	797.500	70,83%	797.500.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	281.500	25,00%	281.500.000.000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	27.500	2,44%	27.500.000.000
PT Bukaka Hidro Energi	19.500	1,73%	19.500.000.000
Jumlah/ *Total*	**1.126.000**	**100,00%**	**1.126.000.000.000**

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

PT Bukaka Mandiri Sejahtera (”BMS”) didirikan tanggal 4 Juni 2008 berdasarkan Akta No.2 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Akta pendirian ini belum mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Tahun 2012, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan perubahan maksud dan tujuan usaha serta kepemilikan saham. Persetujuan atas perubahan maksud dan tujuan usaha serta kepemilikan saham ini telah diaktakan dengan Akta No.3 tanggal 29 Maret 2012 dari Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-37252.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 10 Juli 2012.

BMS memiliki maksud dan tujuan usaha dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pembangunan dan jasa.

Berdasarkan Akta No.1 tanggal 3 Desember 2025 oleh Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0251799 Tahun 2025 tanggal 4 Desember 2025 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp55.000.000 menjadi Rp150.000.000.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

PT Bukaka Mandiri Sejahtera (”BMS”) was established on June 4, 2008, based on Notarial Deed No.2 of Andy Aziz S.H., The Deed of establishment has not been approved by Ministry of Justice of the Republic Indonesia. In 2012, The Company’s Articles of Association was amended concerning change the intent and purpose of business and ownership. Changes to the approval of intent and purpose of business and ownership has been notarized by Deed No.3 dated March 29, 2012 from Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang.

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-37252.AH.01.01 Year 2012 dated July 10, 2012.

BMS has the intent and purpose of business in the areas of mining, industry, trade, construction and services.

Based on the Deed No.1 dated December 3, 2025 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn. in tangerang which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision No.AHU-AH.01.03-0251799 Year 2025 dated December 4, 2025, which contained changes of an increase in issued and paid up capital amounting to Rp55,000,000 to Rp150,000,000.

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Bukaka Mandiri Sejahtera (lanjutan)

PT Bukaka Mandiri Sejahtera *(continued)*

Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

So that the composition of the company's capital were as follow:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Dalam Satuan Penuh Lembar Saham)/** *No.of Issued and Paid-in Shares (In Full Amount of Shares)*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (Nilai Penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (Full Amount)*
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	71.250	47,50%	71.250.000.000
PT Bumi Mineral Sulawesi	45.000	30,00%	45.000.000.000
PT Berkahraya Utama	33.750	22,50%	33.750.000.000
Jumlah/ *Total*	**150.000**	**100,00%**	**150.000.000.000**

Berdasarkan Akta No.60 tanggal 30 Oktober 2024 oleh Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0206009 Tahun 2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp50.000.000 menjadi Rp55.000.000. Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Based on the Deed No.60 dated October 30, 2024 made before Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn. in tangerang which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision No.AHU-AH.01.03-0206009 Year 2024 dated October 30, 2024, which contained changes of an increase in issued and paid up capital amounting to Rp50,000,000 to Rp55,000,000, so that the composition of the company's capital were as follow:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Dalam Satuan Penuh Lembar Saham)/** *No.of Issued and Paid-in Shares (In Full Amount of Shares)*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (Nilai Penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (Full Amount)*
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	26.125	47,50%	26.125.000.000
PT Bumi Mineral Sulawesi	16.500	30,00%	16.500.000.000
PT Berkahraya Utama	12.375	22,50%	12.375.000.000
Jumlah/ *Total*	**55.000**	**100,00%**	**55.000.000.000**

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

Kepemilikan Langsung dibawah 5%/ *Direct Ownership under 5%*

PT Tamboli Energy

PT Tamboli Energy yang didirikan berdasarkan Akta No.1 tanggal 3 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-53506.AH.01.01 Tahun 2009.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Tamboli Energy adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha dibidang jasa operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha perdagangan berupa peralatan listrik (elektrikal), mesin-mesin listrik baik untuk impor, ekspor, lokal maupun interinsulair serta menjadi agen, agen tunggal, distributor, perwakilan (*representative*), *grossier* ataupun *leveransier*/ *supplier* dari berbagai badan-badan Perusahaan baik di dalam maupun di luar negeri.

Berdasarkan Akta No.4 tanggal 19 November 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0265938 tanggal 21 November 2018, jumlah kepemilikan saham PT Tamboli Energy adalah sebagai berikut:

PT Tamboli Energy

PT Tamboli Energy was established based on Deed No.01 dated August 3, 2009 made before Notary Andy Azis, S.H., in Tangerang which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-53506.AH.01.01 Year 2009.

In accordance with the Articles of Association, PT Tamboli Energy's business activities are to run a hydro-powered hydropower (Hydroelectric Power Plant) business, conducting business in operator services and distributing hydroelectric energy, conducting trading activities in the form of electrical equipment, electricity either for import, export, local or interinsulair as well as being agent, sole agent, distributor, representative, grossier or leveransier/ supplier from various Company both inside and outside the country.

Based on Deed No.4 dated November 19, 2018 made before Notary Andy Azis, S.H., in Tangerang which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No.AHU-AH.01.03-0265938 dated November 21, 2018, the total share ownership of PT Tamboli Energy is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Dalam Satuan Penuh Lembar Saham)/** *No.of Issued and Paid-in Shares (In Full Amount of Shares)*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (Nilai Penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (Full Amount)*
PT Bumi Sarana Utama Energi	19.250	55,00%	19.250.000.000
PT Hadji Kalla	14.000	40,00%	14.000.000.000
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	1.750	5,00%	1.750.000.000
Jumlah/ *Total*	**35.000**	**100,00%**	**35.000.000.000**

15. ASET TETAP / *15. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follow:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025								
	Saldo 1 Jan 2025/ *Balance as of Jan 1, 2025*	**Saldo Awal Akuisisi/** *Initial Balance of Acquisitions*	**Penambahan/** *Additions*	**Pengurangan/** *Deductions*	**Reklasifikasi/** *Reclassifications*	**Surplus Revaluasi/** *Revaluations Surplus*	**Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/** *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements*	**Saldo 31 Des 2025/** *Balance as of Dec 31, 2025*	
Biaya perolehan pemilikan langsung:									***Cost direct ownership:***
Tanah	998.993.177	12.440.925	6.103.623	-	-	1.326.281.089	-	2.343.818.814	*Land*
Bangunan dan prasarana	363.494.750	-	1.013.164	-	51.007.192	-	-	415.515.106	*Buildings and Improvements*
Struktur	7.567.061	-	-	-	-	-	-	7.567.061	*Structures*
Mesin dan peralatan	761.518.391	-	5.567.696	-	11.228.529	-	-	778.314.616	*Machine and Equipments*
Kendaraan bermotor	157.948.673	543.754	41.432.620	837.170	441.319	-	-	199.529.196	*Vehicles*
Peralatan Kantor	48.614.596	1.011.871	4.993.219	-	1.262.050	-	(3.241)	55.878.495	*Office Equipments*
Mesin *forging*	111.448.960	-	-	-	-	-	-	111.448.960	*Forging machine*
Aset pembangkit listrik	131.509.693	179.985.151	141.828	-	-	-	-	311.636.672	*Power Plant*
	2.581.095.301	**193.981.701**	**59.252.150**	**837.170**	**63.939.090**	**1.326.281.089**	**(3.241)**	**4.223.708.920**	
Aset dalam pelaksanaan	49.025.630	-	16.131.856	-	(63.939.090)	-	(428.723)	789.673	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan pemilikan langsung	**2.630.120.931**	**193.981.701**	**75.384.006**	**837.170**	**-**	**1.326.281.089**	**(431.964)**	**4.224.498.593**	***Total acquisition cost direct ownership***
Kepemilikan tidak langsung:									***Indirect ownership:***
Aset sewa guna usaha:									***Lease assets:***
Mesin dan peralatan	16.529.521	-	-	-	-	-	-	16.529.521	*Machine and equipments*
	16.529.521	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**16.529.521**	
Jumlah biaya perolehan	**2.646.650.452**	**193.981.701**	**75.384.006**	**837.170**	**-**	**1.326.281.089**	**(431.964)**	**4.241.028.114**	***Total acquisition cost***

15. ASET TETAP (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of fixed assets are as follow: (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025								
	Saldo 1 Jan 2025/ *Balance as of Jan 1, 2025*	**Saldo Awal Akuisisi/** ***Initial Balance of Acquisitions***	**Penambahan** *Additions*	**Pengurangan/** *Deductions*	**Reklasifikasi/** *Reclassifications*	**Surplus Revaluasi/** *Revaluations Surplus*	**Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/** *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements*	**Saldo 31 Des 2025/** *Balance as of Dec 31, 2025*	
Akumulasi penyusutan pemilikan langsung:									***Accumulated depreciation direct ownership:***
Bangunan dan prasarana	319.528.904	18.156.947	29.000.566	-	-	-	-	366.686.417	*Buildings and Improvements*
Struktur	5.823.576	-	212.203	-	-	-	-	6.035.779	*Structures*
Mesin dan peralatan	658.384.273	-	54.239.385	-	-	-	-	712.623.658	*Machine and Equipments*
Kendaraan bermotor	133.648.047	412.731	11.462.239	837.170	-	-	-	144.685.847	*Vehicles*
Peralatan Kantor	39.804.006	461.113	5.057.715	-	-	-	(613)	45.322.221	*Office Equipment*
Mesin *forging*	98.107.020	-	27.340	-	-	-	-	98.134.360	*Forging machine*
Aset pembangkit listrik	33.239.584	5.414.044	3.030.886	-	-	-	-	41.684.514	*Power Plant*
	1.288.535.410	**24.444.835**	**103.030.334**	**837.170**	**-**	**-**	**(613)**	**1.415.172.796**	
Kepemilikan tidak langsung:									***Indirect ownership:***
Aset sewa guna usaha:									***Lease assets:***
Mesin dan peralatan	5.675.314	-	3.305.904	-	-	-	-	8.981.218	*Machine and Equipments*
Jumlah akumulasi penyusutan	**1.294.210.724**	**24.444.835**	**106.336.238**	**837.170**	**-**	**-**	**(613)**	**1.424.154.014**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**1.352.439.728**							**2.816.874.100**	***Net book value***

15. ASET TETAP (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of fixed assets are as follow: (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2024								
	Saldo 1 Jan 2024/ *Balance as of Jan 1, 2024*	**Saldo Awal Akuisisi/** ***Initial Balance of Acquisitions***	**Penambahan/** *Additions*	**Pengurangan/** *Deductions*	**Reklasifikasi/** *Reclassifications*	**Dilusi Saham Bukaka Mandiri Sejahtera (BMS)/** *Dilution Bukaka Mandiri Sejahtera (BMS) Shares*	**Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/** *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements*	**Saldo 31 Des 2024/** *Balance as of Dec 31, 2024*	
Biaya perolehan pemilikan langsung:									***Cost direct ownership:***
Tanah	758.423.017	-	264.335.091	11.291.784	-	(12.473.147)	-	998.993.177	*Land*
Bangunan dan prasarana	360.637.750	-	-	-	2.857.000	-	-	363.494.750	*Buildings and Improvements*
Struktur	7.567.061	-	-	-	-	-	-	7.567.061	*Structures*
Mesin dan peralatan	746.898.513	-	6.944.196	18.914.446	26.590.129	-	-	761.518.392	*Machine and Equipments*
Kendaraan bermotor	162.695.286	-	478.998	5.225.611	-	-	-	157.948.673	*Vehicles*
Peralatan kantor	62.340.451	-	2.629.881	16.162.921	-	(193.814)	998	48.614.595	*Office Equipments*
Mesin *forging*	112.192.660	-	-	-	-	(743.700)	-	111.448.960	*Forging machine*
Aset pembangkit listrik	131.509.693	-	-	-	-	-	-	131.509.693	*Power Plant*
	2.342.264.431	**-**	**274.388.166**	**51.594.762**	**29.447.129**	**(13.410.661)**	**998**	**2.581.095.301**	
Aset dalam pelaksanaan	10.815.046	-	40.899.956	-	(2.857.000)	-	167.628	49.025.630	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan pemilikan langsung	**2.353.079.477**	**-**	**315.288.122**	**51.594.762**	**26.590.129**	**(13.410.661)**	**168.626**	**2.630.120.931**	***Total acquisition cost direct ownership***
Kepemilikan tidak langsung:									***Indirect ownership:***
Aset sewa guna usaha:									***Lease assets:***
Mesin dan peralatan	43.119.650	-	-	-	(26.590.129)			16.529.521	*Machine and equipments*
Jumlah biaya perolehan	**2.396.199.127**	**-**	**315.288.122**	**51.594.762**	**-**	**(13.410.661)**	**168.626**	**2.646.650.452**	***Total acquisition cost***

15. ASET TETAP (lanjutan)

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follow: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* **2024**								
	Saldo 1 Jan 2024/ *Balance as of Jan 1, 2024*	**Saldo Awal Akuisisi/** ***Initial Balance of Acquisitions***	**Penambahan/** *Additions*	**Pengurangan/** *Deductions*	**Reklasifikasi/** *Reclassifications*	**Dilusi Saham Bukaka Mandiri Sejahtera (BMS)/** *Dilution Bukaka Mandiri Sejahtera (BMS) Shares*	**Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/** *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements*	**Saldo 31 Des 2024/** *Balance as of Dec 31, 2024*	
Akumulasi penyusutan pemilikan langsung:									***Accumulated depreciation direct ownership:***
Bangunan dan prasarana	303.592.290	-	15.936.614	-	-	-	-	319.528.904	*Buildings and improvements*
Struktur	5.608.913	-	214.663	-	-	-	-	5.823.576	*Structures*
Mesin dan peralatan	601.087.362	-	57.388.955	18.914.446	18.822.401	-	-	658.384.272	*Machine and equipments*
Kendaraan bermotor	128.879.538	-	9.983.783	5.215.274	-	-	-	133.648.047	*Vehicles*
Peralatan kantor	51.039.173	-	5.063.765	16.162.921	-	(136.201)	191	39.804.007	*Office equipment*
Mesin *forging*	92.679.087	-	5.427.933	-	-	-	-	98.107.020	*Forging machine*
Aset pembangkit listrik	26.348.417	-	6.891.167	-	-	-	-	33.239.584	*Power plant*
	1.209.234.780	**-**	**100.906.880**	**40.292.641**	**18.822.401**	**(136.201)**	**191**	**1.288.535.410**	
Kepemilikan tidak langsung:									***Indirect ownership:***
Aset sewa guna usaha:									***Lease assets:***
Mesin dan peralatan	16.613.615	-	7.884.100	-	(18.822.401)	-	-	5.675.314	*Machine and equipments*
Jumlah akumulasi penyusutan	**1.225.848.395**	**-**	**108.790.980**	**40.292.641**	**-**	**(136.201)**	**191**	**1.294.210.724**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**1.170.350.732**							**1.352.439.728**	***Net book value***

15. ASET TETAP (lanjutan)

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sales profit on fixed assets are follow:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Hasil penjualan aset tetap	206.306	21.046.830	*Sales fixed asset*
Nilai buku:			*Book value:*
Harga perolehan	837.170	16.517.395	*At cost*
Akumulasi penyusutan	(837.170)	(5.215.274)	*Accumulated depreciation*
	-	11.302.121	
Laba (rugi) penjualan aset tetap	**206.306**	**9.744.709**	***Sales profit (loss) on fixed assets***

Pada tahun 2025 perusahaan menjual aset berupa mesin peralatan dan kendaraan bermotor dengan nilai perolehan dan akumulasi sebesar Rp837.170 dengan nilai jual sebesar Rp206.306.

In 2025, the company sold assets in the form of machinery, equipment, and motor vehicles with an acquisition and accumulation value of Rp837,170 with a selling value of Rp206,306.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan berdasarkan Laporan Penilaian No.00477/2.0095-01/PI/03/0467/1/III/2026 tertanggal 12 Maret 2026 serta KJPP Firman Suryantoro, Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan berdasarkan Laporan Penilaian No.00008/2.0074-02/PI/04/0047/1/III/2026 dan 00011/2.0074-02/PI/04/0047/1/III/2026 tertanggal 9 Maret 2026 dan 13 Maret 2026.

The assessment of the fair value of fixed assets in the form of land was carried out by independent appraisers registered with the Financial Services Authority (OJK), namely KJPP Ruky, Safrudin and Partners based on Appraisal Report No.00477/2.0095-01/PI/03/0467/1/III/2026 dated March 12, 2026 and KJPP Firman Suryantoro, Sugeng Suzy, Hartomo & Partners based on Appraisal Report No.00008/2.0074-02/PI/04/0047/1/III/2026 and 00011/2.0074-02/PI/04/0047/1/III/2026 dated March 9, 2026 and March 13, 2026.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No.VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

The valuation report was conducted in accordance with the Indonesian Valuation Standards (SPI), which are determined based on current transactions under fair market conditions, and Bapepam-LK Regulation No.VIII.C.4 concerning guidelines for the valuation and presentation of asset valuation reports in the capital market. The valuation method used is the market value approach.

15. ASET TETAP (lanjutan)

Selisih lebih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp1.326.281.089 pada 31 Desember 2025 disajikan dalam ekuitas pada bagian "Keuntungan atas Revaluasi Aset Tetap".

Jika aset tetap tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebesar Rp998.993.177 pada 31 Desember 2025.

Rincian penjualan aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

The excess of the fair value of land over the carrying value of Rp1,326,281,089 on December 31, 2025 is presented in equity under the "Gain on Revaluation of Fixed Assets".

If the land fixed asset is recorded at acquisition cost, its carrying value is Rp998,993,177 on December 31, 2025.

Details of sales of fixed assets on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Penerimaan kas	206.306	21.046.830	*Cash receipts*
Jumlah	**206.306**	**21.046.830**	***Total***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Beban kontrak konstruksi dan non-kontrak konstruksi	85.673.409	90.975.307	*Cost of construction and Non cons expense*
Beban operasional	12.891.989	9.937.651	*Operating expense*
Aset konsesi	7.770.840	7.878.022	*Concession assets*
Jumlah	**106.336.238**	**108.790.980**	***Total***

Tanah merupakan nilai perolehan atas tanah dan hak atas tanah yang telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan yang sedang dalam proses pengurusan sertifikat kepemilikan.

Sekitar 58,16% dan 58,16% dari luas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dari keseluruhan luas tanah Perusahaan masih belum atas nama Perusahaan. Sampai dengan laporan diterbitkan proses balik nama kepemilikan atas tanah menjadi nama Perusahaan masih dalam proses. Jangka waktu Hak Guna Bangunan adalah berkisar antara 20-30 tahun.

Land represents the land acquisition and ownership of several land titles that have been granted with The Right to Build (RTB) certificates and which are in the process of handling the certificate of ownership.

Approximately 58,16% and 58.16% of the land area owned by the Company as of December 31, 2025 and 2024 of the total land area of the Company is still not on behalf of the Company. Up to the report is published the process of returning the name of ownership of the land into a Company name is still in the process. The duration of Building Use Rights is between 20-30 years.

15. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh HGB akan diperpanjang dan Perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan aset tetap Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Rincian aset dalam pelaksanan adalah sebagai berikut:

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

All RTB will be extended and the Company believes it will not experience any difficulties in the extension of the RTB.

Management believe that there are no circumstances that would indicate a decrease in fixed assets of the Group in December 31, 2025 and 2024.

The details of construction in progress are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Bangunan umum	789.674	48.219.948	*Building*
Mesin & Peralatan	-	805.682	*Machinery & Equipment*
Total aset dalam pelaksanaan	**789.674**	**49.025.630**	***Total construction in Progress***

Persentase atas rincian aset dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Percentage of construction in progress details are:

	Persentase aset dalam pelaksanaan/ *Percentage of construction in progress* 2025	**Persentase aset dalam pelaksanaan/ *Percentage of construction in progress* 2024**	
Bangunan umum	70,90%	33,33%	*Building*
Mesin & peralatan	-	48,11%	*Machinery & equipment*

Bangunan umum per 31 Desember 2025 merupakan Bangunan *Workshop* PT Bukaka Teknik Utama-Unit Duri dan *Workshop* milik anak perusahaan PT Bukaka Internasional LLC.

Bangunan dan mesin Perusahaan diasuransikan terhadap asuransi properti semua resiko termasuk gempa bumi sejumlah Rp669,88 Miliar kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk pada 15 Agustus 2025 sampai 15 Agustus 2026.

Public buildings as of December 31, 2025 are the PT Bukaka Teknik Utama Workshop Building-Duri Unit and the Workshop owned by the subsidiary PT Bukaka Internasional LLC.

The Company's buildings and machinery are property all risk insurance including earthquake in the amount of Rp669,88 Billion to a third party, namely PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk from August 15, 2025 to August 15, 2026.

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah, bangunan, mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lihat catatan 28)

PT Bukaka Forging Industries

Aset tetap berupa tanah, mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2025 aset tetap PT Bukaka Forging Industries diasuransikan pada PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk dengan nomor polis 01011025000019-2/0 dan 01010525000043-2/0 terhadap risiko kehilangan, kerusakan, dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis. Nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12,42 Miliar untuk aset bangunan dan Rp25,66 Miliar untuk aset mesin dan peralatan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat adanya risiko-risiko tersebut.

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

PLTA Anoa berdiri di atas tanah Negara dengan izin pinjam pakai/tanpa kepemilikan sesuai dengan SK Menteri Kehutanan Republik Indonesia No.SK.613/Menhut-II/2009 Tanggal 5 Oktober 2009.

PT Anoa Hydro Power dengan kapasitas 1.000 kW selesai dibangun dan telah mendapat sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No.7664/20/640.2/2012 pada tanggal 12 September 2012.

15. FIXED ASSETS (continued)

On December 31, 2025 and 2024, land, buildings, machinery and equipment used as fiduciary security for loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (see note 28)

PT Bukaka Forging Industries

Fixed assets such as land, machinery and equipment used as collateral for loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk.

As of December 31, 2025, PT Bukaka Forging Industries' fixed assets were insured with PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk under policy numbers 01011025000019-2/0 and 01010525000043-2/0 against the risks of loss, damage, and earthquakes under a policy package. The insurance coverage amounts to Rp12.42 billion for building assets and Rp25.66 billion for machinery and equipment, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from these risks.

Management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses due to such risks.

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

PLTA Anoa is built on state land use permit with/ without ownership according to Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No.SK.613/Menhut-II/2009 dated October 5, 2009.

PT Anoa Hydro Power with a capacity of 1,000 kW was completed and has been certified Feasibility Plant Operations by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Electricity No.7664/20/640.2/2012 on September 12, 2012.

15. ASET TETAP (lanjutan)

PT Bukaka Energi (lanjutan)

PT Sakita Hydro Power

PT Sakita Hydro Power dengan kapasitas 2.000 kW selesai dibangun dan telah mendapat sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No.196.U.DJ.161.7206.GE39.14 dan No.197.U.DJ.161.7206.GE39.14 pada tanggal 22 Mei 2014.

PT Usu Hydro Power

Pada tanggal 1 Juli 2022 Perusahaan telah melakukan kegiatan komersial kepada PT PLN (Persero) IWIL Sulselbar dengan Berita Acara *Commercial Operating Date* (COD) No.1307.BA/KIT.01.01/C16000000/2022, kapitalisasi aset atas biaya dilakukan sampai dengan 30 Juni 2022. Aset dalam pelaksanaan per 1 Juli 2022 direklasifikasi ke aset dan mulai disusutkan.

PT Mappung Hydro Power

Berdasarkan evaluasi Manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

PT Petro Hidro Optima

PT Petro Hidro Optima telah melakukan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement/PPA) dengan PT PLN (Persero) dari PLTMH Cikaengan dengan Kapasitas Daya 3 x 1,7 MW yang terletak di Desa Peundeuy dan Desa Karang Agung, Kec. Singajaya, Kab. Garut, Jawa Barat dengan No: 0043.Pj/AGA.01.01/DJB/2016 pihak pembeli dan dengan No.07/05/PHO/2016 pada tanggal 26 Mei 2016.

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

***PT Bukaka Energi** (continued)*

PT Sakita Hydro Power

PT Sakita Hydro Power with a capacity of 2,000 kW was completed and has been certified Feasibility Plant Operations by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Electricity No.196.U.DJ.161.7206.GE39.14 and No.197.U.DJ.161.7206.GE39.14 on May 22, 2014.

PT Usu Hydro Power

On July 1, 2022 the Company has carried out commercial activities to PT PLN (Persero) IWIL Sulselbar with the Minutes of Commercial Operating Date (COD) No.1307.BA/KIT.01.01/C16000000/2022, asset capitalization of costs is carried out until June 30, 2022. Assets under construction as of July 1, 2022 are reclassified to assets and start to be depreciated.

PT Mappung Hydro Power

Based on the evaluation of Company's Management, there are no events or changes in circumstances indicate a decrease in the value of fixed assets of the Company on December 31, 2025 and 2024.

PT Petro Hidro Optima

PT Petro Hidro Optima has entered into a Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN (Persero) for the Mini Hydro Power Plant (PLTMH) Cikaengan with a capacity of 3 x 1.7 MW, located in Peundeuy Village and Karang Agung Village, Singajaya District, Garut Regency, West Java, under Agreement No.0043.Pj/AGA.01.01/DJB/2016 (buyer side) and No.07/05/PHO/2016 dated May 26, 2016.

15. ASET TETAP (lanjutan)

PT Bukaka Energi (lanjutan)

PT Petro Hidro Optima (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juli 2022 telah di tandatangani *Commercial Operation Date* (COD) dengan pihak PT PLN (Persero) dengan No.1650.BA/KIT.10.01/D020000002022 pihak pembeli dan No.07/BA/PLTMH/VII/2022 untuk melakukan kegiatan operasionalnya.

Proyek pembangunan PLTMH Cikaengan 3x1,7 MW diasuransikan kepada PT QBE General Insurance Indonesia terhadap resiko kebakaran dan resiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp116.363.637.

Bukaka International LLC

Aset dalam pelaksanaan berupa bangunan pabrik yang berlokasi di Oman. Progres pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2025 sudah mencapai 98%.

PT Bukaka Mega Investama

PT Kerinci Merangin Hidro

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset pembangkit listrik terkait Power Purchase Agreement (“PPA”) antara Perusahaan denga PT PLN (Persero) telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kerusakan kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan nilai pertanggungan sebesar USD302.985.191. Polis asuransi tersebut berlaku untuk jangka waktu satu tahun, terhitung sejak 15 November 2025 sampai dengan 15 November 2026. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 15 November 2025 PT Kerinci Merangin Hidro telah melakukan kegiatan usaha secara komersial.

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

***PT Bukaka Energi** (continued)*

***PT Petro Hidro Optima** (continued)*

On July 15, 2022, the Commercial Operation Date (COD) was signed with PT PLN (Persero) under No.1650.BA/KIT.10.01/D020000002022 (buyer side) and No.07/BA/PLTMH/VII/2022, marking the commencement of commercial operations.

The construction project of the Cikaengan Mini Hydro Power Plant (3 x 1.7 MW) is insured with PT QBE General Insurance Indonesia against fire and other loss risks, with a total sum insured amounting to Rp116,363,637.

Bukaka International LLC

Assets under construction of a factory building located in Oman. The progress of work until December 31, 2025 has reached 98%.

PT Bukaka Mega Investama

PT Kerinci Merangin Hidro

As of December 31, 2025, the power plant assets related to the Power Purchase Agreement ("PPA") between the Company and PT PLN (Persero) were insured against all risks of damage by PT Asuransi Sinar Mas with a coverage amount of USD302,985,191. The insurance policy is valid for one year, from November 15, 2025, to November 15, 2026. Management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses on the insured assets.

On November 15, 2025, PT Kerinci Merangin Hidro commenced its commercial operations.

15. ASET TETAP (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian penambahan aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The detail of additional of fixed asset on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pembayaran kas	33.021.981	313.195.366	*Cash payment*
Penambahan aset tetap yang diperoleh melalui utang	41.156.000	263.078	*Additional of fixed asset through payable*
Penambahan aset tetap yang diperoleh melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	1.206.025	1.540.452	*Additional of fixed asset through reclassification advance purchases of fixed asset*
	75.384.006	**314.998.896**	

16. ASET KEUANGAN DARI KONTRAK KONSESI / *16. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION ARRANGEMENTS*

Rincian aset keuangan dari kontrak konsesi adalah sebagai berikut:

Details of Financial Assets from Concession Arrangements are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
PT Baja Titian Utama	1.806.800.114	1.910.707.470	*PT Baja Titian Utama*
PT Kerinci Merangin Hidro	15.287.391.988	13.802.767.753	*PT Kerinci Merangin Hidro*
Jumlah	**17.094.192.102**	**15.713.475.223**	***Total***

Rincian aset keuangan dari kontrak konsesi adalah sebagai berikut:

Details of financial assets from concession arrangements are as follows:

Entitas Anak PT Baja Titian Utama / *Subsidiary Entity of PT Baja Titian Utama*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal tahun	1.910.707.470	1.895.575.256	*Balance at beginning of the year*
Penghasilan keuangan	261.453.860	276.408.336	*Financial income*
Pendapatan jasa operasi	112.182.685	112.182.685	*Operating service income*
Jumlah penerimaan	(477.543.901)	(373.458.807)	*Total income*
Saldo akhir tahun	**1.806.800.114**	**1.910.707.470**	***Balance at end of the year***
Jumlah bagian jangka pendek	393.735.986	394.191.342	*Total current maturities*
Jumlah bagian jangka panjang	**1.413.064.128**	**1.516.516.128**	***Total long term maturities***

16. ASET KEUANGAN DARI KONTRAK KONSESI (lanjutan)

16. *FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION ARRANGEMENTS* *(continued)*

Proyek konsesi Penggantian dan/atau Duplikasi Jembatan Callender Hamilton (CH) di Pulau Jawa

Concession Project for Replacement and/or Duplication of the Callender Hamilton (CH) Bridge on Java Island

Akun ini merupakan nilai aset keuangan untuk proyek konsesi Penggantian dan/atau Duplikasi Jembatan *Callender Hamilton* (CH) di Pulau Jawa, antara Entitas Anak – PT Baja Titian Utama dan Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia selama 12 tahun terhitung sejak tanggal efektif, berdasarkan perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) No.12/PKS/Db/2021 dan No.001/PTBTU-DIR/XII/2021, yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 112.

This account represents the value of financial assets for the concession project for Callender Hamilton (CH) Bridge Replacement and/or Duplication concession project on Java Island, between Subsidiary – PT Baja Titian Utama and Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia for 12 years from the effective date, based on a cooperation agreement Government with Business Entities (KPBU) No.12/PKS/Db/2021 and No.001/PTBTU-DIR/XII/2021, that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISFAS 112.

Masa kerjasama adalah selama 12 tahun terhitung sejak tanggal efektif dari tahun 2022 sampai dengan 2034, yang terdiri dari target penyelesaian masa konstruksi selama 2 tahun dan masa layanan selama 10 tahun. Masa Layanan dapat diperpanjang dan/atau ditambah sesuai ketentuan dalam kontrak.

The cooperation period is for 12 years from the effective date from 2022 to 2034, which consists of a target of completing the Construction period for 2 years and a service period for 10 years. The Service Period can be extended and/or added in accordance to the terms of the contract.

Entitas Anak PT Kerinci Merangin Hydro - kepemilikan tidak langsung melalui PT Bukaka Mega Investama

Subsidiary Entity PT Kerinci Merangin Hydro - indirect ownership through PT Bukaka Mega Investama

	31 Desember/ *December 31,* **2025**	**31 Desember/** *December 31,* **2024**	
Saldo awal tahun	13.802.767.753	10.298.379.676	*Balance at beginning of the year*
Penghasilan keuangan	185.567.095	-	*Financial income*
Jasa konstruksi	1.299.057.141	3.504.388.077	*Construction services*
Saldo akhir tahun	**15.287.391.988**	**13.802.767.753**	***Balance at end of the year***
Jumlah bagian jangka pendek	1.714.099.200	-	*Total current maturities*
Jumlah bagian jangka panjang	**13.573.292.788**	**13.802.767.753**	***Total long term maturities***

Aset Konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Air Merangin 250 MW.

Construction Assets for the Merangin 250 MW Hydroelectric Power Plant.

Akun ini merupakan aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa terkait proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Merangin berkapasitas 250 MW yang dilaksanakan oleh Entitas Anak, PT Kerinci Merangin Hydro, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement/PPA) dengan PT PLN (Persero) sesuai Perjanjian No.1452.PJ/DAN.02.04/DIR/2018 tanggal 15 November 2018, yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan, hasil penerapan ISAK 112.

This account represents a financial asset arising from a service concession agreement related to the Merangin Hydroelectric Power Plant (PLTA) construction project with a capacity of 250 MW implemented by a Subsidiary, PT Kerinci Merangin Hydro, based on a Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN (Persero) in accordance with Agreement No.1452.PJ/DAN.02.04/DIR/2018 dated November 15, 2018, which has been classified as a financial asset, the result of the application of ISAK 112.

16. ASET KEUANGAN DARI KONTRAK KONSESI (lanjutan)

Aset Konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Air Merangin 250 MW (lanjutan)

Pada tahun 2025 aset pembangkit listrik terkait *Power Purchase Agreement* (“PPA”) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kerusakan kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan nilai pertanggungan sebesar USD302.985.191. Polis asuransi tersebut berlaku untuk jangka waktu satu tahun, terhitung sejak 15 November 2025 sampai dengan 15 November 2026. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang dimulai sejak tanggal Perjanjian ini ditandatangani dan diserahkan oleh Para Pihak dan berakhir 30 (tiga puluh) tahun dari dan setelah tanggal operasi komersial Perusahaan, kecuali apabila diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan dari Perjanjian ini.

16. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION ARRANGEMENTS *(continued)*

Construction Assets for the Merangin 250 MW Hydroelectric Power Plant (continued)

In 2025, the power plant assets related to the Power Purchase Agreement ("PPA") between the Company and PT PLN (Persero) were insured against all risks of damage by PT Asuransi Sinar Mas with a coverage value of USD302,985,191. The insurance policy is valid for a period of one year, from November 15, 2025, to November 15, 2026. Management believes that the coverage value is adequate to cover possible losses on the insured assets.

This Agreement is valid for a period commencing from the date this Agreement is signed and submitted by the Parties and ends 30 (thirty) years from and after the date of the Company's commercial operations, unless terminated earlier in accordance with the provisions of this Agreement.

17. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

17. RIGHT OF USEFUL ASSET

Detail of right of useful asset are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* **2025**				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/** Additions	***Pengurangan/*** *Deductions*	**Saldo Akhir/** *Ending Balance*	
Harga perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	-	17.789.487	-	17.789.487	*Building*
Jumlah	**-**	**17.789.487**	**-**	**17.789.487**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	-	414.319	-	414.319	*Building*
Jumlah	**-**	**414.319**	**-**	**414.319**	***Total***
Nilai buku	**-**			**17.375.168**	***Net book Value***

17. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset hak guna per 31 Desember 2025 timbul dari transaksi Entitas Anak Bukaka International LLC atas sewa tanah kepada Madayn yang belokasi di negara Oman sewa tanah tersebut digunakan untuk kantor dan pabrik dengan nomor kavling 460 dan luas kavling 9.505 meter persegi dengan jangka waktu hingga 28 Februari 2054.

Biaya penyusutan untuk aset hak guna per tanggal 31 Desember 2025 dibebankan ke biaya umum dan administrasi sebesar Rp414.319.

Transaksi sewa lahan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh manajemen sebelum berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Manajemen mengevaluasi pada awal periode sewa apakah kemungkinan opsi perpanjangan akan diambil. Manajemen akan mengevaluasi kembali penentuan ini jika terjadi peristiwa penting atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Perusahaan.

***17. RIGHT OF USEFULL ASSET** (continued)*

The right of use asset as of December 31, 2025 arises from the transaction of Bukaka International LLC's Subsidiary Entity for land lease to Madayn located in Oman. The land lease is used for offices and factories with lot number 460 and a lot area of 9,505 square meters with a term until February 28, 2054.

Depreciation costs for right-of-use assets as of December 31, 2025 are charged to general and administrative expenses amounting to Rp414,319.

Land rental transactions contain extension options that can be taken by management before the expiration of the non-cancelable contract. Management evaluates at the start of the lease period whether it is likely that an extension option will be taken. Management will re-evaluate this determination if there is a significant event or significant change in circumstances within the Company's control.

18. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

18. OTHER ASSETS

Detail of other assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Setoran jaminan	8.820.005	8.294.157	*Deposit guarantee*
	8.820.005	**8.294.157**	
Software:			*Software:*
Harga perolehan	9.772.999	9.492.347	*Historical cost*
Akumulasi amortisasi	(9.316.649)	(8.610.681)	*Accumulated amortization*
Jumlah bersih	**456.350**	**881.666**	***Total - net***
Harga perolehan hak atas tanah – Entitas Anak	301.686	301.686	*Historical cost of land rights – a Subsidiaries*
Akumulasi amortisasi hak atas tanah – Entitas Anak	(301.686)	(301.686)	*Accumulated amortization of land rights – a Subsidiaries*
	-	**-**	
Jumlah aset lain-lain	**9.276.355**	**9.175.823**	***Total other assets***

18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Setoran jaminan merupakan bank garansi dan jaminan atas barang. Sebagian besar bank garansi merupakan bank garansi atas atas pekerjaan proyek transmisi, infrastruktur dan oil and gas equipment.

Aset lain-lain merupakan perangkat *software license* microsoft dan *software* lainnya yang digunakan untuk kegiatan usaha Grup.

Aset lain-lain Hak atas Tanah merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Entitas Anak PT Bukaka Energi atas penggunaan kawasan hutan yang terletak di Desa Usu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan.

***18. OTHER ASSETS** (continued)*

A security deposit is a bank guarantee and collateral for goods. Most bank guarantees cover transmission projects, infrastructure, and oil and gas equipment.

Other assets of software tools microsoft license and other software are used for the Group's business activities.

Other assets Landrights represent costs incurred by PT Bukaka Energi Subsidiary for the use of forest area located in Usu Village, Malili Sub-district, East Luwu Regency, Province of South Sulawesi.

19. *GOODWILL*

Rincian *goodwill* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Goodwill	13.720.045	1.232.277	*Goodwill*
Dilusi Saham PT Bukaka Mandiri Sejahtera	-	(1.232.277)	*Dilution in PT Bukaka Mandiri Sejahtera*
Jumlah *goodwill*	**13.720.045**	**-**	***Total goodwill***

*) Kepemilikan saham Perusahaan di PT Bukaka Mandiri Sejahtera terdilusi dari 95% menjadi 47,50% di Juni Tahun 2024. (Catatan 51)

Goodwill timbul dari transaksi Entitas Anak PT Bukaka Energi atas akuisisi PT Petro Hidro Power pada bulan Juli tahun 2025 sebesar Rp13.720.045.

Berdasarkan evaluasi Manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025.

19. GOODWILL

Detail of goodwill are as follows:

*) *The Company's shares ownership in PT Bukaka Mandiri Sejahtera was diluted from 95% to 47,50% in June Year 2024. (Note 51)*

Goodwill arises from the transaction of Subsidiary Entity PT Bukaka Energi for the acquisition of PT Petro Hidro Power in July 2025 amounting to Rp13,720,045.

Based on The Group Management's evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicates impairment value of goodwill on December 31, 2025.

20. UTANG USAHA

Rincian utang usaha kepada para pemasok lokal dan luar negeri dalam rangka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan pengadaan barang-barang proyek berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

20. ACCOUNT PAYABLES

Detail of account payable represents amounts due to local and foreign suppliers for the purchase of raw materials, indirect materials and project materials based on foreign currencies are as follows:

20. UTANG USAHA (lanjutan) / ***20. ACCOUNTS PAYABLE*** *(continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pemasok lokal:			***Local supplier:***
Rupiah	507.323.001	524.613.882	*Rupiah*
Dolar Amerika	41.343.827	7.892.948	*U.S. Dollars*
Rupee	14.556.565	4.037.325	*Rupee*
Oman Rial	3.623.825	3.182.202	*Oman Rial*
Yuan China	2.332.250	-	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	111.344	-	*Singapure Dollar*
Dolar Australia	12.155	-	*Australian Dolar*
Jumlah utang usaha – pihak ketiga	**569.302.967**	**539.726.357**	***Total accounts payable – third parties***
Pihak berelasi			***Related parties***
Pemasok lokal:			***Local supplier:***
PT Bukaka Kokarindo	123.373.825	103.076.817	*PT Bukaka Kokarindo*
Koperasi Karyawan PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	25.772.786	22.659.958	*Koperasi Karyawan PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.*
PT Radin Mutiara Indonesia	15.650.677	12.867.259	*PT Radin Mutiara Indonesia.*
PT Dua Putra Barkah Nusantara	9.264.842	11.402.584	*PT Dua Putra Barkah Nusantara*
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	3.449	3.449	*PT Bukaka Mandiri Sejahtera*
Jumlah utang usaha – pihak berelasi	**174.065.579**	**150.010.067**	***Total accounts payable – related parties***
Jumlah utang usaha	**743.368.546**	**689.736.424**	***Total accounts payable***

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan *supplier* adalah sebagai berikut:

Details of third party accounts payable by supplier are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Migas Mandiri Pratama	26.950.000	-	*PT Migas Mandiri Pratama*
PT Gerne Internasional	26.922.074	34.254.904	*PT Gerne Internasional*
PT Persada Nusantara Steel	13.569.182	17.498.091	*PT Persada Nusantara Steel*
PT Nakagawa Special Steel Indonesia	12.505.076	12.528.172	*PT Nakagawa Special Steel Indonesia*
PT Hanwa Indonesia	7.618.675	22.617.295	*PT Hanwa Indonesia*
CV Darussalam Jaya Makmur	7.549.617	-	*CV Darussalam Jaya Makmur*
PT Bangun Makmur Perdana	7.075.968	9.698.837	*PT Bangun Makmur Perdana*
PT Engineering Guna Perkasa	4.612.596	4.378.913	*PT Engineering Guna Perkasa*
PT Bangun Era Sukses	4.432.154	-	*PT Bangun Era Sukses*
PT Geesen Aflah Indonesia	3.940.301	1.931.058	*PT Geesen Aflah Indonesia*
Lain-lain	454.127.324	436.819.087	*Others*
Jumlah utang usaha – pihak ketiga	**569.302.967**	**539.726.357**	***Total accounts payable – third parties***

20. UTANG USAHA (lanjutan) / *ACCOUNTS PAYABLE (continued)*

Rincian umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts payable based on invoice dates are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Lancar	132.487.561	289.231.143	*Current*
Jatuh tempo:			*Due date:*
1 - 30 hari	114.823.654	25.998.663	*1 – 30 days*
31 - 60 hari	40.357.526	41.310.615	*31 – 60 days*
61 – 360 hari	282.290.324	102.012.173	*61 – 360 days*
> 360 hari	173.409.481	231.183.830	*> 360 days*
Jumlah utang usaha - bersih	**743.368.546**	**689.736.424**	***Total accounts payable - net***

21. UTANG LANCAR LAINNYA / *OTHER CURRENT PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Lain-lain	980.998	5.374.541	*Others*
Jumlah utang lancar lainnya	**980.998**	**5.374.541**	***Total other current payables***

Utang lain – lain per 31 Desember 2025 sebesar Rp980.998 terdiri atas Entitas Induk sebesar Rp168.736 atas utang lainnya, Entitas Anak Bukaka Three D Private Limited sebesar Rp712.262 dan Entitas Anak PT Bhara Seva Konstruksi sebesar Rp100.000.

Other payables as of December 31, 2025 amounting to Rp980,998 consist of the Parent Entity of Rp168,736 for other payables, A Subsidiaries Bukaka Three D Private Limited of Rp712,262 and A Subsidiaries PT Bhara Seva Konstruksi of Rp100,000.

Utang lain-lain per 31 Desember 2024 sebesar Rp5.374.541 terdiri atas Entitas Induk sebesar Rp584.753 atas utang lainnya dan Entitas Anak Three D Private Limited sebesar Rp4.789.788.

Other payables as of December 31, 2024 amounting to Rp5,374,541 consist of the Parent Entity of Rp584,753 for other payables and A Subsidiaries- Three D Private Limited of Rp4,789,788.

22. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG / *OTHER PAYABLES LONG TERM*

Utang lain – lain jangka panjang merupakan utang lain-lain atas Entitas Anak Bukaka Three D Private Limited. Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp15.625.423 dan Rp9.702.228.

Other long-term liabilities represent other liabilities of Bukaka Three D Private Limited, a subsidiary. As of December 31, 2025 and 2024, these amounts were Rp15,625,423 and Rp9,702,228, respectively.

Entitas Anak – Bukaka Three D Private Limited (BTD) memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Three D Integrated Solutions Ltd. ("Pemberi Pinjaman"), yang merupakan pemegang saham di Bukaka Three D Private Limited dengan kepemilikan sekitar 49% saham. Per 31 Desember 2025, total saldo pinjaman yang diperoleh adalah sebesar INR75.323.159 dengan tingkat bunga berkisar antara 4,0% sampai dengan 4,5% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk keperluan modal kerja dan kebutuhan korporasi umum.

The Subsidiary, Bukaka Three D Private Limited (BTD), obtained several loan facilities from Three D Integrated Solutions Ltd. (the "Lender"), which is a shareholder of Bukaka Three D Private Limited with approximately 49% ownership. As of December 31, 2025, the total outstanding loans amounted to INR75,323,159, with interest rates ranging from 4.0% to 4.5% per annum. The loans were used for working capital and general corporate purposes.

22. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Seluruh pinjaman tersebut merupakan pinjaman tanpa jaminan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, BTD dibatasi untuk tidak memberikan jaminan atas asetnya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemberi Pinjaman. Pinjaman memiliki jangka waktu antara tahun 2027 sampai dengan 2028, dengan pembayaran bunga dilakukan secara tahunan dan pelunasan pokok dilakukan pada saat jatuh tempo masing-masing sesuai dengan perjanjian.

***22. OTHER PAYABLES LONG TERM** (continued)*

All loans are unsecured. In accordance with the terms of the agreements, BTD is restricted from creating any security over its assets without obtaining prior written consent from the Lender. The loans have maturities ranging from 2027 to 2028, with interest payable annually and principal repayable upon their respective maturity dates in accordance with the agreements.

23. PERPAJAKAN / ***23. TAXATION***

a. Pajak dibayar dimuka / ***a. Prepaid taxes***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Entitas Induk:			***Parent Entity:***
PPN Masukan	116.925.737	77.800.633	*Value Added Tax – In*
PPh Pasal 21	-	1.199.806	*Income tax article 21*
Entitas Anak:			***Subsidiaries:***
PPN Masukan	40.694.236	154.605.921	*Value Added Tax – In*
PPh Pasal 21	134.874	-	*Income tax article 21*
Jumlah pajak dibayar dimuka	**157.754.847**	**233.606.360**	***Total prepaid taxes***

b. Utang Pajak / ***b. Tax payables***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pajak Penghasilan			***Incomes Tax***
Entitas Induk:			***Parent Entity:***
Pasal 4 (2) final konstruksi	7.326.426	10.504.834	*Article 4 (2) final construction*
Pasal 23	3.489.649	3.762.096	*Article 23*
Pasal 21	1.392.721	65.546	*Article 21*
Pasal 29	1.073.284	648.321	*Article 29*
Pasal 15	38.861	38.861	*Article 15*
Pasal 25	-	881.628	*Article 25*
	13.320.941	**15.901.286**	
Entitas Anak:			***Subsidiaries:***
Pasal 25	5.617.749	105.918	*Article 25*
PPN keluaran	2.897.453	14.310.970	*Value Added Tax-out*
Pasal 21	1.501.729	1.680.800	*Article 21*
Pasal 29	645.765	21.642.491	*Article 29*
Pasal 23	195.791	71.113	*Article 23*
Pasal 4 (2) final konstruksi	72.008	3.672.867	*Article 4 (2) final construction*
Lainnya	815.746	1.075.164	*Others*
	11.746.241	**42.559.323**	
Jumlah utang pajak	**25.067.182**	**58.460.609**	***Total tax payables***

23. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***23. TAXATION*** *(continued)*

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / ***c. Income Tax (Expense) Benefit***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pajak final	**38.920.593**	**55.738.669**	***Final tax***
Pajak penghasilan			***Income tax***
Entitas Induk:			***Parent Entity:***
Pajak kini	13.515.038	18.959.094	*Current tax*
Pajak tangguhan	2.755.073	2.244.862	*Deferred tax*
	16.270.111	**21.203.956**	
Entitas Anak:			***Subsidiaries:***
Pajak kini	27.414.519	29.495.576	*Current tax*
Pajak tangguhan	163.260.430	32.752.900	*Deferred tax*
	190.674.949	**62.248.476**	
Jumlah pajak Penghasilan			***Total income tax***
Pajak kini	40.929.557	48.454.670	*Current tax*
Pajak tangguhan	166.015.503	34.997.762	*Deferred tax*
	206.945.060	**83.452.432**	
Jumlah beban pajak	**245.865.653**	**139.191.101**	***Total tax expense***

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak:

d. Reconciliation between income before income tax, as shown in the statements of comprehensive income, and estimated taxable income:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pajak penghasilan laba konsolidasi sebelum beban pajak	**507.871.805**	**769.531.989**	***Income tax consolidation profit/ before tax expense***
Ditambah (dikurangi) laba sebelum pajak entitas anak	(131.868.467)	(351.939.215)	*Add (less) profit before subdiaries taxes*
	376.003.338	**417.592.774**	
Beda waktu:			***Temporary differences:***
Penyusutan	11.673.904	4.937.665	*Depreciation*
Penyisihan (pemulihan) persediaan	3.641.946	2.333.702	*Allowance (recovery) of account receivable*
Natura	327.356	316.450	*In kind*
Penyisihan (pemulihan) piutang usaha	(27.765.883)	(1.032.399)	*Allowance (recovery) of account receivable*
Penyusutan aset sewa dan angsuran sewa	(3.919.396)	(8.021.063)	*Depreciation of lease asset and payment of installment lease*
Penyisihan kesejahteraan karyawan bersih	4.306.022	(6.788.266)	*Allowance of employee benefit net*
	(11.736.051)	**(8.253.911)**	

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

***23. TAXATION** (continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak: (lanjutan)

***d. Reconciliation between income before income tax, as shown in the statements of comprehensive income, and estimated taxable income:** (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* **2025**	**31 Desember/** *December 31,* **2024**	
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Kesejahteraan karyawan	9.484.225	7.859.055	*Employee wealth*
Sumbangan	6.423.273	5.090.275	*Donation*
Beban dan denda pajak	15.938.230	28.856.836	*Tax expenses and penalties*
Penghasilan yang telah dipungut PPh final	(1.457.887.127)	(2.211.032.036)	*Expense related to income already subjective to final tax*
Beban terkait penghasilan yang telah dipungut PPh final	1.313.094.725	2.004.465.879	*Expense related to income already subjective to final tax*
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro yang dikenakan pajak penghasilan final	(2.450.167)	(1.634.056)	*Interest on time deposits and current account already subjected to final tax*
Bunga piutang afiliasi	49.116.250	21.183.073	*Interest on affiliate receivables*
Ditambah (dikurangi) laba entitas asosiasi	(264.641.505)	(226.977.145)	*Add (less) profit of associate companies*
Lain-lain	28.086.799	49.026.958	*Others*
	(302.835.297)	**(323.161.161)**	
Taksiran penghasilan kena pajak	**61.431.990**	**86.177.702**	***Estimated taxable income***
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	**61.431.990**	**86.177.702**	***Estimated taxable income (be rounded)***
Tarif Pajak PPh Pasal 17 kini	**13.515.038**	**18.959.094**	***Rate of Article 17***
Kredit pajak :			*Credit tax:*
PPh Pasal 22	(3.567.212)	(8.606.765)	*Income Tax of Article 22*
PPh Pasal 23	(4.389.376)	(2.714.466)	*Income Tax of Article 23*
PPh Pasal 25	(4.485.166)	(6.989.542)	*Income Tax of Article 25*
	(12.441.754)	**(18.310.773)**	
Kurang bayar PPh Pasal 29	**1.073.284**	**648.321**	***Loss payments income tax of Article 29***
Laba konsolidasi sebelum pajak	507.871.805	769.531.989	*Consolidated profit before tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	133.149.696	138.285.758	*Tax calculated at aplicable rates*
Penghasilan dikenakan pajak final	(321.274.205)	(486.786.540)	*Income subjected to final tax*
Biaya sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	260.808.671	440.982.493	*Expenses related to income subject to final tax*
Lain-lain	134.260.898	(9.029.279)	*Others*
	206.945.060	**83.452.432**	

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak: (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Grup menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dapat sama atau berubah.

Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

***23. TAXATION** (continued)*

***d. Reconciliation between income before income tax, as shown in the statements of comprehensive income, and estimated taxable income:** (continued)*

Calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2025 above is a preliminary estimate made for accounting purposes and are subject to change at the time of The Group to submit the letter of notification/ SPT yearly.

The tax administration may determine or amend the tax liability within 5 (five) years from the date the tax becomes due.

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan

e. Deferred income tax benefit (expense)

	31 Desember/ *December 31,* **2024**	**Dibebankan ke laporan laba rugi/** *Charged to statement of income*	**Dikreditkan (beban) ke pendapatan komprehensif lain/** *Credited (charged) to other comprehensive income*	**Dampak dilusi entitas anak/** *Impact of dilution of subsidiary*	**31 Desember/** *December 31,* **2025**	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						***Deferred tax asset (liabilities)***
Entitas induk	43.882.636	(2.755.073)	(18.824)	-	41.108.739	***Parent entity***
Entitas anak:						***Subsidiaries:***
PT Bukaka Forging Industries	(1.041.409)	1.805.146	109.960	-	873.697	*PT Bukaka Forging Industries*
PT Bukaka Mega Investama	(102.626.516)	(146.506.053)	-	-	(249.132.569)	*PT Bukaka Mega Investama*
PT Bukaka Energi dan Entitas Anak	517.155	2.494.587	-	-	3.011.742	*PT Bukaka Energi and Subsidiaries*
PT Baja Titian Utama	172.293	(18.808.135)	(1.692)	-	(18.637.534)	*PT Baja Titian Utama*
Bukaka International LLC	1.013.981	1.604.695	-	-	2.618.676	*Bukaka International LLC*
PT Mutiara Cita Medika	-	175.420	-	-	175.420	*PT Mutiara Cita Medika*
PT Bhara Seva Konstruksi	-	14.640	-	-	14.640	*PT Bhara Seva Konstruksi*
Jumlah-bersih	**(58.081.860)**	**(161.974.733)**	**89.444**	**-**	**(219.967.189)**	***Total-net***

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

***23. TAXATION** (continued)*

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

***e. Deferred income tax benefit (expense)** (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* **2023**	**Dibebankan ke laporan laba rugi/** *Charged to statement of income*	**Dikreditkan (beban) ke pendapatan komprehensif lain/** *Credited (charged) to other comprehensive income*	**Dampak dilusi entitas anak/** *Impact of dilution of subsidiary*	**31 Desember/** *December 31,* **2024**	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						***Deferred tax asset (liabilities)***
Entitas induk	58.886.935	(2.244.860)	(12.759.439)	-	43.882.636	***Parent entity***
Entitas anak:						***Subsidiaries:***
PT Bukaka Forging Industries	215.764	(1.493.847)	236.674	-	(1.041.409)	*PT Bukaka Forging Industries*
PT Bukaka Mega Investama	-	(102.626.516)	-	-	(102.626.516)	*PT Bukaka Mega Investama*
PT Bukaka Energi dan Entitas Anak	358.929	216.389	(58.163)	-	517.155	*PT Bukaka Energi and Subsidiaries*
PT Baja Titian Utama	596.680	(425.342)	955	-	172.293	*PT Baja Titian Utama*
Bukaka International LLC	-	1.013.981	-	-	1.013.981	*Bukaka International LLC*
PT Bukaka Mandiri Sejahtera dan Entitas Anak	29.520	-	-	(29.520)	-	*PT Bukaka Mandiri Sejahtera and Subsidiaries*
Jumlah-bersih	**60.087.828**	**(105.560.195)**	**(12.579.973)**	**(29.520)**	**(58.081.860)**	***Total-net***

*) Kepemilikan saham Perusahaan di PT Bukaka Mandiri Sejahtera terdilusi dari 95% menjadi 47,50% di Juni Tahun 2024. (Catatan 51)

**) The Company's shares ownership in PT Bukaka Mandiri Sejahtera was diluted from 95% to 47,50% in June Year 2024. (Note 51)*

f. Administrasi

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

f. Administration

Deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will been acted.

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar/ Lebih Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP)

Pada tahun 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut:

***23. TAXATION** (continued)*

g. Notice of Additional Tax Under/ Over payment Assessment (SKPKB) and Notice of Tax Collection (STP)

In December 31, 2025 the Company has received the Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) from the Directorate General of Taxes with the following details:

Masa Pajak/ *Tax Period*	**No.Surat/** *Letter Number*	**Tanggal Terbit/** *Issued Date*	**Tanggal Jatuh Tempo/** *Due Date*	**Jenis Pajak/** *Type of Tax*	**Jumlah/** *Amount*	**Jumlah Bayar/** *Paid Amount*	**Tanggal Bayar/** *Date Paid*
Feb-22	00014/240/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh Final 4(2)	104	104	07/11/25
Mei-22	00010/240//22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh Final 4(2)	271	271	07/11/25
Mei-22	00015/240/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh Final 4(2)	104	104	07/11/25
Jun-22	00011/240/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh Final 4(2)	1.031	1.031	07/11/25
Jul-22	00012/240/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh Final 4(2)	1.342	1.342	07/11/25
Des-22	00013/240/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh Final 4(2)	325.680	325.680	21/11/25
Jan-Des 22	00016/201/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh 21	225.337	225.337	07/11/25
Feb-22	00034/203/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh 23	37.358	37.358	07/11/25
Des-22	00035/203/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh 23	274.682	274.682	11/11/25
2022	00007/206/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPh	274.346	274.346	11/11/25
Jan-22	00008/207/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPN	5.427	5.427	07/11/25
Feb-22	00009/207/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPN	9.193	9.193	07/11/25
Mar-22	00010/207/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPN	604	604	11/11/25
Apr-22	00011/207/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPN	4.700	4.700	11/11/25
Jul-22	00012/207/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPN	8.088	8.088	11/11/25
Ags-22	00013/207/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPN	1.312	1.312	11/11/25
Nov-22	00014/207/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPN	194	194	11/11/25
Des-22	00015/207/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	SKPKB PPN	13.566	13.566	11/11/25
Jan-Des 22	00071/101/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	STP PPh 21	100	100	07/11/25
Des-22	00011/107/22/081/25	29-Okt-25	28-Nov-25	STP PPN	681	681	11/11/25
Des-23	00023/240/23/081/25	04-Nov-25	03-Des-25	SKPKB PPh Final 4(2)	23.847	23.847	28/11/25
Des-23	00035/203/23/081/25	04-Nov-25	03-Des-25	SKPKB PPh 23	72.131	72.131	28/11/25

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

***23. TAXATION** (continued)*

g. Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar/ Lebih Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) (lanjutan)

***g. Notice of Additional Tax Under/ Over payment Assessment (SKPKB) and Notice of Tax Collection (STP)** (continued)*

Masa Pajak/ *Tax Period*	**No.Surat/** *Letter Number*	**Tanggal Terbit/** *Issued Date*	**Tanggal Jatuh Tempo/** *Due Date*	**Jenis Pajak/** *Type of Tax*	**Jumlah/** *Amount*	**Jumlah Bayar/** *Paid Amount*	**Tanggal Bayar/** *Date Paid*
2023	00006/206/23/081/25	04-Nov-25	03-Des-25	SKPKB PPh	465.151	465.151	28/11/25
Jan-23	00098/207/23/081/25	04-Nov-25	03-Des-25	SKPKB PPN	91.305	91.305	21/11/25
Jan-23	00099/207/23/081/25	04-Nov-25	03-Des-25	SKPKB PPN	29	29	21/11/25
Sep-23	00100/207/23/081/25	04-Nov-25	03-Des-25	SKPKB PPN	15.281	15.281	11/11/25
Okt-23	00101/207/23/081/25	04-Nov-25	03-Des-25	SKPKB PPN	19.788	19.788	21/11/25
Des-23	00102/207/23/081/25	04-Nov-25	03-Des-25	SKPKB PPN	70.169	70.169	21/11/25
Jan-Des 23	00040/201/23/081/25	04-Nov-25	03-Des-25	SKPKB PPh 21	42.006	42.006	21/11/25
Des-23	00027/107/23/081/25	04-Nov-25	03-Des-25	SKPKB PPN	3.609	3.609	21/11/25
Jan-24	00001/207/24/081/26	02-Jan-26	01-Feb-26	SKPKB PPN	124.370	124.370	15/01/26
Feb-24	00002/207/24/081/26	02-Jan-26	01-Feb-26	SKPKB PPN	22.617	22.617	15/01/26
Feb-24	00003/207/24/081/26	02-Jan-26	01-Feb-26	SKPKB PPN	24.404	24.404	15/01/26
Apr-24	00004/207/24/081/26	02-Jan-26	01-Feb-26	SKPKB PPN	25.990	25.990	15/01/26
Mei-24	00005/207/24/081/26	02-Jan-26	01-Feb-26	SKPKB PPN	40.446	40.446	15/01/26
Jun-24	00006/207/24/081/26	02-Jan-26	01-Feb-26	SKPKB PPN	51.848	51.848	15/01/26
Jul-24	00007/207/24/081/26	02-Jan-26	01-Feb-26	SKPKB PPN	31.261	31.261	15/01/26
Ags-24	00008/207/24/081/26	02-Jan-26	01-Feb-26	SKPKB PPN	14.574	14.574	15/01/26
Sep-24	00009/207/24/081/26	02-Jan-26	01-Feb-26	SKPKB PPN	30.899	30.899	15/01/26
Okt-24	00010/207/24/081/26	02-Jan-26	01-Feb-26	SKPKB PPN	31.710	31.710	15/01/26
Nov-24	00011/207/24/081/26	02-Jan-26	01-Feb-26	SKPKB PPN	38.481	38.481	15/01/26
Des-24	00001/107/24/081/26	02-Jan-26	01-Feb-26	STP PPN	51.289	51.289	15/01/26
Des-24	00001/407/24/081/26	02-Jan-26	-	STPLB PPN	77.145.335	77.145.335	15/01/26

h. Pengampunan Pajak

Entitas Induk

PT Bukaka Teknik Utama

Pada bulan Juni 2022 Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No.11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016 dan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No.KET-3/PPS/I/WPJ.07/KP.1003/2022 pada tanggal 30 Juni 2022.

h. Tax Amnesty

Parent Entity

PT Bukaka Teknik Utama

In June 2022 the company has participated in the tax amnesty program in accordance with Law No.11, 2016 issued on July 1, 2016 and Law No.7, 2021 concering the harmonization of tax regulations. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a No.KET-3/PPS/I/WPJ.07/KP.1003/2022 on June 30, 2022.

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2016 Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No.11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No.KET-931/PP/WPJ.07/2016 pada tanggal 10 Oktober 2016.

Entitas Anak - PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

Pada bulan September 2016 PT Anoa Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No.KET-7446/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 13 Oktober 2016.

PT Mappung Hydro Power

Pada bulan Oktober 2016 PT Mappung Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No.11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No.KET-8118/PP/WPJ.04.2016 pada tanggal 14 Oktober 2016.

PT Sakita Hydro Power

Pada bulan Oktober 2016 PT Sakita Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No.11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016 Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No.KET-9711/PP/WPJ.33.2016 pada tanggal 6 Oktober 2016.

***23. TAXATION** (continued)*

***h. Tax Amnesty** (continued)*

***Parent Entity** (continued)*

***PT Bukaka Teknik Utama** (continued)*

In October 2016 the company has been following the tax amnesty program in accordance with Law No.11 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a No.KET-931/PP/WPJ.07/2016 on October 10, 2016.

Subsidiaries - PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

In September 2016 PT Anoa Hydro Power has been following the tax amnesty program in accordance with Law No.11 Year 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a No.KET-7446/PP/WPJ.04/2016 on October 13, 2016.

PT Mappung Hydro Power

In October 2016 PT Mappung Hydro Power has been following the tax amnesty program in accordance with Law No.11 Year 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a No.KET-8118/PP/WPJ.04.2016 on October 14, 2016.

PT Sakita Hydro Power

In October 2016 PT Sakita Hydro Power has been following the tax amnesty program in accordance with Law No.11 Year 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a No.KET-9711/PP/WPJ.33.2016 on October 6, 2016.

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Entitas Anak - PT Bukaka Energi (lanjutan)

PT Usu Hydro Power

Pada bulan September 2016 PT Usu Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang No.11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No.KET-7454/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 13 Oktober 2016.

Efek terhadap laporan keuangan atas pengampunan pajak berupa aset piutang lainnya tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan komersil tahun 2015 yang telah tercatat.

***23. TAXATION** (continued)*

***h. Tax Amnesty** (continued)*

***Parent Entity** (continued)*

***Subsidiaries - PT Bukaka Energi** (continued)*

PT Usu Hydro Power

In September 2016 PT Usu Hydro Power has been following the tax amnesty program in accordance with Law No.11 Year 2016 issued on July 1, 2016 Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a No.KET-7454/PP/WPJ.04/2016 on October 13, 2016.

The effect on the financial statements on a tax amnesty in the form of assets other receivables does not affect the commercial financial statements 2015 have been recorded.

24. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka atas kontrak-kontrak yang diterima dari para pelanggan adalah sebagai berikut:

24. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances for contracts received from customers are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Infrastruktur dan *forging*	70.863.281	67.376.429	*Infrastucture and forging*
Energi	23.541.507	27.707.034	*Energy*
Transportasi	11.097.202	16.686.915	*Transportation*
Jumlah uang muka pelanggan	**105.501.990**	**111.770.378**	***Total advances from customers***

Rincian mengenai perusahaan-perusahaan yang memberikan uang muka adalah sebagai berikut:

Details of companies providing advance payments are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pihak ketiga	105.141.990	111.770.378	*Third parties*
Pihak berelasi:			*Related parties:*
PT Poso Energy	360.000	-	*PT Poso Energy*
Jumlah uang muka pelanggan	**105.501.990**	**111.770.378**	***Total advances from customers***

25. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *25. ACCRUED EXPENSES*

Rincian beban masih harus dibayar ini adalah sebagai berikut:

Detail of accrued expenses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Beban konstruksi	585.345.273	604.436.464	*Construction expenses*
Bonus, insentif dan gaji	7.748.805	5.955.527	*Bonus, incentive and salary*
Lain-lain	23.280.882	301.810	*Others*
Jumlah beban masih harus dibayar	**616.374.960**	**610.693.801**	***Total accrued expenses***

Beban konstruksi masih harus dibayar merupakan akrual atas beban kontrak konstruksi yang masih dalam proses penyelesaian.

Accrued expense of construction represents accrual of construction cost of which still in progress.

Lain-lain merupakan utang gaji karyawan, titipan gaji karyawan, titipan gaji pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta biaya yang masih harus dibayar lainnya.

Other represents employee salaries debt, deposit employee salaries, interest and other accrued expense.

26. UTANG SEWA PEMBIAYAAN / *26. LEASE LIABILITY*

Grup memiliki perjanjian utang sewa pembiayaan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into several lease liability agreements with various third parties lessors with the details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pembiayaan konsumen			***Consumer financing***
PT Mandiri Tunas Finance	33.359.896	158.122	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Astra Sedaya Finance	676.438	3.238.459	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	87.379	255.490	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Toyota Astra Finance	-	194.284	*PT Toyota Astra Finance*
	34.123.713	**3.846.355**	
Sewa guna usaha			***Lease liabilities***
PT Mandiri Tunas Finance	2.866.898	10.063.046	*PT Mandiri Tunas Finance*
	2.866.898	**10.063.046**	
Jumlah utang sewa pembiayaan	**36.990.611**	**13.909.401**	***Total lease liabilities***
Jumlah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.183.268	10.208.022	*Total less current maturities within one year*
Jumlah bagian jangka panjang	**22.807.343**	**3.701.379**	***Total long term maturities***

26. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Grup terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan untuk masa 24 bulan hingga 60 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk kendaraan alat berat dan kendaraan.

***26. LEASE LIABILITY** (continued)*

The Group is bound by various lease agreements for a period of 24 months to 60 months can not be canceled for vehicles and heavy equipment vehicles.

Kreditur/ *Creditor*	**Jumlah Pembiayaan/** *Balances*	**Fasilitas Pembayaran/** *Payment Facility*	**Masa Angsuran/** *Installment Period*	**Periode Pembayaran/** *Payment Period*	**Tingkat Bunga Per Tahun/** *Interest rate Per annual*
Sewa Guna Usaha/ *Lease Liabilities*					
Mandiri – Tunas Finance	2.372.605	1 Unit Zoomlion HE Crane ZCT600V532	36 Bulan/ *Months*	18 November/ *November 18*, 2022 s.d/ *until* 18 October/ *October 18*, 2025	6,20%/ Tahun/ *Year*
Mandiri Tunas Finance	3.512.000	1 Unit Rough Terrain Crane 60T ZRT600 Zoomlion	36 Bulan/ *Months*	3 Maret/ *March 3*, 2023 s.d/ *until* 3 Februari/ *February 3,* 2026	8,55%/ Tahun/ *Year*
Mandiri Tunas Finance	532.800	1 Unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 50P	36 Bulan/ *Months*	17 Oktober/ *October 17*, 2022 s.d/ *until* 17 September/ *September 17*, 2025	6,20%/ Tahun/ *Year*
Mandiri Tunas Finance	1.420.800	2 Unit XCMG Backhoe Loader WZ30-25	36 Bulan/ *Months*	5 Juni/ *June 5*, 2023 s.d/ *until* 5 Mei/ *May 5*, 2026	6,20%/ Tahun/ *Year*
Mandiri Tunas Finance	730.380	2 Unit XCMG Truck Mounted Crane 8 Ton SQ8SK3Q	36 Bulan/*Months*	5 Agustus/ *August 5*, 2023 s.d/ *until* 5 Juli/ *July 5,* 2026	8,55%/ Tahun/ *Year*
Mandiri Tunas Finance	1.641.024	4 Unit XCMG Truck Mounted Crane 12 Ton SQ12SK3Q	36 Bulan/ *Months*	5 Juni/ *June 5*, 2023 s.d/ *until* 5 Mei/ *May 5*, 2026	8,55%/ Tahun/ *Year*
Mandiri Tunas Finance	1.212.120	2 Unit XCMG Truck Mounted Crane 16 Ton SQS400D	36 Bulan/ *Months*	5 Juni/ *June 5*, 2023 s.d/ *until* 5 Mei/ *May 5,* 2026	8,55%/ Tahun/ *Year*

26. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / ***26. LEASE LIABILITY*** *(continued)*

Kreditur/ *Creditor*	**Jumlah Pembiayaan/** *Balances*	**Fasilitas Pembayaran/** *Payment Facility*	**Masa Angsuran/** *Installment Period*	**Periode Pembayaran/** *Payment Period*	**Tingkat Bunga Per Tahun/** *Interest rate Per annual*
Sewa Guna Usaha (lanjutan)/ *Lease Liabilities (continued)*					
Mandiri Tunas Finance	259.296	1 Unit Forklift Diesel FD30ND 25P50 "MITSUBISHI"	36 Bulan/ *Months*	15 Oktober/ *October 15,* 2023 s.d/ *until* 15 September/ *September 15*, 2026	8,56%/ Tahun/ *Year*
Pembiayaan Konsumen/ *Customer Financing*					
PT Mitsui Leasing Capital	1.505.749	1 Unit Isuzu / FVZ 34 U HP Truck + Crane	36 Bulan/ *Months*	30 Juni/ *June 30,* 2022 s.d/ *until* 2 Juni/ *June 2*, 2025	7,50%/ Tahun/ *Year*
Astra Sedaya Finance	7.267.645	20 Unit Mobil Hilux 4x4	36 Bulan/ *Months*	13 Maret/ *March 13*, 2023 s.d/ *until 1*3 Februari/ *February 13*, 2026	8,55%/ Tahun/ *Year*
PT Toyota Astra Financial Services	215.487	1 Unit Toyota Avanza 1.5 G M/T Silver Metalic	36 Bulan/ *Months*	29 Februari/ *February 29, 2024* s.d/ *until* 29 Januari/ *January 29*, 2027	5,50%/ Tahun/ *Year*
Mandiri Tunas Finance	2.032.320	6 Unit Hilux Double Cabin E M/T Diesel	36 Bulan/ *Months*	3 Agustus/ *August 3*, 2023 s.d/ *until 3* Juli/ *July 3,* 2026	8,55%/ Tahun/ *Year*
Mandiri Tunas Finance	7.641.600	8 Unit Hino FM 280 JW	36 Bulan/ *Months*	3 Juli/ *July 3*, 2023 s.d/ *until 3* Juli/ *July 3,* 2026	8,55%/ Tahun/ *Year*
Mandiri Tunas Finance	34.246.500	30 Unit Dump Truck Hino FM JD	36 Bulan/ *Months*	13 Juni/ *June 13*, 2025 s.d/ *until 13* Mei/ *May 13,* 2028	8,70%/ Tahun/ *Year*
Mandiri Tunas Finance	143.032	1 Unit Toyota Hilux Rangga Pick Up 2.0 STD	36 Bulan/ *Months*	3 Desember/ *December 3*, 2025 s.d/ *until 3* November/ *November 3,* 2028	7,48%/ Tahun/ *Year*

27. LIABILITAS SEWA / *LEASE LIABILITIES*

Pembayaran liabilitas sewa minimum di masa depan, yang disyaratkan dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease liabilities payments, which are required under lease agreements are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Bagian jatuh tempo kurang dari 1 tahun	656.005	-	*Current portion less than 1 year*
Bagian jatuh tempo lebih dari 1 tahun	16.960.849	-	*Current portion more than 1 year*
Jumlah liabilitas sewa	**17.616.854**	**-**	***Total lease liabilities***

liabilitas sewa per tanggal 31 Desember 2025 merupakan sewa tanah kepada Madayn yang belokasi di negara Oman sewa tanah tersebut digunakan untuk kantor dan pabrik dengan nomor kavling 460 dan luas kavling 9505 meter persegi dengan jangka waktu hingga 28 Februari 2054.

Lease liabilities as of December 31, 2025 represent land rent to Madayn located in Oman. The land rent is used for offices and factories with lot number 460 and a lot area of 9,505 square meters with a term until February 28, 2054.

Transaksi sewa lahan berisi opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh manajemen sebelum berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Manajemen mengevaluasi pada awal periode sewa apakah kemungkinan opsi perpanjangan akan diambil. Manajemen akan mengevaluasi kembali penentuan ini jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Perusahaan.

Land rental transactions contain extension options that can be taken by management before the expiration of the non-cancelable contract. Management evaluates at the start of the lease period whether it is likely that an extension option will be taken. Management will re-evaluate this determination if there is a significant event or significant change in circumstances within the Company's control

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA / *BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS*

Rincian utang bank dan lembaga keuangan lainnya adalah sebagai berikut :

Detail of bank loan and other financial institutions are as follows :

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rupiah:			***Rupiah:***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.053.963.492	2.340.004.118	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	83.829.667	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	53.081.200	60.427.332	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
	3.190.874.359	**2.400.431.450**	
Dolar Amerika:			***U.S. Dollar:***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.594.289.955	1.488.748.632	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.417.347.612	5.059.464.141	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.440.309.997	3.213.716.759	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.006.919.995	940.698.183	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
	11.458.867.559	**10.702.627.715**	
Jumlah utang bank	**14.649.741.918**	**13.103.059.165**	***Total bank loan***

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Rincian utang bank dan lembaga keuangan lainnya adalah sebagai berikut :

***28. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS** (continued)*

Detail of bank loan and other financial institutions are as follows :

	31 Desember/ *December 31,* **2025**	**31 Desember/** *December 31,* **2024**	
Lancar			***Current***
Rupiah	361.744.482	465.675.240	*Rupiah*
Jangka pendek			***Short term***
Rupiah	254.596.329	219.456.000	*Rupiah*
Dolar Amerika	572.870.352	-	*U.S. Dollar*
	827.466.681	**219.456.000**	
Jangka panjang			***Long term***
Rupiah	2.574.533.548	1.715.300.210	*Rupiah*
Dolar Amerika	10.885.997.207	10.702.627.715	*U.S. Dollar*
	13.460.530.755	**12.417.927.925**	
Jumlah utang bank	**14.649.741.918**	**13.103.059.165**	***Total bank loan***

	31 Desember/ *December 31,* **2025**	**31 Desember/** *December 31,* **2024**	
Penambahan tahun berjalan	2.101.387.738	4.790.194.671	*Additional for the year*
Kenaikan saldo utang bank yang berasal dari kapitalisasi biaya pinjaman	469.519.279	159.539.117	*Increase in bank loans arising from capitalized borrowing costs*
Pembayaran pokok pinjaman	1.024.224.264	2.076.714.183	*Principal repayments*
Penambahan atas akuisisi entitas anak	11.542.697.226	-	*Acquisition of Subsidiary*
Tingkat bunga tahunan (%):			*Annual interest rate (%):*
Rupiah	6,25% - 10,75%	6,25% - 8,00%	*Rupiah*

PT Bukaka Teknik Utama Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebagaimana termuat dalam Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No.CMB.CM6/MNE.275/SPPK/2025 tanggal 09 Juli 2025 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Bukaka Teknik Utama Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., as contained in the Credit Offering Letter (SPPK) No.CMB.CM6/MNE.275/SPPK/2025 date July 09, 2025 with details of credit facilities as follows:

i.	Jenis	:	Kredit *Term Loan* Baru	:	*Type*
	Nilai Plafon	:	Rp700.000.000	:	*Amount*
	Suku Bunga	:	8,00% p.a	:	*Interest*
	Jangka Waktu	:	72 Bulan/ *Month*	:	*Term*
ii.	Jenis	:	Kredit Modal Kerja (KMK) Transaksional	:	*Type*
	Nilai Plafon	:	Rp500.000.000	:	*Amount*
	Suku Bunga	:	7,75% p.a	:	*Interest*
	Jangka Waktu	:	s.d 18 November 2026/ *until November 18, 2026*	:	*Term*

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

28. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *(continued)*

iii.	Jenis	:	L/C Impor, SKBDN *(Sight/Usance/UPAS)*	:	*Type*
	Nilai Plafon	:	Rp500.000.000	:	*Amount*
	Suku Bunga	:	7,75% p.a	:	*Interest*
	Jangka Waktu	:	s.d 18 November 2026/ *until November 18, 2026*	:	*Term*
iv.	Jenis	:	Kredit Modal Kerja (KMK) *Revolving*	:	*Type*
	Nilai Plafon	:	Rp45.000.000	:	*Amount*
	Suku Bunga	:	7,75% p.a	:	*Interest*
	Jangka Waktu	:	s.d 18 November 2026/ *until November 18, 2026*	:	*Term*
v.	Jenis	:	Bank Garansi	:	*Type*
	Nilai Plafon	:	Rp770.000.000	:	*Amount*
	Jangka Waktu	:	s.d 18 November 2026/ *until November 18, 2026*	:	*Term*
vi.	Jenis	:	*Treasury Line*	:	*Type*
	Nilai Plafon	:	USD5.000	:	*Amount*
	Jangka Waktu	:	s.d 18 November 2026/ *until November 18, 2026*	:	*Term*

Jaminan:

i. Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto akan diikat fidusia sebesar Rp1.300.000.000.000 (angka penuh).
ii. Persediaan akan diikat fidusia sebesar Rp1.230.000.000.000 (angka penuh).
iii. *Personal Guarantee* a.n. Bpk Irsal Kamarudin.
iv. Tanah serta bangunan diatasnya akan diikat hak tanggungan dengan total Rp1.158.703.837.785 (angka penuh) dengan rincian sebagai berikut :
    a. Atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
        - SHGB No.7091/Limusnunggal
        - SHGB No.7092/Limusnunggal
        - SHGB No.7093/Limusnunggal
        - SHGB No.7094/Limusnunggal
        - SHGB No.7095/Limusnunggal
        - SHGB No.7063/Limusnunggal :
          Diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp106.818.188.208 (angka penuh).
        - SHGB No.5/Limusnunggal
        - SHGB No.472/Limusnunggal
        - SHGB No.869/Limusnunggal

Guarantee:

i. Accounts receivable, retention receivable and gross bills will be fiduciary bound in the amount of Rp1,300,000,000,000 (full amount).
ii. Inventories will be fiduciary bound in the amount of Rp1,230,000,000,000 (full amount).
iii. Personal Guarantee a.n. Mr. Irsal Kamarudin.
iv. The land and building on it will be bound by mortgage with a total of Rp1,158,703,837,785 (full amount) with the following details:
    a. On behalf of PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
        - *SHGB No.7091/Limusnunggal*
        - *SHGB No.7092/Limusnunggal*
        - *SHGB No.7093/Limusnunggal*
        - *SHGB No.7094/Limusnunggal*
        - *SHGB No.7095/Limusnunggal*
        - *SHGB No.7063/Limusnunggal :*
          Bound with mortgage rights amounting to Rp106,818,188,208 (full amount).
        - *SHGB No.5/Limusnunggal*
        - *SHGB No.472/Limusnunggal*
        - *SHGB No.869/Limusnunggal*

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Jaminan: (lanjutan)

iv. Tanah serta bangunan diatasnya akan diikat hak tanggungan dengan total Rp1.158.703.837.785 (angka penuh) dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk (lanjutan)
- SHGB No.870/Limusnunggal
- SHGB No.872/Limusnunggal
- SHGB No.6259/Limusnunggal
- SHGB No.6328/Limusnunggal
- SHGB No.6329/Limusnunggal
- SHGB No.6330/Limusnunggal
- SHGB No.2353/Cileungsi
- SHGB No.7116/Limusnunggal
- SHGB No.7118/Limusnunggal
- SHGB No.7119/Limusnunggal
- SHGB No.7120/Limusnunggal
- SHGB No.7121/Limusnunggal
- SHGB No.7122/Limusnunggal
- SHGB No.7123/Limusnunggal
- SHGB No.7124/Limusnunggal
- SHGB No.7125/Limusnunggal
- SHGB No.7126/Limusnunggal
- SHGB No.7127/Limusnunggal
- SHGB No.7128/Limusnunggal
- SHGB No.7145/Limusnunggal:
  Diikat dengan hak tanggungan I sebesar Rp695.770.674.084 (angka penuh), dan akan diikat hak tanggungan II sebesar Rp140.000.000.000 (angka penuh)
- SHGB No.81/Sukajadi:
  Diikat hak tanggungan sebesar Rp804.800.000 (angka penuh)
- SHGB No.7129/Limusnunggal:
  Diikat hak tanggungan sebesar Rp39.866.039.070 (angka penuh)
- SHGB No.7144/Limusnunggal:
  Diikat hak tanggungan sebesar Rp24.868.936.423 (angka penuh)

b. Atas nama Bapak Achmad Kalla
- SHM No.186/Manggar
- SHM No.1761/Manggar:
  Diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp75.308.600.000 (angka penuh)

28. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *(continued)*

Guarantee: (continued)

iv. The land and building on it will be bound by mortgage with a total of Rp1.158.703.837.785 (full amount) with the following details: (continued)

a. On behalf of PT Bukaka Teknik Utama Tbk (continued)
- *SHGB No.870/Limusnunggal*
- *SHGB No.872/Limusnunggal*
- *SHGB No.6259/Limusnunggal*
- *SHGB No.6328/Limusnunggal*
- *SHGB No.6329/Limusnunggal*
- *SHGB No.6330/Limusnunggal*
- *SHGB No.2353/Cileungsi*
- *SHGB No.7116/Limusnunggal*
- *SHGB No.7118/Limusnunggal*
- *SHGB No.7119/Limusnunggal*
- *SHGB No.7120/Limusnunggal*
- *SHGB No.7121/Limusnunggal*
- *SHGB No.7122/Limusnunggal*
- *SHGB No.7123/Limusnunggal*
- *SHGB No.7124/Limusnunggal*
- *SHGB No.7125/Limusnunggal*
- *SHGB No.7126/Limusnunggal*
- *SHGB No.7127/Limusnunggal*
- *SHGB No.7128/Limusnunggal*
- *SHGB No.7145/Limusnunggal:*
  Bound with mortgage I right of Rp695,770,674,084 (full amount), and will be bound with mortgage II of Rp140,000,000,000 (full amount)
- *SHGB No.81/Sukajadi:*
  Bound with mortgage right of Rp804,800,000 (full amount)
- *SHGB No.7129/Limusnunggal:*
  Bound by mortgage rights in the amount of Rp39,866,039,070 (full amount)
- *SHGB No.7144/Limusnunggal:*
- *Bound by mortgage rights amounting to Rp24,868,936,423 (full amount)*

b. On behalf of Mr. Achmad Kalla
- *SHM No.186/Manggar*
- *SHM No.1761/Manggar:*
  Bound with mortgage amounting to Rp75,308,600,000 (full amount)

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Jaminan: (lanjutan)

iv. Tanah serta bangunan diatasnya akan diikat hak tanggungan dengan total Rp1.158.703.837.785 (angka penuh) dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)
   b. Atas nama Bapak Achmad Kalla (lanjutan)
      - SHGB No.1588/Benda
      - SHGB No.1587/Benda
      - SHGB No.9/Benda
      - SHGB No.10/Benda
      - SHGB No.1707/Benda:
      - Diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp70.360.300.000 (angka penuh)

   c. Atas nama Bapak Suhaeli Kalla
      - SHGB No.294/Dayeuh
        Diikat dengan hak tanggungan sebesar sebesar Rp4.906.300.000 (angka penuh)

v. Mesin-mesin dan peralatan telah diikat fidusia dengan total Rp399.668.400.000 (angka penuh).

Pelepasan Agunan:

i. Atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dan Bapak Irsal Kamarudin
   - SHGB No.58/ Buluh Kasap:
     Diikat hak tanggungan sebesar Rp926.300.000 (angka penuh)

Saldo utang bank ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.014.913.282 dan Rp408.497.908.

Negative Covenant:

i. *Current ratio (Current Asset/Current Liabilities)* minimal 1,2x;
ii. *Debt service coverage ratio (EBITDA/Interest Expense + CPLTD)* minimal 1,2x;
iii. *Debt Equity Ratio (Total Interest Bearing Debt/Equity)* maksimal 2,5x.

28. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *(continued)*

Guarantee: (continued)

iv. The land and building on it will be bound by mortgage with a total of Rp1.158.703.837.785 (full amount) with the following details: (continued)
   b. On behalf of Mr. Achmad Kalla (continued)
      - *SHGB No.1588/Benda*
      - *SHGB No.1587/Benda*
      - *SHGB No.9/Benda*
      - *SHGB No.10/Benda*
      - *SHGB No.1707/Benda:*
      - *Bound with mortgage amounting to Rp70,360,300,000 (full amount)*

   c. On behalf of Mr. Suhaeli Kalla
      - *SHGB No.294/Dayeuh*
        Bound with mortgage amounting to Rp4,906,300.000 (full amount)

v. Machinery and equipment have been bound by fiduciary for a total of Rp399,668,400,000 (full amount).

Collateral Release:

i. On behalf of PT Bukaka Teknik Utama Tbk. and Mr. Irsal Kamarudin
   - *SHGB No.58/ Buluh Kasap:*
     Bound by mortgage rights of Rp926,300,000 (full amount)

Total loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., as of December 31, 2025 and 2024 is Rp1,014,913,282 and Rp408,497,908.

Negative Covenant:

i. Current ratio (Current Assets/Current Liabilities) minimum 1.2x;
ii. Debt service coverage ratio (EBITDA/Interest Expense + CPLTD) of at least 1.2x;
iii. Debt Equity Ratio (Total Interest Bearing Debt/Equity) maximum 2.5x.

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak memenuhi salah satu rasio keuangan yang disyaratkan dalam covenant yaitu Current Ratio yang disyaratkan oleh bank. Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MNE.275/SPPK/2025 tanggal 9 Juli 2025. Perusahaan memperoleh pesetujuan *waiver financial covenant* oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bukaka Forging Industries – Entitas Anak

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk. sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian fasilitas kredit No.16 tanggal 14 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, S.H. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat No.0634/CIB/EXT/25 tanggal 3 Juli 2025 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

***28. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS** (continued)*

***PT Bukaka Teknik Utama Tbk.** (continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.** (continued)*

In 2024, the Company does not fulfill one of the financial ratios required in the covenant, namely the Current Ratio required by the bank. Based on letter No.CMB.CM6/MNE.275/SPPK/2025 dated July 9, 2025. The Company obtained financial covenant waiver approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bukaka Forging Industries - Its Subsidiaries

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

The Company obtained credit facilities approved by PT Bank Pan Indonesia Tbk., as stated in the Deed of Credit Facility Agreement No.16 dated July 14, 2010, executed before Notary Benny Kristianto, S.H. The agreement has been amended several times, most recently based on approval letter No.0634/CIB/EXT/25 dated July 3, 2025.

i.	Jenis	:	Pinjaman Rekening Koran/ *Loan Account* (PRK-1)	:	*Type*
	Nilai Plafon	:	Rp8.000.000.000	:	*Amount*
	Suku Bunga	:	8,25% p.a.	:	*Interest*
	Jangka Waktu	:	Sampai dengan/ *Until* 14 Juli/ July 14, 2026	:	*Term*
ii.	Jenis	:	Pinjaman Berulang/ *Returning Loan* (PB)	:	*Type*
	Nilai Plafon	:	Rp50.000.000.000	:	*Amount*
	Suku Bunga	:	8,25% p.a.	:	*Interest*
	Jangka Waktu	:	Sampai dengan/ *Until* 14 Juli/ July 14, 2026	:	*Term*
iii.	Jenis	:	Fasilitas Transaksi Valuta Asing/ *Foreign Exchange Transaction Facilities*	:	*Type*
	Nilai Plafon	:	USD2.000.000	:	*Amount*
	Suku Bunga	:	8,25% p.a.	:	*Interest*
	Jangka Waktu	:	Sampai dengan/ *Until* 14 Juli/ July 14, 2026	:	*Term*
iv.	Jenis	:	Pinjaman Jangka Menengah/ *Medium Term Loan* (PJM 1)	:	*Type*
	Nilai Plafon	:	Rp2.250.000.000	:	*Amount*
	Suku Bunga	:	8,25% p.a.	:	*Interest*
	Jangka Waktu	:	Sampai dengan/ *Until* 1 Januari/ January 1, 2026	:	*Term*
v.	Jenis	:	Pinjaman Jangka Menengah/ *Medium Term Loan* (PJM 2)	:	*Type*
	Nilai Plafon	:	Rp6.000.000.000	:	*Amount*
	Suku Bunga	:	8,25% p.a.	:	*Interest*
	Jangka Waktu	:	Sampai dengan/ *Until* 1 Januari/ January 1, 2028	:	*Term*

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Forging Industries - Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (lanjutan)

Penggunaan Fasilitas:

1. Untuk cadangan modal kerja yang dapat dipergunakan untuk kebutuhan permanen seperti biaya listrik, biaya tenaga kerja maupun biaya-biaya impor lainnya.
2. Untuk pembelian bahan baku maupun bahan pembantu yang berhubungan dengan produksi yang dihasilkan.
3. Melunasi sebagian *outstanding* Fasilitas PB.

Jaminan:

1. Hak tanggungan I dan hak tanggungan II atas tanah seluas 46.075 m^2 sesuai SHGB No.7216 (d/h 868), No.871, No.873, No.874, dan No.875 berikut seluruh bangunan, mesin, peralatan dan sarana pelengkap lain di atasnya yang telah tertanam atas nama PT Bukaka Forging Industries;
2. Fidusia atas seluruh mesin, peralatan dan perlengkapan lain yang telah ada atas nama PT Bukaka Forging Industries;
3. Gadai seluruh saham perseroan;
4. *Personal Guarantee* Bpk. Irsal Kamarudin.

Saldo utang bank ke PT Bank Pan Indonesia, Tbk., per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp53.081.200 dan Rp60.427.332.

Negative Covenant:

1. Menjaga agar rasio antara nilai pasar jaminan dengan fasilitas pinjaman tidak kurang dari 120%. Jika rasio ini lebih kecil dari 120%, maka Debitur harus melakukan pembayaran dipercepat dan/atau menambah jaminan sedemikian rupa sehingga rasio ini tidak kurang dari 120%; dan
2. Menjaga ratio hutang/pinjaman (diluar hutang dagang) terhadap modal tidak lebih dari 1,5 kali.

28. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Forging Industries - Its Subsidiaries *(continued)*

PT Bank Pan Indonesia Tbk. *(continued)*

Purpose of Facilities:

1. *For working capital reserve that can be used for permanent needs such as electricity costs, labor costs and other import costs.*
2. *For purchase raw materials and auxiliary materials associated with the resulting production.*
3. *Pay off part of the outstanding PB Facility.*

Warranty:

1. *Mortgage I and Mortgage II over a land area of 46,075 m^2 according to SHGB No.7216 (formerly 868), No.871, No.873, No.874, and No.875 along with all buildings, machines, equipment and other supporting facilities on it that have been planted on behalf of PT Bukaka Forging Industries;*
2. *Fiduciary for all existing machinery, equipment and other equipment on behalf of PT Bukaka Forging Industries;*
3. *Pledge of all shares of the company;*
4. *Personal Guarantee Mr. Irsal Kamarudin.*

Total loan to PT Bank Pan Indonesia, Tbk., as of December 31, 2025 and 2024 is Rp53,081,200 and Rp60,427,332.

Negative Covenant:

1. *Maintain a ratio between the market value of collateral and the loan facility of no less than 120%. If this ratio is less than 120%, the Debtor must allow accelerated payments and/or increase collateral so that this ratio does not fall below 120%; and*
2. *Maintain a debt/loan ratio (excluding trade payables) to equity of no more than 1.5 times.*

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Baja Titian Utama - Entitas Anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebagaimana termuat dalam Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No.CMB.CM6/MNE.486/SPPK/2024 tanggal 25 Oktober 2024 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

28. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Baja Titian Utama - Its Subsidiaries

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The company obtained a credit facility approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., as contained in the Credit Offering Letter (SPPK) No.CMB.CM6/MNE.132/SPPK/2024 dated October 25, 2024 with details of the credit facility as follows:

Jenis	:	Pinjaman Berjangka/*Term Loan*	:	*Type*
Nilai Plafon	:	Rp2.255.506.210	:	*Amount*
Suku Bunga	:	7,25% p.a.	:	*Interest*
Jangka Waktu Seluruh Fasilitas	:	Sampai Dengan/ *Until* 31 Oktober/ *October 31,* 2033	:	*Term of All Facility*

Penggunaan Fasilitas:

Pembiayaan *cash flow gap* Perusahaan dalam rangka *corporate action* untuk pelunasan *fasilitas term loan existing* di Bank Mandiri dan pemberian hutang kepada pemegang saham dhi. PT Bukaka Teknik Utama Tbk.

Purpose of Facilities:

The Company's cash flow gap financing in the framework of corporate actions to pay off existing term loan facilities at Bank Mandiri and provide debt to dhi shareholders. PT Bukaka Teknik Utama Tbk.

Jaminan:

i. Tanah a.n. Bpk. Irsal Kamarudin seluas 37.409 m^2 yang akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp19.180.000.000 (angka penuh) dengan bukti kepemilikan sebagai berikut:
   - SHM No.426/Tamansari, luas 2.175 m^2
   - SHM No.555/Tamansari, luas 535 m^2
   - SHM No.556/Tamansari, luas 588 m^2
   - SHM No.983/Tamansari, luas 1.200 m^2
   - SHM No.984/Tamansari, luas 2.855 m^2
   - SHM No.985/Tamansari, luas 1.670 m^2
   - SHM No.987/Tamansari, luas 795 m^2
   - SHM No.989/Tamansari, luas 590 m^2
   - SHM No.990/Tamansari, luas 565 m^2
   - SHM No.1021/Tamansari, luas 920 m^2
   - SHM No.1022/Tamansari, luas 1.285 m^2

Warranty:

i. Land a.n. Mr. Irsal Kamarudin with an area of 37,409 m^2 which will be bound by Mortgage of Rp19.180.000.000 (full amount) with proof of ownership as follows:
   - *SHM No.426/Tamansari, area 2,175 m^2*
   - *SHM No.555/Tamansari, area 535 m^2*
   - *SHM No.556/Tamansari, area 588 m^2*
   - *SHM No.983/Tamansari, area 1,200 m^2*
   - *SHM No.984/Tamansari, area 2,855 m^2*
   - *SHM No.985/Tamansari, area 1,670 m^2*
   - *SHM No.987/Tamansari, area 795 m^2*
   - *SHM No.989/Tamansari, area 590 m^2*
   - *SHM No.990/Tamansari, area 565 m^2*
   - *SHM No.1021/Tamansari, area 920 m^2*
   - *SHM No.1022/Tamansari, area 1,285 m^2*

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Baja Titian Utama - Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Jaminan: (lanjutan)

i. Tanah a.n. Bpk. Irsal Kamarudin seluas 37.409 m^2 yang akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp19.180.000.000 (angka penuh) dengan bukti kepemilikan sebagai berikut: (lanjutan)

- SHM No.1023/Tamansari, luas 1.290 m^2
- SHM No.1024/Tamansari, luas 1.180 m^2
- SHM No.1038/Tamansari, luas 3.165 m^2
- SHM No.1039/Tamansari, luas 1.200 m^2
- SHM No.1055/Tamansari, luas 1.790 m^2
- SHM No.1059/Tamansari, luas 2.750 m^2
- SHM No.1060/Tamansari, luas 895 m^2
- SHM No.1084/Tamansari, luas 1.032 m^2
- SHM No.1100/Tamansari, luas 2.680 m^2
- SHM No.3105/Tamansari, luas 920 m^2
- SHM No.4056/Tamansari, luas 103 m^2
- SHM No.4604/Tamansari, luas 360 m^2
- SHM No.4669/Tamansari, luas 580 m^2
- SHM No.1725/Taman Rahayu, luas 1.983 m^2
- SHM No.1739/Taman Rahayu, luas 286 m^2
- SHM No.1740/Taman Rahayu, luas 336 m^2
- SHM No.1743/Taman Rahayu, luas 2.647 m^2
- SHM No.2191/Taman Rahayu, luas 257 m^2
- SHM No.2193/Taman Rahayu, luas 527 m^2
- SHM No.2718/Taman Rahayu, luas 250 m^{2i}

Agunan tanah, tanah dan bangunan a.n. PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang dijaminkan di Bank Mandiri akan diikat secara *cross collateral* dengan klausula *cross default* dengan nilai sebesar Rp1.093.797.535.493 (angka penuh).

28. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Baja Titian Utama - Its Subsidiaries *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *(continued)*

Warranty: (continued)

i. Land a.n. Mr. Irsal Kamarudin with an area of 37,409 m^2 which will be bound by Mortgage of Rp19.180.000.000 (full amount) with proof of ownership as follows: (continued)

- *SHM No.1023/Tamansari, area 1,290 m^2*
- *SHM No.1024/Tamansari, area 1,180 m^2*
- *SHM No.1038/Tamansari, area 3,165 m^2*
- *SHM No.1039/Tamansari, area 1,200 m^2*
- *SHM No.1055/Tamansari, area 1,790 m^2*
- *SHM No.1059/Tamansari, area 2,750 m^2*
- *SHM No.1060/Tamansari, area 895 m^2*
- *SHM No.1084/Tamansari, area 1,032 m^2*
- *SHM No.1100/Tamansari, area 2,680 m^2*
- *SHM No.3105/Tamansari, area 920 m^2*
- *SHM No.4056/Tamansari, area 103 m^2*
- *SHM No.4604/Tamansari, area 360 m^2*
- *SHM No.4669/Tamansari, area 580 m^2*
- *SHM No.1725/Taman Rahayu, area 1,983 m^2*
- *SHM No.1739/Taman Rahayu, area 286 m^2*
- *SHM No.1740/Taman Rahayu, area 336 m^2*
- *SHM No.1743/Taman Rahayu, area 2,647 m^2*
- *SHM No.2191/Taman Rahayu, area 257 m^2*
- *SHM No.2193/Taman Rahayu, area 527 m^2*
- *SHM No.2718/Taman Rahayu, area 250 m^2*

Land collateral, land and building a.n. PT Bukaka Teknik Utama Tbk., which is pledged as collateral at Bank Mandiri, will be bound by cross collateral with a cross default clause of Rp Rp1,093,797,535,493 (full amount).

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Baja Titian Utama - Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Jaminan: (lanjutan)

ii. Piutang usaha kepada Kementerian PUPR Republik Indonesia yang akan diikat Fidusia dengan nilai sebesar Rp2.225.506.210.100 (angka penuh).

iii. Piutang usaha kepada PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang akan diikat Fidusia dengan nilai sebesar Rp700.000.000.000.

iv. Agunan lainnya:
- Tagihan pembayaran klaim ke PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero).
- Tagihan klaim asuransi atas Proyek KPBU Kegiatan Penggantian dan/atau Duplikasi Jembatan *Callender Hamilton* (CH) di Pulau Jawa.
- Pengalihan Perjanjian Kerjasama termasuk segala hak dan kewajiban Perusahaan atas Perjanjian Kerjasama antara Direktorat Jenderal Bina Marga dan Perusahaan tentang Proyek KPBU Kegiatan Penggantian dan/atau Duplikasi Jembatan *Callender Hamilton* (CH) di Pulau Jawa.
- *Corporate Guarantee* dari PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
- Defisit *Cashflow Guarantee* dari PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
- Gadai saham (termasuk klausula melepaskan hak untuk membeli atas penawaran saham yang akan dijual oleh pemegang saham eksisting lainnya) Perusahaan a.n PT Bukaka Teknik Utama Tbk., dan PT Bukaka Mega Investama.

28. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Baja Titian Utama - Its Subsidiaries *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *(continued)*

Warranty: (continued)

ii. Accounts receivable from the Ministry of PUPR of the Republic of Indonesia which will be bound by Fiduciary with a value of Rp2,225,506,210,100 (full amount).

iii. Accounts receivable to PT Bukaka Teknik Utama Tbk which will be bound by Fiduciary with a value of Rp700,000,000,000.

iv. Other collateral:
- *Claim payment bills to PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero).*
- *Claims on insurance claims for the Callender Hamilton (CH) Bridge Replacement and/or Duplication Activity in Java Island.*
- *The transfer of the Cooperation Agreement includes all rights and obligations of the Company on the Cooperation Agreement between the Directorate General of Highways and the Company regarding the PPP Project for the Replacement and/or Duplication of the Callender Hamilton (CH) Bridge in Java Island.*
- *Corporate Guarantee from PT Bukaka Teknik Utama Tbk.*
- *Deficit Cashflow Guarantee from PT Bukaka Teknik Utama Tbk.*
- *Pledge of shares (including a clause relinquishing the right to purchase shares to be sold by other existing shareholders) of the Company a.n PT Bukaka Teknik Utama Tbk., and PT Bukaka Mega Investama.*

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Baja Titian Utama - Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Jaminan: (lanjutan)

iv. Agunan lainnya: (lanjutan)
- Seluruh rekening a.n. Perusahaan termasuk rekening pembayaran atas ketersediaan layanan dan/atau rekening pembayaran klaim PII dan/atau rekening pembayaran klaim asuransi atas proyek.

Saldo utang bank ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp2.039.050.210 dan Rp1.931.506.210.

Negative Covenant:

i. Total *Equity* positif;
ii. *Debt Service Coverage Ratio (EBITDA /Interest Expense + CPLTD)* minimal 1,0x;
iii. *Debt Equity Ratio (Total Interest Bearing Debt /Equity)* maksimal 4,0x (tahun 2024), maksimal 3,5x (tahun 2025), dan <3,0x (tahun 2026 s.d fasilitas kredit lunas).

Pada tanggal 3 November 2025 berdasarkan surat No.114/PTBTU-KEU/XI/2025, Entitas anak – PT Baja Titian Utama telah mengajukan permohonan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan perubahan ketentuan *financial covenant* atas fasilitas kredit *Term Loan* sehubungan dengan perubahan perlakuan akuntansi berdasarkan penerapan ISAK No.112 – Perjanjian Konsesi Jasa.

Sehubungan dengan hal tersebut, Entitas telah memperoleh persetujuan dari pihak bank kreditur atas:

i. Perubahan metode perhitungan DSCR menjadi *Adjusted* DSCR, dengan memasukkan komponen penerimaan yang berasal dari aset keuangan konsesi; dan

28. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Baja Titian Utama - Its Subsidiaries *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *(continued)*

Warranty: (continued)

iv. Other collateral: (continued)
- *All accounts a.n. The company includes a payment account for service availability and/or a PII claim payment account and/or an insurance claim payment account for the project.*

Total loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., as of December 31, 2025 and 2024 is Rp2,039,050,210 and Rp1,931,506,210.

Negative Covenant:

i. Positive Total Equity;
ii. Debt Service Coverage Ratio (EBITDA / Interest Expense + CPLTD) minimum 1.0x;
iii. Debt Equity Ratio (Total Interest Bearing Debt / Equity) maximum 4.0x (2024), maximum 3.5x (2025), and <3.0x (2026 until the credit facility is paid off).

On November 3, 2025, based on Letter No.114/PTBTU-KEU/XI/2025, the Subsidiary, PT Baja Titian Utama, submitted a request to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to amend the financial covenant provisions of its Term Loan facility in connection with the change in accounting treatment following the implementation of ISAK No.112 – Service Concession Arrangements.

In relation to the above, the Company has obtained approval from the lender for:

i. The revision of the Debt Service Coverage Ratio (DSCR) calculation method to an Adjusted DSCR, incorporating receipts derived from concession financial assets; and

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Baja Titian Utama - Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Entitas telah memperoleh persetujuan dari pihak bank kreditur atas: (lanjutan)

ii. Pemberian waiver atas ketidakpatuhan terhadap ketentuan DSCR untuk periode laporan keuangan internal posisi Juni 2025 sampai dengan September 2025.

Dengan diperolehnya persetujuan tersebut, ketidakpatuhan atas persyaratan financial covenant dimaksud tidak mengakibatkan terjadinya percepatan kewajiban pembayaran atas fasilitas kredit terkait, sehingga saldo pinjaman tetap disajikan sesuai dengan klasifikasi jatuh temponya pada laporan posisi keuangan.

PT Bukaka Energi - Entitas Anak

PT Petro Hidro Optima

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Petro Hidro Optima pada tanggal 4 Agustus 2021 mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No.KPS1/3.6/208/R dengan syarat-syarat sebagai berikut:

28. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Baja Titian Utama - Its Subsidiaries *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *(continued)*

In relation to the above, the Company has obtained approval from the lender for: (continued)

ii. the granting of a waiver for the non-compliance with the DSCR requirement for the internal financial reporting period from June 2025 to September 2025.

Following the approval, the non-compliance with the relevant financial covenant did not trigger any acceleration of repayment obligations under the related loan facility, and therefore the outstanding loan balance continues to be presented in accordance with its contractual maturity classification in the statement of financial position.

PT Bukaka Energi - Its Subsidiaries

PT Petro Hidro Optima

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Petro Hidro Optima on August 4, 2021, obtained approval for the extension of the credit facility under No.KPS1/3.6/208/R with the following terms and conditions:

i.	Jenis	:	Kredit Investasi Pokok Rupiah/ *Principal Investment Loan in Rupiah*	:	*Type*
	Nilai Plafon	:	Maksimal/ *Maximum* Rp118.069.958	:	*Amount*
	Keperluan	:	Pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Cikaengan kapasitas 3 x1.7 MW dengan perincian investasi sebagai berikut/ *Financing for the construction of the Cikaengan Mini Hydro Power Plant (PLTMH) with a capacity of 3 x 1.7 MW, with the investment details as follows:*	:	*Purpose*

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Energi - Entitas Anak (lanjutan)

PT Petro Hidro Optima (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)

PT Petro Hidro Optima pada tanggal 4 Agustus 2021 mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No.KPS1/3.6/208/R dengan syarat-syarat sebagai berikut: (lanjutan)

28. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Energi - Its Subsidiaries *(continued)*

PT Petro Hidro Optima *(continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

PT Petro Hidro Optima on August 4, 2021, obtained approval for the extension of the credit facility under No.KPS1/3.6/208/R with the following terms and conditions: (continued)

No	Uraian/ *Description*	Nilai Investasi/ *Investment Value (Rp)*	*Bank Financing (Rp)*	*Self Financing (Rp)*
1	*Civil work*	92.132.651	78.130.055	14.002.597
2	*Metal work*	10.857.000	7.599.900	3.257.100
3	*Mechanical and electrical work*	46.200.000	32.340.003	13.859.997
4	*Other cost*	19.481.791	0	19.481.791
Total Investasi/ *Total Investment*		**168.671.442**	**118.069.958**	**50.601.485**
Persentase/ *Percentage*		100,00%	70,00%	30,00%

i.	Bentuk	:	*Aflopend* (Menurun dengan angsuran)/ *(Decrease in installments)*	:	*Type*
	Jangka Waktu	:	144 (seratus empat puluh empat) bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk masa tenggang pembayaran *(grace period)*/ *144 (one hundred forty- four) months from the date of the Credit Agreement signing, including*	:	*Term*
	Masa Tenggang Pembayaran	:	22 (dua puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit atau sampai dengan 6 (enam) bulan setelah *Commercial Operating Date* (COD) yang dinyatakan oleh PT PLN (Persero) mana yang tercapai terlebih dahulu/ *22 (twenty-two) months from the date of the Credit Agreement signing or up to 6 (six) months after the Commercial Operating Date (COD) as declared by PT PLN (Persero), whichever comes first*	:	*Grace Period*

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

28. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Energi - Entitas Anak (lanjutan)

PT Bukaka Energi - Its Subsidiaries *(continued)*

PT Petro Hidro Optima (lanjutan)

PT Petro Hidro Optima *(continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

PT Petro Hidro Optima pada tanggal 4 Agustus 2021 mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No.KPS1/3.6/208/R dengan syarat-syarat sebagai berikut: (lanjutan)

PT Petro Hidro Optima on August 4, 2021, obtained approval for the extension of the credit facility under No.KPS1/3.6/208/R with the following terms and conditions: (continued)

i.	Periode Penarikan	:	22 (dua puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit atau sampai dengan 6 (enam) bulan setelah *Commercial Operating Date* (COD) yang dinyatakan oleh PT PLN (Persero). mana yang tercapai terlebih dahulu kecuali porsi retensi. maksimal 12 (dua belas) bulan sejak *Commercial Operating Date* (COD)/ *22 (twenty-two) months from the date of signing of the Credit Agreement or up to 6 (six) months after the Commercial Operating Date (COD) as declared by PT PLN (Persero), whichever comes first, except for the retention portion, which shall be no later than 12 (twelve) months from the COD*	:	*Availability Period*
	Periode Angsuran	:	122 (seratus dua puluh dua) bulan sejak masa tenggang pembayaran berakhir dengan jadwal angsuran terlampir/ *122 (one hundred twenty-two) months from the end of the grace period, with the installment schedule attached*	:	*Installment Period*
	Suku Bunga dan Jadwal Pembayaran	:	10,75% (sepuluh koma tujuh puluh lima persen) per tahun reviewable. Dipungut setiap tanggal 25 untuk setiap bulan. Suku bunga di-review setiap saat disesuaikan dengan tingkat suku bunga yang berlaku/ *10.75% (ten point seventy-five percent) per annum, reviewable. Interest is charged on the 25th of each month. The interest rate is subject to review at any time and adjusted according to the prevailing market rates*	:	*Interest Rate and Payment Schedule*

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Energi - Entitas Anak (lanjutan)

PT Petro Hidro Optima (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)

PT Petro Hidro Optima pada tanggal 4 Agustus 2021 mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No.KPS1/3.6/208/R dengan syarat-syarat sebagai berikut: (lanjutan)

28. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Energi - Its Subsidiaries *(continued)*

PT Petro Hidro Optima *(continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

PT Petro Hidro Optima on August 4, 2021, obtained approval for the extension of the credit facility under No.KPS1/3.6/208/R with the following terms and conditions: (continued)

i. Pembebanan Bunga	:	Setiap 1 (satu) bulan. dibayarkan tanggal 25 setiap bulannya dengan rincian sebagai berikut/ *Every 1 (one) month, payable on the 25th of each month, with the following details:* 1. Pembebanan Bunga Selama Masa Konstruksi 70% (tujuh puluh persen dibebankan pada KI IDC dan 30% (tiga puluh persen) merupakan *self financing/ equity/ Interest During Construction (IDC) is allocated as follows: 70% (seventy percent) is charged to the Credit Facility (IDC) and 30% (thirty percent) is financed through self- financing/ equity.* 2. Pembebanan bunga setelah grace period berakhir dibebankan 100% (seratus persen)/ *Interest charges after the end of the grace period shall be borne 100% (one hundred percent) by the borrower.*	:	*Interest Expenses*
Pembayaran Pokok	:	Pembayaran pokok dibayarkan pada tanggal 25 setiap bulan dengan jadwal angsuran sebagaimana pada lampiran/ *Principal repayments are made on the 25th of each month in accordance with the installment schedule as attached*	:	*Principal Repayment*
All in Fee	:	0,50% (nol koma lima puluh persen)/ *0.50% (zero point fifty percent)*	:	*All in Fee*
Commitment Fee	:	0,5% (nol koma lima persen) dibayar sekaligus pada akhir periode penarikan diperhitungkan dari fasilitas kredit yang tidak ditarik *(undrawn facility)/ 0.5% (zero point five percent) shall be paid in full at the end of the disbursement period, calculated based on the undrawn portion of the credit facility*	:	*Commitment Fee*

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Energi - Entitas Anak (lanjutan)

PT Petro Hidro Optima (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)

PT Petro Hidro Optima pada tanggal 4 Agustus 2021 mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No.KPS1/3.6/208/R dengan syarat-syarat sebagai berikut: (lanjutan)

28. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Energi - Its Subsidiaries *(continued)*

PT Petro Hidro Optima *(continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

PT Petro Hidro Optima on August 4, 2021, obtained approval for the extension of the credit facility under No.KPS1/3.6/208/R with the following terms and conditions: (continued)

	Denda Tunggakan	:	5,00% (lima persen) diatas tingkat suku bunga yang berlaku diperhitungkan dari nominal kewajiban yang tertunggak/ *5.00% (five percent) above the applicable interest rate, calculated based on the outstanding overdue amount*	:	*Late Payment Penalty*
ii.	Jenis	:	Kredit Investasi IDC Rupiah/ *IDC Investment Loan In Rupiah*	:	*Type*
	Nilai Plafon	:	Maksimal/ *Maximum* Rp9.450.000	:	*Amount*
	Keperluan	:	Pembiayaan 70% pembayaran bunga fasilitas KI Pokok selama masa pembangunan dan 6 (enam) bulan masa awal operasional Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Cikaengan kapasitas 3x1.7 MW berlokasi di Desa Peundeuy, Kec. Peundeuy dan Desa Karang Agung, Kec. Singajaya, Kab. Garut. Prov. Jawa Barat/ *Financing of 70% for interest payments on the principal facility during the construction period and the first 6 (six) months of the initial operation of the Cikaengan Mini Hydro Power Plant (PLTMH) with a capacity of 3 x 1.7 MW, located in Peundeuy Village, Peundeuy Subdistrict, and Karang Agung Village, Singajaya Subdistrict, Garut Regency, West Java Province*	:	*Purpose*

Keterangan/ *Description*	Nilai/ *Amount* (Rp)	Presentase/ *Percentage*
RAB IDC	13.665.744	100,00%
Porsi Bank	9.450.000	69,15%
Porsi Modal	4.215.744	30,85%

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Energi - Entitas Anak (lanjutan)

PT Petro Hidro Optima (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)

PT Petro Hidro Optima pada tanggal 4 Agustus 2021 mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No.KPS1/3.6/208/R dengan syarat-syarat sebagai berikut: (lanjutan)

28. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Energi - Its Subsidiaries *(continued)*

PT Petro Hidro Optima *(continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

PT Petro Hidro Optima on August 4, 2021, obtained approval for the extension of the credit facility under No.KPS1/3.6/208/R with the following terms and conditions: (continued)

ii.	Bentuk	:	*Aflopend* (Menurun dengan angsuran)/ *(Decrease in installments)*	:	*Type*
	Jangka Waktu	:	74 (tujuh puluh empat) bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk masa tenggang pembayaran *(grace period)/ 74 (seventy-four) months from the date of signing of the Credit Agreement, including the grace period*	:	*Term*
	Masa Tenggang Pembayaran	:	22 (dua puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit atau sampai dengan 6 (enam) bulan setelah Commercial Operating Date (COD) yang dinyatakan oleh PT PLN (Persero) mana yang tercapai terlebih dahulu/ *22 (twenty- two) months from the date of signing of the Credit Agreement or up to 6 (six) months after the Commercial Operating Date (COD) as declared by PT PLN (Persero), whichever comes first*	*:*	*Grace Period*
	Periode Penarikan	:	22 (dua puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit atau sampai dengan 6 (enam) bulan setelah Commercial Operating Date (COD) yang dinyatakan oleh PT PLN (Persero). mana yang tercapai terlebih dahulu kecuali porsi retensi. maksimal 12 (dua belas) bulan sejak Commercial Operating Date (COD)/ *22 (twenty-two) months from the date of signing of the Credit Agreement or up to 6 (six) months after the Commercial Operating Date (COD) as declared by PT PLN (Persero), whichever comes first, except for the retention portion, which shall be no later than 12 (twelve) months from the COD*	*:*	*Availability Period*

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Energi - Entitas Anak (lanjutan)

PT Petro Hidro Optima (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)

PT Petro Hidro Optima pada tanggal 4 Agustus 2021 mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No.KPS1/3.6/208/R dengan syarat-syarat sebagai berikut: (lanjutan)

28. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Energi - Its Subsidiaries *(continued)*

PT Petro Hidro Optima *(continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

PT Petro Hidro Optima on August 4, 2021, obtained approval for the extension of the credit facility under No.KPS1/3.6/208/R with the following terms and conditions: (continued)

Periode Angsuran	:	52 (lima puluh dua) bulan sejak masa tenggang pembayaran berakhir dengan jadwal angsuran terlampir/ *52 (fifty-two) months from the end of the grace period, with the attached installment schedule*	:	*Installment Period*
Suku Bunga dan Jadwal Pembayaran	:	10,75% (sepuluh koma tujuh puluh lima persen) per tahun reviewable. Dipungut setiap tanggal 25 untuk setiap bulan. Suku bunga di-review setiap saat disesuaikan dengan tingkat suku bunga yang berlaku/ *10.75% (ten point seventy-five percent) per annum, reviewable. Interest is charged on the 25th of each month. The interest rate is subject to review at any time and adjusted according to the prevailing market rates*	:	*Interest Rate and Payment Schedule*
Pembebanan Bunga KI IDC	:	100% (seratus persen) merupakan self financing Equity/ *100% (one hundred percent) is self-financed equity*	:	*KI IDC Interest Expenses*
Pembayaran Pokok	:	Pembayaran pokok dibayarkan pada tanggal 25 setiap bulan dengan jadwal angsuran sebagaimana pada lampiran/ *Principal repayments are made on the 25th of each month in accordance with the installment schedule as attached*	:	*Principal Repayment*
All in Fee	:	0,50% (nol koma lima puluh persen)/ *0.50% (zero point fifty percent)*	:	*All in Fee*
Denda Tunggakan	:	5,00% (lima persen) diatas tingkat suku bunga yang berlaku diperhitungkan dari nominal kewajiban yang tertunggak/ *5.00% (five percent) above the applicable interest rate, calculated based on the outstanding overdue amount*	:	*Late Payment Penalty*

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Energi - Entitas Anak (lanjutan)

PT Petro Hidro Optima (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)

PT Petro Hidro Optima pada tanggal 4 Agustus 2021 mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No.KPS1/3.6/208/R dengan syarat-syarat sebagai berikut: (lanjutan)

28. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Energi - Its Subsidiaries *(continued)*

PT Petro Hidro Optima *(continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

PT Petro Hidro Optima on August 4, 2021, obtained approval for the extension of the credit facility under No.KPS1/3.6/208/R with the following terms and conditions: (continued)

iii.	Jenis	:	Fasilitas Garansi Bank/ *Bank Guarantee Facility*	:	*Type*
	Nilai Plafon	:	Maksimal/ *Maximum* Rp1.523.452	:	*Amount*
	Keperluan	:	Jaminan Pelaksanaan kepada PLN atas proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Cikaengan kapasitas 3 x1.7 MW (sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik - PJBTL)/ *Performance Bond to PLN for the Mini Hydro Power Plant (PLTMH) Cikaengan Project with a capacity of 3 x 1.7 MW, in accordance with the provisions of the Power Purchase Agreement (PPA)*	:	*Purpose*
	Bentuk	:	Plafond/ *Clean Up System*	:	*Type*
	Jangka Waktu	:	Diperpanjang selama 12 bulan sejak tanggal jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 29 Maret 2022/ *Extended for a period of 12 months from the facility's maturity date until March 29, 2022*	:	*Term*
	Jangka Waktu penerbitan	:	Diperpanjang selama 12 bulan sejak tanggal jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 29 Maret 2022/ *Extended for a period of 12 months from the facility's maturity date until March 29, 2022*	:	*Term of Issuance*
	Marginal Deposit	:	0 % (nol persen)/ *0% (zero percent)*	:	*Marginal Deposit*
	Issuing Fee	:	0,50 % (nol koma lima nol persen) p.a/ 0.*50% (zero point five zero percent) p.a.*	:	*Issuing Fee*

Jaminan:

- Tanah, bangunan, mesin dan proyek PLTMH Cikaengan 3 x 1.7 MW terletak di Desa Peundeuy, Kec. Peundeuy dan Desa Karang Agung, Kec. Singajaya, Kab. Garut, Prov. Jawa Barat. Bukti kepemilikan:

Warranty:

- *Land, buildings, machinery, and the Cikaengan Mini Hydro Power Plant (PLTMH) Project with a capacity of 3 x 1.7 MW, located in Peundeuy Village, Peundeuy Subdistrict, and Karang Agung Village, Singajaya Subdistrict, Garut Regency, West Java Province. Proof of ownership:*

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Energi - Entitas Anak (lanjutan)

PT Petro Hidro Optima (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)

PT Petro Hidro Optima pada tanggal 4 Agustus 2021 mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No.KPS1/3.6/208/R dengan syarat-syarat sebagai berikut: (lanjutan)

Jaminan: (lanjutan)

1. Tanah Desa Karangagung
   a. SHGB No.1 an. PT. Petro Hidro Optima.
   b. SHGB No.2 an. PT. Petro Hidro Optima.
   c. SHGB No.3 an. PT. Petro Hidro Optima.
   d. SHGB No.4 an. PT. Petro Hidro Optima.
2. Tanah Desa Peundeuy
   a. SHGB No.1 an. PT. Petro Hidro Optima.
   b. SHGB No.2 an. PT. Petro Hidro Optima.
   c. SHGB No.3 an. PT. Petro Hidro Optima.
   d. SHGB No.4 an. PT. Petro Hidro Optima.
   e. SHGB No.5 an. PT. Petro Hidro Optima.

- Pendapatan yang akan ada atas produksi listrik PLTMH Cikaengan Hak Tagih Berdasarkan PPA (proyeksi pendapatan sepanjang jangka waktu pembiayaan).

- Gadai saham seluruh pemegang saham PT Petro Hidro Optima.

Saldo utang bank ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp83.829.667 dan Rp0.

28. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Energi - Its Subsidiaries *(continued)*

PT Petro Hidro Optima *(continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

PT Petro Hidro Optima on August 4, 2021, obtained approval for the extension of the credit facility under No.KPS1/3.6/208/R with the following terms and conditions: (continued)

Warranty: (continued)

1. *Land in Karangagung Village*
   a. *SHGB No.1 under the name of PT Petro Hidro Optima.*
   b. *SHGB No.2 under the name of PT Petro Hidro Optima.*
   c. *SHGB No.3 under the name of PT Petro Hidro Optima.*
   d. *SHGB No.4 under the name of PT Petro Hidro Optima.*
2. *Land in Peundeuy Village*
   a. *SHGB No.1 under the name of PT Petro Hidro Optima.*
   b. *SHGB No.2 under the name of PT Petro Hidro Optima.*
   c. *SHGB No.3 under the name of PT Petro Hidro Optima.*
   d. *SHGB No.4 under the name of PT Petro Hidro Optima.*
   e. *SHGB No.5 under the name of PT Petro Hidro Optima.*

- *Receivables from electricity production of Cikaengan Mini Hydro Power Plant (PLTMH) – Claims under the Power Purchase Agreement (PPA), representing projected revenue over the financing period.*

- *Pledge of shares by all shareholders of PT Petro Hidro Optima.*

Total loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., as of December 31, 2025 and 2024 is Rp83,829,667 and Rp0.

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Mega Investama - Entitas Anak

PT Kerinci Merangin Hidro

Utang Sindikasi

Perjanjian Kredit Sindikasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No.41 tanggal 24 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Dr. Tintin Surtini, S.H., MH., MKn., PT Kerinci Merangin hidro telah memberi mandat kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk bertindak sebagai Joint Mandated Lead Arranger and Book Runner ("Arranger") dalam rangka memperoleh fasilitas kredit yang akan dipergunakan Perusahaan untuk Pembangunan Proyek PLTA Kerinci Merangin dengan kapasitas 4 x 87,5 MW di Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Kerinci, Jambi.

Bahwa sehubungan dengan hal diatas Arranger telah menawarkan permohonan fasilitas kredit sindikasi tersebut kepada:
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., (selanjutnya disebut "agen fasilitas" dan "agen penampungan");
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., (selanjutnya disebut "agen jaminan");
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk;
- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero);

Untuk selanjutnya BNI, BRI, Bank Mandiri, SMI, dan BRI Agro termasuk penggantinya, penerima pengalihan, dan penyerahan darinya, masing-masing disebut "Kreditur" dan secara bersama- sama disebut "Para Kreditur", telah sepakat dan setuju untuk memberikan fasilitas kredit secara sindikasi kepada Perusahaan sebagai "Debitur" dengan segala ketentuan dan syarat-syarat yang telah dipenuhi Perusahaan dalam penandatanganan Perjanjian Kredit Sindikasi ini.

28. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Mega Investama - Entitas Anak

PT Kerinci Merangin Hidro

Syndicated Loan

Syndicated Loan Agreement

Based on the Syndicated Loan Agreement Deed No.41 dated July 24, 2019, drawn up before Dr. Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., PT Kerinci Merangin Hidro has mandated PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to act as the Joint Mandated Lead Arrangers and Bookrunners ("Arrangers") in connection with obtaining credit facilities to be used by the Company for the construction of the Kerinci Merangin Hydropower Plant Project with a capacity of 4 x 87.5 MW located in Batang Merangin District, Kerinci Regency, Jambi Province.

In relation to the above, the Arrangers have offered the syndicated loan facility application to:

- *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (hereinafter referred to as the "facility agent" and "collection agent");*
- *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (hereinafter referred to as the "security agent");*
- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;*
- *PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero);*

Here in after, BNI, BRI, Bank Mandiri, SMI, and BRI Agro, including their successors, assignees, and transferees, are individually referred to as the "Lender" and collectively as the "Lenders", have agreed to provide syndicated loan facilities to the Company as the "Borrower" under all terms and conditions fulfilled by the Company in the execution of this Syndicated Loan Agreement.

i.	Jenis	:	*Fasilitas Kredit Investasi (Pokok)*	:	*Type*
	Kegunaan	:	Pembiayaan Pembangunan Proyek PLTA Kerinci Merangin 350 MW yang berlokasi di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi/ *Financing for the construction of the 350 MW Kerinci Merangin Hydroelectric Power Plant Project located in Kerinci Regency, Jambi Province*	:	*Amount*
	Limit Kredit	:	USD610.409.000	:	*Credit Limit*
	Jangka Waktu	:	198 bulan/ month	:	*Term*
	Bunga	:	6,25%	:	*Interest*

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

28. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Mega Investama - Entitas Anak (lanjutan)

PT Bukaka Mega Investama - Entitas Anak *(continued)*

PT Kerinci Merangin Hidro (lanjutan)

PT Kerinci Merangin Hidro *(continued)*

Utang Sindikasi (lanjutan)

Syndicated Loan *(continued)*

Perjanjian Kredit Sindikasi (lanjutan)

Syndicated Loan Agreement *(continued)*

ii.	Jenis	:	Fasilitas Kredit Investasi *Interest During Construction (IDC)/ Investment Credit Facility – Interest During Construction (IDC)*	:	*Type*
	Kegunaan	:	Digunakan untuk membiayai maksimal 80% pembayaran bunga atas fasilitas Kredit Investasi Pokok/ *Used to finance up to 80% of the interest payment on the principal Investment Credit Facility*	:	*Amount*
	Limit Kredit	:	USD72.398.000	:	*Credit Limit*
	Jangka Waktu	:	198 bulan/ *month*	:	*Term*
	Bunga	:	6,25%	:	*Interest*
iii.	Jenis	:	Fasilitas *Forex Line* dan *Derivative/ Forex Line and Derivative Facilities*	:	*Type*
	Kegunaan	:	Digunakan dalam rangka lindung nilai terhadap resiko nilai tukar valas dan tidak untuk tujuan spekulasi/ *Used for hedging foreign exchange risk and not for speculative purposes*	:	*Amount*
	Limit Kredit	:	USD1.500.000	:	*Credit Limit*
	Jangka Waktu	:	198 bulan/ *month*	:	*Term*
iv.	Jenis	:	Fasilitas Plafond Bank Garansi/ *Bank Guarantee Facility Limit*	:	*Type*
	Kegunaan	:	Digunakan untuk jaminan pelaksana tahap 2 kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atas proyek/ *Used as a guarantee for the implementation of stage 2 to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for the project*	:	*Amount*
	Limit Kredit	:	USD5.440.000	:	*Credit Limit*
	Jangka Waktu	:	12 bulan/ *month*	:	*Term*

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Mega Investama - Entitas Anak (lanjutan)

PT Kerinci Merangin Hidro (lanjutan)

Utang Sindikasi (lanjutan)

Perjanjian Kredit Sindikasi (lanjutan)

Berakhirnya jangka waktu kredit tersebut tidak akan menghapuskan kewajiban-kewajiban debitur yang belum dipenuhi berdasarkan dokumen Perjanjian.

Jaminan:

- Segala harta kekayaan debitur baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi pelunasan hutang dan biaya-biaya lain yang timbul berdasarkan dokumen transaksi.

- Untuk menjamin pembayaran lunas hutang debitur yang timbul berdasarkan dokumen transaksi, debitur dengan ini memberikan dan/atau mengupayakan pihak penjamin untuk memberikan jaminan dengan nilai penjaminan sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kredit.

- Seluruh jaminan tersebut pada pasal diatas, merupakan jaminan paripassu bagi pihak yang dijamin dan oleh karenanya dalam hal terjadi eksekusi atas jaminan, maka hasil eksekusi jaminan akan dibagikan oleh Agen. Jaminan kepada pihak yang dijamin secara proposional sesuai dengan piutang masing-masing pihak terhadap debitur dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kredit.

- Jika karena sebab apapun, jaminan yang diserahkan oleh debitur kepada pihak yang dijamin menjadi tidak sah atau berkurang nilainya sehingga tidak cukup untuk menjamin seluruh hutang, maka atas permintaan para kreditur melalui agen fasilitas debitur wajib untuk menyerahkan jaminan pengganti atau jaminan tambahan yang bentuk dan nilainya harus dapat disetujui oleh para kreditur.

28. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Mega Investama - Entitas Anak *(continued)*

PT Kerinci Merangin Hidro *(continued)*

Syndicated Loan *(continued)*

Syndicated Loan Agreement *(continued)*

The expiration of the credit term shall not extinguish the borrower's obligations that remain outstanding under the Agreement documents.

Guarantee:

- *All movable and immovable assets of the borrower, whether existing or future, shall serve as collateral for the repayment of the debt and other costs arising from the transaction documents.*

- *To secure the full repayment of the borrower's debt arising from the transaction documents, the borrower hereby provides and/or procures the guarantor to provide collateral with a guarantee value in accordance with the provisions of the Credit Agreement.*

- *All collateral referred to in the above article constitutes pari passu security for the secured parties; therefore, in the event of execution of the collateral, the proceeds from such execution shall be distributed by the Agent to the secured parties proportionally in accordance with each party's receivables from the borrower, taking into account the provisions of the Credit Agreement.*

- *If for any reason the collateral submitted by the borrower to the secured parties becomes invalid or decreases in value so that it is insufficient to secure the entire debt, the borrower is obliged, upon the lenders' request through the facility agent, to provide substitute or additional collateral in a form and value acceptable to the lenders.*

28. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Mega Investama - Entitas Anak (lanjutan)

PT Kerinci Merangin Hidro (lanjutan)

Utang Sindikasi (lanjutan)

Perjanjian Kredit Sindikasi (lanjutan)

Negative Covenant:

i. Debitur wajib mempertahankan/ meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan, sebagai berikut:
   - Current Ratio minimal 1,0 kali.
   - Debt Equity Ratio maksimal 2,6 kali.
   - Debt Service Coverage minimal 110%.

ii. Perhitungan Financial Covenant berlaku 2 tahun (*reviewable*) setelah proyek beroperasi secara komersial dan berdasarkan pada laporan keuangan audited akhir tahun periode.

Dalam hal debitur gagal memelihara rasio keuangan sesuai Financial Covenant, pemegang saham debitur bertanggung jawab untuk melakukan perbaikan kondisi keuangan debitur, termasuk jika diperlukan melakukan tambahan Self Financing I Top Up untuk mencapai rasio keuangan yang diinginkan dalam waktu paling lambat 3 bulan sejak laporan keuangan yang dijadikan acuan keluaran.

Masa Tenggang

84 bulan atau 7 tahun sejak tanggal akta atau sampai dengan 6 bulan setelah *Commercial Operation Date* (COD) sebagaimana dinyatakan oleh PLN mana terjadi lebih dahulu, dimana debitur belum berkewajiban untuk membayar kembali baki debet yang timbul dari suatu fasilitas kredit, namun debitur tetap berkewajiban untuk membayar bunga dan biaya biaya lainnya yang diatur dalam perjanjian kredit.

Saldo utang sindikasi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp11.458.867.559 dan Rp10.702.627.715.

28. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Mega Investama - Entitas Anak *(continued)*

PT Kerinci Merangin Hidro *(continued)*

Syndicated Loan *(continued)*

Syndicated Loan Agreement *(continued)*

Negative Covenant:

i. The borrower is required to maintain/ improve financial performance based on the following financial ratio indicators:
   - *Current Ratio of at least 1.0 times.*
   - *Debt to Equity Ratio of a maximum of 2.6 times.*
   - *Debt Service Coverage Ratio of at least 110%.*

ii. The calculation of the Financial Covenant applies for 2 years (reviewable) after the project operates commercially and is based on the audited year-end financial statements of the period.

In the event the borrower fails to maintain the financial ratios as stipulated in the Financial Covenant, the borrower's shareholders shall be responsible for improving the borrower's financial condition, including, if necessary, providing additional self-financing top-up to achieve the desired financial ratios no later than 3 months from the date of the referenced financial statement.

Grace Period

84 months or 7 years from the date of the deed, or up to 6 months after the Commercial Operation Date (COD) as declared by PLN, whichever occurs first, during which the borrower is not obligated to repay the principal outstanding arising from a credit facility; however, the borrower remains obligated to pay interest and other fees as stipulated in the credit agreement.

Total Syndicated Loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp11,458,867,559 and Rp10,702,627,715.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Grup memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/ cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/ normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Perusahaan.

The Group provide severance benefits in cases of resignation, death, illness/ disability or early pension availment, which amounts depend on the employee's service period. as mentioned in Work Mutual Agreement between The Company and Labour Union of The Company.

Perhitungan atas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh konsultan aktuaria Budi Ramdani dengan No.1075/PSAK/KKA-BR/I/2026 tanggal 29 Januari 2026. Pada 31 Desember 2024 dilakukan oleh konsultan aktuaria Budi Ramdani dengan No.068/PSAK/KKA-BR/I/2025 tanggal 24 Januari 2025.

The calculation of post-employment benefits on December 31, 2025 was carried out by actuarial consultants Budi Ramdani with No.1075/PSAK/KKA-BR/I/2026 dated January 29, 2026. On December 31, 2024, it was conducted by actuarial consultants Budi Ramdani with No.068/PSAK/KKA-BR/I/2025 dated January 24, 2025.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan tersebut untuk Perusahaan sebanyak 334 dan 310 karyawan serta Entitas anak sebanyak 1.047 dan 436 karyawan pada 31 Desember 2025 dan 2024.

No funding has been provided pertain to the employee benefit program. Total employees entitled to these benefit for Company are 334 and 310 employees with the Subsidiaries are 1,047 and 436 employees on December 31, 2025 and 2024.

Jumlah yang diakui dalam penghasilan sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in income in respect of these employee benefit liabilities are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* **2025**	**31 Desember/** *December 31,* **2024**	
Beban jasa kini	7.680.934	6.538.048	*Current service cost*
Beban bunga	1.106.324	629.535	*Interest cost*
Biaya jasa lalu – *vested*	895.034	377.276	*Past service cost – vested*
Dampak kurtailmen atau penyelesaian program	573.156	123.309.076	*Effect of curtailments or Settlements*
Biaya pemutusan hubungan kerja	-	1.090.727	*Termination of employment contract cost*
Jumlah	**10.255.448**	**131.944.662**	***Total***

Rekonsiliasi liabilitas (aset): / *Reconciliation of liabilities (assets):*

	31 Desember/ *December 31,* **2025**	**31 Desember/** *December 31,* **2024**	
Nilai kini kewajiban	20.424.702	14.045.813	*Present value of obligation*
Nilai wajar aktiva program	(2.884.636)	-	*Fair value of plan assets*
Posisi pendanaan	**17.540.066**	**14.045.813**	***Funded status***
Biaya jasa lalu yang belum di akui-*non vested*	-	-	*Unrecognized past service cost-non vested*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	*Unrecognized Actuarial Gains/(Losses)*
Kewajiban/ (kekayaan) yang diakui dalam laporan posisi keuangan	**17.540.066**	**14.045.813**	***Liability/ (assets) recognized in the statement of financial position***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*** *(continued)*

Perubahan liabilitas bersih tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *Movements in the net liability in the current years are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal tahun	14.045.813	85.161.193	*Beginning of the year*
Jumlah entitas yang bergabung	855.063	-	*Amoount of entities joining*
Jumlah yang dibebankan ke laba rugi	10.255.448	131.944.662	*Amount charged to profit or loss*
Pembayaran tahun berjalan	(5.121.051)	(145.506.334)	*Payment of current paid*
Iuran Perusahaan	(2.854.569)	-	*Company Contributions*
Pendapatan komprehensif lain	359.362	(57.285.913)	*Other comprehensive Income*
Dilusi saham PT Bukaka Mandiri Sejahtera	-	(267.795)	*Dilution in PT Bukaka Mandiri Sejahtera*
Saldo akhir tahun	**17.540.066**	**14.045.813**	***End of year balance***

Penilaian aktuaria telah dilakukan dengan menggunakan data dan asumsi berikut ini: / *The actuarial valuation was carried out using the following key data and assumptions:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Tingkat bunga - per tahun	6,62%	7,13%	*Interest rate - per year*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	*Wages increase rate per year*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10%	10%	*Disability rate*

Beban imbalan kerja 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp17.540.066 dan Rp14.045.813. / *Provision for employee benefits for December 31, 2025 and 2024 amounting of Rp17,540,066 and Rp14,045,813.*

Analisa jatuh tempo pembayaran manfaat adalah sebagai berikut: / *Discounted maturity analysis for benefit are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Maturity Analysis:			*Maturity Analysis:*
Antara 0 dan 2 tahun	4.481.588	3.522.662	*Between 0 and 2 years*
Antara 2 dan 5 tahun	3.561.134	2.799.157	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	3.164.842	2.487.660	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	6.332.502	5.236.334	*Beyond 10 years*
Jumlah	**17.540.066**	**14.045.813**	***Total***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Dampak perubahan 1% terhadap asumsi tingkat bunga diskonto dan kenaikan gaji adalah sebagai berikut:

***29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES** (continued)*

The impact of a 1% change in the discount rate assumptions and salary increases is as follows:

		Post Employee Benefit			
		1% *Increase*	**1% *Decrease***		
Tingkat bunga diskonto	Nilai kini kewajiban	8.291.129	9.672.672	*Present value of liability*	*Discount rate*
	Biaya jasa kini	4.218.057	4.939.918	*Current service cost*	
Kenaikan gaji	Nilai kini kewajiban	9.612.215	8.331.142	*Present value of liability*	*Salary increase*
	Biaya jasa kini	4.908.853	4.238.400	*Current service cost*	

30. MODAL SAHAM

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Bhakti Share Register Indonesia, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

30. CAPITAL STOCK

According to shareholders list from Biro Administrasi Efek, PT Bhakti Share Register Indonesia, the composition of the Company's shareholders were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* ***2025***		
Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Dalam Satuan Penuh Lembar Saham)/** *No.of Issued and Paid-in Shares (In Full Amount of Shares)*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (Nilai Penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (Full Amount)*
Suhaeli Kalla (Presiden Komisaris)/ *(President Commissioner)*	800.651.790	30,32%	270.620.305.020
Solihin Jusuf Kalla (Komisaris)/ *(Commissioner)*	789.812.604	29,91%	266.956.660.152
Ir. Achmad Kalla	674.951.762	25,56%	228.133.695.556
Irsal Kamarudin (Presiden Direktur)/ *(President Director)*	9.199.100	0,35%	3.109.295.800
Ade Nurkholis (Direktur)/ (*Director)*	825.000	0,03%	278.850.000
Budi Hartono (Direktur)/ (*Director)*	801.400	0,03%	270.873.200
Teguh Wicaksana Sari (Direktur)/ (*Director)*	21.800	0,00%	7.368.400
Masyarakat/ *Society:*			
- Lain-lain (di bawah 5%)/ *Others (under 5%)*	364.188.544	13,80%	123.095.727.872
Jumlah/ *Total*	**2.640.452.000**	**100,00%**	**892.472.776.000**

30. MODAL SAHAM (lanjutan) / ***30. CAPITAL STOCK*** *(continued)*

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Dalam Satuan Penuh Lembar Saham)/** *No.of Issued and Paid-in Shares (In Full Amount of Shares)*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (Nilai Penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (Full Amount)*
	31 Desember/ *December 31,* ***2024***		
Suhaeli Kalla (Presiden Komisaris)/ *(President Commissioner)*	800.651.790	30,32%	270.620.305.020
Solihin Jusuf Kalla (Komisaris)/ *(Commissioner)*	789.812.604	29,91%	266.956.660.152
Ir. Achmad Kalla	674.951.762	25,56%	228.133.695.556
Irsal Kamarudin (Presiden Direktur)/ *(President Director)*	9.199.100	0,35%	3.109.295.800
Masyarakat/ *Society:*			
- Lain-lain (di bawah 5%)/ *Others (under 5%)*	365.836.744	13,86%	123.652.819.472
Jumlah/ *Total*	**2.640.452.000**	**100,00%**	**892.472.776.000**

31. AGIO SAHAM / ***31. PREMIUM ON SHARE CAPITAL***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* **2025**	**31 Desember/** *December 31,* **2024**	
Saldo awal	115.247.996	115.247.996	*Beginning balance*
Agio saham yang dipakai untuk mengeliminasi saldo defisit	(114.558.850)	(114.558.850)	*Share premium used to eliminate deficit balances*
Jumlah agio saham	**689.146**	**689.146**	***Total premium on share capital***

Lihat catatan 49 tentang kuasi reorganisasi. / *See note 49 about quasi reorganization.*

32. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI / ***32. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST***

Pada tanggal 20 Mei 2016, Grup mengakuisisi sisa 3,19% kepemilikan saham PT Bukaka Corporindo pada PT Bukaka Forging Industries, sehingga kepemilikan saham Grup pada PT Bukaka Forging Industries menjadi 100%. Dampak perubahan atas kepemilikan saham Perusahaan pada PT Bukaka Forging Industries diikhtisarkan sebagai berikut:

On May 20, 2016, The Group acquired the remaining 3.19% shares ownership of PT Bukaka Corporindo in PT Bukaka Forging Industries, so that the Group ownership in PT Bukaka Forging Industries became 100%. The effect of changes in the ownership interest of the Company in PT Bukaka Forging Industries is summarised as follow:

32. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST *(continued)*

	31 Desember/ *December 31,* **2025**	
Jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang diakuisisi	1.647.642	*Carrying amount of non controlling interest acquired*
Imbalan yang akan dibayarkan kepada kepentingan non pengendali	1.482.632	*Consideration will be paid to non controling interest*
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada entitas induk Perusahaan	**165.010**	***Excess of consideration paid recognized in parent Company***

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

33. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Rincian dan perhitungan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi adalah sebagai berikut:

Details and calculation between the difference of transferred amount and the carrying amount arising from the business combination of entities under common control:

	31 Desember/ *December 31,* **2025**	**31 Desember/** *December 31,* **2024**	
Pengambilalihan PT Poso Energy (Entitas Asosiasi)	(173.691)	(173.691)	*The acquisition PT Poso Energy (Associates)*
Pengambilalihan PT Mappung Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(3.096.777)	(3.096.777)	*The acquisition PT Mappung Hydro Power by PT Bukaka Energi*
Pengambilalihan PT Usu Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(1.278.545)	(1.278.545)	*The acquisition PT Usu Hydro Power by PT Bukaka Energi*
Pengambilalihan PT Sakita Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(1.140.041)	(1.140.041)	*The acquisition PT Sakita Hydro Power by PT Bukaka Energi*
Pengambilalihan PT Kerinci Merangin Hidro oleh PT Bukaka Mega Investama	95.160.315	-	*The acquisition PT Kerinci Merangin Hidro by PT Bukaka Mega Investama*
Pengambilalihan PT Bukaka Forging Industries oleh PT Bukaka Teknik Utama, Tbk	1.313.333	1.313.333	*The acquisition PT Bukaka Forging Industries by PT Bukaka Teknik Utama, Tbk*
Pengambilalihan PT Anoa Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	2.919.086	2.919.086	*The acquisition PT Anoa Hydro Power by PT Bukaka Energi*
	93.703.680	**(1.456.635)**	
Pengampunan pajak (lihat catatan 23h)	41.652.182	41.652.732	*Tax amnesty (see note 23h)*
Dilusi saham PT Bukaka Mandiri Sejahtera	-	(100.550)	*Dilution in PT Bukaka Mandiri Sejahtera*
Jumlah	**135.355.862**	**40.095.547**	***Total***

Lihat catatan 1e tentang entitas anak.

See note 1e about subsidiary.

Kepemilikan saham Perusahaan di PT Bukaka Mandiri Sejahtera terdilusi dari 95% menjadi 47,50% di Juni Tahun 2024. (Catatan 51).

The Company's shares ownership in PT Bukaka Mandiri Sejahtera was diluted from 95% to 47,50% in June Year 2024. (Note 51).

34. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *34. NON CONTROLLING INTEREST*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Bagian atas modal saham/** *Share in capital stock*	**Tambahan Modal Disetor/** *Additional Paid Capital*	**Bagian laba (rugi) bersih/** *Portion in net profit (loss)*	**Bagian laba (rugi) penghasilan komprehensif/** *Portion in profit (loss) comprehensive income*	**Dividen Entitas Anak Kepada Non Pengendali/** *Dividends of Subsidiary to Non Controlling*	**Dilusi saham PT Bukaka Mandiri Sejahtera/** *Dilution in PT Bukaka Mandiri Sejahtera*	**Jumlah/** *Total*
31 Desember/ *December 31,* ***2025***							
Bukaka Three D Private Limited	25.765.014	-	2.432.756	-	-	-	28.197.770
PT Bukaka Minyu Industri	7.944.276	-	(33)	-	-	-	7.944.243
PT Pembangkit Energi Terbarukan	1.500.000	-	-	-	-	-	1.500.000
PT Mandiri Energi Terbarukan	1.500.000	-	-	-	-	-	1.500.000
PT Bukaka Energi	844.351	-	92.299	1.323	-	-	937.973
PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan	29.443	-	(203)	-	-	-	29.240
PT Kerinci Merangin Hidro	-	1.589.000.000	(86.381.178)	38.029	-	-	1.502.656.851
Bukaka Oil and Gas Private Limited	-	771.169	(4.755)	-	-	-	766.414
Jumlah/ *Total*	**37.583.084**	**1.589.771.169**	**(83.861.114)**	**39.352**	**-**	**-**	**1.543.532.491**

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Bagian atas modal saham/** *Share in capital stock*	**Tambahan Modal Disetor/** *Additional Paid Capital*	**Bagian laba (rugi) bersih/** *Portion in net profit (loss)*	**Bagian laba (rugi) penghasilan komprehensif/** *Portion in profit (loss) comprehensive income*	**Dividen Entitas Anak Kepada Non Pengendali/** *Dividends of Subsidiary to Non Controlling*	**Dilusi saham PT Bukaka Mandiri Sejahtera/** *Dilution in PT Bukaka Mandiri Sejahtera*	**Jumlah/** *Total*
31 Desember/ *December 31,* ***2024***							
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	25.660.754	-	522.844	-	(950.000)	(25.233.598)	-
Bukaka Three D Private Limited	10.180.293	14.507.764	1.076.957	-	-	-	25.765.014
PT Bukaka Minyu Industri	7.944.588	-	(312)	-	-	-	7.944.276
PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan	29.635	-	(192)	-	-	-	29.443
PT Pembangkit Energi Terbarukan	-	1.500.000	-	-	-	-	1.500.000
PT Mandiri Energi Terbarukan	-	1.500.000	-	-	-	-	1.500.000
PT Bukaka Energi	-	-	-	2.062	-	842.289	844.351
Jumlah/ *Total*	**43.815.270**	**17.507.764**	**1.599.297**	**2.062**	**(950.000)**	**(24.391.309)**	**37.583.084**

35. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA / *35. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Akun ini merupakan akumulasi rugi aktuaria atas imbalan kerja. Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.319.705.657 dan Rp(9.136.630).

This account represents the accumulated actuarial loss on employee benefits. Balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted Rp1,319,705,657 and Rp(9,136,630).

36. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *36. OTHER COMPONENTS OF EQUITY*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Selisih kurs atas penjabaran akun kegiatan usaha luar negeri	8.397.855	1.358.384	*Exchange difference on translation of account of foreign operation*
Jumlah	**8.397.855**	**1.358.384**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pendapatan			***Revenue***
Infrastruktur dan *forging*	2.092.944.421	4.701.923.177	*Infrastructure and forging*
Energi dan *mining*	815.700.654	825.595.037	*Energy and mining*
Pendapatan keuangan	447.024.959	276.408.336	*Financial income*
Transportasi	335.247.990	305.663.243	*Transportation*
Jasa operasi	197.345.702	112.182.685	*Operation services*
Penjualan listrik PLTM dan penjualan produk nikel	52.312.610	58.925.804	*Electricity sales revenue Mini Hydro and selling product nickle*
Jumlah pendapatan	**3.940.576.336**	**6.280.698.282**	***Total revenue***
Beban pokok pendapatan			***Cost of goods sold***
Infrastruktur dan *forging*	1.903.630.120	4.222.347.916	*Infrastructure and forging*
Energi dan mining	612.925.427	623.378.174	*Energy and mining*
Transportasi	261.522.610	232.769.474	*Transportation*
Jasa operasi	54.930.846	30.801.807	*Operation services*
Penjualan listrik PLTM dan penjualan produk nikel	29.985.797	25.851.997	*Electricity sales revenue Mini Hydro and selling product nickle*
Jumlah beban pokok pendapatan	**2.862.994.800**	**5.135.149.368**	***Total cost of goods sold***
Laba kotor	**1.077.581.536**	**1.145.548.914**	***Gross profit***

37. PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON-KONSTRUKSI (lanjutan)

37. CONSTRUCTION AND NON-CONSTRUCTION CONTRACT REVENUES AND COSTS *(continued)*

Rincian pendapatan berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

Details of revenues by parties are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pendapatan – pihak ketiga			***Revenues – third parties***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.614.263.658	2.650.774.971	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	373.636.545	388.591.021	*Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*
PT Pertamina Hulu Rokan	254.278.154	281.003.556	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	73.518.825	6.257.880	*PT Pertamina Hulu Sanga Sanga*
PT Huawei Tech Investment	55.444.161	31.517.162	*PT Huawei Tech Investment*
PT Dirgantara Indonesia	52.556.306	-	*PT Dirgantara Indonesia*
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	48.021.569	-	*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk*
PT Modern Widya Tehnical	40.653.324	25.712.677	*PT Modern Widya Tehnical*
PT Patra Drilling Contractor	40.254.103	8.271.028	*PT Patra Drilling Contractor*
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	39.558.760	91.169.870	*PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur*
Lain-lain	1.052.084.483	2.386.404.776	*Others*
Jumlah pendapatan - pihak ketiga	**3.644.269.888**	**5.869.702.941**	***Total revenues - third parties***
Pendapatan – pihak berelasi			***Revenues – related parties***
PT Poso Energy	264.497.637	289.143.932	*PT Poso Energy*
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	30.797.727	-	*PT Bukaka Mandiri Sejahtera*
Koperasi Karyawan PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	825.433	1.400.061	*Koperasi Karyawan PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.*
PT Bumi Mineral Sulawesi	-	54.110.751	*PT Bumi Mineral Sulawesi*
Lain-lain	185.651	66.340.597	*Others*
Jumlah pendapatan – pihak berelasi	**296.306.448**	**410.995.341**	***Total revenues – related parties***
Jumlah pendapatan	**3.940.576.336**	**6.280.698.282**	***Total revenues***

37. PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON-KONSTRUKSI (lanjutan)

37. CONSTRUCTION AND NON-CONSTRUCTION CONTRACT REVENUES AND COSTS *(continued)*

Rincian pendapatan berdasarkan sumber pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of revenues by source are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pendapatan – domestik			***Revenues – domestic***
Kontrak Konsesi PLTA Kerinci Merangin Hidro	1.569.791.256	2.634.279.890	*Kerinci Merangin Hydroelectric Power Plant Concession Contract*
Kontrak Konsesi atas Penggantian atau Duplikasi Jembatan *Callender Hamilton* di Jalur Utama Trans Jawa	373.636.545	388.591.021	*Concession arrangements for the Callender Hamilton Bridge Replacement or Duplication Project in Trans Java*
Pekerjaan Pembangunan PLTA Poso 515 MW Peaker	264.358.689	288.894.168	*Poso 515 MW Peaker Hydroelectric Power Plant Development Work*
Pengadaan New Pumping Unit, *Spare Parts, dan Consumable pada Proyek PHR*	170.147.650	145.632.681	*Procurement of New Pumping Units, Spare Parts, and Consumables for the PHR Project*
Maintenance Services of Pumping unit PHR	84.130.566	135.370.875	*Maintenance Services of Pumping unit PHR*
Pengadaan Antenna Mounting dan Pole Frame Bidding	55.444.161	31.517.162	*Procurement of Antenna Mounting and Pole Frame Bidding*
Jasa Pelaksanaan Konstruksi Peremajaan Jaringan Kelistrikan dan Genset	52.556.306	-	*Electrical Network and Generator Rejuvenation Construction Implementation Services*
Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Baja Struktur dan Kabel Wire Rope Pembangunan Jembatan Kaca Bendungan Sukamahi (MYC)	47.726.661	-	*Procurement and Installation of Structural Steel and Wire Rope Cables for the Sukamahi Dam (MYC) Glass Bridge Construction*
Pekerjaan Steel Structure Paket Proyek Pekerjaan Sipil Pulp Dry Machine untuk Ekspansi OKI	39.033.324	25.712.677	*Steel Structure Work Package Pulp Drying Civil Works Project Machine for OKI Expansion*
Pekerjaan EPC Pembangunan Hanggar MRO PT IDS di Bandara Pondok Cabe	32.874.324	-	*EPC Work for the Construction of PT IDS' MRO Hangar at Pondok Cabe Airport*
Lain-lain	1.189.078.212	2.371.684.041	*Others*
Jumlah pendapatan – domestic	**3.878.777.694**	**6.021.682.515**	***Total revenues – domestic***

37. PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON-KONSTRUKSI (lanjutan)

37. CONSTRUCTION AND NON-CONSTRUCTION CONTRACT REVENUES AND COSTS *(continued)*

Rincian pendapatan berdasarkan sumber pendapatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of revenues by source are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pendapatan – ekspor			***Revenues – export***
Supply 4 Units PBB Glass Type Easywalk for Ishigaki II – Japan (Replacement Project in Ishigaki Airport)	14.965.549	-	*Supply 4 Units PBB Glass Type Easywalk for Ishigaki II – Japan (Replacement Project in Ishigaki Airport)*
Supply, Delivery, Installation, and Commisioning of Two (2) Unit of Passenger Boarding Bridge	9.898.200	4.779.000	*Supply, Delivery, Installation, and Commisioning of Two (2) Unit of Passenger Boarding Bridge*
Supply Apron Drive Glass Walled Passenger Boarding Bridges (PBB) for AAI	9.549.792	26.774.144	*Supply Apron Drive Glass Walled Passenger Boarding Bridges (PBB) for AAI*
Supply High Tensile Steel, Mild Steel, Fasteners, Step Bolt including Anti-Theft Device for 150 kV Transmission Line Comoro Incomer Timor Leste	7.367.433	-	*Supply High Tensile Steel, Mild Steel, Fasteners, Step Bolt including Anti-Theft Device for 150 kV Transmission Line Comoro Incomer Timor Leste*
Supply SRP type C320D-305-100 (Structure & Clear Reducer)	4.696.760	-	*Supply SRP type C320D-305-100 (Structure & Clear Reducer)*
Supply 5 Units PBB Steel Type Easywalk for Haneda (Tokyo) VIII - Japan (Replacement Project in Haneda Airport Terminal-2)	3.647.134	17.114.652	*Supply 5 Units PBB Steel Type Easywalk for Haneda (Tokyo) VIII - Japan (Replacement Project in Haneda Airport Terminal-2)*
Supply 1 Unit Passager Boarding Bridge Glass Type for Buriram Airport Thailand	3.488.878	-	*Supply 1 Unit Passager Boarding Bridge Glass Type for Buriram Airport Thailand*
Providing Sparepart for Donmueang Airport Thailand	1.479.671	-	*Providing Sparepart for Donmueang Airport Thailand*
Supply Spare Parts for Jalux Inc	1.031.536	432.208	*Supply Spare Parts for Jalux Inc*
Providing Roller Tunnel Unit Assy for Haneda Airport	823.770	-	*Providing Roller Tunnel Unit Assy for Haneda Airport*
Lain-lain	4.849.919	209.915.763	*Others*
Jumlah pendapatan – ekspor	**61.798.642**	**259.015.767**	***Total revenues – export***
Jumlah pendapatan	**3.940.576.336**	**6.280.698.282**	***Total revenues***

37. PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON-KONSTRUKSI (lanjutan)

37. CONSTRUCTION AND NON-CONSTRUCTION CONTRACT REVENUES AND COSTS *(continued)*

Untuk rincian penjualan yang melebihi 10% adalah sebagai berikut:

Sales over than 10% of total net sales are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* **2025**		**31 Desember/** *December 31,* **2024**	
	Saldo/ *Amount*	**(%)**	**Saldo/** *Amount*	**(%)**
Pihak ketiga/ *Third parties*:				
PT PLN (Persero)	1.614.263.658	40,97%	2.650.774.971	42,21%
Jumlah/ *Total*	**1.614.263.658**	**40,97%**	**2.650.774.971**	**42,21%**

Rincian pendapatan berdasarkan tipe adalah sebagai berikut:

Details of revenues by type are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* **2025**	**31 Desember/** *December 31,* **2024**	
Pendapatan – jasa			***Revenues – service***
Maintenance Services of Pumping unit PHR	84.130.566	135.370.875	*Maintenance Services of Pumping unit PHR*
Jasa Pelaksanaan Kontruksi Peremajaan Jaringan Kelistrikan dan Genset	52.556.306	-	*Construction Services for the Rehabilitation of Electrical Network and Generator System*
Jasa Galvanis NF, *End Section, MPP, Beam, Post & Blocking*	31.591.448	48.446.887	*Services Galvanis NF, End Section, MPP, Beam, Post & Blocking*
Jasa Galvanis *Corrugated Steel Plate* - SSB	20.322.501	11.080.521	*Galvanized Steel Corrugated Steel Plate – SSB*
Jasa Galvanis *Steel Bridge* - WBI	17.625.312	17.510.854	*Galvanized Steel Bridge Services – WBI*
Modification Produce Waterand Installation Gas Ejector System	17.571.100	8.271.028	*Modification Produce Waterand Installation Gas Ejector System*
Pekerjaan Erection SBG Bentang 74 Meter	12.763.950	-	*SBG Erection Work with 74-Meter Span*
Pengadaan Jasa Rejuvinasi 10 Platform PHO OSES	11.485.188	-	*Procurement of Rejuvenation Services for 10 PHE OSES Platforms*
Jasa Galvanis *Steel* Tower – ISFA	8.459.138	12.229.998	*Galvanized Steel Tower Services – ISFA*
Galvanize *Material Cable Tray* – SCM	8.449.487	9.176.805	*Galvanize Material Cable Tray – SCM*
Lain-lain	209.143.899	274.348.813	*Others*
Jumlah pendapatan – jasa	**474.098.895**	**516.435.781**	***Total revenues – service***

37. PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON-KONSTRUKSI (lanjutan)

37. *CONSTRUCTION AND NON-CONSTRUCTION CONTRACT REVENUES AND COSTS* *(continued)*

Rincian pendapatan berdasarkan tipe adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of revenues by type are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pendapatan – produk			***Revenues – product***
Kontrak Konsesi PLTA Kerinci Merangin Hidro	1.569.791.256	2.634.279.890	*Kerinci Merangin Hydroelectric Power Plant Concession Contract*
Kontrak Konsesi atas Penggantian atau Duplikasi Jembatan *Callender Hamilton* di Jalur Utama Trans Jawa	373.636.545	388.591.021	*Concession arrangements for the Callender Hamilton Bridge Replacement or Duplication Project in Trans Java*
Pekerjaan Pembangunan PLTA Poso 515 MW Peaker	264.358.689	288.894.168	*Poso 515 MW Peaker Hydroelectric Power Plant Development Work*
Pengadaan *New Pumping Unit, Sparepart,* dan *Consumable* pada Proyek PHR	170.147.650	145.632.681	*Procurement of New Pumping Units, Spareparts and Consumables for the PHR Project*
Pengadaan Antenna Mounting dan Pole Frame Bidding	55.444.161	31.517.162	*Procurement and Delivery Work of SBG Span 74 Meters*
Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Baja Struktur dan Kabel Wire Rope Pembangunan Jembatan Kaca Bendungan Sukamahi (MYC)	47.726.661	-	*Procurement and Installation of Steel Structures and Wire Rope Cables for the Construction of the Sukamahi Dam (MYC) Glass Bridge*
Pekerjaan Steel Structure Paket Proyek Pekerjaan Sipil Pulp Dry Machine untuk Ekspansi OKI	39.033.324	25.712.677	*Steel Structure Works Civil Works Project Package Pulp Dryer Machine for OKI Expansion*
Pekerjaan EPC Pembangunan Hanggar MRO PT IDS di Bandara Pondok Cabe	32.874.324	-	*EPC Work for the Construction of PT IDS' MRO Hangar at Pondok Cabe Airport*
Pekerjaan Pembangunan SUTT 150kV Tigaraksa II - Tigaraksa (Section II)	30.577.227	-	*Construction Work of SUTT 150 kV Tigaraksa II - Tigaraksa (Section II)*
Pekerjaan Struktur Baja Pembangunan New Factory Indofood Cibinong	30.229.396	-	*Steel Structure Work for the Construction of the New Indofood Cibinong Factory*
Lain-lain	852.658.208	2.249.634.902	*Others*
Jumlah pendapatan – produk	**3.466.477.441**	**5.764.262.501**	***Total revenues – product***
Jumlah pendapatan	**3.940.576.336**	**6.280.698.282**	***Total revenues***

37. PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON-KONSTRUKSI (lanjutan)

37. CONSTRUCTION AND NON-CONSTRUCTION CONTRACT REVENUES AND COSTS (continued)

Untuk rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of good sold are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Bahan baku	1.964.674.616	3.805.988.078	*Direct material*
Biaya tenaga kerja	250.455.617	298.377.020	*Labor cost*
Subkontraktor	226.614.774	329.155.661	*Subcontractors*
Penyusutan (Catatan 15)	85.673.409	90.975.307	*Depreciation (Note 15)*
Overhead	39.915.219	10.088.651	*Overhead*
Sewa alat	18.623.791	39.661.005	*Equipment rental*
Lain-lain	277.037.374	560.903.646	*Other*
Jumlah beban pokok pendapatan	**2.862.994.800**	**5.135.149.368**	***Total cost of good sold***

38. BEBAN PENJUALAN

38. SELLING EXPENSES

Untuk rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of good sold are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Purna jual	17.677.402	10.810.530	*After-sales services*
Perjalanan dinas	4.284.026	2.320.506	*Travel*
Tender	496.550	394.073	*Tender*
Lain-lain	7.885.078	3.037.674	*Others*
Jumlah beban penjualan	**30.343.056**	**16.562.783**	***Total selling expenses***

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Gaji dan tunjangan	158.115.751	138.256.272	*Salaries and wages*
Penyusutan (Catatan 15)	12.891.989	9.937.651	*Depreciation (Note 15)*
Perjalanan dinas	12.129.674	7.710.638	*Travel*
Pemeliharaan	11.601.692	7.997.547	*Maintenances*
Perizinan umum	11.430.274	9.310.650	*License*
Manfaat karyawan	10.255.448	131.944.662	*Employee benefit*
Sewa	10.137.515	4.635.517	*Lease*
Representasi	8.165.266	5.158.910	*Representation*
Jasa profesional	6.414.281	8.894.615	*Professional fees*
Konsumsi	4.392.873	2.886.217	*Meal*
Pesangon	2.396.946	22.546.608	*Pension expense*
Utilitas	2.115.036	949.352	*Utilities*
Asuransi	319.197	952.527	*Insurance*
Lain-lain	17.977.486	18.139.714	*Others*
Jumlah beban umum dan Administrasi	**268.343.428**	**369.320.880**	***Total general and administrative expenses***

40. BEBAN KEUANGAN / *40. FINANCIAL CHARGES*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of financial charges are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Bunga pinjaman	225.321.447	41.872.378	*Loan interest*
Administrasi dan provisi bank	199.488.416	145.087.069	*Administration and bank provision*
Bunga pinjaman pihak berelasi	61.710.049	21.183.073	*Loan interest of related parties*
Bunga sewa guna usaha	811.849	1.883.635	*Lease interest*
Jumlah beban keuangan	**487.331.761**	**210.026.155**	***Total financial charges***

41. BAGIAN LABA (RUGI) PERUSAHAAN ASOSIASI / *41. GAIN (LOSS) ON ASSOCIATE COMPANIES*

Rincian laba (rugi) perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut: / *The details of gain (loss) on associate companies are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
PT Poso Energy	144.291.610	111.297.230	*PT Poso Energy*
PT Malea Energy	172.794.138	106.439.950	*PT Malea Energy*
PT Bukaka Mandiri Sejahtara	6.599.479	7.750.736	*PT Bukaka Mandiri Sejahtara*
PT Poso Energi Tiga Pamona	5.495.070	3.931.633	*PT Poso Energi Tiga Pamona*
PT Bumi Mineral Sulawesi	(64.538.793)	(19.562.736)	*PT Bumi Mineral Sulawesi*
PT Petro Hidro Optima	(488.824)	(339.101)	*PT Petro Hidro Optima*
Jumlah laba (rugi) perusahaan asosiasi	**264.152.680**	**209.517.712**	***Total gain (loss) on associate companies***

42. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *42. OTHERS INCOME (EXPENSE)*

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other income (expense) are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pendapatan lain-lain			***Others income***
Pemulihan piutang usaha	47.676.372	31.159.918	*Recovery of accounts receivable*
Laba penjualan aset	206.306	9.744.709	*Gain on sale of fixed asset*
Pendapatan bunga	13.072.376	8.047.614	*Interest income*
Pendapatan lainnya	36.383.667	27.391.277	*Other income*
Jumlah pendapatan lain-lain	**97.338.721**	**76.343.518**	***Total others income***

42. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (lanjutan) / *42. OTHERS INCOME (EXPENSE) (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Beban lain-lain			***Others expense***
Kerugian denda pembayaran utang dan lainnya	(16.422.920)	(42.566.572)	*Loss of debt repayment penalties and others*
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha	(24.435.709)	(30.553.208)	*Allocation of the allowance for doubtful account*
Kerugian selisih kurs	(100.682.312)	9.485.145	*Loss on foreign exchange*
Pencadangan penurunan nilai Persediaan	(3.641.946)	(2.333.702)	*Allowance for impairment of inventory*
Jumlah beban lain-lain	**(145.182.887)**	**(65.968.337)**	***Total others expense***
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	**(47.844.166)**	**10.375.181**	***Total others income (expense)***

Pendapatan lain-lain pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp36.383.667 dan Rp27.391.277 antara lain merupakan penjualan *Zinc Dross* untuk 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp6.645.474 dan Rp8.296.849, penjualan *Zinc Ash* untuk tahun 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp8.050.551 dan Rp6.850.857, penjualan scrap untuk tahun 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp15.457.024 dan Rp12.120.979 dan lain-lain untuk 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp6.230.618 dan Rp122.592.

Other income as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp36,383,677 and Rp27,391,276, respectively, including sales of Zinc Dross for December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp6,645,474 and Rp8,296,849, sales of Zinc Ash for December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp8,050,551 and Rp6,850,857, sales scrap for December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp15,457,024 and Rp12,120,979, and others for December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp6,230,618 and Rp112,592.

Kerugian denda atas pembayaran utang dan lainnya untuk tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp16.422.920 dan Rp42.566.572 antara lain merupakan denda dan penalti untuk tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp2.304.421 dan Rp5.258.816, biaya denda atas pajak untuk tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp4.357.618 dan Rp35.997.879 serta lain-lain untuk tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp9.760.881 dan Rp1.309.877.

Losses on fines for paying debts and others for 2025 and 2024 amounted to Rp16,422,920 and Rp42,566,572, among others, were fines and penalties for 2025 and 2024 amounting to Rp2,304,421 and Rp5,258,816 and penalty fee for taxes for 2025 and 2024 amounting to Rp4,357,618 and Rp35,997,879 others for 2025 and 2024 amounting to Rp9,760,881 and Rp1,309,877.

43. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR / *43. EARNING PER SHARE*

Laba Bersih / ***Net Income***

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah Rp394.847.376 dan Rp530.536.194 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Net income for earning per shares was Rp394,847,376 and Rp530,536,194 respectively for the year ended on December 31, 2025 and 2024.

43. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar 2.640.452.000 saham (angka penuh).

Laba Bersih per Saham Dasar

Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp150 dan Rp201 (Dalam rupiah penuh).

***43. EARNING PER SHARE** (continued)*

Total of Shares

The amount based on the weighted average number of outstanding shares used as the basis for calculating basic earnings per share as of December 31, 2025 and 2024 is 2,640,452,000 shares (full amount).

Earning per Share

Calculation of Earning per Share

The calculation of earnings per share on December 31, 2025 and 2024 respectively Rp150 and Rp201 (In full rupiah).

44. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Grup dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi.

44. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group in its regular business activities, conducts transactions with related parties, are as follows:

a. The nature of transactions and relationships with the related parties.

Pihak-pihak berelasi/ *The related parties*	**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/** *The nature of relationships with the related parties*	**Sifat dari Transaksi/** *Nature of transaction*
Koperasi karyawan PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.	Koperasi karyawan PT Bukaka Teknik Utama, Tbk./ *Koperasi karyawan PT Bukaka Teknik Utama, Tbk*	Piutang usaha, Utang usaha dan Pendapatan/ *Account receivable, Account payable and Revenue*
PT Poso Energy	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	Piutang usaha, Uang muka pelanggan, Pendapatan, dan Utang pihak berelasi/ *Account receivable, Advances from customers, Revenue, and Due to related parties*

44. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

44. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi. (lanjutan)

a. The nature of transactions and relationships with the related parties. (continued)

Pihak-pihak berelasi/ *The related parties*	**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/** *The nature of relationships with the related parties*	**Sifat dari Transaksi/** *Nature of transaction*
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	Piutang usaha, Utang usaha dan Piutang pihak berelasi/ *Account receivable, Account payable and Due from related parties*
PT Bukaka Kokarindo	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	Piutang usaha dan Utang usaha/ *Account receivable and Account payable*
PT Malea Energy	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	Piutang usaha dan Utang pihak berelasi/ *Account receivable and Due to related parties*
PT Bumi Mineral Sulawesi	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Cisanggiri Hydro	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Berkah Karya Utama	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Siteba Energy	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Cidas Supra Metalindo	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	Piutang usaha/ *Account receivable*

44. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

44. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi. (lanjutan)

a. The nature of transactions and relationships with the related parties. (continued)

Pihak-pihak berelasi/ *The related parties*	**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/** *The nature of relationships with the related parties*	**Sifat dari Transaksi/** *Nature of transaction*
PT Cisono Hydro	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Dua Putra Barkah Nusantara	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	Utang usaha/ *Account payable*
PT Radin Mutiara Indonesia	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	Utang usaha/ *Account payable*
PT Tamboli Energy	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Bangun Daya Utama	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Kwartadaya Dirganusa	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Bone Kapital Investindo	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Sehat Sejahtera	Memiliki anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan/ *Have common key management personnel with The Company*	Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*

44. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

44. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Piutang usaha dan utang usaha kepada pihak berelasi yang berasal dari transaksi-transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari piutang usaha dan utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian. (lihat catatan 8)

b. Trade receivables and trade payables to related parties arising from these transactions are presented as part of trade receivables and trade payables in the consolidated statement of financial position. (see note 8)

c. Piutang kepada pihak berelasi yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pembayaran, dengan rincian sebagai berikut:

c. Receivables from related which are non-interest bearing and with no payment period, the details are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* **2025**		**31 Desember/** *December 31,* **2024**	
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap jumlah aset/** *Percentage to total assets (%)*	**Jumlah/** *Amount*	**Persentase terhadap jumlah aset/** *Percentage to total assets (%)*
PT Bone Kapital Investindo	3.501.000	0,01	4.194.706	0,02
PT Bangun Daya Utama	3.000.000	0,01	3.000.000	0,01
PT Tamboli Energy	1.825.723	0,01	1.825.723	0,01
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	512.185	0,00	160.998	0,00
PT Kwartadaya Dirganusa	500.000	0,00	500.000	0,00
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 Juta)/ *Others (each under Rp500 Million*)	504.000	0,00	500.000	0,00
	9.842.908	**0,03**	**10.181.427**	**0,04**
Cadangan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	(2.325.723)	(0,01)	(2.325.723)	(0,1)
Bersih/ *Net*	**7.517.185**	**0,02**	**7.855.704**	**0,03**

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan penurunan nilai piutang pihak yang berelasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.325.723 dan Rp2.325.723 sudah mencukupi jumlahnya.

Management believes that the decrease in the allowance for receivables from related parties as December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp2,325,723 and Rp2,325,723 is sufficient.

d. Pinjaman direksi dan karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga dengan rincian sebagai berikut:

d. Loans to directors and employees which are non-interest bearing loans with details are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* **2025**	**31 Desember/** *December 31,* **2024**	
Direksi dan karyawan	1.949.237	1.553.946	*Directors and employees*
Jumlah	**1.949.237**	**1.553.946**	***Total***

44. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

44. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

e. Utang kepada pihak-pihak yang berelasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

e. Due to related parties on December 31, 2025 and 2024 the details are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
PT Malea Energy	160.044.651	274.436.077	*PT Malea Energy*
PT Poso Energy	-	989.161	*PT Poso Energy*
PT Sehat Sejahtera	-	210.000	*PT Sehat Sejahtera*
Lain-lain	1.695.964	1.589.515	*Others*
Jumlah	**161.740.615**	**277.224.753**	***Total***
Jumlah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20.979.407	18.227.019	*Total less current maturities within one year*
Jumlah bagian jangka panjang	**140.761.208**	**258.997.734**	***Total long term maturities***

Berdasarkan perjanjian pemberian pinjaman dana dari PT Malea Energy dengan No.0160/S-PERJ/ME-BTU/XI/2023 tanggal 8 November 2023 dengan kebutuhan peningkatan investasi kepada Pihak kedua di PT Bumi Mineral Sulawesi, dengan jumlah mencapai sebesar-besarnya adalah USD16.000.000 (enam belas juta Dolar), dengan cara dilaksanakan dalam dua tahap pencairan dengan rincian sebagai berikut:

Based on the loan agreement from PT Malea Energy with No.0160/S-PERJ/ME-BTU/XI/2023 date November 8, 2023 with the need to increase investment to the second party in PT Bumi Mineral Sulawesi, with a maximum amount of USD16,000,000 (sixteen million dollars), carried out in two stages of disbursement with the following details:

1) Pencairan pertama adalah sebesar USD 10.000.000 (sepuluh juta Dolar) pada bulan November 2023; dan
2) Pencairan tahap kedua adalah sebesar USD 6.000.000 (enam juta Dolar) pada bulan Maret 2024.

1) The first disbursement is USD10,000,000 (ten million Dollars) in November 2023; and
2) The second stage of disbursement is USD 6,000,000 (six million dollars) in March 2024.

Jangka waktu perjanjian ini adalah sejak tanggal Perjanjian ini ditandatangani dan berakhir sampai dengan kewajiban pengembalian dana pinjaman oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama telah diselesaikan sepenuhnya sesuai dengan jumlah realisasi pinjaman yang diberikan oleh Pihak Pertama. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 7%.

The term of this agreement is from the date this Agreement is signed and ends until the obligation to repay the loan funds by the Second Party to the First Party has been fully completed in accordance with the actual amount of the loan provided by the First Party. This agreement bears interest at 7%.

44. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Utang kepada pihak-pihak yang berelasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Jangka waktu pembayaran atas Pokok Pinjaman dan Bunga Pinjaman oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama akan dilakukan secara bertahap setiap bulan selama 108 bulan, terhitung sejak bulan Juni 2025 sampai dengan bulan Mei 2034.

***44. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES** (continued)*

e. Due to related parties on December 31, 2025 and 2024 the details are as follows: (continued)

The payment period for the Loan Principal and Loan Interest by the Second Party to the First Party will be carried out in stages every month for 108 months, starting from June 2025 to May 2034.

f. Transaksi

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)

f. Transaction

Revenue (as percentage of total revenue)

	31 Desember/ *December 31,* **2025**		**31 Desember/** *December 31,* **2024**	
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap jumlah pendapatan/** *Percentage to total revenue (%)*	**Jumlah/** *Amount*	**Persentase terhadap jumlah pendapatan/** *Percentage to total revenue (%)*
PT Poso Energy	264.497.637	6,71%	289.143.932	4,60%
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	30.797.727	0,78%	-	0,00%
Koperasi Karyawan PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	825.433	0,02%	48.621.000	0,77%
PT Bumi Mineral Sulawesi	-	0,00%	54.110.751	0,86%
Lain-lain	185.651	0,00%	19.119.658	0,30%
Jumlah	**296.306.448**	**7,51%**	**410.995.341**	**6,54%**

g. Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris

g. Salaries and allowances of The Directors and Commissioners

	31 Desember/ *December 31,* **2025**	**31 Desember/** *December 31,* **2024**	
Gaji dan tunjangan	13.627.261	10.855.000	*Salaries and allowance*
Jumlah	**13.627.261**	**10.855.000**	***Total***

45. INFORMASI SEGMEN

Usaha operasional Grup dikelompokkan dan dikelola secara terpisah berdasarkan jenis produk dan jasa yang dihasilkan dimana setiap segmen merupakan suatu unit usaha strategis yang melayani pasar yang berbeda.

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segmen usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025:

45. SEGMENT INFORMATION

The Group businesses are organized and managed separately based on the nature of the products and services provided whereas each segment representing a strategic business unit serving different markets.

This tabel presents information on income, profit and related to business segment for year then ended on December 31, 2025:

Keterangan/ *Description*	**Infrastruktur dan forging/** *Infrastructure and forging*	**Transportasi/** *Transportation*	**Energi dan Mining/** *Energy and mining*	**Pendapatan Keuangan dan jasa operasi/** *Financial income and Operation services*	**Pendapatan listrik PLTM/** *Mini Hydro revenue*	**Jumlah/** *Total*
Pendapatan/ *Revenues*	**(2.092.944.421)**	**(335.247.990)**	**(815.700.654)**	**(644.370.661)**	**(52.312.610)**	**(3.940.576.336)**
Hasil segmen/ *Segment result*	189.314.301	73.725.380	202.775.227	589.439.815	22.326.813	1.077.581.536
Beban usaha/ *Operating expense*	(15.490.357)	(3.080.010)	(11.772.689)	-	-	(30.343.056)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated operating expense*						(268.343.428)
Laba (rugi) usaha/ *Income (loss) from operations*						**778.895.052**
Pendapatan (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated other income (expense) – net*						(271.023.247)
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*						**507.871.805**
Manfaat pajak penghasilan/ *Income tax expense*						(245.865.653)
Laba bersih/ *Net income*						**262.006.152**

45. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segmen usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024:

***45. SEGMENT INFORMATION** (continued)*

This tabel presents information on income, profit and related to business segment for year then ended on December 31, 2024:

Keterangan/ *Description*	**Infrastruktur dan forging/** *Infrastructure and forging*	**Transportasi/** *Transportation*	**Energi dan Mining/** *Energy and mining*	**Pendapatan Keuangan dan jasa operasi/** *Financial income and Operation services*	**Pendapatan listrik PLTM dan Penjualan Produk Nikel/** *Mini Hydro revenue and Sales of Nickel*	**Jumlah/** *Total*
Pendapatan/ *Revenues*	**(4.701.923.177)**	**(305.663.243)**	**(825.595.037)**	**(388.591.021)**	**(58.925.804)**	**(6.280.698.282)**
Hasil segmen/ *Segment result*	479.575.260	274.762.436	202.216.863	155.821.547	33.073.807	1.145.548.914
Beban usaha/ *Operating expense*	(13.130.039)	(662.982)	(2.769.762)	-	-	(16.562.783)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated operating expense*						(369.320.880)
Laba (rugi) usaha/ *Income (loss) from operations*						**759.665.251**
Pendapatan (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated other income (expense) – net*						9.866.738
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*						**769.531.989**
Manfaat pajak penghasilan/ *Income tax expense*						(139.191.101)
Laba bersih/ *Net income*						**630.340.888**

46. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *46. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY*

31 Desember 2025 (dalam angka penuh)/ *December 31, 2025 (in full amount)*

	Dollar AS/ *USD*	Yen Jepang/ *JPY*	Dollar Singapura/ *SGD*	Rupee India/ *Rupee*	Dollar Australia/ *AUD*	Dollar Hongkong/ *HKD*	Ringgit Malaysia/ *MYR*	Euro/ *EUR*	Yuan/ *CNY*	Rial Oman/ *OMR*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*
Aset/ *Assets*											
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	1.991.038	27.953.396	30.508	25.504.447	-	-	-	20.983	155.960	7.435	42.700.847.282
Piutang usaha/ *Account receivable*	6.206.629	13.972.000	1.320	315.549.543	-	4.540.895	737.725	-	-	-	177.524.226.023
Piutang retensi/ *Retention receivables*	952.289	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.981.309.970
Jumlah/ *Total*	**9.149.956**	**41.925.396**	**31.828**	**341.053.990**	**-**	**4.540.895**	**737.725**	**20.983**	**155.960**	**7.435**	**236.206.383.275**
Liabilitas/ *Liabilities*											
Utang bank/ *Bank Loan*	(682.807.029)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(11.458.867.558.665)
Utang usaha/ *Accounts payable*	(2.463.582)	-	(8.520)	(77.863.412)	(1.080)	-	-	-	(971.500)	(83.135)	(61.979.965.952)
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	(9.574.003)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(160.670.925.988)
Liabilitas sewa/ *Lease liability*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(404.153)	(17.616.854.372)
Jumlah/ *Total*	**(694.844.614)**	**-**	**(8.520)**	**(77.863.412)**	**(1.080)**	**-**	**-**	**-**	**(971.500)**	**(487.288)**	**(11.699.135.304.977)**
Aset (liabilitas) bersih/ *Net assets (liabilities)*	**(685.694.658)**	**41.925.396**	**23.308**	**263.190.578**	**(1.080)**	**4.540.895**	**737.725**	**20.983**	**(815.540)**	**(479.853)**	**(11.462.928.921.702)**

31 Desember 2024 (dalam angka penuh)/ *December 31, 2024 (in full amount)*

	Dollar AS/ *USD*	Yen Jepang/ *JPY*	Dollar Singapura/ *SGD*	Rupee India/ *Rupee*	Dollar Hongkong/ *HKD*	Ringgit Malaysia/ *MYR*	Euro/ *EUR*	Yuan/ *CNY*	Rial Oman/ *OMR*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*
Aset/ *Assets*										
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	1.896.569	1.610.714	30.508	38.690.344	-	-	21.008	721.461	85.312	44.069.459.349
Piutang usaha/ *Account receivable*	1.546.363	97.804.000	1.320	108.741.060	4.540.895	737.725	-	-	-	67.802.266.695
Piutang retensi/ *Retention receivables*	952.289	-	-	-	-	-	-	-	-	15.390.890.939
Jumlah/ *Total*	**4.395.221**	**99.414.714**	**31.828**	**147.431.404**	**4.540.895**	**737.725**	**21.008**	**721.461**	**85.312**	**127.262.616.983**
Liabilitas/ *Liabilities*										
Utang bank/ *Bank Loan*	(637.744.471)	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.702.627.715.109)
Utang usaha/ *Accounts payable*	(488.365)	-	-	(21.249.076)	-	-	-	-	(75.706)	(15.112.474.254)
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	(16.980.329)	-	-	-	-	-	-	-	-	(274.436.077.298)
Jumlah/ *Total*	**(655.213.165)**	**-**	**-**	**(21.249.076)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(75.706)**	**(10.992.176.266.661)**
Aset (liabilitas) bersih/ *Net assets (liabilities)*	**(650.817.944)**	**99.414.714**	**31.828**	**126.182.328**	**4.540.895**	**737.725**	**21.008**	**721.461**	**9.606**	**(10.864.913.649.678)**

47. PERIKATAN

a. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (“KMH”)

Pada tanggal 15 November 2018, PT Kerinci Merangin Hidro (“KMH”) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement/“PPA”) terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (“PLTA”) Merangin dengan kapasitas sebesar 350 MW, yang berlokasi di Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi (“PLTA Merangin”).

Perjanjian ini menggunakan skema Bangun, Milik, Operasikan, dan Alih *(Build, Own, Operate, and Transfer/ “BOOT”)*, dimana KMH bertanggung jawab atas pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan pembangkit selama masa perjanjian, dan pada akhir masa perjanjian aset akan dialihkan kepada PLN.

Berdasarkan perjanjian tersebut, KMH berkewajiban untuk memasok tenaga listrik kepada PLN, dan PLN berkewajiban untuk membeli tenaga listrik yang dihasilkan oleh KMH sesuai dengan ketentuan dalam PPA. Perjanjian ini juga mengatur mekanisme penjualan tenaga listrik, termasuk ketentuan kapasitas, energi listrik yang dihasilkan, serta ketentuan operasional lainnya.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal efektif perjanjian dan akan berakhir setelah berakhirnya masa operasi komersial sesuai dengan ketentuan dalam PPA.

Selain itu, perjanjian ini mencakup ketentuan terkait penagihan dan pembayaran, jaminan pelaksanaan, denda atas keterlambatan, kondisi kahar (*force majeure*), serta ketentuan pengakhiran perjanjian sesuai dengan kondisi yang telah disepakati oleh para pihak.

Manajemen telah mengevaluasi substansi ekonomi dari perjanjian ini dan menyimpulkan bahwa perjanjian tersebut memenuhi kriteria sebagai pengaturan konsesi jasa, dimana pemberi konsesi memiliki pengendalian atas aset infrastruktur. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan ISAK 112: Pengaturan Konsesi Jasa dalam mencatat dan menyajikan transaksi yang timbul dari perjanjian ini.

47. COMMITMENTS

a. Power Purchase Agreement (“KMH”)

On 15 November 2018, PT Kerinci Merangin Hidro (“KMH”) entered into a Power Purchase Agreement (“PPA”) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) in relation to the Merangin Hydroelectric Power Plant project with a capacity of 350 MW, located in Merangin Regency, Jambi Province (the “Merangin Hydropower Plant”).

The agreement adopts a Build, Own, Operate and Transfer (BOOT) scheme, whereby KMH is responsible for the construction, operation and maintenance of the power plant during the concession period, and the plant will be transferred to PLN at the end of the agreement term.

Under the agreement, KMH is obligated to supply electricity to PLN, and PLN is obligated to purchase the electricity generated by KMH in accordance with the terms and conditions stipulated in the PPA. The agreement also governs the electricity sales mechanism, including provisions on capacity, energy output, and other operational requirements.

The agreement is effective from the effective date and remains in force until the end of the commercial operation period as stipulated in the PPA.

Furthermore, the agreement includes provisions related to billing and payment, performance guarantees, delay penalties, force majeure conditions, and termination clauses in accordance with the agreed terms between the parties.

Management has assessed the economic substance of the arrangement and concluded that it meets the criteria of a service concession arrangement, whereby the grantor controls the infrastructure asset. Accordingly, the Company has applied ISAK 112: Service Concession Arrangements in accounting for and presenting the transactions arising from the agreement.

47. PERIKATAN (lanjutan)

b. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Kantor Pusat No.1021/DAN.02.02/DITDAN/2016 tanggal 15 Juni 2016 untuk Pekerjaan T/L 150 KV Duri Kosambi-Kembangan dengan nilai kontrak sebesar Rp632,99 Miliar. (TJ75-16)

c. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) UIP Jawa Bagian Timur dan Bali tanggal 5 Juli 2017 No.077.PJ/KON.02.01/UIP JBTB I/20 untuk Pengadaan Barang dan Jasa Konstruksi SUTET 500 KV Grati–TX Kalangan dengan nilai kontrak Rp342,62 Miliar. (TK31-17)

d. Perjanjian dengan PT Doosan Heavy Industries Indonesia sampai dengan Maret 2024, DHII-JAWA9&10-PM-012(REV.0) untuk Pemasangan *Steel Structure Area Transfer Tower & Gallery* Suralaya dengan nilai kontrak sebesar Rp34,45 Miliar. (BA152-23)

e. Perjanjian dengan PT Doosan Heavy Industries Indonesia sampai dengan Maret 2024, DHII-JAWA9&10-PM-011(REV.0) untuk Pengadaan Material *Steel Structure Area Transfer Tower & Gallery* Suralaya dengan nilai kontrak sebesar Rp107,86 Miliar. (BA151-23)

f. Perjanjian dengan PT Waagner Biro Indonesia tanggal berlaku 1 Januari 2025, untuk Galvanize Steel Bridge dengan nilai kontrak sebesar Rp11,22 Miliar. (25-TR10046)

g. Perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Rokan sampai dengan Februari 2028, untuk *Bundling* SPHR00435A dengan nilai kontrak sebesar Rp769,12 Miliar. (P195-23)

***47. COMMITMENTS** (continued)*

b. Agreement with PT PLN (Persero) Head Office No.1021/DAN.02.02/DITDAN/2016 dated June 15, 2016 for the Procurement & Construction Working of T/L 150 KV Duri Kosambi-Kembangan with total contract value of Rp632.99 Billion. (TJ75-16)

c. Agreement with PT PLN (Persero) UIP Eastern Java and Bali dated July 5, 2017 No.077.PJ/KON.02.01/UIP JBTB I/20 for the Procurement of Goods and Services for The 500 KV Grati-TX Transmission Tower Construction Goods and Services with a contract value of Rp342.62 Billion. (TK31-17)

d. Agreement with PT Doosan Heavy Industries Indonesia until March 2024, DHII-JAWA9&10-PM-012(REV.0) for the Installation of Steel Structure Area Transfer Tower & Gallery Suralaya with a contract value of Rp34.45 Billion. (BA152-23)

e. Agreement with PT Doosan Heavy Industries Indonesia until March 2024, DHII-JAWA9&10-PM-011(REV.0) Supply of Material of Steel Structure Area Transfer Tower & Gallery Suralaya with a contract value of Rp107.86 Billion. (BA151-23)

f. Agreement with PT Waagner Biro Indonesia effective date January 1, 2025, for Galvanize Steel Bridge with a contract value of Rp11.22 Billion. (25- TR10046)

g. Agreement with PT Pertamina Hulu Rokan until February 2028, for Bundling SPHR00435A with a contract value of Rp769.12 Billion. (P195-23)

47. PERIKATAN (lanjutan)

h. Perjanjian dengan PT Modern Widya Tehnical sampai dengan September 2024, Pekerjaan Steel Structure Paket Proyek Pekerjaan Sipil *Pulp Dry Machine* untuk Ekspansi OKI dengan nilai kontrak sebesar Rp75,14 Miliar. (EM004-24)

i. Perjanjian dengan PT Cahaya Metal Perkasa sampai dengan 31 Desember 2025, No.001/PKS/CMP-BTU/I/2025 untuk Pelat Baja Bergelombang Galvanis dengan nilai kontrak sebesar Rp50,52 Miliar. (25 TR10007)

j. Perjanjian dengan PT Hutama Karya Infrastruktur sampai dengan Agustus 2024, untuk Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Steel Box Girder Junction Palembang dengan nilai kontrak sebesar Rp34,40 Miliar. (IF028-24)

k. Perjanjian dengan PT Acset Indonusa, Tbk sampai dengan Desember 2024, untuk Pekerjaan Supply dan Install Steel Box Girder Simpang Susun Bitung dengan nilai kontrak sebesar Rp34,23 Miliar. (IF063-24)

l. Perjanjian dengan Wika - Waskita - Jakon - PP, KSO sampai dengan Desember 2024, untuk Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan CSP Perlintasan Satwa - Tol IKN dengan nilai kontrak sebesar Rp27,35 Miliar. (IF065-24)

m. Perjanjian dengan PT Kalimantan Citra Bara sampai dengan Agustus 2024, untuk Pengadaan Bridge Inspection Truck (BBIT) 22 W Volvo FH16 Head TR dengan nilai kontrak sebesar Rp8,72 Miliar. (EM003-24)

n. Perjanjian dengan Premier Oil Natuna Sea, BV sampai dengan Februari 2025, untuk Provision of Material & Services for Offshore Fabrication Maintanance and Modification at Gajah Baru Field & Logistic Base dengan nilai kontrak sebesar Rp19,15 Miliar. (J193)

***47. COMMITMENTS** (continued)*

h. Agreement with PT Modern Widya Tehnical until September 2024, Pulp Drying Civil Works Project Machine for OKI Expansion with a contract value of Rp75.14 Billion. (EM004-24)

i. Agreement with PT Cahaya Metal Perkasa until December 31 2025, No.001/PKS/CMP-BTU/I/2025 for Work Galvanize Corrugated Steel Plate with a contract value of Rp50.52 Billion. (25 TR10007)

j. Agreement with PT Hutama Karya Infrastruktur until August 2024, for Procurement and Installation Work of Steel Box Girder Junction Palembang with a contract value of Rp34.40 Billion. (IF028-24)

k. Agreement with PT Acset Indonusa, Tbk until December 2024, for Supply and Install Work of Steel Box Girder Bitung Interchange with a contract value of Rp34.23 Billion. (IF063-24)

l. Agreement with Wika - Waskita - Jakon - PP, KSO until December 2024, for Procurement and Installation Work of CSP Animal Crossing - IKN Toll Road with a contract value of Rp27.35 Billion. (IF065-24)

m. Agreement with PT Kalimantan Citra Bara until August 2024, for Procurement of Bridge Inspection Truck (BBIT) 22 W Volvo FH16 Head TR with a contract value of Rp8.72 Billion. (EM003-24)

n. Agreement with Premier Oil Natuna Sea, BV until February 2025, for Provision of Material & Services for Offshore Fabrication Maintanance and Modification at Gajah Baru Field & Logistic Base with a contract value of Rp19.15 Billion. (J193)

47. PERIKATAN (lanjutan)

o. Penjanjian dengan PT QDC Technologies dengan No.PO0124000074 tanggal berlaku 30 April 2024 untuk projek tower lattice transmission (SUTT 150KV GI P. Bunto PT KLM Sec. 1) dengan nilai kontrak sebesar Rp11,33 Miliar. (IF027-24)

p. Penjanjian dengan PT Huawei Tech Investment dengan No.FPA1091IDN24091210395535 tanggal berlaku 18 September 2024 untuk proyek Indonesia Mounting dan Pole Frame Bidding 2024-2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp94,91 Miliar. (IF074-24)

q. Penjanjian dengan WIKA - PP - KMK - HKI, KSO dengan No.TP.02.01/B.WPKH-KSO/JJS/2A.040 tanggal berlaku 25 April 2024 untuk proyek pekerjaan pengadaan dan pengiriman SBG Bentang 74 Meter – Japek Selatan dengan nilai kontrak sebesar Rp88,79 Miliar. (IF030-24)

r. Penjanjian dengan Abipraya – Laut Permata – Selaras KSO dengan No.052/BA-LP-SE.KSO/KOM/SPK/X/24 tanggal berlaku 11 Oktober 2024 untuk proyek pekerjaan pengadaan dan pemasangan jembatan CSP Lingkar Sepaku dengan nilai kontrak sebesar Rp13,85 Miliar. (IF082-24)

s. Penjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero), tbk tanggal berlaku 7 Oktober 2024 untuk proyek pekerjaan pengadaan dan pemasangan baja dan wire rope jembatan sukamahi struktur dengan nilai kontrak sebesar Rp70,71 Miliar. (IF083-24)

t. Penjanjian dengan Octagon Concrete Solution Inc. dengan No.OCSI-2024-472 tanggal berlaku 13 November 2024 untuk proyek pengadaan, pengiriman, instalasi 2 unit garbarata dengan nilai kontrak sebesar Rp15,85 Miliar. (TR128-24)

***47. COMMITMENTS** (continued)*

o. Agreement with PT QDC Technologies with No.PO0124000074 effective date April 30, 2024 for the lattice transmission tower project (SUTT 150KV GI P. Bunto PT KLM Sec. 1) with a contract value of Rp11.33 Billion. (IF027-24)

p. Agreement with PT Huawei Tech Investment with No.FPA1091IDN24091210395535 effective date September 18, 2024 for the Indonesia Mounting and Pole Frame Bidding 2024-2026 project with a contract value of Rp94.91 Billion. (IF074-24)

q. Agreement with WIKA - PP - KMK - HKI, KSO with No.TP.02.01/B.WPKH-KSO/JJS/2A.040 effective date April 25, 2024 for the procurement and delivery project of SBG Bentang 74 Meters - Japek Selatan with a contract value of Rp88.79 Billion. (IF030-24)

r. Agreement with Abipraya – Laut Permata – Selaras KSO with No.052/BA-LP-SE.KSO/KOM/SPK/X/24 effective date October 11, 2024 for the procurement and installation of the Lingkar Sepaku CSP bridge project with a contract value of Rp13.85 Billion. (IF082-24)

s. Agreement with PT Wijaya Karya (Persero), Tbk effective date October 7, 2024 for the procurement and installation of steel and wire rope Sukamahi bridge structure with a contract value of Rp70.71 Billion. (IF083-24)

t. Agreement with Octagon Concrete Solution Inc. with No.OCSI-2024-472 effective date November 13, 2024 for procurement, delivery, installation project of 2 units of garbarata with a contract value of Rp15.85 Billion. (TR128-24)

47. PERIKATAN (lanjutan)

u. Penjanjian dengan PT. Jaya Engineering Technology tanggal berlaku 1 Januari 2025 untuk proyek galvanize steel tower dengan nilai kontrak sebesar Rp10 Miliar. (25-TR10015)

v. Penjanjian dengan PT. Indo Sadang Fabrikator tanggal berlaku 1 Januari 2025 untuk proyek galvanize steel tower dengan nilai kontrak sebesar Rp7,92 Miliar. (25-TR10016)

w. Penjanjian dengan PT Murinda Iron Steel dengan No.0021/SRT/DIV SC/X/24 tanggal berlaku 21 Oktober 2024 untuk proyek pekerjaan struktur baja pembangunan *new factory* Indofood Cibinong dengan nilai kontrak sebesar Rp58,89 Miliar. (EM016-24)

x. Penjanjian dengan PT Tripatra Engineers and Constructors dengan No.9851-CIV-3210006501 tanggal berlaku 4 November 2024 untuk proyek *Steel Structure Batch 4 Arc Posco Project for EPC AGPA Refinery Complex Posco* dengan nilai kontrak sebesar Rp15,62 Miliar. (EM018-24)

y. Perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga dengan No.4710008157 tanggal berlaku 22 Maret 2024 untuk proyek jasa instalasi dan konstruksi *project* dengan nilai kontrak Rp46,84 Miliar. (J192)

z. Perjanjian dengan PT Pertamina EP dengan No.4710000748 tanggal berlaku 26 April 2024 untuk proyek Bunyu dan Tarakan *Well Connection Call Out Services project* dengan nilai kontrak Rp37,60 Miliar. (J194)

aa. Perjanjian dengan PT Medco E&P Indonesia dengan No.3510007934 (Ex CS51398) tanggal berlaku 01 Juli 2024 untuk proyek Tarakan *Blanket Construction Services project* dengan nilai kontrak Rp26,34 Miliar. (J195)

***47. COMMITMENTS** (continued)*

u. Agreement with PT. Jaya Engineering Technology effective date January 1, 2025 for the galvanize steel tower project with a contract value of Rp10 Billion. (25-TR10015)

v. Agreement with PT. Indo Sadang Fabrikator effective January 1, 2025 for galvanize steel tower project with a contract value of Rp7.92 Billion. (25- TR10016)

w. Agreement with PT Murinda Iron Steel with No.0021/SRT/DIV SC/X/24 effective date October 21, 2024 for the steel structure work project for the construction of the new Indofood Cibinong factory with a contract value of Rp58.89 Billion. (EM016-24)

x. Agreement with PT Tripatra Engineers and Constructors with No.9851-CIV 3210006501 effective date November 4, 2024 Steel Structure Batch 4 Arc Posco Project for EPC AGPA Refinery Complex Posco with a contract value of Rp15.62 Billion. (EM018-24)

y. Agreement with PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga with No.4710008157 effective date March 22, 2024 for installation and construction service project with a contract value of Rp46.84 Billion. (J192)

z. Agreement with PT Pertamina EP with No.4710000748 effective date April 26, 2024 for Bunyu and Tarakan Well Connection Call Out Services project with a contract value of Rp37.60 Billion. (J194)

aa. Agreement with PT Medco E&P Indonesia with No.3510007934 (Ex CS51398) effective date July 1, 2024 for the Tarakan Blanket Construction Services project with a contract value of Rp26.34 Billion. (J195)

47. PERIKATAN (lanjutan)

ab. Perjanjian dengan PT Patra Drilling Contractor No.4650018388 tanggal 09 Juni 2025 untuk Penyediaan Fasilitas Air Limbah yang Dimodifikasi (BWA) dan Pemasangannya dengan nilai kontrak sebesar Rp6,76 Miliar. (25 J200)

ac. Perjanjian dengan PT Patra Drilling Contractor tanggal 13 September 2024 No.029/PDC000/2024-SO untuk Pekerjaan Modifikasi Produksi Air & Pemasangan Sistem Ejektor Gas dengan nilai kontrak Rp25,84 Miliar. (J197L001)

ad. Perjanjian dengan Ana Motor Service Co., Ltd tanggal 24 November 2024 No.TR-120-24/BTU-ANAMS/ISG-II/2024 untuk Empat (4) Unit Jembatan Penumpang Boarding Bridge Tipe Kaca Easy Walk dengan nilai kontrak sebesar Rp14,67 Miliar. (TR120 24)

ae. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) UIP Kalimantan Bagian dengan No.02.PJ/TRS.01.03/B55000000/2020 tanggal berlaku 14 Mei 2025 untuk proyek SUTT 150KV Kendawangan-Marau (EX-AIR UPAS) Seksi 1 dengan nilai kontrak Rp 92,49 Miliar. (TL35-21)

af. Perjanjian dengan PT. Sinergy Sarana Baja sampai dengan 31 Desember 2025, No.BTU/QUO-SSB/007/I/2025 untuk Pekerjaan Pelat Baja Bergelombang Galvanis dengan nilai kontrak sebesar Rp14,60 Miliar. (25 TR10014)

ag. Perjanjian dengan PT Hutama Karya Infrastruktur sampai dengan 26 Oktober 2025, No.HKI.SCP/AG.063/SPMK,063BETJAM.Z2A.VI-/2025 untuk Pasokan dan Pemasangan Balok Kotak Baja Conocophillips dengan nilai kontrak sebesar Rp23,23 Miliar. (25-IF10050)

***47. COMMITMENTS** (continued)*

ab. Agreement with PT Patra Drilling Contractor No.4650018388 dated June 09, 2025 for Provision of Modification Produced Water Facility BWA and Installation with total contract value of Rp6.76 Billion. (25 J200)

ac. Agreement with PT Patra Drilling Contractor dated September 13, 2024 No.029/PDC000/2024-SO for Modification Produce Water & Installation Gas Ejector System with a contract value of Rp25.84 Billion. (J197L001)

ad. Agreement with Ana Motor Service Co., Ltd up to November 24, 2019, No.TR-120-24/BTU-ANAMS/ISG-II/2024 for four (4) unit of easy walk glass type passenger boarding bridge with total contract value of Rp14.67 Billion. (TR120 24)

ae. Agreement with PT PLN (Persero) UIP West Borneo with No.02.PJ/TRS.01.03/-B55000000/2020 effective date May 14, 2025 for the SUTT 150KV Kendawangan-Marau (EX-AIR UPAS) section 1 with a contract value of Rp92.49 Billion. (TL35-21)

af. Agreement with PT. Sinergy Sarana Baja until December 31, 2025, No.BTU/QUO-SSB/007/I/2025 for Work Galvanize Corrugated Steel Plate with a contract value of Rp14.60 Billion. (25 TR10014)

ag. Agreement with PT Hutama Karya Infrastruktur until October 26, 2025, No.HKI.SCP/AG.063/SPMK,063BETJAM.Z2A.VI-/2025 for Supply And Installation Of Steel Box Girder Conocophilips with a contract value of Rp23.23 Billion. (25-IF10050)

47. PERIKATAN (lanjutan)

ah. Perjanjian dengan PT Dirgantara Indonesia No.SPERJAN/011/DT0000/PTD/12/2024 tanggal 17 Januari 2026 untuk Pekerjaan Jasa Pelaksanaan Kontruksi Peremajaan Jaringan Kelistrikan Dan Genset nilai Rp80,85 Miliar. (25-EM10001)

ai. Perjanjian dengan PT Indonesia Defence Services No.19/PP/IDS/BKK/LEGAL/VI/2025 tanggal 14 Mei 2025 untuk Pekerjaan EPC Pembangunan Hanggar PT IDS di Bandara Pondok Cabe nilai Rp68,85 Miliar. (25-EM10008)

aj. Perjanjian dengan Sali-Magu Holding & Co,Sa. No 003311 tanggal 23 Februari 2025 untuk Bukaka Stone Crusher Plant Kapasitas 60-80 TPH (Model BSC 60 J-JJ-C) dengan nilai Rp3,78 Miliar. (25-EM10003)

ak. Perjanjian dengan PT Tsabit Jaya Tama No 004/BTU-RCE/VII/2024 sampai dengan 30 Agustus 2024, untuk Pekerjaan *Pengadaan Bukaka Asphal Mixing Plant 1000B-FA* dengan nilai kontrak sebesar Rp3,87 Miliar. (EM006-24)

al. Perjanjian dengan CV Gemilang dengan No.001/BTU-AA/VIII/2025 tanggal berlaku 11 Agustus 2025, untuk Pekerjaan Pengadaan BAMP 1000B-FA dengan nilai kontrak sebesar Rp3,87 Miliar. (EM007-24)

am. Perjanjian dengan PT Semen Tonasa dengan No.000407/HK.02.04/DPST/50006730/4000/03. 2025 tanggal berlaku 12 Maret 2025, untuk Pekerjaan Pengadaan Mobil Pemadam Kebakaran Semen Sentosa dengan nilai kontrak sebesar Rp3,42 Miliar. (25-TR10034)

***47. COMMITMENTS** (continued)*

ah. Agreement with PT Dirgantara Indonesia SPERJAN/011/DT0000/PTD/12/2024 dated January 17, 2026 For Providing construction services for the renovation of electrical networks and generators with a value of Rp80.85 Billion. (25-EM10001)

ai. Agreement with PT Indonesia Defence Services No.19/PP/IDS/BKK/LEGAL/VI/2025 dated May 14, 2025 For the EPC Project of Hangar Construction for PT IDS at Pondok Cabe Airport with a value of Rp68.85 Billion. (25-EM10008)

aj. Agreement with Sali-Magu Holding & Co,Sa. No 003311 dated February 23, 2025 Bukaka Stone Crusher Plant, Capacity 60–80 TPH (Model BSC 60 J-JJ-C) with a value of Rp3.78 Billion. (25-EM10003)

ak. Agreement with PT Tsabit Jaya Tama until August 30, 2024, for Procurement of Bukaka Asphalt Mixing Plant 1000B-FA with a contract value of Rp3.87 Billion. (EM006-24)

al. Agreement with CV Gemilang with No.001/BTU-AA/VIII/2025 effective date August 11, 2025, for Supply BAMP 1000B-FA with a contract value of Rp3,87 Billion. (EM007-24)

am. Agreement with PT Semen Tonasa with No.000407/HK.02.04/DP-ST/50006730/4000/03. 2025 effective date March 12, 2025, for Fire Truck Unit (Semen Sentosa) with a contract value of Rp3,42 Billion. (25-TR10034)

47. PERIKATAN (lanjutan)

an. Perjanjian dengan PT Pertamina Gas (Pertagas) dengan No.SPPT-027/PG3400/2023-S7 tanggal berlaku 1 Desember 2023, untuk Pekerjaan Pengadaan Kendaraan Khusus (Injeksi kimia dan pengelolaan air) dengan nilai kontrak sebesar Rp11,65 Miliar. (V317-23)

ao. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) UIP Jawa Bagian Barat dengan No.087.PJ/DAN.01 .03/F4300000012 tanggal berlaku 23 Januari 2023 untuk proyek PLN SUTT 150KV Tigaraksa II Seksi II dengan nilai kontrak Rp64,52 Miliar. (TL94-23)

***47. COMMITMENTS** (continued)*

an. Agreement with PT Pertamina Gas (Pertagas) with No.SPPT-027/PG3400/2023-S7 effective date December 1, 2023, for Special Purposed Vehicle (chemical Injection and Water Treatment) with a contract value of Rp11,65 Billion. (V317-23)

ao. Agreement with PT PLN (Persero) UIP Java Region West with No.087.PJ/DAN.01 .03/F4300000012 effective date January 23, 2023, for the PLN SUTT 150KV Tigaraksa II section II with a contract value of Rp64,52 Billion. (TL94-23)

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan entitas anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga dan risiko harga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan besi dan baja.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In their daily business activities, the Company and its subsidiary entities are exposed to risks. The main risks faced by The Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e foreign exchange rate risk, interest rate risk, and price risk) and liquidity risk. The core function of The Group's risk management is to identify all key risks for The Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's procedures. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss should any of Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to Group's. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of iron and steel.

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

***48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***a. Credit Risk** (continued)*

Customer credit risk is managed by each business unit subject to The Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Management also considered that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The following tables provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/ *December 31,* **2025**						
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	**Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Mengalami Penurunan Nilai/** *Past Due But Not Impaired*				**Telah Jatuh Tempo Dan Mengalami Penurunan Nilai/** *Past Due And Impaired*	**Jumlah/** *Total*
		≤ 30 Hari/ *Days*	**31 – 60 Hari/** *Days*	**61 – 90 Hari/** *Days*	**≥ 91Hari/** *Days*		
Bank dan Deposito/ *Bank and Deposit*	763.447.847	-	-	-	-	-	**763.447.847**
Piutang Usaha/ *Accounts Receivable*	261.646.604	82.160.420	24.771.711	80.574.235	70.251.034	(77.216.125)	**442.187.879**
Piutang Lain-Lain/ *Others Receivables*	1.994.625	-	-	-	1.296.427	(1.296.427)	**1.994.625**
Jumlah/ *Total*	**1.027.089.076**	**82.160.420**	**24.771.711**	**80.574.235**	**71.547.461**	**(78.512.552)**	**1.207.630.351**

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk *(continued)*

	31 Desember/ *December 31,* **2024**						
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	**Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Mengalami Penurunan Nilai/** *Past Due But Not Impaired*				**Telah Jatuh Tempo Dan Mengalami Penurunan Nilai/** *Past Due And Impaired*	**Jumlah/** *Total*
		≤ 30 Hari/ *Days*	**31 – 60 Hari/** *Days*	**61 – 90 Hari/** *Days*	**≥ 91Hari/** *Days*		
Bank dan Deposito/ *Bank and Deposit*	416.717.367	-	-	-	-	-	**416.717.367**
Piutang Usaha/ *Accounts Receivable*	223.010.266	72.129.251	12.946.423	40.507.459	88.180.705	(100.960.502)	**335.813.602**
Piutang Lain-Lain/ *Others Receivables*	2.516.418	-	-	-	1.296.427	(1.296.427)	**2.516.418**
Jumlah/ *Total*	**642.244.051**	**72.129.251**	**12.946.423**	**40.507.459**	**89.477.132**	**(102.256.929)**	**755.047.387**

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas. Risiko kredit timbul karena wanprestasi dari rekanan. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 6.

With respect to credit risk arising from the other financial assets which mainly comprise of cash and cash equivalents. The Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 6.

b. Risiko Pasar

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga. Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

b. Market Risk

The Group has exposure to market risks, such as interest rate risk, foreign currency risk and price risk. Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup).

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Namun demikian, Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs mata uang asing terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025:

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

b. Market Risk *(continued)*

Foreign Exchange Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to The Group's operating activities (when revenue and expense are denominated in a different currency from The Group's functional currency).

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities as of December 31, 2025 and 2024. However, the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

Possible movements in the Rupiah exchange rate against foreign currencies at the end of the year may increase (decrease) the value of equity or profit or loss by the amount presented in the table. This analysis is carried out based on the foreign exchange rate variances that are considered to occur at the date of the consolidated financial position statement with all other variables being constant.

The following table shows the sensitivity of changes in foreign exchange rates to the net income and equity of the Entity and Subsidiaries for the year ended December 31, 2025:

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

b. Market Risk *(continued)*

Foreign Exchange Risk *(continued)*

	Kenaikan (penurunan)/ *Increase (decrease)*	Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on income before tax*
Dollar Amerika Serikat – Rupiah	+888 - 888	(608.536.347) 608.536.347
Yen Jepang – Rupiah	+19 -19	784.424 (784.424)
Dollar Singapura/*Singapore* – Rupiah	+1.322 -1.322	30.808 (30.808)
Rupee India – Rupiah	+15 -15	4.003.129 (4.003.129)
Dollar Hongkong – Rupiah	+137 -137	623.192 (623.192)
Ringgit Malaysia – Rupiah	+577 - 577	425.535 (425.535)
Euro – Rupiah	+3.282 -3.282	68.869 (68.869)
Yuan – Rupiah	+200 -200	(163.198) 163.198
Rial Oman – Rupiah	+2.235 -2.235	(1.072.328) 1.072.328
Dollar Australia – Rupiah	+1.472 -1.472	(1.590) 1.590

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam kurs mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025.

The assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates related to primarily the Grup's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

Grup mempunyai utang bank jangka pendek dengan tingkat suku bunga tetap. Oleh karena itu, perubahan dalam tingkat suku bunga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Grup.

The Group has short-term bank loans with fixed interest rates. Therefore, changes in interest rates has no significant impact on the Group.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following tables are the carrying amount, by maturity, of the Group's financial asset and financial liabilities related to interest rate risk:

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*** *(continued)*

b. Risiko Pasar (lanjutan) / ***b. Market Risk*** *(continued)*

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan) / ***Interest Rate Risk*** *(continued)*

	31 Desember/ *December 31,* **2025**				
	Rata-Rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	**Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/** *Due Within One Year*	**Jatuh Tempo Pada Tahun Ke 1 – 5/** *Due in 1-5 Year*	**Jatuh Tempo Lebih dari 5 Tahun/** *Due in Over 5 Years*	**Jumlah/** *Total*
Aset Keuangan/ ***Financial Asset***					
Bank dan Deposito/ *Bank and Deposit*	0,75% - 6,00%	763.447.847	-	-	763.447.847
Liabilitas Keuangan/ ***Financial Liabilities***					
Utang Bank Jangka Pendek/ *Short-Term Bank Loan*	7,25% - 10,75%	361.744.482	827.466.681	-	1.189.211.163
Utang Bank Jangka Panjang/ *Long-Term Bank Loan*	7,25% - 10,75%	-	13.460.530.755	-	13.460.530.755
Utang Sewa Pembiayaan/ *Lease liability*	5,50% - 16,65%	14.183.268	22.807.343	-	36.990.611
Utang berelasi/ *Due to related parties*	7,00%	20.979.407	140.761.208	-	161.740.615

	31 Desember/ *December 31,* **2024**				
	Rata-Rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	**Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/** *Due Within One Year*	**Jatuh Tempo Pada Tahun Ke 1 – 5/** *Due in 1-5 Year*	**Jatuh Tempo Lebih dari 5 Tahun/** *Due in Over 5 Years*	**Jumlah/** *Total*
Aset Keuangan/ ***Financial Asset***					
Bank dan Deposito/ *Bank and Deposit*	0,75% - 6,00%	416.717.367	-	-	416.717.367
Liabilitas Keuangan/ ***Financial Liabilities***					
Utang Bank Jangka Pendek/ *Short-Term Bank Loan*	7,25% - 8,00%	465.675.240	219.456.000	-	685.131.240
Utang Bank Jangka Panjang/ *Long-Term Bank Loan*	7,25% - 8,00%	-	12.417.927.925	-	12.417.927.925
Utang Sewa Pembiayaan/ *Lease liability*	5,50% - 11,75%	10.208.022	3.701.379	-	13.909.401
Utang berelasi/ *Due to related parties*	7,00%	18.227.019	258.997.734	-	277.224.753

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Risiko Harga

Grup menghadapi risiko perubahan harga bahan baku berupa besi, karena besi merupakan barang yang diperdagangkan secara internasional. Harga besi pada umumnya mengikuti indeks harga internasional, yang cenderung mengalami fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk yang diperdagangkan secara internasional, harga global besi pada prinsipnya tergantung pada tingkat permintaan dan penawaran pasar global. Namun, untuk meminimalisasi risiko Grup mengadakan perjanjian dengan pemasok besar antara lain: PT Gerne International dan Three D Integrated Solution Ltd dan melakukan *stock* persediaan material untuk material tertentu serta membuka agen di luar negeri seperti di China dan Eropa.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan arus kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

***48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***b. Market Risk** (continued)*

***Interest Rate Risk** (continued)*

Credit risk arising from account receivables and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management. And for cash in banks, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

Price Risk

The Group faces the risk of changes in raw material prices in the form of iron, because iron is an internationally traded commodity. Iron prices generally follow the international price index, which tends to experience significant fluctuations. As an internationally traded product, the global price of iron is principally dependent on the level of global market supply and demand. However, to minimize the risk of The Group entered into an agreement with major suppliers such as: PT Gerne International and Three D Integrated Solutions Ltd and the stock-material supply for specific materials and opening overseas agents, such as in China and Europe.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its liabilities when they fall due. The Group conducted a rigorous evaluation and monitoring of cash inflows (cash-in) and cash outflow (cash-out) to ensure the availability of funds to fill up payment obligations falling due.

In general, the funding need for repayment of short-term liabilities and long term maturities obtained from the settlement of receivables from customers who have one month loan period.

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Grup menjaga kecukupan dana dan membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan deposito.

Pengelolaan Modal

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan Rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

***48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***c. Liquidity Risk** (continued)*

The Group maintain adequate funding and finance working capital needs, which the funds were placed in the form of cash and deposits.

Capital Management

The purpose of capital management is to secure the ability of the Entity and Subsidiaries to continue business continuity in order to provide results for shareholders and benefits to other interested parties and to maintain an optimum capital structure to minimize the cost of capital.

The capital structure of the Entity and Subsidiaries and the debt to equity ratio are as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ Percentage	Jumlah/ *Total*	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	2.716.323.519	11%	2.189.602.034	10%	Current liabilities
Liabilitas jangka Panjang	13.894.192.833	55%	12.762.456.939	58%	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	**16.610.516.352**		**14.952.058.973**		***Total Liabilities***
Jumlah Ekuitas	8.695.705.496	34%	6.935.202.822	32%	*Total Equity*
Jumlah	**25.306.221.848**	**100%**	**21.887.261.795**	**100%**	***Total***
Rasio Utang terhadap Ekuitas		1,91		2,16	*Debt to Equity Ratio*

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiaries have no obligation to maintain certain financial ratios and capital structures.

Jaminan

Terdapat kas dan setara kas, piutang, persediaan dan aset tetap yang dijaminkan sehubungan pinjaman Bank (lihat catatan 28).

Collateral

There are cash and cash equivalents, receivables, inventories and fixed assets pledged as collateral for bank loans (see note 28).

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk *(continued)*

Jaminan (lanjutan)

Collateral *(continued)*

	31 Desember/ *December 31,* **2025**				
	Di Bawah 1 Tahun/ *Below 1 Year*	**Lebih Dari 1 Tahun Sampai Dengan 5 Tahun/** *1 Year Up To 5 Years*	**Lebih Dari 5 Tahun/** *Over 5 Years*	**Jumlah/** *Total*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek	361.744.482	827.466.681	-	1.189.211.163	*Short Term Bank Loan*
Utang Usaha	743.368.546	-	-	743.368.546	*Account Payables*
Beban Masih Harus Dibayar	616.374.960	-	-	616.374.960	*Accrued Expenses*
Utang Bank Jangka Panjang	-	13.460.530.755	-	13.460.530.755	*Long-Term Bank Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	-	14.183.268	22.807.343	36.990.611	*Lease liabilities*
Utang berelasi	20.979.407	140.761.208	-	161.740.615	*Due to related parties*
Total Liabilitas Keuangan	**1.742.467.395**	**14.442.941.912**	**22.807.343**	**16.208.216.650**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember/ *December 31,* **2024**				
	Di Bawah 1 Tahun/ *Below 1 Year*	**Lebih Dari 1 Tahun Sampai Dengan 5 Tahun/** *1 Year Up To 5 Years*	**Lebih Dari 5 Tahun/** *Over 5 Years*	**Jumlah/** *Total*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek	465.675.240	219.456.000	-	685.131.240	*Short Term Bank Loan*
Utang Usaha	689.736.424	-	-	689.736.424	*Account Payables*
Beban Masih Harus Dibayar	610.693.801	-	-	610.693.801	*Accrued Expenses*
Utang Bank Jangka Panjang	-	12.417.927.925	-	12.417.927.925	*Long-Term Bank Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	-	10.208.022	3.701.379	13.909.401	*Lease liabilities*
Utang berelasi	18.227.019	258.997.734	-	277.224.753	*Due to related parties*
Total Liabilitas Keuangan	**1.784.332.484**	**12.906.589.681**	**3.701.379**	**14.694.623.544**	***Total Financial Liabilities***

49. KUASI REORGANISASI

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 untuk mengeliminasi defisit Perusahaan sebesar (Rp1.144.808.930).

Komposisi ekuitas Perusahaan per 30 Juni 2011 (sebelum kuasi reorganisasi) tidak memungkinkan Perusahaan untuk melakukan kuasi reorganisasi sebelum menurunkan modal melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar. Sesuai PSAK 51 (Revisi 2003), saldo defisit dapat dieliminasi berturut-turut dengan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya, selisih penilaian aset dan liabilitas, serta tambahan modal disetor dan sejenisnya. Jika seluruh saldo tersebut masih belum mencukupi, maka modal saham digunakan untuk mengeliminasi saldo rugi yang tersisa.

Perusahaan melakukan penurunan modal ditempatkan dan modal disetor dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh)/saham menjadi Rp338 (angka penuh)/saham.

Berikut ini adalah Ikhtisar Modal Dasar Setelah dan Sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan Kuasi Reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh)/saham menjadi Rp338 (angka penuh)/saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

49. QUASI REORGANIZATION

In 2011, The Company did a quasi reorganization in accordance with SFAS 51 (Revised 2003) by using statement of financial position of June 30, 2011 to eliminate the deficit of The Company's for (Rp1,144,808,930).

The composition of The Company's equity as of June 30, 2011 (before quasi reorganization) did not let The Company conducted a quasi reorganization before decreasing the nominal value of shares without reducing the No.of outstanding shares. In accordance with SFAS 51 (Revised 2003), the deficit balance could be eliminated in a row with the reserved retained earnings, difference of assets and liabilities revaluation, and also additional paid-in capital and alled. If the entire balance was still not sufficient, then the capital stock was used to eliminate the loss of the remaining balance.

The Company decrease its issued and paid-in capital by reducing the par value from Rp500 (full amount)/share to Rp338 (full amount)/share.

The following is a Summary of Authorized Capital After and Before the Quasi Reorganization as a result of Quasi Reorganization stage by decreasing the par value from Rp500 (full amount)/share to Rp338 (full amount)/share, so that after declining process in nominal value of shares then the authorized capital are as follows:

	30 Juni 2011 Setelah Kuasi Reorganisasi/ *June 30, 2011 After Quasi Reorganization*	**30 Juni 2011 Sebelum Kuasi Reorganisasi/** *June 30, 2011 Before Quasi Reorganization*
Jumlah saham (lembar)/ *Number of shares*	4.000.000	4.000.000
Nilai nominal per saham/ *Par value*	338	500
Jumlah/ *Total*	**1.352.000.000**	**2.000.000.000**

50. TRANSAKSI NON KAS / *50. NON CASH TRANSACTION*

Transaksi non kas pada 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Non cash transaction on December 31, 2025 and 2024 the details are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Penambahan aset tetap yang diperoleh melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	1.206.625	1.540.452	*Additional of fixed asset through reclassification advance purchases of fixed asset*
Penambahan aset tetap yang diperoleh melalui utang	41.156.000	263.078	*Additional of fixed asset through payable*
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset konsesi	469.519.279	159.539.117	*Capitalization of borrowing costs to concession assets*

Grup memiliki transaksi non kas pada 31 Desember 2025 sehubungan dengan penambahan aset tetap yang diperoleh melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp1.206.626, penambahan aset tetap yang diperoleh melalui utang sebesar Rp41.156.000.

The Group had non-cash transactions on December 31, 2025 related to the addition of fixed assets acquired through reclassification of advances for the purchase of fixed assets amounting to Rp1,206,625, the addition of fixed assets acquired through debt amounting to Rp41,156,000.

Grup memiliki transaksi non kas pada 31 Desember 2024 sehubungan dengan penambahan aset tetap yang diperoleh melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp1.540.452, penambahan aset tetap yang diperoleh melalui utang sebesar Rp263.078.

The Group had non-cash transactions on December 31, 2024 related to the addition of fixed assets acquired through reclassification of advances for the purchase of fixed assets amounting to Rp1,540,452, the addition of fixed assets acquired through debt amounting to Rp263,078.

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perseroan dan entitas anak yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan *non*-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, yang atau akan diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Perseroan dan entitas anak sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company and subsidiary's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company and subsidiary's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

50. TRANSAKSI NON KAS (lanjutan)

Berikut ini rangkuman komponen perubahan liabilitas selama tahun-tahun tersebut:

***50. NON CASH TRANSACTION** (continued)*

The following summarizes the components of change in the liabilities during the years:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	**5.511.021.368**	**2.565.150.435**	***Beginning balance***
Arus kas:			***Cash flows:***
Penerimaan utang bank	2.101.387.738	4.790.194.671	*Receipt of bank debts*
Pembayaran utang bank	(1.024.224.264)	(2.076.714.183)	*Bank debt repayment*
Penerimaan dari pihak berelasi	-	85.305.641	*Acceptance from related parties*
Pembayaran kepada pihak berelasi	(118.825.897)	-	*Payments to parties related*
Pembayaran (penerimaan) pinjaman lain-lain	5.923.195	237.055	*Payment (receipt) miscellaneous loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(10.208.022)	(12.954.447)	*Payment of lease liabilities*
Perubahan non tunai:			***Non-cash changes:***
Penambahan aset melalui Hutang	41.156.000	263.078	*Addition of assets through debt*
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset konsesi	469.519.279	159.539.117	*Capitalization of borrowing costs to concession assets*
Saldo akhir	**6.975.749.397**	**5.511.021.367**	***Ending balance***

51. DILUSI SAHAM PT BUKAKA MANDIRI SEJAHTERA

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham PT Bukaka Mandiri Sejahtera tanggal 27 Juni 2024 yang di aktakan dengan Akta No.26 tanggal 28 Juni 2024 oleh Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0038586.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 28 Juni 2024 menyetujui: Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Bukaka Mandiri Sejahtera mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, Peningkatan modal disetor dan/atau modal ditempatkan dan Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sebagai hasil dari transaksi diatas, Saham Grup di PT Bukaka Mandiri Sejahtera terdilusi dari 95% menjadi 47,50% dan Grup kehilangan pengendalian atas PT Bukaka Mandiri Sejahtera. PT Bukaka Mandiri Sejahtera tidak dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

51. DILUTION IN PT BUKAKA MANDIRI SEJAHTERA SHARES

Based on the circular decision of the shareholders of PT Bukaka Mandiri Sejahtera dated June 27, 2024 which was ratified by Deed No.26 dated June 28, 2024 by Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0038586.AH.01.02 of 2024 dated June 28, 2024 approved: Amendment to Article 3 of the Articles of Association of PT Bukaka Mandiri Sejahtera regarding the purpose and objectives and business activities, Increase in paid-up capital and/or issued capital and Changes in the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

The consequence of the action above, the Group's shares in PT Bukaka Mandiri Sejahtera were diluted from 95% to 47.50% and the Group lost control of PT Bukaka Mandiri Sejahtera. PT Bukaka Mandiri Sejahtera has not been consolidated since the cessation of control.

51. DILUSI SAHAM PT BUKAKA MANDIRI SEJAHTERA (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi PT Bukaka Mandiri Sejahtera yang di konsolidasikan dalam laporan laba rugi konsolidasi Grup sebelum Perusahaan kehilangan pengendalian adalah sebagai berikut:

51. DILUTION IN PT BUKAKA MANDIRI SEJAHTERA SHARES *(continued)*

A summary of PT Bukaka Mandiri Sejahtera profit and loss that was consolidated to the Group's statement of profit and loss prior to the Company losing its control as follows:

	27 Juni/ *June 27,* **2024**	
Pendapatan usaha	25.306.707	*Operaing revenue*
Beban usaha	(5.981.945)	*Operating expense*
Laba usaha	**19.324.762**	*Operating gain*
Pendapatan (beban) usaha lainnya	(8.867.876)	*Other operating income (expense)*
Laba sebelum pajak	**10.456.886**	*Profit before tax*
Beban pajak	-	*Tax expense*
Laba periode berjalan	**10.456.886**	*Income for the period*

52. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Entitas Asosiasi

Associates

PT Barkah Karya Lestari

PT Barkah Karya Lestari

PT Barkah Karya Lestari didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.02 tanggal 03 Maret 2026 yang oleh Notaris Didiek Harianto, S.H., M.Kn., di Kota Tangerang dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan AHU-0018208.AH.01.01.TAHUN 2026 tanggal 03 Maret 2026.

PT Barkah Karya Lestari was established based on Deed of Establishment No.02 dated March 03, 2026 by Notary Didiek Harianto, S.H., M.Kn., in Tangerang City and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree AHU-0018208.AH.01.01.YEAR 2026 dated March 03, 2026.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Barkah Karya Lestari adalah bergerak dalam bidang industri pengolahan, pengadaan gas, perdagangan besar, pengangkutan dan perdagangan besar.

In accordance with the Articles of Association, PT Barkah Karya Lestari business activities include processing, gas procurement, wholesale, transportation, and wholesale trade.

Modal dasar PT Barkah Karya Lestari adalah sebesar Rp100.000.000.000 terbagi atas 100.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sejumlah 25.000 lembar saham (angka penuh) dengan nilai nominal seluruhnya Rp25.000.000.000 (angka penuh).

The authorized capital of PT Bhara Seva Konstruksi is Rp100,000,000,000 divided into 100,000 (full amount) shares with a nominal value of each share of Rp1,000,000 (full amount). And from the authorized capital, 25% or 25,000 shares (full amount) have been placed and paid up with a total nominal value of Rp25,000,000,000 (full amount).

52. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Barkah Karya Lestari (lanjutan)

Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

Associates *(continued)*

PT Barkah Karya Lestari *(continued)*

So that the composition of the company's capital were as follow:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Dalam Satuan Penuh Lembar Saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (In Full Amount of Shares)*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage of Ownership*	**Modal Ditempatkan dan Disetor (Nilai Penuh)/** *Issued and Paid-in Capital (Full Amount)*
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	10.250	41%	10.250.000.000
PT Barkahraya Utama	9.000	36%	9.000.000.000
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	4.500	18%	4.500.000.000
PT Bumi Mineral Sulawesi	1.250	5%	1.250.000.000
Jumlah/ *Total*	**25.000**	**100%**	**25.000.000.000**

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2025 *Dec 31, 2025*	**31 Des 2024** *Dec 31, 2024*	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan setara kas	472.363.663	125.361.960	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	9.445.000	9.990.548	*Restricted funds*
Piutang usaha:			*Accounts receivable:*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	285.334.731	287.370.688	*Third parties - net of allowance for impairment*
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	41.168.317	151.237.550	*Related parties - net of allowance for impairment*
Piutang retensi	9.762.708	12.207.826	*Retention receivables*
Tagihan bruto	3.709.551	-	*Gross Amount*
Piutang lain-lain	1.994.623	1.685.701	*Other receivables*
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	466.012.840	625.847.146	*Inventories - net of allowance for decline in value of inventories*
Uang muka dan beban dibayar di muka	231.697.927	234.796.603	*Advance payments and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	116.925.737	79.000.439	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar	**1.638.415.097**	**1.527.498.461**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar			***Non Current Assets***
Uang muka dan beban dibayar di muka	58.507.579	226.913.682	*Advance payments and prepaid expenses*
Piutang pihak yang berelasi - bersih	401.213.053	50.229.761	*Due from related parties - net*
Pinjaman direksi dan karyawan	309.803	373.837	*Receivables from directors and employees*
Investasi pada perusahaan asosiasi	5.597.627.224	4.679.317.769	*Investment in associates company*
Aset pajak tangguhan	41.108.739	43.882.636	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.993.952.794	905.838.659	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset lain-lain	8.384.767	8.395.522	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**8.101.103.959**	**5.914.951.866**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**9.739.519.056**	**7.442.450.327**	***TOTAL ASSETS***

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN | ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Per 31 Desember 2025 dan 2024 | ***As of December 31, 2025 and 2024***
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Des 2025 *Dec 31, 2025*	31 Des 2024 *Dec 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek			***Short Term Liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	314.913.282	408.497.908	*Bank loan and other financial institutions*
Utang usaha	563.988.186	544.561.989	*Accounts payable*
Utang lancar lainnya	168.750	584.753	*Other current payables*
Utang pajak	13.320.941	15.901.286	*Taxes payables*
Uang muka pelanggan	102.954.906	111.127.623	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	564.062.329	587.696.333	*Accrued expenses*
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturity of long term debts:*
- Utang bank	23.333.333	-	*Bank loan -*
- Utang pihak yang berelasi	20.979.407	18.227.019	*Due to related parties -*
- Utang sewa pembiayaan	3.694.223	10.208.022	*Lease payables -*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**1.607.415.357**	**1.696.804.933**	***Total Short Term Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang			***Long Term Liabilities***
Utang pihak yang berelasi	1.021.086.210	781.034.109	*Due to related parties*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun:			*Long term liabilities - net of current maturities:*
- Utang bank	676.666.667	-	*Bank loan -*
- Utang sewa pembiayaan	7.155	3.701.379	*Lease payables -*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.050.021	4.684.132	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**1.703.810.053**	**789.419.620**	***Total Long Term Liabilities***
Jumlah Liabilitas	**3.311.225.410**	**2.486.224.553**	***Total Liabilities***
Ekuitas			***Equity***
Modal saham - nilai nominal Rp338 per lembar saham (angka penuh)			*Capital stock - par value Rp338 per share (full amount)*
Modal dasar sebesar 10.000.000.000 saham per 31 Desember 2025 dan 2024			*Authorized Capital - 10,000,000,000 shares in December 31, 2025 and 2024*
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.640.452.000 saham per 31 Desember 2025 dan 2024	892.472.776	892.472.776	*Issued and fully paid In 2,640,452,000 shares in December 31, 2025 and 2024*
Agio saham	689.146	689.146	*Premium on share capital*
Tambahan modal disetor lainnya	41.366.242	41.366.242	*Additional paid in capital*
Pendapatan komprehensif lainnya	1.142.483.103	(8.772.135)	*Other comprehensive income*
Saldo laba			*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	4.160.152.571	3.856.372.444	*Unappropriated*
Ditentukan penggunaannya	191.129.808	174.097.301	*Appropriated*
Jumlah Ekuitas	**6.428.293.646**	**4.956.225.774**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**9.739.519.056**	**7.442.450.327**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2025 *Dec 31, 2025*	**31 Des 2024** *Dec 31, 2024*	
Pendapatan dari Kontrak Konstruksi dan Non-konstruksi	**1.997.519.324**	**3.110.133.806**	***Revenue from Construction and Non-construction Contract***
Beban Kontrak Konstruksi dan Non-konstruksi	**(1.621.948.278)**	**(2.529.676.899)**	***Cost of Construction and Non-construction Contract***
LABA KOTOR	**375.571.046**	**580.456.907**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(27.800.452)	(14.881.760)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(176.144.726)	(280.147.775)	*General and administration expenses*
Beban keuangan	(106.512.049)	(77.948.482)	*Financial charges*
Bagian laba perusahaan asosiasi	264.641.504	209.856.814	*Share of profits of associates*
Pendapatan (beban) lainnya	46.248.015	257.070	*Others income (expenses)*
	432.292	**(162.864.133)**	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**376.003.338**	**417.592.774**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	(55.190.704)	(76.942.625)	***INCOME TAX EXPENSES (BENEFIT)***
LABA TAHUN BERJALAN	**320.812.634**	**340.650.149**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Surplus revaluasi	1.151.926.272	-	*Gain on revaluation*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	85.564	57.997.448	*Gain/(loss) on actuarial*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	(737.774)	534.159	*Portion in profit (loss) other comprehensive income of associates*
Pajak penghasilan terkait	(18.824)	(12.759.439)	*Income tax*
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	**1.151.255.238**	**45.772.168**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES)***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.472.067.872**	**386.422.317**	***COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR***
LABA PER SAHAM (DALAM RUPIAH PENUH)	**558**	**146**	***EARNING PER SHARE (FULL AMOUNT RUPIAH)***

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.

LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	**Agio Saham/** *Premium on Share Capital*	**Tambahan Modal Disetor Lainnya/** *Additional Paid in capital*	**Akumulasi Rugi Aktuaria atas Imbalan Kerja/** *Accumulated Actuarial Loss on Employee Benefit Liability*	**Saldo Laba/** *Retained Earnings*		**Jumlah Ekuitas/** *Total Equity*	
					Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	**Ditentukan Penggunaannya/** *Appropriated*		
Saldo per 1 Januari 2024	**892.472.776**	**689.146**	**41.366.242**	**(54.544.303)**	**3.550.337.865**	**139.481.731**	**4.569.803.457**	***Balance as of January 1, 2024***
Saldo laba ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	(34.615.570)	34.615.570	**-**	*Retained earnings appropriated*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	340.650.149	-	**340.650.149**	*Profit for the year*
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	45.772.168	-	-	**45.772.168**	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2024	**892.472.776**	**689.146**	**41.366.242**	**(8.772.135)**	**3.856.372.444**	**174.097.301**	**4.956.225.774**	***Balance as of December 31, 2024***
Saldo laba ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	(17.032.507)	17.032.507	-	*Retained earnings appropriated*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	320.812.634	-	**320.812.634**	*Profit for the year*
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	1.151.255.238	-	-	**1.151.255.238**	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2025	**892.472.776**	**689.146**	**41.366.242**	**1.142.483.103**	**4.160.152.571**	**191.129.808**	**6.428.293.646**	***Balance as of December 31, 2025***

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.

LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOW
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2025 *Dec 31, 2025*	**31 Des 2024** *Dec 31, 2024*	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:			***Cash Flow from Operating Activities:***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.100.187.364	2.950.719.834	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.127.570.755)	(2.069.842.353)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas untuk karyawan dan operasi	(462.360.353)	(530.677.510)	*Payments to employees and operating*
Pembayaran beban keuangan	(106.512.049)	(77.948.482)	*Financial charge*
Pembayaran pajak	(102.155.673)	(94.595.696)	*Paid for taxes*
Pembayaran (penerimaan) kegiatan usaha lainnya	42.470.879	(19.893.180)	*Payment for other operating*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**344.059.413**	**157.762.613**	***Net cash flow provided by operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:			***Cash Flow from Investment Activities:***
Uang muka pembelian aset tetap	(18.901.230)	(9.667.291)	*Advance purchases of fixed assets*
Penyertaan saham entitas anak	(78.287.916)	(26.421.500)	*Investment in subsidiaries*
Uang muka penyertaan saham entitas asosiasi	-	(186.980.000)	*Advance payment of investment in associates company*
Penyertaan saham entitas asosiasi	(523.215.000)	(182.375.000)	*Investment in associates company*
Penerimaan dividen	135.375.000	83.030.000	*Received dividend*
Hasil penjualan aset tetap	206.306	13.543.999	*Revenue on sales of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(6.274.969)	(273.541.303)	*Acquisition of fixed assets*
Pengurangan/(kenaikan) aset lain-lain	(525.848)	(4.693.626)	*Decrease/(increase) of other assets*
Arus kas bersih dipergunakan untuk aktivitas investasi	**(491.623.657)**	**(587.104.721)**	***Net cash flow used for investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:			***Cash Flow from Financing Activities:***
Penerimaan kas dari pinjaman bank	1.367.855.267	764.573.392	*Cash received from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(761.439.893)	(932.314.947)	*Payment of bank loans*
Penerimaan dari (pembayaran ke) pihak berelasi	(103.638.768)	510.002.432	*Received from (payment of) related parties*
Pembayaran sewa pembiayaan	(10.208.023)	(12.954.448)	*Payment of lease payable*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	**492.568.583**	**329.306.429**	***Net cash flow generated from financing activities***
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**345.004.339**	**(100.035.679)**	***Net increase (decrease) cash and cash equivalents***
Dana yang dibatasi penggunaannya	545.548	(70.000)	*Restricted funds*
Dampak perubahan nilai tukar	1.451.816	172.991	*Impact of exchange rate changes*
Kas dan setara kas pada awal tahun	**125.361.960**	**225.294.648**	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**472.363.663**	**125.361.960**	***Cash and cash equivalents at ending of year***



BUKAKA

PT Bukaka Teknik Utama Tbk

OUR OFFICE
Bukaka Industrial Estate
Jl. Raya Narogong - Bekasi Km. 19,5
Cileungsi Bogor 16820

P : +6221 823 2323
F : +6221 823 1150

www.bukaka.com

2025

Integrated Report
Laporan Terintegrasi